MERDEKA GOLD
RESOURCES

A Defining Milestone

2025
Laporan Tahunan
Annual Report

PT Merdeka Gold Resources Tbk



Penafian | Disclaimer

PT Merdeka Gold Resources Tbk (selanjutnya disebut sebagai “Perseroan”) tidak memberikan pernyataan dan/atau jaminan, baik tersurat maupun tersirat, mengenai keakuratan, keandalan, atau kelengkapan informasi yang disediakan di sini. Seluruh pernyataan yang terkandung dalam Laporan Tahunan ini ("Laporan") mengenai waktu, kegiatan, peristiwa, dan perkembangan di masa depan yang diantisipasi oleh Perseroan adalah pernyataan berwawasan ke masa depan. Meskipun Perseroan, entitas anak Perseroan, pejabat, dan konsultannya menyakini bahwa ekspektasi yang diungkapkan dalam pernyataan berwawasan ke masa depan tersebut didasarkan pada suatu asumsi yang masuk akal, Anda diperingatkan bahwa pernyataan ini tidak menjamin kinerja Perseroan di masa depan, serta hasil dan/atau perkembangan aktual mungkin akan berbeda secara material dari yang diharapkan sebagaimana diungkapkan dalam pernyataan berwawasan ke masa depan. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan perbedaan tersebut mencakup, antara lain, fluktuasi harga komoditas, penilaian teknis pengembangan tambang di masa depan, variasi dalam perkiraan sumber daya dan cadangan, kegagalan pabrik dan peralatan yang tidak terduga, keterlambatan dalam memperoleh persetujuan lingkungan dan peraturan, dan kondisi ekonomi secara umum, pasar, atau kondisi-kondisi bisnis. Perseroan, beserta direksi, karyawan, agen, penasihat, dan konsultannya, melepaskan tanggung jawab apa pun (termasuk kelalaian atau pernyataan yang salah karena kelalaian) atas setiap pernyataan, pendapat, informasi, atau hal apa pun, baik tersurat maupun tersirat, yang timbul dari, terkandung dalam, atau diperoleh dari Laporan ini, serta segala kekurangan yang ada di dalamnya. Informasi yang diungkapkan berkaitan dengan rencana kegiatan usaha Perseroan sampai dengan tanggal Laporan ini. Baik ketentuan dalam Laporan ini maupun informasi apa pun yang terkandung di dalamnya atau yang selanjutnya dikomunikasikan kepada siapa pun sehubungan dengan Laporan ini, tidak merupakan dan/atau tidak boleh ditafsirkan sebagai pemberian nasihat investasi kepada siapa pun. Dengan menerima Laporan ini, Anda mengakui dan setuju untuk terikat oleh setiap pernyataan di atas.

PT Merdeka Gold Resources Tbk (referred to herein as the “Company”) makes no representation and/or warranty, whether express or implied, as to the accuracy, reliability, or completeness of the information provided herein. All statements contained in this Annual Report (“Report”) pertaining to future timings, activities, events, and developments anticipated by the Company are forward-looking statements. While the Company, its subsidiaries, officers, and consultants believe that the expectations expressed in such forward-looking statements are based on reasonable assumptions, you are cautioned that these statements do not guarantee future performance, and actual results and/or developments may materially differ from those expressed in the forward-looking statements. Factors that could cause such differences include, among other things, fluctuations in commodity prices, future technical assessments for mine developments, variations in resources and reserve estimates, unforeseen failures of plant and equipment, delays in obtaining environmental and regulatory approvals, and general economic, market, or business conditions. The Company, along with its directors, employees, agents, advisers, and consultants, disclaims all liability (including negligence or negligent misstatement) for any statements, opinions, information, or matters, whether express or implied, arising from, contained in, or derived from this Report, as well as for any omissions therein. The information disclosed pertains to the Company’s proposed business activities as of the date of this Report. Neither the provision of this Report nor any information contained herein or subsequently communicated to any person in connection therewith constitutes and/or should be construed as constituting the provision of investment advice to any person. By accepting this Report, you acknowledge and agree to be bound by each of the foregoing statements.

A Defining Milestone



Tahun 2025 menandai babak baru dalam perjalanan Perseroan yang menggambarkan fase transisi penting dari tahap pengembangan proyek menuju **operasional produksi emas yang berkelanjutan**.

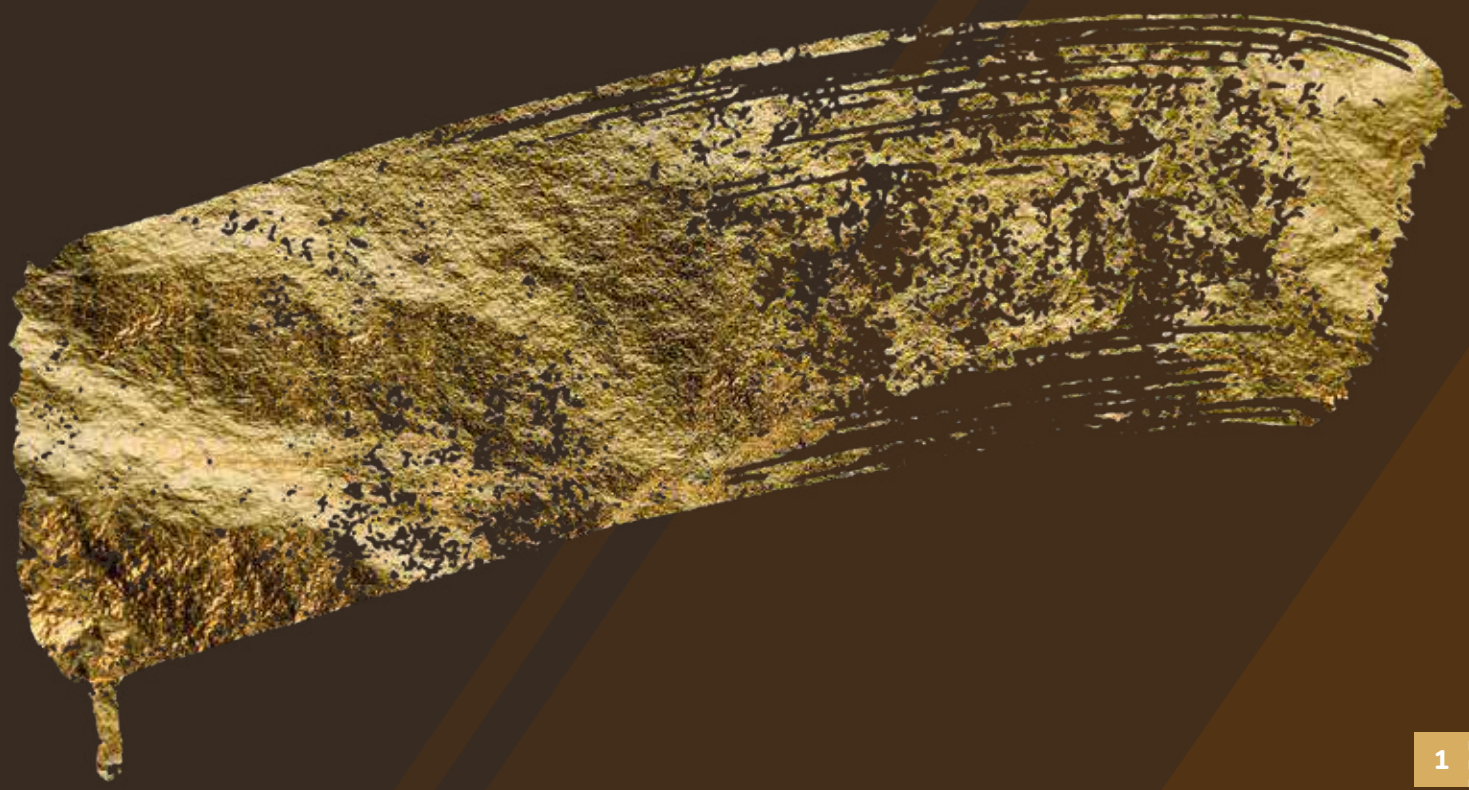
The year 2025 marks a new chapter in the journey of the Company, highlighting crucial transition from project development toward **sustainable gold production operations**.

Seiring dengan selesainya pembangunan fasilitas utama Tambang Emas Pani dan persiapan matang menjelang produksi emas komersial, tahun ini menjadi momentum penting yang menentukan arah pertumbuhan jangka panjang Perseroan. Selain itu, pencatatan saham Perseroan di BEI juga menjadi tonggak penting yang menegaskan posisi Perseroan sebagai pemain strategis di industri pertambangan emas nasional.

"*A Defining Milestone*" merefleksikan keberhasilan operasional dan finansial, serta menegaskan komitmen Perseroan dalam menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Perseroan menegaskan bahwa pencapaian ini akan menjadi fondasi yang kokoh bagi pertumbuhan berkelanjutan, serta meletakkan tata kelola yang transparan dan penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

With the completion of the Pani Gold Mine main facilities and thorough preparations for commercial gold production, this year marked a defining milestone in the Company's long-term growth. A further significant milestone was the Company's listing on the IDX, affirming its position as a strategic player in the national gold mining industry.

"A Defining Milestone" reflects our operational and financial achievements, as well as the Company's unwavering commitment to implementing responsible business practices. The Company emphasizes that this achievement will serve as a solid foundation for sustainable growth while also prioritizing transparent governance and long-term value creation for all stakeholders.



Daftar Isi

Table of Contents

01 Ikhtisar Kinerja 4
Performance Highlights

Tambang Emas Pani – Penuangan Emas Perdana & Produksi Komersial 6
Pani Gold Mine – First Gold Pour & Commercial Production

Ikhtisar Kinerja Keuangan 8
Financial Performance Highlights

Ikhtisar Saham 10
Shares Highlights

Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Pembatalan Pencatatan Saham 11
Temporary Suspension of Shares Trading and/or Delisting of Shares

Aksi Korporasi terkait Saham 12
Corporate Actions regarding Shares

Informasi Obligasi, Sukuk, dan Obligasi Konversi 13
Information on Bonds, Sukuk, and Convertible Bonds

Sertifikasi 13
Certifications

Peristiwa Penting Tahun 2025 14
Significant Events in 2025

Laporan Konsolidasian Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih per 31 Desember 2025 20
Consolidated Mineral Resources and Ore Reserves Statement as of 31 December 2025

02 Laporan Manajemen 28
Management Reports

Laporan Dewan Komisaris 30
The Board of Commissioners' Report

Laporan Direksi 42
The Board of Directors' Report

03 Profil Perusahaan 52
Company Profile

Data Perseroan 54
Data of the Company

Profil Singkat 55
Brief Profile

Jejak Langkah 58
Milestones

Visi, Misi, Budaya dan Nilai-Nilai Perusahaan 60
Vision, Mission, Culture and Corporate Values

Kegiatan Usaha 62
Business Activities

Produk dan/atau Jasa yang Dihasilkan 63
Products and/or Services Produced

Wilayah Operasional 64
Operational Area

Struktur Organisasi 65
Organizational Structure

Daftar Keanggotaan EMAS dan/atau Entitas Anak dalam Asosiasi Industri 66
List of EMAS and/or Its Subsidiaries' Membership in Industry Associations

Perubahan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris 66
Changes to the Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners

Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan 68
Composition of the Members of the Board of Directors and Board of Commisioners of the Company

Kebijakan Rangkap Jabatan Direksi 73
Board of Directors Concurrent Positions Policy

Pernyataan Independensi Komisaris Independen 76
Statement of Independence of Independent Commissioners

Kebijakan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris 76
Board of Commissioners Concurrent Positions Policy

Daftar Rangkap Jabatan Direksi dan Dewan Komisaris di Entitas Anak EMAS 77
List of Concurrent Positions of the Board of Directors and Board of Commissioners in EMAS Subsidiaries

Demografi Karyawan Tiga Tahun Terakhir 78
Employee Demographics in the Past Three Years

Komposisi Pemegang Saham 80
Shareholders Composition

Struktur Grup dan Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali, serta Pemilik Manfaat Akhir dari Kepemilikan Saham Perseroan 82
Group Structure and Information on Major and/or Controlling Shareholders, and Ultimate Beneficial Owner from Company's Ownership Shares

Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi serta Ventura Bersama 84
List of Subsidiaries and Associated Entities and Joint Ventures

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham 87
Chronology of Shares Issuance and Listing

Kronologis Penerbitan Efek Lainnya 88
Chronology of Other Securities Issuance

Informasi Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) 88
Public Accounting Firm (KAP) and Public Accountant (AP) Information

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal 89
Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

Informasi Situs Web Perusahaan 90
Company's Website Information

04 Analisis dan Pembahasan Manajemen 92
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Industri 94
Industry Overview

Komitmen Grup EMAS terhadap Regulasi dan ESG 95
EMAS Group's Commitment to Regulatory and ESG

Tinjauan Operasional berdasarkan Kegiatan Usaha 96
Operational Review by Business Activities

Tinjauan Keuangan 100
Financial Review

Informasi Keuangan Material Lainnya 107
Other Material Financial Information

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal 110
Capital Structure and Management Policy on the Capital Structure

Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2025, serta Proyeksi Tahun 2026 113
Comparison Between Target and Realization in 2025, and 2026 Projection

Kebijakan Dividen 115
Dividend Policy

Prospek Usaha Tahun 2026 116
2026 Business Prospects

Aspek Pemasaran 118
Marketing Aspects

Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 120
Realization of the Appropriation of Funds Resulting from the Public Offering

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan 122
Material Information regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Material Transactions, Affiliated Transactions, and Conflict of Interest Transactions

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan 131
Changes in Laws and Regulations that Significantly Affect the Company

Perubahan Kebijakan Akuntansi di Tahun 2025 133
Changes in Accounting Policies in 2025

05 **Tata Kelola Perusahaan** 134
Corporate Governance

Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik 136
Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang Baik 140
Structure and Mechanism of Good Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham 142
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 153
Board of Commissioners

Direksi 164
Board of Directors

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi 171
Performance Assessments of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Nominasi serta Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 172
Nomination and Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali 173
Affiliate Relationships of Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholders

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi 174
Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Directors

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris 188
Committees under the Board of Commissioners

Komite-Komite di Bawah Direksi 188
Committees under the Board of Director

Sekretaris Perusahaan 188
Corporate Secretary

Unit Audit Internal 191
Internal Audit Unit

Sistem Pengendalian Internal 196
Internal Control System

Manajemen Risiko 202
Risk Management

Perkara Hukum 214
Legal Case

Sanksi Administratif 214
Administrative Sanctions

Kode Etik 215
Code of Ethics

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (MESOP) dan Program Insentif Jangka Panjang (LTI) 216
Employee and/or Management Stock Ownership Program (MESOP) And Long-Term Incentive Program (LTI)

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi 217
Policy on Disclosing Information on Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Sistem Pelaporan Pelanggaran 218
Violation Reporting System

Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Suap 222
Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy

Kebijakan Anti-Pencucian Uang 224
Anti-Money Laundering Policy

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 225
Implementation of Guidelines for Public Company Governance

06 **Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan** 232
Corporate Social and Environment Responsibility

Definisi dan Istilah Teknis Kegiatan Usaha Grup Perseroan 234
Definitions and Technical Terms of Company Group's Business Activities

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Merdeka Gold Resources Tbk 239
Statement of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Merdeka Gold Resources Tbk

07 **Laporan Keuangan** 240
Financial Statements

01

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights



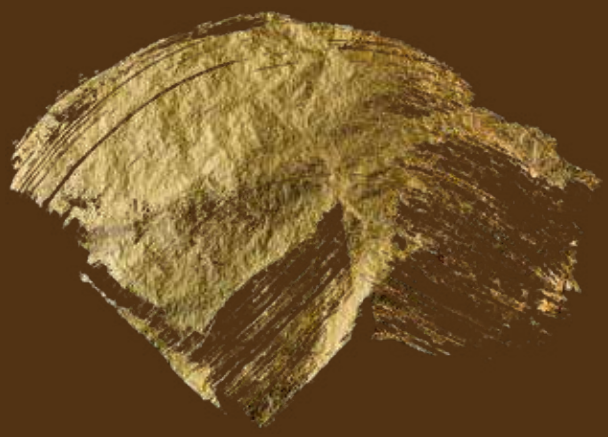
Tahun 2025 menjadi periode penting bagi Perseroan, meskipun kinerja finansial masih menghadapi tekanan seiring dengan fase investasi yang tengah berlangsung. Periode ini juga menandai tonggak bersejarah, yaitu tahun pertama saham "EMAS" diperdagangkan, dengan harga penutupan sebesar Rp5.550 per saham pada 31 Desember 2025. Meskipun tantangan tetap ada, langkah-langkah strategis yang diambil sepanjang tahun ini telah meletakkan fondasi yang kuat bagi pertumbuhan jangka panjang serta penciptaan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemegang saham.

The year 2025 marked an important period for the Company, although its financial performance remained under pressure in line with the ongoing investment phase. This period also marked a historic milestone, being the first year that "EMAS" shares were traded, closing at IDR5,550 per share as of 31 December 2025. Despite ongoing challenges, the strategic initiatives undertaken throughout the year have laid a strong foundation for long-term growth and sustainable value creation for all shareholders.


MERDEKA
PROJECT

Tambang Emas Pani – Penuangan Emas Perdana & Produksi Komersial

Pani Gold Mine – First Gold Pour & Commercial Production



Pada 14 Februari 2026, Tambang Emas Pani resmi menuangkan emas perdananya, menandai dimulainya produksi komersial lebih cepat dari target dan menegaskan disiplin eksekusi serta kesiapan operasional Perseroan. Momen ini tidak hanya menjadi *milestone* operasional, tetapi juga simbol transformasi proyek menjadi sumber nilai nyata bagi investor dan masyarakat.

On 14 February 2026, the Pani Gold Mine officially poured its first gold, marking the early commencement of the commercial production and reaffirming the Company's disciplined execution and operational readiness. This moment not only marks an operational milestone, but also a symbol of the project's transformation as a tangible source of value for both investors and the community.

Terletak di Gorontalo, tambang ini menyimpan cadangan bijih emas sebesar 5,2 juta ons dari total perkiraan sumber daya 7,0 juta ons, sehingga menjadikannya sebagai salah satu tambang primer paling prospektif di Indonesia. Produksi awal dengan metode *heap leach* menargetkan 100.000 - 115.000 ons pada tahun pertama. Bersamaan dengan percepatan pembangunan fasilitas CIL, Tambang Emas Pani diproyeksikan mencapai produksi puncak 500.000 ons per tahun sehingga membuka peluang pertumbuhan jangka panjang yang signifikan.

Lebih dari sekadar angka produksi, proyek ini memperkuat portofolio emas Grup EMAS, sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi Gorontalo dengan menciptakan lapangan kerja dan memberdayakan masyarakat setempat. Seluruh kegiatan operasional tambang dijalankan sesuai prinsip praktik pertambangan yang baik serta standar lingkungan, sosial, dan tata kelola yang tinggi. Penuangan emas perdana ini sekaligus menegaskan posisi Tambang Emas Pani sebagai proyek strategis dengan nilai tambah berkelanjutan bagi investor dan pemangku kepentingan, sekaligus fondasi kuat untuk ekspansi produksi emas di masa depan.

Located in Gorontalo, the mine boasts gold ore reserves of 5.2 million oz, contributing to a total estimated resource of 7.0 million oz, thus positioning the site as one of the most prospective primary mines in Indonesia. Our initial production, employing the heap leach method, should produce 100,000 - 115,000 oz in the first year. In line with the accelerated construction of the CIL facility, the Pani Gold Mine is set to reach peak production of 500,000 oz per year, paving the way for a significant long-term growth opportunities.

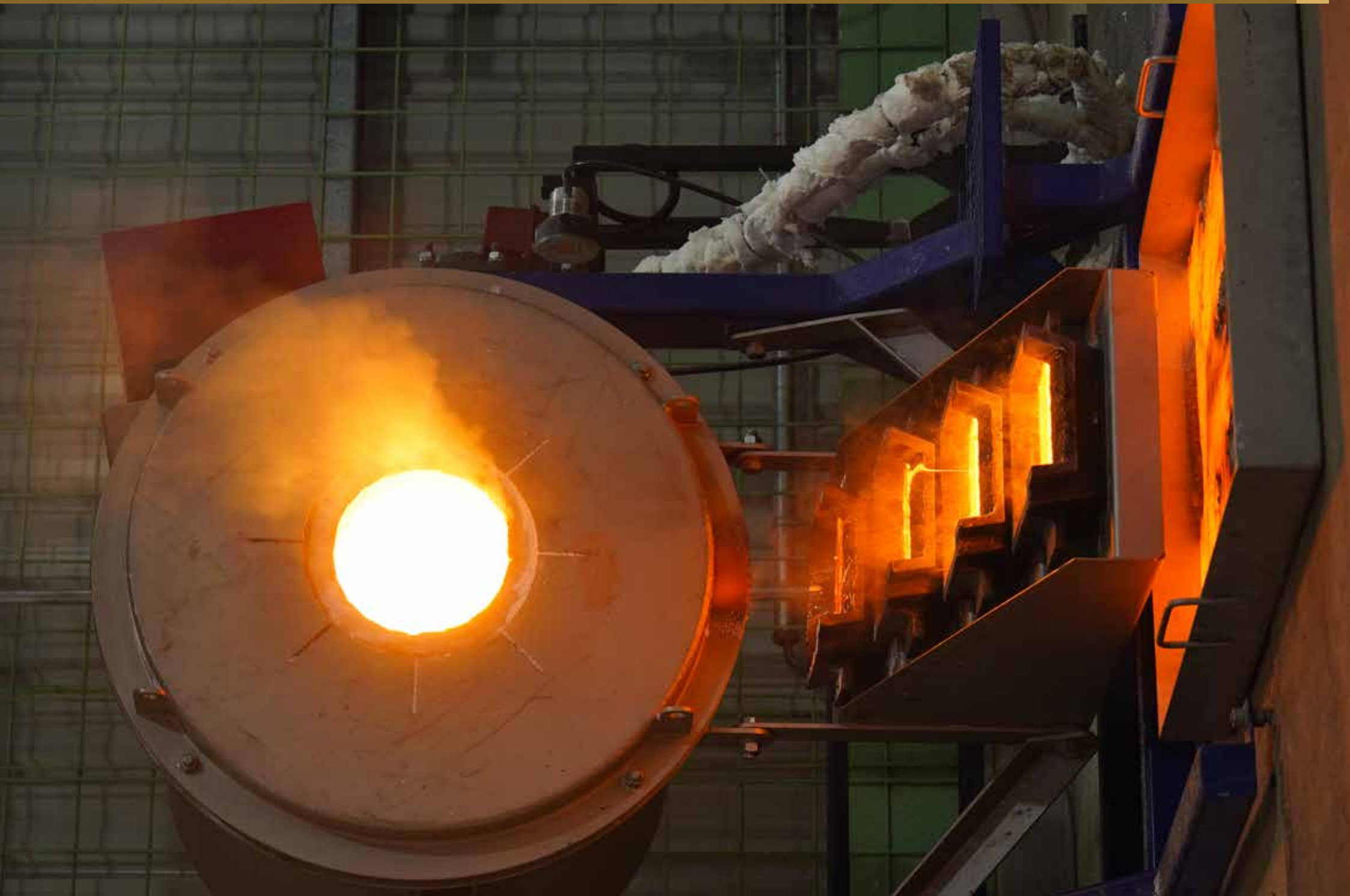
Beyond mere production figures, this project strengthens the EMAS Group's gold portfolio while potentially driving economic growth in Gorontalo with job creation and local community empowerment. All mining operational activities run in alignment with good mining practices principles and high environmental, social, and governance standards. This first gold pour also confirms the Pani Gold Mine's position as a strategic project with sustainable added value for investors and stakeholders, as well as a strong foundation for future gold production expansion.

Cadangan Bijih Emas
Gold Ore Reserves

5,200,000
ons emas
oz of gold

Total Sumber Daya
Total Resources

7,000,000
ons emas
oz of gold



Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Performance Highlights

(dalam AS$ | in US$)

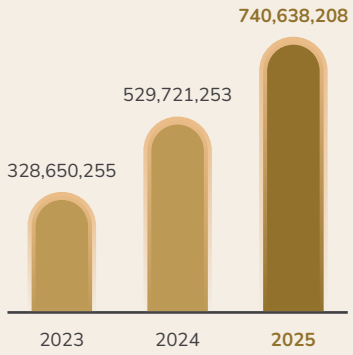
Uraian	2025	2024	2023	Descriptions
Ringkasan Laporan Laba atau Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian **Summary of Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**				
Pendapatan	131,964	1,749,657	1,394,298	Revenue
(Rugi)/Laba Kotor	(145,995)	569,560	458,770	Gross (Loss)/Profit
EBITDA	(9,574,897)	(215,032)	(1,359,912)	EBITDA
Rugi Usaha	(9,631,631)	(449,799)	(1,711,163)	Operating Loss
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(25,392,557)	(14,933,896)	(10,130,511)	Loss Before Income Tax
Rugi Tahun Berjalan	(27,494,518)	(12,700,167)	(6,836,952)	Loss for the Year
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(27,332,066)	(13,322,253)	(6,868,573)	Total Comprehensive Loss for the Year
Rugi per Saham Dasar	(0.0019)	(0.0009)	(0.0005)	Basic Loss per Share
Ringkasan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian **Summary of Consolidated Statements of Financial Position**				
Aset Lancar	61,231,113	71,444,503	19,683,608	Current Assets
Aset Tidak Lancar	679,407,095	458,276,750	308,966,647	Non-current Assets
Jumlah Aset	740,638,208	529,721,253	328,650,255	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	67,849,732	56,041,010	28,943,029	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	291,850,558	200,643,628	144,512,084	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	359,700,290	256,684,638	173,455,113	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	380,937,918	273,036,615	155,195,142	Total Equity
Ringkasan Laporan Arus Kas Konsolidasian **Summary of Consolidated Statements of Cash Flows**				
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(19,070,871)	(6,899,769)	(16,633,991)	Net Cash Flows Used in Operating Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(182,560,684)	(106,039,772)	(84,697,129)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	182,090,346	167,984,512	107,981,480	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
(Penurunan)/Kenaikan Kas dan Bank	(19,541,209)	55,044,971	6,947,360	(Decrease)/Increase in Cash and Banks
Kas dan Bank pada Awal Tahun	67,334,348	12,351,287	5,581,506	Cash and Banks at the Beginning of the Year
Efek Nilai Tukar Mata Uang Asing terhadap Kas dan Bank	(2,484,842)	(61,910)	(177,579)	Effect of Foreign Exchange Translation on Cash and Banks
Kas dan Bank pada Akhir Tahun	45,308,297	67,334,348	12,351,287	Cash and Banks at the End of the Year

Rasio-Rasio Keuangan | Financial Ratios

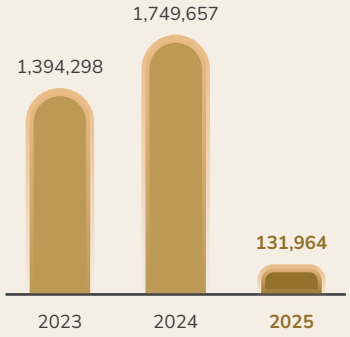
Uraian	2025	2024	2023	Descriptions
Rugi Tahun Berjalan terhadap Pendapatan	(20,834.9%)	(725.9%)	(490.4%)	Loss for the Year to Revenue
Imbal Hasil Aset	(3.7%)	(2.4%)	(2.1%)	Return on Assets (ROA)
Imbal Hasil Ekuitas	(7.2%)	(4.7%)	(4.4%)	Return on Equity (ROE)
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	(3.7%)	(2.5%)	(2.1%)	Comprehensive Loss for the Year to Total Assets
Rugi Komprehensif Tahunan Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	(7.2%)	(4.9%)	(4.4%)	Comprehensive Loss for the Year to Total Equity
Jumlah Aset Lancar terhadap Jumlah Liabilitas Jangka Pendek (x/kali)	0.9	1.3	0.7	Total Current Assets to Total Short Term Liabilities (x/times)
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (x/kali)	0.9	0.9	1.1	Total Liabilities to Total Equity (x/times)
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (x/kali)	0.5	0.5	0.5	Total Liabilities to Total Assets (x/times)

(dalam AS$ | in US$)

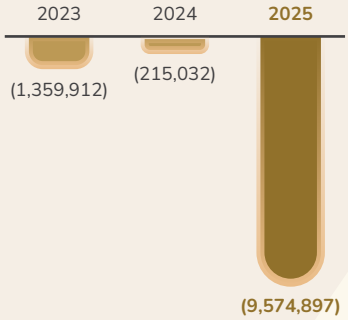
Jumlah Aset
Total Assets



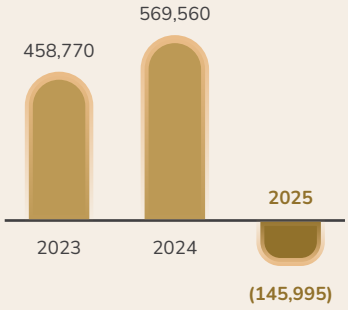
Pendapatan
Revenue



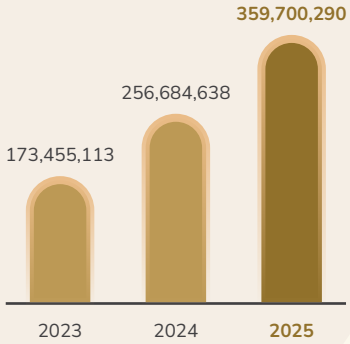
EBITDA
EBITDA



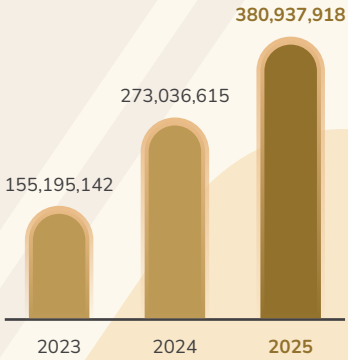
(Rugi)/Laba Kotor
Gross (Loss)/Profit



Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



Jumlah Ekuitas
Total Equity



Ikhtisar Saham

Shares Highlights

Pada tanggal 23 September 2025, Perseroan melaksanakan IPO di BEI dengan menawarkan 1.618.023.300 saham biasa, di mana seluruhnya merupakan saham baru yang diterbitkan dari portepel Perseroan. Saham tersebut memiliki nilai nominal Rp150 per saham dan mewakili 10,00% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah IPO, dengan harga penawaran sebesar Rp2.880 per saham.

Sejalan dengan pencatatan saham baru tersebut, Perseroan juga mencatatkan seluruh saham yang telah dimiliki para pemegang saham sebelum IPO sebanyak 14.562.209.375 saham biasa. Dengan demikian, total saham yang dicatatkan Perseroan di BEI berjumlah 16.180.232.675 saham biasa, yang mencerminkan 100,00% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah IPO.

Pada tabel di bawah ini dijelaskan pergerakan harga dan volume perdagangan saham "EMAS" setelah IPO sampai dengan posisi 31 Desember 2025:

On 23 September 2025, the Company completed its IPO on the IDX, issuing 1,618,023,300 ordinary shares, all of which constitute the new shares and issued from the Company's portfolio. The shares have a nominal value of IDR150 each share and represent 10.00% of the Company's issued and fully paid-up capital post-IPO, with an offer price of IDR2,880 each share.

In connection with the new shares listing, the Company also listed all pre-IPO shares held by existing shareholders, totaling 14,562,209,375 ordinary shares. As a result, the total shares that have been listed by the Company on the IDX amounting to 16,180,232,675 ordinary shares, which reflects to 100.00% of its issued and fully paid-up capital after the IPO.

The table below summarizes the shares price movement and trading volume of the "EMAS" shares from the post-IPO through 31 December 2025:



Pada tahun 2024, saham Perseroan belum diperdagangkan di BEI sehingga tidak terdapat pengungkapan mengenai kinerja saham, volume perdagangan, jumlah saham beredar, maupun kapitalisasi pasar.

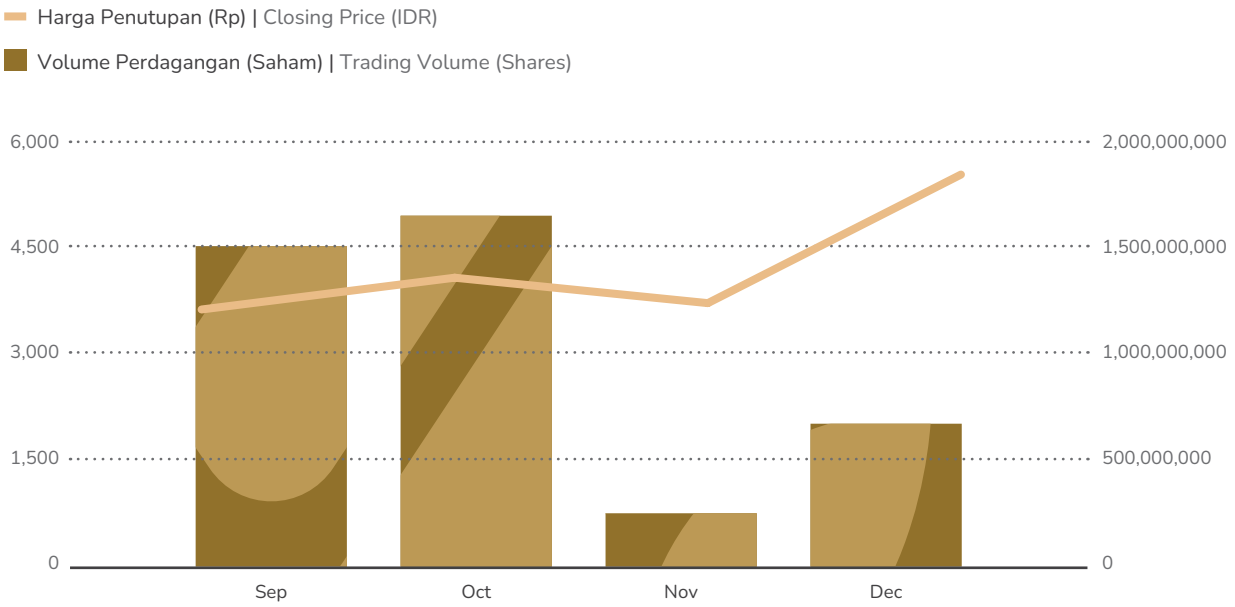
In 2024, the Company's shares were not yet traded on the IDX therefore there is no disclosures were available with respect to shares performance, trading volume, number of shares outstanding, or market capitalization.

Pergerakan Harga dan Volume Perdagangan Saham "EMAS" Tahun 2025
Shares Price Movement and Trading Volume of "EMAS" in 2025

Triwulan Quarter	Harga Saham (Rp) Shares Price (IDR)			Volume Perdagangan Saham (Saham) Shares Trading Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar (Saham) Total Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (IDR)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2025						
Kuartal I (Q1)	-	-	-	-	-	-
Kuartal II (Q2)	-	-	-	-	-	-
Kuartal III (Q3)	4,500	3,100	3,640	1,503,564,500	16,180,232,675	58,896,046,937,000
Kuartal IV (Q4)	6,100	3,570	5,550	2,554,545,700	16,180,232,675	89,800,291,346,250

Keterangan | Note:
Perseroan melakukan IPO pada September 2025, sehingga tidak terdapat perdagangan saham EMAS di BEI sebelum periode tersebut.
The Company conducted its IPO in September 2025 accordingly, there was no trading of EMAS shares on the IDX prior to that period.

Grafik Harga Pergerakan Saham Tahun 2025 (Harga Penutupan dan Volume Perdagangan)
Shares Price Movement Chart in 2025 (Closing Price and Trading Volume)



Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Pembatalan Pencatatan Saham

Temporary Suspension of Share Trading and/or Delisting

Sejak pelaksanaan IPO hingga akhir tahun 2025, BEI tidak pernah mengenakan sanksi atas perdagangan saham Perseroan, baik berupa penghentian sementara perdagangan maupun pembatalan pencatatan saham.

Since the IPO through the end of 2025, the IDX has not imposed any sanctions on the trading of the Company's shares, including temporary trading suspensions or delisting.

Aksi Korporasi terkait Saham

Corporate Action regarding Shares

Pengurangan Modal

Sesuai dengan keputusan mata acara pertama RUPSLB Perseroan tanggal 10 Desember 2025, RUPSLB telah menerima dan memberikan persetujuan atas rencana dan/atau tindakan baik Perseroan maupun Direksi Perseroan untuk melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali dengan cara menarik kembali saham treasuri yang diperoleh dari hasil pembelian kembali saham (*buyback*) sebanyak 1.448.866.615 saham atau sebesar 8,955% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, melalui mekanisme pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

Pengurangan modal ini telah mendapatkan persetujuan Menkum. Selanjutnya, BEI juga telah memberikan persetujuan melalui surat BEI No. S-02312/BEI.PP1/02-2026 tentang Persetujuan Penghapusan Pencatatan Sebagian Saham Perseroan tertanggal 19 Februari 2026 dan telah diumumkan ke publik melalui pengumuman BEI No. Peng-P-00305/BEI.PP1/02-2026 tentang Pengurangan Modal Disetor tertanggal 23 Februari 2026 yang efektif tanggal 24 Februari 2026.

Dengan dilaksanakannya pengurangan modal, jumlah saham Perseroan telah berkurang sebesar 8,955%, sehingga jumlah saham Perseroan yang tercatat di BEI setelah pengurangan modal menjadi sebanyak 14.731.366.060 saham. Informasi lebih lengkap mengenai hal ini dapat diakses melalui situs resmi: https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/EMAS.

Pemecahan Saham, Penggabungan Saham, Dividen Saham, Saham Bonus, Perubahan Nilai Nominal Saham, Penerbitan Efek Konversi, dan Penambahan Modal

Sejak Perseroan tercatat di BEI, Perseroan tidak pernah melakukan aksi korporasi berupa Pemecahan Saham, Penggabungan Saham, Dividen Saham, Saham Bonus, Perubahan Nilai Nominal Saham, Penerbitan Efek Konversi, dan Penambahan Modal.

Capital Reduction

Pursuant with the resolution of the first meeting agenda of the Company's EGMS on 10 December 2025, the EGMS has accepted and approved the plan and/or action of both the Company and the Board of Directors to transfer shares as a result of buyback by withdrawing treasury shares obtained from the result of shares buyback of 1,448,866,615 shares or 8.955% of the total issued and fully paid-up capital of the Company, through a mechanism of reducing the Company's issued and paid-up capital.

This capital reduction has obtained approval from the MOL. Furthermore, IDX has granted its approval, through IDX letter No. S-02312/BEI.PP1/02-2026 on the Approval on the Delisting of Partial of Shares of the Company, dated 19 February 2026 and has been announced to the public through IDX announcement No. Peng-P-00305/BEI.PP1/02-2026 on the Issued Capital Reduction dated 23 February 2026 which takes into effect on 24 February 2026.

The aforementioned capital reduction has decreased the total number of the Company's shares by 8.955%, leaving 14,731,366,060 shares still traded on the IDX post the capital reduction. More detailed information about this can be accessed through the official website: https://www.idx.co.id/en/listed-companies/company-profiles/EMAS.

Stock Split, Reverse Stock Split, Stock Dividend, Bonus Shares, Changes in the Nominal Value of Shares, Issuance of Convertible Securities, and Capital Increase

Since being listed on the IDX, the Company has never undertaken any corporate actions in the form of Stock Split, Reverse Stock Split, Stock Dividend, Bonus Shares, Changes in the Nominal Value of Shares, Issuance of Convertible Securities, and Capital Increases.

Informasi Obligasi, Sukuk, dan Obligasi Konversi

Information on Bonds, Sukuk, and Convertible Bonds

Sejak Perseroan tercatat di BEI, Perseroan tidak menerbitkan Obligasi, Sukuk, dan Obligasi Konversi.

Since being listed on the IDX, the Company has not issued any Bonds, Sukuk, and Convertible Bonds.

Sertifikasi

Certifications

Penerima Recipient	**Sertifikasi** Certifications	**Institusi Pemberi** Certifying Institution	**Masa Berlaku** Validity Period
PETS	ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan | Environmental Management System)	PT Intertek Utama Services	6 Maret 2028 6 March 2028
	ISO 45001:2018 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja | Occupational Safety and Health Management System)	PT Intertek Utama Services	7 Maret 2028 7 March 2028
GSM	ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan | Environmental Management System)	PT Intertek Utama Services	6 Maret 2028 6 March 2028
	ISO 45001:2018 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keamanan | Occupational Health and Safety Management System)	PT Intertek Utama Services	7 Maret 2028 7 March 2028



Peristiwa Penting Tahun 2025

Significant Events in 2025

September | September



Saham "EMAS" Resmi Melantai dan Diperdagangkan di BEI

Perseroan resmi mencatatkan saham perdana di BEI dengan kode "EMAS." Pada hari pertama perdagangan, saham EMAS melonjak 25,00% ke Rp3.600 per saham dan menyentuh Auto Reject Atas (ARA), yang mencerminkan tingginya minat pasar. Pada pelaksanaan IPO, Perseroan menerbitkan 1,62 miliar saham baru (10,00% dari modal ditempatkan dan disetor penuh) pada harga Rp2.880 per saham dan berhasil menghimpun dana Rp4,66 triliun.

Perseroan memperoleh surat pernyataan efektif dari OJK pada 15 September 2025, melakukan masa penawaran umum pada 17–19 September, dan resmi melantai di BEI pada 23 September 2025.

Penjamin pelaksana emisi adalah PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, PT Sinarmas Sekuritas, dan PT Indo Premier Sekuritas, dibantu empat sekuritas tambahan, yaitu PT UOB Kay Hian Sekuritas, PT Aldiracita Sekuritas Indonesia, PT OCBC Sekuritas Indonesia, dan PT Amantara Sekuritas Indonesia.

"EMAS" Shares Officially Listed and Traded on the IDX

The Company officially listed its shares on the IDX under the ticker code "EMAS." On the first day of trading, EMAS shares surged by 25.00% to IDR3,600 per share and reached the upper trading limit (ARA), reflecting strong market interest. In the IPO, the Company issued 1.62 billion new shares (representing 10.00% of its issued and fully paid-up capital) at price of IDR2,880 per share and successfully raised proceeds of IDR4.66 trillion.

The Company received a letter of effectiveness from the OJK on 15 September 2025, conducted its public offering from 17–19 September, and officially listed on the IDX on 23 September 2025.

The underwriters for the offering were PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, PT Sinarmas Sekuritas, and PT Indo Premier Sekuritas, assisted by four additional securities firms: PT UOB Kay Hian Sekuritas, PT Aldiracita Sekuritas Indonesia, PT OCBC Sekuritas Indonesia, and PT Amantara Sekuritas Indonesia.

Oktober | October



Tambang Emas Pani Memasuki Tahap Operasional

Perseroan resmi memulai penambangan perdana di Tambang Emas Pani yang ditandai dengan pengupasan *overburden* dan pengambilan bijih pertama. Berlokasi di Desa Hulawa, Kabupaten Pohuwato, Gorontalo, tambang terbuka ini memiliki sumber daya lebih dari 7,0 juta ons emas dengan umur tambang berjangka panjang dan dikembangkan bertahap melalui anak usaha yang mengelola operasi, pengolahan, serta infrastruktur pendukung.

Pada tahap awal, pengolahan akan menggunakan metode *heap leach* dengan kapasitas sekitar 8 juta ton ore per tahun, meningkat dari rencana awal sebesar 7 juta ton per tahun, dan studi lanjutan sedang dilakukan untuk meningkatkan kapasitas menjadi 10 juta ton per tahun, yang ditujukan untuk memproduksi emas pada fase awal operasi. Pada tahap berikutnya, Perseroan merencanakan pembangunan fasilitas CIL dengan kapasitas awal 12 juta ton per tahun dan ditargetkan mulai beroperasi pada tahun 2028, meningkat dari rencana awal 7,5 juta ton per tahun yang kemudian akan diekspansi hingga 12 juta ton per tahun di sekitar tahun 2030. Kombinasi kedua fasilitas ini diproyeksikan memberikan kapasitas pengolahan total hingga 22 juta ton ore per tahun, dengan potensi produksi puncak mencapai lebih dari 500.000 ons emas per tahun pada fase optimal.

Perseroan berkomitmen menjalankan operasi sesuai prinsip praktik pertambangan yang baik dan standar ESG untuk memastikan manfaat berkelanjutan. Pelaksanaan *first mining* menjadi fondasi menuju produksi emas perdana sekaligus memperkuat posisi Perseroan sebagai salah satu produsen emas utama di Indonesia.

Pani Gold Mine Commenced Operational Phase

The Company officially commenced its first mining at the Pani Gold Mine, marked by the overburden removal and the extraction of the first ore. Located in Hulawa Village, Pohuwato Regency, Gorontalo, this open-pit mine holds resources of more than 7.0 million oz of gold, with a long-term mine life, and is being developed in phases through subsidiaries responsible for operations, processing, and supporting infrastructure.

At the initial stage, the processing phase will utilize a heap leach method with a capacity of approximately 8 million tonnes of ore per annum, increased from the original plan of 7 million tonnes of ore per annum, intended to support gold production during the early stage of operations, and further study is ongoing to expand to 10 million tonnes of ore per annum after 2026. In the subsequent phase, the Company plans to construct a CIL facility with an initial capacity of 12 million tonnes per annum and targeted for operation in 2028, increased from the original plan of 7.5 million tonnes per annum, which is expected to be expanded to 12 million tonnes per annum by around 2030. The combination of these two facilities is projected to deliver a total processing capacity of up to 22 million tonnes of ore per annum, with peak gold production potential reaching more than up to 500,000 oz per year at optimal operating condition.

The Company remains committed to conducting its operations in accordance with good mining practices and ESG standards to ensure sustainable benefits. The first mining milestone serves as a critical foundation toward first gold production and further strengthens the Company's position as one of Indonesia's leading gold producers.



Penyediaan Daya 30 Juta VA Menandai Kesiapan Operasional Tambang Emas Pani

Tambang Emas Pani telah memperoleh pasokan listrik sebesar 30 juta VA dari PLN guna mendukung seluruh kegiatan operasional, mulai dari *camp* karyawan hingga fasilitas pengolahan. Kapasitas ini mencerminkan skala proyek yang signifikan, bahkan mendekati dua kali lipat daya listrik Kabupaten Pohuwato.

Penyaluran daya yang diresmikan pada 1 Oktober 2025 di Gardu Induk Marisa, Kecamatan Paguat, menjadi bagian penting dalam memastikan keandalan pasokan listrik. Energi tersebut dialirkan ke Gardu GSM dan selanjutnya didistribusikan ke berbagai fasilitas utama, termasuk OPP dan ADR, sebagai fondasi operasional tambang yang stabil dan terintegrasi.

Sejalan dengan komitmen keberlanjutan, Perseroan juga telah memanfaatkan energi terbarukan melalui skema REC yang diperoleh dari PT Energy Management Indonesia, dengan sumber listrik berasal dari PLTA Bakaru. Inisiatif ini selaras dengan komitmen keberlanjutan induk usaha, yaitu MDKA. Dukungan tersebut semakin memperkuat fondasi energi Tambang Emas Pani dalam memasuki tahap operasional berikutnya sekaligus mendorong pembangunan infrastruktur di Pohuwato dan sekitarnya.

Power Supply of 30 Million VA Marks the Operational Readiness of the Pani Gold Mine

The Pani Gold Mine has secured a 30-million-VA power supply from PLN to support all operational activities, ranging from the employee camp to the processing facilities. This capacity reflects the project's significant scale, amounting to nearly twice the total electricity capacity of Pohuwato Regency.

The power distribution, officially launched on 1 October 2025, at the Marisa Substation in Paguat District, is a critical component in ensuring the reliability of the electricity supply. This energy is transmitted to the GSM Substation and subsequently distributed to various key facilities, including the OPP and the ADR, serving as the foundation for stable and integrated mine operations.

In line with its sustainability commitment, the Company has also utilized renewable energy through a REC scheme obtained from PT Energy Management Indonesia, with electricity sourced from the Bakaru Hydroelectric Power Plant. This initiative aligns with the sustainability commitment of the holding company, MDKA. This support further strengthens the energy foundation of the Pani Gold Mine as it enters its next operational phase while also driving infrastructure development in Pohuwato and the surrounding areas.



Perseroan Menyelesaikan Konstruksi OPP di Tambang Emas Pani

Perseroan merampungkan pembangunan OPP di Tambang Emas Pani, Gorontalo, pada 14 Oktober 2025, yang menjadi bagian penting dalam mendukung kesiapan operasional tambang. OPP berperan dalam mempersiapkan bijih menjadi ukuran seragam sebelum ditumpuk di *heap leach pad* sehingga memastikan proses pelindian berlangsung optimal dan konsisten. Dengan terselesaikannya OPP serta dilaksanakannya *stacking* awal bijih pada November 2025, Tambang Emas Pani kini telah memasuki fase operasional sebagai bagian dari rangkaian menuju produksi komersial.

The Company Completed Construction of the OPP at Pani Gold Mine

The Company has completed construction of the OPP at the Pani Gold Mine in Gorontalo on 14 October 2025, marking a significant milestone in ensuring the mine's operational readiness. The OPP plays a key role in processing the ore into a uniform size before it is stacked on the heap leach pad, thereby ensuring that the leaching process proceeds optimally and consistently. With the completion of the OPP and the commencement of initial ore stacking in November 2025, the Pani Gold Mine has now entered the operational phase as part of the sequence leading to commercial production.

November | November



C3 Commissioning dan *First Ore Crushing* di Tambang Emas Pani

Pada 12 November 2025, Tambang Emas Pani melaksanakan first ore crushing di fasilitas OPP sebagai bagian dari tahap C3 *Commissioning*. Pengujian ini menggunakan bijih aktual untuk memverifikasi integrasi peralatan, kestabilan proses, serta kesiapan sistem secara menyeluruh.

Tahap C3 merupakan fase uji dinamis yang dilaksanakan setelah C1 dan C2, yang mencakup validasi desain, kelengkapan instalasi, serta pengujian statis. Setelah tahap ini, fasilitas akan memasuki C4 *Commissioning* sebagai fase optimasi akhir dan pembuktian performa sebelum dinyatakan siap untuk operasi komersial.

Seiring dengan selesainya C3 *Commissioning*, tim teknis melakukan penyelarasan parameter proses, termasuk kecepatan konveyor, kapasitas *crusher*, dan frekuensi *vibrating screen*, guna mencapai konfigurasi operasi yang optimal menjelang tahap C4. Pencapaian ini melanjutkan rangkaian *milestone* sepanjang tahun 2025, dimulai dari *first digging* pada 1 Oktober 2025 hingga penyelesaian pembangunan OPP, yang pada akhirnya mengantarkan Tambang Emas Pani pada keberhasilan merealisasikan produksi emas perdana pada 14 Februari 2026.

C3 Commissioning and First Ore Crushing at the Pani Gold Mine

On 12 November 2025, the Pani Gold Mine conducted its first ore crushing at the OPP as part of the C3 Commissioning phase. This test utilized actual ore to verify equipment integration, process stability, and overall system readiness.

The C3 phase represents a dynamic testing stage following C1 and C2, which include design validation, installation completion, and static testing. Upon completion of this phase, the facility will proceed to C4 Commissioning, the final optimization and performance verification stage before being declared ready for commercial operations.

Following the completion of C3 Commissioning, the technical team carried out process parameter alignment, including conveyor speed, crusher capacity, and vibrating screen frequency, to achieve optimal operating conditions ahead of the C4 phase. This achievement marks the continuation of key milestones throughout 2025, beginning with first digging on 1 October 2025 and culminating in the completion of the OPP construction, ultimately leading to the successful realization of first gold production on 14 February 2026.

Desember | December



Pelaksanaan RUPSLB

Perseroan menyelenggarakan RUPSLB pada 10 Desember 2025. Rapat tersebut dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan Anggaran Dasar Perseroan, dengan mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan GCG. Dalam RUPSLB tersebut, pemegang saham membahas dan menyetujui agenda rapat yang telah diumumkan kepada publik. Keputusan yang diambil dalam rapat dituangkan dalam akta notaris dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku.

Conduct of the EGMS

The Company held an EGMS on 10 December 2025. The meeting was conducted in accordance with the prevailing capital market laws and regulations and the Company's Articles of Association, while upholding the principles of transparency, accountability, and GCG. During the EGMS, the shareholders discussed and approved the meeting agenda as previously disclosed to the public. The resolutions adopted at the meeting were set forth in a notarial deed and followed up in accordance with the applicable regulations.

Laporan Konsolidasian Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih per 31 Desember 2025

Consolidated Mineral Resources and Ore Reserves Statement as of 31 December 2025

Jakarta, Indonesia – Perseroan dengan bangga melaporkan Sumber Daya Mineral dan cadangan bijih per 31 Desember 2025.

Aset utama yang dimiliki Perseroan adalah Proyek Emas Pani, deposit emas epitermal dengan sulfidasi rendah bertipe diseminasi yang berskala besar, yang baru dikembangkan dan telah melalui penuangan emas pertama pada 14 Februari 2026. Melalui entitas anaknya, Perseroan memiliki dua konsesi pertambangan yang terletak berdampingan dan bersama-sama membentuk sumber daya Tambang Emas Pani:

- GSM pemegang Kontrak Karya untuk Tambang Emas Pani; dan
- PETS pemegang IUP untuk Tambang Emas Pani.

Informasi lebih lanjut dapat dilihat pada situs web EMAS: https://merdekagoldresources.com.

Sumber Daya Mineral Grup

Per 31 Desember 2025, sumber daya mineral Perseroan diperkirakan mengandung 7,0 juta ons emas dan 6,6 juta ons perak.

Cadangan Bijih Grup

Per 31 Desember 2025, cadangan bijih emas dan perak Perseroan tercatat sebesar 203,1 juta ton ("Mt") dengan kadar 0,79 g/t Au dan 0,84 g/t Ag, yang masing-masing mengandung sekitar 5,2 juta ons emas dan 5,5 juta ons perak.

Cadangan bijih tersebut didasarkan pada hal-hal berikut:

1. Cadangan bijih didasarkan pada estimasi sumber daya mineral kuartal II 2024, yang mencakup kegiatan pengeboran hingga Agustus 2024 serta pembaruan topografi dan permukaan penambangan hingga 31 Desember 2025.
2. Cadangan bijih didasarkan pada metode penambangan terbuka (*open-pit*) menggunakan metode konvensional truk ekskavator, dengan pengolahan bijih melalui *heap leach* dan sirkuit CIL.

Jakarta, Indonesia – The Company is pleased to report its Mineral Resources and ore reserves as of 31 December 2025.

The Company's major asset is the Pani Gold Project, a large disseminated low sulphidation epithermal gold deposit, recently developed with a first gold pour on 14 February 2026. Through its subsidiaries, Company holds two mining concessions which are adjacent to each other and together form the resources of Pani Gold Mine:

- GSM holds the Contract of Work for the Pani Gold Mine; and
- PETS holds the IUP for the Pani Gold Mine.

Additional details may be found on the EMAS website: https://merdekagoldresources.com.

Group Mineral Resources

As of 31 December 2025, the Company's mineral resources are estimated to contain 7.0 million oz of gold and 6.6 million oz of silver.

Group Ore Reserves

As of 31 December 2025, the Company's gold and silver ore reserves are 203.1 million tonnes ("Mt") at 0.79 g/t Au and 0.84 g/t Ag, containing approximately 5.2 million oz of gold and 5.5 million oz of silver, respectively.

The ore reserves are based on the following:

1. The ore reserves are based on the Q2 of 2024 mineral resource estimate, incorporating drilling completed up to August 2024 and updated topography and depletion surfaces to 31 December 2025.
2. The ore reserves are based on open-pit mining using conventional excavator–truck methods, with ore processed through heap leach and CIL circuits.

3. Tidak ada sumber daya mineral kategori *inferred* yang dimasukkan dalam estimasi cadangan bijih.
4. Cadangan bijih dilaporkan dengan asumsi harga emas sebesar AS$2.300/ons, tanpa memperhitungkan kredit perak dalam perhitungan kadar batas (*cut-off*) emas.
5. Cadangan bijih *heap leach* dibatasi oleh kapasitas fasilitas *heap leach*, yang telah ditingkatkan dari asumsi sebelumnya sebesar 51,5 Mt menjadi sekitar 62 Mt setelah dilakukan studi rekayasa tambahan hingga setidaknya tingkat *Pre-Feasibility Study* (PFS).
6. Cadangan bijih CIL didasarkan pada batas kapasitas penyimpanan *tailing* yang tersedia saat ini, yang disediakan oleh TSF dan *Filtered Tailings Facility* (FTF). Kedua fasilitas tersebut memberikan kapasitas penyimpanan gabungan sekitar 143 Mt, yang terdiri dari sekitar 89 Mt pada TSF dan 54 Mt pada FTF.
7. Kadar batas (*cut-off*) emas yang digunakan untuk estimasi cadangan bijih adalah sebagai berikut:
   a. Untuk Operasi *Heap Leach*
      - *Pani Ridge*
        - Oksida: 0,20 g/t Au
        - Transisi: 0,20 g/t Au
        - Segar: 0,29 g/t Au
      - Baganit
        - Oksida: 0,20 g/t Au
        - Transisi: 0,23 g/t Au
        - Segar: 0,40 g/t Au
      - Tufa Lapilli (baik di Baganit maupun *Pani Ridge*): 0,20 g/t Au
   b. Untuk Operasi CIL
      - 0,24 g/t Au

3. No inferred mineral resources have been included in the ore reserves estimate.
4. The ore reserves are reported at a gold price of US$2,300/oz, with no allowance made for silver credits in the cut-off grade calculation.
5. Heap leach ore reserves are constrained by the capacity of the heap leach facility, which has been expanded from the previously assumed 51.5 Mt to approximately 62 Mt following additional engineering studies completed to at least a Pre-Feasibility Study (PFS) level.
6. CIL ore reserves are based on the available existing limit of tailing's storage capacity, provided by a TSF and a filtered tailings facility (FTF). These facilities provide a combined storage capacity of approximately 143 Mt, comprising approximately 89 Mt in the TSF and 54 Mt in the FTF.
7. The gold cut-off grades applied to estimate the ore reserves are:
   a. For Heap Leach Operations
      - Pani Ridge
        - Oxide: 0.20 g/t Au
        - Transitional: 0.20 g/t Au
        - Fresh: 0.29 g/t Au
      - Baganite
        - Oxide: 0.20 g/t Au
        - Transitional: 0.23 g/t Au
        - Fresh: 0.40 g/t Au
      - Lapilli Tuff (both Baganite and Pani Ridge): 0.20 g/t Au
   b. For CIL Operations
      - 0.24 g/t Au

Tabel 1: Sumber Daya Mineral Emas Desember 2025 (termasuk Cadangan Bijih)[1)]
Table 1: December 2025 Gold Mineral Resources (inclusive of Ore Reserves)

Sumber Daya Mineral Desember 2025 December 2025 Mineral Resources	**Pihak Kompeten[2)]** Competent Person	**Sumber Daya Terukur** Measured Resource		**Sumber Daya Terindikasi** Indicated Resource	
Sumber Daya Mineral Emas (Termasuk Cadangan) Gold Mineral Resources (Inclusive of Reserves)		**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Kadar Emas (g/t)** Gold Grade (g/t)	**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Kadar Emas (g/t)** Gold Grade (g/t)
Operasi | Operations					
Proyek Emas Pani | Pani Gold Project	1	7.7	0.87	235.6	0.77
Total					
Total Sumber Daya Mineral Emas (juta ons) | Total Gold Mineral Resources (million oz)					

[1)] Angka di atas mungkin tidak tepat dijumlahkan karena pembulatan. Ton adalah ton kering. | Figures above may not sum due to rounding. Tonnes are dry tonnes
[2)] Pihak yang berkompeten: Bapak Lukomskyj dari Mining One Consultants | Competent person: Mr Lukomskyj of Mining One Consultants

Tabel 2: Sumber Daya Mineral Perak Desember 2025 (termasuk Cadangan Bijih)[1)]
Table 2: December 2025 Silver Mineral Resources (inclusive of Ore Reserves)

Sumber Daya Mineral Desember 2025 December 2025 Mineral Resources	**Pihak Kompeten[2)]** Competent Person	**Sumber Daya Terukur** Measured Resource		**Sumber Daya Terindikasi** Indicated Resource	
Sumber Daya Mineral Perak (Termasuk Cadangan) Silver Mineral Resources (Inclusive of Reserves)		**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Kadar Perak (g/t)** Silver Grade (g/t)	**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Kadar Perak (g/t)** Silver Grade (g/t)
Operasi | Operations					
Proyek Emas Pani | Pani Gold Project	1	7.7	1.66	235.6	0.73
Total					
Total Sumber Daya Mineral Perak (juta ons) | Total Silver Mineral Resources (million oz)					

[1)] Angka di atas mungkin tidak tepat dijumlahkan karena pembulatan. Ton adalah ton kering. | Figures above may not sum due to rounding. Tonnes are dry tonnes
[2)] Pihak yang Berkompeten: Bapak Lukomskyj dari Mining One Consultants | Competent Person: Mr Lukomskyj of Mining One Consultants

Tabel 3: Ringkasan Cadangan Bijih Emas Desember 2025 Tabel[1)] | Table 3: December 2025 Gold Ore Reserves Summary Table

Cadangan Emas Gold Reserves	**Pihak Kompeten[2)]** Competent Person	**Sumber Daya Terbukti** Proved Resource	
		Ton (juta) Tonnes (million)	**Au g/t**
Operasi | Operations			
Stockpiles	1	0.9	0.50
Heap Leach	1	3.9	0.84
CIL	1	2.9	1.07
Total Cadangan Bijih Emas | Total Gold Ore Reserves		7.7	0.89

[1)] Angka di atas mungkin tidak tepat dijumlahkan karena pembulatan. Ton adalah ton kering. | Figures above may not sum due to rounding. Tonnes are dry tonnes
[2)] Pihak yang Berkompeten: Bapak Lukomskyj dari Mining One Consultants | Competent Person: Mr Lukomskyj of Mining One Consultants

Tabel 4: Ringkasan Cadangan Bijih Perak Desember 2025 Tabel[1)] | Table 4: December 2025 Silver Ore Reserves Summary Table

Cadangan Perak Silver Reserves	**Pihak Kompeten[2)]** Competent Person	**Sumber Daya Terbukti** Proved Resource	
		Ton (juta) Tonnes (million)	**Ag g/t**
Operasi | Operations			
Stockpiles	1	0.9	3.86
Heap Leach	1	3.9	1.58
CIL	1	2.9	1.03
Total Cadangan Bijih Emas | Total Gold Ore Reserves		7.7	1.64

[1)] Angka di atas mungkin tidak tepat dijumlahkan karena pembulatan. Ton adalah ton kering. | Figures above may not sum due to rounding. Tonnes are dry tonnes
[2)] Pihak yang Berkompeten: Bapak Lukomskyj dari Mining One Consultants | Competent Person: Mr Lukomskyj of Mining One Consultants

	Sumber Daya Tertunjuk Inferred Resource		Total Sumber Daya Total Resource			Perbandingan dengan Total Sumber Daya Tahun 2024 Comparison to 2024 Total Resource		
	Ton (juta) Tonnes (million)	**Kadar Emas (g/t)** Gold Grade (g/t)	**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Kadar Emas (g/t)** Gold Grade (g/t)	**Emas (juta ons)** Gold (million oz)	**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Kadar Emas (g/t)** Gold Grade (g/t)	**Emas (juta ons)** Gold (million oz)
	48.2	0.59	291.5	0.75	7.0	292.4	0.75	7.0
					7.0			7.0
					7.0			7.0

	Sumber Daya Tertunjuk Inferred Resource		Total Sumber Daya Total Resource			Perbandingan dengan Total Sumber Daya Tahun 2024 Comparison to 2024 Total Resource		
	Ton (juta) Tonnes (million)	**Kadar Perak (g/t)** Silver Grade (g/t)	**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Kadar Perak (g/t)** Silver Grade (g/t)	**Perak (juta ons)** Silver (million oz)	**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Kadar Perak (g/t)** Silver Grade (g/t)	**Perak (juta ons)** Silver (million oz)
	48.2	0.37	291.5	0.71	6.6	292.4	0.70	6.6
					6.6			6.6
					6.6			6.6

	Sumber Daya Terkira Probable Resource		Total Cadangan Akhir Tahun 2025 Total Reserves End of 2025		
	Ton (juta) Tonnes (million)	**Au g/t**	**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Au g/t**	**Kandungan Emas (juta ons)** Au Contained (million oz)
			0.9	0.50	0.0
	58.1	0.62	62.1	0.64	1.3
	137.2	0.86	140.1	0.86	3.9
	195.4	**0.79**	**203.1**	**0.79**	**5.2**

	Sumber Daya Terkira Probable Resource		Total Cadangan Akhir Tahun 2025 Total Reserves End of 2025		
	Ton (juta) Tonnes (million)	**Ag g/t**	**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Ag g/t**	**Kandungan Perak (juta ons)** Ag Contained (million oz)
			0.9	3.86	0.1
	58.1	0.90	62.1	0.94	1.9
	137.2	0.77	140.1	0.77	3.5
	195.4	**0.81**	**203.1**	**0.84**	**5.5**

Table 5: Comparison to 2024 Ore Reserves
Tabel 5: Perbandingan dengan Cadangan Bijih Tahun 2024

Cadangan Reserves	Total Cadangan Akhir Tahun 2025 Total Reserves End of 2025			Total Cadangan Akhir Tahun 2024 Total Reserves End of 2024		
	Ton (juta) Tonnes (million)	**Au g/t**	**Au In Situ (juta ons)** In Situ Au (million oz)	**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Au g/t**	**Au In Situ (juta ons)** In Situ Au (million oz)
Total Cadangan Bijih Emas Total Gold Ore Reserves	203.1	0.79	5.2	77.5	0.78	1.9
Total Cadangan Bijih Perak Total Silver Ore Reserves	203.1	0.84	5.5	77.5	1.16	2.9

Tabel 6: Asumsi Kadar Batas (*Cut-off*) Sumber Daya dan Cadangan
Table 6: Resource and Reserve Cut-off Assumptions

Deposit	Kriteria Kadar Batas (*Cut-off*) Sumber Daya Mineral Mineral Resource Cut-off Criteria	Kriteria Kadar Batas *(Cut-off)* Cadangan Bijih Ore Reserve Cut-off Criteria g/t Au
Proyek Emas Pani Pani Gold Project	0.20 g/t gold	• *Pani Ridge*: - Oksida | Oxide 0.20, - Transisi | Transisional 0.20, - Segar | Fresh 0.29 • Baganit | Baganite: - Oksida | Oxide 0.20, - Transisi | Transisional 0.23, - Segar | Fresh 0.40 • Tufa Lapilli | Lapilli Tuff: 0.20 • CIL: 0.24

Pernyataan dari Pihak Kompeten – Sumber Daya Mineral

Informasi dalam laporan ini yang berkaitan dengan sumber daya mineral didasarkan pada, dan secara wajar merepresentasikan, informasi yang disiapkan oleh Bapak Alex Lukomskyj, B.Sc. (Hons). Pada saat pelaporan, Bapak Lukomskyj merupakan karyawan tetap dari Mining One Consultants dan independen dari PT Merdeka Teknik Servis. Bapak Lukomskyj adalah Anggota Australasian Institute of Mining and Metallurgy (ID: 227797) serta Australian Institute of Geoscientists (ID: 10477).

Bapak Lukomskyj memiliki pengalaman yang memadai dan relevan dengan tipe mineralisasi dan desposit yang sedang diamati serta dengan kegiatan yang dilakukan, sehingga memenuhi kualifikasi sebagai pihak kompeten berdasarkan JORC sebagaimana didefinisikan dalam "Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves" Edisi 2012.

Bapak Lukomskyj telah menyatakan persetujuannya atas pencantuman nama beliau dalam laporan ini mengenai hal-hal yang didasarkan pada informasi tersebut dalam bentuk dan konteks sebagaimana disajikan.

Competent Person's Statement – Mineral Resources

The information in this report which relates to mineral resources is based on, and fairly represents, information compiled by Mr. Alex Lukomskyj, B.Sc. (Hons). At the time of reporting, Mr. Lukomskyj was a full-time employee of Mining One Consultants and independent of PT Merdeka Teknik Servis. Mr. Lukomskyj is a Member of the Australasian Institute of Mining (ID: 227797) and Metallurgy and Australian Institute of Geoscientists (ID: 10477).

Mr. Lukomskyj has sufficient experience relevant to the style of mineralisation and type of deposit under consideration and to the activity being undertaken to qualify as a JORC competent person as defined in the 2012 Edition of the "Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves".

Mr. Lukomskyj consents to the inclusion in the report of the matters based on this information in the form and context in which it appears.

Pernyataan dari Pihak yang Berkompeten - Cadangan Bijih Tambang Emas Pani

Pernyataan cadangan bijih ini disusun sesuai dengan pedoman yang ditetapkan dalam 'Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves' Edisi 2012.

Informasi dalam laporan ini yang berkaitan dengan cadangan bijih didasarkan pada informasi yang disusun oleh Bapak Ievan Ludjio yang merupakan anggota dari The Australasian Institute of Mining and Metallurgy (FAusIMM). Pada saat estimasi dilakukan, Bapak Ludjio merupakan karyawan tetap PT Mining One Indonesia. Bapak Ludjio memiliki pengalaman yang memadai dan relevan dengan gaya mineralisasi dan tipe pengendapan yang sedang dipertimbangkan, serta dengan kegiatan yang dilakukan, sehingga memenuhi kualifikasi sebagai Pihak Kompeten sebagaimana didefinisikan dalam "Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves" Edisi 2012.

Bapak Ludjio telah mengungkapkan kepada perusahaan pelapor sifat lengkap hubungan antara Bapak Ludjio dan Perseroan, termasuk setiap masalah yang dapat dianggap oleh investor sebagai konflik kepentingan. Bapak Ludjio memverifikasi bahwa cadangan bijih Proyek Emas Pani didasarkan pada informasi dalam dokumentasi pendukung, dan secara adil dan akurat mencerminkan bentuk dan konteks di mana cadangan tersebut muncul. Bapak Ludjio menegaskan bahwa ia telah meninjau bagian-bagian cadangan bijih Proyek Emas Pani yang relevan dari Laporan ini yang berlaku untuk pernyataan persetujuan ini.

Penafian

Dokumen ini: (i) hanya untuk tujuan informasi, (ii) mungkin atau mungkin tidak mengandung "pernyataan yang berwawasan ke depan" tertentu, (iii) bukan merupakan atau membentuk bagian dari penawaran penjualan atau berlangganan atau ajakan atau undangan untuk membeli atau berlangganan, atau menjual sekuritas Perseroan dan Grup EMAS atau untuk melakukan transaksi apa pun berdasarkan undang-undang pasar modal Indonesia atau undang-undang lain yang berlaku di yurisdiksi mana pun. Semua pernyataan, selain pernyataan fakta historis, yang membahas aktivitas, peristiwa, atau perkembangan yang diyakini, diharapkan, atau diantisipasi oleh Grup EMAS akan atau mungkin terjadi di masa mendatang, adalah pernyataan yang berwawasan ke depan. Pernyataan yang berorientasi ke masa depan sering kali, tetapi tidak selalu, diidentifikasi dengan penggunaan kata-kata seperti "mencari", "mengantisipasi", "percaya", "merencanakan", "memperkirakan", "menargetkan", "mengharapkan", "memproyeksikan", dan "bermaksud" serta pernyataan bahwa suatu peristiwa atau hasil "mungkin", "akan", "dapat", "seharusnya", "bisa", atau "mungkin" terjadi atau tercapai dan ekspresi serupa lainnya termasuk negasi dari istilah-istilah tersebut atau terminologi lain yang sebanding.

Competent Person's Statement – Ore Reserves Pani Gold Mine

This Ore Reserve Statement has been compiled in accordance with the guidelines defined in the 2012 Edition of the 'Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and ore reserves' 2012 Edition.

The information in this report that relates to ore reserves is based on information compiled by Mr. Ievan Ludjio who is a Fellow of The Australasian Institute of Mining and Metallurgy (FAusIMM). Mr. Ludjio is a permanent employee of PT Mining One Indonesia at the time of estimation. Mr. Ludjio has had sufficient experience that is relevant to the style of mineralisation and the type of deposit under consideration, and to the activity being undertaken, to qualify as a Competent Person as defined in the 2012 Edition of the 'Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves'. Mr. Ludjio consents to the inclusion in this report of the matters based on his information in the form and context in which they appear.

Mr. Ludjio has disclosed to the reporting company the full nature of the relationship between Mr. Ludjio and the Company, including any issues that could be perceived by investors as a conflict of interest. Mr. Ludjio verifies that the Pani Gold Project ore reserves are based on the information in the supporting documentation, and fairly and accurately reflect the form and context in which they appear. Mr. Ludjio confirms that he has reviewed the relevant Pani Gold Project ore reserve sections of this Report to which this consent statement applies.

Disclaimer

This document: (i) is for information purposes, (ii) may or may not contain certain "forward-looking statements", (iii) does not constitute or form part of any offer for sale or subscription of or solicitation or invitation of any offer to buy or subscribe for, or sell any securities of the Company and EMAS Group or to enter into any transaction under Indonesian capital markets law or any other prevailing laws in any jurisdiction. All statements, other than statements of historical fact, which address activities, events, or developments that EMAS Group believe, expect, or anticipate will or may occur in the future, are forward-looking statements. Forward-looking statements are often, but not always, identified by the use of words such as "seek", "anticipate", "believe", "plan", "estimate", "targeting", "expect", "project", and "intend" and statements that an event or result "may", "will", "can", "should", "could", or "might" occur or be achieved and other similar expressions including the negative of those terms or other comparable terminology. These forward-looking statements, including but not limited to those with respect to permitting and development timetables, mineral grades, metallurgical recoveries, and potential production, reflect the current internal projections, expectations, or beliefs of EMAS Group based on information currently available to

Pernyataan yang berorientasi ke masa depan ini, termasuk tetapi tidak terbatas pada pernyataan yang berkaitan dengan jadwal perizinan dan pengembangan, kadar mineral, pemulihan metalurgi, dan potensi produksi, mencerminkan proyeksi internal, harapan, atau keyakinan Grup EMAS saat ini berdasarkan informasi yang saat ini tersedia bagi Grup EMAS. Pernyataan dalam dokumen ini yang bersifat prospektif dan melibatkan banyak risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan hasil aktual berbeda secara material dari hasil yang diharapkan didasarkan pada keyakinan dan asumsi Grup EMAS saat ini mengenai banyak faktor yang memengaruhi bisnisnya (termasuk yang memengaruhi hasil dan dampak keuangan dari rencana dan peristiwa yang dijelaskan di sini); pernyataan dalam dokumen ini diberikan untuk memungkinkan calon investor dan/atau pembaca memahami pendapat manajemen Grup EMAS sehubungan dengan masa depan. Tidak ada jaminan bahwa (i) Grup EMAS telah mengukur atau mengidentifikasi dengan benar semua faktor yang memengaruhi bisnisnya atau sejauh mana dampak yang mungkin terjadi, (ii) informasi yang tersedia untuk umum sehubungan dengan faktor-faktor ini yang menjadi dasar analisis Grup EMAS lengkap dan/atau akurat, dan/atau benar dan/atau (iii) strategi Grup EMAS, yang sebagian didasarkan pada analisis ini, akan berhasil. Grup EMAS secara tegas tidak berkewajiban untuk memperbarui dan/atau merevisi pernyataan prospektif tersebut jika keadaan atau perkiraan atau pendapat manajemen Grup EMAS berubah kecuali sebagaimana diwajibkan oleh hukum yang berlaku. Pembaca diimbau untuk tidak terlalu bergantung pada pernyataan yang bersifat prospektif dan sangat berhati-hati dalam perdagangan pasar modal.

EMAS Group. Statements in this document that are forward-looking and involve numerous risks and uncertainties that could cause actual results to differ materially from expected results are based on EMAS Group's current beliefs and assumptions regarding many factors affecting its business (including affect the outcome and financial effects of the plans and events described herein); statements in documents are provided to allow potential investors and/or the reader understand EMAS Group management's opinions in respect of future. There can be no assurance that (i) EMAS Group have correctly measured or identified all the factors affecting its business or the extent of their likely impact, (ii) the publicly available information with respect to these factors on which EMAS Group's analysis is complete and/or accurate, and/or correct and/or (iii) EMAS Group's strategy, which is based in part on this analysis, will be successful. EMAS Group expressly undertakes no obligation to update and/or revise any such forward-looking statements if circumstances or EMAS Group management's estimates or opinions should change except as required by applicable laws. The reader is cautioned not to place undue reliance on forward-looking statements and extra cautions on capital market trading.



Tidak Ada Pernyataan, Jaminan, atau Tanggung Jawab

Meskipun diberikan dengan itikad baik, EMAS dan/atau afiliasinya, penasihatnya, konsultannya, agennya, karyawannya, atau perwakilan resminya tidak memberikan pernyataan atau jaminan apa pun mengenai keakuratan, kelengkapan, kemutakhiran, atau kewajaran informasi dalam dokumen ini dan/atau yang diberikan sehubungan dengannya, termasuk keakuratan atau kemungkinan tercapainya pernyataan prospektif yang tercantum dalam dokumen ini. Grup EMAS tidak bertanggung jawab untuk memberi tahu Anda dan/atau memperbarui informasi tentang hal apa pun yang muncul dan/atau diketahui oleh Grup EMAS setelah tanggal dokumen ini yang dapat memengaruhi hal apa pun yang disebutkan dalam dokumen ini. Setiap tanggung jawab Grup EMAS dan/atau afiliasinya, konsultannya, agennya, karyawannya, atau perwakilan resminya kepada Anda atau kepada orang atau entitas lain yang timbul dari dokumen ini berdasarkan hukum yang berlaku, sejauh yang diizinkan oleh hukum, secara tegas ditolak dan dikecualikan. Dokumen ini bukan jaminan kinerja di masa mendatang, dan jangan terlalu bergantung padanya karena dokumen ini melibatkan risiko dan ketidakpastian yang diketahui dan tidak diketahui, yang dapat menyebabkan kinerja aktual dan hasil keuangan di periode mendatang berbeda secara signifikan dari proyeksi kinerja dan/atau hasil di masa mendatang yang dinyatakan dan/atau tersirat dalam dokumen yang berorientasi ke masa depan tersebut.

No Representation, Warranty or Liability

Whilst it is provided in good faith, no representation or warranty is made by EMAS and/or any of its affiliates, its advisers, consultants, agents, employees, or any of its authorised representatives as to the accuracy, completeness, currency, or reasonableness of the information in this document and/or provided in connection with it, including the accuracy or attainability of any forward-looking statements set out in this document. EMAS Group does not accept any responsibility to inform you and/or update of any matter arising and/or coming to EMAS Group's notice after the date of this document which may affect any matter referred to in this document. Any liability of EMAS Group and/or any of its affiliates, consultants, agents, employees, or any of its authorised representatives to you or to any other person or entity arising out of this document pursuant to any applicable law is, to the maximum extent permitted by law, expressly disclaimed and excluded. This document is not guarantee of future performance, and undue reliance should not be placed on them as they involve known and unknown risks and uncertainties, which may cause actual performance and financial results in future periods to differ significantly from any projections of future performance and/or result expressed and/or implied by such forward-looking document.



02

Laporan Manajemen

Management Reports



Puncak perjalanan tahun ini juga ditandai dengan pencatatan resmi saham Perseroan di BEI dengan kode saham “EMAS” pada 23 September 2025. Aksi korporasi ini menjadi tonggak sejarah penting bagi Perseroan, sekaligus menegaskan komitmen terhadap pertumbuhan berkelanjutan, transparansi, dan akuntabilitas publik.

Melalui laporan tahunan perdana ini, Direksi dengan bangga menyampaikan gambaran komprehensif mengenai fokus strategi Perseroan, kemajuan Tambang Emas Pani, pencapaian kinerja operasional dan finansial, prospek usaha di masa depan, serta komitmen kuat terhadap penerapan prinsip GCG.

At the peak of this year’s journey was marked with the official listing of the Company’s shares on the IDX under the ticker symbol “EMAS” on 23 September 2025. This corporate action marked the Company’s pivotal milestone and reaffirms its commitment to sustainable growth, transparency, and public accountability.

Through this inaugural annual report, the Board of Directors proudly presents a comprehensive overview of the Company’s strategic focus, the progress of the Pani Gold Mine, achievements in operational and financial performance, future business prospects, and the Company’s strong commitment to the implementation of GCG principles.



Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report



Dewan Komisaris menilai Direksi telah menunjukkan kepemimpinan yang kuat dan kapabilitas strategis sepanjang 2025. Dalam pandangan kami, Direksi berhasil mengelola proyek Tambang Emas Pani di Gorontalo secara disiplin dan terukur, sembari memastikan standar operasional tertinggi diterapkan di lapangan. Komitmen terhadap tata kelola yang baik juga tercermin dari konsistensi penerapan praktik perusahaan yang bertanggung jawab di seluruh organisasi.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has demonstrated strong leadership and strategic capabilities throughout 2025. In our view, the Board of Directors has successfully managed the Pani Gold Mine in Gorontalo in a disciplined and measured manner, while ensuring that the highest operational standards are applied in the field. Commitment to good governance is also reflected in the consistent implementation of responsible corporate practices throughout the organization.

Santoso Kartono
Presiden Komisaris
President Commissioner



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Tahun 2025 menandai fase transformasi penting bagi Perseroan seiring keberhasilan IPO di BEI pada 23 September 2025. Dewan Komisaris menilai aksi korporasi strategis ini tidak hanya memperkuat struktur permodalan Perseroan, tetapi juga menyediakan fondasi penting untuk mempercepat pengembangan Tambang Emas Pani di Gorontalo. Sepanjang fase pra-produksi yang krusial, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara aktif dan berkelanjutan dengan meninjau secara cermat arah strategi bisnis dan pelaksanaan operasional, serta menjaga tingkat kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku sehingga setiap langkah transformasi dijalankan secara *prudent* dan selaras dengan prinsip GCG.

The year 2025 marked a pivotal transformational phase for the Company, following the successful listing of its IPO on the IDX on 23 September 2025. The Company's Board of Commissioners believes that this strategic corporate action has not only boosted the Company's capital structure but also laid a solid foundation for expediting the Pani Gold Mine in Gorontalo, which is now underway. As this crucial pre-production phase progressed, the Board of Commissioners exercised oversight of the Company's strategic direction and operations and maintained regulatory compliance to ensure that each of the transformation steps was taken prudently and in full accordance with the principles of GCG.

Dewan Komisaris secara berkala memantau perkembangan kinerja makroekonomi global yang memiliki dampak signifikan terhadap pergerakan industri komoditas, khususnya emas. Sepanjang 2025, harga emas dunia mencatat apresiasi yang luar biasa dengan reli yang mendorong harga emas ke level tertinggi sepanjang sejarah, didorong oleh permintaan *safe-haven* di tengah ketidakpastian ekonomi global, penurunan *yield* obligasi, serta pembelian emas oleh bank sentral. Reli ini tidak hanya mencerminkan sentimen investor terhadap aset defensif, tetapi juga menghadirkan potensi nilai tambah yang signifikan bagi perusahaan pertambangan emas, termasuk Perseroan, dalam memaksimalkan peluang pertumbuhan dan penciptaan nilai bagi pemegang saham.

Sementara pada konteks nasional, tren harga emas yang berada di level tinggi telah meningkatkan daya saing serta memperkuat prospek nilai produksi emas Indonesia, termasuk proyek emas yang menjadi fokus pengembangan Perseroan. Dewan Komisaris menilai bahwa penguatan harga emas global tersebut berpotensi mendukung ekspektasi margin operasional yang lebih solid ke depan, meskipun saat ini Perseroan masih berada pada fase pengembangan proyek.

Melalui laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas komitmen dan segenap upaya Direksi dalam mendorong kemajuan Perseroan, khususnya terkait penyelesaian Tambang Emas Pani secara tepat waktu serta pencapaian berbagai indikator kinerja utama lainnya, sebagaimana diuraikan lebih lanjut dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2025. Dewan Komisaris meyakini bahwa dengan membangun fondasi pengelolaan yang solid, disiplin operasional, dan penerapan prinsip GCG yang konsisten, Perseroan dapat terus memperkuat posisinya sebagai pemain utama di industri emas, sekaligus menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perseroan dan Frekuensi Pemberian Nasihat kepada Direksi

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan strategis secara aktif dan berkesinambungan guna memastikan arah pengelolaan Perseroan tetap selaras dengan strategi jangka menengah serta sasaran kinerja tahunan yang telah ditetapkan. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris secara sistematis mengevaluasi eksekusi strategi Perseroan, termasuk melakukan pemantauan atas capaian kinerja, kepatuhan terhadap jadwal penyelesaian proyek, serta memastikan kecukupan pengendalian risiko pada setiap tahapan implementasi.

The Board of Commissioners periodically monitored how global macroeconomic performance unfolded as the year progressed, which had a significant impact on movements in the commodities industry, particularly gold. Throughout 2025, global gold prices experienced remarkable historic gains, driven by safe-haven demand amid escalating global economic uncertainty, declining bond yields, and increased central bank purchases. This surge not only underscores investor sentiment favoring defensive assets but also highlights substantial value-creation potential for gold mining companies, including the Company, as they seek to maximize growth opportunities and increase shareholder value.

Meanwhile, in the national context, the rising gold price trend has made Indonesian gold more attractive and enhanced the prospects for its production, including those of the Company's gold projects currently in focus. The Board of Commissioners believes that as the global gold price strengthens, it will drive higher operating-margin expectations going forward, although the Company's gold project being in the development phase.

Through this report, the Board of Commissioners conveys its appreciation for the commitment and all efforts exerted by the Board of Directors in driving the Company's progress, particularly for the timely completion of the Pani Gold Mine and the achievements of various other key performance indicators, as further elaborated on in the Company's 2025 Sustainability Report. The Board of Commissioners believes that building a solid management foundation, maintaining operational discipline, and implementing GCG principles will enable the Company to further cement its position as a major player in the gold industry while creating sustainable long-term value for shareholders and all stakeholders.

Oversight of the Implementation of the Company's Strategy and the Frequency of Advice Provided to the Board of Directors

The Board of Commissioners carried out its strategic supervisory function actively and on an ongoing basis to ensure that the Company's management was operating in accordance with the established medium-term strategy and annual performance targets. Throughout 2025, the Board of Commissioners systematically evaluated the execution of the Company's strategy, which included monitoring performance achievements, adhering to project completion schedules, and ensuring that risk controls were adequate at each stage of implementation.

Pengawasan tersebut dilaksanakan melalui dialog strategis dan forum pengambilan keputusan bersama Direksi yang telah diselenggarakan sebanyak satu kali selama 2025, dengan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi mencapai 100%. Forum ini tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme pengawasan formal, tetapi juga menjadi sarana bagi Dewan Komisaris untuk menjalankan peran sebagai mitra strategis Direksi melalui pemberian nasihat, evaluasi kebijakan, serta perumusan langkah korektif dan alternatif kebijakan yang responsif terhadap dinamika operasional dan tantangan bisnis yang dihadapi Perseroan.

Such oversight was conducted through strategic dialogues and joint decision-making forums with the Board of Directors, which were convened one time in 2025, with an attendance rate of 100%. This forum functioned not only as a formal oversight mechanism but also as platform for the Board of Commissioners to fulfill its role as a strategic partner to the Board of Directors by providing advice, evaluating policies, and formulating corrective actions and alternative responsive policies to the Company's operational dynamics and business challenges.

Berdasarkan hasil diskusi reguler dan evaluasi strategis bersama Direksi, Dewan Komisaris memberikan perhatian khusus terhadap keberlangsungan dan tingkat kesiapan operasional Tambang Emas Pani sebagai aset strategis utama sekaligus pendorong utama pertumbuhan Perseroan ke depan. Fokus pengawasan diarahkan pada pencapaian tonggak-tonggak kunci proyek, kesiapan infrastruktur dan fasilitas penunjang produksi, efektivitas pengendalian risiko operasional, serta disiplin terhadap jadwal dan anggaran yang telah ditetapkan.

Based on regular discussions and strategic evaluations conducted jointly with the Board of Directors, the Board of Commissioners closely monitored the sustainability and operational readiness of the Pani Gold Mine, one of the Company's key strategic assets and a primary driver of its future growth. The focus of the oversight was directed toward the Company's ability to achieve key project milestones, ensure the readiness of infrastructure and production support facilities, effectively manage operational risks, and keep the project on schedule and within budget.

Dewan Komisaris juga secara proaktif memberikan pandangan dan arahan strategis untuk memastikan transisi Tambang Emas Pani dari fase pengembangan menuju fase produksi berlangsung secara terukur, *prudent*, dan berkelanjutan. Pendekatan ini ditujukan agar Tambang Emas Pani dapat memasuki fase operasional dengan tingkat kesiapan yang optimal, sekaligus memberikan kontribusi yang signifikan dan berkesinambungan terhadap kinerja Perseroan serta penciptaan nilai jangka panjang bagi pemegang saham.

The Board of Commissioners also proactively provided strategic insights and guidance to ensure the Pani Gold Mine's transition from development to production phases was measurable, prudent, and sustainable. This approach is intended to ensure that the Pani Gold Mine would not commence operations until it was fully prepared to deliver significant, sustainable contributions to the Company's overall performance and to create long-term value for shareholders.

Sejalan dengan fokus pengawasan tersebut, Dewan Komisaris secara berkelanjutan memperkuat peran penasehat strategisnya dengan memberikan arahan kepada Direksi atas berbagai isu utama yang berpotensi memengaruhi kinerja Perseroan, di antaranya mencakup aspek HSE, PPM, penyelesaian fase *early commissioning*, kinerja keuangan, serta pengelolaan risiko prioritas (*risk in focus*) yang memerlukan perhatian khusus. Pemberian nasihat dilakukan secara terstruktur dan berbasis evaluasi kinerja yang komprehensif guna memastikan setiap keputusan manajerial yang ditempuh Direksi senantiasa selaras dengan prinsip GCG.

Guided by this oversight focus, the Board of Commissioners continuously strengthened its role as a strategic advisor by providing guidance to the Board of Directors on key matters that could potentially affect the Company's performance, such as HSE, CDE, the completion of the early commissioning phase, financial performance, and management of priority risks (risk in focus) requiring special attention. The provision of advice is carried out in a structured manner and based on comprehensive performance evaluations to ensure that every managerial decision made by the Board of Directors remains aligned with the principles of GCG.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menegaskan bahwa Direksi telah menunjukkan kapasitas kepemimpinan yang kuat, efektif, dan kredibel dalam mengelola Perseroan di tengah kompleksitas industri pertambangan emas serta tantangan operasional yang melekat pada fase pengembangan awal. Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh aktivitas pengurusan Perseroan telah dilaksanakan secara disiplin, konsisten, dan patuh terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta didukung oleh penerapan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal yang terstruktur dan efektif. Pendekatan ini memberikan keyakinan yang kuat bahwa Perseroan berada pada jalur yang tepat untuk menjaga keberlanjutan usaha.

Penilaian atas Kinerja Direksi Tahun 2025 dan Dasar Penilaiannya

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja Direksi secara objektif, terukur, dan komprehensif dengan membandingkan realisasi kinerja Perseroan di akhir tahun terhadap target yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Penilaian tersebut mencakup pencapaian kinerja keuangan dan non-keuangan, efektivitas pengelolaan operasional, tingkat kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, serta ketepatan dan kualitas pengambilan keputusan strategis dalam mengelola Perseroan yang berada pada fase pengembangan proyek di tengah dinamika industri.

Dalam penilaian Dewan Komisaris, Direksi telah menunjukkan kinerja yang solid dan terarah, khususnya dalam mendorong kemajuan signifikan Tambang Emas Pani di Gorontalo sebagai aset strategis utama Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Direksi dinilai mampu mengelola seluruh tahapan pengembangan proyek secara disiplin, terukur, dan selaras dengan rencana kerja yang telah disepakati dengan tetap memperhatikan aspek teknis, lingkungan, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Overall, the Board of Commissioners affirms that the Board of Directors has demonstrated strong, effective, and credible leadership in steering the Company through the complexities of the gold mining industry and the operational challenges inherent in the early development phase. The Board of Commissioners is of the view that all management activities of the Company have been carried out in a disciplined and consistent manner, in compliance with applicable laws and regulations, and supported by a structured and effective risk management and internal control system. This approach provides a strong assurance that the Company is on the right path to maintaining business sustainability.

Assessment of the Board of Directors' Performance in 2025 and the Basis for the Assessment

The Board of Commissioners conducted an objective, measurable, and comprehensive assessment of the Board of Directors' performance by benchmarking the Company's year-end results against the targets set by the Company. The assessment encompassed both financial and non-financial performance, operational management effectiveness, compliance with laws and regulations, and the accuracy and quality of strategic decision-making in steering the Company through its project development phase amid evolving industry dynamics.

In the assessment of the Board of Commissioners, the Board of Directors delivered solid and focused performance, particularly in advancing the development of the Pani Gold Mine in Gorontalo, the Company's primary strategic asset. In 2025, the Board of Directors demonstrated strong capability in managing each stage of the project development in a disciplined and measurable manner, in accordance with the approved work plan, while giving due consideration to technical and environmental aspects, as well as ensuring compliance with applicable regulations.



Dari perspektif operasional dan tata kelola, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas pencapaian sejumlah indikator non-keuangan yang bersifat krusial, antara lain nihil kecelakaan fatal dan cidera yang mengakibatkan hari kerja hilang di area operasi serta keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan sertifikasi ISO:45001 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dan ISO:14001 (Sistem Manajemen Lingkungan). Pencapaian tersebut mencerminkan komitmen Direksi yang kuat terhadap penerapan standar operasional yang tinggi, keselamatan dan kesehatan kerja, keberlanjutan, serta praktik tata kelola yang bertanggung jawab.

Dewan Komisaris juga mencatat secara positif kemajuan konstruksi Tambang Emas Pani yang hingga akhir Desember 2025 telah mencapai sekitar 94% untuk progres keseluruhan, termasuk fasilitas *heap leach* dan pabrik ADR yang hampir sepenuhnya rampung. Selanjutnya, fasilitas ADR telah memasuki tahap *energization* pada 1 Desember 2025 dan dilanjutkan dengan proses *commissioning* bertahap yang mencakup aspek mekanikal, elektrikal, dan sistem air. Seluruh rangkaian *commissioning* tersebut sudah selesai sebelum akhir Desember 2025 sehingga memungkinkan dilakukannya irigasi reagen pertama pada awal Januari 2026 sebagai tahapan akhir sebelum dimulainya produksi emas.

Berdasarkan capaian tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berhasil mengelola transisi Tambang Emas Pani menuju fase produksi secara efektif dan terkendali. Kemajuan fasilitas ADR ini merupakan tonggak strategis yang semakin menegaskan tingkat kesiapan operasional Perseroan yang pada akhirnya mengantarkan pada keberhasilan realisasi penuangan emas perdana pada 14 Februari 2026, serta memperkuat prospek penciptaan nilai jangka panjang bagi pemegang saham.

Sementara dari aspek finansial, Perseroan mencatatkan penurunan pendapatan serta peningkatan rugi bersih dibandingkan periode sebelumnya. Sejalan dengan kondisi tersebut, kinerja operasional turut mengalami tekanan yang tercermin dari rugi EBITDA sebesar AS$9.574.897 pada akhir tahun 2025, dibandingkan rugi EBITDA sebesar AS$215.032 pada periode sebelumnya. Hal ini disebabkan menurunnya pendapatan dari sewa alat berat yang telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian, serta peningkatan biaya profesional dan jasa konsultasi terkait proses IPO serta PPM yang dibukukan pada tahun 2025. Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan belum mencatatkan pendapatan utama dari hasil penjualan komoditas emas yang diharapkan terealisasi di kuartal I/2026. Seiring dengan dimulainya produksi dan penjualan tersebut, Perseroan mengharapkan peningkatan kinerja operasional, termasuk potensi pencapaian EBITDA positif di tahun 2026.

From an operational and governance perspective, the Board of Commissioners expresses its appreciation for the achievement of several crucial non-financial indicators, including zero fatal accidents and lost time injuries in the operational area and the Company's success in maintaining ISO:45001 (Occupational Safety and Health Management System) and ISO:14001 (Environmental Management System) certifications. These achievements reflect the Board of Directors' strong commitment to upholding high standards of operational excellence, occupational health and safety, sustainability, and sound governance practices.

The Board of Commissioners also observed continued positive progress in the construction of the Pani Gold Mine, which by the end of December 2025 had reached approximately 94% overall completion, including the heap leach facility and the ADR plant, both of which were nearing completion. Furthermore, the ADR facility entered the energization phase on 1 December 2025, followed by a phased commissioning process encompassing mechanical, electrical, and water systems. All commissioning activities were completed by the end of December 2025, enabling the commencement of initial reagent irrigation in early January 2026, making it the final stage prior to the start of gold production.

Based on these achievements, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has successfully managed the transition of the Pani Gold Mine to the production phase in an effective and controlled manner. The progress of this ADR facility is a strategic milestone that further underscores the Company's operational readiness, ultimately leading to the successful realization of the first gold pour on 14 February 2026, and strengthening the prospects for long-term value creation for shareholders.

From a financial perspective, the Company recorded a decline in revenue and an increase in net loss compared to the previous period. In line with these conditions, operating performance also came under pressure, as reflected in an EBITDA loss of US$9,574,897 at the end of 2025, compared to an EBITDA loss of US$215,032 in the prior period. This was primarily due to a decline in revenue from heavy equipment rentals, which has been eliminated in the consolidated financial statements, as well as an increase in professional fees and consulting services related to the IPO along with CDE expenses recognized in 2025. As of 31 December 2025, the Company has not yet recorded main revenue from the sale of gold commodities, which is expected to be realized in the Q1 2026. Along with the commencement of such production and sales, the Company expects an improvement in operational performance, including the potential achievement of positive EBITDA in 2026.

Dewan Komisaris memandang bahwa realisasi kinerja keuangan Perseroan sepanjang tahun 2025 masih berada di bawah target yang dipengaruhi oleh berbagai faktor transisional. Kendati demikian, kondisi tersebut dinilai wajar dan sejalan dengan karakteristik bisnis Perseroan yang masih berada pada fase investasi dan pengembangan awal, khususnya mengingat Tambang Emas Pani belum memasuki tahap produksi komersial. Dengan struktur biaya yang terkendali dan fondasi operasional yang telah dibangun, Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan berada pada posisi yang solid untuk meningkatkan kinerja keuangan secara bertahap seiring dengan dimulainya fase produksi di periode mendatang.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan yang Disusun oleh Direksi dan Dasar Pertimbangannya

Dalam menilai prospek usaha Perseroan, Dewan Komisaris melakukan evaluasi secara komprehensif terhadap dinamika industri emas global dan nasional, termasuk menelaah asumsi harga komoditas serta proyeksi kinerja operasional yang disusun oleh Direksi. Penilaian ini dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai faktor eksternal dan internal yang berpotensi memengaruhi keberlanjutan kinerja Perseroan dalam jangka menengah dan panjang.

Sepanjang tahun 2025, harga emas global menunjukkan penguatan yang signifikan dan mencatatkan level tertinggi sepanjang sejarah, didorong oleh meningkatnya permintaan emas sebagai aset lindung nilai di tengah ketidakpastian ekonomi global, pelemahan nilai tukar dolar Amerika Serikat, serta peningkatan alokasi investasi oleh investor institusional dan bank sentral. Kenaikan harga tersebut mencerminkan perubahan preferensi pasar global menuju aset *safe haven* seiring dengan meningkatnya volatilitas pasar keuangan dan risiko geopolitik.

Dewan Komisaris mencermati bahwa momentum penguatan harga emas global diperkirakan masih berlanjut hingga tahun mendatang. Sejumlah lembaga keuangan dan bank investasi internasional memproyeksikan harga emas akan tetap berada pada level yang relatif tinggi sepanjang tahun 2026, seiring dengan ekspektasi perlambatan pertumbuhan ekonomi global, potensi kebijakan moneter yang lebih akomodatif, serta berlanjutnya strategi diversifikasi portofolio investasi dari aset berisiko menuju logam mulia. Kondisi ini dinilai menciptakan lingkungan eksternal yang kondusif bagi pengembangan dan prospek usaha Perseroan ke depan, khususnya menjelang dimulainya fase produksi komersial.

Sejalan dengan kondisi pasar yang mendukung tersebut, Dewan Komisaris menilai Perseroan berada pada posisi strategis untuk memanfaatkan peluang yang ada. Pada tahun 2025, Perseroan melalui anak perusahaan berhasil mengamankan fasilitas pinjaman *Syndication Revolving*

The Board of Commissioners believes that the Company's financial performance throughout 2025 will remain below expectations due to various transitional factors. Nonetheless, the shortfall remained within reasonable expectations and aligned with the Company's current stage of development, as it continues to be in the investment and development phase, especially given that the Pani Gold Mine has not yet entered commercial production. The Board of Commissioners believes that the Company is well-positioned to progressively improve its financial performance as production is expected to commence in the near term.

Views on the Company's Business Outlook Proposed by the Board of Directors and Its Basis

In assessing the Company's business prospects, the Board of Commissioners conducted a thorough evaluation of both global and domestic gold industry dynamics, incorporating commodity price assumptions and operational performance projections as proposed by the Board of Directors. This assessment carefully considered a range of external and internal factors that may influence the sustainability of the Company's medium and long-term performance.

Throughout 2025, global gold prices increased significantly and reached its historic highs, driven by heightened demand for gold as a hedge against global economic uncertainty, a weakening US dollar, and increased investment allocations by institutional investors and central banks. This upward price movement reflects a broader shift in the global sentiment, as market participants increasingly gravitated toward safe-haven assets amid elevated financial market volatility and persistent geopolitical risks.

The Board of Commissioners observes that the momentum of strengthening global gold prices is expected to continue into the coming year. Some of the prominent investment banks and global international financial institutions project that gold prices will remain at relatively high levels throughout 2026, in line with expectations of slowing global economic growth, the potential for more accommodative monetary policy, and the continued diversification of investment portfolios from risky assets to precious metals. This condition is considered to create a favorable external environment for the Company's future development and business prospects, particularly as commercial production begins.

In light of these favorable market conditions, the Board of Commissioners believes the Company is in a strategic position to capitalize on existing opportunities. In 2025, the Company, through its subsidiary, successfully secured a Syndicated Revolving Credit Facility worth US$350

Credit senilai AS$350 juta guna mendukung penyelesaian tahap akhir konstruksi tambang dan persiapan operasional, yang berkontribusi pada pencapaian produksi emas perdana pada 14 Februari 2026. Di sisi operasional, progres pembangunan fasilitas ADR yang berjalan sesuai rencana menjadi fondasi utama keberhasilan realisasi *gold pour* perdana tersebut.

Dengan landasan pendanaan yang solid dan kemajuan proyek yang terukur, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Perseroan berada pada jalur yang tepat untuk memasuki fase operasional yang lebih luas dan bernilai tambah. Kesiapan ini sejalan dengan desain pengembangan Tambang Emas Pani yang mengadopsi pendekatan bertahap, ekspansif, dan berkelanjutan. Pada tahap awal, pengolahan bijih akan menggunakan metode *heap leach* dengan kapasitas sekitar 8 juta ton per tahun, meningkat dari rencana awal sebesar 7 juta ton per tahun, dan studi lanjutan sedang dilakukan untuk meningkatkan kapasitas menjadi 10 juta ton per tahun. Perseroan juga telah melakukan penyesuaian rencana pengembangan fasilitas CIL untuk memulai produksi dengan kapasitas sebesar 12 juta ton per tahun yang ditargetkan mulai beroperasi pada tahun 2028, dibandingkan dengan desain awal yang direncanakan dimulai pada kapasitas 7,5 juta ton per tahun. Pada kapasitas penuh, Tambang Emas Pani diperkirakan mampu mencapai produksi puncak lebih dari 500.000 ons emas per tahun, sehingga menempatkannya sebagai salah satu operasi tambang emas primer terbesar di Indonesia, dengan total cadangan bijih sekitar 203,1 juta ton yang mengandung kurang lebih 5,2 juta ons emas.

Kombinasi antara prospek harga emas global yang tetap kuat, struktur pendanaan yang solid, serta disiplin pelaksanaan pengembangan proyek menempatkan Perseroan pada posisi yang optimal untuk merealisasikan nilai ekonomis secara maksimal pada fase produksi awal yang akan dimulai pada tahun mendatang. Dewan Komisaris menilai bahwa pencapaian ini akan menjadi fondasi yang kokoh bagi pertumbuhan berkelanjutan, penciptaan nilai jangka panjang bagi pemegang saham, serta penguatan posisi Perseroan sebagai pemain utama dalam industri emas nasional.

Dalam menyikapi peluang usaha ke depan, Dewan Komisaris terus mengarahkan Direksi untuk menerapkan pengelolaan operasional yang disiplin serta mitigasi risiko yang memadai guna menjaga ketahanan Perseroan di tengah dinamika pasar. Dengan dukungan fundamental industri emas yang solid dan kesiapan Perseroan memasuki fase produksi komersial pada tahun 2026, Dewan Komisaris meyakini prospek usaha Perseroan tetap kuat dan menjanjikan, serta memiliki kapasitas untuk menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi pemegang saham melalui pertumbuhan yang terukur dan margin operasional yang kompetitif.

million to support the completion of the final phase of mine construction and operational preparations, which contributed to the achievement of the first gold production on February 14, 2026. On the operational side, the progress of the ADR facility construction, which is proceeding according to plan, served as the primary foundation for the successful realization of that first gold pour.

With a solid funding foundation and measurable project progress, the Board of Commissioners is of the view that the Company is on track to embark on an even broader, more value-added operational phase. These strong signs of readiness perfectly align with the Pani Gold Mine development design, which has adopted a phased, expansive, and sustainable approach. In the initial stage, ore processing will utilize the heap leach method with a capacity of approximately 8 million tonnes per year, increased from the original plan of 7 million tonnes per year, and further study is ongoing to expand the capacity to 10 million tonnes per annum. The Company has also reconfigured the CIL facility development to commence production at a capacity of 12 million tonnes per year and targeted for operation in 2028 compared to the initial design of commencing at 7.5 million tonnes per year. At full capacity, the Pani Gold Mine is expected to achieve peak production of more than 500,000 oz of gold per year, making it one of the largest primary gold mining operations in Indonesia. It has total ore reserves of approximately 203.1 million tonnes containing approximately 5.2 million oz of gold.

The combination of a robust global gold price outlook, a solid funding structure, and disciplined project development execution positions the Company to realize maximum economic value in the initial production phase, which will commence next year. The Board of Commissioners believes that these achievements will provide a solid foundation for sustainable growth, long-term value creation for shareholders, and strengthen the Company's position as a major player in the national gold industry.

In pursuing future business opportunities, the Board of Commissioners continues to ensure that the Board of Directors implements disciplined operational management and robust risk mitigation practices to maintain the Company's resilience amid evolving market dynamics. Supported by solid fundamentals in the gold industry and the Company's full readiness to commence commercial production in 2026, the Board of Commissioners believes that the Company's business outlook will remain strong and promising, and it has the capacity to create sustainable long-term value for shareholders through consistent growth and competitive operating margins.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Direksi dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten di seluruh tingkatan organisasi dan aktivitas usaha Perseroan. Dalam pandangan Dewan Komisaris, pengelolaan Perseroan telah berjalan selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sekaligus mengadopsi praktik terbaik GCG baik di tingkat nasional maupun internasional.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan komitmen tinggi dalam membangun budaya GCG yang kuat sebagaimana tercermin dari kelengkapan kebijakan dan prosedur internal yang selalu diperbarui mengikuti regulasi terkini, serta penerapan prinsip keterbukaan dan transparansi terkait penyampaian laporan berkala secara tepat waktu kepada regulator dan publikasi informasi lainnya melalui kanal resmi.

Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari praktik GCG, Dewan Komisaris juga menekankan pentingnya implementasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang terintegrasi di seluruh unit bisnis, termasuk anak perusahaan, sehingga setiap pengambilan keputusan strategis selalu berbasis risiko. Dalam pandangan kami, Direksi telah menunjukkan komitmen tinggi dalam mengelola risiko-risiko utama secara cermat melalui penerapan *risk management framework* yang terukur dan terintegrasi di seluruh unit bisnis dan bahkan hingga ke level anak perusahaan.

Dengan menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai bagian yang terintegrasi dalam budaya kerja, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan memiliki fondasi yang kuat untuk memasuki tahap pertumbuhan selanjutnya. Hal ini tentunya juga memperkuat kepercayaan investor dan seluruh pemangku kepentingan terhadap keberlanjutan dan kualitas pengelolaan Perseroan.

Pandangan dan Peran Pengawasan Dewan Komisaris terhadap *Whistleblowing System*

Dewan Komisaris menilai bahwa WBS merupakan salah satu pilar penting dalam pengendalian internal Perseroan. Sistem ini berperan krusial dalam menjaga praktik bisnis yang sehat, menegakkan standar etika tertinggi, dan mencegah berbagai tindakan yang melanggar Pedoman Kode Etik maupun regulasi yang berlaku.

Views of the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners appreciats the efforts of the Board of Directors in consistently implementing GCG principles at all levels of the Company's organization and business operations. In the view of the Board of Commissioners, the Company's management has complied with all applicable laws and regulations while continuously adopting best GCG practices aligned with both the national and international levels.

Throughout 2025, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has demonstrated a high level of commitment to building a strong GCG culture, as reflected in the comprehensive internal policies and procedures to ensure ongoing regulatory compliance, as well as the consistent application of principles of openness and transparency through the timely submission of periodic reports to regulators and the disclosure of relevant information via official channels.

As an integral part of GCG practices, the Board of Commissioners also emphasizes the importance of implementing integrated risk management and internal control systems across all business units, including subsidiaries, so that every strategic decision made is risk-based. In this regard, the Board of Directors has demonstrated an unwavering commitment to prudent risk management through the implementation of a measurable and integrated risk management framework, effectively implemented across all business units and extended to the subsidiary level.

By embedding the principles of GCG as an integral part of the Company's culture, the Board of Commissioners believes that the Company has a strong foundation to enter its next stage of growth. This commitment to integrity is expected to enhance investor and stakeholder confidence in the sustainability and quality of the Company's management.

View and Supervisory Role on the Whistleblowing System

The Board of Commissioners is of the view that the WBS constitutes one of the key pillars of the Company's internal control framework. This system plays a crucial role in promoting sound business practices, upholding the highest standards of ethics, and preventing actions that may otherwise violate the Company's Code of Ethics as well as applicable laws and regulations.

Sebagai organ pengawas, Dewan Komisaris secara proaktif melakukan pemantauan dan evaluasi atas seluruh tahapan penanganan laporan pengaduan yang disampaikan melalui WBS. Pengawasan tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa setiap proses tindak lanjut yang dilakukan oleh Direksi dan unit kerja terkait, termasuk penetapan sanksi terhadap pihak terlapor telah dilaksanakan secara objektif, transparan, berbasis bukti yang memadai, serta selaras dengan ketentuan internal dan prinsip GCG.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, pengelolaan WBS di Perseroan telah berjalan efektif dan mendukung terciptanya lingkungan kerja yang menjunjung tinggi kejujuran, etika, dan keterbukaan. Keberadaan sistem ini memperkuat fondasi tata kelola Perseroan serta menegaskan komitmen Perseroan dalam menjaga integritas di seluruh aktivitas usaha.

Pandangan terhadap Keberlanjutan Bisnis Melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan konsistensi yang tinggi dalam mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan melalui pendekatan *Triple Bottom Line* (*People, Planet, Prosperity*) serta memastikan bahwa pengoperasian tambang tidak hanya ramah lingkungan, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar area operasi. Kami menyambut baik komitmen Perseroan dalam menciptakan nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan secara bersamaan, sejalan dengan prinsip keberlanjutan yang menjadi fondasi strategi bisnis jangka panjang.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris memberikan persetujuan terhadap rancangan program tanggung jawab sosial Perseroan yang diwujudkan melalui program PPM sebagaimana tercantum dalam buku rencana induk PPM. Program ini dinilai efektif dalam memberdayakan perekonomian lokal, sekaligus meningkatkan kualitas hidup masyarakat di wilayah operasi. Selain itu, Dewan Komisaris juga mendukung pelaksanaan program filantropi melalui kegiatan CSR yang melengkapi upaya Perseroan dalam membangun dampak sosial yang lebih luas.

As a supervisory body, the Board of Commissioners actively monitors and evaluates all stages of complaint handling submitted through the WBS. This oversight aims to ensure that all follow-up actions taken by the Board of Directors and relevant work units, including the imposition of sanctions on the reported party, are carried out objectively, transparently, based on adequate evidence, and in full compliance with internal policies and GCG principles.

In the view of the Board of Commissioners, the Company's WBS has been managed effectively and has contributed positively to fostering a work environment that upholds integrity, ethical conduct, and openness. The system has laid a more solid ground for Company's governance and affirms its commitment to maintaining integrity across all business activities.

View on Business Sustainability Through Social and Environmental Responsibility Programs

The Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors has demonstrated strong consistency in integrating sustainability values through the Triple Bottom Line approach (People, Planet, Prosperity) while ensuring that mining operations are conducted in an environmentally responsible manner and generate positive outcomes for the surrounding communities. We welcome the Company's commitment to creating economic, social, and environmental value, in line with the sustainability principles that form the foundation of its long-term business strategy.

Throughout 2025, the Board of Commissioners approved a number of the Company's social responsibility programs designed to be implemented under the CDE program, as outlined in the CDE master plan. These programs were carefully evaluated and deemed effective in strengthening local economic empowerment and improving the quality of life of communities within the operational areas. In addition, the Board of Commissioners also supported the implementation of philanthropic programs through CSR activities, which further complement the Company's efforts to create a broader social impact.

Terkait kinerja lingkungan, Dewan Komisaris secara aktif mengawasi dan memberikan arahan kepada Direksi agar tetap fokus pada keunggulan operasional (*operational excellence*) dengan mendorong efisiensi sekaligus memastikan kualitas produk komoditas utama tetap tinggi. Dewan Komisaris mengapresiasi ketegasan dan konsistensi Direksi beserta seluruh karyawan dalam menerapkan praktik pertambangan yang baik di wilayah operasi demi menjaga keberlanjutan sumber daya alam.

With regard to environmental performance, the Board of Commissioners actively monitored and provided direction to the Board of Directors to maintain a focus on operational excellence as they worked to drive efficiency while ensuring the high quality of key commodity products. The Board of Commissioners commend the decisiveness and consistency of the Board of Directors and all employees in implementing good mining practices in their operational areas to maintain the sustainability of natural resources.

Sebagai perusahaan yang menempatkan keberlanjutan sebagai inti strategi bisnis, Dewan Komisaris terus menekankan pentingnya membina hubungan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan, baik pemerintah pusat dan daerah, asosiasi industri, maupun pihak swasta. Dengan dukungan tata kelola keberlanjutan yang baik dan terjalinnya relasi solid dengan para pemangku kepentingan, Dewan Komisaris optimis Perseroan dapat terus tumbuh dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan termasuk berkontribusi pada pelestarian lingkungan hidup.

As a company that places sustainability at the core of its business strategy, the Board of Commissioners remain committed to fostering harmonious relationships with all stakeholders, including central and regional governments, industry associations, and the private sector. Supported by robust sustainability governance and strong stakeholder engagement, the Company will continue to grow and create long-term value for all stakeholders, while contributing meaningfully to environmental preservation.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Susunan keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 10 Desember 2025 sebagaimana yang telah dituangkan dan disesuaikan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 23 tertanggal 8 Januari 2026. Dalam rapat tersebut, pemegang saham menyetujui pengangkatan Bapak Santoso Kartono sebagai Presiden Komisaris baru, menggantikan Bapak Hardi Wijaya Liong. Dengan perubahan ini, maka komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Company's Board of Commissioners has changed based on the resolution of the EGMS on 10 December 2025 as stipulated and adjusted in accordance with the Deed of Meeting Resolution on the Amendment to the Articles of Association No. 23 dated 8 January 2026. At the meeting, shareholders approved the appointment of Mr. Santoso Kartono as the new President Commissioner, replacing Mr. Hardi Wijaya Liong. With this change, the composition of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2025 is as follows:

Nama Komisaris Name of Commissioners	**Jabatan** Position	**Periode** Term of Office
Santoso Kartono	Presiden Komisaris President Commissioner	10 Desember 2025 sampai dengan RUPST pada tahun 2030 10 December 2025 until the AGMS in 2030
Heri Sunaryadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	12 Juni 2025 sampai dengan RUPST pada tahun 2030 12 June 2025 until the AGMS in 2030

Segenap jajaran Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak Hardi Wijaya Liong atas dedikasi, kontribusi strategis, serta komitmen yang konsisten selama menjalankan fungsi pengawasan Perseroan. Dengan terbentuknya komposisi Dewan Komisaris yang baru, Dewan Komisaris optimis fungsi pengawasan dan pembinaan terhadap Direksi dapat dijalankan secara semakin efektif dan terarah guna mendukung penguatan fundamental bisnis, peningkatan daya tahan finansial, serta terjaganya kesinambungan pertumbuhan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

The entire Board of Commissioners conveys its highest appreciation and deepest gratitude to Mr. Hardi Wijaya Liong for his unwavering dedication, strategic contributions, and steadfast commitment to the Company's oversight function. With the establishment of the new composition of the Board of Commissioners, the Board is optimistic that its supervisory and advisory roles toward the Board of Directors can be performed in an increasingly effective and focused manner, in order to support the strengthening of business fundamentals, the enhancement of financial resilience, and the sustainability of the Company's long-term growth.



Dewan Komisaris mengapresiasi keberhasilan Direksi dalam menunjukkan kapasitas kepemimpinan yang kuat, efektif, dan kredibel, khususnya dalam mengelola Perseroan di tengah kompleksitas industri pertambangan emas dan tantangan operasional pada fase pengembangan awal.

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' success in demonstrating strong, effective, and credible leadership, particularly in managing the Company amid the complexities of the gold mining industry and operational challenges in the early stages of development.

Apresiasi

Menutup laporan ini, atas nama seluruh anggota Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan fungsi pengawasan terhadap arah dan perjalanan usaha Perseroan sepanjang tahun 2025. Dukungan tersebut merupakan landasan penting dalam menjaga penerapan GCG sekaligus mendukung keberlanjutan kinerja Perseroan.

Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi, loyalitas, dan kerja keras yang telah ditunjukkan sepanjang tahun. Apresiasi turut kami sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan atas sinergi dan kolaborasi yang terjalin secara konstruktif, sehingga tercipta fondasi yang kokoh bagi pencapaian kinerja Perseroan serta keberlanjutan usaha ke depan.

Dewan Komisaris meyakini bahwa dengan semangat kebersamaan dan komitmen untuk terus berkembang, Perseroan akan mampu menghadapi setiap tantangan, memanfaatkan setiap peluang, dan terus memberikan kontribusi positif bagi pemegang saham, masyarakat, dan lingkungan sekitar, serta membawa Perseroan menuju kesuksesan yang lebih besar di tahun-tahun berikutnya.

Appreciation

In concluding this report, on behalf of all members of the Board of Commissioners, we would like to express our sincere appreciation to the shareholders for their continued trust, which has enabled us to effectively carry out our oversight functions as the Company remained focused on its strategic direction throughout 2025. Such support has been fundamental to the consistent implementation of GCG and to supporting the sustainability of the Company's performance.

The Board of Commissioners also extends its highest appreciation to the Board of Directors and all employees for their unwavering dedication, steadfast loyalty, and hard work throughout the year. Appreciation also goes to all stakeholders for their constructive synergy and collaboration, which have collectively established a solid foundation for the Company's performance and long-term business sustainability.

The Board of Commissioners believes that with a strong spirit of togetherness and a firm commitment to continuous growth, the Company will be well positioned to navigate challenges, seize opportunities, and continue delivering positive contributions to shareholders, the broader community, and the surrounding environment, ultimately driving greater success in the years ahead.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Santoso Kartono
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi

The Board of Directors' Report



Direksi memastikan konstruksi Tambang Emas Pani berjalan sesuai jadwal dengan progres sekitar 94% pada akhir 2025. Capaian ini mengantarkan Perseroan pada realisasi produksi emas perdana pada 14 Februari 2026 sebagai awal monetisasi proyek. Sepanjang 2025, total aset meningkat menjadi AS$740,6 juta, didominasi aset tetap dan properti pertambangan, yang menjadi landasan bagi monetisasi berkelanjutan pada fase operasional.

The Board of Directors has confirmed that construction of the Pani Gold Mine is proceeding on schedule, with progress at approximately 94% by the end of 2025. This milestone positions the Company to achieve its first gold production on 14 February 2026, marking the start of the project's monetization. Throughout 2025, total assets increased to US$740.6 million, primarily consisting of fixed assets and mining properties, which form the foundation for sustainable monetization during the operational phase.

Boyke Poerbaya Abidin
Presiden Direktur
President Director



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Tahun 2025: Perjalanan Transisi Strategis dan Tonggak Sejarah IPO

Tahun 2025 menandai fase transisi strategis bagi Perseroan, di mana langkah-langkah awal *commissioning* berhasil diselesaikan tepat waktu sehingga membentuk fondasi yang kokoh menuju tahap monetisasi produksi di tahun mendatang. Pencapaian ini bukan sekadar pemenuhan target, tetapi cerminan eksekusi strategi yang disiplin, manajemen proyek yang matang, dan tekad Perseroan untuk menciptakan nilai berkelanjutan bagi pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan.

2025: Strategic Transition Journey and IPO Milestone

The year 2025 marked a strategic transition phase for the Company, during which the initial commissioning milestones were successfully completed on schedule, thereby establishing a strong foundation toward the production monetization stage in the coming year. This achievement is not merely the fulfillment of targets, but a reflection of disciplined strategy execution, sound project management, and strong intent to create sustainable value for shareholders and all other stakeholders.

Puncak perjalanan tahun ini juga ditandai dengan pencatatan resmi saham Perseroan di BEI dengan kode saham "EMAS" pada 23 September 2025. Aksi korporasi ini menjadi tonggak sejarah penting bagi Perseroan, sekaligus menegaskan komitmen terhadap pertumbuhan berkelanjutan, transparansi, dan akuntabilitas publik.

Melalui laporan tahunan perdana ini, Direksi dengan bangga menyampaikan gambaran komprehensif mengenai fokus strategi Perseroan, kemajuan Tambang Emas Pani, pencapaian kinerja operasional dan finansial, prospek usaha di masa depan, serta komitmen kuat terhadap penerapan prinsip GCG.

Peta Ekonomi Global dan Tren Industri Terkini

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global bergerak dalam lanskap yang penuh ketidakpastian ditandai oleh volatilitas pasar keuangan, kehati-hatian kebijakan moneter global, serta meningkatnya risiko geopolitik. Kondisi tersebut mendorong pergeseran preferensi investor global untuk memiliki aset yang memiliki karakteristik lindung nilai dan ketahanan nilai jangka panjang. Dalam konteks ini, emas kembali mengukuhkan posisinya sebagai aset strategis dalam portofolio investasi global.

Harga emas sepanjang tahun 2025 mencatat tren penguatan yang solid, didorong oleh permintaan investasi yang kuat, pembelian berkelanjutan oleh bank sentral, serta kebutuhan investor terhadap aset defensif di tengah ketidakpastian ekonomi. Dengan pasokan global yang relatif stabil, dinamika harga emas terutama ditentukan oleh sisi permintaan dan sentimen makroekonomi. Kondisi ini menciptakan lingkungan yang mendukung bagi industri pertambangan emas dengan implikasi positif terhadap pendapatan, arus kas, dan ketahanan margin operasional.

Tren penguatan harga emas yang stabil sepanjang tahun memberikan dampak positif bagi perusahaan pertambangan dengan eksposur langsung terhadap komoditas tersebut. Meskipun Perseroan belum sepenuhnya merealisasikan momentum ini secara penuh karena Tambang Emas Pani yang masih dalam tahap pra-produksi, kondisi ini tetap memberikan landasan yang kuat dan keyakinan bahwa saat produksi dimulai, Perseroan berada pada posisi strategis untuk mengoptimalkan penciptaan nilai bagi pemegang saham serta memperkuat ketahanan usaha di tengah dinamika pasar. Dengan mempersiapkan fundamental aset yang solid, disiplin operasional, dan komitmen terhadap praktik pertambangan berkelanjutan, Perseroan berada pada posisi strategis untuk memaksimalkan potensi nilai jangka panjang.

The peak of this year's journey was marked with the official listing of the Company's shares on the IDX under the ticker symbol "EMAS" on 23 September 2025. This corporate action marked the Company's pivotal milestone and reaffirms its commitment to sustainable growth, transparency, and public accountability.

Through this inaugural annual report, the Board of Directors proudly presents a comprehensive overview of the Company's strategic focus, the progress of the Pani Gold Mine, achievements in operational and financial performance, future business prospects, and the Company's strong commitment to the implementation of GCG principles.

Global Economic Map and Current Industry Trends

Throughout 2025, the global economy navigated a landscape of uncertainty characterized by financial market volatility, cautious global monetary policy, and increasing geopolitical risks. As the condition developed, it drove a major shift among global investors, who gravitated towards holding more hedging assets that offered longer-term resilience. In this context, gold has reaffirmed its irreplaceable position as a strategic asset in global investment portfolios.

Gold demonstrated a strong price trend as the year progressed, mainly driven by continued purchases of the commodity by global central banks, strong investment demand, and investors' worldwide need for defensive assets amid prevailing economic uncertainty. With a relatively stable global supply, the dynamics of gold prices are primarily determined by demand and macroeconomic sentiment, which create favorable conditions for revenue, cash flow, and operational margin resilience in the gold mining business.

The steady strengthening of gold prices throughout the year had a positive impact on mining companies with direct exposure to the commodity. Although the Company has not yet fully realized this momentum, as the Pani Gold Mine was still in the pre-production phase, it provided a strong foundation and confidence that once production commences, the Company will be strategically positioned to optimize value creation for shareholders and enhance business resilience amid market dynamics. By establishing solid asset fundamentals, operational discipline, and a commitment to sustainable mining practices, the Company is strategically positioned to maximize the Company's long-term value.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Pengawasan terhadap Implementasi Strategi

Direksi memegang peran kunci dalam merumuskan dan mengarahkan strategi korporasi tahunan Perseroan. Di bawah pengawasan Dewan Komisaris, Direksi menetapkan tujuan strategis dan target terukur yang selaras dengan visi Perseroan sebagai landasan untuk mendorong pertumbuhan dan inovasi yang berkelanjutan. Strategi dan sasaran yang telah dirumuskan oleh Direksi kemudian diterapkan secara konsisten hingga ke level Grup EMAS untuk memastikan seluruh lini organisasi bergerak selaras menuju pencapaian tujuan bersama.

Sepanjang tahun 2025, Direksi menilai bahwa Perseroan telah menunjukkan kemampuan adaptasi yang tinggi dalam merespons perubahan lingkungan bisnis dan dinamika operasional. Keberhasilan ini didukung oleh kontribusi aktif berbagai organ tata kelola dan pemangku kepentingan internal yang senantiasa berpegang pada prinsip-prinsip GCG. Pendekatan kolaboratif dan transparan yang diterapkan Direksi memastikan setiap keputusan strategis diambil secara objektif dan transparan, tidak hanya untuk mencapai hasil jangka pendek, tetapi juga untuk menciptakan dampak yang positif dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Fokus Implementasi Strategi Tahun 2025

Direksi memastikan seluruh tahapan konstruksi Tambang Emas Pani berjalan sesuai jadwal, yang pada akhirnya mengantarkan Perseroan pada realisasi produksi emas perdana pada 14 Februari 2026 sebagai awal fase monetisasi. Selain penyelesaian konstruksi, Perseroan juga berhasil mengamankan pendanaan sebesar Rp4,66 triliun melalui IPO pada 23 September 2025. Aksi korporasi tersebut diperlukan untuk mendukung pengelolaan *leverage* dan arus kas Perseroan, sejalan dengan *roadmap* pengembangan proyek, serta memperkuat posisi Perseroan untuk mencapai target produksi dan penciptaan nilai bagi pemegang saham.

Dalam mengembangkan Tambang Emas Pani, Perseroan memanfaatkan sinergi dengan MDKA sebagai pemegang saham utama yang memiliki rekam jejak panjang di industri pertambangan emas dan komoditas lainnya. Kolaborasi ini memberikan keunggulan kompetitif yang signifikan bagi Perseroan melalui *benchmarking* operasional, transfer keterampilan SDM berpengalaman dari Tambang Tujuh Bukit dan Wetar, serta penerapan praktik terbaik *commissioning* dari proses tambang serupa. Dari sisi teknis, Perseroan memanfaatkan pengalaman matang tim MDKA secara langsung di Tambang Emas Pani untuk mempercepat

Board of Directors' Role in Strategy Formulation and Oversight of Strategy Execution

The Board of Directors plays a key role in formulating and directing the Company's annual corporate strategy. Under the oversight of the Board of Commissioners, the Board of Directors set strategic objectives and measurable targets that align with the Company's vision, serving as the foundation for driving sustainable growth and innovation. The strategies and objectives formulated by the Board of Directors are then implemented consistently down to the EMAS Group level to ensure that all levels of the organization move in harmony towards achieving common goals.

Throughout 2025, the Board of Directors assessed that the Company has demonstrated a high level of adaptability in responding to changes in the business environment and operational dynamics, attributing this success to the active contributions of various governance bodies and internal stakeholders who remained in compliance with GCG principles. The collaborative and transparent approach adopted by the Board of Directors ensured that every strategic decision was made objectively and transparently, not only to achieve short-term results but also to create positive, sustainable impacts for all stakeholders.

The Focus on 2025 Strategy Execution

The Board of Directors ensures that all phases of construction at the Pani Gold Mine proceed on schedule, ultimately leading the Company to achieve its first gold production on 14 February 2026, marking the start of the monetization phase. In addition to completing construction, the Company also successfully secured Rp4.66 trillion in funding through an IPO on 23 September 2025. This corporate action is necessary to support leverage and cash flow management, align with the project development roadmap, and strengthen the Company's position to achieve production targets and create value for shareholders.

In developing the Pani Gold Mine, the Company leverages synergies with MDKA, the Company's major shareholder, which has a long track record in the gold mining and other commodity industries. This collaboration provides a significant competitive advantage for the Company through operational benchmarking, the transfer of experienced human resource skills from the Tujuh Bukit and Wetar Mines, and the adoption of commissioning best practices from similar mining processes. Technically, the Company leverages MDKA team's extensive experience directly at the Pani Gold Mine to expedite the commissioning

proses *commissioning* sekaligus memastikan penerapan standar operasional tertinggi. Lebih jauh, melalui sinergi dengan Grup MDKA, Perseroan juga berhasil meningkatkan efektivitas biaya dan mendorong efisiensi operasional dengan menerapkan sentralisasi fungsi operasional serta *procurement* di seluruh grup.

Kemudian sebagai wujud adaptasi terhadap dinamika industri yang terus berkembang, Perseroan turut menitikberatkan fokus strateginya pada pengadopsian teknologi digital untuk mendukung modernisasi operasional di area tambang. Inisiatif ini diwujudkan melalui penerapan *Hexagon Fleet Management System* di lokasi proyek sehingga memungkinkan pengawasan digital dilakukan secara menyeluruh, termasuk dalam hal perencanaan pergerakan alat, pemantauan *real-time*, dan optimisasi operasi harian. Penerapan teknologi tersebut tidak sekadar mendorong peningkatan produktivitas, tetapi juga menghadirkan kemampuan pengawasan yang lebih canggih sehingga memungkinkan respons cepat terhadap dinamika lapangan dan mitigasi risiko operasional secara lebih efektif.

Melalui penerapan langkah-langkah strategis yang terencana dengan matang, mulai dari penyelesaian konstruksi Tambang Emas Pani, pengamanan pendanaan, pemanfaatan sinergi grup, hingga adopsi teknologi digital, Perseroan berhasil meletakkan fondasi yang kokoh untuk mencapai target produksi sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham. Fondasi ini tidak hanya memperkuat posisi Perseroan dalam menghadapi dinamika industri pertambangan, tetapi juga membuka peluang untuk terus meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan keberlanjutan operasional secara berkelanjutan di masa mendatang.

Ringkasan Kinerja Tahun 2025: Operasional dan Finansial

Sepanjang tahun 2025, Perseroan berfokus pada penyelesaian konstruksi Tambang Emas Pani sekaligus mempersiapkan tahap awal monetisasi produksi. Upaya tersebut mengantarkan Perseroan pada realisasi produksi emas perdana pada 14 Februari 2026, menandai momentum penting dalam perjalanan proyek serta transisi menuju fase produksi komersial. Secara operasional, tahapan pembangunan utama telah berjalan sesuai rencana dengan kemajuan signifikan, termasuk penandaan *first mining* di lokasi proyek dan progres konstruksi yang mencapai sekitar 94% hingga kuartal IV/2025. Meskipun produksi komersial belum tercatat pada tahun ini, namun pencapaian tersebut mencerminkan persiapan matang, optimalisasi fasilitas, dan sinergi operasional grup yang berjalan dengan baik.

process while ensuring the highest operational standards are applied. Furthermore, through synergy with MDKA Group, the Company has also successfully improved cost-effectiveness and driven operational efficiency by centralizing operational and procurement functions across the group.

Furthermore, as a reflection of the Company's adaptation to the continuously evolving industry landscape, the Company has placed strategic emphasis on the adoption of digital technologies to support the modernization of mining operations. This initiative is realized through the implementation of the Hexagon Fleet Management System at project sites, enabling comprehensive digital monitoring, including equipment movement planning, real-time monitoring, and daily operation optimization. The implementation of this technology drives higher productivity and provides more sophisticated oversight capabilities, enabling rapid response to field dynamics and more effective operational risk mitigation.

Through the implementation of well-planned strategic steps, from completing the Pani Gold Mine construction and securing funding to leveraging group synergies and adopting digital technology, the Company has successfully laid a solid foundation for achieving production targets while creating long-term value for shareholders. This foundation not only strengthens the Company's position in facing the dynamics of the mining industry but also opens up opportunities to continuously improve efficiency, productivity, and operational sustainability in the future.

2025 Performance Summary: Operational and Financial

Throughout 2025, the Company focused on completing construction of the Pani Gold Mine while preparing for the initial stages of production monetization. These efforts led to the Company's first gold production on 14 February 2026, marking a significant milestone in the project's journey and the transition to the commercial production phase. Operationally, the main construction phases progressed in line with the plan and achieved significant milestones, including the marking of the first mining operation at the project site and construction progress of around 94% by Q4 of 2025. While commercial production had not started this year, the progress reflects the group's thorough preparation, facility optimization, and strong operational synergy.

Sejalan dengan posisi Perseroan yang berada pada tahap penyelesaian konstruksi, kinerja keuangan tahun 2025 mencerminkan fase investasi dan pembangunan proyek yang intensif.

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat rugi bersih sebesar AS$27,5 juta, lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan kerugian ini terutama disebabkan oleh peningkatan biaya umum dan administrasi, seperti biaya profesional dan jasa pengembangan komunitas.

Meskipun demikian, struktur biaya tersebut merupakan bagian dari fase investasi strategis yang dirancang untuk memastikan kesiapan operasional, memperkuat fondasi infrastruktur, serta mendukung keberlanjutan proyek ketika memasuki tahap produksi komersial.

Grup EMAS mencatat total aset sebesar AS$740,6 juta pada akhir tahun 2025, dengan komposisi terbesar berupa aset tetap dan properti pertambangan, penambahan aset tetap dan properti pertambangan. Sementara itu, total liabilitas dibukukan sebesar AS$359,7 juta, dengan komposisi terbesar berasal dari pinjaman bank yang digunakan untuk mendukung pendanaan pengeluaran modal tetap. Di sisi ekuitas, saldo tercatat meningkat sebesar 39,5% menjadi AS$380,9 juta pada akhir 2025, dibandingkan AS$273,0 juta pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Dari sisi permodalan, Perseroan berhasil menjaga struktur modal yang sehat dan solid seiring keberhasilan menghimpun dana melalui penawaran umum perdana saham pada September 2025, serta perolehan fasilitas kredit senilai AS$350 juta melalui *Syndication Revolving Credit* yang ditandatangani pada Desember 2025. Langkah-langkah pendanaan eksternal ini tidak hanya memperkuat struktur modal dan memastikan ketersediaan likuiditas hingga tahap produksi, tetapi juga menegaskan kesiapan Perseroan dalam menjaga fleksibilitas perencanaan pendanaan untuk mendukung operasional dan ekspansi bisnis di masa depan.

Secara keseluruhan, kinerja finansial dan operasional Perseroan tahun 2025 mencerminkan upaya yang konsisten dan disiplin dalam mengeksekusi proyek, memperkuat fondasi keuangan, serta mempersiapkan seluruh aspek operasional menuju tahap monetisasi produksi. Meskipun laba bersih masih tertekan seiring dengan belum dimulainya produksi dan penjualan emas pada tahun 2025, pencapaian yang diraih sepanjang tahun menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam penyelesaian konstruksi dan kesiapan operasional. Langkah-langkah strategis yang telah dijalankan secara terukur dan penuh kehati-hatian didukung oleh pencapaian operasional yang solid, telah menempatkan Perseroan pada lintasan yang tepat untuk memasuki fase produksi emas pertama pada tahun 2026.

In line with the Company's position in the construction completion phase, the financial performance in 2025 reflects an intensive investment and project development stage.

In 2025, the Company recorded a net loss of US$27.5 million, higher compared to the previous year. This increase in losses was mainly due to higher general and administrative expenses, such as professional fees and community development services.

Nevertheless, the current cost structure represents a strategic investment phase designed to ensure operational readiness, strengthen infrastructure foundations, and support the long-term sustainability of the project as it transitions into commercial production.

The EMAS Group recorded total assets of US$740.6 million as of the end of 2025, primarily comprising property, plant and equipment and mining properties. Meanwhile, total liabilities recorded US$359.7 million, largely consisting of bank loans utilized to finance capital expenditure activities. On the equity side, the balance demonstrated a robust 39.5% increase, amounting to US$380.9 million by the end of 2025, compared to US$273.0 million during the previous year's corresponding period.

In terms of capital management, the Company successfully maintained a solid and healthy capital structure, supported by the successful fundraising via the initial public offering in September 2025, and a US$350 million credit facility secured through a Syndication Revolving Credit deal that was signed in December 2025. These external financing strategies not only bolstered the Company's capital structure and ensured liquidity leading into production but also reaffirmed the Company's readiness to maintain flexibility in funding strategies to support ongoing operations and drive future business expansion.

In summary, the Company's financial and operational performance in 2025 reflects consistent and disciplined efforts in executing the project, strengthening the financial foundations, and preparing all operational aspects toward the monetization stage of production. Although profitability remained impacted as gold production and sales had not yet commenced in 2025, the achievements throughout the year demonstrate significant progress in construction completion and operational readiness. The well-measured and prudent initiatives undertaken, supported by solid operational achievements, have positioned the Company on the right trajectory to enter its first gold production phase in 2026.

Isu dan Kendala Operasional serta Upaya Penanganannya

Dalam mengelola Tambang Emas Pani, Perseroan menghadapi berbagai dinamika operasional yang menuntut pengelolaan cermat dan strategi mitigasi risiko yang tepat. Direksi menilai bahwa Tambang Emas Pani yang saat ini masih berada pada tahap awal *commissioning* terekspos dengan beragam tantangan operasional mulai dari integrasi peralatan, pengawasan proses produksi, hingga pengelolaan SDM. Dalam merespons kompleksitas kendala tersebut, Direksi memimpin pelaksanaan serangkaian langkah strategis untuk memastikan setiap tahapan produksi berjalan sesuai desain dengan tetap menempatkan aspek keselamatan kerja sebagai prioritas utama.

Seiring dengan persiapan menuju tahap monetisasi produksi, Perseroan juga dihadapkan dengan tantangan pengendalian biaya dan likuiditas mengingat pengeluaran modal dan biaya operasional yang material di fase *pre-production*. Untuk itu, Direksi menekankan pengelolaan efisiensi operasional dan kualitas proses produksi, termasuk optimalisasi tingkat *recovery* serta pemanfaatan peralatan secara maksimal. Pendekatan berbasis teknologi digital, seperti *Hexagon Fleet Management System* dan sistem monitoring *real-time* turut diterapkan untuk memastikan operasi berjalan efektif, aman, dan sesuai standar. Di sisi lain, isu sosial dan lingkungan tetap menjadi perhatian utama, sejalan dengan komitmen Perseroan terhadap praktik ESG sehingga seluruh kegiatan proyek tetap selaras dengan prinsip keberlanjutan meskipun masih dalam tahap pengembangan awal.

Menutup tahun 2025, Direksi menegaskan bahwa Perseroan berhasil menavigasi seluruh kendala selama tahap awal *commissioning* melalui perencanaan operasional yang matang, pelaksanaan strategi yang tepat, serta dukungan penuh dari pemegang saham utama. Berbagai pengalaman dan pembelajaran sepanjang tahun ini semakin mengasah resiliensi Perseroan sebagai salah satu pemain kunci di industri pertambangan emas nasional, serta sekaligus memperkuat kapasitas untuk tumbuh secara berkelanjutan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham.

Prospek Usaha Tahun 2026

Memasuki tahun 2026, Perseroan berada pada momentum penting di mana Tambang Emas Pani telah memasuki tahap *production ramp-up* setelah menyelesaikan *commissioning* di akhir 2025. Sejalan dengan *roadmap* proyek, maka prospek operasional dan finansial Perseroan untuk tahun depan secara fundamental akan didukung oleh dinamika positif di pasar emas global dan kondisi makroekonomi yang terus mendorong permintaan terhadap logam mulia sebagai aset *safe haven*.

Operational Issues and Constraints and Resolving Measures

In managing the Pani Gold Mine, the Company faces operational dynamics that require cautious management and appropriate risk mitigation strategies. The Board of Directors notes that the Pani Gold Mine, currently in the early stages of commissioning, is exposed to various operational challenges, from equipment integration and production process supervision to HR management. In response to these complex challenges, the Board of Directors led a series of strategic steps as they are being implemented to ensure each stage of production runs according to design while maintaining occupational safety as a top priority.

As the Company prepares for the production monetization phase, there comes the next challenge, which is how to control costs and liquidity after the large capital expenditures and material operational costs in the pre-production phase. To address this, the Board of Directors focuses on operational efficiency and quality management of production processes, which involves optimizing recovery rates and maximizing equipment utilization. Technology-driven approaches, such as the implementation of the Hexagon Fleet Management System and a real-time monitoring system, were also adopted to ensure operations are effective, safe, and meet standards. Social and environmental issues are also our primary concern, consistent with the Company's commitment to ESG practices, ensuring that all project activities remain in full adherence to sustainability principles from as early stages of development as possible.

Closing 2025, the Board of Directors affirmed that the Company successfully navigated all obstacles during the initial commissioning phase through thorough operational planning, sound strategic implementation, and the full support of its major shareholders. The various experiences and lessons learned throughout the year have only further honed the Company's resilience as a key player in the national gold mining industry, while simultaneously strengthening its capacity for sustainable growth and creating long-term value for shareholders.

Business Prospects for 2026

Entering 2026, the Company is at a critical moment, with the Pani Gold Mine already in the production ramp-up phase after commissioning was completed in late 2025. In line with the project roadmap, the Company's operational and financial prospects this year will benefit from the positive global gold market dynamics and macroeconomic conditions, as both will continue to drive demand for the precious metal as a safe-haven asset.

Secara global, harga emas konsisten menunjukkan performa yang luar biasa sepanjang 2025 bahkan sempat menyentuh level tertinggi sepanjang sejarah di atas AS$4.000 per ons. Kenaikan ini didorong oleh permintaan investor yang kuat, pembelian bank sentral, serta ekspektasi pemotongan suku bunga oleh *The Federal Reserve* AS. Kondisi ini memberikan sinyal positif bagi prospek perusahaan pertambangan emas yang memiliki eksposur langsung terhadap komoditas tersebut, sekaligus membuka peluang untuk optimalisasi penciptaan nilai bagi pemegang saham.

Selain dipengaruhi oleh dinamika komoditas, prospek makroekonomi global yang relatif stabil dengan tren suku bunga lebih rendah diyakini akan memberikan ruang bagi pertumbuhan investasi di sektor pertambangan emas. Tingginya permintaan aset *safe haven* oleh investor institusional, disertai upaya diversifikasi portofolio di tengah ketidakpastian ekonomi, diperkirakan akan terus menopang harga emas. Kondisi ini membuka peluang bagi produsen emas, termasuk Perseroan, untuk memanfaatkan posisi produksi awal sebagai penggerak pertumbuhan pendapatan.

Dengan memanfaatkan momentum harga emas global yang diproyeksikan tetap tinggi sepanjang 2026, Perseroan akan fokus pada eksekusi strategi biaya produksi yang terencana sekaligus memperkuat sistem operasional seiring proses *ramp-up*. Peningkatan kapasitas produksi dan penerapan strategi komersial yang adaptif menempatkan Perseroan pada posisi yang kokoh untuk mengonversi kemajuan operasional sepanjang 2025 menjadi kinerja finansial yang substansial. Tahun 2026 diyakini akan menjadi momentum penting bagi Perseroan untuk mendorong pertumbuhan pendapatan operasional, menghasilkan arus kas positif, serta mendukung kinerja *bottom line* melalui realisasi penjualan emas pertama.

Komitmen terhadap Keberlanjutan dan SDM

Keberlanjutan senantiasa menjadi inti dari setiap langkah operasional dan strategi Perseroan karena penciptaan nilai jangka panjang hanya dapat diwujudkan melalui praktik pertambangan yang bertanggung jawab, seimbang, dan terintegrasi dengan aspek lingkungan, sosial, serta tata kelola. Pada pilar sosial, Perseroan menempatkan masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah operasional sebagai mitra strategis utama. Melalui pendekatan PADIATAPA, Perseroan memastikan partisipasi aktif komunitas lokal dalam setiap tahapan proyek, sehingga izin sosial yang diperoleh bersifat kuat, sah, dan berkelanjutan.

Globally, gold prices fared exceptionally well throughout 2025, even reaching an all-time high of over US$4,000 per oz. The consistent increase was primarily driven by strong investor demand, central bank purchases of this commodity, and the expected US Federal Reserve rate cuts. These conditions provide positive signals for the prospects of gold mining companies with direct exposure to the commodity, while also opening opportunities to optimize value creation for shareholders.

Beyond commodity dynamics, investment growth in the gold mining sector will have ample space from the relatively stable global macroeconomic outlook and a trend toward a low-rate regime. Strong demand for safe-haven assets from institutional investors, alongside portfolio diversification efforts amid economic uncertainty, is anticipated to continue supporting gold prices. These conditions create opportunities for gold producers, including the Company, to leverage their initial production position to drive revenue growth.

By capitalizing on the momentum of global gold prices, which are projected to remain high throughout 2026, the Company will focus on executing a well-planned production cost strategy while strengthening operational systems during the ramp-up process. Increasing production capacity and implementing an adaptive commercial strategy should put the Company on a solid footing to convert its operational progress throughout 2025 into substantial financial performance. The year 2026 is expected to be a critical year for the Company to drive operating income growth, generate positive cash flow, and support bottom-line performance as the Company plans to realize its first gold sales within the upcoming year.

Commitment to Sustainability and HR

Sustainability remains at the core of every operational step and strategic decision of the Company's overall strategy, as long-term value creation can only be achieved through responsible, balanced, and integrated mining practices that encompass environmental, social, and governance aspects. In the social pillar, the Company positions communities living around its operational areas as key strategic partners. Through PADIATAPA approach, the Company ensures the active participation of local communities in every project stage, ensuring that the social permit obtained is robust, legitimate, and sustainable.

Seiring dengan fokus pada keberlanjutan sosial, Perseroan melaksanakan program PPM yang dirancang berdasarkan kebutuhan spesifik komunitas setempat. Melalui program ini, Perseroan menegaskan komitmen jangka panjangnya untuk tumbuh bersama masyarakat, sekaligus memperkuat kontribusi sosial secara berkelanjutan melalui investasi di bidang pendidikan, pembangunan infrastruktur, pelestarian budaya, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Komitmen terhadap pengembangan dan kesejahteraan SDM juga menjadi fokus utama Perseroan pada pilar sosial, mengingat karyawan merupakan garda terdepan dalam setiap aktivitas operasional. Perseroan menegaskan penerapan standar K3L yang terintegrasi, sejalan dengan regulasi nasional dan praktik internasional, untuk menjamin keselamatan dan kesehatan kerja di seluruh area operasional. Program identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan mitigasi dijalankan secara sistematis, didukung oleh peran aktif Komite K3 serta budaya TAHAN (Tidak Aman, Hentikan, Laporkan, Amankan), sehingga tercipta lingkungan kerja yang aman, produktif, dan berkelanjutan bagi seluruh karyawan.

Sebagai hasi dari penerapan standar K3 yang konsisten, pada tahun 2025, Perseroan mencatat nihil kecelakaan fatal dan cidera yang mengakibatkan hari kerja hilang. Pencapaian ini mencerminkan efektivitas program keselamatan yang dijalankan serta kepatuhan karyawan terhadap standar K3L yang diterapkan di seluruh area operasional

Dalam mendukung kualitas kesehatan dan kesejahteraan karyawan, Perseroan menyediakan fasilitas medis yang memadai, mendorong pemeriksaan kesehatan rutin, serta menerapkan program *fit-for-work* dan gaya hidup sehat. Upaya ini dirancang untuk menjaga keseimbangan fisik dan mental karyawan, sejalan dengan prinsip "*Everyone Safe, Always."* Selain itu, Perseroan juga terus memperkuat pengembangan kompetensi SDM melalui program pelatihan teknis dan kepemimpinan yang mendukung jalur karier seluruh talenta perusahaan. Inisiatif ini tidak hanya memperkuat kapabilitas internal, tetapi juga menyiapkan pemimpin masa depan yang mampu mendorong keberlanjutan dan meningkatkan daya saing Perseroan di industri pertambangan emas.

Pada pilar lingkungan hidup, Direksi memastikan Perseroan selalu menjalankan praktik pertambangan yang ramah lingkungan sekaligus menerapkan program konservasi untuk mendukung target *net zero emissions* pada 2060. Berbagai inisiatif transisi energi, termasuk pemanfaatan PLTA dan langkah-langkah pengurangan emisi karbon, terus diimplementasikan untuk meminimalkan dampak operasional terhadap lingkungan. Setiap kegiatan dirancang secara cermat untuk menjaga kelestarian ekosistem, mengelola limbah secara bertanggung jawab, dan berkontribusi terhadap pencapaian SDGs.

Consistent with the Company's focus on social sustainability, the Company implements the CDE program designed based on the specific needs of local communities. Under this program, the Company affirmed its long-term commitment to growing with the community while strengthening its sustainable social contribution through investments in education, infrastructure development, cultural preservation, and improving community welfare.

Another key focus of the Company's social pillar is the commitment to human resource development and welfare, fully knowing that employees are at the forefront of every operational activity. The Company placed emphasis on the implementation of integrated HSE standards, adhering to national regulations and international practices, to ensure occupational safety and health across all operational areas. Hazard identification, risk assessment, and mitigation programs are systematically run by the active role of the OHS Committee and a TAHAN (Unsafe, Stop, Report, Secure) culture, thus creating a safe, productive, and sustainable work environment for all employees.

As a result of the consistent implementation of OHS standards, in 2025, the Company successfully achieved zero fatal accidents and lost time injuries. This achievement reflects the effectiveness of the safety program and employee compliance with the OHS standards implemented across all operational areas.

To support the quality of employee health and well-being, the Company provides adequate medical facilities, encourages regular health check-ups, and implements fit-for-work and healthy lifestyle programs. These efforts are designed to maintain employee physical and mental balance, in line with the "Everyone Safe, Always" principle. Furthermore, the Company continues to strengthen human resource competency development through technical and leadership training programs that support the career paths for all talents. This initiative not only strengthens internal capabilities but also prepares future leaders capable of driving sustainability and enhancing the Company's competitiveness in the gold mining industry.

Regarding the environmental pillar, the Board of Directors ensures consistent implementation of environmentally friendly mining practices while implementing conservation programs to support its net-zero emissions target by 2060. Various energy transition initiatives, including the utilization of PLTA and carbon emission reduction measures, are continuously implemented to minimize operational impacts on the environment. Each activity is carefully designed to maintain ecosystem sustainability, manage waste responsibly, and contribute to the achievement of the SDGs.

Dengan mengintegrasikan pendekatan sosial, pengembangan SDM, dan pelestarian lingkungan hidup, Perseroan menegaskan posisinya sebagai perusahaan pertambangan emas yang tidak hanya menekankan efisiensi operasional dan kinerja finansial, tetapi juga berkomitmen untuk menciptakan nilai positif dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan, sekaligus mempersiapkan landasan yang kuat bagi pertumbuhan jangka panjang.

Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Memasuki fase baru sebagai perusahaan terbuka, Direksi memastikan kesiapan internal organisasi dalam mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya terkait kegiatan usaha pertambangan, sekaligus regulasi pasar modal. Perseroan juga secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai pedoman yang berlaku di Grup MDKA sehingga setiap keputusan dan praktik bisnis dijalankan secara transparan, akuntabel, dan berintegritas.

Sepanjang tahun 2025, Direksi menilai seluruh organ utama maupun pendukung Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara konsisten sesuai Piagam dan Pedoman Kerja yang berlaku. Keberhasilan Perseroan dalam menyelesaikan tahap *commissioning* awal Tambang Emas Pani tepat waktu mencerminkan komitmen seluruh karyawan dalam menerapkan prinsip GCG pada setiap aktivitas usaha. Penerapan GCG yang konsisten ini juga tercermin dari tidak adanya surat teguran maupun sanksi yang diterima Perseroan dari regulator.

Komitmen Perseroan terhadap penerapan GCG terus menjadi landasan utama dalam seluruh aktivitas bisnis. Konsistensi dalam prinsip GCG tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, mendorong transparansi dan akuntabilitas, serta menegaskan integritas Perseroan dalam setiap langkah pengembangan usaha, termasuk penyelesaian Tambang Emas Pani dan persiapan ekspansi di masa mendatang.

Perubahan Komposisi Direksi

Sejak pelaksanaan IPO tanggal 23 September 2025 sampai dengan laporan tahunan 2025 ini diterbitkan, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan.

By integrating social approaches, HR development, and environmental preservation, the Company affirmed its position as a gold mining company that emphasizes not only operational efficiency and financial performance but is also committed to creating positive and sustainable value for all stakeholders while laying a strong foundation for long-term growth.

Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance

As the Company enters a new phase as an issuer, the Board of Directors ensures that the entire organization is internally ready to comply with all applicable regulatory provisions, particularly those related to mining and the capital markets. The Company has applied the principles of GCG consistency, under the guidelines applicable to the MDKA Group, ensuring that every decision and business practice is carried out transparently, accountably, and with integrity.

Throughout 2025, the Board of Directors assessed all the Company's primary and supporting bodies to discharge their respective duties and responsibilities in accordance with the applicable Charter and Work Guidelines. The Company's timely completion of the initial commissioning phase of the Pani Gold Mine reflects the commitment of all employees to implementing GCG principles in all business activities. This consistent implementation of GCG is further reflected in the absence of warning letters or sanctions the Company would've otherwise received from regulators.

The Company's commitment to GCG implementation continues to be the primary foundation for all business activities. Consistent adherence to GCG principles not only ensures regulatory compliance, but it also earns greater stakeholder trust, encourages transparency and accountability, and affirms the Company's integrity at every step of business development, including the completion of the Pani Gold Mine and preparation for future expansion.

Changes to the Composition of the Board of Directors

From the implementation of the IPO on 23 September 2025 until the issuance of this 2025 Annual Report, there have been no changes in the composition of the Company's Board of Directors.

Apresiasi

Menutup laporan ini, segenap Direksi menyampaikan apresiasi yang tulus kepada Dewan Komisaris atas pengawasan yang konstruktif, sehingga pengelolaan operasional dan bisnis Perseroan berjalan sesuai jalur yang diharapkan. Penghargaan setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya dalam mendorong kemajuan Perseroan. Terima kasih yang mendalam juga kami tujukan kepada pemegang saham, pemasok, pelanggan, dan masyarakat sekitar atas dukungan yang konsisten dan berkelanjutan.

Dengan semangat kolaborasi dan inovasi yang terus dijaga, Direksi percaya bahwa sinergi dengan seluruh pemangku kepentingan akan terus menjadi fondasi bagi pertumbuhan Perseroan. Komitmen ini menegaskan tekad Perseroan untuk tidak hanya mencapai kinerja operasional dan finansial yang optimal, tetapi juga memberikan kontribusi positif dan berkelanjutan bagi industri pertambangan nasional.

Appreciation

In concluding this report, the Board of Directors would like to express their sincere appreciation to the Board of Commissioners for their constructive oversight in ensuring the Company's operational and business management runs smoothly. The Board of Directors also extend their heartfelt gratitude to all employees for their dedication and hard work in propelling the Company's progress. The Board of Directors' deepest gratitude also goes to the shareholders, suppliers, customers, and the surrounding community for their consistent and continuous support.

The Board of Directors believes that synergy will remain the foundation of growth as the Company moves forward with a sustained spirit of collaboration and innovation. It is a commitment that underscores the Company's serious intent to not only achieve optimal operational and financial performance but also make a positive and sustainable contribution to the entire national mining industry.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

Boyke Poerbaya Abidin
Presiden Direktur
President Director



MERDEKA GOLD RESOURCES

03

Profil Perusahaan

Company Profile



Tahun 2025 menjadi momentum akselerasi nilai bagi Perseroan seiring rampungnya aksi korporasi pencatatan saham di BEI pada 23 September 2025 dengan kode saham “EMAS”.

The year 2025 is a moment of accelerated value for the Company as it completes its corporate action of listing its shares on the IDX on 23 September 2025, under the ticker code “EMAS”.



Data Perseroan

Data of the Company

Informasi Umum Perseroan | General Information of the Company

Nama Perseroan | Company Name
PT Merdeka Gold Resources Tbk

Tanggal Pendirian | Date of Establishment
20 November 2015

Komposisi Kepemilikan Saham | Shares Ownership Composition
- MDKA (57.66%)
- Perseroan | Company (Saham Treasuri | Treasury Shares) (8.96%)
- Masyarakat | Public (33.39%)

Kegiatan Usaha | Line of Businesses
Perusahaan induk atas grup usaha yang bergerak di bidang pertambangan emas dan mineral pengikutnya, pengolahan dan kegiatan usaha terkait lainnya yang terintegrasi secara vertikal.
Holding company of business group engaged in the mining of gold and associated minerals, refining and other vertically-integrated related business activities.

Dasar Hukum Pendirian dan Anggaran Dasar | Legal Basis of Establishment and Articles of Association
Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 87 tertanggal 20 November 2015, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-2467705.AH.01.01.TAHUN 2015 tertanggal 20 November 2015 dan telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 048 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 015809 keduanya tertanggal 17 Juni 2025.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 49 tertanggal 7 Oktober 2025, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0241346 tertanggal 7 Oktober 2025, sehubungan dengan perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

Deed of Establishment of the Limited Company No. 87 dated 20 November 2015, made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which has been ratified by the MOLHR based on Decree No. AHU-2467705.AH.01.01.TAHUN 2015 dated 20 November 2015 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 048 and Supplement to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 015809 both dated 17 June 2025.

The latest amendment to the Articles of Association of the Company is as stated in the Deed of Statement of the Shareholders' Resolution on the Amendment to the Articles of Association of the Company No. 49 dated 7 October 2025, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Administrative City of South Jakarta, which has been notified to the MOL based on Receipt of Notification on the Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0241346 dated 7 October 2025, in relation to the amendment to Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association regarding the increase of the issued and paid-up capital of the Company.

Modal Dasar | Authorized Capital
20,005,839,840 lembar saham | shares

Tanggal Pencatatan Saham di BEI | Date of Share Listing on the IDX
23 September 2025

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | Issued and Fully Paid-Up Capital
16,180,232,675 lembar saham | shares

Kode Saham di BEI | Ticker Code on the IDX
"EMAS"

Jumlah Saham Tercatat | Number of Listed Shares
16,180,232,675 lembar saham | shares

Jumlah Karyawan (Grup EMAS) per 31 Desember 2025 | Total Employees (EMAS Group) as of 31 December 2025
448 karyawan | employees

Alamat Kantor Pusat | Head Office Address
Treasury Tower, Lantai 67/67th Floor, District 8 SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan/South Jakarta 12190 Indonesia
- Telepon | Phone : (+62 21) 21 39525585
- Faksimile | Facsimile : (+62 21) 21 39525588
- Surel | E-mail : corsec@merdekagoldresources.com
- Situs Web | Website : https://www.merdekagoldresources.com/

Lokasi Operasional | Operational Locations
- Desa Hulawa, Kec. Buntulia, Kab. Pohuwato dan Kab. Gorontalo, Provinsi Gorontalo
  Hulawa Village, Buntulia District, Pohuwato Regency and Gorontalo Regency, Gorontalo Province
- Kab. Buol, Provinsi Sulawesi Tengah | Buol Regency, Central Sulawesi Province
- Kab. Bolaang Mongondow Utara, Provinsi Sulawesi Utara | North Bolaang Mongondow Regency, North Sulawesi Province

Kontak dan Hubungan Investor | Contact and Investor Relations
Adi Adriansyah Sjoekri

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
Surel | E-mail: corsec@merdekagoldresources.com

Hubungan Investor | Investor Relations
Surel | E-mail: investor.relations@merdekagoldresources.com



Profil Singkat

Brief Profile

Perseroan memulai perjalanan usahanya pada 20 November 2015 dengan nama PT Pani Bersama Jaya. Sejak awal pendiriannya, Perseroan telah menetapkan visi untuk berkembang sebagai perusahaan pertambangan berkelas dunia yang berkelanjutan dan berintegritas dengan menjadikan penerapan GCG sebagai fondasi utama dalam mendukung pertumbuhan jangka panjang dan penciptaan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Seiring perkembangan strategi usaha dan konsolidasi grup yang semakin matang, sepuluh tahun kemudian Perseroan melakukan transformasi penting melalui perubahan nama menjadi PT Merdeka Gold Resources Tbk sebagaimana ditetapkan dalam dokumen korporasi dan sebagaimana disebutkan dalam bagian informasi perubahan nama. Perubahan tersebut menegaskan reposisi Perseroan sebagai perusahaan induk atas grup usaha yang bergerak di bidang pertambangan emas dan mineral pengikutnya, pengolahan dan kegiatan usaha terkait lainnya yang terintegrasi secara vertikal.

The Company commenced its corporate journey on 20 November 2015 under the name of PT Pani Bersama Jaya. Since its establishment, the Company has set forth its vision to grow as a sustainable and integrated world-class mining company with the principles of GCG as the main foundation in supporting long-term growth and value creation for all stakeholders.

As its business strategy evolved and group consolidation continue to mature, ten years later the Company underwent a significant transformation through a change of name to PT Merdeka Gold Resources Tbk, as stipulated in the corporate documentation and as referred to in the change of name information section. This change reaffirmed the Company's repositioning as holding company of business group engaged in the mining gold and associated minerals, refining and other vertically-integrated related business activities.



Tahun 2025 juga menjadi tonggak penting dalam perjalanan usaha Perseroan melalui pelaksanaan IPO yang dilakukan di BEI pada 23 September 2025 dengan kode saham "EMAS". Melalui aksi korporasi tersebut, Perseroan berhasil menghimpun dana lebih dari Rp4,66 triliun untuk mendukung pengembangan usaha yang berkelanjutan. Inisiatif strategis ini tidak hanya memperkuat struktur permodalan Perseroan secara signifikan, tetapi juga meningkatkan kapasitas dalam pengembangan proyek-proyek pertambangan, serta memperluas fondasi pertumbuhan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

The year 2025 also marks a major milestone in the Company's journey through the implementation of the IPO carried out on the IDX on 23 September 2025 under the ticker code "EMAS". As a result of this corporate action, the Company successfully fundraised more than IDR4.66 trillion to support the sustainable business development. This strategic initiative not only strengthens the capital structure of the Company's significantly, but also increases its capacity in developing mining projects, as well as expands the foundation for sustainable growth for all stakeholders.

Berbekal tenaga profesional yang kompeten di bidangnya serta dukungan potensi cadangan emas yang melimpah, saat ini Perseroan mengelola 1 aset tambang emas yang berlokasi di Gunung Pani, Pulau Sulawesi. Proyek ini terus menunjukkan perkembangan yang signifikan dan diproyeksikan menjadi salah satu tambang emas primer terbesar di Indonesia. Dengan umur tambang berjangka panjang, Tambang Emas Pani memiliki cadangan bijih sekitar 203,1 mt yang mengandung kurang lebih 5,2 juta ons emas.

Supported by professionals who are competent in their respective fields along with the potential of the abundant gold reserves, the Company currently manages 1 gold mining asset located in Gunung Pani, Sulawesi Island. This project continues to demonstrate significant progress and is projected to become one of the largest primary gold mines in Indonesia. With a long-term mine life, the Pani Gold Mine has reserves of approximately 203.1 million tonnes of ore, containing approximately 5.2 million oz of gold.

Pengelolaan Tambang Emas Pani dilakukan oleh entitas anak Perseroan yang bertanggung jawab atas operasi penambangan, proses pengolahan, serta pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur pendukung. Tambang ini dirancang sebagai tambang terbuka yang dikembangkan secara bertahap untuk memastikan efektivitas operasional, optimalisasi sumber daya, dan penerapan praktik pertambangan yang berkelanjutan.

The operation of the Pani Gold Mine is carried out by several subsidiaries of the Company which are responsible for mining operations, processing activities, and the construction and maintenance of supporting infrastructure. This mine is designed as an open pit mine which was developed in stages, to ensure the operational effectiveness, resource optimization, and the implementation of sustainable mining practice.

Sebagai wujud komitmen dan tanggung jawab dalam menerapkan praktik pertambangan yang berkelanjutan, Grup EMAS telah merancang infrastruktur tambang dan logistik secara komprehensif di seluruh wilayah operasional. Pembangunan tersebut mencakup penyediaan fasilitas pendukung, pembangunan jalan tambang yang dapat beroperasi dalam berbagai kondisi cuaca, serta penyiapan jalur distribusi untuk pengangkutan produk *dore bullion* emas dan perak menggunakan jasa logistik terkemuka dari Gorontalo ke Jakarta untuk proses pemurnian.

As part of its commitment and responsibility in the implementation of sustainable mining practice, the EMAS Group has designed a comprehensive mining and logistics infrastructure across its operating areas. These developments include the procurement of supporting facilities, construction of mine roads capable of operating in various weather conditions, and the preparation of distribution routes for the transportation of gold and silver dore bullion by using leading logistics services from Gorontalo to Jakarta for the refining process.

Perseroan juga senantiasa menempatkan prinsip keberlanjutan sebagai landasan utama dalam setiap kegiatan usaha. Perseroan berkomitmen menerapkan standar tertinggi dalam aspek ESG melalui pengelolaan dampak lingkungan yang bertanggung jawab, pemberdayaan dan kemitraan dengan masyarakat lokal, serta tata kelola yang transparan dan akuntabel.

The Company also consistently upholds the principle of sustainability as the primary foundation in all of its business activities. The Company is committed to implement the highest standard in ESG practices through responsible environmental management, empowerment and partnership with local communities, as well as transparent and accountable governance.

Melalui berbagai inisiatif keberlanjutan yang diterapkan secara konsisten, Perseroan berupaya memastikan bahwa seluruh operasional, termasuk pengembangan Tambang Emas Pani, tidak hanya memberikan nilai ekonomi, tetapi juga menciptakan manfaat sosial dan lingkungan yang berkelanjutan bagi masyarakat dan

Through various sustainability initiatives implemented consistently, the Company strives to ensure that all operations, including the development of the Pani Gold Mine, not only generate economic value, but also create sustainable social and environmental benefits for the community and all stakeholders. Throughout 2025, the

seluruh pemangku kepentingan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan kinerja yang solid sejalan dengan kemajuan proyek dan kesiapan operasional Grup EMAS dalam mengembangkan Tambang Emas Pani. Dengan membangun fondasi operasional yang kuat serta komitmen teguh terhadap praktik pertambangan yang berkelanjutan, Perseroan optimistis dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Company recorded solid performance in line with project progress and the readiness of the EMAS Group in developing Pani Gold Mine. With a solid operational foundation and steadfast commitment to sustainable mining practices, the Company remains confident in creating long-term value for all stakeholders.

Informasi Perubahan Nama | Information of Change of Name

PT Pani Bersama Jaya
20 November 2015

→

PT Merdeka Gold Resources Tbk
13 Juni 2025 | 13 June 2025

Nama Perusahaan Semula Former Company Name	Nama Perusahaan Saat Ini Current Company Name	Tanggal Efektif Perubahan Nama Effective Date of Change of Name	Dasar Hukum Perubahan Nama Legal Basis for the Change of Name	Latar Belakang Perubahan Nama Background for the Change of Name
PT Pani Bersama Jaya	PT Merdeka Gold Resources Tbk	13 Juni 2025 13 June 2025	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar, Perubahan Nama, PT Pani Bersama Jaya menjadi PT Merdeka Gold Resources No. 64 tertanggal 12 Juni 2025, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan Menkum berdasarkan Keputusan No. AHU-0038611.AH.01.02. TAHUN 2025 tertanggal 13 Juni 2025 dan telah diberitahukan ke Menkum berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0158572 tertanggal 13 Juni 2025. Deed of Statement of Shareholders' Resolution Amendment to Articles of Association, Change of Name from PT Pani Bersama Jaya to PT Merdeka Gold Resources No. 64 dated 12 June 2025, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta Administrative City, which has been approved by the MOL based on Decree No. AHU-0038611. AH.01.02.TAHUN 2025 dated 13 June 2025 and has been notified to the MOL pursuant to the Receipt of Notification of Amendment of Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0158572 dated 13 June 2025.	Perubahan nama dilakukan sejalan dengan aksi korporasi IPO sehingga dengan nama baru dapat mencerminkan status baru sebagai perseroan terbuka. Selain itu perubahan nama juga menggambarkan afiliasi terhadap perusahaan induk, yaitu MDKA, yang merupakan pemegang saham mayoritas Perseroan. Hal ini membantu memperkuat identitas merek di pasar dan transparansi struktur korporasi. The change of name was undertaken in line with the IPO corporate action, so that the new name reflects the Company's new status as a public company. In addition, the name change also shows the Company's affiliation with its holding company, MDKA, which is the majority shareholder of the Company. This step strengthen the Company's brand identity in the market and improve transparency in its corporate structure.

Jejak Langkah

Milestones



2015

Pada tanggal 20 November 2015, Perseroan mendirikan PBT sebagai entitas anak dengan kepemilikan efektif sebesar 99,96% pada saat pendirian.
On 20 November 2015, the Company established PBT as a subsidiary with an effective ownership of 99.96% at the time of its establishment.

2018

Pada tanggal 2 November 2018, MDKA mengakuisisi saham mayoritas Perseroan melalui pembelian saham dari pemegang saham sebelumnya, yaitu Ace Power Investment Limited, PT Pani Bersama Emas, dan Bapak Januarius Felix Lumban Gaol.
On 2 November 2018, MDKA acquired a majority share in the Company through the purchase of shares from the previous shareholders, namely Ace Power Investment Limited, PT Pani Bersama Emas, and Mr. Januarius Felix Lumban Gaol.

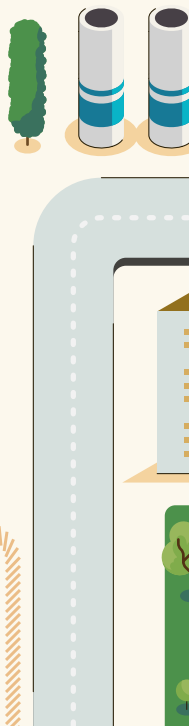
2022

Pada tanggal 19 Desember 2022, ABI dan Perseroan menandatangani Akta Penggabungan No. 142 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, untuk menggabungkan ABI ke dalam Perseroan menggunakan metode penggabungan kepentingan. Sebagai hasil penggabungan tersebut, Perseroan secara langsung memiliki kepemilikan efektif sebesar 99,99% di GSM.
On 19 December 2022, ABI and the Company entered into Deed of Merger No. 142, executed before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., a Notary in Jakarta, to merge ABI into the Company using the pooling of interests method. As a result of the merger, the Company directly holds an effective ownership of 99.99% in GSM.



2023

- Pada tanggal 20 September 2023, Perseroan menyelesaikan pengambilalihan 99% saham MMI dari modal ditempatkan dan disetor penuh, serta membeli 9.999 saham milik MDKA yang mewakili 0,9999% dari modal tersebut.
  On 20 September 2023, the Company completed the acquisition of 99% of the shares in MMI from its issued and fully paid-up capital, and also purchased 9,999 shares held by MDKA, representing 0.9999% of such capital.
- Pada tanggal 18 Desember 2023, Perseroan menyelesaikan pengambilalihan 73,55% saham MAP dari modal ditempatkan dan disetor penuh, serta membeli 240.199 saham milik MDKA di MAP.
  On 18 December 2023, the Company completed the acquisition of 73.55% of the shares in MAP from its issued and fully paid-up capital, and also purchased 240,199 shares held by MDKA in MAP.





2024

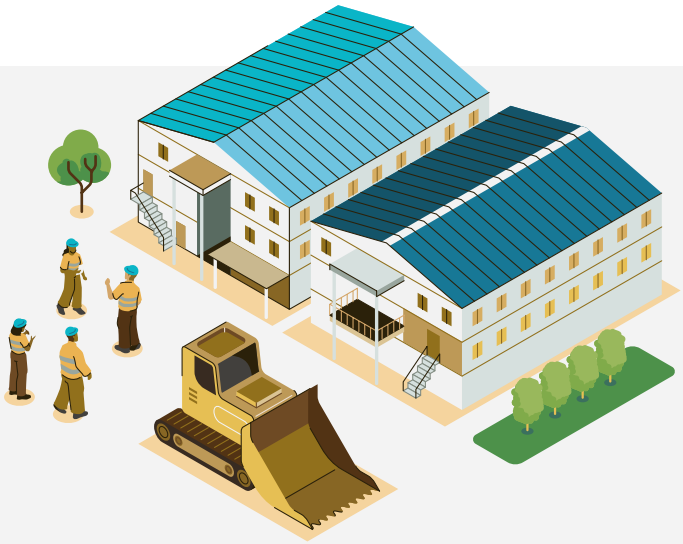
- Pada tanggal 27 Juni 2024, Perseroan melalui PEG mengakuisisi PETS, yang kini menjadi entitas anak dengan kepemilikan efektif sebesar 99,99%.
  On 27 June 2024, the Company, through PEG, acquired PETS, which has since become a subsidiary with an effective ownership of 99.99%.
- Pada tanggal 15 Agustus 2024, Perseroan mendirikan PIJ sebagai entitas anak dengan kepemilikan efektif sebesar 99,96%.
  On 15 August 2024, the Company established PIJ as a subsidiary with an effective ownership of 99.96%.

2025

- Pada tanggal 24 Januari 2025, Perseroan melalui PETS dan GSM mendirikan PIN sebagai entitas anak dengan kepemilikan efektif sebesar 99,99%.
  On 24 January 2025, the Company, through PETS and GSM, established PIN as a subsidiary with an effective ownership of 99.99%.
- Pada tanggal 13 Juni 2025, Perseroan resmi mengubah nama menjadi PT Merdeka Gold Resources Tbk.
  On 13 June 2025, the Company officially changed its name to PT Merdeka Gold Resources Tbk.
- Pada tanggal 23 September 2025, setelah memperoleh pernyataan efektif dari OJK pada 15 September 2025 dan melaksanakan masa penawaran umum pada 17–19 September 2025, Perseroan resmi melantai di BEI.
  On 23 September 2025, following the receipt of the effective statement from the OJK on 15 September 2025 and the completion of the public offering period on 17–19 September 2025, the Company was officially listed on the IDX.
- Pada tanggal 4 Desember 2025, beberapa entitas anak Perseroan, yaitu PBT, PETS, dan GSM, menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir senilai AS$350 juta dengan sejumlah bank, yaitu ING Bank N.V., Singapore Branch, PT Bank UOB Indonesia, Crédit Agricole Corporate and Investment Bank, Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, Natixis, Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank OCBC NISP Tbk, dan Société Générale (melalui cabang Singapura). Dalam perjanjian tersebut, PT Bank UOB Indonesia ditunjuk sebagai Agen Fasilitas dan Agen Jaminan.
  On 4 December 2025, several subsidiaries of the Company, namely PBT, PETS, and GSM, entered into a US$350 million Revolving Credit Facility Agreement with a syndicate of banks, namely ING Bank N.V., Singapore Branch, PT Bank UOB Indonesia, Crédit Agricole Corporate and Investment Bank, Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, Natixis, Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank OCBC NISP Tbk, and Société Générale (acting through its Singapore Branch). Under the agreement, PT Bank UOB Indonesia was appointed as the Facility Agent and Security Agent.

Visi, Misi, Budaya dan Nilai-Nilai Perusahaan

Vision, Mission, Culture and Corporate Values



Visi | Vision

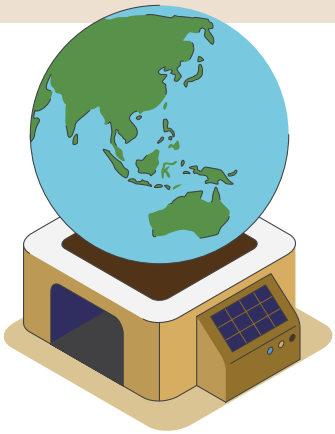
Menjadi perusahaan berkelas dunia yang bertumbuh secara berkelanjutan, berintegritas dan menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

To become a world-class company that grows sustainability, upholds integrity, and creates long-term value for all stakeholders.

Misi | Mission

1. Mengelola dan mengembangkan sumber daya mineral Indonesia secara efisien, aman, berkelanjutan dan bertanggung jawab.
2. Menerapkan keberlanjutan di seluruh kegiatan usaha, dengan komitmen terhadap keselamatan kerja, kepedulian terhadap lingkungan, dan kontribusi sosial bagi masyarakat.
3. Menjalankan praktik pertambangan berkelanjutan serta menciptakan nilai tambah melalui eksplorasi lanjutan, pengembangan potensi aset, dan strategi bisnis yang adaptif dan berkelanjutan.
4. Menjunjung tinggi tata kelola perusahaan yang transparan, berintegritas, dan akuntabel.

1. To manage and develop Indonesia's mineral resources efficiently, safely, sustainably, and responsibly.
2. Implementing sustainability across all business activities, with a commitment to safety, environmental responsibility, and social contribution to the communities.
3. Carrying out sustainable mining practices and creating added value through continued exploration, asset potential development, and adaptive, long-term business strategies.
4. Upholding corporate governance that is transparent, ethical, and accountable.



Nilai-Nilai Perusahaan | Corporate Values

GReAtnESS

Pertumbuhan dapat diraih jika kita saling **menghormati**, bekerja secara **akuntabel** dan **kolaboratif** untuk menghasilkan **kinerja yang unggul** dan senantiasa mengutamakan **keselamatan kerja** dan **keberlanjutan**.

Growth can be achieved if we **Respect** each other, work **Accountably** and **Collaboratively**, create **Excellence** in performance, and always prioritise **Safety** and **Sustainability**.



Growth

Kami secara aktif mendorong pertumbuhan karyawan, organisasi, dan pemangku kepentingan.
We actively promote the growth of our people, organization, and stakeholders.

Kami tetap berpikiran terbuka dan terus mencari cara baru untuk berkembang.
We remain open-minded and constantly seek new ways to improve.



Respect

Kami menghormati satu sama lain, pemangku kepentingan, dan lingkungan.
We respect each other, our stakeholders, and the environment.

Kami mendengarkan kolega kami dan mempertimbangkan perspektif orang lain.
We listen to our colleagues and consider the perspective of others.



Accountability

Kami bertanggung jawab atas pencapaian dan memenuhi komitmen.
We take accountability for outcomes and deliver on commitments.

Kami proaktif dan berfokus pada solusi.
We are proactive and solution focused.



Collaboration

Kami menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan menghargai kontribusi orang lain.
We create an inclusive work environment and value the contributions of others.

Kami memahami hasil terbaik adalah hasil dari kerja sama tim.
We understand the best results are the result of teamwork.



Excellence

Kami berusaha untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dan inovasi.
We strive for continuous improvement and innovation.

Kami berusaha untuk mencapai lebih dari ekspektasi.
We endeavour to exceed expectations.



Safety

Kami berkomitmen terhadap keselamatan seluruh karyawan dan pemangku kepentingan.
We are committed to the safety of all employees and stakeholders.

Keselamatan dan manajemen risiko merupakan bagian integral dari seluruh yang kami lakukan.
Safety and risk management is integral part of everything we do.



Sustainability

Kami berusaha untuk bekerja dengan cara yang paling berkesinambungan.
We strive to work in the most sustainable way possible.

Kami mengupayakan kesejahteraan jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.
We strive for long-term prosperity for all stakeholders.

Kegiatan Usaha

Business Activities

Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar Terakhir

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Kegiatan Usaha Utama

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan usaha utama sebagai berikut:

1. Aktivitas perusahaan *holding*, termasuk kepemilikan dan/atau penguasaan grup anak perusahaannya; dan
2. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya, di mana kegiatan utamanya (sebagaimana relevan) adalah memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi.

Kegiatan Usaha Penunjang

Untuk mencapai maksud dan tujuan serta untuk menunjang kegiatan usaha utama Perseroan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

1. Jasa yang diberikan sebagai penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan; dan
2. Menyediakan jasa mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan SDM; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi, mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomis dan agrikultural ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

Business Activities in Accordance with the Latest Articles of Association

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purposes and objectives are to engage in holding company activities and other management consultancy activities.

Main Business Activities

To achieve the purpose and objective of the Company, the Company may carry out the main business activities as follows:

1. Holding company activities, including ownership and/or control of its subsidiary group; and
2. Other management consultation activities, with its main activities (as relevant) of providing assistance of advice, guidance and business operation and other organizational planning, decisions related to finance, marketing objectives and policies, planning, practices and policies in human resources, planning of production schedule and control.

Supporting Business Activities

To achieve its purposes and objectives and to support the core business, the Company may undertake the following supporting business activities:

1. Services provided as counsellors and negotiators in the structuring of corporate mergers and acquisitions; and

2. The provision of services covering advisory, guidance, operational assistance, and other matters relating to business operations, organization, and management, including strategic and organizational planning; financial decision-making; marketing objectives and policies; HR planning, practices, and policies; production scheduling and control; as well as advisory and operational assistance across various management functions. This also includes agronomic and agricultural economic management consulting in the agricultural and related sectors; the design of accounting methods and procedures; cost accounting programs; budget control procedures; advisory and assistance to business entities and public service institutions in relation to planning, organization, efficiency, and supervision; management information advisory services; and other related services. Including services on infrastructure investment studies.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan Tahun 2025

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan hingga 31 Desember 2025, meliputi kegiatan usaha inti, yaitu sebagai perusahaan induk atas grup usaha yang bergerak di bidang pertambangan emas dan mineral pengikutnya, pengolahan dan kegiatan usaha terkait lainnya yang terintegrasi secara vertikal.

Business Activities Conducted in 2025

As of 31 December 2025, the Company's business activities comprised its core business as a holding company overseeing a group engaged in gold mining and associated minerals, processing operations, and other vertically integrated related activities.

Produk dan/atau Jasa yang Dihasilkan

Products and/or Services Produced

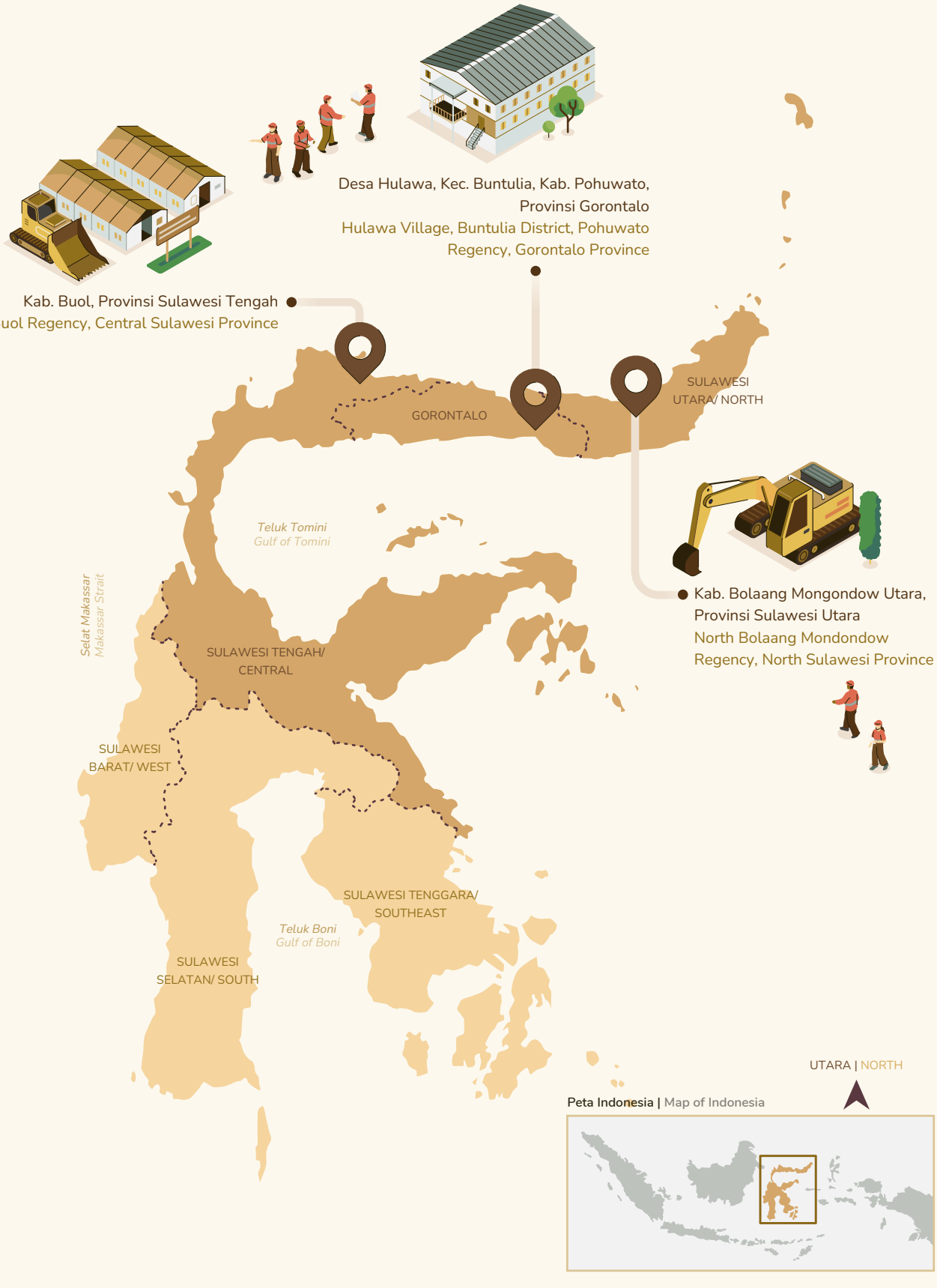
- Produk emas berupa emas batangan setengah jadi yang dihasilkan dari kegiatan penambangan dan pengolahan bijih emas.
- Produk ikutan dari proses pengolahan emas, termasuk perak, yang terkandung dalam *dore bullion*.
- Jasa dan kegiatan usaha pertambangan terintegrasi, yang mencakup kegiatan eksplorasi, penambangan, pengolahan, dan pemurnian awal yang dijalankan melalui Grup EMAS.
- Kegiatan usaha pendukung pertambangan, termasuk pengelolaan tambang, infrastruktur tambang, serta kegiatan terkait lainnya dalam rantai nilai yang terintegrasi secara vertikal.

- Gold products in the form of semi-finished gold bars produced from gold mining and ore processing activities.
- By-products derived from the gold processing activities, including silver contained in the dore bullion.
- Integrated mining services and activities, covering exploration, mining, processing, and initial refining activities conducted through EMAS Group.
- Supporting mining-related services, including mine management, mining infrastructure, and other related activities within a vertically integrated value chain.



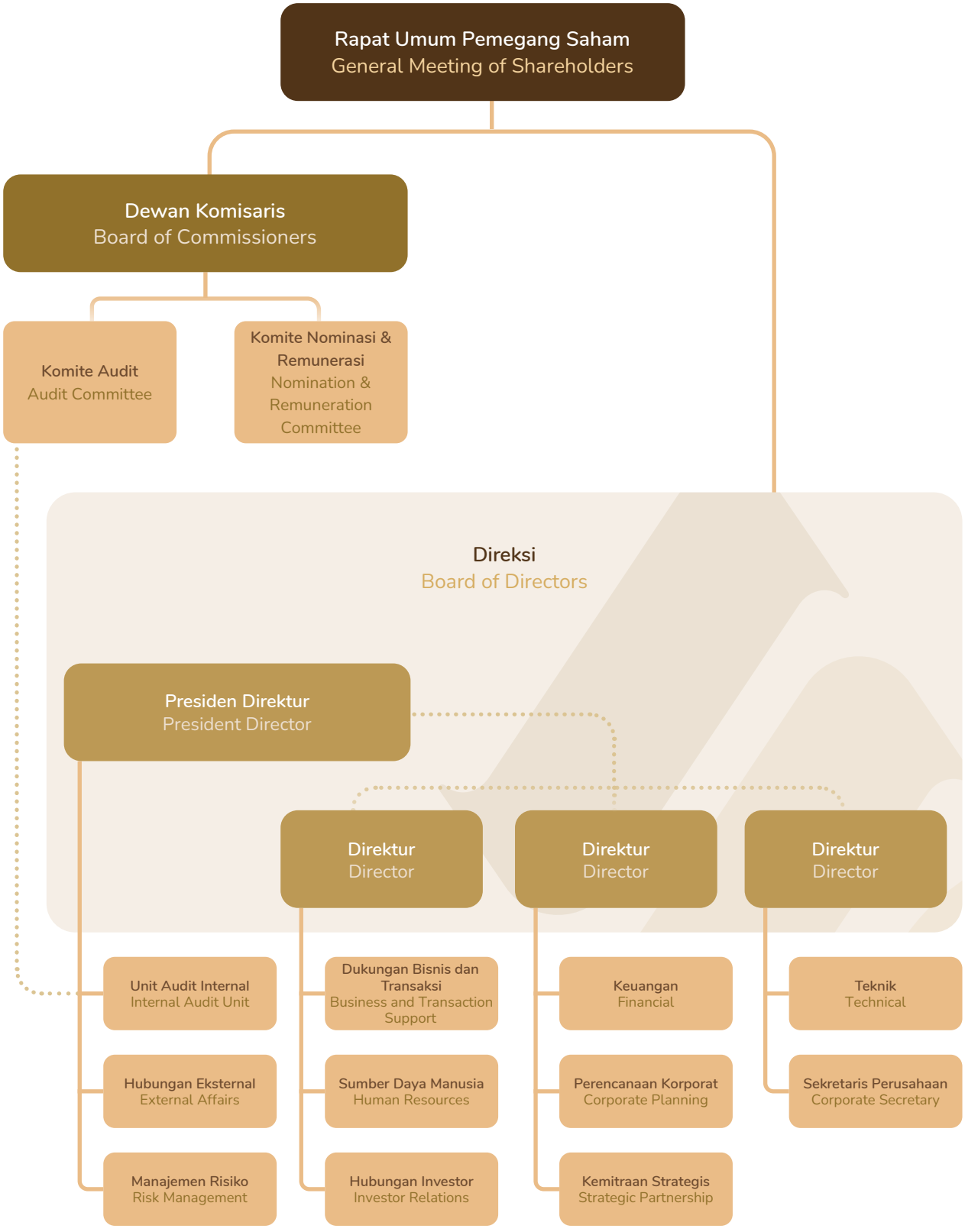
Wilayah Operasional

Operational Area



Struktur Organisasi

Organizational Structure



Catatan | Note:

1. Rincian nama Komite Audit dapat dilihat pada tabel halaman 176. | Details of the Audit Committee names are available in page 176.
2. Rincian nama Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada tabel halaman 184. | Details of the Nomination and Remuneration Committee names are available in page 184.
3. Rincian nama Direksi dapat dilihat pada tabel halaman 67. | Details of the Board of Director names are available in page 67.

Daftar Keanggotaan EMAS dan/atau Entitas Anak dalam Asosiasi Industri

List of EMAS and/or Its Subsidiaries' Membership in Industry Associations

Perseroan | Company	**Nama Asosiasi** | Name of Association	**Jabatan** | Position	**Referensi** | Reference
PETS	Asosiasi Pertambangan Indonesia Indonesian Mining Association	Anggota Member	https://ima-api.org/

Perubahan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris

Changes to the Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sejak pelaksanaan IPO di tahun 2025, terdapat perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan, sebagai berikut:

Periode 23 September s.d 10 Desember 2025

1. Hardi Wijaya Liong, Presiden Komisaris
2. Heri Sunaryadi, Komisaris Independen

Periode 10 Desember s.d 31 Desember 2025

1. Santoso Kartono, Presiden Komisaris
2. Heri Sunaryadi, Komisaris Independen

Changes to the Composition of the Board of Commissioners

Since the IPO in 2025, there has been changes to the composition of the Company's Board of Commissioners, as follows:

Period 23 September to 10 December 2025

1. Hardi Wijaya Liong, President Commissioner
2. Heri Sunaryadi, Independent Commissioner

Period 10 December to 31 December 2025

1. Santoso Kartono, President Commissioner
2. Heri Sunaryadi, Independent Commissioner

Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 | Composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2025

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukkan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
1.	Santoso Kartono	Presiden Komisaris President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 23 tertanggal 8 Januari 2026, yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Deed of Statement of Meeting Resolutions on the Amendment to the Articles of Association of the Company No. 23 dated 8 January 2026, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of South Jakarta.	10 Desember 2025 - Penutupan RUPST pada tahun 2030 10 December 2025 - the Closing of AGMS in 2030

Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 | Composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2025				
No	**Nama** Name	**Jabatan** Position	**Dasar Hukum Penunjukkan** Legal Basis of Appointment	**Periode Jabatan** Term of Office
2.	Heri Sunaryadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan (dahulu PBJ) No. 76 tertanggal 13 Juni 2025, yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Deed of Statement of Shareholders' Resolution of the Company (formerly PBJ) No. 76 dated 13 June 2025, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of South Jakarta.	12 Juni 2025 - Penutupan RUPST pada tahun 2030 12 June 2025 - the Closing of AGMS in 2030

Perubahan Komposisi Direksi

Sampai dengan 31 Desember 2025, tidak terdapat perubahan susunan anggota Direksi Perseroan.

Changes to the Composition of the Board of Directors

As of 31 December 2025, there have been no changes to the composition of the Company's Board of Directors.

Susunan Keanggotaan Direksi per 31 Desember 2025 | Composition of the Board of Directors as of 31 December 2025				
No	**Nama** Name	**Jabatan** Position	**Dasar Hukum Penunjukkan** Legal Basis of Appointment	**Masa Jabatan** Term of Office
1.	Boyke Poerbaya Abidin	Presiden Direktur President Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan (dahulu PBJ) No. 76 tertanggal 13 Juni 2025, yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Deed of Statement of Shareholders' Resolution of the Company (formerly PBJ) No. 76 dated 13 June 2025, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of South Jakarta.	12 Juni 2025 - Penutupan RUPST pada tahun 2030 12 June 2025 - the Closing of AGMS in 2030
2.	Albert Saputro	Direktur Director		
3.	David Thomas Fowler	Direktur Director	Menjabat pertama kali sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Pani Bersama Jaya No. 04 tertanggal 2 November 2018, yang dibuat di hadapan Risbert, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, kemudian diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 76 tertanggal 13 Juni 2025, yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. First appointed as Director based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions of PT Pani Bersama Jaya No. 04 dated 2 November 2018, made before Risbert, S.H., M.H., Notary in Jakarta, then reappointed as Director based on Deed of Shareholders' Resolution No. 76 dated 13 June 2025, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of South Jakarta.	
4.	Adi Adriansyah Sjoekri	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan (dahulu PBJ) No. 76 tertanggal 13 Juni 2025, yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Deed of Statement of Shareholders' Resolution of the Company (formerly PBJ) No. 76 dated 13 June 2025, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of South Jakarta.	

Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan

Composition of the Members of the Board of Directors and Board of Commisioners of the Company

Susunan Anggota Direksi per 31 Desember 2025 Composition of the Board of Directors as of 31 December 2025	
Presiden Direktur | President Director	Boyke Poerbaya Abidin
Direktur | Director	Albert Saputro
Direktur | Director	David Thomas Fowler
Direktur | Director	Adi Adriansyah Sjoekri
Susunan Anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 Composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2025	
Presiden Komisaris | President Commissioner	Santoso Kartono
Komisaris Independen | Independent Commissioner	Heri Sunaryadi





Boyke Poerbaya Abidin

Presiden Direktur | President Director

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

61 tahun
61 years old

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan (dahulu PBJ) No. 76 tertanggal 13 Juni 2025, yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Deed of Statement of Shareholders' Resolution of the Company (formerly PBJ) No. 76 dated 13 June 2025, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of South Jakarta.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Bachelor of Business Administration dari International University, London (1985).

Bachelor of Business Administration from International University, London (1985).

Riwayat Pekerjaan | Work History

Konsultan Manajemen di bidang Keuangan dan Sistem Akuntansi (1985-1990).

Management Consultant in Finance and Accounting System (1985-1990).

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

- *Chief of External Affairs* di MDKA (2018 - sekarang)
- Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi di beberapa anak perusahaan EMAS.

Penjelasan lengkap mengenai Rangkap Jabatan Direksi dan/atau Dewan Komisaris di entitas anak dapat ditemukan pada halaman 77.

- Chief of External Affairs at MDKA (2018 - present)
- Members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors in several subsidiaries of EMAS.

A full explanation of the concurrent positions of the Board of Directors and/or Board of Commissioners in subsidiaries can be found on page 77.

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya. Namun, terafiliasi dengan pemegang saham utama/pengendali Perseroan.

He has no affiliations with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors. However, he is affiliated with the Company's major/controlling shareholder.

Kepemilikan Saham | Share Ownership

Beliau tidak memiliki saham di Perseroan.

He does not own shares in the Company.



Albert Saputro

Direktur | Director

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

39 tahun
39 years old

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan (dahulu PBJ) No. 76 tertanggal 13 Juni 2025, yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.
Deed of Statement of Shareholders' Resolution of the Company (formerly PBJ) No. 76 dated 13 June 2025, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of South Jakarta.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Bachelor of Commerce in Accounting dan *Finance* dari University of Sydney, Australia (2005).
Bachelor of Commerce in Accounting & Finance from the University of Sydney, Australia (2005).

Riwayat Pekerjaan | Work History

- *Treasury & Financial Analyst* di Jardine Matheson (2005-2007);
- *Senior Analyst* di Macquarie Securities Group (2007-2011);
- *Senior Analyst* di PT Deutsche Verdhana Indonesia (2011-2016).
- Treasury & Financial Analyst at Jardine Matheson (2005-2007);
- Senior Analyst at Macquarie Securities Group (2007-2011);
- Senior Analyst at PT Deutsche Verdhana Indonesia (2011-2016).

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

- Wakil Presiden Portofolio di PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (2016 – sekarang);
- Presiden Direktur di MDKA (2021 – sekarang);
- Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi di beberapa anak perusahaan EMAS.

Penjelasan lengkap mengenai Rangkap Jabatan Direksi dan/atau Dewan Komisaris di entitas anak dapat ditemukan pada halaman 77.

- Vice President Portfolio PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (2016 – present);
- President Director at MDKA (2021 – present);
- Members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors in several subsidiaries of EMAS.

A full explanation of the concurrent positions of the Board of Directors and/or Board of Commissioners in subsidiaries can be found on page 77.

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya. Namun, terafiliasi dengan pemegang saham utama/pengendali Perseroan.
He has no affiliations with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors. However, he is affiliated with the Company's major/controlling shareholder.

Kepemilikan Saham | Share Ownership

Beliau tidak memiliki saham di Perseroan.
He does not own shares in the Company.



David Thomas Fowler

Direktur | Director

Warga Negara Australia
Australian Citizen

59 tahun
59 years old

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Menjabat pertama kali sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Pani Bersama Jaya No. 04 tertanggal 2 November 2018, yang dibuat di hadapan Risbert, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, kemudian diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 76 tertanggal 13 Juni 2025, yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

First appointed as Director based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions of PT Pani Bersama Jaya No. 04 dated 2 November 2018, made before Risbert, S.H., M.H., Notary in Jakarta, then reappointed as Director based on Deed of Shareholders' Resolution No. 76 dated 13 June 2025, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of South Jakarta.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Sarjana Bisnis dari Curtin University, Australia (1986);
- Pascasarjana Diploma di bidang Keuangan dan Investasi dari Securities Institute of Australia, Australia (2003).
- Bachelor of Business from Curtin University, Australia (1986);
- Post Graduate Diploma in Finance and Investment from the Securities Institute of Australia, Australia (2003).

Riwayat Pekerjaan | Work History

- Manager Konsultan Keuangan dan Audit di Kantor Akuntan Publik Arthur Anderson & Co., Perth, Australia (1987-1993);
- *Overseas Development Management* di Eltin Ltd. Australia (2002-2006);
- *Chief Financial Officer/Corporate Secretary* di Western Metal Ltd. (2001-2003);
- *Chief Executive Officer* (*Director*) di Orosur Mining Inc. Santiago, Chile (2006-2013).
- Manager of Financial Consulting and Audit at the Public Accounting Firm Arthur Anderson & Co., Perth, Australia (1987-1993);
- Overseas Development Management at Eltin Ltd., Australia (2002-2006);
- Chief Financial Officer/Corporate Secretary at Western Metal Ltd. (2001-2003;
- Chief Executive Officer (Director) at Orosur Mining Inc. Santiago, Chile (2006-2013).

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Direktur di MDKA (2014 – sekarang).
Director at MDKA (2014 – present).

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya. Namun, terafiliasi dengan pemegang saham utama/pengendali Perseroan.

He has no affiliations with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors. However, he is affiliated with the Company's major/controlling shareholder.

Kepemilikan Saham | Share Ownership

Beliau tidak memiliki saham di Perseroan.
He does not own shares in the Company.



Adi Adriansyah Sjoekri

Direktur | Director

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

60 tahun
60 years old

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan (dahulu PBJ) No. 76 tertanggal 13 Juni 2025, yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Deed of Statement of Shareholders' Resolution of the Company (formerly PBJ) No. 76 dated 13 June 2025, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of South Jakarta.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Sarjana Sains Terapan di bidang Geologi dari BCAE (La Trobe University), Bendigo, Australia (1987);
- Magister Sains dari Colorado School of Mines, Golden, Amerika Serikat (1998);
- Magister Administrasi Bisnis dari Monash University, Jakarta (2003).
- Bachelor of Applied Science in Geology from BCAE (La Trobe University), Bendigo, Australia (1987);
- Master of Science from Colorado School of Mines, Golden, USA (1998);
- Master of Business Administration from Monash University, Jakarta (2003).

Riwayat Pekerjaan | Work History

- *Junior Geologist* di CSR Ltd Group Companies, Indonesia (1988-1989);
- Geologis Billiton di Indonesia Group Companies (1989-1990);
- *Project Geologist* di PT Newmont Nusa Tenggara (1991-1993);
- *Senior Evaluation Geologist* di PT Newmont Pacific Nusantara (1994-2001);
- Direktur di PT Dwinad Nusa Sejahtera – Consulting (2001-2006);
- Direktur di Sumatra Copper and Gold PLC (2006-2019);
- Presiden Direktur di MDKA (2014-2018).
- Junior Geologist at CSR Ltd Group Companies, Indonesia (1988-1989);
- Geologist at Billiton Indonesia Group Companies (1989-1990);
- Project Geologist at PT Newmont Nusa Tenggara (1991-1993);
- Senior Evaluation Geologist at PT Newmont Pacific Nusantara (1994-2001);
- Director at PT Dwinad Nusa Sejahtera – Consulting (2001-2006);
- Director at Sumatra Copper and Gold PLC (2006-2019);
- President Director at MDKA (2014-2018).

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi di beberapa anak perusahaan EMAS.
Penjelasan lengkap mengenai Rangkap Jabatan Direksi dan/atau Dewan Komisaris di entitas anak dapat ditemukan pada halaman 77.

Members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors in several subsidiaries of EMAS.
A full explanation of the concurrent positions of the Board of Directors and/or Board of Commissioners in subsidiaries can be found on page 77.

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama/pengendali Perseroan.

He has no affiliations with fellow members of the Board of Commissioners or other members of the Board of Directors, and is not affiliated with the Company's major/controlling shareholders.

Kepemilikan Saham | Share Ownership

Beliau tidak memiliki saham di Perseroan.

He does not own shares in the Company.

Kebijakan Rangkap Jabatan Direksi

Board of Directors Concurrent Positions Policy

Perseroan menerapkan kebijakan rangkap jabatan Direksi dengan mengacu pada ketentuan POJK 33/2014. Seluruh rangkap jabatan yang dijalankan oleh anggota Direksi telah memenuhi batasan dan persyaratan sebagaimana diatur dalam ketentuan tersebut.

Adapun rangkap jabatan pada entitas anak dalam Grup EMAS maupun Grup MDKA dilakukan berdasarkan kebijakan internal Perseroan, mengingat ketentuan pembatasan rangkap jabatan tidak diwajibkan sepanjang masih berada dalam satu kelompok usaha. Perseroan memastikan bahwa pelaksanaan rangkap jabatan tersebut tetap memperhatikan prinsip profesionalisme, independensi, dan objektivitas, serta tidak mengganggu efektivitas pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan pengambilan keputusan Direksi.

Melalui penerapan kebijakan ini, Perseroan berkomitmen untuk menjaga keseimbangan antara kebutuhan sinergi grup dan penerapan GCG secara konsisten.

The Company implements a policy on concurrent positions held by members of the Board of Directors in accordance with POJK 33/2014. All concurrent positions held by members of the Board of Directors comply with the limitations and requirements set forth in these provisions.

Concurrent positions at subsidiaries within the EMAS Group and MDKA Group are assigned in accordance with the Company's internal policies, as restrictions on concurrent positions are not mandatory so long as they are within the same business group. The Company ensures that these concurrent positions adhere to the principles of professionalism, independence, and objectivity and do not interfere with the effective implementation of the Board of Directors' duties, responsibilities, and decision-making.

Through the implementation of this policy, the Company is committed to maintaining a balance between the need for group synergy and the consistent implementation of GCG.





Santoso Kartono

Presiden Komisaris | President Commissioner

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

52 tahun
52 years old

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Presiden Komisaris berdasarkan hasil keputusan RUPSLB Perseroan tertanggal 10 Desember 2025, yang tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 23 tertanggal 8 Januari 2026, yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Appointed as President Commissioner pursuant to the resolution of the Company's EGMS dated 10 December 2025, as set forth in the Deed of Statement of Meeting Resolution on the Amendment to the Articles of Association of the Company No. 23 dated 8 January 2026, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a notary in the Administrative City of South Jakarta.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Universitas Trisakti (1996).
University of Trisakti (1996).

Riwayat Pekerjaan | Work History

Direktur Retail di PT Jingdong Indonesia Pertama (JD.ID) (2015–2021)
Director at Retail at PT Jingdong Indonesia Pertama (JD.ID) (2015–2021)

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

- Komisaris di PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (2025 - sekarang)
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Penjelasan lebih lengkap dapat dilihat pada halaman 182.
- Commissioner at PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (2025 - present)
- Member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company. Further detail is available in page 182.

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya serta tidak terafiiasi dengan pemegang saham utama/pengendali Perseroan. Namun, memiliki hubungan afiliasi dengan pemilik manfaat akhir Perseroan.

He has no affiliations with other members of the Board of Commissioners or Directors and is not affiliated with the company's major/company's controlling shareholders. However, he has affiliation relationship with the ultimate beneficial owner.

Kepemilikan Saham | Share Ownership

Beliau memiliki saham di Perseroan.
He owns shares in the Company.



Heri Sunaryadi

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

60 tahun
60 years old

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan (dahulu PBJ) No. 76 tertanggal 13 Juni 2025, yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.
Deed of Statement of Shareholders Resolution of the Company (formerly PBJ) No. 76 dated 13 June 2025, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of South Jakarta.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Sarjana Teknik dari Institut Pertanian Bogor (1987);
- Magister Manajemen dari Universitas Bina Nusantara (2011).
- Bachelor of Engineering from Institut Pertanian Bogor (1987);
- Master of Management from Universitas Bina Nusantara (2011).

Riwayat Pekerjaan | Work History

- *Management Trainee* di PT Astra International Tbk (1987-1988);
- *Management Development Division* di PT Astra International (1988–1990);
- *Senior Manager – Head of Account Receivable & Inventory* di Astra Credit Companies (1993–1995);
- *General Manager Human Resources Division* di Astra Credit Companies (1995–1997);
- *General Manager Equity Sales Division* di PT Astra Securities (1997–1998);
- Direktur di PT Bahana Securities (1998–1999);
- Direktur Retail Sales di PT Bahana Securities (1999-2003);
- Direktur Fixed Income Sales di PT Bahana Securities (2003-2004);
- Direktur Investment Banking di PT Bahana Securities (2004-2006);
- Direktur Securities Trading & Research di PT Bahana Securities (2006-2007);
- Direktur Utama di PT Bahana Securities (2007–2009);
- Komisaris di KSEI (2009-2012 dan 2015 – 2018);
- Komisaris di PT Sarana Jatim Ventura (BPUI) (2009–2012);
- Direktur Utama di PT Bahana Pembina Usaha Indonesia (2009–2013);
- Komisaris di PT Mitra Tani Dua Tujuh (BPUI) (2010–2011);
- Direktur Utama di KSEI (2013-2014);
- Direktur Keuangan di PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TELKOM) (2014-2016);
- Komisaris di PT Telekomunikasi Selular (2015-2016);
- Komisaris di PT Indo Premier Sekuritas (2016-2018);
- Komisaris Independen di PT Sahabat Finansial Keluarga (2016–2021);
- Komisaris di PT Kinarya Lima Kapital (Crowe CMAD) (2017–2021);
- Komisaris Independen di PT Integra Indo Cabinet Tbk (2017-2022);
- Komisaris Independen di PT Indo Premier Sekuritas (2018-2021);
- Komisaris di PT Digi Asia Bios (2018–2021);
- Komisaris di MDKA (2018-2022);
- Komisaris Independen di PT Solusi Sinergi Digital Tbk (2020-2021);
- Komisaris Independen di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2021-2025).

- Management Trainee at PT Astra International Tbk (1987-1988);
- Management Development Division at PT Astra International (1988–1990);
- Senior Manager – Head of Account Receivable & Inventory at Astra Credit Companies (1993–1995);
- General Manager Human Resources Division at Astra Credit Companies (1995–1997);
- General Manager Equity Sales Division at PT Astra Securities (1997–1998);
- Director at PT Bahana Securities (1998–1999);
- Director of Retail Sales at PT Bahana Securities (1999-2003);
- Director of Fixed Income Sales at PT Bahana Securities (2003-2004);
- Director of Investment Banking at PT Bahana Securities (2004-2006);
- Director of Securities Trading & Research at PT Bahana Securities (2006-2007);
- President Director at PT Bahana Securities (2007–2009);
- Commissioner at KSEI (2009-2012 and 2015 – 2018);
- Commissioner at PT Sarana Jatim Ventura (BPUI) (2009–2012);
- President Director at PT Bahana Pembina Usaha Indonesia (2009–2013);
- Commissioner at PT Mitra Tani Dua Tujuh (BPUI) (2010–2011);
- President Director at KSEI (2013-2014);
- Finance Director at PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TELKOM) (2014-2016);
- Commissioner at PT Telekomunikasi Selular (2015-2016);
- Commissioner at PT Indo Premier Sekuritas (2016-2018);
- Independent Commissioner at PT Sahabat Finansial Keluarga (2016–2021);
- Commissioner at PT Kinarya Lima Kapital (Crowe CMAD) (2017–2021);
- Commissioner Independen at PT Integra Indo Cabinet Tbk (2017-2022);
- Independent Commissioner at PT Indo Premier Sekuritas (2018-2021);
- Commissioner at PT Digi Asia Bios (2018–2021);
- Commissioner at MDKA (2018-2022);
- Independent Commissioner at PT Solusi Sinergi Digital Tbk (2020-2021);
- Independent Commissioner at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2021-2025).

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

- Komisaris Independen di PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (2022 – sekarang).
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Penjelasan lebih lengkap dapat dilihat pada halaman 182.
- Ketua Komite Audit Perseroan. Penjelasan lebih lengkap dapat dilihat pada halaman 174.
- Independent Commissioner at PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (2022 – present).
- Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of the Company. Further detail is available in page 182.
- Chairman of the Audit Committee of the Company. Further detail is available in page 174.

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama/pengendali Perseroan.
He has no affiliations with fellow members of the Board of Commissioners or other members of the Board of Directors, and is not affiliated with the Company's major/controlling shareholders.

Kepemilikan Saham | Share Ownership

Beliau tidak memiliki saham di Perseroan.
He does not own shares in the Company.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Statement of Independence of Independent Commissioners

Komisaris Independen Perseroan, yaitu Bapak Heri Sunaryadi, telah memenuhi seluruh persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam Pasal 21 POJK 33/2014. Selanjutnya, Pasal 25 POJK No. 33/2014 mengatur bahwa Komisaris Independen yang telah menjabat selama dua periode dapat diangkat kembali pada periode berikutnya dengan menyatakan tetap independen kepada RUPS, yang pengungkapannya disampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan. Hingga akhir tahun 2025, Bapak Heri Sunaryadi selaku Komisaris Independen Perseroan belum menjabat selama dua periode.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan memastikan bahwa Komisaris Independen senantiasa menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen serta tidak berada dalam kondisi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan.

The Company's Independent Commissioners, Mr. Heri Sunaryadi, has fulfilled all independence requirements as stipulated in Article 21 of POJK 33/2014. Furthermore, Article 25 of POJK 33/2014 stipulates that an Independent Commissioner who has served for two period may be reappointed for the subsequent term by declaring his continued independence to the GMS, the disclosure of which is presented in the Company's Annual Report. As of the end of 2025, Mr. Heri Sunaryadi, as the Company's Independent Commissioner, has not yet served for two period.

Throughout 2025, the Company ensured that there were no conditions that could potentially give rise to conflicts of interest for the Independent Commissioner in the decision-making process, as reflected in the proper performance of his duties and responsibilities.

Kebijakan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Concurrent Positions Policy

Perseroan menerapkan kebijakan rangkap jabatan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan POJK 33/2014 sehingga dipastikan seluruh rangkap jabatan yang dijalankan Dewan Komisaris telah memenuhi batasan dan persyaratan yang berlaku.

Rangkap jabatan Dewan Komisaris pada entitas anak dalam Grup EMAS maupun Grup MDKA dilaksanakan berdasarkan kebijakan internal Perseroan dengan tetap memastikan terjaganya independensi, objektivitas, serta efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.

The Company implements a policy on concurrent positions held by the Board of Commissioners in accordance with POJK 33/2014, ensuring that all such positions meet applicable limitations and requirements.

Concurrent positions held by the Board of Commissioners in subsidiaries within the EMAS Group and the MDKA Group are implemented in accordance with the Company's internal policies, while ensuring independence, objectivity, and the effectiveness of the Board of Directors' supervisory and advisory functions.

Daftar Rangkap Jabatan Direksi dan Dewan Komisaris di Entitas Anak EMAS

List of Concurrent Positions of the Board of Directors and Board of Commissioners in EMAS Subsidiaries

Nama Perusahaan Name of Company	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direktur Board of Directors			
	Santoso Kartono	Heri Sunaryadi	Boyke Poerbaya Abidin	Albert Saputro	David Thomas Fowler	Adi Adriansyah Sjoekri
EMAS	PK	KI	PD	D	D	D
PBT	-	-	-	-	-	-
GSM	-	-	DU	-	-	KU
MMI	-	-	DU	-	-	K
MAP	-	-	DU	K	-	-
PIJ	-	-	D	-	-	-
PETS	-	-	DU	-	-	K
PEG	-	-	D	-	-	-
PIN	-	-	D	-	-	-

KU : Komisaris Utama | President Commissioner
K : Komisaris | Commissioner
PD : Presiden Direktur | President Director
D : Direktur | Director
DU : Direktur Utama | President Director
PK : Presiden Komisaris | President Commissioner
KI : Komisaris Independen | Independent Commissioner

Demografi Karyawan Tiga Tahun Terakhir

Employee Demographics in the Past Three Years

Perseroan menyadari bahwa aspek SDM memegang peran yang sangat strategis dalam mendukung tercapainya visi, misi, dan tujuan jangka panjang. Oleh karena itu, kebijakan pengelolaan dan pengembangan SDM dilakukan secara berkesinambungan sebagai bagian dari investasi jangka panjang untuk memperkuat fondasi pertumbuhan perusahaan.

Untuk mewujudkan keunggulan kompetitif, Perseroan juga memahami bahwa proses rekrutmen merupakan tahap awal yang menentukan terbentuknya talenta yang kompeten dan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Melalui proses seleksi yang terstruktur, objektif, dan berbasis kompetensi, Perseroan memastikan bahwa setiap individu yang bergabung memiliki kemampuan teknis dan perilaku kerja yang sejalan dengan nilai-nilai perusahaan.

Per 31 Desember 2025, Perseroan tercatat mengelola sebanyak 448 karyawan, mengalami perubahan sebesar 78,49% dibandingkan dengan 2024 sebanyak 251 orang. Rincian lengkap mengenai demografi karyawan Perseroan selama tiga tahun terakhir disajikan pada tabel-tabel berikut:

The Company recognizes that HR plays a highly strategic role in supporting the achievement of its vision, mission, and long-term goals. Therefore, HR management and development policies are implemented continuously as part of a long-term investment to strengthen the foundation of the company's growth.

To achieve competitive advantage, the Company also understands that the recruitment process is the initial stage in determining the formation of competent talent aligned with the organization's needs. Through a structured, objective, and competency-based selection process, the Company ensures that each individual who joins the company possesses technical skills and work behaviors that align with the company's values.

As of 31 December 2025, the Company managed 448 employees, a 78.49% change compared to 251 employees in 2024. Complete details of the Company's employee demographics for the past three years are presented in the following tables:

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin | Employee Composition based on Gender

Deskripsi | Description	2025	2024	2023
Laki-Laki | Male	379	218	177
Perempuan | Female	69	33	16
Jumlah | Total	**448**	**251**	**193**

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia | Employee Composition based on Age

Deskripsi | Description	2025	2024	2023
> 50 tahun | years old	55	29	14
41 – 50 tahun | years old	125	73	58
31 – 40 tahun | years old	142	81	54
< 30 tahun | years old	126	68	67
Jumlah | Total	**448**	**251**	**193**

Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan | Employee Composition based on Level of Education

Deskripsi | Description	2025	2024	2023
S1 atau lebih tinggi | Bachelor's Degree or higher	221	123	45
D3 | Diploma	35	18	4
Non - Akademi | Non-academy	192	110	144
Jumlah | Total	**448**	**251**	**193**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan Karyawan Laki-laki dan Perempuan sesuai Kelompok Umur Tahun 2025
Employee Composition by Position Level of Male and Female Employees by Age Group in 2025

Deskripsi Description	Manajemen Senior Senior Management		Manajer Manager		Staf Staff		Non-Staf Non-Staff	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
> 50 tahun | years old	6	0	3	0	43	2	1	0
41 – 50 tahun | years old	2	0	8	0	107	4	4	0
31 – 40 tahun | years old	0	0	1	0	108	19	13	1
< 30 tahun | years old	0	0	0	0	67	42	16	1
Sub-Jumlah | Sub-Total	8	0	12	0	325	67	34	2
Jumlah | Total	8		12		392		36	

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi | Employee Composition by Organizational Level

Deskripsi | Description	2025	2024	2023
Manajemen Senior | Senior Management	8	4	5
Manajer | Manager	12	11	4
Staf | Staff	392	187	41
Non - Staf | Non - Staff	36	49	143
Jumlah | Total	448	251	193

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenjang Jabatan Sebagai Bentuk Kesetaraan Gender Tahun 2025
Employee Composition by Position Level as a Form of Gender Equality in 2025

Deskripsi Description	Laki-Laki | Male		Perempuan | Female	
	Jumlah Total	Persentase Komposisi Percentage Composition	Jumlah Total	Persentase Komposisi Percentage Composition
Manajemen Senior | Senior Management	8	2%	0	0%
Manajer | Manager	12	3%	0	0%
Staf | Staff	325	86%	67	97%
Non - Staf | Non - Staff	34	9%	2	3%
Jumlah | Total	379	100%	69	100%

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan | Employee Composition based on Employment Status

Deskripsi | Description	2025	2024	2023
Karyawan Tetap | Permanent Employee	268	166	30
Karyawan Tidak Tetap | Non-permanent Employee	180	85	163
Jumlah | Total	448	251	193

Komposisi Karyawan berdasarkan Fungsinya | Employee Composition by Function

Deskripsi | Description	2025	2024	2023
Produksi | Production	318	144	112
Support | Support	130	107	81
Jumlah | Total	448	251	193

Komposisi Karyawan berdasarkan Lokasi Geografis | Employee Composition based on Geographic Location

Deskripsi | Description	2025	2024	2023
Jakarta	9	2	3
Gorontalo	439	249	190
Jumlah | Total	448	251	193

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Berikut adalah komposisi pemegang saham Perseroan 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2025:

The following is the Company's shareholder composition as of 1 January 2025 and 31 December 2025:

Komposisi Pemegang Saham per 1 Januari 2025 | Shareholder Composition as of 1 January 2025

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	**Seri** Series	**Jumlah Saham** Number of Shares	**Persentase Kepemilikan (%)** Percentage of Ownership(%)
MDKA	A	70,181	62.73
Winato Kartono	A	10,389	9.29
Garibaldi Thohir	A	6,953	6.21
Hardi Wijaya Liong	A	4,448	3.98
PT Unitras Kapital Indonesia	A	2,204	1.97
PT Nugraha Eka Kencana	A	1,501	1.34
Edi Permadi	A	1,501	1.34
Santoso Kartono	A	1,403	1.25
PT Elias Aldana Manajemen	A	1,002	0.90
Sakti Wahyu Trenggono	A	601	0.54
Koperasi Unit Desa (KUD) Dharma Tani	B	561	0.50
PT Permata Alam Kapital	C	11,131	9.95
Jumlah | Total		111,875	100.00

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2025 | Shareholder Composition as of 31 December 2025

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	**Jumlah Saham** Number of Shares	**Persentase Kepemilikan (%)** Percentage of Ownership(%)
Kepemilikan Saham Lebih dari 5% dan Kepemilikan Saham Langsung oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Shareholding More Than 5% and Direct Shareholding by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors		
MDKA	9,329,376,465	57.66
Santoso Kartono	185,041,495	1.14
Perseroan (saham treasuri) | The Company (treasury shares)	1,448,866,615	8.96
Kepemilikan Saham Kurang dari 5% | Shareholding Less Than 5%		
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each under 5%)	5,216,948,100	32.24
Jumlah | Total	16,180,232,675	100.00

Kepemilikan Pemegang Saham Berdasarkan Status Institusional

Komposisi pemegang saham Perseroan berdasarkan klasifikasi institusional per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Shareholder Ownership Based on Institutional Status

The composition of the Company's shareholders based on institutional classification as of 31 December 2025 is as follows:

Jenis Pemegang Saham Type of Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Total Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Pemegang Saham Indonesia | Indonesian Shareholders			
Perorangan | Individuals	46,960	1,445,627,426	8.93
Institusi | Institutions	267	12,692,286,383	78.44
Sub-Total	47,227	14,137,913,80	87.37
Pemegang Saham Asing | Foreign Shareholders			
Perorangan | Individuals	60	253,986,676	1.57
Institusi | Institutions	40	1,788,332,190	11.05
Sub-Total	100	2,042,318,866	12.62
Jumlah | Total	**47,327**	**16,180,232,675**	**100.00%**

Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan

Informasi mengenai kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, baik secara langsung maupun tidak langsung, di Perseroan, pada periode 1 Januari 2025 (sebelum IPO) dan 31 Desember 2025, disajikan pada tabel berikut:

Shareholding by the Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company

Information on the shareholding by the members of the Board of Directors and Board of Commissioners, both directly or indirectly, in the Company, for the period 1 January 2025 (prior to the IPO) and 31 December 2025, is presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	1 Januari 2025 1 January 2025		31 Desember 2025 31 December 2025	
		Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Direksi | Board of Directors					
Boyke Poerbaya Abidin	Presiden Direktur President Director	-	-	-	-
Albert Saputro	Direktur | Director	-	-	-	-
David Thomas Fowler	Direktur | Director	-	-	-	-
Adi Adriansyah Sjoekri	Direktur | Director	-	-	-	-
Dewan Komisaris | Board of Commissioners					
Santoso Kartono*)	Presiden Komisaris President Commissioner	-	-	185,041,495	1.14%
Heri Sunaryadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-

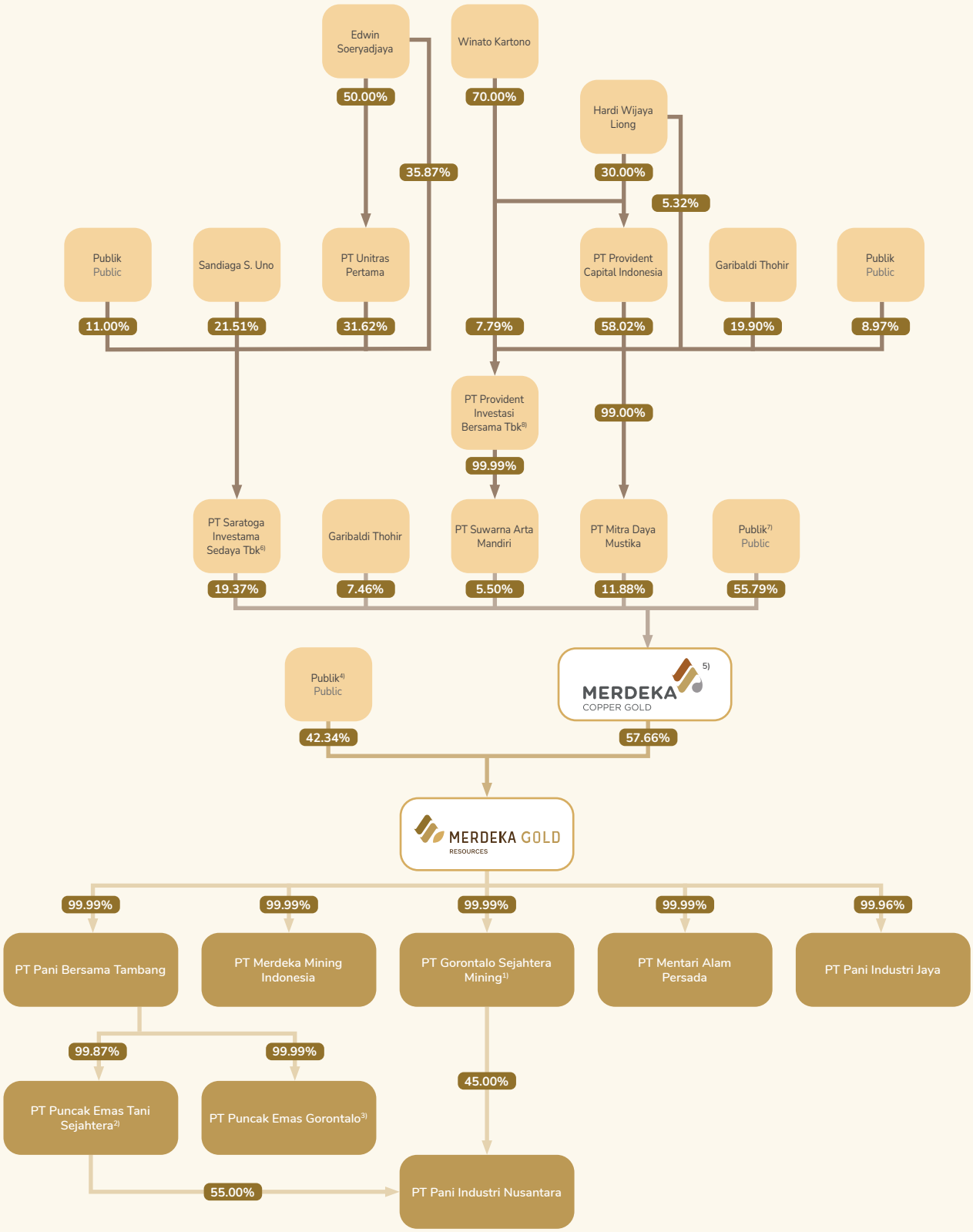
*) Bapak Santoso Kartono efektif menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak 10 Desember 2025.
*) Mr. Santoso Kartono was effectively appointed as President Commissioner of the Company on 10 December 2025

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris maupun Direksi yang tercatat sebagai pemegang saham Perseroan secara tidak langsung.

Throughout 2025, no members of the Board of Commissioners or the Board of Directors were recorded as indirect shareholders of the Company.

Struktur Grup dan Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali, serta Pemilik Manfaat Akhir dari Kepemilikan Saham Perseroan per 31 Desember 2025

Group Structure and Information on Major and/or Controlling Shareholders, and Ultimate Beneficial Owner of the Company's Share Ownership as of 31 December 2025



Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

PT Merdeka Copper Gold Tbk bertindak sebagai pemegang saham pengendali Perseroan dengan kepemilikan mayoritas sebesar 57,66% dari total saham Perseroan. Sementara pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham Perseroan adalah Bapak Edwin Soeryadjaya dan Bapak Winato Kartono. Adapun pengendali atas pemegang saham pengendali Perseroan dalam bentuk perseroan terbatas secara bersama-sama PT Saratoga Investama Sedaya Tbk dan PT Provident Capital Indonesia.

Information on Major and/or Controlling Shareholders

PT Merdeka Copper Gold Tbk acts as the Company's controlling shareholder with a majority ownership of 57.66% of the Company's total shares. The ultimate beneficial owner of the Company's shares ownership are Mr. Edwin Soeryadjaya and Mr. Winato Kartono. The controllers the Company's controlling shareholders in the form of a limited liability company are jointly PT Saratoga Investama Sedaya Tbk and PT Provident Capital Indonesia.

Catatan bagan pada halaman 82:

(1) Sisa sebesar 0,01% dari GSM dimiliki oleh MDKA;
(2) Sisa sebesar 0,13% dari PETS dimiliki oleh PEG dan Perseroan;
(3) Sisa sebesar 0,01% dari PEG dimiliki oleh Perseroan;
(4) Persentase saham treasuri Perseroan sebesar 8,96% termasuk ke dalam komposisi persentase saham publik;
(5) Berdasarkan daftar pemegang saham MDKA per tanggal 31 Desember 2025;
(6) Berdasarkan daftar pemegang saham PT Saratoga Investama Sedaya Tbk per tanggal 31 Desember 2025;
(7) Persentase saham Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi sebesar 3,98%, persentase saham treasuri MDKA sebesar 0,23%, dan persentase saham Hongkong Brunp & Catl Co., Limited sebesar 4,93% termasuk ke dalam komposisi persentase saham publik; dan
(8) Berdasarkan daftar pemegang saham PT Provident Investasi Bersama Tbk per tanggal 31 Desember 2025.

Notes of diagram on page 82:

(1) The remaining of 0.01% from GSM is owned by MDKA;
(2) The remaining of 0.13% from PETS is owned by PEG and the Company;
(3) The remaining of 0.01% from PEG is owned by the Company;
(4) The shares percentage of treasury shares of the Company is 8.96% is included in the composition of the percentage of public shares;
(5) Based on the shareholders register of MDKA as of 31 December 2025;
(6) Based on the shareholders register of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk as of 31 December 2025;
(7) The shares percentage of the Banyuwangi Regency Government is 3.98%, the shares percentage of treasury of MDKA is 0.23%, and the shares percentage of Hongkong Brunp & Catl Co., Limited is 4.93% are included in the composition of the percentage of public shares; and
(8) Based on the shareholders register of PT Provident Investasi Bersama Tbk as of 31 December 2025.

Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi serta Ventura Bersama

List of Subsidiaries and Associated Entities and Joint Ventures

Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki delapan entitas anak baik melalui penyertaan langsung maupun tidak langsung dengan rincian sebagai berikut:

As of 31 December 2025, the Company had eight subsidiaries, both through direct and indirect participation, with the following details:

Daftar entitas anak perusahaan per 31 Desember 2025 | List of subsidiaries as of 31 December 2025

No.	Nama Perusahaan Name of Company	Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities	Domisili Domicile	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Kepemilikan Ownership		Total Aset (AS$) Total Assets (US$)	Status Operasional Operational Status
					Langsung Direct	Tidak Langsung Indirect		
1.	GSM	Pertambangan mineral Mineral mining	Jl. Trans Sulawesi - Akses Bypass Road KM. 0 Pani Gold Project, Desa/ Kelurahan Teratai, Kec. Marisa, Kab. Pohuwato, Provinsi Gorontalo	-	99.99%	-	270,333,401	Belum beroperasi Not yet operating
2.	PBT	Industri pembuatan logam Metal manufacturing industry	Jl. Trans Sulawesi - Akses Bypass Road KM. 0 Pani Gold Project, Desa/ Kelurahan Teratai, Kec. Marisa, Kab. Pohuwato, Provinsi Gorontalo	2025	99.99%	-	465,348,158	Beroperasi Operating
3.	MMI	Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, aktivitas penyewaan alat kontruksi dengan operator, dan aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya Mining and other excavation support activities, construction equipment rental activities with operators, and rental and leasing activities without option rights for mining and energy machinery and equipment	Jl. Trans Sulawesi - Akses Bypass Road KM. 0 Pani Gold Project, Desa/ Kelurahan Teratai, Kec. Marisa, Kab. Pohuwato, Provinsi Gorontalo	2023	99.99%	-	56,383,566	Beroperasi Operating

Daftar entitas anak perusahaan per 31 Desember 2025 | List of subsidiaries as of 31 December 2025

No.	Nama Perusahaan Name of Company	Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities	Domisili Domicile	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Kepemilikan Ownership		Total Aset (AS$) Total Assets (US$)	Status Operasional Operational Status
					Langsung Direct	Tidak Langsung Indirect		
4.	MAP	Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, aktivitas jasa penunjang angkatan lainnya, aktivitas jasa penunjang usaha lainnya, real estat yang dimiliki sendiri atau disewa, dan konstruksi bangunan sipil jalan Wholesale trade on a fee or contract basis, other support services activities, other business support services activities, owned or leased real estate, and road civil construction.	Jl. Trans Sulawesi - Akses Bypass Road KM. 0 Pani Gold Project, Desa/ Kelurahan Teratai, Kec. Marisa, Kab. Pohuwato, Provinsi Gorontalo	2025	99.99%	-	21,920,509	Beroperasi Operating
5.	PIJ	Kawasan industri Industrial area	Jl. Trans Sulawesi - Akses Bypass Road KM. 0 Pani Gold Project, Desa/ Kelurahan Teratai, Kec. Marisa, Kab. Pohuwato, Provinsi Gorontalo	-	99.96%	-	153,668	Belum beroperasi Not yet operating
6.	PEG melalui PBT PEG through PBT	Perusahaan *holding* Holding company	Jl. Trans Sulawesi - Akses Bypass Road KM. 0 Pani Gold Project, Desa/ Kelurahan Teratai, Kec. Marisa, Kab. Pohuwato, Provinsi Gorontalo	-	0.01%	99.99%	10,727,872	Belum beroperasi Not yet operating
7.	PETS melalui PEG dan PBT PETS through PEG dan PBT	Pertambangan bijih logam Metal ore mining	Jl. Trans Sulawesi - Akses Bypass Road KM. 0 Pani Gold Project, Desa/ Kelurahan Teratai, Kec. Marisa, Kab. Pohuwato, Provinsi Gorontalo	-	-	99.99%	179,670,958	Belum beroperasi Not yet operating
8.	PIN melalui PETS dan GSM PIN through PETS and GSM	Industri pembuatan logam dasar bukan besi Non-ferrous base metal manufacturing industry	Jl. Trans Sulawesi - Akses Bypass Road KM. 0 Pani Gold Project, Desa/ Kelurahan Teratai, Kec. Marisa, Kab. Pohuwato, Provinsi Gorontalo	-	-	99.99%	659,496	Belum beroperasi Not yet operating

Alamat Entitas Anak | Subsidiary Address

Perusahaan Company	**Alamat** Address	**Alamat Lokasi Operasional** Operational Site Address
GSM	Jalan Trans Sulawesi - Akses Bypass Road KM. 0 Pani Gold Project, Teratai, Marisa, Pohuwato, Gorontalo Trans Sulawesi Road - Access Bypass Road KM. 0 Pani Gold Mine, Teratai, Marisa, Pohuwato, Gorontalo	Kabupaten Buol, Pohuwato. Boalemo, Gorontalo, dan Bolaangmongondow Utara, Provinsi Sulawesi Tengah, Gorontalo, dan Sulawesi Utara Buol, Pohuwato, Boalemo, Gorontalo, and North Bolaangmongondow Regencies, Central Sulawesi, Gorontalo, and North Sulawesi Provinces
PBT	Jalan Trans Sulawesi - Akses Bypass Road KM. 0 Pani Gold Project, Teratai, Marisa, Pohuwato, Gorontalo Trans Sulawesi Road - Access Bypass Road KM. 0 Pani Gold Mine, Teratai, Marisa, Pohuwato, Gorontalo	Desa Hulawa, Kec. Buntulia, Kab. Pohuwato, Provinsi Gorontalo Hulawa Village, Buntulia Sub-district, Pohuwato Regency, Gorontalo Province
MMI	Jalan Trans Sulawesi - Akses Bypass Road KM. 0 Pani Gold Project, Teratai, Marisa, Pohuwato, Gorontalo Trans Sulawesi Road - Access Bypass Road KM. 0 Pani Gold Mine, Teratai, Marisa, Pohuwato, Gorontalo	Dusun Melati, Kel. Marisa Utara, Kec. Marisa, Kab. Pohuwato, Provinsi Gorontalo Melati Hamlet, Marisa Utara Village, Marisa Sub-district, Pohuwato District, Gorontalo Province
MAP	Jalan Trans Sulawesi - Akses Bypass Road KM. 0 Pani Gold Project, Teratai, Marisa, Pohuwato, Gorontalo Trans Sulawesi Road - Access Bypass Road KM. 0 Pani Gold Mine, Teratai, Marisa, Pohuwato, Gorontalo	Desa Bumbulan, Kec. Paguat, Kab. Pohuwato, Provinsi Gorontalo Bumbulan Village, Paguat Sub-district, Pohuwato Regency, Gorontalo Province
PIJ	Jalan Trans Sulawesi - Akses Bypass Road KM. 0 Pani Gold Project, Teratai, Marisa, Pohuwato, Gorontalo Trans Sulawesi Road - Access Bypass Road KM. 0 Pani Gold Mine, Teratai, Marisa, Pohuwato, Gorontalo	Jalan Trans Sulawesi - Akses Bypass Road KM. 0 Pani Gold Mine, Teratai, Marisa, Pohuwato, Gorontalo Trans Sulawesi Road - Access Bypass Road KM. 0 Pani Gold Mine, Teratai, Marisa, Pohuwato, Gorontalo
PEG	Jalan Trans Sulawesi - Akses Bypass Road KM. 0 Pani Gold Project, Teratai, Marisa, Pohuwato, Gorontalo Trans Sulawesi Road - Access Bypass Road KM. 0 Pani Gold Mine, Teratai, Marisa, Pohuwato, Gorontalo	Jalan Trans Sulawesi - Akses Bypass Road KM. 0 Pani Gold Mine, Kab. Pohuwato, Provinsi Gorontalo Trans Sulawesi Road - Access Bypass Road KM. 0 Pani Gold Mine, Pohuwato Regency, Gorontalo Province
PETS	Jalan Trans Sulawesi - Akses Bypass Road KM. 0 Pani Gold Project, Teratai, Marisa, Pohuwato, Gorontalo Trans Sulawesi Road - Access Bypass Road KM. 0 Pani Gold Mine, Teratai, Marisa, Pohuwato, Gorontalo	Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo Pohuwato Regency, Gorontalo Province
PIN	Jalan Trans Sulawesi - Akses Bypass Road KM. 0 Pani Gold Project, Teratai, Marisa, Pohuwato, Gorontalo Trans Sulawesi Road - Access Bypass Road KM. 0 Pani Gold Mine, Teratai, Marisa, Pohuwato, Gorontalo	Jalan Trans Sulawesi - Akses Bypass Road KM. 0 Pani Gold Mine, Teratai, Marisa, Pohuwato, Gorontalo Trans Sulawesi Road - Access Bypass Road KM. 0 Pani Gold Mine, Teratai, Marisa, Pohuwato, Gorontalo

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham

Chronology of Shares Issuance and Listing

Berdasarkan prospektus Perseroan, bersamaan dengan pencatatan saham yang ditawarkan sebanyak 1.618.023.300 saham biasa, Perseroan juga mencatatkan seluruh saham sebelum IPO sebanyak 14.562.209.375 saham biasa.

Dengan demikian, total saham yang dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak 16.180.232.675 saham biasa atau 100% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah pelaksanaan IPO. Pencatatan saham ini telah memperoleh persetujuan dari BEI sesuai dengan Surat BEI No. S-09890/BEI.PP1/08-2025 tertanggal 26 Agustus 2025 mengenai Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas.

Tabel berikut menyajikan kronologis pencatatan saham "EMAS" di BEI sejak tanggal 23 September 2025 sampai dengan akhir 2025:

Based on the Company's prospectus, together with the listing of the offered shares totaling 1,618,023,300 ordinary shares, the Company also listed all shares prior to the IPO, totaling 14,562,209,375 ordinary shares.

Accordingly, the total number of shares listed by the Company on the IDX is 16,180,232,675 ordinary shares, representing 100% of the Company's issued and fully paid-up capital after the completion of the IPO. The listing of these shares received approval from the IDX pursuant to IDX Letter No. S-09890/BEI.PP1/08-2025 dated 26 August 2025 regarding Approval In-Principle for the Listing of Equity Securities.

The following table presents the chronology of the "EMAS" share listing on the IDX from 23 September 2025 through the end of 2025:

Tahun Pencatatan Year of Listing	**Aksi Korporasi** Corporate Action	**Nilai Nominal per Saham (Rp)** Nominal Value Per share (IDR)	**Harga Penawaran/ Pelaksanaan (Rp)** Offering/Exercise Price (IDR)	**Penambahan atau (Pengurangan) Saham** Increase or (Reduction) of Shares	**Jumlah Saham yang Ditawarkan** Number of Offered Shares	**Bursa Saham** Stock Exchange
23 September 2025 23 September 2025	Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	150	2,880	-	1,618,023,300	BEI IDX
Jumlah Saham | Total Shares					1.618.023.300	

Kronologis Penerbitan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Issuance

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan efek lain dalam bentuk apapun selain yang telah dijelaskan pada Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham di atas. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan efek, aksi korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, serta peringkat efek.

During 2025, the Company did not issue any securities other than those described in the Chronology of Share Issuance and Listing above. Therefore, there is no information regarding the chronology of securities listings, corporate actions, changes in the number of securities, the names of the exchanges on which other securities are listed, or the ratings of the securities.

Informasi Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP)

Public Accounting Firm (KAP) and Public Accountant (AP) Information

Pada tahun 2025, Perseroan menunjuk KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan (anggota BDO International Limited) yang terdaftar di OJK sebagai auditor independen atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku selama tahun 2025. Penunjukan ini dilakukan melalui Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 20 Mei 2025.

In 2025, the Company appointed KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners (Member of BDO International Limited), registered with the OJK, as an independent auditor for the Company's Financial Statements for the financial year of 2025. This appointment was made based on the Circular Resolution in Lieu of a Meeting of the Board of Commissioners dated 20 May 2025.

KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota BDO International Limited) Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners (Member of BDO International Limited)		
Alamat Address	Prudential Tower, Lantai 17, Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910, Indonesia – Tel.: +62-21 5795 7301	Prudential Tower, 17th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910, Indonesia – Ph.: +62-21 5795 7301
Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Sutomo, S.E, Ak., M.M., CPA, CA, SAS	
Jasa yang Diberikan Services Provided	Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan selama Tahun 2025	Audit of the Company's Consolidated Financial Statement for the Year 2025
Periode Period	Tahun Buku 2025	Financial Year 2025
Biaya Jasa Audit Audit Fee	Rp825.000.000	IDR825,000,000
Biaya Jasa Non-Audit Non-Audit Fee	Rp475.000.000 (Jasa Pendampingan IPO)	IDR475,000,000 (IPO advisory)

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

Perseroan menjalin kerja sama dengan berbagai lembaga dan profesi penunjang untuk mendukung kelancaran operasional serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan pasar modal maupun perundang-undangan yang berlaku. Uraian lengkap mengenai profesi penunjang tersebut disajikan sebagai berikut:

The Company collaborates with various supporting institutions and professions to ensure smooth operations and ensure compliance with capital market regulations and applicable laws. A complete description of these supporting professions is presented below:

Nama Lembaga Institution Name	**Alamat** Address	**Lingkup Jasa yang Diberikan** Scope of Service Provided	**Periode Penugasan** Assignment Period	**Honorarium (Rp)** Fee (IDR)
BAE | BAE				
PT Datindo Entrycom	Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lantai 2 - Jakarta Pusat 10210 Jl. Hayam Wuruk No. 28, 2nd Floor - Central Jakarta 10210	Mengelola, menyimpan, dan memelihara catatan, buku, data, dan informasi dalam bentuk cetak dan elektronik terkait efek EMAS, serta penyelenggaraan RUPS. Manage, store and maintain records, books, data and information in printed and electronic form related to EMAS securities, as well as holding GMS.	2025	39,960,000
Konsultan Hukum | Legal Consultant				
Assegaf Hamzah & Partners	Capital Place, Lantai 36 & 37 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18 Jakarta Selatan 12710 Capital Place, 36th & 37th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18 South Jakarta 12710	Memberikan nasihat dan pendampingan hukum terkait semua jenis transaksi, termasuk transaksi pembiayaan, konsultasi hukum pasar modal untuk penerbitan obligasi, serta layanan hukum umum. Provide legal advice and assistance related to all types of transactions, including financing transactions, capital market legal consultation for bond issuance, and general legal services.	2025	3,587,095,538
Notaris | Notary				
Jose Dima Satria S.H. M.Kn.	Jl. Madrasah, Komplek Taman Gandaria Kav. 11A, Kel. Gandaria Selatan, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan 12420 Jl. Madrasah, Komplek Taman Gandaria Kav. 11A, Kel. Gandaria Selatan, Kec. Cilandak, South Jakarta 12420	Menyusun risalah RUPS, akta notaris, dan menyerahkan ke Kemenkum. Prepare minutes of the GMS, notarial deeds, and submit them to the MOL.	2025	38,850,000

Informasi Situs Web Perusahaan

Company Website Information

Perseroan memiliki situs web resmi yang dimanfaatkan sebagai sarana utama untuk mewujudkan prinsip keterbukaan informasi kepada publik. Situs ini menyajikan informasi secara komunikatif, akurat, dan terkini mengenai kegiatan serta kinerja Perseroan, yang dapat diakses melalui https://merdekagoldresources.com.

Dirancang sebagai portal terbuka yang dapat diakses kapan saja dan dari mana saja, situs web Perseroan memberikan informasi komprehensif bagi seluruh pemangku kepentingan, mencakup kinerja keuangan dan operasional Perseroan, hingga komitmen penerapan prinsip-prinsip GCG dan ESG dalam praktik pertambangan.

Seluruh informasi yang dipublikasikan pada situs web Perseroan tersedia dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Perseroan memastikan seluruh informasi yang disajikan pada laman web diperbarui secara berkala agar tetap akurat, valid, dan mencerminkan kondisi terkini. Melalui Departemen *Corporate Communications*, Perseroan mengelola situs web secara profesional sesuai ketentuan POJK 8/2015.

The Company has an official website that serves as the primary medium for implementing the principle of information transparency to the public. The site presents communicative, accurate, and up-to-date information on the Company's activities and performance, and can be accessed at https://merdekagoldresources.com.

Designed as an open portal accessible anytime and from anywhere, the Company's website provides comprehensive information for all stakeholders, covering the Company's financial and operational performance as well as its commitment to applying GCG and ESG principles in mining practices.

All information published on the Company's website is available in two languages, Indonesian and English. The Company ensures that the content on the website is updated regularly so that it remains accurate, valid, and reflective of current conditions. Through the Corporate Communications Department, the Company manages the website professionally in accordance with POJK 8/2015.



Dengan tetap memperhatikan unsur kerahasiaan informasi perusahaan, situs web Perseroan secara garis besar menampilkan informasi umum yang dapat diakses oleh masyarakat luas dan pemangku kepentingan, antara lain:

While maintaining the confidentiality of corporate information, the Company's website generally presents public information that can be accessed by the wider community and stakeholders, including, among others:

Nama Kanal Channel Name	**Konten**	Content
Tentang Kami About Us	• Profil Perusahaan • Visi, Misi dan Nilai-Nilai • Struktur Kepemilikan • Struktur Organisasi • Pimpinan Kami	• Company Profile • Vision, Mission, and Values • Ownership Structure • Organizational Structure • Our Leaders
Keberlanjutan Sustainability	• Lingkungan • Kesehatan dan Keselamatan Kerja • Karyawan • Masyarakat • Hak Asasi Manusia • Tata Kelola	• Environment • Occupational Health and Safety • Employees • Community • Human Rights • Governance
Investor	• Presentasi Investor • Prospektus • Laporan Kegiatan Kuartal • Laporan Tahunan • Laporan Keuangan • Laporan Eksplorasi • Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih • Keterbukaan Informasi • Rapat Umum Pemegang Saham • Siaran Pers • Dukungan Analis • Kontak Hubungan Investor	• Investor Presentation • Prospectus • Quarterly Activities Report • Annual Report • Financial Statements • Exploration Report • Mineral Resources and Ore Reserves • Information Disclosure • General Meeting of Shareholders • Press Releases • Analyst Coverage • Investor Relations Contacts
Kabar | News		
Dokumen | Documents		



04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat kemajuan konstruksi dan kesiapan operasional yang konsisten dengan jadwal pengembangan dengan progres penyelesaian keseluruhan 94% pada akhir 2025. Pada 1 Oktober 2025, Perseroan memulai kegiatan *first mining*, yaitu tahap awal penambangan yang mencakup pengupasan *overburden* dan pengambilan bijih pertama, menandai dimulainya operasi tambang secara resmi bersamaan dengan proses energisasi listrik dari PLN yang menggunakan REC.

Throughout 2025, the Company recorded consistent progress in construction activities and operational readiness in line with the project development schedule with overall completion reaching 94% by the end of 2025. On 1 October 2025, the Company commenced first mining activities, representing the initial stage of mining operations that includes overburden stripping and first ore extraction, thereby marking the formal commencement of mine operations alongside the energisation of power supplied by PLN using a REC.



Tinjauan Industri

Industry Overview

Industri pertambangan emas global sepanjang tahun 2025 masih tetap menunjukkan peran strategis sebagai instrumen lindung nilai dan komoditas investasi yang menjanjikan seiring dengan tren harga emas yang terus reli ke level tinggi di tengah ketidakpastian ekonomi dunia. Permintaan investasi yang kuat serta persepsi emas sebagai *safe haven* mendorong momentum harga yang menguntungkan bagi produsen emas, sekaligus mempertahankan minat pasar terhadap logam mulia sebagai aset diversifikasi portofolio.

Sejalan dengan tren global, kinerja industri pertambangan emas di Indonesia juga tetap stabil, di mana emas masih menjadi komoditas dengan permintaan yang relatif kuat sepanjang 2025. Stabilitas ini didukung oleh kebijakan Pemerintah yang mendorong hilirisasi mineral dan pengembangan fasilitas pemurnian domestik, sehingga menciptakan peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan nilai tambah serta margin produk. Dukungan terhadap pembangunan infrastruktur pemurnian dan ekosistem komoditas domestik semakin memperkuat posisi Indonesia sebagai salah satu produsen emas penting di kawasan Asia-Pasifik.

Peluang investasi pada komoditas emas tetap terbuka luas sepanjang tahun 2025, khususnya bagi perusahaan produsen yang mampu mengoptimalkan kondisi harga emas yang berada pada level kuat, memanfaatkan permintaan investasi global yang berkelanjutan, serta mengintegrasikan penciptaan nilai tambah di dalam negeri. Selain itu, adopsi inovasi teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional juga menjadi faktor kunci dalam memperkuat daya saing industri. Dalam konteks tersebut, Grup EMAS berada pada fase transisi operasional yang strategis sehingga memiliki posisi yang solid untuk menangkap momentum pasar dan mendorong kinerja usaha secara berkelanjutan.

Sejalan dengan kondisi industri emas yang solid pada tahun 2025 serta kesiapan operasional Perseroan, Grup EMAS memiliki fundamental yang kuat untuk mendukung transisi menuju fase produksi di tahun 2026. Keberhasilan *commissioning* Tambang Emas Pani memungkinkan Perseroan untuk memasuki siklus pendapatan dan arus kas baru dari aktivitas inti pertambangan emas. Posisi ini memberi Grup EMAS keunggulan kompetitif dalam menghadapi tantangan industri sambil mengoptimalkan peluang pasar domestik yang terbuka lebar.

The global gold mining industry in 2025 continued to demonstrate its strategic role as both a risk-hedging asset and an attractive investment, as gold prices rallied amidst persistent global economic uncertainty. Strong investment demand, coupled with gold's long-standing perception as a safe-haven asset, underpinned favorable pricing momentum for gold producers while maintaining robust market interest in precious metals as a portfolio diversification instrument.

In line with global trends, Indonesia's gold mining industry maintained stable performance throughout 2025, with gold demand remaining relatively strong. This stability was supported by Government policies promoting mineral downstreaming and the development of domestic refining facilities, thereby creating opportunities for companies to enhance value-added and improve product margins. Support for the development of refining infrastructure and the domestic commodity ecosystem further strengthened Indonesia's position as one of the key gold producers in the Asia-Pacific region.

Investment opportunities in the gold commodity remained broadly favorable throughout 2025, particularly for producers capable of optimizing the prevailing strong gold price environment, capitalizing on sustained global investment demand, and integrating domestic value creation. In addition, the adoption of technological innovations to enhance operational efficiency has emerged as a critical factor in strengthening industry competitiveness. Within this context, the EMAS Group is currently undergoing a strategically significant operational transition, positioning it well to capture market momentum and drive sustainable business performance going forward.

In line with the solid conditions of the gold industry in 2025 and the Company's operational readiness, the EMAS Group is well-positioned to support its transition into the production phase in 2026. The successful commissioning of the Pani Gold Mine enables the Company to enter a new revenue and cash flow cycle derived from its core gold mining operations. This position provides the EMAS Group with a competitive advantage in navigating industry challenges while optimizing the significant opportunities available in the domestic market.

Komitmen Grup EMAS Terhadap Regulasi dan ESG

EMAS Group's Commitment to Regulations and ESG

Grup EMAS menempatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di industri pertambangan, serta penerapan praktik terbaik internasional sebagai prioritas utama dalam pelaksanaan seluruh kegiatan operasional penambangan. Setiap aspek produksi, konstruksi, hingga pembangunan infrastruktur dipastikan telah mematuhi ketentuan yang berlaku, termasuk regulasi K3 dan pengelolaan lingkungan serta perpajakan.

Sejalan dengan komitmen kepatuhan tersebut, Grup EMAS juga menerapkan prinsip ESG secara menyeluruh. Grup EMAS menekankan praktik penambangan yang ramah lingkungan melalui pengelolaan limbah, konservasi sumber daya alam, dan pengurangan dampak ekologis. Pada aspek sosial, Grup EMAS mengembangkan berbagai program strategis yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional, peningkatan kompetensi tenaga kerja, serta penguatan praktik GCG yang transparan dan akuntabel.

Tujuan dan komitmen keberlanjutan Grup EMAS telah dituangkan dalam kebijakan keberlanjutan yang menjadi landasan bagi Perseroan dan seluruh anak perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional secara bertanggung jawab. Kebijakan keberlanjutan ini menegaskan komitmen Grup EMAS untuk menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan serta memberikan dampak positif bagi perekonomian, lingkungan hidup, dan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Komitmen Grup EMAS terhadap penerapan prinsip ESG dan keberlanjutan tersebut didukung oleh enam pilar strategi keberlanjutan sebagai berikut:

1. Memelihara Lingkungan
2. Memastikan "Setiap Orang Selamat, Selalu"
3. Memberdayakan Pekerja Kami
4. Memperhatikan Masyarakat
5. Menghormati Hak Asasi Manusia
6. Mengadopsi GCG yang Baik

Melalui penerapan enam pilar strategi keberlanjutan tersebut, Grup EMAS senantiasa memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional tidak hanya dijalankan secara efisien dan produktif, tetapi juga berlandaskan prinsip keberlanjutan, tanggung jawab, serta selaras dengan penerapan ESG dan ketentuan peraturan yang berlaku.

The EMAS Group places compliance with prevailing laws and regulations governing the mining industry, as well as the adoption of international best practices, as a top priority in the execution of all mining operations. Every aspect of production, construction, and infrastructure development is conducted in full compliance with applicable requirements, including OHS, environmental management and taxation regulations.

In line with this compliance commitment, the EMAS Group has also comprehensively implemented ESG principles. From an environmental perspective, the Group emphasizes environmentally responsible mining practices through effective waste management, natural resource conservation, and the mitigation of ecological impacts. On the social front, the EMAS Group undertakes various strategic programs focused on empowering communities surrounding its operational areas, enhancing workforce competencies, and strengthening transparent and accountable GCG practices.

The EMAS Group's sustainability objectives and commitments are formalized in a sustainability policy, which serves as the guiding framework for the Company and all subsidiaries in conducting responsible business operations. This sustainability policy underscores the EMAS Group's commitment to creating value for stakeholders while delivering positive contributions to the economy, the environment, and communities surrounding its operational areas. The EMAS Group's commitment to ESG implementation and sustainability is supported by six sustainability strategy pillars as follows:

1. Preserving the Environment
2. Ensuring "Everyone Safe, Always"
3. Empowering Our People
4. Caring for Communities
5. Respecting Human Rights
6. Adopting GCG Practices

Through the implementation of these six sustainability strategy pillars, the EMAS Group consistently ensures that all operational activities are not only carried out efficiently productively, but are also grounded in sustainability, and responsibility, and aligned with ESG principles as well as applicable regulatory requirements.

Tinjauan Operasional Berdasarkan Kegiatan Usaha

Operational Review by Business Activities

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Grup EMAS menyajikan satu segmen operasi, mengingat seluruh aktivitas usaha dikelola, dipantau, dan dievaluasi secara terpadu oleh manajemen sebagai satu kesatuan bisnis. Secara operasional, Grup EMAS menjalankan tiga lini kegiatan utama yaitu: (i) jasa penunjang penambangan melalui MMI; (ii) aktivitas pertambangan melalui PETS dan GSM; dan (iii) aktivitas pengolahan dan pemurnian melalui PBT dan PIN. Ketiga lini usaha tersebut saling terintegrasi dan membentuk suatu rantai nilai yang mendukung keberlanjutan serta kinerja operasional Grup EMAS.

Informasi pendapatan berdasarkan segmen geografis menunjukkan bahwa seluruh pendapatan Grup berasal dari Indonesia, masing-masing sebesar AS$0,1 juta dan AS$1,7 juta.

Sejak tahun 2023 hingga akhir tahun 2025, seluruh pendapatan usaha Grup EMAS berasal dari lini jasa penunjang penambangan, khususnya dari kegiatan penyewaan alat berat milik MMI kepada PBT, GSM, MAP, PETS, serta kepada pihak berelasi yaitu BSI dan MMS. Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, pendapatan yang berasal dari transaksi penyewaan alat berat kepada PBT, GSM, dan MAP dieliminasi secara penuh. Pada periode tahun 2023 hingga Juni 2024, PETS masih diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi dan belum merupakan entitas anak Perseroan. Oleh karena itu, perlakuan akuntansi atas transaksi dengan PETS pada periode tersebut mengikuti ketentuan yang berlaku untuk transaksi dengan entitas asosiasi.

Sejak Juni 2024, sehubungan dengan akuisisi tambahan saham di PETS yang meningkatkan kepemilikan efektif Perseroan dari 48,99% menjadi 99,99%, pendapatan dari penyewaan alat berat kepada PETS juga dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian. Sementara itu, kegiatan penyewaan alat berat oleh MMI kepada BSI telah berakhir pada tahun 2023. Adapun penyewaan alat berat kepada MMS baru dimulai dan sekaligus berakhir pada tahun 2025.

Sejak tahun 2025, pendapatan usaha Grup EMAS yakni lini "Lainnya" merupakan jasa penunjang penambangan, khususnya dari sewa perkantoran, sewa infrastruktur, dan jasa *haul road* milik MAP kepada PETS, PBT, GSM, dan PIN, entitas anak Perseroan. Untuk tujuan konsolidasi, pendapatan dari sewa dan jasa tersebut ke PETS, PBT, GSM, dan PIN dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

In its consolidated financial statements, the EMAS Group presents a single operating segment, as all business activities are managed, monitored, and assessed collectively as one integrated business by management. Operationally, the EMAS Group operates three lines of activity: (i) mining support services through MMI; (ii) mining operations through PETS and GSM; and (iii) processing and refining activities through PBT and PIN. Such three business lines are interconnected and operate within an integrated value chain that supports the EMAS Group's sustainability and overall operational performance.

Revenue information by geographical segment indicates that all of the Group's revenues were generated in Indonesia, amounting to US$0.1 million and US$1.7 million, respectively.

From 2023 to the end of 2025, all of EMAS Group's operating income derived from mining support services, specifically the leasing of MMI's heavy equipment to PBT, GSM, MAP, PETS, and related parties, namely BSI and MMS. In preparation of the consolidated financial statements, revenue from heavy equipment rental transactions to PBT, GSM, and MAP were fully eliminated. During the period from 2023 to June 2024, PETS remains classified as an associate and will not yet be classified as a subsidiary of the Company. Therefore, the accounting treatment for transactions with PETS during this period follows the applicable provisions for transactions involving associates.

Since June 2024, following the acquisition of additional shares in PETS that increased the Company's effective ownership from 48.99% to 99.99%, revenue from the rental of heavy equipment to PETS has been fully eliminated in the consolidated financial statements. Meanwhile, MMI's heavy equipment rental activities to BSI ended in 2023. Heavy equipment rental to MMS began and ended in 2025.

Starting in 2025, the EMAS Group's business revenue under the "Others" segment consists of mining support services, primarily from office rentals, infrastructure rentals, and haul road services provided by the Company's subsidiaries, MAP to PETS, PBT, GSM, and PIN. For consolidation purposes, the revenue generated from these rental and service transactions with PETS, PBT, GSM, and PIN is fully eliminated in the consolidated financial statements.

Meskipun demikian, pendapatan dari segmen jasa penunjang penambangan (sebelum eliminasi) menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, meningkat sebesar 320,0% dari AS$3,3 juta pada tahun 2023 menjadi AS$13,9 juta pada tahun 2024. Pada tahun 2025, pendapatan segmen ini juga meningkat sebesar 235.36% menjadi AS$32,8 juta. Peningkatan pendapatan ini terutama didorong oleh meningkatnya aktivitas konstruksi infrastruktur tambang dan fasilitas pengolahan oleh Grup EMAS.

Sementara itu margin laba/(rugi) sebelum pajak terhadap pendapatan pada masing-masing periode tercatat sebesar 19.242,03%, 853,53%, dan 726,57%, yang menunjukkan fluktuasi sejalan dengan perkembangan aktivitas konstruksi infrastruktur tambang dan fasilitas pengolahan. Perubahan margin ini mencerminkan karakteristik segmen jasa penunjang penambangan, di mana biaya operasional dan konstruksi dapat berfluktuasi secara signifikan tergantung pada *volume* dan kompleksitas proyek yang sedang berjalan.

Dengan pencapaian tersebut, Grup EMAS menegaskan bahwa segmen jasa penunjang penambangan tetap menjadi kontributor penting terhadap pendapatan Perseroan, sekaligus berperan strategis dalam mendukung kesiapan operasional menuju fase produksi komersial penuh di tahun depan.

Tambang Emas Pani - Status Perkembangan dan Rencana Operasional 2025

Tambang Emas Pani merupakan inti dari strategi operasional dan pertumbuhan jangka menengah Perseroan. Berlokasi di Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo, Sulawesi, proyek ini dirancang sebagai salah satu tambang emas primer terbesar di Indonesia dengan sumber daya yang sangat signifikan dan umur tambang yang diproyeksikan mencapai puluhan tahun. Berdasarkan studi teknis terbaru, cadangan bijih di tambang ini meningkat secara substansial menjadi sekitar 203,1 juta ton yang mengandung 5,2 juta ons emas serta 5,5 juta ons perak, yang menguatkan landasan operasional jangka panjang Tambang Emas Pani.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat kemajuan konstruksi dan kesiapan operasional yang konsisten dengan jadwal pengembangan dengan progres penyelesaian keseluruhan 94% pada akhir 2025. Pada 1 Oktober 2025, Perseroan memulai kegiatan *first mining*, yaitu tahap awal penambangan yang mencakup pengupasan *overburden* dan pengambilan bijih pertama, menandai dimulainya operasi tambang secara resmi bersamaan dengan proses energisasi listrik dari PLN yang menggunakan REC.

Nevertheless, revenue from the mining support services segment (prior to elimination) recorded significant growth, increasing by 320.0% from US$3.3 million in 2023 to US$13.9 million in 2024. In 2025, this segment's revenue also increased by 235.36% to US$32.8 million. This revenue growth was primarily driven by the escalation of mine infrastructure construction activities and processing facility development undertaken by the EMAS Group.

Meanwhile, the profit/(loss) before tax margin to revenue for each respective period was recorded at 19,242.03%, 853.53%, and 726.57%, reflecting fluctuations in line with the progression of mine infrastructure and processing facility construction activities. These margin movements are indicative of the characteristics of the mining support services segment, in which operational and construction costs may vary significantly depending on the volume and complexity of ongoing projects.

Based on these achievements, the EMAS Group affirms that the mining support services segment remains an important contributor to the Company's revenue and continues to play a strategic role in supporting operational readiness toward the full commercial production phase in the coming year.

Pani Gold Mine - Development Status and Operational Plan 2025

The Pani Gold Mine is the core of the Company's operational strategy and medium-term growth agenda. Located in Buntulia District, Pohuwato Regency, Gorontalo Province, Sulawesi, the project is designed as one of Indonesia's largest primary gold mines, supported by a substantial resource base and a projected mine life spanning several decades. Based on the latest technical studies, ore reserves at the mine increased significantly to approximately 203.1 million tonnes, containing an estimated 5.2 million oz of gold and 5.5 million oz of silver, which reinforces the long-term operational foundation of the Pani Gold Mine.

Throughout 2025, the Company recorded consistent progress in construction activities and operational readiness in line with the project development schedule with overall completion reaching 94% by the end of 2025. On 1 October 2025, the Company commenced first mining activities, representing the initial stage of mining operations that includes overburden stripping and first ore extraction, thereby marking the formal commencement of mine operations alongside the activation of power supplied by PLN using a REC.

Selanjutnya, pada 12 November 2025, proses penghancuran bijih dimulai di OPP, yang diikuti dengan dimulainya penumpukan bijih hasil penghancuran pada 15 Desember 2025. Fasilitas pengolahan emas ADR juga telah mencapai tonggak penting dalam tahap *commissioning*, yang ditandai dengan selesainya proses energisasi serta *water commissioning* untuk seluruh sistem produksi emas perdana.

Dalam desain produksinya, tahap awal pengolahan akan menggunakan metode *heap leach* dengan kapasitas sekitar 8 juta ton *ore* per tahun, meningkat dari rencana awal sebesar 7 juta ton per tahun, dan studi lanjutan sedang dilakukan untuk meningkatkan kapasitas menjadi 10 juta ton per tahun, yang ditujukan untuk memproduksi emas pada fase awal operasi. Pada tahap berikutnya, Perseroan merencanakan pembangunan fasilitas CIL dengan kapasitas awal 12 juta ton per tahun dan ditargetkan mulai beroperasi pada tahun 2028, meningkat dari rencana awal 7,5 juta ton per tahun. Kombinasi kedua fasilitas ini diproyeksikan memberikan kapasitas pengolahan total hingga 22 juta ton *ore* per tahun, dengan potensi produksi puncak mencapai lebih dari 500.000 ons emas per tahun pada fase optimal.

Meskipun produksi emas komersial belum dimulai sepanjang 2025, sehingga realisasi produksi dan penjualan belum dapat disajikan untuk periode tersebut, Perseroan telah berhasil merealisasikan produksi emas perdana pada 14 Februari 2026. Pencapaian ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga ketepatan jadwal proyek serta kesiapan fasilitas dan logistik untuk memasuki fase operasional penuh.

Selain kemajuan fisik proyek, Perseroan juga mengambil langkah strategis untuk memperkuat struktur modal proyek. Pada 4 Desember 2025, entitas anak Tambang Emas Pani berhasil mengamankan fasilitas RCF sebesar AS$350 juta, yang berperan penting dalam menjaga likuiditas serta mendukung akselerasi proyek hingga tercapainya produksi emas perdana pada 14 Februari 2026. Fasilitas kredit ini melengkapi pendanaan sekitar Rp4,66 triliun yang telah dihimpun melalui IPO Perseroan pada September 2025.

Subsequently, on 12 November 2025, the ore crushing process commenced at the OPP, followed by the commencement stacking of the crushed ore on 15 December 2025. The ADR gold processing facility has also achieved a key commissioning milestone, marked by the completion of energisation and water commissioning of the entire initial first gold production system.

Under the production design, the initial processing phase will utilize a heap leach method with a capacity of approximately 8 million tonnes of ore per annum, increased from the original plan of 7 million tonnes of ore per annum, intended to support gold production during the early stage of operations, and further study is ongoing to expand to 10 million tonnes of ore per annum after 2026. In the subsequent phase, the Company plans to construct a CIL facility with an initial capacity of 12 million tonnes per annum and targeted for operation in 2028, increased from the original plan of 7.5 million tonnes per annum. The combination of these two facilities is projected to deliver a total processing capacity of up to 22 million tonnes of ore per annum, with peak gold production potential reaching more than 500,000 oz gold per year at optimal operating conditions.

Although commercial gold production had not yet commenced as of 2025, meaning production and sales figures for that period could not yet be reported, the Company successfully achieved its first gold production on 14 February 2026. This achievement reflects the Company's commitment to maintaining the project's schedule and ensuring that facilities and logistics are ready to enter full operational phase.

In addition to the project's physical progress, the Company has also taken strategic steps to strengthen the project's capital structure. On 4 December 2025, the subsidiaries of Pani Gold Mine successfully secured a US$350 million RCF facility, which plays a crucial role in maintaining liquidity and supporting the project's acceleration until the achievement of first gold production on 14 February 2026. This credit facility complements approximately IDR4.66 trillion in funding raised through the Company's IPO in September 2025.

Dari perspektif tata kelola dan keberlanjutan, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik pertambangan yang baik, mematuhi standar tinggi dalam aspek ESG, serta menghadirkan manfaat ekonomi yang berkelanjutan termasuk penciptaan lapangan kerja, pengembangan rantai pasok lokal, dan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi regional di Gorontalo.

Secara keseluruhan, hingga akhir tahun 2025, Tambang Emas Pani menunjukkan kemajuan operasional dan finansial yang signifikan serta berada pada jalur yang tepat menuju produksi emas komersial. Tahapan konstruksi, *commissioning* fasilitas, dan persiapan operasional telah mencapai level yang menempatkan Perseroan pada posisi siap transisi ke fase produksi awal pada 2026, yang akan menjadi landasan utama dalam menghasilkan pendapatan, arus kas, dan nilai jangka panjang bagi pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Produksi dan Penjualan per Segmen

Produk utama yang diproduksi dan dipasarkan oleh Grup EMAS adalah komoditas emas. Pada tahun 2025, Perseroan masih berada dalam tahap pembangunan dan *commissioning* fasilitas produksi, sehingga produksi komersial belum dapat dimulai dan realisasi penjualan emas untuk periode ini belum tersedia. Meski demikian, Perseroan telah menyelesaikan persiapan infrastruktur dan fasilitas yang diperlukan untuk memulai operasi, sehingga produksi emas perdana dapat terealisasi pada 14 Februari 2026. Dengan dimulainya produksi tersebut, Perseroan akan membuka peluang untuk menghasilkan pendapatan operasional dan arus kas yang berkelanjutan, sekaligus memperkuat fondasi keuangan dan mendukung strategi pertumbuhan jangka menengah hingga panjang.

From a governance and sustainability perspective, the Company remains committed to implementing responsible mining practices, adhering to high standards of ESG principles, and delivering sustainable economic benefits. These include job creation, development of the local supply chain, and meaningful contributions to regional economic growth in Gorontalo.

Overall, as of the end of 2025, the Pani Gold Mine demonstrated significant operational and financial progress and remains firmly on track toward commercial gold production. The completion of key construction stages, facility commissioning, and operational preparations has positioned the Company to transition into the initial production phase in 2026, which will serve as the primary foundation for generating revenue, cash flow, and long-term value for shareholders and other stakeholders.

Production and Sales per Segment

The principal product produced and marketed by the EMAS Group is gold. In 2025, the Company remained in the construction and commissioning phase of its production facilities accordingly, commercial production had not yet commenced, and no gold sales were recorded for the period. Nevertheless, the Company has completed the preparation of the infrastructure and facilities required to commence operations, and its first gold production is to be achieved in the 14 February 2026. With the commencement of production, the Company will begin to generate sustainable operating revenue and cash flows, thereby strengthening its financial foundation and supporting its medium to long-term growth strategy.



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Bab ini sebaiknya dibaca bersama dengan laporan keuangan konsolidasian Grup EMAS untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Laporan Keuangan Konsolidasian Grup EMAS telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota BDO International Limited) dengan Nomor Surat Tanda Terdaftar No: STTD.KAP-05/PM.22/2018 dan Akuntan Publik Sutomo, S.E, Ak., M.M., CPA, CA, SAS (Nomor Registrasi dari Menteri Keuangan: AP.007)

Laporan Keuangan Konsolidasian Grup EMAS menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup EMAS tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan SAK, yang mencakup PSAK dan ISAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Keuangan Konsolidasian Grup EMAS diterbitkan pada tanggal 11 Maret 2026. Ketepatan waktu ini mencerminkan disiplin penerapan GCG serta komitmen Grup EMAS terhadap transparansi dan akuntabilitas, sejalan dengan standar *best practice* internasional dalam ACGS .

This chapter should be read in conjunction with the EMAS Group's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2025, which form an integral part of this Annual Report.

The EMAS Group Consolidated Financial Statements have been audited by KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners (member of BDO International Limited) with Registration Number: STTD. KAP-05/PM.22/2018 and Public Accountant Sutomo, S.E, Ak., M.M., CPA, CA, SAS (Registration Number from the Minister of Finance: AP.007).

The EMAS Group's Consolidated Financial Statements fairly present, in all material respects, the consolidated financial position of the EMAS Group as of 31 December 2025, as well as its consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with SAK, which comprise PSAK and ISAK issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Regulation No. VIII.G.7 concerning the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

The EMAS Group's Consolidated Financial Statements were issued on 11 March 2026. This timeliness reflects the disciplined implementation of GCG principles and the EMAS Group's strong commitment to transparency and accountability, in line with international best practices as reflected in the ACGS.

(dalam AS$ | in US$)

Laporan Konsolidasian Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Jumlah Amount	Persentase Percentage
Pendapatan | Revenue	131,964	1,749,657	(1,617,693)	(92.5)
Beban pokok pendapatan | Cost of revenue	(277,959)	(1,180,097)	902,138	76.4
(Rugi)/laba kotor | Gross (loss)/profit	**(145,995)**	**569,560**	**(715,555)**	**(125.6)**
Beban umum dan administrasi | General and administrative expenses	(9,485,636)	(1,019,359)	8,466,277	830.5
EBITDA	(9,574,897)	(215,032)	(9,359,032)	4,352.8
Rugi tahun berjalan | Loss for the year	**(27,494,518)**	**(12,700,167)**	**(14,794,351)**	**116.5**
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain – bersih Other comprehensive loss – net	162,452	(622,086)	784,536	126.1
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan Total comprehensive loss for the year	(27,332,066)	(13,322,253)	(14,009,813)	105.2

(dalam AS$ | in US$)

Laporan Konsolidasian Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Uraian Description	**2025**	**2024**	**Kenaikan/Penurunan** Increase/Decrease	
			Jumlah Amount	**Persentase** Percentage
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada | Loss for the year attributable to				
Pemilik entitas induk | Owners of the parent entity	(27,492,310)	(12,699,984)	(14,792,326)	116.5
Kepentingan non-pengendali | Non-controlling interests	(2,208)	(183)	(2,025)	1,106.6
Jumlah | Total	(27,494,518)	(12,700,167)	(14,007,859)	116.5
Rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada | Comprehensive loss for the year attributable to				
Pemilik entitas induk | Owners of the parent entity	(27,329,876)	(13,322,017)	(14,007,859)	105.2
Kepentingan non-pengendali | Non-controlling interests	(2,190)	(236)	(1,954)	828.08
Jumlah | Total	(27,332,066)	(13,322,253)	(14,009,813)	105.2

Pendapatan

Pada tahun 2025, Grup EMAS mencatatkan pendapatan sebesar AS$0,1 juta, mengalami penurunan signifikan sebesar 92,5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar AS$1,7 juta. Penurunan ini disebabkan oleh pendapatan dari penyewaan alat berat untuk konstruksi infrastruktur pertambangan ke PETS sejak Juni 2024 telah dieliminasi secara penuh.

Beban Pokok Pendapatan

Sejalan dengan penurunan signifikan pendapatan dari penyewaan alat berat, beban pokok pendapatan juga mengalami penurunan sebesar 76,4% menjadi AS$0,3 juta pada tahun 2025, dibandingkan dengan AS$1,2 juta pada 2024.

(Rugi)/Laba Kotor

Pada tahun 2025, Grup EMAS mencatatkan rugi kotor sebesar AS$0,1 juta, mengalami penurunan signifikan sebesar 125,6% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar AS$0,6 juta. Penurunan ini disebabkan oleh pendapatan dari penyewaan alat berat untuk konstruksi infrastruktur pertambangan ke PETS sejak Juni 2024 telah dieliminasi secara penuh.

EBITDA

Pada tahun 2025, Grup EMAS mencatatkan EBITDA negatif sebesar AS$9,6 juta, dibandingkan dengan EBITDA negatif sebesar AS$0,2 juta pada tahun 2024. Pada tahun 2025, Grup EMAS mencatatkan EBITDA negatif sebesar AS$9,6 juta, dibandingkan dengan EBITDA negatif sebesar AS$0,2 juta pada tahun 2024. Penurunan kinerja EBITDA terutama disebabkan oleh peningkatan biaya umum dan administrasi, seperti biaya profesional dan jasa pengembangan komunitas.

Revenue

In 2025, EMAS Group recorded revenue of US$0.1 million, representing a significant decline of 92.5% compared with the previous year's revenue of US$1.7 million. This decrease was attributable to the full elimination of revenue from heavy equipment rental services for mining infrastructure construction provided to PETS since June 2024.

Cost of Revenue

In line with the significant decline in heavy equipment rental revenue, cost of revenue also decreased by 76.4% to US$0.3 million in 2025, compared to US$1.2 million in 2024.

Gross (Loss)/Profit

In 2025, EMAS Group recorded a gross loss of US$0.1 million, representing a significant decrease of 125.6% compared to the previous year of US$0.6 million. This decrease was attributable to the full elimination of revenue from heavy equipment rental services for mining infrastructure construction provided to PETS since June 2024.

EBITDA

In 2025, the EMAS Group recorded a negative EBITDA of US$9.6 million, compared to a negative EBITDA of US$0.2 million in 2024. In 2025, EMAS Group recorded a negative EBITDA of US$9.6 million, compared to a negative EBITDA of US$0.2 million in 2024. The decline in EBITDA performance was mainly driven by an increase in general and administrative expenses, such as professional fees and community development services.

Rugi Tahun Berjalan

Grup EMAS mencatatkan rugi tahun berjalan sebesar AS$27,5 juta pada tahun 2025, meningkat 116,5% dibandingkan dengan rugi bersih sebesar AS$12,7 juta pada tahun sebelumnya. Peningkatan kerugian ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan saldo pinjaman yang digunakan untuk mendukung pertumbuhan Grup EMAS, serta peningkatan biaya umum dan administrasi, termasuk biaya pengembangan komunitas.

Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lain - Bersih

Pada tahun 2025, Grup EMAS mencatatkan penghasilan komprehensif lain sebesar AS$0,1 juta, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatatkan rugi komprehensif lain sebesar AS$0,7 juta pada 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak.

Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Grup EMAS mencatatkan rugi komprehensif tahun 2025 sebesar AS$27,3 juta, meningkat dibanding tahun sebelumnya yang mencatatkan rugi komprehensif sebesar AS$13,3 juta. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan saldo pinjaman yang digunakan untuk mendukung pertumbuhan Grup EMAS, serta peningkatan biaya umum dan administrasi, termasuk biaya pengembangan komunitas.

Loss for the Year

EMAS Group recorded a net loss for the year of US$27.5 million in 2025, representing an increase of 116.5% compared to a net loss of US$12.7 in the previous year. The increase in net loss was mainly attributable to the increased borrowing to support the EMAS Group growth, as well as higher general and administrative expenses, including for community development cost.

Other Comprehensive Income/(loss) – Net

In 2025, the EMAS Group recorded other comprehensive income of US$0.1 million, an increase compared with other comprehensive loss of US$0.7 million in 2024. This increase was primarily attributable to foreign exchange differences on financial statements translation.

Total Comprehensive Loss for the Year

EMAS Group recorded other comprehensive loss for the year 2025 of US$27.3 million, an increase compared with the total comprehensive loss of US$13.3 million in 2024. This increase was primarily attributable to by the increased borrowing to support the EMAS Group growth, as well as the general and administrative expenses, including for community development cost.

(dalam AS$ | in US$)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | Consolidated Statement of Financial Position

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Jumlah Amount	Persentase Percentage
Aset Lancar | Current Assets	61,231,113	71,444,503	(10,213,390)	(14.3)
Aset Tidak Lancar | Non-Current Assets	679,407,095	458,276,750	223,308,446	48.3
Jumlah Aset | Total Assets	**740,638,208**	**529,721,253**	**213,095,056**	**39.8**
Liabilitas Jangka Pendek | Current Liabilities	67,849,732	56,041,010	11,808,722	21.0
Liabilitas Jangka Panjang | Long-Term Liabilities	291,850,558	200,643,628	93,385,031	45.5
Jumlah Liabilitas | Total Liabilities	**359,700,290**	**256,684,638**	**105,193,753**	**40.1**

Aset

Jumlah Aset

Per 31 Desember 2025, Grup EMAS mencatat jumlah aset sebesar AS$740,6 juta, yang terdiri dari aset lancar sebesar AS$61,2 juta dan aset tidak lancar sebesar AS$679,4 juta.

Jumlah aset tersebut mengalami kenaikan sebesar 39,8% dibandingkan dengan posisi pada akhir tahun 2024, yang tercatat sebesar AS$529,7 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pada

Assets

Total Assets

As of 31 December 2025, the EMAS Group's recorded total assets of US$740.6 million, consisting of current assets of US$61.2 million and non-current assets of US$679.4 million.

Total assets increased by 39.8% compared to the position at the end of 2024, which amounted to US$529.7 million. The increase was primarily attributable to the increase in property, plant and equipment, driven by ongoing mining

aset tetap sejalan dengan meningkatnya aktivitas konstruksi infrastruktur pertambangan di PETS dan GSM serta kemajuan pembangunan fasilitas pengolahan di PBT yang telah mencapai 94% sampai dengan 31 Desember 2025.

Aset Lancar

Aset lancar Grup EMAS pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar AS$61,2 juta, turun sebesar 14,3% dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2024 sebesar AS$71,4 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pada kas dan bank sebanyak AS$22,0 juta, yang diimbangi dengan peningkatan persediaan sebesar AS$9,9 juta serta kenaikan uang muka dan biaya dibayar dimuka sebesar AS$1,4 juta.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Grup EMAS pada akhir 2025 tercatat sebesar AS$679,4 juta, meningkat 48,3% dibandingkan AS$458,3 juta pada akhir tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap sebesar AS$168,5 juta, properti pertambangan sebesar AS$222,7 juta dan pajak dibayar dimuka sebesar AS$16,4 juta, yang diimbangi dengan penurunan aset eksplorasi dan evaluasi sebesar AS$182,3 juta sehubungan dengan reklasifikasi aset tersebut ke properti pertambangan.

Liabilitas

Jumlah Liabilitas

Per 31 Desember 2025, Grup EMAS mencatat jumlah liabilitas sebesar AS$359,7 juta, yang terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar AS$67,8 juta dan liabilitas jangka panjang sebesar AS$291,8 juta.

Jumlah aset tersebut mengalami kenaikan sebesar 41,0% dibandingkan dengan posisi pada akhir tahun 2024 yang tercatat sebesar AS$256,7 juta. Peningkatan tersebut sejalan dengan meningkatnya pendanaan atas aktivitas konstruksi infrastruktur pertambangan PETS dan GSM, serta pembangunan fasilitas pengolahan di PBT.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Grup EMAS pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar AS$67,9 juta, meningkat sebesar 21,0% dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2024 sebesar AS$56,0 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha sebesar AS$12,8 juta.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Grup EMAS pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar AS$291,8 juta, meningkat sebesar 45,5% dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2024 sebesar AS$200,6 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman bank sebesar AS$256,2 juta, yang diimbangi oleh penurunan pinjaman dari pihak berelasi sebesar AS$173,7 juta.

infrastructure construction activities at PETS and GSM, along with the progress of the processing facility construction at PBT, which had reached 94% as of 31 December 2025.

Current Assets

The EMAS Group's current assets at the end of 2025 amounted to US$61.2 million, a decrease of 14.3% compared to the position at the end of 2024 of US$71.4 million. This mainly attributable to decrease in cash and bank of US$22.0 million, which was partially offset by an increase in inventories of US$9.9 million and advances and prepayments of US$1.4 millon.

Non-Current Assets

The EMAS Group's non current assets at the end of 2025 amounted to US$679.4 million, an increase of 48.3% compared to the position at the end of 2024 of US$458.3 million. This increase was mainly attributable to increase in property, plant, and equipment of US$168.5 million, mining properties of US$222.7 million and prepaid taxes of US$16.4 million, which was partially offset by a decrease in exploration and evaluation assets of US$182.3 million following the reclassification of these assets to mining properties.

Liabilities

Total Liabilities

As of 31 December 2025, the EMAS Group recorded total liabilities of US$359.7 million, consisting of current liabilities of US$67.8 million and non-current liabilities of US$291.8 million.

Total liabilities increased by 41.0% compared to the position at the end of 2024, which amounted to US$256.7 million. The increase was in line with higher funding for mining infrastructure construction activities at PETS and GSM, along with the construction of the processing facility at PBT.

Current Liabilities

The EMAS Group's current liabilities at the end of 2025 amounted to US$67.9 million, an increase of 21.0% compared to the position at the end of 2024 of US$56.0 million. This mainly attributable to increase in trade payables of US$12.8 million.

Non-Current Liabilities

The EMAS Group's non-current liabilities at the end of 2025 amounted to US$291,8 million, an increase of 45.5% compared to the position at the end of 2024 of US$200.6 million. This mainly attributable to an increase in bank loans of US$256.2 million, partially offset by a decrease in loans from related parties of US$173.7 million.

Ekuitas

Equity

(dalam AS$ | in US$)

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Jumlah Amount	Persentase Percentage
Modal saham | Share capital	152,891,444	138,115,077	14,776,367	10,7
Tambahan modal disetor - bersih | Additional paid-in capital - net	302,462,644	168,263,807	134,198,837	79,8
Saham treasuri | Treasury stock	(13,741,835)	-	(13,741,835)	100,0
Komponen ekuitas lainnya | Other equity components	783,335	620,901	162,434	26,2
Akumulasi kerugian | Accumulated losses	(61,499,283)	(34,006,973)	(27,492,310)	80,8
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Total equity attributable to owners of the parent entity	380,896,305	272,992,812	107,903,493	39,5
Kepentingan Non-Pengendali | Non-controlling interests	41,613	43,803	(2,190)	(5,0)
Jumlah Ekuitas | Total equity	**380,937,918**	**273,036,615**	**107,901,303**	**39,5**

Per 31 Desember 2025, Grup EMAS mencatat jumlah ekuitas sebesar AS$380,9 juta, yang terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali masing-masing sebesar AS$380,9 juta dan AS$0,0 juta.

Jumlah ekuitas tersebut meningkat sebesar 39,5% dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2024 sebesar AS$273,0 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan modal saham Perseroan sehubungan dengan IPO pada September 2025. Peningkatan tersebut sebagian diimbangi oleh pembelian kembali saham (*treasury buyback*) serta meningkatnya akumulasi kerugian.

As of 31 December 2025, the EMAS Group recorded total equity of US$380.9 million, consisting of equity attributable to the owners of the parent and non-controlling interests of US$380.9 million and US$0.0 million, respectively.

Total equity increased by 39.5% compared to the position at the end of 2024 of US$273.0 million. This mainly attributable to the increase in the Company's share capital in connection with the IPO in September 2025. This increase was partially offset by treasury buyback and an increase in accumulated losses.

Laporan Arus Kas

Cash Flow Report

(dalam AS$ | in US$)

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Jumlah Amount	Persentase Percentage
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi Net cash flow used in operating activities	(19,070,871)	(6,899,769)	(12,171,102)	176,4
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Net cash flow used in investing activities	(182,560,684)	(106,039,772)	(76,520,912)	72,2
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Net cash flow provided by financing activities	182,090,346	167,984,512	14,105,834	8,4
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan bank Net (decrease)/increase in cash and banks	(19,541,209)	55,044,971	(74,586,180)	(135,5)
Kas dan bank pada awal tahun Cash and banks at the beginning of the year	67,334,348	12,351,287	54,983,061	445,2
Efek nilai tukar mata uang asing terhadap kas dan bank Effect of foreign exchange rates on cash and banks	(2,484,842)	(61,910)	(2,422,932)	3913,6
Kas dan bank pada akhir tahun | Cash and banks at the end of the year	45,308,297	67,334,348	(22,026,051)	(32,7)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, arus kas bersih Grup EMAS yang digunakan untuk aktivitas operasi meningkat signifikan sebesar 176,4%, menjadi AS$19,1 juta, dibandingkan dengan AS$6,9 juta pada periode yang sama tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya sebanyak AS$11,5 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Grup EMAS mencatat penggunaan kas bersih untuk aktivitas investasi sebesar AS$182,6 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, meningkat 72,2% dibandingkan dengan AS$106,0 juta pada periode yang sama tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan perolehan aset tetap sebanyak AS$61,2 juta, dan properti pertambangan sebesar AS$22,1 juta yang diimbangi oleh penurunan pembayaran untuk akuisisi entitas anak sebesar AS$8,1 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Grup EMAS mencatat penerimaan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar AS$182,1 juta pada 31 Desember 2025, naik 8,4% dibandingkan dengan AS$168,0 juta pada tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh Penerimaan penambahan modal melalui IPO sebesar AS$283,7 juta, penerimaan dari pinjaman bank sebesar AS$305,0 juta, serta penerimaan pinjaman dari pihak berelasi sebesar AS$120,6 juta. Peningkatan penerimaan tersebut diimbangi oleh pembayaran atas saham treasuri sebesar AS$141,4 juta dan pembayaran atas pinjaman ke pihak berelasi sebesar AS$334.4 juta.

Kas dan Bank Akhir Tahun

Pada posisi 31 Desember 2025, kas dan bank Grup EMAS tercatat sebesar AS$45,3 juta, menurun 32,7% dibandingkan dengan AS$67,3 juta pada akhir tahun sebelumnya. Perubahan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar AS$14,1 juta, diimbangi dengan peningkatan arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi dan aktivitas pendanaan masing-masing sebesar AS$12,2 juta dan AS$76,5 juta.

Cash Flow from Operating Activities

For the year ended 31 December 2025, the EMAS Group's net cash used in operating activities increased significantly by 176.4% to US$19.1 million, compared with US$6.9 million for the same period of the previous year. The increase was primarily driven by higher cash paid to suppliers and others of US$11.5 million.

Cash Flow from Investing Activities

The EMAS Group recorded net cash used in investing activities of US$182.6 million for the year ended 31 December 2025, an increase of 72.2% compared to US$106.0 million in the same period of the previous year. This increase was primarily attributable to higher acquisition of property, plant, and equipment by US$61.2 million and mining properties by US$22.1 million, partially offset by a decrease in payments for the acquisition of a subsidiary of US$8.1 million.

Cash Flow from Financing Activities

The EMAS Group recorded net cash inflows from financing activities of US$182.1 million as of 31 December 2025, an increase of 8.4% compared to US$168.0 million in the previous year. The increase was mainly attributable to proceeds from additional share capital through the IPO of US$283.7 million, proceeds from bank loans of US$305.0 million, and proceeds from loans from related parties of US$120.6 million. The increase in these inflows was offset by payments for treasury shares of US$141.4 million and repayments of loans to related parties of US$334.4 million.

Cash and Bank at the End of the Year

As of 31 December 2025, the EMAS Group's cash and banks amounted to US$45.3 million, a decrease of 32.7% compared to US$67.3 million at the end of the previous year. This change was mainly influenced by an increase in net cash generated from financing activities of US$14.1 million, offset by an increase in net cash used for operating and investing activities of US$12.2 million and US$76.5 million, respectively.

Rasio-Rasio Keuangan Utama

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan kinerja keuangan yang *prudent*, Grup EMAS secara konsisten memantau kesehatan keuangannya melalui perhitungan dan evaluasi rasio-rasio keuangan utama yang relevan dengan karakteristik industri pertambangan.

Berikut disajikan hasil perhitungan rasio-rasio keuangan utama Grup EMAS selama dua tahun terakhir:

Key Financial Ratios

As part of its commitment to prudent financial performance management, the EMAS Group consistently monitors its financial soundness through the calculation and evaluation of key financial ratios that are relevant to the characteristics of the mining industry.

Presented below are the results of the calculation of the EMAS Group's key financial ratios over the past two years:

No.	Rasio-Rasio Keuangan Utama Key Financial Ratios	Satuan Unit	2025	2024
1.	Margin (Rugi)/Laba Kotor | Gross (Loss)/Profit Margin	%	(110.6)	32.6
2.	Margin Rugi Usaha | Operating Loss Margin	%	(7.298,7)	(25.7)
3.	Margin Rugi Bersih | Net Loss Margin	%	(20.834,9)	(725.9)
4.	Margin EBITDA | EBITDA Margin	%	(7.255,7)	(12.3)
5.	Rasio Lancar | Current Ratio	kali | times	0.9	1.3
6.	Rasio *Debt to Assets* | Debt-to-Assets Ratio	kali | times	0.5	0.5
7.	Rasio *Debt to Equity* | Debt-to-Equity Ratio	kali | times	0.9	0.9



Informasi Keuangan Material Lainnya

Other Material Financial Information

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Membayar Utang

Grup EMAS mengelola likuiditas secara disiplin dan terukur sebagai bagian dari strategi keuangan untuk menjaga keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Kebutuhan likuiditas utama Grup EMAS difokuskan untuk pendanaan kegiatan eksplorasi, pengembangan infrastruktur pertambangan dan fasilitas pengolahan, pemenuhan kebutuhan modal kerja, serta pemeliharaan cadangan kas pada tingkat yang memadai guna mengantisipasi volatilitas industri dan siklus komoditas.

Untuk memenuhi seluruh kebutuhan tersebut, Grup EMAS mengandalkan sumber likuiditas internal berupa kas dan bank yang tercatat sebesar AS$45,3 juta pada posisi 31 Desember 2025. Selain itu, Grup EMAS juga didukung oleh sumber likuiditas eksternal berupa fasilitas pinjaman bank dengan total plafon sebesar AS$350,0 juta.

Strategi pendanaan yang mengkombinasikan sumber internal dan eksternal tersebut memberikan fleksibilitas keuangan bagi Grup EMAS dalam menyeimbangkan kebutuhan investasi dan pengelolaan risiko, sekaligus memastikan kecukupan pendanaan untuk mendukung kegiatan operasional serta pelaksanaan rencana pengembangan usaha secara berkelanjutan.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek - Rasio Likuiditas

Grup EMAS menerapkan kebijakan pengelolaan kas dan aset lancar secara disiplin dan terukur guna memastikan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek secara tepat waktu. Pengelolaan ini dilakukan melalui optimalisasi arus kas masuk dan keluar, pemanfaatan sumber pendanaan yang tersedia secara selektif, serta pemantauan ketat atas jadwal pembayaran liabilitas keuangan, khususnya utang kepada pihak ketiga.

Sejalan dengan itu, Grup EMAS secara berkelanjutan memantau dinamika kondisi pasar dan likuiditas guna mengidentifikasi peluang pendanaan yang paling efisien dan kompetitif, sekaligus menjaga fleksibilitas keuangan dalam mendukung keberlangsungan operasional dan agenda pengembangan usaha Grup EMAS.

Solvency and Receivables Collectability

Ability to Pay Debt

The EMAS Group manages liquidity in a disciplined and measured manner as part of its financial strategy to safeguard long-term business sustainability. The EMAS Group's primary liquidity requirements are focused on funding exploration activities, the development of mining infrastructure and processing facilities, the fulfillment of working capital needs, and the maintenance of adequate cash reserves to anticipate industry volatility and commodity cycles.

To meet these requirements, the EMAS Group relies on internal liquidity sources in the form of cash and bank balances amounting to US$45.3 million as of 31 December 2025. In addition, the Group is supported by external liquidity sources in the form of bank loan facilities with an aggregate credit limit of US$350.0 million.

This funding strategy, which combines internal and external sources, provides the EMAS Group with financial flexibility to balance investment requirements and risk management, while ensuring sufficient funding to support ongoing operations and the execution of sustainable business development plans.

Short-Term Debt Repayment Ability – Liquidity Ratio

The EMAS Group implements disciplined and measured cash and current asset management policies to ensure the Company's ability to meet its short-term financial obligations in a timely manner. This management approach is carried out through the optimization of cash inflows and outflows, the selective utilization of available funding sources, and close monitoring of financial liability repayment schedules, particularly obligations to third parties.

In parallel, EMAS Group continuously monitors market dynamics and liquidity conditions to identify the most efficient and competitive funding opportunities, while maintaining financial flexibility to support operational continuity and the EMAS Group's business development agenda.

Rasio Likuiditas

Kemampuan Grup EMAS dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek tercermin dari pengukuran rasio likuiditas yang digunakan sebagai indikator utama ketahanan pendanaan dan kecukupan modal kerja. Dalam kerangka pengelolaan keuangan yang *prudent*, Grup EMAS secara konsisten memantau pergerakan dan tren rasio lancar secara periodik untuk memastikan kecukupan aset lancar dalam mendukung kewajiban yang akan jatuh tempo.

Pemantauan rasio likuiditas ini menjadi bagian integral dari kebijakan manajemen risiko keuangan Perseroan, khususnya dalam menjaga keseimbangan antara kebutuhan operasional, belanja modal, serta memastikan fleksibilitas pendanaan di tengah dinamika industri pertambangan.

Tabel berikut menyajikan tren rasio likuiditas Grup EMAS selama dua tahun terakhir:

Liquidity Ratios

The EMAS Group's ability to meet its short-term financial obligations is reflected in the measurement of liquidity ratios, which serve as key indicators of funding resilience and working capital adequacy. Within the framework of prudent financial management, the EMAS Group consistently monitors movements and trends in the current ratio on a periodic basis to ensure the adequacy of current assets in covering liabilities as they fall due.

The monitoring of liquidity ratios forms an integral part of the Company's financial risk management policy, particularly in maintaining an appropriate balance between operational requirements, capital expenditure, and funding flexibility amid the dynamic conditions of the mining industry.

The following table presents the trend of the EMAS Group's liquidity ratios over the past two years:

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan/Penurunan (%) Increase/Decrease (%)
Rasio Lancar | Current Ratio	0.9 kali | times	1.3 kali | times	(0,31)

Sepanjang tahun 2025, Grup EMAS berhasil mempertahankan tingkat likuiditas yang sehat sehingga mencerminkan kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu. Kondisi ini memperkuat keyakinan Manajemen bahwa Grup EMAS memiliki likuiditas yang memadai untuk mendukung kebutuhan modal kerja, kegiatan operasional, serta pelaksanaan rencana belanja modal dalam 12 bulan ke depan.

Throughout 2025, the EMAS Group successfully maintained a healthy level of liquidity, reflecting its ability to meet short-term obligations in a timely manner. This condition reinforces Management's confidence that the EMAS Group has sufficient liquidity to support working capital requirements, ongoing operational activities, and the execution of planned capital expenditures over the next 12 months.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang - Rasio Solvabilitas

Grup EMAS menggunakan rasio solvabilitas sebagai indikator utama untuk menilai kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka panjang serta menjaga ketahanan struktur permodalan terhadap berbagai potensi risiko. Dalam mengevaluasi kekuatan finansial jangka panjang, Manajemen secara konsisten memantau rasio *Debt to Assets* dan *Debt to Equity* sebagai tolok ukur utama untuk memastikan tingkat *leverage* berada pada level yang *prudent* dan sejalan dengan profil risiko usaha Grup.

Long-Term Debt Repayment Ability - Solvency Ratio

The EMAS Group uses solvency ratios as key indicators to assess its ability to meet long-term obligations and to maintain the resilience of its capital structure against potential risks. In evaluating long-term financial strength, Management consistently monitors the Debt to Assets and Debt to Equity ratios as primary benchmarks to ensure that leverage levels remain prudent and aligned with the Group's risk profile.

Rasio Solvabilitas

Dalam menjaga ketahanan struktur permodalan serta memastikan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang, Grup EMAS secara disiplin memantau dan mengelola rasio solvabilitasnya. Pengelolaan ini dilakukan untuk memastikan tingkat *leverage* tetap berada pada batas yang sehat dan mendukung strategi pertumbuhan bisnis Grup di waktu mendatang.

Tabel berikut menyajikan tren rasio solvabilitas Grup EMAS selama dua tahun terakhir:

Solvency Ratios

In maintaining the resilience of its capital structure and ensuring the Company's ability to meet long-term obligations, the EMAS Group applies disciplined monitoring and management of its solvency ratios. This approach is intended to ensure that leverage levels remain within healthy limits and continue to support the Group's future business growth strategy.

The following table presents the trend of the EMAS Group's solvency ratios over the past two years:

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan/Penurunan (%) Increase/Decrease (%)
Rasio Liabilitas terhadap Aset | Debt to Assets	0.5 kali | times	0.5 kali | times	-
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas | Debt to Equity	0.9 kali | times	0.9 kali | times	-

Berdasarkan tabel di atas, rasio solvabilitas Grup EMAS tetap berada pada tingkat yang sehat sepanjang periode pelaporan. Posisi ini mencerminkan struktur permodalan yang terkelola dengan baik serta kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya secara berkelanjutan.

Based on the table above, the EMAS Group's solvency ratios remained at healthy levels throughout the reporting period. This position reflects a well-managed capital structure and the Company's sustained ability to meet its long-term obligations.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Pada tahun 2025, tingkat perputaran piutang Grup EMAS tercatat sebesar 29,6 kali, lebih tinggi dibandingkan dengan 8,2 kali pada tahun 2024. Sejalan dengan hal tersebut, periode rata-rata penagihan piutang tercatat sebesar 12 hari pada tahun 2025, lebih cepat dibandingkan dengan 45 hari pada tahun sebelumnya.

Receivable Collectibility Level

In 2025, the EMAS Group's accounts receivable turnover was recorded at 29.6 times, higher than 8.2 times in 2024. In line with this, the average collection period decreased to 12 days in 2025, compared to 45 days in the previous year.

Uraian Description	2025	2024
Tingkat Perputaran Piutang | Accounts Receivable Turnover Rate	29.6 kali | times	8.2 kali | times
Periode Rata-Rata Penagihan Piutang | Average Collection Period for Accounts Receivable	12 hari | days	45 hari | days

Tren perputaran piutang yang membaik sepanjang tahun 2025 mencerminkan efektivitas pengelolaan piutang serta disiplin penagihan yang konsisten, sehingga berkontribusi positif terhadap kualitas arus kas operasional Grup EMAS. Sementara itu, dinamika periode rata-rata penagihan piutang dipengaruhi oleh karakteristik profil pelanggan, struktur kontrak penjualan, serta kebijakan kredit yang diterapkan Grup EMAS sepanjang tahun berjalan.

The improvement in accounts receivable turnover throughout 2025 reflects effective receivables management and consistent collection discipline, which contributed positively to the quality of the EMAS Group's operating cash flows. Meanwhile, movements in the average collection period were influenced by customer profile characteristics, the structure of sales contracts, and the credit policies implemented by the EMAS Group during the year.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on the Capital Structure

Kebijakan atas Struktur Modal

Pengelolaan permodalan yang efektif merupakan pilar utama dalam strategi keuangan Grup EMAS untuk menjaga keberlanjutan usaha serta menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham. Dalam implementasinya, Perseroan secara aktif dan berkala mengevaluasi struktur permodalan guna memastikan optimalisasi penggunaan sumber daya keuangan dengan mempertimbangkan kebutuhan pendanaan operasional, rencana belanja modal, serta potensi investasi strategis yang mendukung pertumbuhan dan pengembangan aset Grup EMAS.

Pendekatan kebijakan permodalan ini dirancang untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan pengelolaan risiko, sehingga Grup EMAS mampu mempertahankan ketahanan finansial yang solid sekaligus memiliki kapasitas pendanaan yang memadai. Dengan struktur modal yang dikelola secara disiplin dan adaptif, Grup EMAS berada pada posisi yang kuat untuk menghadapi dinamika industri pertambangan yang bersifat siklikal.

Struktur Permodalan Perseroan

Struktur permodalan Grup EMAS terdiri dari pinjaman dan modal pemegang saham. Pendanaan berbasis pinjaman dimanfaatkan secara selektif untuk mengoptimalkan *leverage* dan efisiensi biaya modal, sementara modal pemegang saham berperan sebagai fondasi permodalan yang menopang stabilitas keuangan jangka panjang Grup EMAS.

Tabel berikut menyajikan struktur permodalan Grup EMAS selama dua tahun terakhir:

Capital Structure Policy

Effective capital management constitutes a key pillar of the EMAS Group's financial strategy to safeguard business sustainability and create long-term value for shareholders. In its implementation, the Company actively and periodically evaluates the capital structure to ensure the optimal utilization of financial resources, taking into account operational funding requirements, capital expenditure plans, and potential strategic investments that support the growth and development of the EMAS Group's assets.

This capital policy approach is designed to maintain an appropriate balance between growth objectives and risk management, enabling the EMAS Group to preserve strong financial resilience while retaining sufficient funding capacity. With a capital structure that is managed in a disciplined and adaptive manner, the EMAS Group is well-positioned to navigate the cyclical dynamics of the mining industry.

Capital Structure Policy

The EMAS Group's capital structure consists of borrowings and shareholders' equity. Debt-based financing is utilized selectively to optimize leverage and cost of capital efficiency, while shareholders' equity serves as the capital foundation that underpins the EMAS Group's long-term financial stability.

The following table presents the EMAS Group's capital structure over the past two years:

Uraian Description	2025	2024
Utang bersih | Net debt	241,766,823	130,740,455
Jumlah ekuitas | Total equity	380,937,918	273,036,615
Rasio utang bersih terhadap ekuitas | Net debt to equity ratio	63.47%	47.88%

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Pada tahun 2025, Perseroan terus melaksanakan program belanja modal strategis guna mendukung pertumbuhan jangka panjang serta integrasi hilirisasi di seluruh segmen Tambang Emas Pani.

Grup EMAS mengalokasikan anggaran belanja modal sebesar AS$164 juta pada tahun 2025, yang difokuskan untuk membiayai Proyek Pani, terutama konstruksi fasilitas *heap leach*.

Sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, sebagian besar investasi modal tersebut didenominasikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Rupiah, yang mencerminkan cakupan internasional dalam kegiatan pengadaan dan konstruksi. Belanja modal tahun 2025 didanai melalui kombinasi arus kas operasional serta pendanaan eksternal, termasuk fasilitas pinjaman bank dan sumber pendanaan lainnya.

Realisasi belanja modal dapat berbeda secara signifikan dari jumlah yang dianggarkan, baik lebih tinggi maupun lebih rendah, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kenaikan biaya konstruksi, timbulnya biaya tambahan yang tidak terduga, serta kemampuan Perseroan dalam memperoleh pendanaan eksternal yang memadai.

Dalam rangka memitigasi risiko nilai tukar mata uang asing, Perseroan mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

- Mengutamakan inisiatif melakukan *natural hedging* melalui penyesuaian antara penerimaan dan pembayaran dalam mata uang yang sama;
- Melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap pergerakan nilai tukar mata uang asing; dan
- Memanfaatkan instrumen lindung nilai sesuai kebutuhan dan kebijakan manajemen risiko Perseroan.

Realisasi Investasi Barang Modal pada Tahun Buku 2025

Sepanjang tahun 2025, Grup EMAS telah merealisasikan belanja modal mencapai AS$215,5 juta, yang sebagian besar belanja modal tersebut digunakan untuk membiayai fasilitas *heap leach*, meliputi konstruksi infrastruktur pertambangan, fasilitas pengolahan, dan fasilitas pendukung. Jenis belanja modal dan nilai disajikan pada tabel berikut:

Material Commitments for Capital Goods Investments

In 2025, the Company continued to execute its strategic capital expenditure program to support long-term growth and downstream integration across all segments of the Pani Gold Mine.

The EMAS Group allocated a capital expenditure budget of US$164 million for 2025, primarily to finance the Pani Project, specifically the construction of the heap leach facility.

Consistent with prior years, the majority of these capital investments were denominated in U.S. Dollars and Indonesian Rupiah, reflecting the international scope of procurement and construction activities. The 2025 capital expenditure was funded through a combination of operating cash flows and external financing, including bank loan facilities and other funding sources.

The actual realization of capital expenditure may vary significantly from the budgeted amount, either higher or lower, due to various factors, including higher construction costs, unforeseen additional expenses, and the Company's ability to secure sufficient external financing.

To mitigate foreign exchange risk exposure, the Company has implemented the following measures:

- Prioritizing natural hedging initiatives by aligning receipts and payments in the same currency;
- Conducting periodic monitoring and evaluation of foreign exchange rate movements; and
- Utilizing hedging instruments when deemed necessary in accordance with the Company's risk management policy.

Realization of Capital Goods Investment in Financial Year 2025

Throughout 2025, the EMAS Group realized capital expenditures amounting to US$215.5 million, the majority of which was allocated to finance the heap leach facility, including the construction of mining infrastructure, processing facilities, and supporting facilities. The types and amounts of capital expenditures are presented in the following table:

(dalam AS$ | in US$)

Jenis Belanja Modal Type of Capital Expenditure	Nilai Amount
Aset tetap dalam Pembangunan | Construction in progress	163,157,285
Aset eksplorasi dan evaluasi*) | Exploration and evaluation assets*)	8,217,539
Properti pertambangan**) | Mining properties**)	32,990,797
Lain-lain***) | Others***)	15,378,738
Jumlah | Total	**219,744,359**

Catatan-catatan tujuan investasi:
*) Aset eksplorasi dan evaluasi merupakan biaya-biaya yang dikapitalisasi yang terdiri dari biaya lahan kompensasi, biaya konsultan, pengeboran, gaji dan tunjangan, perizinan dan lisensi serta biaya-biaya lainnya yang terkait dengan aktivitas penambangan sumber daya mineral Grup EMAS, termasuk hasil akuisisi entitas anak.
**) Properti pertambangan merupakan biaya-biaya yang dikapitalisasi yang terdiri dari biaya lahan kompensasi, biaya konsultan, pengeboran, gaji dan tunjangan, perizinan dan lisensi serta biaya-biaya lainnya yang terkait dengan aktivitas penambangan sumber daya mineral Grup EMAS sebelum tahap produksi, termasuk hasil akuisisi entitas anak.
***) Lain-lain termasuk tanah, bangunan, perlengkapan kantor, pabrik, mesin, peralatan, kendaraan dan alat berat.

Investment purpose notes:
*) Exploration and evaluation assets represent capitalized costs consisting of land compensation costs, consultant fees, drilling costs, salaries and allowances, permits and licenses, and other costs related to the EMAS Group's mineral resource mining activities, including the acquisition of subsidiaries.
**) Mining properties represent capitalized costs consisting of land compensation costs, consultant fees, drilling costs, salaries and allowances, permits and licenses, and other costs related to the EMAS Group's mineral resource mining activities prior to the production stage, including the acquisition of subsidiaries.
***) Others include land, buildings, office equipment, plant, machinery, equipment, vehicles, and heavy equipment.

Informasi dan Fakta Material yang terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Pada 20 Maret 2026, Perseroan telah menyampaikan *Application Proof* dalam bentuk draf kepada Hong Kong Exchanges and Clearing Limited (HKEX) untuk menyediakan keterangan tertentu mengenai Perseroan sehubungan dengan permohonan pencatatan di HKEX.

Material Information and Facts Subsequent to the date of the Accountant's Report

On 20 March 2026, the Company submitted the Application Proof in draft form to Hong Kong Exchanges and Clearing Limited (HKEX) to provide certain information about the Company in connection with the listing application.

Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2025, serta Proyeksi Tahun 2026

Comparison between Target and Realization in 2025, and 2026 Projection

Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2025

Dari perspektif operasional, sepanjang tahun 2025, Proyek Pani dimana Tambang Emas Pani berada pada fase konstruksi serta penyelesaian tahap akhir pengembangan dengan progres yang berjalan selaras dengan rencana bisnis tahunan. Fokus utama proyek tersebut diarahkan pada penyelesaian pekerjaan *engineering*, pengurusan perizinan, serta pembangunan infrastruktur pendukung guna memastikan kesiapan operasional yang komprehensif.

Memasuki kuartal IV/2025, progres konstruksi Tambang Emas Pani mencapai sekitar 94% penyelesaian secara keseluruhan yang mencerminkan kemajuan signifikan menuju kesiapan operasional. Manajemen secara konsisten melakukan pengawasan terhadap pencapaian setiap *milestone* untuk memastikan seluruh aktivitas berlangsung sesuai dengan rencana, anggaran, dan jadwal yang telah ditetapkan. Capaian ini menjadi fondasi penting yang mengantarkan proyek pada realisasi produksi emas perdana pada 14 Februari 2026, sekaligus memperkuat perannya sebagai salah satu pilar utama pertumbuhan produksi Perseroan.

Secara keseluruhan, pelaksanaan aktivitas investasi strategis dan proyek pengembangan utama Grup EMAS sepanjang tahun 2025 telah terealisasi sesuai rencana bisnis. Fondasi yang sudah dibangun selama periode ini tidak hanya memastikan kesiapan produksi, tetapi juga memperkuat kapasitas operasional serta mendukung penciptaan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Comparison between Target and Realization in 2025

From an operational perspective, throughout 2025, the Pani Project whereas Pani Gold Mine was in the construction phase and the final stages of development, with progress proceeding in line with the annual business plan. The project's primary focus was on completing engineering work, securing permits, and building supporting infrastructure to ensure comprehensive operational readiness.

Entering the Q4 of 2025, construction progress on the Pani Gold Mine reached approximately 94% overall completion, reflecting significant progress toward operational readiness. Management consistently monitors the achievement of each milestone to ensure all activities proceed in accordance with the established plan, budget, and schedule. This achievement serves as a crucial foundation leading the project to its first gold production on 14 February 2026, while reinforcing its role as one of the main pillars of the Company's production growth.

Overall, the implementation of the EMAS Group's strategic investment activities and major development projects throughout 2025 has been realized in accordance with the business plan. The foundation built during this period not only ensures production readiness but also strengthens operational capacity and supports the creation of sustainable value for all stakeholders.

Proyeksi Tahun 2026

Memasuki tahun 2026, Grup EMAS menegaskan fokus strategis pada peningkatan produksi dan penjualan emas, seiring dengan dimulainya fase operasional awal di Proyek Pani. Dengan asumsi tahap produksi awal berjalan sesuai jadwal, proyeksi kinerja disusun berdasarkan kesiapan Proyek Pani untuk memasuki fase monetisasi, disertai dengan optimalisasi kinerja operasional pada tambang yang telah berproduksi.

Guna memastikan pencapaian target produksi dan pendapatan yang direncanakan, sepanjang tahun 2026 Grup EMAS menargetkan total produksi emas sebesar 100.000 – 115.000 ons, dengan target *cash cost* dan *All-In Sustaining Cost* (AISC) tidak termasuk royalti dan kredit perak masing-masing sebesar AS$900 – AS$1.100/ons dan AS$1.300 – AS$1.450/ons. Produksi perak sebagai produk sampingan diperkirakan mencapai 100.000 – 200.000 ons. AISC diproyeksikan akan menunjukkan tren penurunan pada tahun-tahun mendatang seiring dengan stabilisasi operasional dan peningkatan volume produksi.

Grup EMAS optimistis akan mencatatkan peningkatan pendapatan serta membukukan laba bersih pada tahun 2026. Di sisi lain, struktur permodalan diproyeksikan tetap terjaga dalam kondisi sehat dan seimbang, selaras dengan kebutuhan pengembangan usaha. Kebijakan pembagian dividen akan tetap dilaksanakan sesuai keputusan RUPS dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku.

Manajemen memandang pencapaian target tersebut sebagai langkah strategis dalam mengoptimalkan nilai aset, memperkuat posisi keuangan, serta mendorong pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan. Pemantauan terhadap progres produksi dan penjualan akan dilakukan secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan rencana bisnis, sekaligus memberikan fleksibilitas dalam merespons dinamika pasar dan kondisi operasional di lapangan.

2026 Projection

As we enter 2026, the EMAS Group reaffirms its strategic focus on increasing gold production and sales, coinciding with the commencement of the initial operational phase at the Pani Project. Assuming the initial production phase proceeds on schedule, performance projections are based on the Pani Project's readiness to enter the monetization phase, coupled with the optimization of operational performance at existing producing mines.

To ensure the achievement of planned production and revenue targets, throughout 2026 the EMAS Group targets total gold production of 100,000 – 115,000 oz, with cash cost and All-In Sustaining Cost (AISC) targets excluding royalties and silver credits of US$900 – US$1,100/oz and US$1,300 – US$1,450/oz, respectively. Silver production as a byproduct is estimated to reach 100,000 – 200,000 oz. AISC is projected to show a downward trend in the coming years as operations stabilize and production volumes increase.

The EMAS Group is optimistic about recording increased revenue and posting a net profit in 2026. On the other hand, the capital structure is projected to remain healthy and balanced, in line with business development needs. The dividend distribution policy will continue to be implemented in accordance with the GMS' decision, subject to applicable regulations.

Management views the achievement of these targets as a strategic step toward optimizing asset value, strengthening the company's financial position, and driving sustainable long-term growth. Progress in production and sales will be monitored on a regular basis to ensure alignment with the business plan, while also providing flexibility to respond to market dynamics and operational conditions on the ground.



Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Kebijakan Pembagian Dividen

Sejalan dengan komitmen untuk menjaga tata kelola yang transparan dan berkelanjutan, kebijakan pembagian dividen Grup EMAS dirancang dengan prinsip kehati-hatian yang cermat. Sesuai peraturan perundang-undangan di Indonesia, khususnya UUPT, setiap keputusan pembayaran dividen mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham melalui RUPS, berdasarkan rekomendasi Direksi.

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, dividen hanya dapat dibagikan apabila Perseroan memiliki saldo laba positif sehingga kepentingan pemegang saham sejalan dengan kesehatan keuangan dan kelangsungan usaha. Selain itu, Anggaran Dasar juga memperbolehkan pembagian dividen interim, namun dengan syarat pembagian tersebut tidak mengurangi kekayaan bersih Perseroan di bawah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib, serta tidak mengganggu kemampuan Perseroan memenuhi kewajiban kepada kreditor atau menjalankan kegiatan usaha sehari-hari.

Dalam praktiknya, penetapan dividen interim dilakukan oleh Direksi setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Apabila di akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibayarkan harus dikembalikan oleh pemegang saham. Jika pemegang saham tidak dapat mengembalikannya, Direksi dan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng, menegaskan prinsip akuntabilitas yang menjadi landasan tata kelola Grup EMAS.

RRekomendasi, penetapan jumlah, dan pembagian dividen dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai faktor (di mana sebagian besar berada di luar kendali Perseroan) termasuk namun tidak terbatas pada: (i) laba bersih, hasil operasi, arus kas, kecukupan modal, kebutuhan belanja modal, dan kondisi keuangan dari Perseroan dan entitas anak; (ii) kewajiban pemenuhan pembentukan dana cadangan; (iii) pemenuhan kewajiban-kewajiban keuangan Perseroan dan entitas anak lainnya; (iv) pembayaran dividen tunai oleh entitas anak; (v) faktor lain yang dianggap relevan oleh Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada: (a) rencana pengembangan usaha Perseroan dan/atau entitas anak; (b) keberhasilan dalam mengimplementasikan strategi bisnis, keuangan, persaingan usaha, dan kondisi perekonomian secara umum; dan (c) faktor-faktor lain yang spesifik terkait grup MGR dan industri Grup MGR.

Dividend Distribution Policy

In line with its commitment to maintaining transparent and sustainable corporate governance, the EMAS Group's dividend policy is formulated based on a prudent and well-considered approach. In accordance with prevailing laws and regulations in Indonesia, particularly the Company Law, any decision on dividend distribution refers to the Company's Articles of Association and requires approval from shareholders through GMS, based on a recommendation from the Board of Directors.

As stipulated in the Articles of Association, dividends may only be distributed if the Company has a positive retained earnings balance, thereby ensuring that shareholders' interests remain aligned with the Company's financial soundness and business continuity. In addition, the Articles of Association permit the distribution of interim dividends, provided that such distribution does not reduce the Company's net assets below its issued and paid-up capital plus mandatory reserves and does not impair the Company's ability to meet its obligations to creditors or to conduct its day-to-day business activities.

In practice, the determination of interim dividends is made by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. Should the Company incur a loss at the end of the financial year, any interim dividends that have been distributed must be returned by the shareholders. In the event that shareholders are unable to return such dividends, the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall be held jointly and severally liable, underscoring the principle of accountability that underpins the EMAS Group's governance framework.

The recommendation, determination, and distribution of dividends are carried out by taking into account various factors—most of which are beyond the Company's control—including, but not limited to: (i) net profit, operating results, cash flows, capital adequacy, capital expenditure requirements, and the financial condition of the Company and its subsidiaries; (ii) obligations to establish reserve funds; (iii) fulfillment of other financial obligations of the Company and its subsidiaries; (iv) cash dividend payments by subsidiaries; and (v) other factors deemed relevant by the Company, including, but not limited to: (a) the business development plans of the Company and/or its subsidiaries; (b) the success in implementing business, financial, and competitive strategies, as well as overall economic conditions; and (c) other factors specifically related to the MGR Group and the industry in which the MGR Group operates.

Apabila keputusan definitif telah dibuat untuk membayar suatu dividen, dividen tersebut akan dibayar dalam Rupiah. Pemegang saham Perseroan pada tanggal tertentu akan berhak menerima dividen kas
sejumlah yang telah disetujui secara penuh yang akan dipotong pajak penghasilan sesuai ketentuan yang berlaku.

Kebijakan dividen Perseroan adalah sebuah pernyataan dari maksud saat ini dan tidak mengikat secara hukum karena kebijakan tersebut bergantung pada adanya perubahan dari kebijaksanaan Direksi dengan persetujuan pemegang saham pada saat dilaksanakannya RUPS. Tidak ada negative covenant yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Dengan menerapkan pendekatan yang berhati-hati namun strategis, Perseroan menargetkan untuk mulai melakukan pembagian dividen pada tahun 2032, ketika struktur
keuangan dan operasional telah mencapai stabilitas yang memadai sekaligus mendukung tujuan jangka panjang Grup EMAS untuk menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pembagian Dividen dalam Dua Tahun Terakhir

Grup EMAS tidak membagikan dividen kepada pemegang saham selama dua tahun terakhir, karena masih mencatatkan akumulasi rugi bersih sepanjang periode tersebut. Keputusan ini sejalan dengan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan keuangan, yang memastikan kelangsungan operasional dan penguatan struktur modal Perseroan sebelum mempertimbangkan pembagian dividen di masa mendatang.

If a definitive decision is made to declare a dividend, such dividend shall be paid in IDR. Shareholders of the Company as of a specified date shall be entitled to receive the fully approved cash dividend, subject to withholding of income tax in accordance with the prevailing regulations.

The Company's dividend policy represents a statement of current intent and is not legally binding, as it is subject to change at the discretion of the Board of Directors with the approval of shareholders at the time of the GMS. There are no negative covenants that would prevent the Company from distributing dividends to its shareholders.

By adopting a prudent yet strategic approach, the Company targets to commence dividend distributions in 2032, when its financial and operational structure is expected to have achieved sufficient stability, while simultaneously
supporting the EMAS Group's long-term objective of creating sustainable value for all stakeholders.

Dividend Distribution in the Past Two Years

The EMAS Group did not distribute dividends to shareholders over the past two years, as it continued to record accumulated net losses during the period. This decision is consistent with the principle of prudence in financial management, aimed at safeguarding operational continuity and strengthening the Company's capital structure prior to considering future dividend distributions.

Prospek Usaha Tahun 2026

2026 Business Prospects

Tahun 2025 menjadi titik penting dalam perjalanan Perseroan seiring dengan rampungnya pencatatan saham di BEI pada tanggal 23 September 2025 melalui proses IPO. Pencatatan ini tidak hanya menandai keberhasilan Perseroan memasuki pasar modal, tetapi juga menegaskan komitmen untuk meningkatkan transparansi dan tata kelola, termasuk kewajiban melaporkan realisasi penggunaan dana IPO kepada OJK secara berkala setiap enam bulan hingga seluruh dana terealisasi.

The year 2025 marked a significant milestone in the Company's journey, with the successful listing of its shares on the IDX on 23 September 2025 through an IPO. This listing not only signified the Company's formal entry into the capital market, but also reaffirmed its commitment to enhanced transparency and good corporate governance, including the obligation to report the realization of IPO proceeds to the OJK on a semi-annual basis until such funds are fully utilized.

Di sisi operasional, Tambang Emas Pani telah memasuki tahap akhir pembangunan dan *commissioning* pada akhir 2025, dengan target produksi emas perdana sudah terealisasi pada 14 Februari 2026. Fasilitas pemrosesan yang dirancang dengan kombinasi *heap leach* dan rencana ekspansi CIL memungkinkan Perseroan mencapai efisiensi biaya sekaligus meningkatkan kapasitas *recovery* emas di tahap selanjutnya. Dengan *ramp-up* produksi yang terstruktur, Perseroan menyiapkan diri untuk memasuki fase arus kas positif dan peningkatan kontribusi pendapatan bagi Grup dalam jangka menengah.

Optimisme Perseroan dalam mempersiapkan target kinerja yang lebih tinggi di tahun depan didukung oleh ekosistem industri emas nasional pada 2026 yang diproyeksikan tetap kondusif, sejalan dengan tren harga emas global yang kuat dan permintaan institusional yang stabil. Reli harga emas memberikan peluang signifikan bagi produsen, termasuk Perseroan, untuk memaksimalkan margin dan mempercepat pengembalian investasi proyek. Selain itu, kebijakan pemerintah yang mendorong pemurnian dan pemrosesan emas dalam negeri juga dapat menjadi kesempatan strategis bagi Perseroan untuk meningkatkan nilai tambah produk dan memperkuat posisi kompetitif di pasar domestik.

Dalam menyambut peluang pertumbuhan yang terbuka lebar di tahun 2026, Perseroan telah merumuskan rangkaian strategi yang terintegrasi dan fokus pada penciptaan nilai jangka panjang. Strategi utama dimulai dengan monetisasi aset skala besar melalui produksi emas pada harga yang menguntungkan agar dapat meningkatkan pendapatan sekaligus memperkuat arus kas operasi. Selanjutnya, Perseroan menekankan penguatan struktur biaya yang kompetitif dan fleksibilitas kapasitas produksi, sehingga *unit cost* dapat ditekan, efisiensi operasional meningkat, dan kemampuan merespons fluktuasi pasar tetap terjaga.

Selain itu, Perseroan secara proaktif memanfaatkan peluang kebijakan domestik, termasuk kemungkinan integrasi fasilitas pemurnian atau kemitraan strategis untuk menangkap margin tambahan dari produk *refined gold* dan memperkuat posisi kompetitif di pasar domestik maupun internasional. Implementasi strategi ini dilengkapi dengan manajemen risiko harga dan strategi pemasaran yang terukur sehingga Perseroan dapat menyeimbangkan antara penjualan *spot* dan *forward sales*, menjaga stabilitas arus kas, serta memitigasi volatilitas pasar yang inheren pada komoditas logam mulia.

Dari perspektif finansial, Perseroan memproyeksikan produksi awal sebesar 100.000 – 115.000 ons pada tahun pertama operasi. Proyeksi ini didukung oleh telah diperolehnya persetujuan RKAB pada Maret 2026 sehingga memberikan kepastian terhadap pelaksanaan kegiatan operasional sekaligus memperkuat dasar pencapaian kinerja produksi Perseroan ke depan. Sejalan dengan target produksi tersebut, Perseroan memperkirakan penguatan

From an operational perspective, the Pani Gold Mine reached the final stage of construction and commissioning by the end of 2025, with the initial gold production target set to be achieved on 14 February 2026. The processing facilities, designed with a heap leach configuration and a planned expansion to CIL, are expected to enable cost efficiency while enhancing gold recovery capacity in subsequent phases. Supported by a structured production ramp-up, the Company is positioning itself to enter a positive cash flow phase and to increase revenue contribution to the Group over the medium term.

The Company's optimism in setting higher performance targets for the coming year is underpinned by expectations of a supportive national gold industry ecosystem in 2026, in line with strong global gold price trends and stable institutional demand. The rally in gold prices presents a significant opportunity for producers, including the Company, to maximize margins and accelerate project investment payback. In addition, government policies encouraging domestic gold refining and processing may offer strategic opportunities for the Company to enhance product value added and strengthen its competitive position in the domestic market.

In anticipation of the broad growth opportunities in 2026, the Company has formulated a series of integrated strategies focused on long-term value creation. The primary strategy begins with the monetization of large-scale assets through gold production under favorable pricing conditions, aimed at increasing revenue and strengthening operating cash flow. Furthermore, the Company emphasizes the development of a competitive cost structure and production capacity flexibility, enabling lower unit costs, improved operational efficiency, and enhanced responsiveness to market fluctuations.

Furthermore, the Company proactively capitalizes on domestic policy opportunities, including the potential integration of refining facilities or strategic partnerships to capture additional margins from refined gold products and to reinforce its competitive position in both domestic and international markets. The implementation of these strategies is complemented by disciplined price risk management and measured marketing strategies, allowing the Company to balance spot sales and forward sales, maintain cash flow stability, and mitigate the inherent volatility of precious metal markets.

From a financial perspective, the Company projects initial production of 100,000 – 115,000 oz in the first year of operations. This projection is supported by the approval of the RKAB in March 2026, which provides certainty regarding the implementation of operational activities while strengthening the foundation for the Company's future production performance. In line with the production target, the Company anticipates strengthened cash flow,

arus kas yang dapat memberikan fleksibilitas untuk membiayai ekspansi proyek, memenuhi kewajiban utang, serta mendukung program penciptaan nilai bagi pemegang saham. Meskipun demikian, realisasi potensi tersebut sangat bergantung pada keberhasilan *commissioning* fasilitas produksi, pencapaian tingkat *recovery* sesuai target, serta efektivitas manajemen risiko terkait fiskal, operasional, dan fluktuasi harga emas, sehingga setiap langkah operasional dan strategis Perseroan menjadi krusial untuk memastikan kinerja keuangan yang optimal.

Di sisi lain, Perseroan juga secara proaktif mengelola risiko terkait kebijakan fiskal, operasional, pasar, dan ESG. Adapun langkah-langkah mitigasi yang telah dijalankan meliputi analisis skenario fiskal, pengawasan ketat atas *Operating Expenditure* (OPEX), kontrak *Engineering, Procurement, and Construction* (EPC) dengan *performance guarantee*, strategi *hedging* terukur, dan program CSR serta *monitoring* lingkungan untuk memastikan kepatuhan dan hubungan harmonis dengan komunitas.

Dengan menerapkan pendekatan strategis yang holistik, Perseroan memiliki fondasi kuat untuk menghadapi tahun 2026 melalui optimalisasi peluang pasar domestik, pencapaian target produksi dan kinerja keuangan secara tepat waktu, serta penguatan pertumbuhan berkelanjutan, dengan tetap menjunjung disiplin operasional, pengelolaan risiko yang efektif, dan akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan.

which is expected to provide greater financial flexibility to fund project expansion, meet debt obligations, and support shareholder value creation initiatives. Nevertheless, the realization of this potential is highly dependent on the successful commissioning of production facilities, the achievement of targeted recovery rates, and the effectiveness of fiscal, operational, and fluctuation of gold price, making each operational and strategic execution step critical to ensuring optimal financial performance.

Furthermore, the Company proactively manages risks related to fiscal policy, operations, market dynamics, and ESG factors. Mitigation measures implemented include fiscal scenario analysis, stringent Operating Expenditure (OPEX) controls, Engineering, Procurement, and Construction (EPC) contracts with performance guarantees, and measured hedging strategies, as well as CSR programs and environmental monitoring to ensure regulatory compliance and harmonious community relations.

Through the implementation of a holistic strategic approach, the Company has established a strong foundation to navigate 2026 by optimizing domestic market opportunities, achieving production and financial performance targets in a timely manner, and strengthening sustainable growth, while consistently upholding operational discipline, effective risk management, and accountability to all stakeholders.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

Sepanjang tahun 2025, Grup EMAS menerapkan strategi pemasaran yang terencana untuk mendukung fase *commissioning* awal Tambang Emas Pani di Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo, yang dikelola sebagai salah satu tambang emas primer dengan prospek cadangan besar di Indonesia.

Seiring dengan telah dimulainya produksi emas perdana pada 14 Februari 2026, Perseroan saat ini berada dalam fase awal peningkatan kapasitas produksi (*ramp-up*) sebelum mencapai tingkat produksi komersial penuh. Oleh karena itu, strategi pemasaran difokuskan pada penguatan kesiapan struktural, termasuk pengembangan jaringan distribusi dan basis pelanggan, guna memastikan penetrasi pasar domestik dapat dilakukan secara optimal ketika kapasitas

Throughout 2025, the EMAS Group implemented a structured marketing strategy to support the initial commissioning phase of the Pani Gold Mine in Pohuwato Regency, Gorontalo Province, which is being developed as one of Indonesia's primary gold mines with significant reserve potential.

With the commencement of initial gold production on 14 February 2026, the Company is currently in the early stages of ramping up production capacity before reaching full commercial production levels. Therefore, the marketing strategy is focused on strengthening structural readiness, including the development of a distribution network and customer base, to ensure optimal penetration of the domestic market once production capacity has stabilized.

produksi telah stabil. Pada tahap awal komersialisasi operasi, Grup EMAS menargetkan pelanggan domestik sebagai segmen pasar utama. Dengan begitu strategi pemasaran difokuskan pada pemetaan pasar domestik secara menyeluruh, penetapan segmen pelanggan dalam negeri, serta pembangunan saluran distribusi yang sesuai dengan karakteristik pasar domestik.

During the initial commercialization stage, the EMAS Group has identified the domestic market as its primary target segment. Accordingly, marketing efforts have been directed toward comprehensive domestic market mapping, customer segmentation, and the development of distribution channels aligned with domestic market characteristics.

Perseroan juga menyiapkan infrastruktur pemasaran dan *logistic support* yang memadai, termasuk sistem penjualan, mekanisme pemantauan stok, serta saluran komunikasi yang efektif dengan calon pembeli domestik. Selain itu, kegiatan *branding* dan *engagement* dengan pemangku kepentingan domestik diperkuat melalui komunikasi korporat dan presentasi nilai tambah proyek, sehingga membangun *awareness* dan kepercayaan pasar terhadap kualitas produk emas Grup EMAS sebelum volume produksi meningkat secara signifikan.

The Company has also prepared adequate marketing infrastructure and logistical support, including sales systems, inventory monitoring mechanisms, and effective communication channels with prospective domestic buyers. In parallel, branding initiatives and stakeholder engagement within the domestic market have been strengthened through corporate communications and the articulation of the project's value proposition, with the objective of building market awareness and confidence in the quality of the EMAS Group's gold products ahead of a material increase in production volumes.

Selain itu, sinergi dengan Grup MDKA melalui MDKA, yang memiliki rekam jejak panjang dalam mengembangkan dan mengoperasikan Tambang Emas Tujuh Bukit di Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur, juga menjadi pijakan strategis bagi Grup EMAS dalam mengembangkan Tambang Emas Pani. Pengalaman panjang Grup MDKA di industri pertambangan emas memberikan keunggulan kompetitif, pemahaman pasar yang mendalam, serta akses terhadap jaringan pelanggan dan praktik bisnis yang telah teruji. Kolaborasi ini memungkinkan Grup EMAS memperkuat posisi pasar domestik dan menyiapkan strategi pemasaran yang efektif sebelum memasuki fase produksi komersial penuh.

In addition, strategic synergies with the MDKA Group through MDKA, which has a long-standing track record in the development and operation of the Tujuh Bukit Gold Mine, Banyuwangi Regency, East Java Province, serve as a key foundation for the advancement of the Pani Gold Mine. The MDKA Group's extensive experience in the gold mining industry provides competitive advantages, deep market insights, and access to established customer networks and proven business practices. This collaboration enables the EMAS Group to strengthen its domestic market positioning and to formulate effective marketing strategies ahead of full commercial production.

Sinergi tersebut dimanfaatkan untuk memperkuat posisi pasar Grup EMAS melalui transfer pengetahuan, jaringan industri, dan akses terhadap pelanggan domestik yang relevan serta pemahaman praktik bisnis di sektor pertambangan emas. Kolaborasi ini tidak hanya mempercepat kesiapan pemasaran Grup EMAS, tetapi juga memastikan bahwa strategi penjualan yang dilaksanakan selaras dengan standar operasional dan pemasaran yang telah teruji di industri.

Such synergies are leveraged to reinforce the EMAS Group's market presence through knowledge transfer, industry networks, access to relevant domestic customers, and a comprehensive understanding of best practices in the gold mining sector. The collaboration not only accelerates the Group's marketing readiness, but also ensures that its sales strategies are aligned with industry-tested operational and marketing standards.

Dengan pendekatan pemasaran yang fokus pada pelanggan domestik dan dukungan kuat dari Grup MDKA, Perseroan menyiapkan fondasi yang solid untuk transisi ke fase komersialisasi penuh, sehingga dapat memaksimalkan penyerapan pasar dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan yang konsisten dengan strategi jangka menengah dan panjang kelompok usaha.

Through a marketing approach focused on domestic customers and supported by strong collaboration with the Merdeka Group, the Company has established a solid foundation for a smooth transition into full commercialization, enabling it to maximize market absorption and support sustainable growth in line with the Group's medium- and long-term business strategy.

Pangsa Pasar Grup EMAS di Industri Pertambangan Nasional

Sepanjang tahun 2025, Perseroan belum melakukan pengukuran pangsa pasar relatif terhadap pelaku usaha sejenis, mengingat kegiatan operasional masih berada pada tahap *commissioning* dan belum memasuki fase produksi komersial. Dalam periode tersebut, Perseroan memprioritaskan penguatan kesiapan internal serta penyusunan strategi pemasaran sebagai landasan memasuki tahap komersialisasi.

Dengan telah dimulainya produksi emas perdana pada 14 Februari 2026, Perseroan mulai mengakselerasi implementasi strategi pemasaran secara lebih terarah. Di tengah dinamika kebijakan, termasuk penerapan pajak ekspor emas oleh pemerintah pada Desember 2026, Perseroan mengambil langkah adaptif dengan memperkuat fokus pada pasar domestik. Strategi ini direalisasikan melalui pengamanan kerja sama penjualan dengan PT Aneka Tambang Tbk (Antam), yang memungkinkan optimalisasi penyerapan produksi di dalam negeri serta menjaga kesinambungan penjualan.

Pendekatan tersebut memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan saluran pemasaran sekaligus memperkuat posisi Perseroan dalam membangun basis permintaan domestik yang berkelanjutan, sebagai fondasi untuk pengembangan pasar di masa mendatang.

EMAS Group's Market Share in the National Mining Industry

Throughout 2025, the Company has not measured its market share relative to similar businesses, given that operations are still in the commissioning phase and have not yet entered commercial production. During this period, the Company prioritized strengthening internal readiness and developing a marketing strategy as a foundation for entering the commercialization phase.

With the commencement of initial gold production on 14 February 2026, the Company began accelerating the implementation of its marketing strategy in a more targeted manner. Amid policy dynamics, including the government's imposition of a gold export tax in December 2026, the Company took adaptive measures by strengthening its focus on the domestic market. This strategy is realized through a sales partnership with PT Aneka Tambang Tbk (Antam), which enables the optimization of domestic production absorption and ensures sales continuity.

This approach provides flexibility in managing marketing channels while strengthening the Company's position in building a sustainable domestic demand base, serving as the foundation for future market development.

Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Appropriation of Funds Resulting from the Public Offering

Pada tanggal 23 September 2025, Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di BEI melalui proses IPO. Pencatatan ini menandai tonggak penting dalam perjalanan korporasi, sekaligus menimbulkan kewajiban bagi Perseroan untuk melaporkan realisasi penggunaan dana hasil IPO kepada OJK. Sesuai ketentuan Pasal 2 ayat dan (3) POJK 30/2015, laporan realisasi penggunaan dana ini akan disusun secara berkala setiap enam bulan, yaitu pada bulan Juni dan Desember, hingga seluruh dana hasil IPO digunakan sesuai rencana. Perseroan berkomitmen untuk menyampaikan laporan tersebut selambat-lambatnya pada tanggal 15 bulan berikutnya setelah periode pelaporan.

On 23 September 2025, the Company officially listed its shares on IDX through an IPO. This listing marked a significant milestone in the Company's corporate journey and gave rise to the obligation to report the realization of the use of IPO proceeds to the OJK. In accordance with Article 2 paragraph and (3) of POJK 30/2015, the report on the realization of the use of IPO proceeds shall be prepared on a semi-annual basis, namely in June and December, until all IPO proceeds have been fully utilized as planned. The Company is committed to submitting such reports no later than the 15th day of the month following each reporting period.

Selain kewajiban pelaporan kepada OJK, Perseroan juga memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan realisasi penggunaan dana hasil IPO dalam RUPS, sampai seluruh dana tersebut direalisasikan sepenuhnya. Praktik ini dilakukan untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan, sekaligus memperkuat GCG.

Sehubungan dengan alokasi dana hasil IPO, setelah dikurangi seluruh biaya emisi yang terkait, Perseroan akan menggunakan dana tersebut untuk mendukung strategi pertumbuhan jangka menengah dan panjang. Secara rinci, penggunaan dana ini akan difokuskan pada:

1. Sebesar AS$20,0 juta atau setara Rp329,2 miliar*) akan disalurkan oleh Perseroan dalam bentuk uang muka setoran modal secara bertahap kepada PBT yang selanjutnya akan digunakan untuk membiayai sebagian kebutuhan modal kerja yang berkaitan dengan kegiatan operasional, termasuk namun tidak terbatas pada pembelian bahan baku utama, bahan baku pembantu, biaya listrik serta biaya karyawan. Konversi uang muka setoran modal ini akan menyebabkan Perseroan akan tetap memiliki 99,99% kepemilikan saham dalam PBT.

2. Sebesar AS$20,0 juta atau setara Rp329,2 miliar*) akan disalurkan oleh Perseroan dalam bentuk pinjaman kepada PETS yang selanjutnya akan digunakan untuk membiayai sebagian kebutuhan modal kerja yang berkaitan dengan kegiatan operasional, termasuk namun tidak terbatas pada pembelian bahan baku utama, bahan baku pembantu, biaya listrik serta biaya karyawan.
3. Sisanya sekitar sebesar Rp3.885,5 miliar akan digunakan oleh Perseroan untuk pembayaran lebih awal kepada MDKA atas sebagian pokok terutang yang timbul berdasarkan Perjanjian Utang Piutang tanggal 8 April 2022, sebagaimana diubah terakhir dengan Amendemen Kedua atas Perjanjian Utang Piutang yang telah berlaku efektif sejak tanggal 21 Agustus 2024 (Perjanjian Utang Piutang EMAS - MDKA AS$260.000.000). MDKA merupakan pemegang saham pengendali Perseroan.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud untuk melakukan perubahan atas penggunaan dana hasil IPO ini, maka Perseroan wajib menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil IPO kepada OJK serta memperoleh persetujuan RUPS sesuai dengan POJK 30/2015.

In addition to the reporting obligation to the OJK, the Company is also required to present the realization of the use of IPO proceeds at the GMS, until the proceeds have been fully realized. This practice is implemented to ensure transparency and accountability to all stakeholders, while further strengthening the Company's implementation of GCG.

With respect to the allocation of IPO proceeds, after deducting all related issuance costs, the Company will utilize the funds to support its medium and long-term growth strategy. In detail, the proceeds will be allocated as follows:

1. An amount of US$20.0 million, or equivalent to IDR329.2 billion*), will be disbursed by the Company in the form of advance capital contributions, provided gradually to PBT. These funds will be used to finance part of the working capital requirements related to operational activities, including but not limited to the purchase of main raw materials, auxiliary materials, electricity expenses, and employee costs. The conversion of such advance capital contributions will result in the Company maintaining a 99.99% shareholding in PBT.
2. An amount of US$20.0 million, or equivalent to IDR329.2 billion*), will be disbursed by the Company in the form of a loan to PETS. The loan proceeds will be utilized to finance part of the working capital requirements related to operational activities, including but not limited to the purchase of main raw materials, auxiliary materials, electricity expenses, and employee costs.
3. The remaining amount of approximately IDR3,885.5 billion will be used by the Company for early repayment to MDKA of a portion of the outstanding principal arising from the Loan Agreement dated 8 April 2022, as last amended by the Second Amendment to the Loan Agreement, which became effective on 21 August 2024 (the EMAS – MDKA US$260,000,000 Loan Agreement). MDKA is the Company's controlling shareholder.

Should the Company intend to make any changes to the planned use of proceeds from the IPO in the future, the Company shall be required to submit the proposed changes and the underlying rationale to the OJK and to obtain approval from the GMS, in accordance with POJK 30/2015.

Per 31 Desemeber 2025 | As of 31 December 2025		
Hasil Bersih Dari Penawaran Umum (Rp)	4,543,979,720,420	Net Proceeds from Public Offering (IDR)
Realisasi Penggunanan Dana (Rp)	4,251,866,720,420	Realization of the Appropriation of Funds (IDR)
Sisa Dana Penawaran Umum (Rp)	292,113,000,000	Remaining Funds from the Public Offering (IDR)

*) Asumsi nilai kurs yang digunakan adalah nilai kurs tengah Bank Indonesia per 10 September 2025 sebesar Rp16.462/AS$.

*) The exchange rate assumption used is Bank Indonesia's middle exchange rate as of 10 September 2025, at IDR 16,462/US$.

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan

Material Information regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Material Transactions, Affiliated Transactions, and Conflict of Interest Transactions

Investasi dan Restrukturisasi Utang/Modal | Investment and Debt/Capital Restructuring

Tanggal Date	**Keterangan**	Description	**Jenis Transaksi** Transaction Type
24 Januari 2025 24 January 2025	Perseroan melalui PETS dan GSM melakukan investasi dengan mendirikan PIN, yang selanjutnya menjadi entitas anak dengan kepemilikan efektif Perseroan sebesar 99,99%. Nilai investasi yang direalisasikan dalam pendirian PIN adalah sebesar Rp10 miliar, dalam bentuk setoran modal tunai, dengan objek transaksi berupa pendirian dan penyertaan saham pada entitas anak yang bergerak di bidang industri pembuatan logam dasar mulia. PETS dan GSM merupakan entitas anak Perseroan, dengan hubungan afiliasi berupa kepemilikan saham, dan pengendalian, dan kesamaan pengurus. Tidak terdapat pihak lain yang memiliki hubungan benturan kepentingan dalam transaksi ini. Transaksi ini dilakukan dalam rangka pengembangan usaha dan penguatan lini bisnis tertentu dan telah dilaksanakan berdasarkan prinsip kewajaran (*arm's length principle)* dan praktik bisnis yang berlaku dengan dasar penentuan nilai transaksi.	The Company, through PETS and GSM, carried out an investment by establishing PIN, which subsequently became a Subsidiary with the Company holding an effective ownership interest of 99.99%. The total investment value realized in the establishment of PIN amounted to IDR10 billion, in the form of cash capital contribution, with the transaction object being the establishment and equity participation in a subsidiary engaged in the business of industry of precious basic metal manufacturing. PETS and GSM are subsidiaries of the Company, with an affiliation relationship in the form of shares ownership, control, and common management. There were no other parties involved in this transaction that gave rise to any conflict of interest. The transaction was undertaken in the context of business development and strengthening of a specific business line and was executed in accordance with the arm's-length principle and generally accepted business practices.	Investasi Investment

Tanggal Date	Keterangan	Description	Jenis Transaksi Transaction Type
23 September 2025 23 September 2025	Perseroan melaksanakan IPO setelah memperoleh pernyataan efektif dari OJK dan melakukan pencatatan saham di BEI. Dalam IPO ini, Perseroan menerbitkan sebanyak 1.618.023.300 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp2.880 per saham sehingga total dana yang berhasil dihimpun mencapai Rp4,66 triliun, dengan objek transaksi berupa penerbitan saham baru Perseroan kepada publik. Pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi ini antara lain Perseroan sebagai emiten dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, penjamin emisi efek, serta lembaga dan profesi penunjang pasar modal lainnya. Tidak terdapat hubungan afiliasi maupun benturan kepentingan antara Perseroan dan pihak-pihak terkait dalam pelaksanaan transaksi ini. Harga penawaran saham ditetapkan berdasarkan mekanisme pasar dan proses *bookbuilding*, serta dinilai telah mencerminkan nilai wajar Perseroan sesuai dengan kondisi pasar pada saat penawaran. Manajemen menilai bahwa transaksi ini dilakukan secara wajar dan memberikan manfaat jangka panjang bagi Perseroan dan pemegang saham. Perseroan telah memenuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.	The Company carried out its IPO after obtaining an effective statement from the OJK and subsequently listing its shares on the IDX. In this IPO, the Company issued a total of 1,618,023,300 new shares at an offering price of IDR2,880 per share, raising total gross proceeds of IDR4.66 trillion. The object of the transaction was the issuance of new shares by the Company to the public. The parties involved in this transaction included the Company as the issuer and Managing Underwriter(s), underwriters, and other supporting capital market institutions and professionals. There were no affiliation relationships or conflicts of interest between the Company and the related parties in the implementation of this transaction. The offering price was determined based on market mechanisms and the bookbuilding process, and was assessed to reflect the fair value of the Company in accordance with prevailing market conditions at the time of the offering. Management is of the view that the transaction was conducted on a fair basis and provides long-term benefits to the Company and its shareholders. The Company has complied with all applicable capital market laws and regulations.	Restrukturisasi Modal Capital Restructuring
4 Desember 2025 4 December 2025	Beberapa entitas anak Perseroan bertindak sebagai debitur, yaitu PBT, PETS, dan GSM, telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir dengan total plafon sebesar AS$350 juta. Fasilitas tersebut diberikan oleh sindikasi lembaga keuangan yang terdiri dari Crédit Agricole Corporate and Investment Bank, Singapore Branch; ING Bank N.V., Singapore Branch; Natixis, Singapore Branch; Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore; PT Bank DBS Indonesia; PT Bank HSBC Indonesia; PT Bank KEB Hana Indonesia; PT Bank Maybank Indonesia Tbk; PT Bank Mizuho Indonesia; PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk; PT Bank OCBC NISP Tbk; Société Générale bertindak melalui Cabang Singapura; serta United Overseas Bank Limited, yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers*, lembaga-lembaga keuangan sebagai para pemberi pinjaman, dan PT Bank UOB Indonesia sebagai Agen Fasilitas, Wali Amanat Jaminan dan Agen Jaminan.	Several of the Company's Subsidiaries, namely PBT, PETS, and GSM, acting as borrowers, have entered into a Revolving Credit Facility Agreement with an aggregate facility limit of US$350 million. The facility is provided by a syndicate of financial institutions comprising Crédit Agricole Corporate and Investment Bank, Singapore Branch; ING Bank N.V., Singapore Branch; Natixis, Singapore Branch; Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore; PT Bank DBS Indonesia; PT Bank HSBC Indonesia; PT Bank KEB Hana Indonesia; PT Bank Maybank Indonesia Tbk; PT Bank Mizuho Indonesia; PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk; PT Bank OCBC NISP Tbk; Société Générale, acting through its Singapore Branch; and United Overseas Bank Limited, acting as the Mandated Lead Arrangers, the financial institutions as lenders, and PT Bank UOB Indonesia serving as the Facility Agent, Security Trustee, and Security Agent.	Restrukturisasi Utang Debt Restructuring

Tanggal Date	Keterangan	Description	Jenis Transaksi Transaction Type
	Objek transaksi berupa penyediaan fasilitas pembiayaan bergulir dengan jangka waktu ketersediaan sampai dengan dan termasuk tanggal yang jatuh satu bulan sebelum tanggal jatuh tempo akhir. Tanggal jatuh tempo akhir atas fasilitas ini yaitu tanggal yang jatuh 60 bulan setelah tanggal penyelesaian, yaitu, 5 Desember 2030. Pinjaman berdasarkan fasilitas ini akan digunakan untuk (i) pembayaran lebih awal dan/atau pelunasan semua jumlah yang masih terutang dari para debitur kepada Perseroan, dan (ii) semua kebutuhan korporasi umum para debitur dan entitas anaknya. Para kreditur merupakan pihak ketiga yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan maupun entitas anak. Dengan demikian, transaksi ini tidak termasuk transaksi afiliasi maupun transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan pasar modal. Namun, transaksi ini tergolong sebagai transaksi material yang tidak wajib menggunakan penilai dan tidak memerlukan persetujuan RUPS.	The object of the transaction is the provision of a revolving financing facility with the availability period up to and including the date that falls one month before the final maturity date. The final maturity date for this facility is the date that falls 60 months after the closing date, which shall be 5 December 2030. The borrowing under this facility will be utilized for (i) prepayment and/or repayment of all outstanding amounts owed by the borrowers to the Company, and (ii) all general corporate purposes of the borrowers and their subsidiaries. The lenders constitute as third parties with no affiliation with the Company or its Subsidiaries. Accordingly, this transaction does not constitute as an affiliated transaction or a transaction involving a conflict of interest as contemplated under capital market regulations. However, this transaction is categorized as a material transaction that does not require the appointment of an appraiser or approval from the Company's GMS.	
	Transaksi sudah dilakukan berdasarkan prinsip kewajaran dan praktik bisnis yang berlaku secara umum, dengan ketentuan komersial yang ditetapkan melalui negosiasi independen antar para pihak. Manajemen menilai bahwa struktur fasilitas dan persyaratan pembiayaan telah mencerminkan kondisi pasar yang wajar dan tidak merugikan kepentingan Perseroan maupun pemegang saham. Perseroan telah menyampaikan kewajiban keterbukaan informasi atas transaksi ini kepada masyarakat pada tanggal 8 Desember 2025. Transaksi ini tidak memerlukan persetujuan RUPS Perseroan.	The transaction was executed in accordance with the arm's-length principle and generally accepted business practices, with commercial terms determined through independent negotiations among the parties. Management is of the view that the facility structure and financing terms reflect fair market conditions and do not prejudice the interests of the Company or its shareholders. The Company has fulfilled its disclosure obligations in respect of this transaction to the public on 8 December 2025. This transaction does not require approval from the GMS of the Company.	

Ekspansi

Perseroan tidak melakukan kegiatan ekspansi pada tahun 2025. Oleh karena itu, tidak menyajikan informasi terkait tujuan, nilai transaksi, dan sumber dana untuk kegiatan ekspansi.

Divestasi

Perseroan tidak melakukan kegiatan divestasi pada tahun 2025. Oleh karena itu, tidak menyajikan informasi terkait tujuan, nilai transaksi, dan sumber dana untuk kegiatan divestasi.

Penggabungan/Peleburan Usaha

Perseroan tidak melakukan kegiatan penggabungan/peleburan usaha pada tahun 2025. Oleh karena itu, tidak menyajikan informasi terkait tujuan, nilai transaksi, dan sumber dana untuk kegiatan penggabungan/peleburan usaha.

Akuisisi

Perseroan tidak melakukan kegiatan akuisisi pada tahun 2025. Oleh karena itu, tidak menyajikan informasi terkait tujuan, nilai transaksi, dan sumber dana untuk kegiatan akuisisi.

Expansion

The Company did not undertake any expansion activities in 2025. Therefore, information regarding the purpose, transaction value, and source of funds for expansion activities is not presented.

Divestment

The Company did not undertake any divestment activities in 2025. Therefore, information regarding the purpose, transaction value, and source of funds for divestment activities is not presented.

Business Merger/Consolidation

The Company did not undertake any business merger/consolidation activities in 2025. Therefore, information regarding the purpose, transaction value, and source of funds for merger/consolidation activities is not presented.

Acquisition

The Company did not undertake any acquisition activities in 2025. Therefore, information regarding the purpose, transaction value, and source of funds for acquisition activities is not presented.

Transaksi Material

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan transaksi material yang mana wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini sesuai dengan Pasal 6 dari POJK 17/2020.

Material Transactions

In 2025, the Company conducted material transactions that are required to be disclosed in this Annual Report in accordance with Article 6 of POJK 17/2020.

Tanggal Transaksi Transaction Date	**Nama Pihak yang Melakukan Transaksi** Name of the Parties Conducting the Transaction	**Objek dan Nilai Transaksi** Object and Value of the Transaction	**Sifat Hubungan Afiliasi** Nature of the Affiliated Relationship
26 September 2025 26 September 2025	GSM dan Perseroan GSM and the Company	GSM dan Perseroan telah menandatangani perjanjian di mana GSM sepakat untuk memperpanjang waktu jatuh tempo menjadi 31 Agustus 2029, mengubah tingkat margin bunga pinjaman pokok yang terutang menjadi 6,26%, serta mengubah ketentuan mengenai jumlah dana pembiayaan yang akan diberikan Perseroan kepada GSM dengan batas tertinggi pinjaman sampai dengan sejumlah AS$120.000.000. GSM and the Company has signed an agreement in which they agreed to extend the maturity date to 31 August 2029, amend the interest margin on the outstanding principal loan to 6.26%, and amend the terms regarding the amount of financing to be provided by the Company to GSM, with a maximum loan limit of up to US$120,000,000.	• GSM merupakan perusahaan terkendali Perseroan, yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan secara langsung sebesar 99,99%. • terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi GSM yang juga menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan. • transaksi dilakukan dengan pihak afiliasi karena Perseroan memiliki kepentingan strategis langsung terhadap GSM, sehingga dukungan dana yang diberikan dapat memberikan manfaat dan kontribusi jangka panjang secara konsolidasi, hal ini tidak akan tercapai apabila dilakukan dengan pihak tidak terafiliasi. • GSM is a controlled company of the Company, with shares owned directly by the Company in the amount of 99.99%. • there are members of the Board of Commissioners and Board of Directors of GSM who also serve as the members of the Board of Directors of the Company. • the transaction is conducted with an affiliated party as the Company has a direct strategic interest in GSM, allowing the funding support to deliver long-term consolidated benefits, which would not be achieved with a non-affiliated party.
30 September 2025 30 September 2025	GSM dan PETS GSM and PETS	GSM dan PETS telah menandatangani perjanjian di mana GSM sepakat untuk memberikan akses penggunaan fasilitas kepada PETS. Biaya yang timbul berdasarkan perjanjian ini adalah: (i) sebesar AS$56.603.963 untuk biaya awal (di luar PPN); (ii) sebesar tagihan yang dihitung berdasarkan besaran-besaran biaya yang timbul ditambah dengan 10% margin. GSM and PETS has signed a Cooperation Agreement on Facility Use, whereby GSM agrees to provide facility use access to PETS. The costs incurred under this agreement are: (i) US$56,603,963 for initial fee (excluding VAT); and (ii) the amount of the invoice calculated based on the total costs incurred plus a 10% margin.	• GSM merupakan perusahaan terkendali Perseroan, yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan secara langsung sebesar 99,99%. • PETS merupakan perusahaan terkendali Perseroan, yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan secara langsung dan tidak langsung sebesar 99,99%. • terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi GSM serta PETS yang juga menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan. • GSM is a controlled company of the Company, whose shares are directly owned by the Company at 99.99%. • PETS is a controlled company of the Company, whose shares are dierctly and indirectly owned by the Company at 99.99%. • there are members of the Board of Commissioners and Board of Directors of GSM as well as PETS who also serve as the member of the Board of Directors of the Company.

Transaksi Afiliasi

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan transaksi afiliasi yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan yang mana wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini sesuai dengan Pasal 8 dari POJK 42/2020.

Affiliated Transactions

In 2025, the Company conducted affiliated transactions that constitute business activities carried out in the ordinary course of business to generate operating revenue and are conducted on a routine, recurring, and/or ongoing basis, that are required to be disclosed in this Annual Report in accordance with Article 8 of POJK 42/2020.

Tanggal Transaksi Transaction Date	**Nama Pihak yang Melakukan Transaksi** Name of the Parties Conducting the Transaction	**Objek dan Nilai Transaksi** Object and Value of the Transaction	**Sifat Hubungan Afiliasi** Nature of the Affiliated Relationship
3 November 2025 3 November 2025	MDKA dan GSM MDKA and GSM	MDKA dan GSM telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa, di mana GSM sepakat untuk menggunakan jasa profesional dari MDKA, termasuk juga untuk menggunakan jasa administrasi serta dukungan manajemen. Biaya yang timbul berdasarkan Perjanjian ini adalah: (i) sebesar Rp3.300.000.000 untuk biaya awal (di luar PPN); dan (ii) sebesar tagihan yang dihitung berdasarkan besaran-besaran biaya yang timbul ditambah dengan 10% margin. MDKA and GSM have signed a Services Provision Agreement, under which GSM agrees to utilize MDKA's professional services, including administrative and management support services. The costs incurred under this Agreement are: (i) IDR3,300,000,000 for initial fee (excluding VAT); and (ii) the amount of the invoice calculated based on the total costs incurred plus a 10% margin.	• MDKA merupakan perusahaan pengendali Perseroan yang memiliki saham secara langsung sebesar 57,34%. Selain itu, terdapat anggota Direksi MDKA yang juga menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan. • GSM merupakan perusahaan terkendali yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan secara langsung sebesar 99,99%. Selain itu, terdapat anggota Direksi dan Dewan Komisaris GSM yang juga menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan. • MDKA is the Company's controlling company, directly owning 57.34% of the shares. Furthermore, a member of MDKA's Board of Directors also serves as a member of the Company's Board of Directors. • GSM is a controlled company, directly owned by the Company, for 99.99%. Furthermore, a member of GSM's Board of Directors and Board of Commissioners also serves as a member of the Company's Board of Directors.
3 November 2025 3 November 2025	MDKA dan PETS MDKA and PETS	MDKA dan PETS telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa, di mana PETS sepakat untuk menggunakan jasa professional dari MDKA, termasuk juga untuk menggunakan jasa administrasi serta dukungan manajemen. Biaya yang timbul berdasarkan Perjanjian ini adalah: (i) sebesar Rp5.280.000.000 untuk biaya awal (di luar PPN); dan (ii) sebesar tagihan yang dihitung berdasarkan besaran-besaran biaya yang timbul ditambah dengan 10% margin. MDKA and PETS have signed a Services Provision Agreement, whereby PETS agrees to utilize MDKA's professional services, including administrative and management support services. The costs incurred under this Agreement are: (i) IDR5,280,000,000 for initial fee (excluding VAT); and (ii) the amount of the invoice calculated based on the total costs incurred plus a 10% margin.	• MDKA merupakan perusahaan pengendali Perseroan yang memiliki saham secara langsung sebesar 57,34%. Selain itu, terdapat anggota Direksi MDKA yang juga menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan. • PETS merupakan perusahaan terkendali yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan secara langsung dan tidak langsung sebesar 99,99%. Selain itu, terdapat anggota Direksi dan Dewan Komisaris PETS yang juga menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan. • MDKA is the Company's controlling company, directly owning 57.34% of the shares. Furthermore, a member of MDKA's Board of Directors also serves as a member of the Company's Board of Directors. • PETS is a controlled company, directly and indirectly owned by the Company, 99.99% of the shares. Furthermore, a member of PETS's Board of Directors and Board of Commissioners also serves as a member of the Company's Board of Directors.

Tanggal Transaksi Transaction Date	**Nama Pihak yang Melakukan Transaksi** Name of the Parties Conducting the Transaction	**Objek dan Nilai Transaksi** Object and Value of the Transaction	**Sifat Hubungan Afiliasi** Nature of the Affiliated Relationship
3 November 2025 3 November 2025	MDKA dan PBT MDKA and PBT	MDKA dan PBT telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa, di mana PBT sepakat untuk menggunakan jasa professional dari MDKA, termasuk juga untuk menggunakan jasa administrasi serta dukungan manajemen. Biaya yang timbul berdasarkan Perjanjian ini adalah: (i) sebesar Rp1.250.000.000 untuk biaya awal (di luar PPN); dan (ii) sebesar tagihan yang dihitung berdasarkan besaran-besaran biaya yang timbul ditambah dengan 10% margin. MDKA and PBT have signed a Services Provision Agreement, whereby PBT agrees to utilize MDKA's professional services, including administrative and management support services. The costs incurred under this Agreement are: (i) IDR1,250,000,000 for initial fee (excluding VAT); and (ii) an invoice amount calculated based on the total costs incurred plus a 10% margin.	• MDKA merupakan perusahaan pengendali Perseroan yang memiliki saham secara langsung sebesar 57,34%. Selain itu, terdapat anggota Direksi MDKA yang juga menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan. • PBT merupakan perusahaan terkendali yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan secara langsung sebesar 99,99%. • MDKA is the Company's controlling company, directly owning 57.34% of the shares. Furthermore, a member of MDKA's Board of Directors also serves as a member of the Company's Board of Directors. • PBT is a controlled company, directly owned by the Company, for 99.99%.
3 November 2025 3 November 2025	MDKA dan PIN MDKA and PIN	MDKA dan PIN telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa, di mana PIN sepakat untuk menggunakan jasa profesional dari MDKA, termasuk juga untuk menggunakan jasa administrasi serta dukungan manajemen. Biaya yang timbul berdasarkan Perjanjian ini adalah: (i) sebesar Rp50.000.000 untuk biaya awal (di luar PPN); dan (ii) sebesar tagihan yang dihitung berdasarkan besaran-besaran biaya yang timbul ditambah dengan 10% margin. MDKA and PIN have signed a Services Provision Agreement, whereby PIN agrees to utilize MDKA's professional services, including administrative and management support services. The costs incurred under this Agreement are: (i) IDR50,000,000 for initial fee (excluding VAT); and (ii) the amount of the invoice calculated based on the total costs incurred plus a 10% margin.	• MDKA merupakan perusahaan pengendali Perseroan yang memiliki saham secara langsung sebesar 57,34%. Selain itu, terdapat anggota Direksi MDKA yang juga menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan. • PIN merupakan Perusahaan Terkendali yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan secara tidak langsung sebesar 99,99%. • MDKA is the Company's controlling company, directly owning 57.34% of the shares. Furthermore, a member of MDKA's Board of Directors also serves as a member of the Company's Board of Directors. • PIN is a controlled company, indirectly owned by the Company, for 99.99%.
3 November 2025 3 November 2025	MDKA dan MMI MDKA and MMI	Pada tanggal 3 November 2025, MDKA dan MMI telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa, di mana MMI sepakat untuk menggunakan jasa professional dari MDKA, termasuk juga untuk menggunakan jasa administrasi serta dukungan manajemen. Biaya yang timbul berdasarkan Perjanjian ini adalah: (i) sebesar Rp2.500.000.000 untuk biaya awal (di luar PPN); dan (ii) sebesar tagihan yang dihitung berdasarkan besaran-besaran biaya yang timbul ditambah dengan 10% margin. On 3 November 2025, MDKA and MMI signed a Services Provision Agreement, whereby MMI agreed to utilize MDKA's professional services, including administrative services and management support. The costs incurred under this Agreement are: (i) IDR2,500,000,000 for initial fee (excluding VAT); and (ii) an invoice calculated based on the total costs incurred plus a 10% margin.	• MDKA merupakan perusahaan pengendali Perseroan yang memiliki saham secara langsung sebesar 57,34%. Selain itu, terdapat anggota Direksi MDKA yang juga menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan. • MMI merupakan perusahaan terkendali yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan secara langsung sebesar 99,99%. Selain itu, terdapat anggota Direksi dan Dewan Komisaris MMI yang juga menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan. • MDKA is the Company's controlling company, directly owning 57.34% of the shares. Furthermore, a member of MDKA's Board of Directors also serves as a member of the Company's Board of Directors. • MMI is a controlled company, directly owned by the Company, for 99.99%. Furthermore, a member of MMI's Board of Directors and Board of Commissioners also serves as a member of the Company's Board of Directors.

Tanggal Transaksi Transaction Date	**Nama Pihak yang Melakukan Transaksi** Name of the Parties Conducting the Transaction	**Objek dan Nilai Transaksi** Object and Value of the Transaction	**Sifat Hubungan Afiliasi** Nature of the Affiliated Relationship
3 November 2025 3 November 2025	MDKA dan MAP MDKA and MAP	MDKA dan MAP telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa, di mana MAP sepakat untuk menggunakan jasa professional dari MDKA, termasuk juga untuk menggunakan jasa administrasi serta dukungan manajemen. Biaya yang timbul berdasarkan Perjanjian ini adalah: (i) sebesar Rp50.000.000 untuk biaya awal (di luar PPN); dan (ii) sebesar tagihan yang dihitung berdasarkan besaran-besaran biaya yang timbul ditambah dengan 10% margin. MDKA and MAP have signed a Services Provision Agreement, under which MAP agrees to utilize MDKA's professional services, including administrative services and management support. The fees incurred under this Agreement are: (i) IDR50,000,000 for initial fee (excluding VAT); and (ii) the amount of the invoice calculated based on the total costs incurred plus a 10% margin.	• MDKA merupakan perusahaan pengendali Perseroan yang memiliki saham secara langsung sebesar 57,34%. Selain itu, terdapat anggota Direksi MDKA yang juga menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan. • MAP merupakan merupakan perusahaan terkendali yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan secara langsung sebesar 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan persen). Selain itu, terdapat anggota Direksi dan Dewan Komisaris MAP yang juga menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan. • MDKA is the Company's controlling company, directly owning 57.34% of the shares. Furthermore, a member of MDKA's Board of Directors also serves as a member of the Company's Board of Directors. • MAP is a controlled company, directly owned by the Company, for 99.99% of its shares. Furthermore, a member of MAP's Board of Directors and Board of Commissioners also serves as a member of the Company's Board of Directors.
30 September 2025 30 September 2025	MTS dan PBT MTS and PBT	MTS dan PBT telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa, di mana PBT telah sepakat untuk menggunakan jasa konsultasi teknis dari MTS. Biaya yang timbul berdasarkan perjanjian ini adalah: (i) sebesar Rp220.000.000 untuk biaya persiapan (di luar PPN); (ii) untuk periode sejak tanggal berlaku sampai dengan 31 Desember 2025 dihitung dengan besaran biaya yang timbul ditambah dengan 10% margin; dan (iii) untuk periode 1 Januari 2026 sampai dengan berakhirnya perjanjian dihitung merujuk pada mekanisme standard rate yang dikalikan dengan jumlah alokasi waktu aktual atas pelaksanaan jasa yang dilakukan MTS. MTS and PBT have signed a Service Provision Agreement, whereby PBT has agreed to utilize technical consulting services from MTS. The costs incurred under this agreement are: (i) IDR220,000,000 for preparation costs (excluding VAT); (ii) for the period from the effective date until 31 December 2025, calculated by adding the costs incurred plus a 10% margin; and (iii) for the period from 1 January 2026, until the agreement's termination, calculated by referring to the standard rate mechanism multiplied by the actual time allocated for the services performed by MTS.	• MTS merupakan perusahaan terkendali yang sahamnya dimiliki oleh MDKA secara langsung dan tidak langsung sebesar 99,99%, yang merupakan pengendali Perseroan. • PBT merupakan perusahaan terkendali yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan secara langsung sebesar 99,99%. • MTS is a controlled company, 99.99% of whose shares are directly and indirectly owned by MDKA, which controls the Company. • PBT is a controlled company, 99.99% of whose shares are directly owned by the Company.

Tanggal Transaksi Transaction Date	Nama Pihak yang Melakukan Transaksi Name of the Parties Conducting the Transaction	Objek dan Nilai Transaksi Object and Value of the Transaction	Sifat Hubungan Afiliasi Nature of the Affiliated Relationship
30 September 2025 30 September 2025	MTS dan MMI MTS and MMI	MTS dan MMI telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa, di mana MMI telah sepakat untuk menggunakan jasa konsultasi teknis dari MTS. Biaya yang timbul berdasarkan perjanjian ini adalah: (i) sebesar Rp 67.000.000 untuk biaya persiapan (di luar PPN); (ii) untuk periode sejak tanggal berlaku sampai dengan 31 Desember 2025 dihitung dengan besaran biaya yang timbul ditambah dengan 10% margin; dan (iii) untuk periode 1 Januari 2026 sampai dengan berakhirnya perjanjian dihitung merujuk pada mekanisme *standard rate* yang dikalikan dengan jumlah alokasi waktu aktual atas pelaksanaan jasa yang dilakukan MTS. MTS and MMI have signed a Service Provision Agreement, whereby MMI has agreed to use technical consulting services from MTS. The costs incurred under this agreement are: (i) IDR67,000,000 for preparation costs (excluding VAT); (ii) for the period from the effective date until 31 December 2025 calculated by the amount of costs incurred plus a 10% margin; and (iii) for the period from 1 January 2026 until the end of the agreement calculated by referring to the standard rate mechanism multiplied by the amount of actual time allocation for the implementation of services carried out by MTS.	MTS merupakan perusahaan terkendali yang sahamnya dimiliki oleh MDKA secara langsung dan tidak langsung sebesar 99,99%, yang merupakan pengendali Perseroan. MMI merupakan Perusahaan Terkendali yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan secara langsung sebesar 99,99%. MTS is a controlled company, 99.99% of whose shares are directly and indirectly owned by MDKA, which controls the Company. MMI is a Controlled Company, 99.99% of whose shares are directly owned by the Company.

Transaksi Benturan Kepentingan

Perseroan menegaskan bahwa sepanjang tahun 2025 tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Seluruh transaksi keuangan antara Perseroan dengan pihak-pihak berelasi dilaksanakan melalui mekanisme kajian yang cermat dan wajar, dengan kepatuhan penuh terhadap ketentuan peraturan yang berlaku, termasuk POJK 42/2020 serta standar akuntansi keuangan yang relevan, seperti PSAK terkait penyajian dan pencatatan laporan keuangan. Pendekatan ini menjamin bahwa setiap transaksi dicatat secara akurat, berdasarkan prinsip kehati-hatian, serta mendukung transparansi dan integritas pelaporan keuangan Grup EMAS.

Kewajaran Transaksi

Dalam melakukan transaksi, Perseroan berpedoman pada empat prinsip GCG dan kebijakan internal Grup EMAS. Manajemen melakukan penelaahan sebelum melakukan transaksi untuk memastikan kelayakan, kewajaran nilai, dan persyaratan transaksi yang wajar. Berdasarkan hasil telaahan, manajemen menjamin bahwa semua transaksi

Conflicts of Interest Transactions

The Company affirms that throughout financial year 2025, there were no conflicts of interest transactions.

Compliance with Related Laws and Regulations

All financial transactions between the Company and related parties are carried out through a rigorous and fair review mechanism, with full compliance with applicable laws and regulations, including POJK 42/2020 and relevant financial accounting standards, such as the applicable PSAK governing the presentation and recognition of financial statements. This approach ensures that each transaction is accurately recorded, based on the principle of prudence, and supports the transparency and integrity of the EMAS Group's financial reporting.

Fairness of Transactions

In conducting transactions, the Company adheres to the four principles of GCG and the internal policies of the EMAS Group. The management carries out a review before conducting all transactions to ensure the feasibility, fairness of value, and requirements of arm's length transaction. Based on the results of the review, the management

afiliasi Perseroan merupakan transaksi yang wajar dan telah memenuhi peraturan pasar modal yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga memperoleh nilai kewajaran untuk semua transaksi afiliasi berdasarkan laporan penilaian dari jasa penilai publik independen dan perusahaan konsultan.

Pernyataan Direksi atas Transaksi Afiliasi Grup EMAS pada 2025

Sepanjang 2025, Perseroan telah melakukan semua transaksi afiliasi secara wajar sesuai dengan syarat dan ketentuan yang sama jika transaksi serupa telah dilakukan dengan pihak yang tidak berafiliasi dan dengan melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar.

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Mengawasi Prosedur Transaksi Afiliasi

Komite Audit menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris atas potensi transaksi yang menimbulkan benturan kepentingan, sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Dewan Komisaris dan Komite Audit memiliki peran dalam memastikan transaksi telah dijalankan melalui prosedur yang memadai, serta memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arm's length principle). Hal ini diperlukan untuk memastikan bahwa semua transaksi afiliasi dilakukan untuk kepentingan terbaik Perseroan, dan untuk mencegah potensi benturan kepentingan dengan Perseroan atas transaksi afiliasi yang diusulkan.

Perseroan senantiasa memenuhi ketentuan dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku terkait dengan seluruh transaksi afiliasi dan benturan kepentingan yang membutuhkan persetujuan pemegang saham dan/atau pemegang saham independen. Dalam hal Perseroan bermaksud untuk melakukan transaksi benturan kepentingan yang membutuhkan persetujuan pemegang saham, transaksi tersebut wajib melalui prosedur sebagai berikut:

a. pemegang saham yang mempunyai benturan kepentingan dianggap telah memberikan keputusan yang sama dengan keputusan yang disetujui oleh pemegang saham independen yang tidak mempunyai benturan kepentingan.
b. RUPS untuk memutuskan hal yang mempunyai benturan kepentingan diselenggarakan dengan ketentuan bahwa RUPS tersebut dihadiri/diwakili oleh pemegang saham independen dengan mengacu kepada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

guarantees that all of the Company's affiliated transactions are fair at arm's length transactions and have complied with the applicable capital market regulations. In addition, the Company has also obtained fair value for all affiliated transactions based on valuation reports from independent public appraisers and consulting firms

The Board of Directors' Statement on the EMAS Group Affiliated Transactions in 2025

Throughout 2025, the Company carried out all affiliated transactions fairly in accordance with the same terms and conditions if similar transactions were carried out with non-affiliated parties and through adequate procedures to ensure that such affiliated transactions were carried out in accordance with generally accepted business practices, including compliance with the arm's length principle.

The Role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in Supervising Affiliated Transaction Procedures

The Audit Committee reviews and provides advises to the Board of Commissioners on transactions which potentially give rise to conflicts of interest, in accordance with its duties and responsibilities. The Board of Commissioners and the Audit Committee are responsible for ensuring that these transactions follow appropriate procedures and are conducted according to generally accepted business practices, including the arm's length principle. This is necessary to ensure that all affiliated transactions are conducted in the Company's best interests, and to prevent potential conflicts of interest with the Company over the proposed affiliated transactions.

The Company always complies with the prevailing laws and regulations related to all affiliated and conflict of interest transactions that require the approval of shareholders and/or independent shareholders. In the event that the Company intends to conduct a conflict of interest transaction that requires shareholder approval, the transaction must go through the following procedures:

a. the shareholders who have a conflict of interest are deemed to have given the same decision as the decision approved by independent shareholders who do not have a conflict of interest.
b. the GMS to decide on matters that have a conflict of interest is held provided that the GMS is attended/represented by independent shareholders with reference to the provisions of the Company's Articles of Association.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan

Changes in Laws and Regulations that Significantly Affect the Company

No.	Peraturan Terkait Related Regulations	Dampak Signifikan terhadap Kegiatan Usaha Perusahaan dan/atau Laporan Keuangan Significant Impact on the Company's Business Activities and/or Financial Reports
1.	Undang-Undang No. 2 Tahun 2025 sebagai Amendemen atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara Law No. 2 of 2025 as an Amendment to Law No. 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining	Dengan diterbitkannya peraturan ini, (i) pemegang IUP dan IUPK pada tahap operasi produksi wajib memenuhi kebutuhan dalam negeri sebelum ekspor dan mengutamakan pemenuhan kebutuhan badan usaha milik negara yang menguasai hajat hidup orang banyak; dan (ii) setelah amendemen, perpanjangan Kontrak Karya dan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara menjadi IUPK mensyaratkan tambahan berupa audit lingkungan. With the issuance of this regulation, (i) holders of IUP and IUPK at the production operation stage are required to meet domestic needs before export and prioritize meeting the needs of state-owned enterprises that control the livelihoods of many people; and (ii) after the amendment, the extension of the Coal Mining Contract of Work and Work Agreement to become IUPK requires additional environmental audits.
2.	Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025 yang mengubah Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor Dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam Government Regulation No. 8 of 2025, amending Government Regulation No. 36 of 2023 concerning Foreign Exchange Export Proceeds from Natural Resource Business, Management, and/or Processing Activities.	Dengan diterbitkan peraturan ini, ditetapkan kewajiban penempatan seluruh Devisa Hasil Ekspor (DHE) ke dalam rekening khusus DHE SDA dalam negeri minimal sebesar 100% DHE dan paling singkat 12 bulan sejak penempatan dalam rekening khusus tersebut. With the issuance of this regulation, the obligation to place all Foreign Exchange Export Proceeds DHE into a special domestic DHE SDA account at a minimum of 100% DHE and at least 12 months after placement in the special account is established.
3.	Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2025 tentang Jenis Dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral (efektif 26 April 2025) yang mengubah dan mencabut Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022. Government Regulation No. 19 of 2025 concerning Types and Tariffs of Non-Tax State Revenue Applicable to the Ministry of Energy and Mineral Resources (effective 26 April 2025) amends and revokes Government Regulation No. 26 of 2022.	Peraturan ini mengatur mengenai perubahan cakupan jenis dan tarif PNBP yang berlaku dan perubahan tarif iuran produksi atau royalti komoditas minerba, termasuk emas. This regulation regulates changes to the scope of applicable PNBP types and tariffs and changes to production fees or royalties for mineral and coal commodities, including gold.
4.	Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 9 Tahun 2025 tentang Tata Cara Pengenaan, Penghitungan, Serta Pembayaran dan/atau Penyetoran Penerimaan Negara Bukan Pajak Pada Direktorat Jenderal Mineral Dan Batubara. Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 9 of 2025 concerning Procedures for Imposing, Calculating, and Paying and/or Remitting Non-Tax State Revenues to the Directorate General of Minerals and Coal.	Peraturan ini mengatur prosedur untuk pengenaan, perhitungan, pembayaran, dan penyetoran PNBP yang berasal dari kegiatan pertambangan. Peraturan ini juga memungkinkan penundaan atau keringanan pembayaran PNBP atas dasar, di antaranya, keadaan kahar atau kesulitan likuiditas. This regulation governs the procedures for the imposition, calculation, payment, and remittance of non-tax state revenues (PNBP) derived from mining activities. This regulation also allows for deferrals or relief of non-tax state revenue payments based on, among other things, force majeure or liquidity difficulties.

No.	Peraturan Terkait Related Regulations	Dampak Signifikan terhadap Kegiatan Usaha Perusahaan dan/atau Laporan Keuangan Significant Impact on the Company's Business Activities and/or Financial Reports
5.	Peraturan Menteri Keuangan No. 80 Tahun 2025 tentang Penetapan Barang Ekspor Berupa Emas yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar. Minister of Finance Regulation No. 80 of 2025 concerning Determination of Exported Gold Goods Subject to Export Duty and Export Duty Tariffs.	Peraturan ini mengatur prosedur penetapan bea keluar dan tarif bea keluar untuk emas. This regulation governs the procedures for determining export duties and export duty rates for gold.
6.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 14 of 2025 on Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meetings of Sukuk Holders	Peraturan ini mengatur pemanfaatan perkembangan teknologi informasi dalam penyelenggaran rapat umum pemegang saham, rapat umum pemegang obligasi, atau rapat umum pemegang sukuk secara elektronik This regulation governs the use of information technology in the conduct of general meetings of shareholders, general meetings of bondholders or general meetings of sukuk holders held electronically
7.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2025 tentang Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 40 of 2025 on the Use of Proceeds from Public Offering	Peraturan ini mengatur peningkatan kualitas keterbukaan informasi oleh perusahaan, tata kelola perusahaan dalam penggunaan dana hasil penawaran umum, dan untuk menyelaraskan informasi tujuan penggunan dana hasil penawaran umum dalam prospektus. This regulation governs the improvement of transparency by company, corporate governance regarding the use of proceeds from public offerings, and the harmonisation of information on the intended use of such proceeds in prospectus.
8.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang Tidak Diklaim di Pasar Modal Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 9 of 2025 on Dematerialization of Equity Securities and Management of Unclaimed Assets in the Capital Market	Dengan diterbitkan peraturan ini, ditetapkan kewajiban untuk menerbitkan efek bersifat ekuitas dan efek bersifat utang dan/atau sukuk dalam bentuk tanpa warkat With the issuance of this regulation, the obligation to issue equity securities and debt securities and/or sukuk in scripless form

Perubahan Kebijakan Akuntansi di Tahun 2025

Changes in Accounting Policies in 2025

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) telah menerbitkan sejumlah standar akuntansi keuangan baru beserta interpretasinya yang mulai berlaku efektif pada 1 Januari 2025. Penerapan standar-standar baru ini membawa implikasi terhadap proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan Grup EMAS, khususnya terkait pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan transaksi keuangan tertentu. Adapun standar dan interpretasi yang dimaksud antara lain:

The Financial Accounting Standards Board (DSAK) has issued a number of new financial accounting standards and related interpretations that became effective as of 1 January 2025. The adoption of these new standards has implications for the preparation and presentation of the EMAS Group's financial statements, particularly with respect to the recognition, measurement, and disclosure of certain financial transactions. The relevant standards and interpretations include, among others:

No.	Standar Akuntansi Accounting Standards	Adopsi atas IFRS atau IAS Adoption of IFRS or IAS	Ringkasan Perubahan Summary of Changes	Dampak terhadap Grup EMAS Impact on the EMAS Group	Dampak terhadap Penyajian Laporan Keuangan Impact on Financial Statement Presentation
1.	Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" – Kekurangan Ketertukaran Amendment to PSAK 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" – Exchange Rate Deficits	IAS 21	Amandemen PSAK 221, 'Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing', memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya. The amendment to PSAK 221, 'The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates', clarifies the provisions relating to situations where a currency is not convertible and the associated disclosures.	Tidak ada None	Tidak ada None
2.	PSAK 117 "Kontrak Asuransi" PSAK 117 "Insurance Contracts"	IFRS 17	PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi. PSAK 117 provides for the relaxation of certain provisions, including the addition of scope exclusions, adjustments to the presentation of financial statements, the application of risk mitigation options and several modifications to the transitional provisions. PSAK 117 also requires a clear separation between revenue generated from insurance business and that arising from investment activities.	Tidak ada None	Tidak ada None

05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Penerapan prinsip-prinsip GCG senantiasa diselaraskan dengan perkembangan lingkungan usaha, dinamika industri, serta kerangka regulasi yang berlaku. Dalam memastikan kepatuhan terhadap praktik terbaik di Indonesia, Perseroan secara berkesinambungan melakukan evaluasi, peninjauan, dan pemutakhiran atas seluruh kebijakan, pedoman, serta perangkat GCG, dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memperhatikan arahan regulator.

The implementation of GCG principles is continuously aligned with developments in the business environment, industry dynamics, and the prevailing regulatory framework. To ensure compliance with best practices in Indonesia, the Company regularly conducts evaluations, reviews, and updates of all GCG-related policies, guidelines, and governance instruments, with due reference to prevailing laws and regulations and by taking into account guidance from the relevant regulators.



Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance

Perseroan berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan dan kualitas pengelolaan usaha dengan menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan utama dalam setiap aktivitas operasional dan bisnis. Bagi Perseroan, penerapan GCG tidak hanya dipandang sebagai kewajiban regulasi, tetapi juga sebagai kebutuhan strategis dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan senantiasa mengembangkan praktik GCG yang sejalan dengan praktik terbaik untuk memaksimalkan nilai perusahaan, memastikan kegiatan usaha berjalan efektif dan efisien, serta mendukung pengelolaan bisnis yang profesional dan independen. Selain itu, GCG juga diterapkan untuk memastikan setiap pengambilan keputusan oleh organ perusahaan berlandaskan pada nilai moral, integritas, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG semakin relevan mengingat tahun 2025 merupakan tonggak pertama bagi Perseroan beroperasi sebagai perusahaan terbuka dan resmi tercatat di BEI. Dengan status baru tersebut, implementasi GCG menjadi semakin esensial untuk memastikan tingkat transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan publik terus terjaga. Berlandaskan pada tata kelola yang kuat dan konsisten, Perseroan meyakini bahwa integritas serta profesionalisme yang diterapkan di seluruh lini usaha akan memperkokoh fondasi pertumbuhan jangka panjang dan menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi para pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

The Company is committed to maintaining the sustainability and quality of its business management by positioning the principles of GCG as the primary foundation for all operational and business activities. For the Company, the implementation of GCG is not merely regarded as a regulatory obligation, but also as a strategic necessity to uphold transparency and accountability in corporate management for all stakeholders.

The Company continuously develops GCG practices that are aligned with best practices in order to maximize corporate value, ensure that business activities are conducted effectively and efficiently, and support professional and independent business management. Furthermore, GCG is implemented to ensure that every decision made by the Company's organs is grounded in moral values, integrity, and compliance with prevailing laws and regulations.

The Company's commitment to implementing GCG principles has become increasingly relevant, as 2025 marks a significant milestone in which the Company begins operating as a publicly listed company and is officially listed on the IDX. With this new status, the implementation of GCG becomes even more essential to ensure that transparency, accountability, and public trust are consistently maintained. Grounded in strong and consistent governance practices, the Company believes that the integrity and professionalism applied across all lines of business will strengthen the foundation for long-term growth and create sustainable value for shareholders as well as other stakeholders.

Prinsip-Prinsip GCG

Dalam rangka memperkuat kualitas penerapan GCG, Perseroan menjadikan PUGKI 2021 sebagai referensi dalam pengembangan dan penyempurnaan Panduan Pelaksanaan GCG Perseroan. Penerapan PUGKI 2021 dimaksudkan untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola perusahaan sudah diterapkan secara komprehensif, sistematis, dan terintegrasi ke dalam seluruh proses pengambilan keputusan serta aktivitas operasional Perseroan sehingga mendukung terwujudnya tata kelola yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

Dalam implementasinya, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG yang berlandaskan pada empat pilar utama sebagaimana diatur dalam PUGKI 2021, dengan mempertimbangkan karakteristik, skala usaha, dan tingkat kompleksitas kegiatan Perseroan.

Keempat pilar utama tersebut dirangkum dalam tabel berikut:

GCG Principles

In order to further strengthen the quality of GCG implementation, the Company adopts PUGKI 2021 as the reference in the development and enhancement of the Company's GCG Implementation Guidelines. The adoption of PUGKI 2021 is intended to ensure that corporate governance principles are applied comprehensively, systematically, and in an integrated manner across all decision-making processes and operational activities of the Company, thereby supporting the realization of governance that is effective, efficient, transparent, accountable, and sustainable.

In its implementation, the Company applies GCG principles based on the four main pillars as stipulated in PUGKI 2021, while taking into consideration the Company's characteristics, business scale, and level of activities complexity.

These four main pillars are summarized in the following table:

Penjelasan Prinsip GCG	Explanation of GCG Principles	**Implementasi Prinsip GCG di Perseroan**	Implementation of GCG Principles in the Company
Pilar I: Perilaku Beretika | Pillar I: Ethical Behavior			
Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.	In conducting its business activities, the Company always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and trust consistently. The Company pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and is managed independently so that each organ of the Company does not dominate the other and cannot be intervened by other parties.	1. Mengedepankan prinsip kejujuran dan integritas dalam seluruh kegiatan bisnis dengan berlandaskan *Code of Conduct*. 2. Menerapkan nilai-nilai inti sebagai pedoman dalam operasional dan proses pengambilan keputusan di Perseroan. 3. Menjaga keseimbangan antara kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya melalui prinsip keadilan dan keberlanjutan. 4. Memastikan setiap organ perusahaan menjalankan tugasnya secara profesional dan independen untuk menghindari konflik kepentingan serta pengaruh eksternal.	1. Prioritizing the principles of honesty and integrity in all business activities, based on the Code of Conduct. 2. Applying core values as a guiding principle in the Company's operations and decision-making processes. 3. Maintaining a balanced approach to protecting shareholder interests while ensuring fairness and sustainability for all stakeholders. 4. Ensuring that each corporate organ performs its duties with professionalism and independence, in order to avoid conflicts of interest and external influence.

Penjelasan Prinsip GCG	Explanation of GCG Principles	Implementasi Prinsip GCG di Perseroan	Implementation of GCG Principles in the Company
Pilar II: Transparansi | Pillar II: Transparency			
Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.	To maintain objectivity in conducting its business activities, the Company provides material and relevant information in a manner that is easily accessible and understandable to stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only matters required by law but also matters that are important for decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.	1. Menjamin transparansi atas keterbukaan informasi bagi pemangku kepentingan melalui publikasi di situs web resmi Perseroan. 2. Menyampaikan informasi material yang akurat, relevan, dan tepat waktu melalui berbagai saluran komunikasi resmi. 3. Melaksanakan RUPS secara transparan serta menyediakan akses informasi sebelum dan setelah rapat berlangsung. 4. Menyajikan laporan keuangan yang telah diaudit sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku guna memastikan akurasi dan akuntabilitas. 5. Mempublikasikan Laporan Tahunan yang mencerminkan penerapan prinsip GCG serta komitmen terhadap keberlanjutan.	1. Ensuring transparency of disclosure of information for stakeholders through publication on the Company's official website. 2. Conveying accurate, relevant, and timely material information through various official communication channels. 3. Conducting the GMS transparently and providing access to information before and after the meeting takes place. 4. Presenting audited financial statements in accordance with applicable accounting standards to ensure accuracy and accountability. 5. Publishing an Annual Report that reflects the implementation of GCG principles and a commitment to sustainability.
Pilar III: Akuntabilitas | Pillar III: Accountability			
Perseroan dapat mempertanggung jawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perseroan harus dikelola secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.	The Company must be accountable for its performance in a transparent and fair manner. Therefore, the Company must be managed properly, measurably, and in accordance with the Company's interests, while still taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.	1. Menetapkan kebijakan dan prosedur yang sesuai dengan prinsip GCG guna menciptakan tata kelola yang optimal. 2. Menyajikan laporan kinerja yang akurat serta transparan kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. 3. Mengelola Perseroan dengan profesionalisme dan perencanaan yang terstruktur agar sejalan dengan kepentingan bersama. 4. Menjamin proses pengambilan keputusan dilakukan secara adil dengan mempertimbangkan keseimbangan antara pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. 5. Mendorong peran Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Audit untuk mengawasi kinerja Direksi secara independen dan objektif.	1. Establishing policies and procedures in accordance with GCG principles to create optimal governance. 2. Presenting accurate and transparent performance reports to shareholders and all stakeholders. 3. Managing the Company with professionalism and structured planning to align with the common interest. 4. Ensuring that decision-making processes are conducted fairly, taking into account the balance between shareholders and other stakeholders. 5. Encouraging the role of the Board of Commissioners that is supported by the Audit Committee in overseeing the performance of the Board of Directors independently and objectively.

Penjelasan Prinsip GCG	Explanation of GCG Principles	Implementasi Prinsip GCG di Perseroan	Implementation of GCG Principles in the Company
Pilar IV: Keberlanjutan | Pillar IV: Sustainability			
Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupannya dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.	The Company complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development through cooperation with all relevant stakeholders to improve their lives in a manner that is in line with business interests and the sustainable development agenda.	1. Mengadopsi kebijakan ramah lingkungan melalui efisiensi energi, pengelolaan limbah, dan pengurangan emisi guna mendukung keberlanjutan bisnis. 2. Menyediakan produk inovatif yang berorientasi pada kelestarian lingkungan untuk memenuhi kebutuhan pasar berkelanjutan. 3. Membangun pendekatan bisnis yang mengintegrasikan aspek ESG agar selaras dengan prinsip keberlanjutan. 4. Menjalankan inisiatif tanggung jawab sosial dengan fokus pada pendidikan, layanan kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. 5. Berpartisipasi aktif dalam kolaborasi dengan pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan keberlanjutan secara lebih luas.	1. Adopting environmentally friendly policies through energy efficiency, waste management, and emission reduction to support business sustainability. 2. Providing innovative products oriented toward environmental sustainability to meet sustainable market needs. 3. Developing a business approach that integrates ESG aspects to align with sustainability principles. 4. Implementing social responsibility initiatives with a focus on education, healthcare, and community economic empowerment. 5. Actively participating in collaboration with stakeholders to achieve broader sustainability goals.



Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Structure and Mechanism of Good Corporate Governance

Penerapan struktur GCG di Perseroan mengacu pada UUPT yang menetapkan bahwa organ Perseroan terdiri atas tiga organ utama, yaitu RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi. Dalam menjalankan tugas serta tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi didukung oleh berbagai komite pendukung yang dibentuk untuk memastikan proses pengawasan, pengendalian, dan pengelolaan Perseroan berjalan secara efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Pelaksanaan GCG yang melibatkan seluruh organ Perseroan secara aktif dan terintegrasi pada setiap level organisasi memungkinkan Perseroan menjaga standar integritas dan akuntabilitas yang tinggi, sehingga mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan.

Perseroan turut memahami bahwa efektivitas penerapan GCG tidak hanya ditentukan oleh keberadaan struktur tata kelola yang lengkap, melainkan juga membutuhkan *soft structure* yang memadai sebagai fondasi untuk memastikan mekanisme tata kelola berjalan secara efektif.

Perseroan telah mengembangkan berbagai *soft structure* GCG yang meliputi kebijakan dan pedoman internal, kode etik dan budaya perusahaan, sistem pengendalian internal, mekanisme dan pelaporan *whistleblowing*, standar perilaku, serta nilai-nilai perusahaan. Seluruh unsur tersebut dirancang untuk memperkuat integritas, akuntabilitas, dan profesionalisme dalam setiap tingkatan organisasi.

Dengan kombinasi struktur tata kelola yang komprehensif dan *soft structure* GCG yang terimplementasi secara konsisten, Perseroan dapat menghasilkan tata kelola yang berkualitas sesuai ekspektasi para pemangku kepentingan. Hal ini sekaligus memperkuat fondasi Perseroan dalam membangun kinerja yang berkelanjutan serta menjaga tingkat kepercayaan publik terhadap perusahaan.

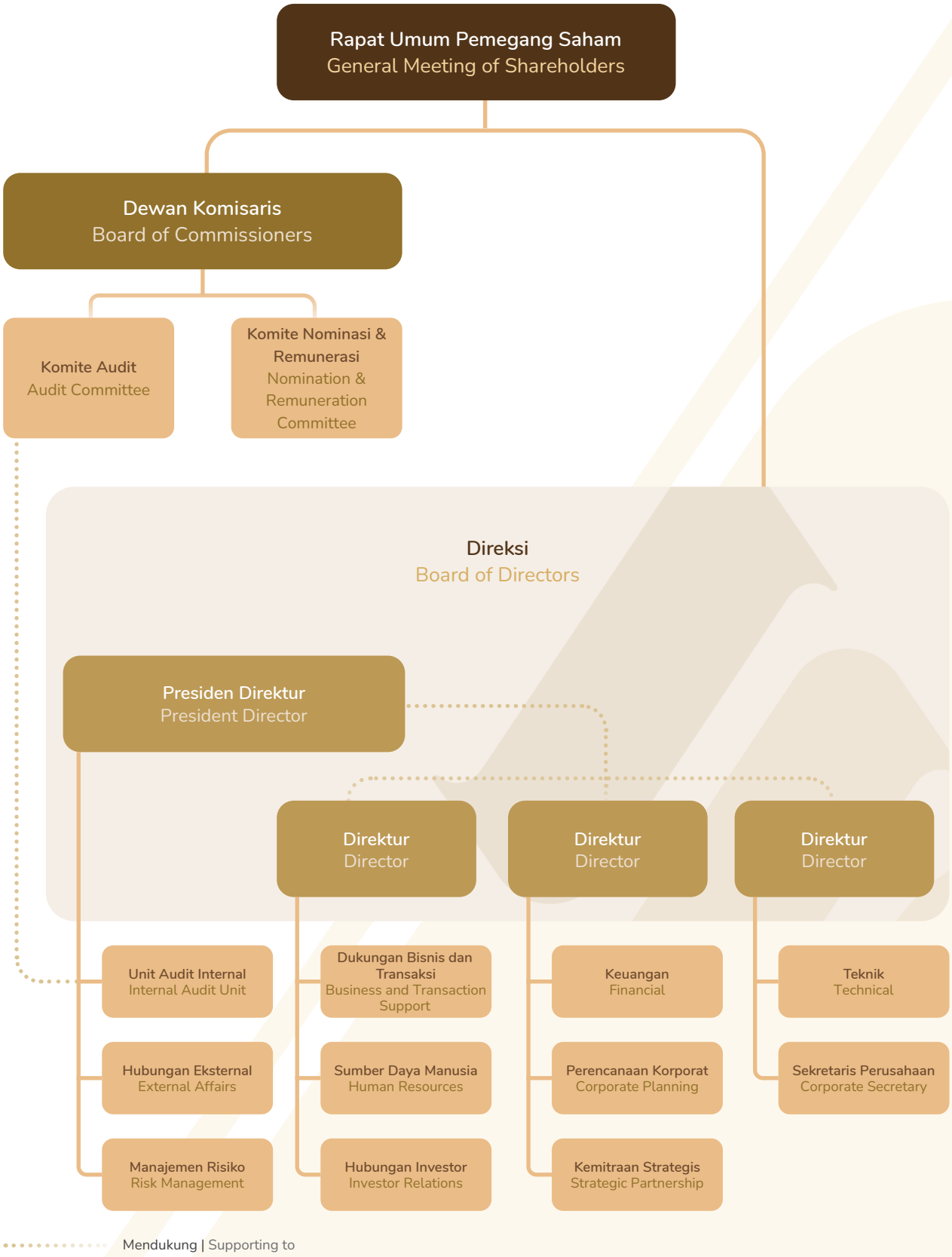
The implementation of the Company's GCG structure refers to the Company Law, which stipulates that the Company's organs consist of three main organs, namely the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Commissioners and the Board of Directors are supported by various supporting committees established to ensure that the Company's oversight, control, and management processes are conducted effectively and in accordance with GCG principles.

The implementation of GCG, which actively and integrally involves organs of the Company at every level of the organization, enables the Company to maintain high standards of integrity and accountability, thereby, supporting sustainable growth and strengthening the trust of stakeholders.

The Company recognizes that the effectiveness of GCG implementation is not determined solely by the existence of a complete governance structure, but also requires adequate soft structures as a foundation to ensure that governance mechanisms operate effectively.

The Company has developed various GCG soft structures, including internal policies and guidelines, a code of ethics and corporate culture, internal control systems, reporting and whistleblowing mechanisms, standards of conduct, and corporate values. All of these elements are designed to strengthen integrity, accountability, and professionalism at every level of the organization.

Through the combination of a comprehensive governance structure and consistently implemented GCG soft structures, the Company is able to deliver quality governance outcomes in line with stakeholder expectations. This approach also reinforces the Company's foundation for building sustainable performance and maintaining a high level of public trust.



Catatan | Note:

1. Rincian nama Komite Audit dapat dilihat pada tabel halaman 176.
   Details of the Audit Committee names are available in page 176.
2. Rincian nama Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada tabel halaman 184.
   Details of the Nomination and Remuneration Committee names are available in page 184.
3. Rincian nama Direksi dapat dilihat pada tabel halaman 67.
   Details of the Board of Director names are available in page 67.



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

RUPS merupakan forum di mana pemegang saham menggunakan haknya untuk memutuskan keputusan-keputusan strategis yang tidak diberikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam UUPT dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Selain itu, RUPS juga menjadi forum utama bagi pemegang saham untuk menentukan arah pengelolaan Perseroan secara wajar, transparan, dan sesuai kepentingan terbaik perusahaan.

Perseroan menyelenggarakan dua jenis RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan UUPT, yaitu RUPST yang wajib dilaksanakan setiap tahun paling lambat enam bulan setelah tahun buku berakhir. Selain itu, Perseroan juga dapat menyelenggarakan RUPSLB sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Prosedur penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB Perseroan mengacu pada regulasi POJK 15/2020, POJK 14/2025, serta Anggaran Dasar Perseroan.

The GMS is a forum where shareholders exercise their rights to make strategic decisions delegated to neither the Board of Directors nor the Board of Commissioners, as stipulated in the Company Law and/or the Company's Articles of Association. In addition, the GMS serves as the primary forum for shareholders to determine the direction of the Company's management in a fair and transparent manner and in the best interests of the Company.

The Company convenes two types of GMS as regulated under the Articles of Association and the Company Law, namely the AGMS, which must be held annually no later than six months after the end of the financial year. In addition, the Company may convene an EGMS at any time as required by the Company. The procedures for convening the AGMS and EGMS refer to POJK 15/2020, POJK 14/2025, and the Company's Articles of Association.



Pemegang Saham

Komitmen Perseroan dalam Memberikan Perlakuan yang Adil dan Setara kepada Pemegang Saham

Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlakuan yang setara dan adil terhadap seluruh pemegang saham termasuk pemegang saham minoritas. Prinsip kesetaraan ini diterapkan melalui pemenuhan hak-hak pemegang saham sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan, termasuk hak untuk menghadiri RUPS dan memperoleh informasi yang relevan secara transparan.

Sebagai bentuk komitmen terhadap perlakuan adil, Perseroan menyediakan akses informasi yang setara bagi seluruh pemegang saham, termasuk penyampaian laporan dan pengumuman secara tepat waktu melalui kanal komunikasi resmi. Setiap pemegang saham memiliki hak suara proporsional berdasarkan jumlah saham yang dimiliki, serta berhak menyampaikan pendapat dan pertanyaan dalam forum RUPS sesuai mekanisme yang berlaku.

Lebih lanjut, Perseroan juga memberikan kesempatan kepada pemegang saham minoritas untuk berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan RUPS. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk memastikan perlakuan yang adil dan mencegah terjadinya diskriminasi terhadap pemegang saham manapun. Seluruh keputusan yang berdampak pada pemegang saham diambil dengan mempertimbangkan kepentingan Perseroan secara menyeluruh, dengan tetap berpegang pada prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku di pasar modal.

Akses Informasi Kepada Pemegang Saham

Perseroan memastikan seluruh pemegang saham memiliki akses setara terhadap informasi yang relevan dan terkini mengenai kinerja keuangan, operasional, serta keputusan strategis Perseroan. Publikasi Perseroan mengenai laporan keuangan, laporan tahunan, serta informasi lain yang diwajibkan oleh regulator dapat diakses melalui situs web Perseroan.

Shareholders

The Company's Commitment to Providing Fair and Equal Treatment to Shareholders

The Company is committed to providing equal and fair treatment to all shareholders, including minority shareholders. This principle of equality is implemented through the fulfillment of shareholder rights in accordance with laws and regulations and the Company's Articles of Association, including the right to attend GMS and obtain relevant information transparently.

As a form of its commitment to fair treatment, the Company provides equal access to information for all shareholders, including the timely delivery of reports and announcements through official communication channels. Each shareholder has proportional voting rights based on the number of shares held and has the right to submit opinions and questions at the GMS in accordance with applicable procedures.

Furthermore, the Company also provides minority shareholders with the opportunity to participate actively in the decision-making process at the GMS. This reflects the Company's commitment to ensuring fair treatment and preventing discrimination against any shareholder. All decisions affecting shareholders are made with due consideration for the Company's overall interests, whilst adhering to the principles of transparency, accountability, and compliance with applicable capital market regulations.

Access to Information for Shareholders

The Company ensures that all shareholders have equal access to relevant and up-to-date information regarding the Company's financial and operational performance, as well as its strategic decisions. The Company's publications regarding financial report, annual reports, and other information required by regulators can be accessed through the Company's website.

Berikut adalah saluran komunikasi resmi yang dapat diakses pemegang saham:

The following are the official communication channels that are available to shareholders:

Media	Uraian	Description
RUPS GMS	Media penyampaian laporan dan informasi di mana memungkinkan pemegang saham dapat berpartisipasi dalam pengambilan keputusan.	Media for delivering reports and information that allows shareholders to participate in decision-making.
Situs web Website	Perseroan: https://merdekagoldresources.com/ BEI: www.idx.co.id (kode saham: "EMAS") KSEI: www.ksei.co.id	Company: https://merdekagoldresources.com/ IDX: www.idx.co.id (ticker code: "EMAS") KSEI: www.ksei.co.id
Media Cetak Print Media	Media cetak berupa surat kabar/koran, majalah, dan sebagainya, baik berskala nasional ataupun global yang menyampaikan informasi terkini mengenai Perseroan.	Print media, including newspapers, magazines, and other publications, both national and global, that provide the latest information regarding the Company.
Media Elektronik Electronic Media	Media elektronik berupa berita di tv, radio, portal berita, dan sebagainya, baik berskala nasional ataupun global, yang menyampaikan informasi terkini mengenai Perseroan.	Electronic media, including news television, radio, news portals, and other publications, both national and global, that provide the latest information regarding the Company.

Perseroan berkomitmen untuk terus menghadirkan sistem informasi yang mudah dijangkau sehingga seluruh pemegang saham senantiasa dapat memperoleh informasi secara adil, tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dan dapat dibandingkan. Dengan demikian, keterlibatan aktif pemegang saham dalam pengambilan keputusan RUPS dapat terus ditingkatkan.

The Company is committed to continuously providing an accessible information system so that all shareholders can consistently obtain fair, timely, adequate, clear, accurate, and comparable information. This will further enhance shareholder involvement in GMS decision-making.

Tata Tertib dan Mekanisme Perhitungan Suara dalam RUPS

Penyelenggaraan RUPS Perseroan senantiasa mengacu pada ketentuan POJK 15/2020, POJK 14/2025, Anggaran Dasar Perseroan, dan prinsip GCG termasuk dalam tata tertib pelaksanaan. Dengan berpedoman pada regulasi tersebut, Perseroan telah merancang tata tertib RUPS untuk memastikan rapat berlangsung tertib, efisien, dan adil bagi seluruh pemegang saham termasuk pemegang saham minoritas. Tata tertib RUPS dipublikasikan melalui situs web Perseroan (https://merdekagoldresources.com/investor/rapat-umum-pemegang-saham/).

Sebagaimana diatur dalam tata tertib RUPS, pemimpin rapat wajib membacakan pokok-pokok tata tertib RUPS di hadapan pemegang saham sebelum rapat dimulai agar seluruh peserta memahami prosedur rapat, mekanisme pengambilan keputusan, dan hak serta kewajiban masing-masing pemegang saham. Secara umum, tata tertib RUPS Perseroan mengatur hal-hal terkait pendaftaran peserta, penyampaian usul, pengajuan pertanyaan, mekanisme diskusi, dan mekanisme pengambilan keputusan.

Rules and Voting Mechanism for the GMS

The Company's GMS consistently adheres to the provisions of POJK 15/2020 and POJK 14/2025, the Company's Articles of Association, and GCG principles, including the rules of procedure. Guided by these regulations, the Company has designed GMS rules of procedure to ensure that the meeting is orderly, efficient, and fair for all shareholders, including minority shareholders. The GMS rules of procedure are published on the Company's website (https://merdekagoldresources.com/en/investor/general-meeting-of-shareholders/).

As stipulated in the GMS rules of procedure, the meeting chair is required to read the main points of the GMS rules of procedure to the shareholders before the meeting begins so that all participants understand the meeting procedures, decision-making mechanisms, and the rights and obligations of each shareholder. In general, the Company's GMS rules of procedure regulate matters related to participant registration, submission of proposals, submission of questions, discussion mechanisms, and decision-making mechanisms.

Pemberian Kuasa, Pemberian Kuasa Secara Elektronik, dan Pemberian Kesempatan untuk Mengajukan Pertanyaan, dan/atau Tanggapan

Sesuai ketentuan POJK 15/2020 dan POJK 14/2025, setiap pemegang saham, baik yang hadir secara langsung maupun melalui kuasanya, memiliki hak untuk menghadiri RUPS. Adapun pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah mereka yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan satu hari kerja sebelum pemanggilan RUPS.

Perseroan hanya memiliki satu jenis saham, di mana setiap saham memberikan hak satu suara. Oleh karena itu, setiap pemegang saham berhak memberikan satu suara untuk setiap saham yang dimilikinya, dan apabila pemegang saham memiliki lebih dari satu saham, maka suara yang diberikan mencakup seluruh saham yang dimiliki. Kemudian untuk mendorong partisipasi seluruh pemegang saham, Perseroan menyediakan mekanisme partisipasi secara elektronik melalui eASY.KSEI, bagi pemegang saham yang berhalangan hadir secara fisik.

Perseroan memastikan bahwa mekanisme pemungutan suara secara elektronik dalam RUPS dilaksanakan secara aman dan langsung, serta seluruh proses penghitungan suara tercatat dengan transparan, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Selama RUPS berlangsung, pemegang saham atau kuasanya yang telah melakukan registrasi berhak mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan. Formulir pertanyaan dan tanggapan disampaikan pada saat registrasi, dan Perseroan memastikan seluruh pemegang saham memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi. Semua pertanyaan dan tanggapan tertuang dalam Ringkasan Risalah RUPS dan dipublikasikan di situs web resmi Perseroan sebagai wujud keterbukaan, transparansi, dan akuntabilitas terhadap seluruh pemegang saham.

Penerapan Prinsip *One-Share-One Vote* (Satu Saham Satu Suara)

Perseroan menerapkan prinsip *one-share-one-vote* atau satu saham satu suara dalam setiap pengambilan keputusan RUPS. Dengan prinsip ini, setiap saham yang dimiliki pemegang saham memberikan hak suara yang setara sehingga memastikan perlakuan adil dan proporsional bagi seluruh pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas.

Perseroan memastikan bahwa seluruh proses pelaksanaan prinsip satu saham satu suara dilakukan secara transparan, akurat, dan tercatat dengan baik, baik dalam RUPS fisik maupun RUPS elektronik (e-RUPS), sehingga hak suara seluruh pemegang saham dapat dijalankan secara optimal.

Granting Power of Attorney, Granting Power of Attorney Electronically, and Granting the Opportunity to Ask Questions and/or Respond

In accordance with POJK 15/2020 and POJK 14/2025, each shareholder, whether attending in person or represented by a proxy, has the right to attend the GMS. Shareholders entitled to attend the GMS are those whose names are recorded in the Company's register of shareholders as of one business day prior to the date of the GMS convocation.

The Company has only one class of shares, whereby each share carries one voting right. Accordingly, each shareholder is entitled to cast one vote for each share owned, and shareholders holding more than one share may exercise voting rights corresponding to the total number of shares they hold. To encourage broader shareholder participation, the Company provides an electronic participation mechanism through eASY.KSEI, for shareholders who are unable to attend the GMS physically.

The Company ensures that the electronic voting mechanism at the GMS is conducted securely and in real time, with all vote-counting processes recorded in a transparent, accurate, and accountable manner.

During the GMS, shareholders or their authorized proxies who have completed the registration process are entitled to submit questions and/or responses. Question and response forms are submitted at the time of registration, and the Company ensures that all shareholders are provided with equal opportunities to participate. All questions and responses are recorded in the Summary of the Minutes of the GMS and published on the Company's official website as a manifestation of openness, transparency, and accountability to all shareholders.

Implementation of the One-Share-One-Vote Principle

The Company applies the one-share-one-vote principle in every resolution adopted at the GMS. Under this principle, each share held by a shareholder carries equal voting rights, thereby ensuring fair and proportional treatment for all shareholders, including minority shareholders.

The Company ensures that the implementation of the one-share-one-vote principle is conducted in a transparent, accurate, and properly documented manner, both in physical GMS and electronic GMS (e-GMS), so that the voting rights of all shareholders can be exercised optimally.

Pada tanggal 10 Desember 2025, pelaksanaan RUPSLB Perseroan sudah mengadopsi prinsip *One Share One Vote* (satu saham satu suara). Perseroan tidak melaksanakan Rapat secara fisik, sehingga pemegang saham melakukan registrasi kehadiran secara elektronik melalui platform eASY.KSEI atau memberikan kuasa kepada BAE Perseroan.

Seluruh ketentuan mengenai mekanisme pemungutan suara telah dipublikasikan pada situs web Perseroan sebelum hari pelaksanaan RUPS. Sesuai POJK 15/2020, Tata Tertib RUPS juga dibagikan kepada pemegang saham yang hadir, dan pokok-pokok Tata Tertib dibacakan sebelum RUPS dimulai.

Ketentuan Kuorum Kehadiran dan Pengambilan Keputusan RUPS

A. Kuorum Kehadiran

RUPS Perseroan dapat diselenggarakan apabila kuorum kehadiran terpenuhi sesuai ketentuan Anggaran Dasar, dengan tetap memperhatikan ketentuan undang-undang dan peraturan yang berlaku. Kuorum kehadiran dihitung berdasarkan jumlah saham dengan hak suara yang diwakili oleh pemegang saham yang hadir secara langsung maupun melalui kuasa, sehingga RUPS dapat berlangsung sah, representatif, dan mencerminkan kepentingan seluruh pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas.

Perseroan memastikan bahwa setiap RUPS, baik yang membahas pengangkatan atau perubahan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris maupun perubahan Anggaran Dasar diselenggarakan dengan memenuhi ketentuan kuorum kehadiran pemegang saham sesuai Anggaran Dasar.

Perseroan juga memastikan seluruh ketentuan kuorum kehadiran senantiasa dipenuhi guna menjamin keabsahan pelaksanaan RUPS sekaligus melindungi hak seluruh pemegang saham.

B. Keputusan RUPS

Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dan apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka pengambilan keputusan RUPS dilakukan melalui metode pemungutan suara dengan memperhatikan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Setiap keputusan yang diambil dalam RUPS mengacu pada masing-masing agenda yang dibahas untuk memastikan fokus dalam pengambilan keputusan.

On 10 December 2025, the Company's EGMS fully adopted the one-share-one-vote principle. The meeting was not conducted physically; accordingly, shareholders registered their attendance electronically through the eASY.KSEI platform via the eASY.KSEI, operated by KSEI, or granted their proxy to the Company's BAE.

All provisions relating to the voting mechanism were published on the Company's official website prior to the date of the general meeting of GMS. In accordance with POJK 15/2020, the GMS Rules of Procedure were also distributed to attending shareholders, and the key points of the Rules of Procedure were read out prior to the commencement of the meeting.

Provisions on Quorum of Attendance and Resolutions of the GMS

A. Attendance Quorum

The Company's GMS may be convened provided that the attendance quorum is satisfied in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, while also observing the applicable laws and regulations. The attendance quorum is calculated based on the number of shares carrying voting rights represented by shareholders who are present in person or represented by proxy, so that the GMS may be validly convened, representative, and reflective of the interests of all shareholders, including minority shareholders.

The Company ensures that every GMS, whether addressing the appointment or changes in the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or amendments to the Articles of Association, is conducted in compliance with the shareholder attendance quorum requirements as stipulated in the Articles of Association.

The Company also ensures that all attendance quorum requirements are consistently fulfilled to guarantee the validity of the GMS and to safeguard the rights of all shareholders.

B. GMS Resolutions

Resolutions of the GMS are adopted based on deliberation to reach consensus. If consensus cannot be reached, resolutions are adopted through a voting mechanism, with due observance of the attendance quorum and decision quorum as stipulated in the Company's Articles of Association. Each resolution adopted in the AGM refers to the respective agenda item discussed to ensure focused decision-making.

Dalam hal keputusan menyangkut perubahan Anggaran Dasar atau perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris, persetujuan hanya sah jika kuorum dan persyaratan persetujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar terpenuhi. Seluruh proses pengambilan keputusan, baik melalui musyawarah maupun pemungutan suara, dilaksanakan secara transparan, akurat, dan tercatat dengan baik.

Sesuai ketentuan POJK 15/2020 dan POJK 14/2025, Perseroan memastikan seluruh prosedur termasuk pemberitahuan, pengumuman, pemanggilan, serta penyampaian risalah dan Ringkasan Risalah RUPS dilaksanakan tepat waktu.

Upaya Perusahaan untuk Meningkatkan Kehadiran Pemegang Saham dalam RUPS

Perseroan senantiasa memfasilitasi pemegang saham dalam menggunakan hak dan wewenangnya untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan di forum RUPS. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan telah melaksanakan berbagai upaya, antara lain:

1. Menyediakan alternatif pemberian kuasa secara elektronik melalui sistem eASY.KSEI yang disediakan oleh KSEI, sehingga pemegang saham dapat hadir dan memberikan suara, termasuk mencantumkan pilihan suara pada setiap mata acara RUPS.
2. Melakukan pengumuman dan pemanggilan RUPS secara tepat waktu dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, yang dipublikasikan pada situs resmi eASY.KSEI, situs Perseroan, dan situs BEI.
3. Menyampaikan secara jelas dalam pengumuman dan pemanggilan RUPS mengenai pemegang saham yang berhak hadir, mewakili, dan memberikan suara, yakni pemegang saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan atau dalam sub-rekening efek di KSEI pada satu hari kerja sebelum tanggal pemanggilan RUPS.
4. Menyediakan kontak resmi di situs web Perseroan untuk memfasilitasi komunikasi pemegang saham terkait penyelenggaraan RUPS.
5. Memberikan layanan kepada pemegang saham yang membutuhkan informasi atau ingin mengajukan pertanyaan terkait rencana dan mata acara RUPS.

In the event that resolutions relate to amendments to the Articles of Association or changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners, such resolutions shall only be valid if the quorum and approval requirements as stipulated in the Articles of Association are duly satisfied. All decision-making processes, whether through deliberation or voting, are conducted in a transparent and accurate manner and are properly documented.

In accordance with POJK 15/2020 and POJK 14/2025, the Company ensures that all procedures, including notifications, announcements, convening notices, as well as the submission of minutes and Summary of Minutes, are carried out in a timely manner.

Company Efforts to Increase Shareholder Attendance at the GMS

The Company consistently facilitates shareholders in exercising their rights and authorities to participate in decision-making at the GMS. To this end, the Company has undertaken various initiatives, including:

1. Providing an electronic proxy facility through the eASY.KSEI system made available by KSEI, enabling shareholders to attend and cast their votes electronically, including indicating their voting preferences for each agenda item of the GMS.
2. Making timely announcements and convening notices of the GMS in both Indonesian and English, which are published on the official eASY.KSEI website, the Company's website, and the website of the IDX.
3. Clearly stating in the GMS announcements and convening notices the shareholders entitled to attend, be represented, and exercise voting rights, namely shareholders whose names are recorded in the Company's Register of Shareholders or in securities sub-account at KSEI on one working day prior to the date of the GMS convocation.
4. Providing official contact information on the Company's website to facilitate shareholder communication in relation to the convening and implementation of the GMS.
5. Providing services to shareholders who require information or wish to submit inquiries regarding the plans and agenda items of the GMS.

Melalui langkah-langkah ini, Perseroan memastikan pemegang saham dapat berpartisipasi secara efektif, memperoleh informasi yang memadai, dan menjalankan haknya dengan adil dan setara.

Penyelenggaraan RUPSLB Tahun 2025

Tata Cara Pelaksanaan RUPSLB Tahun 2025

Tata cara penyelenggaraan RUPS Perseroan mengikuti ketentuan UUPT dan Anggaran Dasar Perseroan, dengan rincian sebagai berikut:

1. RUPS diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat Perseroan melakukan kegiatan usahanya yang utama, yang terletak di wilayah Republik Indonesia;
2. Penyelenggaraan RUPS oleh Perseroan dengan didahului dengan pemberitahuan, pengumuman, dan diteruskan dengan pemanggilan RUPS;
3. Pelaksanaan RUPS dapat pula dilaksanakan atas permintaan:
   a) Seorang atau lebih Pemegang Saham yang mewakili 1/10 bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan hak suara yang sah; atau
   b) Dewan Komisaris.
4. Semua keputusan yang diambil di RUPS berdasarkan musyawarah untuk mufakat; dan
5. Risalah dan Ringkasan Risalah didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan dan ditindaklanjuti dalam bentuk ditindaklanjuti dalam bentuk Akta Berita Acara RUPS yang dibuat oleh notaris yang terdaftar di OJK.

Prosedur Pengumuman, Pemanggilan, dan Publikasi Hasil Keputusan RUPSLB Tahun 2025

Keseluruhan tata cara administratif pelaporan pelaksanaan RUPSLB tahun 2025, mulai dari tahapan pemberitahuan, pengumuman, hingga pemanggilan pemegang saham telah memenuhi ketentuan POJK 15/2020 dan disampaikan melalui sistem eASY.KSEI, serta dipublikasikan pada situs web Perseroan sesuai dengan waktu yang dipersyaratkan.

Through these measures, the Company ensures that shareholders are able to participate effectively, obtain adequate information, and exercise their rights in a fair and equitable manner.

Convening of the 2025 EGMS

Procedures for the 2025 EGMS

The procedures for convening the Company's GMS comply with the provisions of the Company Law and the Company's Articles of Association, as outlined below:

1. The GMS is held at the Company's registered domicile or at the location of the Company's principal business activities, both of which are located within the territory of the Republic of Indonesia;
2. The GMS are convened by the Company preceded prior notification, announcement, and followed by a convocation of the GMS;
3. The GMS may also be convened at the request of:
   a) One or more shareholders representing at least 1/10 of the total issued shares of the Company carrying valid voting rights; or
   b) The Board of Commissioners.
4. All resolutions adopted at the GMS are based on deliberation to reach consensus; and
5. Minutes and Summary of Minutes are documented by the Corporate Secretary and further processed in the form of Deed of Minutes of the GMS made by a notary registered with the OJK.

Procedures for Announcement, Convocation, and Publication of the Results of the 2025 EGMS

All administrative procedures for reporting the 2025 EGMS, from notification and announcement to the convocation of shareholders, have complied with POJK 15/2020 and were submitted through the eASY.KSEI system and published on the Company's website within the required timeframe.

Pemenuhan tata cara penyelenggaraan RUPSLB Perseroan tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

The procedures for holding the Company's 2025 EGMS are outlined below:

RUPS GMS	**Waktu dan Tempat** Time and Venue	**Tanggal Pemberitahuan Kepada OJK** Date of Notification to the OJK	**Pengumuman kepada Pemegang Saham** Announcement to Shareholders		**Pemanggilan kepada Pemegang Saham** Convocation to Shareholders		**Pengumuman Ringkasan Risalah** The Announcement of the Summary of the Minutes	
			Tanggal Date	**Melalui** Through	**Tanggal** Date	**Melalui** Through	**Tanggal** Date	**Melalui** Through
RUPSLB Tahun 2025 2025 EGMS	Waktu: 10 Desember 2025 Tempat: E-RUPS dengan mengakses fasilitas *Electronic General Meeting System* KSEI (eASY.KSEI) Time: 10 December 2025 Venue: E-EGMS by accessing the KSEI Electronic General Meeting System (eASY.KSEI)	27 Oktober 2025 27 October 2025	3 November 2025 3 November 2025	• Situs web KSEI: www.ksei.co.id • Situs web BEI (ticker code: "EMAS"): www.idx.co.id • Situs web Perseroan: https://merdekagoldresources.com/investor/rapat-umum-pemegang-saham/. • KSEI website: www.ksei.co.id • IDX website (ticker code: "EMAS"): www.idx.co.id • Company website: https://merdekagoldresources.com/en/investor/general-meeting-of-shareholders/.	18 November 2025 18 November 2025	• Situs web KSEI: www.ksei.co.id • Situs web BEI (ticker code: "EMAS"): www.idx.co.id • Situs web Perseroan: https://merdekagoldresources.com/investor/rapat-umum-pemegang-saham/. • KSEI website: www.ksei.co.id • IDX website (ticker code: "EMAS"): www.idx.co.id • Company website: https://merdekagoldresources.com/en/investor/general-meeting-of-shareholders/.	11 Desember 2025 11 December 2025	• Situs web KSEI: www.ksei.co.id • Situs web BEI (ticker code: "EMAS"): www.idx.co.id • Situs web Perseroan: https://merdekagoldresources.com/investor/rapat-umum-pemegang-saham/. • KSEI website: www.ksei.co.id • IDX website (ticker code: "EMAS"): www.idx.co.id • Company website: https://merdekagoldresources.com/en/investor/general-meeting-of-shareholders/.

Terkait salah satu mata acara dalam RUPSLB Tahun 2025 mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris, Perseroan telah menyampaikan daftar riwayat hidup calon anggota Dewan Komisaris yang diusulkan untuk diangkat melalui RUPSLB. Informasi tersebut diumumkan sebelumnya dan dapat diakses oleh pemegang saham melalui situs web Perseroan di https://merdekagoldresources.com/investor/rapat-umum-pemegang-saham/. Dengan demikian pemegang saham memperoleh kesempatan untuk meninjau dan mempertimbangkan kandidat anggota yang diusulkan sebelum pengambilan keputusan dalam RUPSLB.

Hasil keputusan RUPSLB Tahun 2025 telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 23 tertanggal 8 Januari 2026, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Regarding one of the agenda items in the 2025 EGMS concerning changes to the composition of the Board of Commissioners, the Company has submitted the curriculum vitae of prospective members of the Board of Commissioners proposed for appointment through the EGMS. This information was announced in advance and can be accessed by shareholders through the Company's website at https://merdekagoldresources.com/en/investor/general-meeting-of-shareholders/. This provides shareholders with the opportunity to review and consider the proposed candidate members before making a decision at the EGMS.

The resolutions of the 2025 EGMS are outlined in Deed of Meeting Resolutions Statement Number 23, dated 8 January 2026, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta.

Kehadiran Peserta di dalam RUPSLB Tahun 2025

Pelaksanaan RUPSLB Tahun 2025 dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 11.490.339.881 lembar saham, atau setara dengan 77,99% dari seluruh saham dengan hak suara yang telah diterbitkan oleh Perseroan.

Komisaris Independen dan seluruh anggota Direksi hadir secara langsung dalam RUPSLB Tahun 2025, namun Presiden Komisaris tidak hadir dalam RUPSLB Tahun 2025. Berikut adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam RUPSLB Tahun 2025:

Direksi:
- Boyke Poerbaya Abidin
- Albert Saputro
- David Thomas Fowler
- Adi Adriansyah Sjoekri

Dewan Komisaris:
Heri Sunaryadi

Pihak yang Memvalidasi Hasil Pemungutan Suara

Perseroan menunjuk pihak independen dan profesional untuk memastikan kewajaran serta validitas penyelenggaraan serta proses pengambilan keputusan RUPSLB Tahun 2025. Sejumlah pihak independen yang ditunjuk dan hadir dalam RUPSLB Tahun 2025, antara lain:
- Notaris: Jose Dima Satria, S.H., M.Kn
- BAE: PT Datindo Entrycom

Attendance of Participants at the EGMS in 2025

The 2025 EGMS was attended by shareholders representing 11,490,339,881 shares, or equivalent to 77.99% of the total shares with voting rights issued by the Company.

Independent Commissioner and all members of the Board of Directors were present in person at the 2025 EGMS, however, the President Commissioner was not present. The following are the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who attended the 2025 EGMS:

Board of Directors:
- Boyke Poerbaya Abidin
- Albert Saputro
- David Thomas Fowler
- Adi Adriansyah Sjoekri

Board of Commissioners:
Heri Sunaryadi

The Party Validating the Voting Results

The Company appointed independent and professional parties to ensure the fairness and validity of the implementation and decision-making process of the 2025 EGMS. The independent parties appointed and present at the 2025 EGMS included:
- Notary: Jose Dima Satria, S.H., M.Kn
- BAE: PT Datindo Entrycom

Agenda dan Keputusan RUPSLB Tahun 2025 dan Realisasinya

Agenda and Resolutions of the 2025 EGMS and Their Implementation

Mata Acara Rapat Pertama | First Meeting Agenda

Persetujuan atas rencana pengalihan saham hasil pembelian kembali (saham treasuri) dengan cara menarik kembali saham melalui mekanisme pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perseroan.	Approval of the plan to transfer shares as a result of buyback (treasury shares) by withdrawing shares through a mechanism of reducing the Company's issued and paid-up capital.
Keputusan Rapat | Meeting Resolutions	
1. Menerima dan memberikan persetujuan atas rencana dan/atau tindakan baik Perseroan maupun Direksi Perseroan untuk melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali dengan cara menarik kembali saham treasuri yang diperoleh dari hasil pembelian kembali saham (*buyback*) sebanyak 1.448.866.615 saham atau sebesar 8,955% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, melalui mekanisme pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perseroan, sehingga mengakibatkan perubahan atas ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan yang mengatur perihal modal ditempatkan dan disetor Perseroan, dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;	1. Accept and approve the plan and/or action of both the Company and the Board of Directors of the Company to transfer shares as a result of buyback by withdrawing treasury shares obtained from the result of shares buyback of 1,448,866,615 shares or 8.955% of the total issued and fully paid-up capital of the Company, through a mechanism of reducing the Company's issued and paid-up capital, thereby resulting in an amendment to the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association governing the Company's issued and fully, with due regard to the provisions of the applicable laws and regulations;
2. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan, sehingga menjadi berbunyi sebagai berikut: **MODAL** **Pasal 4** 4.2. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh kepada Perseroan sebanyak 73,64% atau sejumlah 14.731.366.060 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.209.704.909.000,00, oleh para pemegang saham dengan rincian serta nilai nominal saham yang disebutkan sebelum akhir akta. Sehingga untuk selanjutnya susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut: - Masyarakat sebanyak 14.731.366.060 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp2.209.704.909.000,00.	2. Approve the amendment to Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association, so that it reads as follows: **CAPITAL** **Article 4** 4.2. Of the authorized capital have been issued and paid-up in full to the Company 73.64% or 14,731,366,060 shares, with the total nominal value of IDR2,209,704,909,000.00, by the shareholders with the details and share nominal value specified before the end of the deed. Therefore, the composition of the Company's shareholders becomes as follows: - Public, of 14,731,366,060 shares, with the total nominal value of IDR2,209,704,909,000.00.
3. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara individual, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan keputusan Rapat ini, termasuk menghadap dan/atau hadir di hadapan pejabat yang berwenang dan/atau Notaris untuk menandatangani akta-(akta) yang diperlukan, untuk menyampaikan keterangan-keterangan, untuk membuat dan menandatangani seluruh dokumen yang diperlukan, serta untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu, tanpa ada yang dikecualikan.	3. Authorize the Company's Board of Directors, either jointly or individually, to take all necessary actions to implement the decisions of this Meeting, including appearing and/or attending before the authorized official and/or Notary to sign the necessary deed(s), to provide informations, to procure and sign all necessary documents, and to take all actions deemed necessary, without exception.
Tahun Realisasi | Year of Implementation	
Belum direalisasikan di tahun 2025.	Not yet realized in 2025.

Mata Acara Rapat Kedua | Second Meeting Agenda	
Persetujuan atas perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.	Approval of the changes of members of the Company's Board of Commissioners.
Keputusan Rapat | Meeting Resolutions	
1. Menyetujui untuk menerima pengunduran diri Bapak Hardi Wijaya Liong selaku Presiden Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal penutupan Rapat ini dengan memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*), atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan, selama tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan; 2. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Santoso Kartono sebagai Presiden Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPST Perseroan pada tahun 2030; 3. Menyetujui susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang baru terhitung sejak tanggal penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan RUPST Perseroan pada tahun 2030, yaitu sebagai berikut: **DEWAN KOMISARIS** Presiden Komisaris : Santoso Kartono Komisaris Independen : Heri Sunaryadi 4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri mengenai keputusan dalam Rapat ini dan melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyampaikan pemberitahuan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia serta mendaftarkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut pada Daftar Perseroan di Kementerian Hukum Republik Indonesia.	1. Approve the resignation of Mr. Hardi Wijaya Liong as President Commissioner of the Company effective as of the closing of this Meeting granting him full release and discharge (acquit et de charge), from the supervising actions of the Company that have been carried out, as long as such actions are reflected in the Company's annual report and financial statements; 2. Approve the appointment of Mr. Santoso Kartono as President Commissioner of the Company effective as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's AGMS in 2030; 3. Approve the new composition of the Board of Commissioners of the Company effective from the closing of this Meeting until the closing of the Company's AGMS in 2030, as follows: **BOARD OF COMMISSIONERS** President Commissioner : Santoso Kartono Independent Commissioner : Heri Sunaryadi 4. Grant power of attorney and authority to the Company's Board of Directors with the right of substitution to set forth in a separate Notarial Deed regarding the resolutions made at this Meeting and to take all necessary actions related to the resolutions adopted in this Meeting agenda in accordance with applicable laws and regulations, including to submit a notification to the Minister of Law of the Republic of Indonesia and to register the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in the Company Register at the Ministry of Law of the Republic of Indonesia.
Tahun Realisasi | Year of Implementation	
Telah direalisasikan pada tahun 2025 sesuai Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 95 tertanggal 10 Desember 2025	Implemented in 2025 as per Deed of Minute of GMS No. 95 dated 10 December 2025

Pelaksanaan Hasil Keputusan RUPST dan RUPSLB Tahun Sebelumnya

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB. Namun demikian, pada saat pelaksanaan rapat-rapat tersebut, Perseroan masih berstatus sebagai perusahaan tertutup, sehingga kewajiban tertentu yang berlaku bagi perusahaan terbuka belum berlaku bagi Perseroan. RUPST pertama Perseroan setelah IPO dijadwalkan untuk diselenggarakan pada tahun 2026. Dengan demikian, pembahasan mengenai realisasi keputusan RUPST tahun 2024 tidak relevan untuk dimasukkan dalam Laporan Tahunan 2025.

Implementation of the Results of the AGMS and EGMS Decisions of the Previous Year

Throughout 2024, the Company held an AGMS and an EGMS. However, at the time of these meetings, the Company was still a private company, and therefore, certain obligations applicable to public companies did not yet apply to the Company. The Company's first AGMS after the IPO is scheduled for 2026. Therefore, a discussion of the implementation of the 2024 AGMS resolutions is not relevant for inclusion in the 2025 Annual Report.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan sesuai ketentuan Anggaran Dasar, serta memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris juga memastikan Direksi mematuhi peraturan, perundang-undangan, dan prinsip-prinsip GCG dalam menjalani aktivitas operasional dan bisnis Perseroan.

Pedoman Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris, yang bersifat mengikat dan wajib dipatuhi oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Pedoman ini disusun untuk memastikan peran pengawasan dan pemberian arahan kepada Direksi senantiasa berjalan sesuai prinsip GCG serta ketentuan peraturan lainnya yang relevan. Pedoman ini dijadikan sebagai acuan utama bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan secara efisien, efektif, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Perseroan secara berkala menyempurnakan Pedoman Dewan Komisaris agar tetap sejalan dengan perkembangan regulasi dan kebutuhan tata kelola, sekaligus memastikan relevansi dalam mendukung efektivitas pengawasan serta meningkatkan akuntabilitas pengelolaan Perseroan.

Sebagai bentuk keterbukaan kepada seluruh pemangku kepentingan, Pedoman dapat diakses oleh publik melalui situs web Perseroan pada https://merdekagoldresources.com/keberlanjutan/tata-kelola/pedoman-tata-kerja-direksi-dan-dewan-komisaris/. Langkah ini merupakan bagian dari penerapan praktik GCG secara konsisten.

The Board of Commissioners is the Company's organ responsible for overseeing management policies, the general course of management, both in relation to the Company and its business activities in accordance with the provisions of the Articles of Association as well as providing advice to the Board of Directors regarding the management of the Company. The Board of Commissioners also ensures that the Board of Directors comply with regulations, laws, and GCG principles in conducting the Company's operational and business activities.

Board of Commissioners Manual

The Company has established a Board Manual, which is binding and must be adhered to by all members of the Board of Commissioners. This manual is designed to ensure that the supervisory and advisory roles toward the Board of Directors are consistently carried out in accordance with GCG principles and other relevant regulatory provisions. This manual serves as the primary reference for all members of the Board of Commissioners in performing their supervisory duties and responsibilities in an efficient, effective, transparent, competent, independent, and accountable manner.

The Company periodically reviews and refines the Board of Commissioners Manual to ensure continued alignment with regulatory developments and governance needs, while maintaining its relevance in supporting effective oversight and enhancing the accountability of the Company's management.

As a form of transparency to all stakeholders, the Board Manual is publicly accessible through the Company's website at https://merdekagoldresources.com/en/sustainability/governance/the-board-of-directors-and-board-of-commissioners-work-guidelines/. This initiative forms an integral part of the Company's consistent implementation of GCG best practices.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Secara umum, Dewan Komisaris memiliki tugas, wewenang, dan tanggung jawab termasuk namun tidak terbatas untuk:

1. mengawasi kebijakan pengelolaan dan arah pengelolaan Perseroan;
2. melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
3. melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
4. meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut; dan
5. melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Seluruh tugas, wewenang, dan tanggung jawab dari Dewan Komisaris harus dijalankan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS sebagaimana termaktub dalam Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Presiden Komisaris

Presiden Komisaris Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab pokok sebagai berikut:

1. memimpin Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tanggung jawab pengawasannya;
2. menyampaikan laporan hasil pengawasan atas kinerja Direksi kepada pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan RUPST;
3. memastikan proses pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris telah dilakukan secara efektif berdasarkan informasi yang benar dan lengkap; dan
4. memastikan seluruh anggota Dewan Komisaris senantiasa bersikap sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris yang mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Masa Jabatan dan Komposisi Dewan Komisaris

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah lima tahun terhitung sejak tanggal pengangkatannya sampai penutupan RUPST kelima berikutnya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Duties and Authorities of the Board of Commissioners

In general, the Board of Commissioners has duties, powers, and responsibilities including, but not limited to:

1. overseeing the Company's management policies and direction;
2. exercising oversight and being responsible for supervising management policies and the general conduct of management, both regarding the Company and its business operations, and providing advice to the Board of Directors;
3. performing duties specifically assigned to it pursuant to the Articles of Association, applicable laws and regulations, and/or based on resolutions of the GMS;
4. reviewing and examining the annual report prepared by the Board of Directors and signing such annual report; and
5. carrying out nomination and remuneration functions in accordance with applicable laws and regulations.

All duties, authorities, and responsibilities of the Board of Commissioners must be carried out in accordance with the Company's Articles of Association and the decisions of the GMS as set forth in the Board Manual.

Duties and Responsibilities of the President Commissioner

The President Commissioner of the Company has the following principal duties and responsibilities:

1. lead the Board of Commissioners in carrying out its supervisory responsibilities;
2. submit reports on the results of the supervision of the performance of the Board of Directors to shareholders for approval at the AGMS;
3. ensure that the decision-making process in meetings of the Board of Commissioners is conducted effectively based on accurate and complete information; and
4. ensure that all members of the Board of Commissioners consistently act in accordance with the Board of Commissioners Manual, which refers to applicable laws and regulations.

Term of Office and Composition of the Board of Commissioners

Term of Office

The term of office of members of the Company's Board of Commissioners is five years, commencing from the date of their appointment until the closing of the fifth subsequent AGMS, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time.

Sesuai dengan ketentuan Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris, jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:

a. masa jabatannya berakhir dan tidak diangkat kembali;
b. mengundurkan diri;
c. meninggal dunia;
d. diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
e. dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan pengadilan; dan/atau
f. tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain memenuhi kriteria di atas, setiap anggota Dewan Komisaris juga dapat diberhentikan sewaktu-waktu oleh RUPS apabila dianggap tidak mampu menjalankan tugasnya sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan atau karena alasan lain yang dapat diterima oleh RUPS, setelah yang bersangkutan diberikan kesempatan untuk hadir dalam RUPS dan menyampaikan pembelaan diri.

Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2025

Perseroan memastikan bahwa keanggotaan Dewan Komisaris saat ini telah memenuhi ketentuan mengenai jumlah, kualifikasi, dan komposisi sebagaimana diatur dalam Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris, yaitu minimal terdiri dari dua orang anggota, dengan salah satunya diangkat sebagai Presiden Komisaris.

Pada tahun 2025, terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan, yakni diangkatnya Bapak Santoso Kartono sebagai Presiden Komisaris berdasarkan keputusan RUPSLB Perseroan tanggal 10 Desember 2025. Dengan penyesuaian tersebut, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

In accordance with the provisions of the Board Manual, the term of office of a member of the Board of Commissioners shall end if he or she:

a. completes his or her term of office and is not reappointed;
b. resigns;
c. passes away;
d. is dismissed based on a resolution of the GMS;
e. is declared bankrupt or placed under guardianship pursuant to a court decision; and/or
f. no longer satisfies the requirements under the prevailing laws and regulations.

In addition to the circumstances above, any member of the Board of Commissioners may be dismissed at any time by the GMS if deemed unable to perform his or her duties in accordance with the Company's Articles of Association or for other reasons acceptable to the GMS, provided that the relevant individual is given the opportunity to attend the GMS and present a defense.

Composition of the Board of Commissioners in 2025

The Company confirms that the current composition of the Board of Commissioners complies with all stipulations regarding the number, qualifications, and structure as set forth in the Board Manual. This includes the requirement for a minimum of two members, with one appointed as President Commissioner.

In 2025, there has been a change in the composition of the Company's Board of Commissioners, with the appointment of Mr. Santoso Kartono as the President Commissioner based on the resolution of the Company's EGMS held on 10 December 2025. Following this adjustment, the current composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Legal Basis of Appointment	**Masa Jabatan** Term of Office
Santoso Kartono	Presiden Komisaris President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 23 tertanggal 8 Januari 2026, yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Deed of Statement of Meeting Resolutions on the Amendment to the Articles of Association of the Company No. 23 dated 8 January 2026, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of South Jakarta.	10 Desember 2025 - Penutupan RUPST pada tahun 2030 10 December 2025 - the Closing of AGMS in 2030
Heri Sunaryadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan (dahulu PBJ) No. 76 tertanggal 13 Juni 2025, yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Deed of Statement of Shareholders' Resolution of the Company (formerly PBJ) No. 76 dated 13 June 2025, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of South Jakarta.	12 Juni 2025 - Penutupan RUPST pada tahun 2030 12 June 2025 - the Closing of AGMS in 2030

Per 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki Komisaris Independen perempuan. Meskipun demikian, dengan komposisi Dewan Komisaris yang berlaku, Perseroan memastikan bahwa tidak ada satu pun Komisaris, termasuk Komisaris Independen, yang telah menjabat lebih dari dua periode berturut-turut, masing-masing selama lima tahun dalam kapasitas yang sama. Informasi lebih rinci mengenai riwayat karier setiap anggota Dewan Komisaris dapat ditemukan pada Bab Profil Perusahaan, sub-bab Profil Dewan Komisaris, dalam Laporan Tahunan 2025.

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Kebijakan pengelolaan benturan kepentingan bagi Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris. Melalui pedoman tersebut, Perseroan mewajibkan setiap anggota Dewan Komisaris untuk menghindari situasi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan antara kepentingan pribadi dan kepentingan Perseroan. Apabila potensi benturan kepentingan muncul, maka anggota Dewan Komisaris tidak diperkenankan mengambil keputusan yang dapat merugikan Perseroan dan wajib mengungkapkan kondisi tersebut sebelum keputusan diambil.

Per 31 Desember 2025, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris yang berada dalam kondisi benturan kepentingan selama menjalankan fungsi pengawasan. Seluruh anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen serta berpedoman pada kebijakan pengelolaan benturan kepentingan yang berlaku di Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat internal secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan, dengan frekuensi sekurang-kurangnya satu kali setiap dua bulan. Pada praktiknya, seluruh keputusan yang dibuat dalam bentuk sirkuler sebagai pengganti rapat Dewan Komisaris telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris sehingga kuorum dalam keputusan adalah 100%. Hal ini sejalan dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris, Anggaran Dasar Perseroan, serta telah sesuai dengan ketentuan POJK 33/2014.

As of 31 December 2025, the Company does not have any female Independent Commissioners. Nevertheless, under the prevailing composition of the Board of Commissioners, the Company ensures that no Commissioner, including Independent Commissioners, has served for more than two consecutive terms, each with a term of five years in the same capacity. More detailed information regarding the career background of each member of the Board of Commissioners can be found in the Company Profile Chapter, under the Board of Commissioners Profile sub-chapter, of the Company's 2025 Annual Report.

Management of Conflict of Interest by the Board of Commissioners

The policy governing conflict of interest for the Board of Commissioners is outlined in the Board Manual. Pursuant to this manual, the Company mandates that each member of the Board of Commissioner must avoid any situation that could give rise to a conflict between personal interests and the interests of the Company. In the event a potential conflict of interest arises, the member of the Board of Commissioner is prohibited from participating in any decision-making that could adversely affect the Company and is required to fully disclose the circumstance prior to any such decision being made.

As of 31 December 2025, no member of the Board of Commissioners was in a position of conflict of interest in the execution of their supervisory duties. All member of the Board of Commissioner have performed their functions and responsibilities independently and in full compliance with the Company's established conflict of interest management policy.

Board of Commissioners Meeting

Board of Commissioners Meeting Policy

The Board of Commissioners is required to convene internal meetings on a regular basis as part of the performance of its supervisory function, with a minimum frequency of once every two months. In practice, all resolutions adopted through circular resolutions in lieu of meetings have been approved by all members of the Board of Commissioners, resulting in a 100% quorum for such decisions. This practice is in accordance with the provisions stipulated in the Board Manual, the Company's Articles of Association, and POJK 33/2014.

Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dinyatakan sah dan berwenang mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari ½ jumlah anggota Dewan Komisaris atau apabila para anggota tersebut diwakili sesuai ketentuan.

Mekanisme pengambilan keputusan rapat pada prinsipnya diambil melalui musyawarah untuk mufakat. Jika mufakat tidak tercapai, keputusan dapat diambil melalui mekanisme pemungutan suara, dengan syarat memperoleh persetujuan lebih dari ½ dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengadakan lima kali rapat internal dengan uraian sebagai berikut:

Meetings of the Board of Commissioners are deemed valid and authorized to adopt binding resolutions if attended by more than ½ of the total members of the Board of Commissioners, or if such members are duly represented in accordance with applicable provisions.

In principle, resolutions of the Board of Commissioners are adopted through deliberation to reach consensus. If consensus cannot be achieved, resolutions may be adopted through a voting mechanism, provided that they obtain approval from more than ½ of the total votes cast at the meeting.

Meeting Frequency and Attendance

Throughout 2025, the Board of Commissioners held five internal meetings with the following details:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance	**Persentase Kehadiran** Percentage of Attendance
Hardi Wijaya Liong*)	Presiden Komisaris President Commissioner	4	100%
Santoso Kartono**)	Presiden Komisaris President Commissioner	1	100%
Heri Sunaryadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	100%

*) Bapak Hardi Wijaya Liong menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sampai dengan RUPSLB tanggal 10 Desember 2025.
Mr. Hardi Wijaya Liong served as the Company's President Commissioner until EGMS on 10 December 2025

**) Bapak Santoso Kartono efektif menjadi Presiden Komisaris Perseroan setelah RUPSLB pada tanggal 10 Desember 2025. Maka dari itu, Bapak Santoso Kartono hanya hadir dalam satu rapat saja.
Mr. Santoso Kartono effectively became the Company's President Commissioner after the EGMS on 10 December 2025. Therefore, Mr. Santoso Kartono has only attended one meeting.

Agenda Rapat I Meeting Agenda

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda
1.	22 September 2025 22 September 2025	Pada rapat ini, Dewan Komisaris membahas beberapa agenda utama, yang meliputi menyetujui beberapa hal antara lain: a. segala tindakan Direksi sehubungan dengan IPO; b. rencana peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan penerbitan saham-saham baru dalam simpanan berdasarkan hasil pelaksanaan IPO; c. harga penawaran dalam rangka IPO adalah sebesar Rp2.880.00 per lembar saham; d. jumlah saham baru yang diterbitkan dalam rangka IPO adalah sebanyak 1.618.023.300 lembar saham dengan nilai nominal Rp150 per saham atau sebanyak-banyaknya 10,00% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah IPO; e. peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan; f. perubahan ketentuan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dalam Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan; g. perubahan susunan pemegang saham Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan; h. rencana penggunaan dana hasil IPO; dan i. memberikan kuasa kepada Albert Saputro dan/atau anggota Direksi Perseroan yang berwenang sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, untuk mengambil langkah-langkah sebagaimana diperlukan untuk pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas untuk hadir di hadapan notaris, serta mengajukan permohonan untuk memberikan laporan maupun mendapatkan persetujuan dari pihak-pihak berwenang terkait sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	In this meeting, the Board of Commissioners discussed several key agenda items, including the approve of the following: a. all actions taken by the Board of Directors in connection with the IPO; b. a plan to increase issued and paid-in capital through the issuance of new shares based on the proceeds from the IPO; c. the offering price for the IPO is IDR2,880.00 per share; d. the number of new shares to be issued in connection with the IPO is 1,618,023,300 shares with a par value of IDR150 per share, or up to 10.00% of the Company's total fully paid-in capital following the IPO; e. increase in the Company's issued and paid-up capital; f. amendment to the provisions of issued and paid-up capital of the Company in Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association; g. change in the composition of the Company's shareholders in relation to the increase in the Company's issued and paid-up capital; h. plan for the use of IPO proceeds; and i. granting authority to Albert Saputro and/or authorized members of the Company's Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association, to take such steps as may be necessary for the implementation of the aforementioned decisions, including but not limited to appearing before a notary, as well as submitting applications to provide reports or obtain approvals from the relevant authorities in accordance with applicable laws and regulations.
2.	17 Oktober 2025 17 October 2025	Pengambilan keputusan terkait rencana Perseroan untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025.	Decision making regarding the Company's plan to conduct an audit of the Company's interim consolidated financial statements for the period ended on 30 September 2025.
3.	5 November 2025 5 November 2025	Menyampaikan usulan kepada RUPS untuk mengangkat Bapak Santoso Kartono sebagai Presiden Komisaris Perseroan.	Submit a proposal to the GMS to appoint Mr. Santoso Kartono as a President Commissioner of the Company.
4.	1 Desember 2025 1 December 2025	Penunjukkan Bapak Heri Sunaryadi dalam kapasitasnya sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk bertindak sebagai pimpinan RUPSLB.	Appointment of Mr. Heri Sunaryadi, in his capacity as the Independent Commissioner of the Company, to act as the chairman of the EGMS.
5.	22 Desember 2025 22 December 2025	a. Pemberhentian Bapak Hardi Wijaya Liong dari jabatannya sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan efektif sejak tanggal 10 Desember 2025; dan b. Pengangkatan Bapak Santoso kartono sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan efektif sejak tanggal 10 Desember 2025.	a. The dismissal of Mr. Hardi Wijaya Liong from his position as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee, effective as of 10 December 2025; and b. The appointment of Mr. Santoso Kartono as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee, effective as of 10 December 2025.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Rapat

Sesuai dengan Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat bersama Direksi secara berkala dengan frekuensi sekurang-kurangnya satu kali setiap empat bulan. Kebijakan ini telah selaras dengan ketentuan yang diatur dalam POJK 33/2014.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan satu kali rapat gabungan dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Meeting Policy

In accordance with the Board Manual and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is required to hold regular joint meetings with the Board of Directors at a minimum of once every four months. This policy aligns with the provisions stipulated in POJK 33/2014.

Meeting Frequency and Attendance Rate

Throughout 2025, the Board of Commissioners and Board of Directors held one joint meeting with the following attendance rate:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance	**Persentase Kehadiran** Percentage of Attendance
Santoso Kartono	Presiden Komisaris President Commissioner	1	100%
Heri Sunaryadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	100%
Boyke Poerbaya Abidin	Presiden Direktur President Director	1	100%
Albert Saputro	Direktur Director	1	100%
David Thomas Fowler	Direktur Director	1	100%
Adi Adriansyah Sjoekri	Direktur Director	1	100%

Agenda Rapat I Meeting Agenda

No.	**Tanggal Rapat** Meeting Date	**Agenda Rapat**	Meeting Agenda
1.	23 Desember 2025 23 December 2025	Dewan Komisaris dan Direksi dengan suara bulat menyetujui dan memutuskan untuk mengambil keputusan terkait rencana Perseron untuk menyampaikan laporan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada regulator dalam rangka audit atas informasi keuangan historis tahunan pada Perseroan untuk tahun buku 2025.	The Board of Commissioners and the Board of Directors unanimously agreed and decided to take a decision regarding the Company's plan to submit a report on the appointment of a Public Accountant and Public Accounting Firm to the regulator for the purpose of auditing the Company's annual historical financial information for the 2025 financial year.

Komisaris Independen

Komisaris Independen menjalankan fungsi pengawasan secara objektif, independen, dan bebas dari benturan kepentingan.

Kriteria dan Jumlah Komisaris Independen

Perseroan telah menetapkan sejumlah kriteria yang wajib dipenuhi oleh Komisaris Independen sebagaimana diatur dalam POJK 33/2014 dan Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris, yaitu:

1. tidak bekerja atau memiliki kewenangan untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam enam bulan terakhir, kecuali dalam hal pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen;
2. tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung, di Perseroan;
3. tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun pemegang saham utama; dan
4. tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki satu orang Komisaris Independen atau setara dengan 50% dari total dua anggota Dewan Komisaris. Komposisi tersebut telah memenuhi ketentuan POJK 33/2014, yang mewajibkan keberadaan Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari keseluruhan anggota Dewan Komisaris. Lebih lanjut, proporsi tersebut juga telah sesuai dengan standar ACGS, yang merekomendasikan komposisi Komisaris Independen sebesar 50% dari total anggota Dewan Komisaris.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Dalam menjalankan fungsinya, seluruh anggota Dewan Komisaris senantiasa bertindak secara independen dan bebas dari benturan kepentingan yang dapat memengaruhi objektivitas dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Independensi tersebut tercermin dalam setiap pengambilan keputusan yang dilakukan secara mandiri dan profesional, tanpa pengaruh dari pihak manapun, baik dalam hubungan internal maupun eksternal Perseroan.

Independent Commissioners

An Independent Commissioner carries out his supervisory function objectively, independently, and free from conflicts of interest.

Criteria and Number of Independent Commissioners

The Company has established several criteria that must be met by Independent Commissioners, stipulated in POJK 33/2014 and in the Board Manual, namely:

1. does not work for, nor has the authority and responsibility to plan, direct, control, or supervise the Company's activities within the last six months, except for reappointment as Independent Commissioner;
2. does not own shares neither directly or indirectly in the Company;
3. does not have any affiliation with the Company, a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors or the major shareholder of the Company; and
4. does not have any business relation neither directly or indirectly related to the Company's business activities.

As of 31 December 2025, the Company had one Independent Commissioner, equivalent to 50% of the total two members of the Board of Commissioners. This composition complies with POJK 33/2014, which requires Independent Commissioners to constitute at least 30% of the total Board of Commissioners. Furthermore, this proportion is also in accordance with the ACGS standards, which recommends the composition of Independent Commissioners at 50% of the total members of the Board of Commissioners.

Independent Commissioner Independence Statement

In carrying out their functions, all members of the Board of Commissioners consistently act independently and are free from any conflicts of interest that may affect their objectivity in performing their duties and responsibilities. Such independence is reflected in every decision-making process, which is conducted independently and professionally, without influence from any party, whether in relation to the Company's internal or external affairs.

Dalam rangka memastikan hal tersebut, Perseroan telah melakukan penilaian dan memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris memenuhi kriteria independensi sebagaimana dirangkum dalam tabel berikut:

To ensure this, the Company has conducted assessments and confirmed that all members of the Board of Commissioners meet the independence criteria as summarized in the following table:

Pernyataan Statement	**Heri Sunaryadi**
Tidak Memiliki Hubungan Keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi No Financial Relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	✓
Tidak Memiliki Hubungan Kepengurusan di Perseroan, Entitas Anak, maupun Perusahaan Afiliasi No Management Relationship in the Company, Subsidiaries, or Affiliated Companies	✓
Tidak Memiliki Hubungan Kepemilikan Saham di Perseroan No Share Ownership Relationship in the Company	✓
Tidak Memiliki Hubungan Keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Sesama Anggota Komite-Komite No Family Relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Fellow Committee Members	✓

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Tahun 2025

Sebagai bagian dari komitmen untuk memperkuat kapabilitas dan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan dalam menghadapi dinamika industri yang semakin kompleks, Perseroan terus mendorong pengembangan kompetensi Dewan Komisaris melalui berbagai program pelatihan yang relevan dengan perkembangan industri dan praktik tata kelola yang baik. Ke depan, Perseroan akan terus mengkaji kebutuhan program pelatihan bagi Dewan Komisaris guna memperluas wawasan strategis serta mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan secara optimal.

Program Orientasi/Pengenalan bagi Dewan Komisaris Baru Tahun 2025

Perseroan menerapkan kebijakan yang mewajibkan setiap anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat untuk mengikuti program orientasi sebagai langkah awal dalam memahami peran, tanggung jawab, serta lingkungan kerja Perseroan. Program ini dirancang untuk memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris baru memiliki pemahaman yang memadai mengenai profil Perseroan dan prinsip-prinsip tata kelola yang berlaku.

Board of Commissioners Competency Development Program in 2025

As part of its commitment to strengthening the capabilities and effectiveness of its supervisory functions in the face of increasingly complex industry dynamics, the Company continues to promote the development of the Board of Commissioners' competencies through various training programs relevant to industry developments and good governance practices. Moving forward, the Company will continue to assess the training needs of the Board of Commissioners to broaden their strategic perspective and support the optimal performance of their supervisory functions.

Orientation/Introduction Program for New Board of Commissioners in 2025

The Company implements a policy requiring all newly appointed members of the Board of Commissioners to participate in an orientation program as a first step in understanding their roles, responsibilities, and the Company's work environment. This program is designed to ensure that new members of the Board of Commissioners have an adequate understanding of the Company's profile and applicable governance principles.

Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh komite di bawah supervisinya telah menjalankan fungsi dan mandatnya secara efektif sepanjang tahun 2025. Secara umum, komite-komite tersebut berperan optimal dalam mendukung pengawasan, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, menjaga kualitas pelaporan keuangan, serta memberikan rekomendasi strategis terkait tata kelola, nominasi, remunerasi, dan pengembangan organisasi sesuai dengan prinsip GCG.

Hasil Penilaian

Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa komite-komite yang berada di bawah supervisinya telah menjalankan mandatnya secara efektif sepanjang tahun 2025. Rincian penilaian terhadap masing-masing komite adalah sebagai berikut:

1) **Komite Audit**

   Komite Audit dinilai konsisten menjalankan fungsi pengawasan, terutama dalam memastikan bahwa seluruh informasi keuangan yang dipublikasikan Perseroan dan/atau disampaikan kepada OJK telah melalui proses penelaahan yang memadai. Komite Audit juga berperan dalam memastikan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku. Selain itu, Komite Audit telah secara aktif menilai kualitas dan efektivitas pelaksanaan audit maupun jasa lainnya yang diberikan oleh AP dan KAP, termasuk melakukan evaluasi atas hasil pemeriksaan auditor internal dan eksternal, serta memantau langkah perbaikan yang dijalankan oleh Direksi untuk menindaklanjuti temuan tersebut.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is of the view that all committees under its supervision have carried out their functions and mandates effectively throughout 2025. In general, these committees have performed optimally in supporting oversight, ensuring compliance with regulations, maintaining the quality of financial reporting, and providing strategic recommendations related to governance, nomination, remuneration, and organizational development in accordance with GCG principles.

Assessment Results

The Board of Commissioners concluded that the committees under its supervision effectively carried out their mandates throughout 2025. The detailed assessment of each committee is as follows:

1) **Audit Committee**

   The Audit Committee was assessed as consistently carrying out its oversight function, particularly in ensuring that all financial information published by the Company and/or submitted to the OJK has undergone an adequate review process. Audit Committee also played a role in ensuring the Company's compliance with applicable regulations. Furthermore, Audit Committee actively assessed the quality and effectiveness of the audit and other services provided by the AP and KAP, including evaluating the results of internal and external auditors' audits and monitoring the corrective actions taken by the Board of Directors to address these findings.

2) Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan perannya secara efektif dalam mengawasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Semua kegiatan ini dilakukan untuk memastikan bahwa kebijakan nominasi, remunerasi, dan pengembangan organisasi selaras dengan prinsip GCG dan ketentuan yang berlaku. Selain itu, komite ini juga membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi; memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

2) Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee effectively carried out its role in overseeing and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding nomination and remuneration policies for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. All of these activities are carried out to ensure that nomination, remuneration, and organizational development policies align with GCG principles and applicable regulations. In addition, this committee also assists the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on established benchmarks as evaluation criteria; provides recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and submits proposals for qualified candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for presentation to the GMS.



Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Pedoman Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Direksi merujuk pada Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris, yang bersifat mengikat dan wajib dipatuhi oleh seluruh anggota Direksi. Pedoman ini disusun secara terstruktur dan sistematis, serta dirancang agar mudah dipahami sehingga dapat diterapkan secara konsisten sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas masing-masing anggota Direksi untuk mencapai visi dan misi Perseroan.

Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris dikaji secara berkala dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia serta mengacu pada praktik terbaik GCG berstandar internasional. Apabila diperlukan, pedoman ini dapat diperbarui sesuai dengan perkembangan regulasi maupun dinamika bisnis Perseroan. Sebagai bagian dari keterbukaan informasi perusahaan, Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris dipublikasikan secara terbuka melalui situs web resmi Perseroan di https://merdekagoldresources.com/keberlanjutan/tata-kelola/pedoman-tata-kerja-direksi-dan-dewan-komisaris/.

Tugas dan Wewenang Direksi

Sesuai dengan Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris, secara kolegial Direksi memiliki sejumlah tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. memimpin dan mengelola Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas;
2. menguasai, memelihara, dan mengelola sumber daya Perseroan untuk kepentingan Perseroan;
3. menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan sebelum tahun buku dimulai;
4. menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan; dan
5. menyusun dan menyampaikan laporan tahunan kepada RUPST setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris.

The Board of Directors is an organ of the Company authorized and fully responsible for the Company's management in the Company's interest, according to the Company's purpose and objective and to represent the Company, both inside and outside the court according to the provisions of Articles of Association.

Board of Directors Guidelines

In carrying out their duties and responsibilities, all members of the Board of Directors refer to the Board Manual, which is binding and must be adhered to by all members of the Board of Directors. This manual is structured and systematically prepared, and designed to be straightforward and consistently applied as a reference in carrying out the duties of each member of the Board of Directors to achieve the Company's vision and mission.

The Board Manual is reviewed periodically by taking into account applicable Indonesian laws and regulations and adhering to internationally standardized GCG best practices. If necessary, this manual can be updated in accordance with regulatory developments and the Company's business dynamics. As part of the company's information transparency, the Board Manual is published publicly on the Company's official website at https://merdekagoldresources.com/en/sustainability/governance/the-board-of-directors-and-board-of-commissioners-work-guidelines/ .

Duties and Authorities of the Board of Directors

In accordance with the Board Manual, the Board of Directors has a number of collegial duties and responsibilities, including:

1. lead and manage the Company in accordance with the Company's purposes and objectives, and continuously striving to improve efficiency and effectiveness;
2. control, maintain, and manage the Company's resources for the benefit of the Company;
3. prepare an annual work plan that includes the Company's annual budget, which is required to be submitted to the Board of Commissioners for approval before the start of the financial year;
4. convene the AGMS and the EGMS in accordance with laws and regulations and the Company's Articles of Association; and
5. prepare and submit an annual report to the AGMS after review by the Board of Commissioners.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Perseroan menetapkan pembagian tugas yang terstruktur di antara anggota Direksi dengan mempertimbangkan keahlian, pengalaman, dan kompetensi masing-masing anggota.

Pembagian tugas Direksi resmi ditetapkan melalui Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Direksi yang berlaku efektif pada tanggal 16 Juni 2025. Berdasarkan keputusan tersebut, seluruh anggota Direksi secara kolegial menyepakati rincian tugas pokok dan wewenang masing-masing anggota, yang dijabarkan sebagai berikut:

Allocation Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Company has established a structured division of duties among the members of the Board of Directors, taking into account the expertise, experience, and competency of each member.

The division of duties of the Board of Directors was officially established through a Circular Resolution in Lieu of a Board of Directors Meeting, effective 16 June 2025. Based on this decision, all members of the Board of Directors collegially agreed on the details of each member's main duties and authorities, which are outlined as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Scope of Duties, Authorities, and Responsibilities
Boyke Poerbaya Abidin	Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab atas aspek audit internal, hubungan eksternal, dan manajemen risiko. Responsible for internal audit, external relations, and risk management.
Albert Saputro	Direktur Director	Bertanggung jawab atas aspek dukungan bisnis dan transaksi, sumber daya manusia dan hubungan investor, Responsible for business and transaction support, human resources, and investor relations.
David Thomas Fowler	Direktur Director	Bertanggung jawab atas aspek keuangan, perencanaan korporat, dan kemitraan strategis. Responsible for financial, corporate planning, and strategic partnerships.
Adi Adriansyah Sjoekri	Direktur Director	Bertanggung jawab atas aspek teknis dan sekretaris perusahaan. Responsible for technical and corporate secretarial aspects.

Masa Jabatan dan Komposisi Direksi

Periode Menjabat

Setiap anggota Direksi Perseroan menjabat untuk jangka waktu lima tahun terhitung sejak tanggal pengangkatannya sampai penutupan RUPST kelima berikutnya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Sesuai dengan ketentuan Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris, jabatan anggota Direksi berakhir apabila:

a. masa jabatannya berakhir dan tidak diangkat kembali;
b. mengundurkan diri;
c. meninggal dunia;
d. diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
e. dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan pengadilan; dan/atau
f. tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain memenuhi kriteria di atas, setiap anggota Direksi juga dapat diberhentikan sewaktu-waktu oleh RUPS apabila dianggap tidak mampu menjalankan tugasnya sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan atau karena alasan lain yang dapat diterima oleh RUPS, setelah yang bersangkutan diberikan kesempatan untuk hadir dalam RUPS dan menyampaikan pembelaan diri.

Term of Office and Composition of the Board of Directors

Term of Office

Each member of the Company's Board of Directors serves for a term of five years, commencing from the date of their appointment until the closing of the fifth subsequent AGMS, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time.

In accordance with the provisions of the Board Manual, a member of the Board of Directors' office ends if:

a. completes his or her term of office and is not reappointed;
b. resigns;
c. passes away;
d. is dismissed based on a resolution of the GMS;
e. is declared bankrupt or placed under guardianship pursuant to a court decision; and/or
f. no longer satisfies the requirements under the prevailing laws and regulations.

In addition to the circumstances above, any member of the Board of Directors may be dismissed at any time by the GMS if deemed unable to perform his or her duties in accordance with the Company's Articles of Association or for other reasons acceptable to the GMS, provided that the relevant individual is given the opportunity to attend the GMS and present a defense.

Komposisi Direksi Tahun 2025

Perseroan memastikan bahwa susunan Direksi saat ini telah memenuhi ketentuan Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris terkait jumlah, kualifikasi, dan komposisi anggotanya. Sesuai kebijakan tersebut, Direksi Perseroan minimal terdiri dari dua anggota, dengan salah satunya diangkat sebagai Presiden Direktur.

Adapun komposisi Direksi yang menjabat per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Directors in 2025

The Company ensures that the current composition of the Board of Directors complies with the provisions of the Board Manual regarding the number, qualifications, and composition of its members. Pursuant to this policy, the Company's Board of Directors shall consist of a minimum of two members, one of whom shall be appointed as President Director.

The composition of the Board of Directors serving as of 31 December 2025, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Terakhir Legal Basis for Last Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Boyke Poerbaya Abidin	Presiden Direktur President Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan (dahulu PBJ) No. 76 tertanggal 13 Juni 2025, yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Deed of Statement of Shareholders' Resolution of the Company (formerly PBJ) No. 76 dated 13 June 2025, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of South Jakarta.	12 Juni 2025 - Penutupan RUPST pada tahun 2030 12 June 2025 - the Closing of AGMS in 2030
Albert Saputro	Direktur Director		
David Thomas Fowler	Direktur Director		
Adi Adriansyah Sjoekri	Direktur Director		

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat Direksi

Pelaksanaan rapat Direksi wajib diselenggarakan sekurang-kurangnya satu kali setiap bulan, sesuai ketentuan dalam Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris serta Anggaran Dasar Perseroan. Selain itu, Direksi juga dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu apabila dianggap perlu oleh satu atau lebih anggota Direksi; atas permintaan tertulis dari satu atau lebih anggota Dewan Komisaris; atau atas permintaan tertulis dari satu atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili minimal 1/10 dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Rapat Direksi dinyatakan sah dan berwenang mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari ½ jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili. Secara prinsip, pengambilan keputusan dilakukan melalui musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak tercapai, keputusan dapat diambil melalui pemungutan suara, dengan persyaratan memperoleh persetujuan lebih dari ½ dari jumlah suara yang diberikan dalam rapat. Pelaksanaan rapat Direksi ini telah disesuaikan dengan ketentuan dalam POJK 33/2014.

Board of Directors Meeting

Board of Directors Meeting Policy

The Board of Directors must hold meetings at least once a month, in accordance with the provisions of Board Manual and the Company's Articles of Association. Furthermore, the Board of Directors may hold meetings at any time as deemed necessary by one or more members of the Board of Directors; upon the written request of one or more members of the Board of Commissioners; or upon the written request of one or more shareholders who collectively represent at least 1/10 of the total number of shares with voting rights.

A Board of Directors meeting is deemed valid and entitled to make binding decisions if more than ½ of the total number of members of the Board of Directors is present or represented. In principle, resolutions are made through deliberation to reach consensus. If consensus cannot be reached, decisions may be made by voting, provided that approval is obtained from more than ½ of the total votes cast at the meeting. The implementation of this Board of Directors meeting has been adjusted to the provisions of POJK 33/2014.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah mengadakan empat kali rapat internal dengan uraian sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance Rate

Throughout 2025, the Board of Directors held four internal meetings with the following description:

Nama Name	Jabatan Name	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Boyke Poerbaya Abidin	Presiden Direktur President Director	4	100%
Albert Saputro	Direktur Director	4	100%
David Thomas Fowler	Direktur Director	4	100%
Adi Adriansyah Sjoekri	Direktur Director	4	100%

Agenda Rapat Direksi I Board of Directors Meeting Agenda

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda
1.	16 Juni 2025 16 June 2025	1. Menetapkan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara anggota Direksi Perseroan; 2. Menyetujui untuk menginstruksikan dan memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada unit kerja terkait Perseroan, untuk mengambil langkah-langkah sebagaimana diperlukan untuk pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas untuk mengajukan permohonan untuk mendapatkan persetujuan dari pihak-pihak berwenang terkait sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	1. To determine the allocation of duty and authority of the members of the Board of Directors of the Company; 2. To approve to instruct and grant power of attorney with substitution rights to the related working unit of the Company, to take any action as may be necessary for the implementation of the above resolutions, including but not limited to submitting the application to obtain the approval from the relevant authorities in accordance with the prevailing laws and regulations.
2.	7 Oktober 2025 7 October 2025	Mengambil keputusan terkait rencana Perseroan untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025.	To make decisions regarding the Company's plan to audit the Company's interim consolidated financial statements for the period ending 30 September 2025.
3.	6 November 2025 6 November 2025	1. Menyetujui rencana Perseroan untuk mempersiapkan RUPSLB yang akan dilaksanakan pada 10 Desember 2025; dan 2. Menyetujui rencana Perseroan untuk menunjuk pihak ketiga dalam hal mendukung proses penyusunan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2025.	1. To approve the Company's plan to prepare for the EGMS to be held on 10 December 2025; and 2. To approve the Company's plan to appoint a third party to support the preparation of the Company's 2025 Annual Report.
4.	12 Desember 2025 12 December 2025	Mengambil keputusan terkait rencana Perseroan untuk menyampaikan laporan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada regulator dalam rangka audit atas informasi keuangan historis tahunan pada Perseroan untuk tahun buku 2025.	To make decisions regarding the Company's plan to submit a report on the appointment of a Public Accountant and Public Accounting Firm to the regulator for the purpose of auditing the Company's annual historical financial information for the 2025 financial year.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi Tahun 2025

Perseroan menyadari betapa pentingnya peran anggota Direksi dalam mencapai kesuksesan Perseroan. Untuk memastikan bahwa anggota Direksi selalu berada di garis depan dalam pengetahuan mengenai bisnis inti dan regulasi terkini, salah satunya dengan program pengembangan kompetensi. Program ini bertujuan untuk memperbaharui pemahaman anggota Direksi mengenai perkembangan industri dan regulasi terbaru. Dengan demikian, keputusan yang diambil akan selalu didasarkan pada informasi yang paling relevan dan mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan. Untuk itu, kedepannya Perseroan akan mencanangkan program pengembangan kompetensi bagi anggota Direksi baik secara internal maupun eksternal.

Program Orientasi/Pengenalan bagi Direksi Baru Tahun 2025

Perseroan memiliki kebijakan untuk memastikan setiap anggota Direksi yang baru diangkat mendapatkan program orientasi dan pengenalan terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Program ini bertujuan memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai Perseroan, termasuk visi, misi, nilai-nilai, struktur organisasi, kegiatan usaha, serta kebijakan dan prosedur tata kelola yang diterapkan.

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan program ini karena komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung di Bawah Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh beberapa organ pendukung, antara lain Sekretaris Perusahaan dan UAI. Direksi melakukan evaluasi tahunan terhadap kinerja organ-organ pendukung ini dengan menggunakan prosedur dan kriteria yang telah ditetapkan dalam kebijakan internal Perseroan.

Board of Directors Competency Development Program 2025

The Company recognizes the critical role that members of the Board of Directors play in the Company's success. To ensure that the members of the Board of Directors remain at the forefront of knowledge regarding the core business and current regulations, the Company implements a competency development program. This program aims to update the members of the Board of Directors to understanding of industry developments and the latest regulations. Consequently, decisions made will always be based on the most relevant information and support the achievement of the Company's strategic objectives. To that end, the Company will launch competency development programs for Board members, both internally and externally.

Orientation/Introduction Program for New Directors In 2025

The Company has a policy to ensure that each newly appointed member of the Board of Directors receives an orientation and introduction program related to the implementation of their duties and responsibilities. This program aims to provide a comprehensive understanding of the Company, including its vision, mission, values, organizational structure, business activities, and implemented governance policies and procedures.

During 2025, the Company did not conduct this program because the composition of the Board of Directors remains unchanged from the previous year.

Performance Assessment of Supporting Organs Under the Board of Directors

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by several supporting organs, including the Corporate Secretary and the IAU. The Board of Directors conducts an annual evaluation of the performance of these supporting bodies using procedures and criteria established in the Company's internal policies.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessments of the Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris

Prosedur Pelaksanaan

Perseroan melaksanakan penilaian kinerja Dewan Komisaris setiap tahun untuk memastikan efektivitas pengawasan dan kontribusi strategisnya dalam memberikan arahan terhadap Direksi. Penilaian ini mencakup evaluasi kinerja secara individu maupun kolektif berdasarkan parameter yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Proses penilaian dilakukan secara mandiri (*self-assessment*) yang diusulkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil penilaian tersebut selanjutnya dibahas dan disetujui dalam rapat Dewan Komisaris untuk menentukan tindak lanjut yang diperlukan dengan tujuan meningkatkan efektivitas pengawasan dan mendukung pencapaian pertumbuhan kinerja Perseroan yang berkelanjutan.

Kriteria Penilaian

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen dilakukan berdasarkan beberapa kriteria utama yang setidaknya mencakup aspek-aspek berikut ini:

1. hasil kinerja Dewan Komisaris;
2. budaya kerja Dewan Komisaris;
3. praktik-praktik pertambangan terbaik;
4. tanggung jawab terhadap pelestarian dan keselamatan lingkungan; dan
5. penerapan GCG.

Board of Commissioners

Implementation Procedures

The Company conducts an annual performance assessment of the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of its oversight and strategic contribution in providing direction to the Board of Directors. This assessment includes individual and collective performance evaluations based on parameters established by the Company.

The assessment process is conducted independently (self-assessment) as proposed by the Nomination and Remuneration Committee. The results of these assessments are then discussed and approved in a Board of Commissioners Meeting to determine necessary follow-up actions to improve oversight effectiveness and support the Company's sustainable performance growth.

Assessment Criteria

The performance assessment of the Board of Commissioners, including Independent Commissioners, is based on several key criteria, which include at least the following aspects:

1. the performance results of the Board of Commissioners;
2. the work culture of the Board of Commissioners;
3. best mining practices;
4. responsibility for environmental conservation and safety; and
5. the implementation of GCG.

Direksi

Prosedur Pelaksanaan

Penilaian kinerja Direksi dilakukan setiap tahun untuk memastikan efektivitas kepemimpinan dalam mengelola Perseroan. Evaluasi ini mengacu pada *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah disepakati, di antaranya mencakup aspek keuangan, operasional, kepatuhan terhadap regulasi, serta penerapan prinsip GCG.

Proses penilaian kinerja Direksi melalui penilaian mandiri (*self-assessment*) serta evaluasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, untuk memastikan objektivitas, akurasi, serta kesesuaian hasil dengan target strategis Perseroan.

Hasil penilaian kinerja Direksi dibahas dalam rapat untuk divalidasi dan dijadikan dasar bagi langkah-langkah perbaikan yang dapat meningkatkan efektivitas kinerja Direksi. Sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas, hasil penilaian dilaporkan kepada pemegang saham melalui laporan tahunan, serta disampaikan kepada regulator sesuai ketentuan yang berlaku.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja Direksi ditetapkan berdasarkan KPI kolegial maupun individual yang telah disepakati bersama, di antaranya mencakup berbagai aspek strategis berikut:

1. hasil kinerja Direksi;
2. budaya kerja Direksi;
3. praktik-praktik pertambangan terbaik;
4. tanggung jawab terhadap pelestarian dan keselamatan lingkungan; dan
5. penerapan GCG.

Board of Directors

Implementation Procedures

The Board of Directors' performance assessment is conducted annually to ensure the effectiveness of leadership in managing the Company. This evaluation refers to agreed-upon Key Performance Indicators (KPIs), which cover financial and operational aspects, regulatory compliance, and the implementation of GCG principles.

The process of assessing the performance of the Board of Directors through self-assessment as well as evaluation by the Company's Nomination and Remuneration Committee, to ensure the objectivity, accuracy, and alignment of the results with the Company's strategic targets.

The results of the Board of Directors' performance assessment are discussed in meetings for validation and serve as the basis for corrective measures that can enhance the Board of Directors' performance effectiveness. As a form of transparency and accountability, the assessment results are reported to shareholders through the annual report and submitted to regulators in accordance with applicable regulations.

Assessment Criteria

The performance assessment criteria for the Board of Directors are determined based on mutually agreed-upon collegial and individual KPIs, which include the following strategic aspects:

1. the performance results of the Board of Diretors;
2. the work culture of the Board of Diretors;
3. best mining practices;
4. responsibility for environmental conservation and safety; and
5. the implementation of GCG.

Kebijakan Nominasi serta Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Prosedur Penetapan dan Pengusulan Besaran Remunerasi

Kewenangan penentuan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris sepenuhnya dilimpahkan oleh RUPS kepada Dewan Komisaris. Selanjutnya, jumlah remunerasi diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi dan saran dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Struktur Remunerasi

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan (dahulu PBJ) tanggal 21 Mei 2025, struktur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji, tunjangan, dan fasilitas lainnya. Pada tahun 2025, Perseroan telah membayarkan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp2,54 miliar.

Indikator Penetapan Remunerasi

Besaran dan struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan berdasarkan indikator-indikator sebagai berikut, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Kinerja Finansial, Operasional, dan ESG Perseroan Evaluasi atas hasil kinerja yang dicapai untuk aspek finansial, operasional, dan ESG di mana mencakup target volume produksi dan biaya, serta kinerja ESG sepanjang tahun 2025;
2. Pertumbuhan Proyek Tinjauan atas perkembangan proyek strategis Perseroan selama tahun 2025, termasuk pencapaian *milestone* utama serta kesiapan menuju fase operasi berikutnya; dan
3. Hasil Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perbandingan antara hasil kinerja yang dicapai Dewan Komisaris dan Direksi dan rencana strategis Perseroan sepanjang tahun 2025.

Pengungkapan Bonus Kinerja, Bonus Non Kinerja, atau Opsi Saham yang Diterima oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan tidak memberikan remunerasi dalam bentuk lain kepada Dewan Komisaris dan Direksi, kecuali melalui program bonus kinerja tahunan bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Procedures for Determining and Proposing Remuneration Amounts

The authority to determine remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners is fully delegated by the GMS to the Board of Commissioners. Subsequently, the amount of remuneration is decided at a meeting of the Board of Commissioners, taking into account recommendations and advice from the Nomination and Remuneration Committee.

Remuneration Structure

Pursuant to the Circular Resolution in Lieu of the General Meeting of Shareholders of the Company (formerly PBJ) dated 21 May 2025, the remuneration structure for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors consists of salaries, allowances, and other benefits. In 2025, the Company paid remuneration to the Board of Commissioners and the Board of Directors totaling Rp2.54 billion.

Remuneration Determination Indicators

The amount and structure of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors are determined based on the following indicators, including but not limited to:

1. The Company's Financial, Operational, and ESG Performance An evaluation of the performance results achieved in financial, operational, and ESG aspects, including production volume and cost targets, as well as ESG performance throughout 2025;
2. Project Growth A review of the progress of the Company's strategic projects during 2025, including the achievement of key milestones and readiness for the next operational phase; and
3. Performance Results of the Board of Commissioners and the Board of Directors A comparison between the performance results achieved by the Board of Commissioners and the Board of Directors and the Company's strategic plan throughout 2025.

Disclosure of Performance Bonuses, Non-Performance Bonuses, or Stock Options Received by Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Company does not provide any other form of compensation to the Board of Commissioners and the Board of Directors, except through an annual performance bonus program for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Affiliation Relationships of Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholders

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan*) Financial Relationship with*)						Hubungan Keluarga dengan Familial Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama Major Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama Major Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris | Board of Commissioners												
Santoso Kartono (Presiden Komisaris) (President Commissioner)		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Heri Sunaryadi (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Direksi | Board of Directors												
Boyke Poerbaya Abidin (Presiden Direktur) | (President Director)		✓		✓	✓			✓		✓		✓
Albert Saputro (Direktur) | (Director)		✓		✓	✓			✓		✓		✓
David Thomas Fowler (Direktur) | (Director)		✓		✓	✓			✓		✓		✓
Adi Adriansyah Sjoekri (Direktur) | (Director)		✓		✓		✓		✓		✓		✓

*) Hubungan Keuangan dalam Laporan Tahunan ini adalah kondisi di mana terdapat transaksi keuangan secara langsung antara dua pihak yang dapat secara signifikan memengaruhi kondisi keuangan salah satu pihak.
Financial Relationship as referred to in this Annual Report means a condition in which there is a direct financial transaction between two parties that may significantly affect the financial condition of one of the parties.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Directors

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mencerminkan keragaman usia, latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, kewarganegaraan, dan jenis kelamin. Setiap anggota diangkat berdasarkan pengetahuan, keahlian, pengalaman, dan latar belakang profesional yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan, tanpa diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, usia, ras/etnis, latar belakang, atau agama. Tabel berikut menyajikan ringkasan keberagaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2025:

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors reflects diversity in age, educational background, work experience, nationality, and gender. Each member is appointed based on knowledge, expertise, experience, and a professional background that aligns with the Company's needs, regardless of gender, age, race/ethnicity, background, or religious lines. The following table presents a summary of the diversity of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2025:

Aspek Keberagaman Dewan Komisaris | Diversity Aspect of the Board of Commissioners		
Usia Age	Dewan Komisaris yang terdiri dari dua orang memiliki usia masing-masing 52 tahun dan 60 tahun.	The Board of Commissioners, consisting of two members, are aged 52 and 60 years, respectively.
Pendidikan Education	Sejumlah Dewan Komisaris telah menempuh pendidikan hingga tingkat Sarjana dan Pasca Sarjana di bidang manajemen dan teknik.	Some of the Board of Commissioners hold Bachelor's and Postgraduate degrees in management and engineering.
Pengalaman Kerja Work Experience	Sejumlah anggota Dewan Komisaris pernah menjabat di beragam jabatan senior di sektor swasta dan publik termasuk dibidang pertambangan, perbankan, investasi, sekuritas, telekomunikasi, bisnis & komersial, dan lainnya.	Some of the Board of Commissioners have held various senior positions in the private and public sector, including in the fields of mining, banking, investment, securities, telecommunication, business & commercial and others.
Kewarganegaraan Nationality	Terdiri dari dua anggota Dewan Komisaris berkewarganegaraan Indonesia.	Two members of the Board of Commissioners are Indonesian citizens.
Independensi Independency	Terdapat satu Komisaris Independen dari dua anggota Dewan Komisaris, atau sejumlah 50% anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.	One of the two members of the Board of Commissioners, or 50% of its members, serves as an Independent Commissioner
Jenis Kelamin Gender	Seluruh anggota Dewan Komisaris saat ini merupakan laki-laki, namun Perseroan mendukung keberagaman gender dalam struktur kepemimpinan.	All the incumbent members of the Board of Commissioners are male, but the Company supports gender diversity in its leadership structure.

Aspek Keberagaman Direksi | Diversity Aspect of the Board of Directors		
Usia Age	Usia anggota Direksi mencakup rentang usia yang cukup beragam, yaitu 39 sampai dengan 61 tahun.	The age range of the members of the Board of Directors is quite diverse, from 39 to 61 years old.
Pendidikan Education	Jenjang pendidikan anggota Direksi meliputi tingkat Sarjana dan Pascasarjana di berbagai bidang pendidikan seperti administrasi bisnis, akuntansi & keuangan, keuangan & investasi, sains, dan lainnya.	The educational levels of the Board of Directors members include Bachelor's and Postgraduate levels in various fields of education such as business administration, accounting & finance, finance & investment, science, and others.
Pengalaman Kerja Work Experience	Masing-masing Direktur memiliki pengalaman luas dalam peran kepemimpinan senior dari berbagai sektor mulai dari pertambangan, keuangan, investasi, konsultasi, dan lainnya.	Each Director has extensive experience in senior leadership roles across a variety of sectors, ranging from mining, finance, investment, consulting, and others.
Kewarganegaraan Nationality	Terdiri dari tiga anggota Direksi berkewarganegaraan Indonesia, dan satu anggota Direksi berkewarganegaraan Australia.	Three members of the Board of Directors are Indonesian citizens, while the remaining one member is an Australian citizen.
Jenis Kelamin Gender	Seluruh anggota Direksi saat ini merupakan laki-laki, namun Perseroan mendukung keberagaman gender dalam struktur kepemimpinan.	All the incumbent members of the Board of Directors are male, but the Company supports gender diversity in its leadership structure.

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committees under the Board of Commissioners

Dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris Perseroan didukung oleh 2 komite di bawah pengawasannya, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Melalui keberadaan komite-komite tersebut, Dewan Komisaris dapat menjalankan fungsi pengawasan secara lebih efektif, terstruktur, dan sesuai dengan prinsip GCG.

In carrying out its supervisory duties and providing advice to the Board of Directors, the Company's Board of Commissioners is supported by 2 committees under its supervision, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Through these committees, the Board of Commissioners can carry out its supervisory function more effectively, in a structured manner, and in accordance with GCG principles.

Komite Audit | Audit Committee

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit dan menunjuk Komite Audit sesuai dengan POJK 55/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit sebagai organ pendukung Dewan Komisaris yang memiliki peran strategis dalam memastikan terlaksananya praktik governansi korporat sesuai standar yang berlaku. Komite ini bertugas memberikan nasihat atas integritas laporan keuangan, mengawasi pengendalian internal, manajemen risiko, audit eksternal, dan kepatuhan terhadap peraturan, guna mendukung transparansi dan akuntabilitas Perseroan.

The Board of Commissioners established and appointed an Audit Committee in accordance with POJK 55/2015 concerning the Establishment and Implementation of the Audit Committee's Work as a supporting organ of the Board of Commissioners that has a strategic role in ensuring the implementation of corporate governance practices in accordance with applicable standards. This committee is tasked with providing advice on the integrity of financial reports, overseeing internal controls, risk management, external audits, and regulatory compliance, in order to support the Company's transparency and accountability.

Piagam Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit wajib menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dengan berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/EMAS-JKT/CORSEC/VI/2025. Piagam Komite Audit dikaji secara berkala dan dapat dimutakhirkan sesuai kebutuhan dengan tetap memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Secara umum, Piagam Komite Audit mengatur hal-hal berikut:

1) Komposisi, Struktur dan Persyaratan Keanggotaan;
2) Pengangkatan dan Pemberhentian;
3) Masa Tugas;
4) Tugas dan Tanggung Jawab;
5) Wewenang dan Mekanisme Kerja;
6) Tata Cara dan Prosedur Kerja;
7) Kebijakan Penyelenggaraan Rapat;
8) Sistem Pelaporan Kegiatan;
9) Penanganan Pengaduan Pihak Ketiga; dan
10) Penutup.

Audit Committee Charter

All members of the Audit Committee are required to carry out their duties and responsibilities professionally, guided by the Audit Committee Charter, established by the Board of Commissioners' Decree No. 002/EMAS-JKT/CORSEC/VI/2025. The Audit Committee Charter is reviewed periodically and may be updated as needed, while still adhering to applicable laws and regulations.

In general, the Audit Committee Charter regulates the following:

1) Composition, Structure, and Membership Requirements;
2) Appointment and Dismissal;
3) Service Term;
4) Duties and Responsibilities;
5) Authorities and Working Mechanisms;
6) Working Procedures;
7) The Policy and Meeting Arrangements;
8) Activity Reporting System;
9) Handling of Third-Party Complaints; and
10) Closing.

Saat ini, Piagam Komite Audit telah dipublikasikan secara terbuka dan dapat diakses melalui situs resmi Perseroan di https://merdekagoldresources.com/wp-content/uploads/2025/09/Piagam-Komite-Audit_IND-ENG.pdf. Publikasi ini sekaligus mencerminkan upaya Perseroan dalam menegakkan prinsip transparansi serta menegaskan komitmen kuat terhadap penerapan prinsip GCG.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab utama Komite Audit sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit, adalah sebagai berikut:

1) Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2) Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3) Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan/pemberhentian/penggantian akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan yang diputuskan oleh RUPS yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5) Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6) Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7) Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8) Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik;
9) Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik;
10) Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
11) Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Hak dan Wewenang Komite Audit

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, Komite Audit diberikan sejumlah wewenang yang memungkinkan komite untuk melaksanakan fungsi pengawasan dengan optimal dan profesional, yaitu sebagai berikut:

The Audit Committee Charter has now been published publicly and is accessible through the Company's official website at https://merdekagoldresources.com/wp-content/uploads/2025/09/Piagam-Komite-Audit_IND-ENG.pdf. This publication reflects the Company's efforts to uphold the principle of transparency and affirms its strong commitment to the implementation of GCG principles.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The scope of the Audit Committee's primary duties and responsibilities, as stipulated in the Audit Committee Charter, are as follows:

1) Review financial information to be released by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2) Review compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3) Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the Accountant regarding the services provided;
4) Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment, dismissal, or replacement of public accountants and/or public accounting firms that will provide audit services on annual historical financial information as decided by the GMS, based on independence, scope of assignment, and service fees;
5) Review the implementation of audits by internal auditors and overseeing the follow-up actions by the Board of Directors on internal auditor findings;
6) Review risk management activities carried out by the Board of Directors;
7) Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
8) Reviewing the independence and objectivity of public accountants;
9) Evaluate the implementation of audit services for annual historical financial information provided by public accountants and/or public accounting firms;
10) Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company; and
11) Maintain the confidentiality of Company documents, data, and information.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

To support the effective implementation of its duties and responsibilities, the Audit Committee is granted a number of authorities that enable it to optimally and professionally carry out its oversight function, as follows:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan publik terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris secara tertulis.

Komposisi Keanggotaan dan Masa Jabatan

Komite Audit Perseroan beranggotakan paling sedikit tiga orang, yang terdiri dari Komisaris Independen sebagai Ketua Komite dan pihak yang berasal dari luar Perseroan. Perseroan memastikan bahwa satu orang anggota Komite Audit berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam POJK 55/2015.

Periode menjabat anggota Komite Audit disesuaikan dengan masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan dan tidak melebihi periode tersebut, sesuai ketentuan POJK 55/2015 dan Piagam Komite Audit. Anggota Komite Audit dapat dipilih kembali untuk satu periode berikutnya. Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk memberhentikan anggota sewaktu-waktu apabila dinilai tidak melaksanakan tugas sebagaimana mestinya, sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit.

Berikut adalah susunan anggota Komite Audit Perseroan sepanjang tahun 2025:

1. Access Company documents, data, and information regarding employees, funds, assets, and company resources as needed;
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those performing internal audit, risk management, and public accounting functions, regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Engage independent parties other than Audit Committee members as needed to assist in the implementation of its duties (if necessary); and
4. Exercise other authorities granted by the Board of Commissioners in writing.

Membership Composition and Term of Office

The Company's Audit Committee consists of at least three members, consisting of an Independent Commissioner as the Committee Chair and an external party. The Company ensures that one member of the Audit Committee has a background in education and expertise in accounting and/or finance in accordance with the requirements stipulated in POJK 55/2015.

The term of office of Audit Committee members is aligned with the term of office of the Company's Board of Commissioners and shall not exceed that period, in accordance with the provisions of the POJK 55/2015 and Audit Committee Charter. Audit Committee members may be re-elected for one subsequent term. The Board of Commissioners has the authority to dismiss members at any time if they are deemed not to be performing their duties properly, as stipulated in the Audit Committee Charter.

The following is the composition of the Company's Audit Committee throughout 2025:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jabatan Lain di Perseroan** Position in the Company	**Dasar Pengangkatan** Legal Basis of Appointment	**Periode Menjabat** Term of Office
Heri Sunaryadi	Ketua Komite Audit Audit Committee Chair	• Komisaris Independen • Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi • Independent Commissioner • Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/EMAS-JKT/CORSEC/VI/2025 tertanggal 15 Juni 2025 Board of Commissioners Decree No. 001/EMAS-JKT/CORSEC/VI/2025 dated 15 June 2025	15 Juni 2025 – saat ini (Periode Ke-1) 15 June 2025 – present (Period 1)
Aria Kanaka	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	-		15 Juni 2025 – saat ini (Periode Ke-1) 15 June 2025 – present (Period 1)
Atik Wijaksono Susanto	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	-		15 Juni 2025 – saat ini (Periode Ke-1) 15 June 2025 – present (Period 1)

Sebagai wujud ketaatan terhadap POJK 55/2015, Perseroan memastikan setiap pengangkatan maupun pemberhentian anggota Komite Audit disampaikan kepada OJK paling lambat 2 hari kerja setelah keputusan tersebut. Selain itu, informasi ini juga dipublikasikan di situs web BEI dan/atau situs resmi Perseroan.

Profil Keanggotaan Komite Audit

Profil lengkap Bapak Heri Sunaryadi selaku Ketua Komite Audit yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab "Profil Dewan Komisaris", halaman 75.

Profil Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan berstatus Warga Negara Indonesia (WNI). Berikut ini disajikan profil singkat masing-masing anggota:

As a form of compliance with POJK 55/2015, the Company ensures that any appointment or dismissal of Audit Committee members is reported to the OJK no later than 2 business days after the decision. Furthermore, this information is also published on the IDX website and/or the Company's official website.

Audit Committee Membership Profile

The complete profile of Mr. Heri Sunaryadi, Chairman of the Audit Committee and Independent Commissioner of the Company, can be found in the Company Profile chapter, sub-chapter "Board of Commissioners Profile," page 75.

Audit Committee Member Profile

All members of the Company's Audit Committee are Indonesian citizens (WNI). The following is a brief profile of each member:



Aria Kanaka, CA, CPA

Anggota | Member

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

51 tahun
51 years old

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/EMAS-JKT/CORSEC/VI/2025 tertanggal 15 Juni 2025
Board of Commissioners Decree No. 001/EMAS-JKT/CORSEC/VI/2025 dated 15 June 2025

Riwayat Pendidikan | Educational Background
- Sarjana Ekonomi di bidang akuntansi, Universitas Indonesia (1997);
- Magister Akuntansi, Universitas Indonesia (2010).
- Bachelor of Economics in Accounting, University of Indonesia (1997);
- Master of Accounting, University of Indonesia (2010).

Sertifikasi Profesi | Professional Certification
- Chartered Accountant dari Ikatan Akuntan Indonesia
- Certified Public Accountant dari Institut Akuntan Publik Indonesia
- Tax Consultant dari Ikatan Konsultan Pajak Indonesia
- Chartered Accountant from the Indonesian Institute of Accountants
- Certified Public Accountant from the Indonesian Institute of Certified Public Accountants
- Tax Consultant from the Indonesian Institute of Tax Consultants

Bidang Keahlian | Field of Expertise
Akuntansi dan Keuangan
Accounting and Finance

Riwayat Pekerjaan | Work History
- Auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) Prasetio, Utomo & Co. (anggota firma Andersen Worldwide) (1997-2002);
- KAP Aria Kanaka & Rekan (2003- 2004);
- KAP Aria & Jonnardi (2004-2009);
- KAP Jamaludin, Aria, Sukimto & Rekan (2009-2012);
- KAP Gideon Ikhwan Sofwan (anggota firma Parker Randall International) (2012-2013).
- Auditor at Public Accounting Firm (KAP) Prasetio, Utomo & Co. (a member firm of Andersen Worldwide) (1997-2002);
- KAP Aria Kanaka & Rekan (2003-2004);
- KAP Aria & Jonnardi (2004-2009);
- Public Accounting Firm Jamaludin, Aria, Sukimto & Rekan (2009-2012);
- Public Accounting Firm Gideon Ikhwan Sofwan (member firm Parker Randall International) (2012-2013).

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Perseroan:
-

Luar Perseroan:
- Partner di KAP Aria Kanaka & Rekan (anggota firma Forvis Mazars Group SC) (2013 – sekarang);
- Komisaris Independen PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (2018 – sekarang);
- Komisaris Independen PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (2025 – sekarang);
- Anggota Komite Audit PT Merdeka Battery Materials Tbk (2023 – sekarang);
- Anggota Komite Audit di beberapa perusahaan publik di Indonesia (2018 – sekarang).

In the Company:
-

Outside the Company:
- Partner at Public Accounting Firm Aria Kanaka & Rekan (member firm Forvis Mazars Group SC) (2013-present);
- Independent Commissioner of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (2018-present);
- Independent Commissioner of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (2025-present);
- Member of the Audit Committee of PT Merdeka Battery Materials Tbk (2023-present);
- Member of the Audit Committee of several public companies in Indonesia (2018-present).

Hubungan Afiliasi | Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama.
Has no affiliations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major Shareholders.



Atik Wijaksono Susanto

Anggota | Member

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

53 tahun
53 years old

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/EMAS-JKT/CORSEC/VI/2025
Board of Commissioners Decree No. 001/EMAS-JKT/CORSEC/VI/2025

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- *Bachelor of Science*, University of South Alabama, Amerika Serikat (1993);
- *Master of Business and Administration* University of South Alabama, Amerika Serikat (1994)
- Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya (2003).
- Bachelor of Science, University of South Alabama, USA (1993);
- Master of Business and Administration, University of South Alabama, USA (1994);
- Bachelor of Laws from Atma Jaya Catholic University of Indonesia (2003).

Sertifikasi Profesi | Professional Certification

Surat Tanda Terdaftar OJK nomor STTD.KH-117/PJ-1/PM.02/2023
OJK Registration Certificate No. STTD.KH-117/PJ-1/PM.02/2023

Bidang Keahlian | Field of Expertise

Konsultan Hukum
Legal Consultant

Riwayat Pekerjaan | Work History

- *Analyst* di PT Kapita Sekurindo (Smith New Court Indonesia) (1994-1995);
- *Analyst* di PT Merrill Lynch Indonesia (1995-1999);
- *Senior Associate* di Bahar & Partners (2003-2009);
- *Partner & Co-Managing Partners* dari Oentoeng Suria & Partners (Asosiasi dengan Ashurst) (2015-2018);
- *Founding & Managing Partner* dari Susanto & Partners (2009 – sekarang).
- Analyst at PT Kapita Sekurindo (Smith New Court Indonesia) (1994-1995);
- Analyst at PT Merrill Lynch Indonesia (1995-1999);
- Senior Associate at Bahar & Partners (2003-2009);
- Partner & Co-Managing Partner of Oentoeng Suria & Partners (Association with Ashurst) (2015-2018);
- Founding & Managing Partner of Susanto & Partners (2009 – present).

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Perseroan:
-

Luar Perseroan:
- Anggota Komite Audit PT Merdeka Copper Gold Tbk (2025 – sekarang);
- Anggota Komite Audit PT Intiland Development Tbk (2021 – sekarang);
- Anggota Komite Audit PT Menteng Heritage Realty Tbk (2023 – sekarang).

In the Company:
-

Outside the Company:
- Member of the Audit Committee of PT Merdeka Copper Gold Tbk (2025 – present);
- Member of the Audit Committee of PT Intiland Development Tbk (2021 – present);
- Member of the Audit Committee of PT Menteng Heritage Realty Tbk (2023 – present).

Hubungan Afiliasi | Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama.
Has no affiliations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major Shareholders.

Independensi Komite Audit

Perseroan senantiasa menempatkan independensi sebagai prinsip utama dalam pelaksanaan fungsi Komite Audit. Komitmen ini tercermin dari komposisi anggota komite yang terdiri dari Komisaris Independen sebagai Ketua dan anggota lainnya yang merupakan pihak eksternal independen. Struktur keanggotaan ini memastikan bahwa setiap anggota Komite Audit dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara objektif, serta terbebas dari pengaruh Manajemen maupun kepentingan lain yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan.

Seluruh anggota Komite Audit merupakan profesional di bidangnya masing-masing, yang dipilih berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman, dan pengetahuannya di bidang keuangan. Para anggota memenuhi semua kriteria independensi dan mampu melaksanakan tugasnya secara independen, memprioritaskan kepentingan Perseroan tanpa dipengaruhi oleh pihak eksternal manapun. Hal ini sejalan dengan struktur keanggotaan yang terdiri dari satu orang Ketua yang merupakan Komisaris Independen dan dua orang anggota independen. Seluruh anggota Komite Audit Perseroan adalah Komisaris Independen atau Pihak Independen, yang sepenuhnya memenuhi persyaratan independensi yang ditetapkan dalam POJK 55/2015. Setiap anggota berkomitmen untuk bekerja secara profesional, independen, dan objektif, bebas dari intervensi atau pengaruh pihak luar.

Dengan independensi yang terjaga, Komite Audit mampu memberikan penilaian yang objektif terhadap laporan keuangan, efektivitas pengendalian internal, dan manajemen risiko, sekaligus melakukan *oversight* terhadap pelaksanaan audit internal dan eksternal.

Independency of the Audit Committee

The Company consistently prioritizes independence as a key principle in implementing the Audit Committee's functions. This commitment is reflected in the committee's membership, which consists of an Independent Commissioner as Chair and other members who are independent external parties. This membership structure ensures that each Audit Committee member can carry out their duties and responsibilities objectively and is free from the influence of Management or other interests that could potentially create a conflict of interest.

All members of the Audit Committee are professionals in their respective fields, selected based on their integrity, competence, experience, and knowledge in finance. The members meet all independence criteria and are able to carry out their duties independently, prioritizing the interests of the Company without being influenced by any external parties. This is in line with the membership structure, which consists of one Chair who is an Independent Commissioner and two independent members. All members of the Company's Audit Committee are Independent Commissioners or Independent Parties, who fully meet the independence requirements set forth in POJK 55/2015. Each member is committed to working professionally, independently, and objectively, free from outside intervention or influence.

By maintaining independence, the Audit Committee is able to provide objective assessments of financial reports, the effectiveness of internal controls, and risk management, while also providing oversight of the implementation of internal and external audits.

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat

Komite Audit Perseroan secara konsisten melaksanakan rapat secara berkala, paling kurang satu kali setiap tiga bulan atau setidaknya empat kali dalam setahun, sesuai ketentuan yang tercantum dalam Piagam Komite Audit. Pelaksanaan rapat Komite Audit bersifat sah dan dapat mengambil keputusan apabila dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota, termasuk seorang Komisaris Independen.

Adapun mekanisme pengambilan keputusan rapat dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dan seluruh hasil pembahasan dituangkan dalam risalah rapat. Risalah ini mencakup semua pembahasan, termasuk catatan perbedaan pendapat, ditandatangani oleh seluruh anggota yang hadir, dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Selain melalui rapat resmi, Komite Audit juga dapat mengambil keputusan tanpa rapat sepanjang mendapatkan persetujuan tertulis dari seluruh anggota. Keputusan yang diambil secara tertulis ini memiliki kekuatan hukum yang setara dengan keputusan yang diambil melalui rapat resmi.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite dalam Rapat

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah mengadakan tiga kali rapat. Dengan rincian sebagai berikut:

Audit Committee Meetings

Meeting Policy

The Company's Audit Committee consistently holds regular meetings, at least once every three months or at least four times a year, in accordance with the provisions stipulated in the Audit Committee Charter. Audit Committee meetings are valid and may make decisions if attended by more than half of the members, including one Independent Commissioner.

Meeting decisions are made by deliberation to reach consensus, and all discussions are recorded in meeting minutes. These minutes, including any dissenting opinions, are signed by all members present, and submitted to the Board of Commissioners.

In addition to formal meetings, the Audit Committee may also make decisions without a meeting provided that it obtains written approval from all members. These written decisions have the same legal force as those made at a formal meeting.

Frequency and Attendance of Committee Members in Meetings

Throughout 2025, the Audit Committee has held three meetings. The details are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Heri Sunaryadi	Ketua Komite Audit Audit Committee Chair	3	3	100
Aria Kanaka	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	3	3	100
Atik Wijaksono Susanto	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	3	3	100

Perseroan resmi menjadi perusahaan publik pada September 2025 sehingga pelaksanaan rapat Komite Audit baru dapat diselenggarakan setelah itu, dan selama tahun 2025 rapat tersebut terlaksana sebanyak tiga kali.

Agenda Rapat

Sepanjang tahun 2025, rapat Komite Audit telah membahas agenda-agenda sebagai berikut:

The Company officially became a public company in September 2025 so that the implementation of the Audit Committee meeting could only be held after that, and during 2025 the meeting was held three times.

Meeting Agenda

Throughout 2025, the Audit Committee meetings discussed the following agendas:

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agenda
1.	10 Juli 2025 10 July 2025	Penelahaan, menyampaikan masukan dan rekomendasi kepada Perseroan terkait Laporan Keuangan Interim Perseroan.	Reviewing, providing input and recommendations to the Company regarding the Company's Interim Financial Report.
2.	15 September 2025 15 September 2025	*Update* terkait kegiatan bisnis dan keuangan.	Updates regarding business and financial activities.
3.	11 November 2025 11 November 2025	Penelahaan, menyampaikan masukan dan rekomendasi kepada Perseroan terkait Laporan Keuangan Interim Perseroan.	Reviewing, providing input and recommendations to the Company regarding the Company's Interim Financial Report.

Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit Tahun 2025

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan mendukung pelaksanaan tugas secara profesional, Komite Audit telah mengikuti berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan di tahun 2025, antara lain sebagai berikut:

Audit Committee Competency Development Program 2025

In order to improve competence and support the professional implementation of duties, the Audit Committee has participated in various educational and training activities in 2025, including the following:

Nama Name	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi atau Pelatihan Type of Training and Competency Development or Training Material	Waktu Pelaksanaan Date	Tempat Pelaksanaan Venue	Penyelenggara Organizer
Aria Kanaka Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Sosialisasi PMK 37 Tahun 2025 Socialization of PMK 37 of 2025	2 September 2025 2 September 2025	*Zoom Meeting*	IKPI
	Pertimbangan Akuntansi dan Audit Serta Regulasi Pasar Modal dalam Proses Merger dan Akuisisi, Serta *Update* Perkembangan Pasar Modal Syariah di Indonesia Accounting and Audit Considerations and Capital Market Regulations in the Merger and Acquisition Process, as well as Updates on the Development of the Sharia Capital Market in Indonesia	16 September 2025 16 September 2025	Jakarta	IAPI
	Penerapan SAK Entitas Privat dalam Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Application of SAK Private Entities in the Preparation of Company Financial Statements	8 Oktober 2025 8 October 2025	*Zoom Meeting*	IAPI
	Workshop Aspek Akuntansi dan Audit - Laporan Keuangan Koperasi - Konvensional Workshop on Accounting and Auditing Aspects - Cooperative Financial Statements - Conventional	15 Oktober 2025 15 October 2025	Bandung	IAPI
	Workshop Aspek Akuntansi dan Audit - Laporan Keuangan Koperasi - Syariah Workshop on Accounting and Auditing Aspects - Cooperative Financial Statements - Sharia	16 Oktober 2025 16 October 2025	Bandung	IAPI
	Aspek Akuntansi dan Audit dalam Lembaga Keuangan Mikro (Konvensional/Syariah), Lembaga Jasa Keuangan Khusus serta Regulasinya Accounting and Auditing Aspects in Microfinance Institutions (Conventional/Sharia), Specialized Financial Services Institutions, and Their Regulations	17 Oktober 2025 17 October 2025	Bandung	IAPI
	Aspek Akuntansi dan Audit atas Kredit yang Diberikan; Surat Berharga yang Dimiliki; dan *Trade Finance* (Untuk Bank Konvensional) serta Akad Transaksi Syariah Accounting and Audit Aspects of Loans Granted; Securities Held; and Trade Finance (for Conventional Banks) and Sharia Transaction Agreements	31 Oktober 2025 31 October 2025	Jakarta	IAPI
	SPT Tahunan PPh Badan dan Orang Pribadi 2025: Rekonsiliasi Fiskal, Strategi Kepatuhan, dan Mitigasi Risiko Pelaporan di Era Coretax DJP 2025 Annual Income Tax Return for Corporations and Individuals: Fiscal Reconciliation, Compliance Strategies, and Reporting Risk Mitigation in the Era of Coretax DJP	25 November 2025 25 November 2025	*Zoom Meeting*	IKPI
	Perlakuan Pajak Penghasilan terhadap Keluarga sebagai Satu Kesatuan Ekonomis, termasuk Hubungannya dengan Pemberian Nomor Pokok Wajib Nomor Induk Kependudukan Income Tax Treatment of Families as a Single Economic Unit, including its Relationship with the Assignment of Taxpayer Identification Numbers and Population Registration Numbers	26 November 2025 26 November 2025	*Zoom Meeting*	IKPI
	Tax Holiday Pasca *Global Minimum Tax* Tax Holiday After Global Minimum Tax	13 Desember 2025 13 December 2025	*Zoom Meeting*	IKPI
	Cross-Border VAT in Indonesia Cross-Border VAT in Indonesia	15 Desember 2025 15 December 2025	*Zoom Meeting*	IKPI

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2025

Pada tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pokoknya sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit, yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Meninjau kepatuhan atas peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan Perseroan;
3. Mengadakan rapat untuk pembaruan informasi terkait kegiatan usaha dan keuangan Perseroan.

Seluruh laporan pelaksanaan tugas Komite Audit telah disampaikan kepada Dewan Komisaris, baik melalui rapat maupun laporan tertulis, termasuk laporan terkait evaluasi kinerja audit, tindak lanjut rekomendasi, pemantauan risiko utama, serta kepatuhan terhadap peraturan dan sistem pengendalian internal Perseroan.

Audit Committee Duties Implementation Report 2025

In 2025, the Audit Committee carried out its core duties and responsibilities as stipulated in the Audit Committee Charter, as follows:

1. Review financial information to be published by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Review compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Hold meetings to update information related to the Company's business and financial activities.

All reports on the implementation of the Audit Committee's duties have been submitted to the Board of Commissioners, both through meetings and written reports, including reports related to audit performance evaluations, follow-up on recommendations, monitoring of key risks, and compliance with regulations and the Company's internal control system.

Komite Nominasi dan Remunerasi | Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang membantu dalam fungsi pengawasan dan memberikan rekomendasi terkait pengelolaan SDM, termasuk proses remunerasi dan nominasi Dewan Komisaris serta Direksi. Komite ini memastikan proses rekrutmen, promosi, dan pengembangan karyawan berjalan objektif, transparan, dan mendukung terciptanya kepemimpinan profesional serta sistem remunerasi yang adil.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan memiliki pedoman tertulis yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 007/EMAS-JKT/CORSEC/VI/2025. Piagam ini menjadi acuan utama bagi seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugasnya secara profesional dan objektif. Penyusunan dan isi Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memperhatikan ketentuan POJK 34/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Secara umum, Piagam ini mengatur hal-hal berikut:

1) Komposisi dan struktur keanggotaan;
2) Masa Jabatan;
3) Tugas dan tanggung jawab;
4) Tata cara dan prosedur kerja;

The Nomination and Remuneration Committee is a supporting body of the Board of Commissioners, assisting in its oversight function and providing recommendations regarding HR management, including the remuneration and nomination processes for the Board of Commissioners and the Board of Directors. This committee ensures that employee recruitment, promotion, and development processes are objective and transparent, and support the creation of professional leadership and a fair remuneration system.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company has written guidelines established through Board of Commissioners' Decision Letter No. 007/EMAS-JKT/CORSEC/VI/2025. This charter serves as the primary reference for all members of the Nomination and Remuneration Committee in carrying out their duties professionally and objectively. The preparation and content of the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter have taken into account the provisions of POJK 34/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

In general, this Charter regulates the following:

1) Membership composition and structure;
2) Term of Office;
3) Duties and responsibilities;
4) Working procedures;

5) Kebijakan penyelenggaraan rapat;
6) Sistem pelaporan kegiatan;
7) Tata cara penggantian anggota; dan
8) Penutup.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dapat diakses secara terbuka melalui situs resmi Perseroan di: https://merdekagoldresources.com/wp-content/uploads/2025/09/Piagam-Komite-Nominasi-dan-Remunasi_IND-ENG.pdf.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya. Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, antara lain sebagai berikut:

A. Terkait Fungsi Nominasi:

1) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   i. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   ii. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
   iii. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2) Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4) Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

B. Terkait Fungsi Remunerasi:

1) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   i. Struktur remunerasi;
   ii. Kebijakan atas remunerasi; dan
   iii. Besaran atas remunerasi;
2) Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

5) Meeting holding policies;
6) Activity reporting system;
7) Procedures for replacing members; and
8) Closing.

The Nomination and Remuneration Committee Charter can be accessed openly through the Company's official website at: https://merdekagoldresources.com/wp-content/uploads/2025/09/Piagam-Komite-Nominasi-dan-Remunasi_IND-ENG.pdf.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is responsible to the Board of Commissioners and must act independently in carrying out its duties. The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee, in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter, include the following:

A. Related to the Nomination Function:

1) Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   i. The composition of the positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   ii. The policies and criteria required in the nomination process; and
   iii. The performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2) Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on established benchmarks for evaluation;
3) Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
4) Provide proposals to the Board of Commissioners for submission to the GMS on candidates who meet the requirements for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

B. Related to the Remuneration Function:

1) Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   i. Remuneration structure;
   ii. Remuneration policy; and
   iii. Amount of remuneration;
2) Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners in ensuring the appropriateness of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Komposisi Keanggotaan dan Masa Jabatan

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan beranggotakan tiga orang, yakni satu Komisaris Independen sebagai Ketua Komite, satu Komisaris sebagai anggota, dan satu orang independen yang berasal dari pihak luar Perseroan. Struktur keanggotaan ini memastikan keseimbangan antara pengawasan independen, perspektif Dewan Komisaris, dan keahlian profesional dalam mendukung proses nominasi serta kebijakan remunerasi Perseroan. Seluruh anggota Komite yang menjabat dipastikan telah memenuhi kualifikasi persyaratan yang diatur dalam POJK 34/2014.

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi disesuaikan dengan masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan, sesuai ketentuan Anggaran Dasar. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Komite dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya, dengan mempertimbangkan kualifikasi dan kebutuhan Perseroan.

Berikut adalah susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sepanjang tahun 2025:

Membership Composition and Term of Office

The Company's Nomination and Remuneration Committee consists of three members: one Independent Commissioner as Committee Chair, one Commissioner as a member, and one independent person from outside the Company. This membership structure ensures a balance between independent oversight, the perspective of the Board of Commissioners, and professional expertise in supporting the Company's nomination process and remuneration policies. All members of the Committee are guaranteed to have met the qualifications stipulated in POJK 34/2014.

The term of office of the Nomination and Remuneration Committee members is aligned with the term of office of the Company's Board of Commissioners, in accordance with the provisions of the Articles of Association. Upon the expiration of their term of office, Committee members may be reappointed for a subsequent term, taking into account their qualifications and the Company's needs.

The following is the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee throughout 2025:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jabatan Lain di Perseroan** Position in the Company	**Dasar Pengangkatan** Legal Basis of Appointment	**Periode Menjabat** Term of Office
Heri Sunaryadi	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Chair	• Komisaris Independen • Ketua Komite Audit • Independent Commissioner • Chairman of the Audit Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006/EMAS-JKT/CORSEC/VI/2025 tertanggal 15 Juni 2025 Board of Commissioners Decree No. 006/EMAS-JKT/CORSEC/VI/2025 dated 15 June 2025	15 Juni 2025 – saat ini (Periode Ke-1) 15 June 2025 – present (Period 1)
Santoso Kartono	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member	Presiden Komisaris President Commissioner	Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 22 Desember 2025 Circulation Resolution in Lieu of Meeting of the Board of Commissioners dated 22 December 2025	10 Desember 2025 – saat ini (Periode Ke-1) 10 December 2025 – present (Period 1)
Lilis Halim	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member	-	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006/EMAS-JKT/CORSEC/VI/2025 tertanggal 15 Juni 2025 Board of Commissioners Decree No. 006/EMAS-JKT/CORSEC/VI/2025 dated 15 June 2025	15 Juni 2025 – saat ini (Periode Ke-1) 15 June 2025 – present (Period 1)

Profil Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil lengkap Bapak Heri Sunaryadi selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab "Profil Dewan Komisaris", halaman 75.

Nomination and Remuneration Committee Membership Profile

The complete profile of Mr. Heri Sunaryadi, Chairman of the Nomination and Remuneration Committee and Independent Commissioner of the Company, can be found in the Company Profile chapter, sub-chapter "Board of Commissioners Profile," page 75.

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berstatus Warga Negara Indonesia (WNI). Berikut ini disajikan profil singkat masing-masing anggota:

Santoso Kartono

Profil lengkap Bapak Santoso Kartono selaku Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 74.

Profile of Nomination and Remuneration Committee Members

All members of the Company's Nomination and Remuneration Committee are Indonesian citizens (WNI). The following is a brief profile of each member:

Santoso Kartono

The complete profile of Mr. Santoso Kartono, a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee, can be found in the Company Profile chapter, Board of Commissioners Profile sub-chapter, page 74.



Lilis Halim

Anggota | Member

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

64 tahun
64 years old

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006/EMAS-JKT/CORSEC/VI/2025 tertanggal 15 Juni 2025
Board of Commissioners Decree No. 006/EMAS-JKT/CORSEC/VI/2025 dated 15 June 2025

Riwayat Pendidikan | Educational Background
Sarjana Sains dalam bidang matematika dari University of New South Wales, Sydney, Australia (1985).
Bachelor of Science in Mathematics from the University of New South Wales, Sydney, Australia (1985).

Sertifikasi Profesi | Professional Certification
- *Certified Compensation Professional* (CCP)
- *Global Reward Professional* (GRP)
- *The Art and Science of Coaching Module* I & II *of Ericksonian Coaching Training as part of an International of Coach Federation Accredited Coach Training Program* (ACTP)
- *Certification in Audit Committee Practices* (CACP)
- *Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)
- Certified Compensation Professional (CCP)
- Global Reward Professional (GRP)
- The Art and Science of Coaching Module I & II of Ericksonian Coaching Training as part of an International of Coach Federation Accredited Coach Training Program (ACTP)
- Certification in Audit Committee Practices (CACP)
- Qualified Risk Governance Professional (QRGP)

Bidang Keahlian | Field of Expertise
Dewan Eksekutif, Sumber Daya Manusia.
Executive Board, Human Resources.

Riwayat Pekerjaan | Work History
- 37 tahun di Willis Towers Watson dengan posisi sekarang sebagai Presiden Komisaris (1988 – sekarang);
- Komisaris Independen di PT IMC Pelita Logistik, Tbk (2019 – sekarang);
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi di PT IMC Pelita Logistik, Tbk (2019- sekarang);
- Komisaris Independen di PT Asuransi Allianz Life Indonesia, (2022 – sekarang);
- Ketua Komite Audit di PT Asuransi Allianz Life Indonesia (2022- sekarang;)
- Komisaris Independen di PT Kalbe Farma Tbk (Mei 2019 – Mei 2025); dan
- Ketua Komite Nominasi & Remunerasi di PT Kalbe Farma Tbk (2019 – Mei 2025).
- 37 years at Willis Towers Watson, currently serving as President Commisioner (1988–present);
- Independent Commissioner at PT IMC Pelita Logistik, Tbk (2019 – present)
- Chairman of the Nomination and Remuneration Committee at PT IMC Pelita Logistik, Tbk (2019 – present)
- Independent Commissioner at PT Asuransi Allianz Life Indonesia (2022 – present)
- Chairman of the Audit Committee at PT Asuransi Allianz Life Indonesia (2022 – present)
- Independent Commissioner at PT Kalbe Farma Tbk (May 2019 – May 2025); and
- Chairman of the Nomination & Remuneration Committee at PT Kalbe Farma Tbk (2019 – May 2025).

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions
Perseroan:
-

Luar Perseroan:
- Komite Nominasi & Remunerasi PT Merdeka Copper Gold Tbk (2023-sekarang);
- Komisaris Independen dan Ketua Komite Nominasi & Remunerasi di PT IMC Pelita Logistik Tbk (2019-sekarang);
- Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit di PT Asuransi Allianz Life Indonesia (2022-sekarang).

In the Company:
-

Outside the Company:
- Nomination & Remuneration Committee of PT Merdeka Copper Gold Tbk (2023-present);
- Independent Commissioner and Chair of the Nomination & Remuneration Committee at PT IMC Pelita Logistik Tbk (2019-present);
- Independent Commissioner and Chair of the Audit Committee at PT Asuransi Allianz Life Indonesia (2022-present).

Hubungan Afiliasi | Affiliation
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama.
Has no affiliations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major Shareholders.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja secara independen dan senantiasa memegang teguh prinsip integritas dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Setiap anggota memastikan bahwa keputusan dan rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris didasarkan pada penilaian objektif, profesional, dan transparan, serta bebas dari pengaruh kepentingan pribadi atau pihak lain.

Komite Nominasi dan Remunerasi juga berkomitmen untuk menghindari segala bentuk kegiatan atau aktivitas yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan, sehingga setiap proses nominasi, evaluasi kinerja, dan kebijakan remunerasi dilakukan secara adil dan selaras dengan praktik GCG.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan Rapat

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan secara berkala menyelenggarakan rapat minimal satu kali setiap empat bulan atau setidaknya tiga kali dalam setahun. Sesuai ketentuan yang tercantum dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, rapat dinyatakan sah dan dapat mengambil keputusan apabila dihadiri oleh mayoritas anggota komite dengan kehadiran Ketua Komite sebagai syarat mutlak.

Keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diambil berdasarkan musyawarah mufakat, dan apabila musyawarah mufakat tidak tercapai, maka keputusan dianggap sah jika disetujui oleh suara terbanyak dari anggota yang hadir. Apabila pada pelaksanaannya terjadi suara yang seimbang dalam pemungutan suara, maka usulan dianggap ditolak dan dapat diajukan kembali pada rapat berikutnya.

Independency of the Nomination and Remuneration Committee

All members of the Nomination and Remuneration Committee work independently and consistently uphold the principle of integrity in carrying out their duties and responsibilities. Each member ensures that decisions and recommendations provided to the Board of Commissioners are based on objective, professional, and transparent assessments, and are free from the influence of personal interests or those of third parties.

The Nomination and Remuneration Committee is also committed to avoiding any form of activity or activity that could potentially create a conflict of interest, ensuring that every nomination process, performance evaluation, and remuneration policy is conducted fairly and in accordance with GCG practices.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Meeting Policy

The Company's Nomination and Remuneration Committee regularly holds meetings at least once every four months or at least three times a year. In accordance with the provisions of the Nomination and Remuneration Committee Charter, meetings are considered valid and may make decisions if attended by a majority of committee members, with the presence of the Committee Chair being an absolute requirement.

Decisions at Nomination and Remuneration Committee meetings are made by consensus. If consensus cannot be reached, the decision is considered valid if approved by a majority vote of the members present. If a tie occurs during the voting process, the proposal is deemed rejected and may be resubmitted at the next meeting.

Seluruh perbedaan pendapat yang muncul selama proses pengambilan keputusan Komite dicatat dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan tersebut. Kebijakan ini diterapkan sebagai wujud transparansi, akuntabilitas, dan profesionalisme dalam pelaksanaan tugas Komite.

All differences of opinion arising during the Committee's decision-making process are recorded in the minutes of the meeting, along with the reasons for the differences. This policy is implemented to demonstrate transparency, accountability, and professionalism in the implementation of the Committee's duties.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite dalam Rapat

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan satu kali rapat dengan rincian sebagai berikut:

Frequency and Attendance of Committee Members in Meetings

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee held one meeting with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Heri Sunaryadi	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Chair	1	1	100
Santoso Kartono*)	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member	0	0	0
Lilis Halim	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member	1	1	100

*) Bapak Santoso Kartono baru diangkat menjadi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 10 Desember 2025.
Mr. Santoso Kartono was recently appointed as a Member of the Nomination and Remuneration Committee on 10 December 2025.

Agenda Rapat

Sepanjang tahun 2025, rapat Komite Nominasi dan Remunerasi telah membahas agenda-agenda sebagai berikut:

Meeting Agenda

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee meetings have discussed the following agendas:

Tanggal Rapat Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda
3 November 2025	Komite Nominasi dan Remunerasi merekomendasikan Bapak Santoso Kartono untuk diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan, yang selanjutnya agar disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS untuk diputuskan.	The Nomination and Remuneration Committee recommends Mr. Santoso Kartono to be appointed as President Commissioner of the Company, which will then be submitted by the Board of Commissioners to the GMS for decision.

Program Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti program pelatihan atau pengembangan kompetensi khusus yang terkait dengan fungsi nominasi dan remunerasi.

Nomination and Remuneration Committee Competency Development Program in 2025

Throughout 2025, members of the Nomination and Remuneration Committee did not participate in any specific training or competency development programs related to the nomination and remuneration function.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025

Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Dewan Komisaris, sekaligus memberikan sejumlah rekomendasi strategis, salah satunya yaitu mengangkat Santoso Kartono sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Report on the Implementation of the Duties of the Nomination and Remuneration Committee in 2025

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee submitted a report on the implementation of its duties and responsibilities to the Board of Commissioners, while also providing a number of strategic recommendations, one of which was to appoint Santoso Kartono as a member of the Company's Board of Commissioners.

Komite-Komite di Bawah Direksi

Committees under the Board of Director

Organ Pendukung Direksi

Dalam mendukung efektivitas pengelolaan dan operasional Perseroan, telah dibentuk sejumlah komite fungsional, antara lain Komite K3, Komite Sustainability, dan Komite Manajemen Risiko. Komite-komite tersebut berperan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan operasional, penerapan praktik keberlanjutan, serta pengelolaan risiko Perseroan. Direksi dalam menjalankan fungsi pengurusan dan pengelolaan Perseroan juga didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan UAI.

Supporting Organs of the Board of Directors

To support the effective management and operations of the Company, several functional committees have been established, including the K3 Committee, Sustainability Committee, and Risk Management Committee. These committees support the Company's operational activities, sustainability practices, and risk management. In carrying out its management and administrative functions, the Board of Directors is also supported by the Corporate Secretary and the IAU.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary



Adi Adriansyah Sjoekri

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Domisili | Domicile
Jakarta | Jakarta

60 tahun
60 years old

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang memegang peran strategis dalam menjaga citra positif Perseroan serta memiliki fungsi penting dalam menjalin komunikasi yang efektif dan intensif dengan pemegang saham Perseroan, OJK, BEI, dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal.

The Corporate Secretary is a supporting body of the Board of Directors, playing a strategic role in maintaining the Company's positive image and playing a crucial role in establishing effective and intensive communication with Company's shareholders, OJK, IDX, and other stakeholders. Furthermore, the Corporate Secretary is responsible for ensuring the Company's compliance with applicable regulations, particularly in the capital market sector.

Sekretaris Perusahaan dipastikan telah memenuhi kualifikasi yang ditetapkan dalam POJK 35/2014, baik dari sisi kompetensi yang diperlukan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab, maupun komitmen untuk terus meningkatkan pengetahuan dan kemampuan. Untuk mendukung pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, akuntansi, termasuk memahami praktik kesekretariatan perusahaan, serta selalu mengikuti perkembangan regulasi dan praktik terbaik yang relevan.

Profil Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 008/EMAS-JKT/CORSEC/VI/2025 tertanggal 15 Juni 2025 mengenai Pengangkatan Sekretaris Perusahaan, fungsi dan peran Sekretaris Perusahaan saat ini dijalankan oleh Bapak Adi Adriansyah Sjoekri, yang juga merangkap sebagai anggota Direksi Perseroan. Pengangkatan tersebut telah disampaikan secara resmi kepada OJK dan BEI sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal yang berlaku.

Profil lengkap Bapak Adi Adriansyah Sjoekri sebagai Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, sub-bab Profil Direksi, halaman 72.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Oleh karena itu, prosedur pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dilakukan melalui keputusan Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan ketentuan POJK 35/2014, Sekretaris Perusahaan Perseroan bertugas melaksanakan fungsi dan tanggung jawab utama berikut ini:

1) Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2) Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3) Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
    a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
    b. Penyampaian laporan ke OJK tepat waktu;
    c. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan RUPS;

The Corporate Secretary is guaranteed to have met the qualifications stipulated in POJK 35/2014, both in terms of the competencies required to carry out his/her duties and responsibilities, and a commitment to continuously improving his/her knowledge and skills. To support the implementation of his/her duties, the Corporate Secretary has knowledge and understanding in the field of law and accounting, including an understanding of corporate secretarial practices, and remains up-to-date on relevant regulations and best practices.

Corporate Secretary Profile

Based on Decree of the Board of Directors No. 008/EMAS-JKT/CORSEC/VI/2025 dated 15 June 2025, concerning the Appointment of the Corporate Secretary, the functions and roles of the Corporate Secretary are currently carried out by Mr. Adi Adriansyah Sjoekri, who also serves as a member of the Company's Board of Directors. This appointment has been officially submitted to the OJK and the IDX as a form of the Company's compliance with applicable capital market regulations.

Mr. Adi Adriansyah Sjoekri's full profile as Corporate Secretary can be found in the Company Profile chapter, Directors Profile sub-chapter, page 72.

Party Authorized to Appoint and Dismiss the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is directly responsible to the President Director. Therefore, the appointment and dismissal of the Corporate Secretary is carried out through a decision of the Board of Directors.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

In accordance with POJK 35/2014, the Company's Corporate Secretary is tasked with carrying out the following primary functions and responsibilities:

1). Monitor capital market developments, particularly applicable laws and regulations;

2) Provide input to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to ensure compliance with capital market laws and regulations;
3) Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, including:
    a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
    b. Submit reports to the OJK in a timely manner;
    c. Organize and document the GMS;

d. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;

4) Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan mendukung pelaksanaan tugas secara profesional, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan di tahun 2025, antara lain sebagai berikut:

d. Organize and document meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
e. Implement company orientation programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners;

4) Acting as a liaison or contact person between the Company and its shareholders, the OJK, and other stakeholders.

Corporate Secretary Competency Development Program 2025

In order to improve competence and support the professional implementation of duties, the Corporate Secretary has participated in various educational and training activities in 2025, including the following:

No.	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi atau Pelatihan Type of Training and Competency Development or Training Material	Waktu Pelaksanaan Date	Tempat Pelaksanaan Venue	Penyelenggara Organizer
1.	Peraturan Pencatatan dan Pengenalan IDXnet dan XBRL IDXnet and XBRL Listing and Introduction Regulations	24 September 2025	*Zoom Meeting*	BEI
2.	Sosialisasi Emiten Baru New Issuer Socialization	16 Desember 2025 16 December 2025	*Zoom Meeting*	OJK
3.	Sosialisasi Peraturan dan Sistem Pelaporan Perubahan Kepemilikan Saham Socialization of Share Ownership Change Regulations and Reporting System	19 Desember 2025 19 December 2025	Ayana Midplaza	KSEI/OJK

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Mengikuti perkembangan peraturan di bidang pasar modal melalui berbagai media. Sekretaris Perusahaan juga selalu memantau informasi mengenai pasar modal melalui situs web yang disediakan regulator atau lembaga lain yang kompeten di bidang pasar modal.
2. Menyampaikan laporan secara berkala dan insidentil kepada OJK dan BEI, termasuk laporan keterbukaan informasi kepada publik serta tanggapan atas permintaan penjelasan dari OJK dan BEI.
3. Mengelola Daftar Pemegang Saham, Laporan Keuangan triwulanan, serta laporan lainnya untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris, OJK, dan BEI.
4. Menyelenggarakan RUPS.
5. Mengadministrasikan setiap notulen pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi, beserta dokumen Perseroan lainnya yang berada dalam kendali.

Corporate Secretary Performance Report for 2025

Throughout 2025, the Corporate Secretary carried out the following duties and responsibilities:

1. Monitor regulatory developments in the capital market sector through various media. The Corporate Secretary also consistently monitors capital market information through websites provided by regulators or other competent institutions in the capital market sector.
2. Submit periodic and incidental reports to OJK and IDX, including reports on public disclosure and responses to requests for clarification from OJK and IDX.
3. Manage the Shareholder Register, quarterly Financial Reports, and other reports for submission to the Board of Commissioners, OJK, and IDX.
4. Organize GMS.
5. Administer the minutes of all Board of Commissioners and Board of Directors meetings, along with other Company documents under his control.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum membentuk komite di bawah Direksi. Meskipun demikian, Direksi tetap melakukan pengurusan dan pengelolaan Perseroan secara efektif dengan dukungan dari Sekretaris Perusahaan dan UAI.

Perseroan membentuk UAI sebagai bagian dari fungsi pengendalian internal yang secara struktural berada di bawah pengawasan Presiden Direktur. UAI menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan objektif, serta berperan tidak hanya sebagai fungsi pengawasan, tetapi juga sebagai mitra strategis Manajemen dalam menjalankan fungsi *assurance* pada lini pertahanan ketiga dalam penerapan Sistem Pengendalian Internal.

Ruang lingkup kegiatan UAI meliputi pemberian layanan *assurance* serta jasa konsultasi dan *advisory* kepada seluruh unit kerja Perseroan. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara independen dan objektif dengan tujuanmemperkuat proses manajemen risiko, pengendalian internal, serta implementasi GCG. Melalui pendekatan yang sistematis, terstruktur, dan berbasis risiko, UAI senantiasa berupaya meningkatkan efektivitas pengendalian internal, memberikan rekomendasi yang bernilai tambah, serta mendukung keberlangsungan dan kelancaran operasional bisnis Perseroan.

Piagam Unit Audit Internal

Perseroan memiliki Piagam UAI yang telah ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 15 Juni 2025 tentang Piagam UAI. Penyusunan Piagam tersebut telah diselaraskan dengan ketentuan POJK 56/2015 dan berfungsi sebagai pedoman bagi tujuan, posisi, wewenang, tanggung jawab, serta ruang lingkup kegiatan audit internal.

Piagam UAI ditinjau secara berkala oleh Direksi dan Dewan Komisaris serta dapat diperbaharui sesuai kebutuhan untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan praktik terbaik GCG serta perubahan regulasi yang berlaku. Peninjauan dan pembaruan tersebut dilakukan agar Piagam UAI senantiasa menjadi pedoman yang relevan dan mutakhir bagi auditor internal dalam menjalankan fungsi pengawasan dan layanan *advisory* secara efektif, objektif, dan konsisten.

As of the end of 2025, the Company had not established any committees under the Board of Directors. Nevertheless, the Board of Directors continues to effectively manage and administer the Company with support from the Corporate Secretary and the IAU.

The Company established the IAU as part of its internal control function, which structurally reports to and is supervised by the President Director. The IAU serves not only as an oversight function but also as a strategic partner to Management in carrying out the assurance function as the third line of defense within the implementation of the Internal Control System.

The scope of the IAU's activities includes providing assurance services as well as independent and objective consulting and advisory services to all business units of the Company. These activities aim to strengthen risk management processes, internal controls, and the implementation of GCG principles. Through a systematic, structured, and risk-based approach, the IAU continuously strives to enhance the effectiveness of internal controls, deliver value-added recommendations, and support the sustainability and smooth operation of the Company's business activities.

Internal Audit Unit Charter

The Company has established an IAU Charter which was stipulated by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners on 15 June 2025 concerning the IAU Charter. The Charter has been prepared in alignment with POJK No. 56/2015 and serves as a guideline governing the purpose, position, authority, responsibilities, and scope of internal audit activities.

The IAU Charter is periodically reviewed by the Board of Directors and the Board of Commissioners and may be updated as necessary to ensure its alignment with evolving GCG best practices and applicable regulatory requirements. Such review and updates are intended to ensure that the IAU Charter remains relevant and up to date, providing clear guidance for internal auditors in performing their oversight and advisory functions effectively, objectively, and consistently.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Unit Audit Internal

Sesuai dengan ketentuan dalam Piagam UAI, ruang lingkup penugasan UAI meliputi hal-hal sebagai berikut:

1) Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2) Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3) Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, serta kegiatan lainnya;
4) Memberikan rekomendasi perbaikan dan informasi yang objektif atas kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkat manajemen;
5) Menyusun laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris secara berkala;
6) Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disampaikan;
7) Bekerja sama dengan Komite Audit dalam pelaksanaan fungsi pengawasan;
8) Menyusun dan melaksanakan program penjaminan dan peningkatan kualitas atas kegiatan audit internal; dan
9) Melakukan penugasan khusus apabila diperlukan.

Kedudukan Unit Audit Internal dalam Struktur Organisasi

Dalam struktur organisasi Perseroan, UAI berada langsung di bawah Presiden Direktur serta memiliki jalur komunikasi langsung (*dotted line)* dengan Dewan Komisaris. Sesuai dengan ketentuan POJK 56/2015, UAI memiliki kewenangan untuk berkomunikasi secara langsung dan menyelenggarakan rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Kewenangan tersebut mendukung pelaksanan penugasan UAI agar berjalan secara efektif, independen, dan selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan.

Struktur organisasi UAI per 31 Desember 2025 disajikan pada bagan berikut:

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Internal Audit Unit

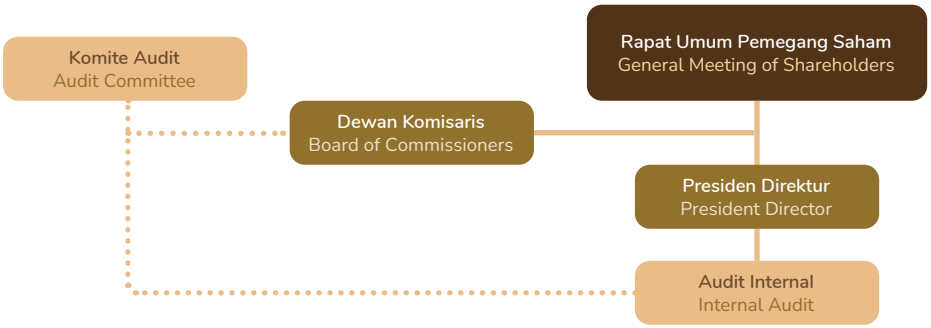
In accordance with the provisions of the IAU Charter, the scope of work of the IAU includes the following:

1) Prepare and implement the annual internal audit plan;
2) Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies;
3) Conduct audits and assessments of efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4) Provide improvement recommendations and objective information regarding the activities reviewed at all levels of management;
5) Prepare audit reports and submit such reports periodically to the President Director and the Board of Commissioners;
6) Monitor, analyze, and report the implementation of follow-up actions on the recommended improvements;
7) Collaborate with the Audit Committee in carrying out oversight functions;
8) Establish and implement a quality assurance and improvement program for internal audit activities; and
9) Perform special assignments as required.

Position of the Internal Audit Unit in the Organizational Structure

Within the Company's organizational structure, the IAU reports directly to the President Director and maintains a direct communication line (dotted line) with the Board of Commissioners. In accordance with POJK 56/2015, the IAU is authorized to communicate directly and conduct meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities. Such authority supports the effective and independent execution of the IAU assignments, and ensures alignment with the Company's governance principles.

The organizational structure of the IAU as of 31 December 2025 is presented in the following chart:



Dalam menjalankan tugasnya, Kepala UAI didukung oleh auditor internal yang memiliki kompetensi, pengalaman, dan kualifikasi yang memadai. Para auditor internal tersebut berperan dalam seluruh tahapan kegiatan audit, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan hasil audit. Dukungan sumber daya yang kompeten dan profesional ini memastikan setiap penugasan audit dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, serta sesuai dengan standar profesional, kebijakan internal, dan ketentuan yang berlaku di Perseroan.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Pimpinan Unit Audit Internal

UAI dipimpin oleh seorang Kepala UAI yang pengangkatan dan pemberhentiannya dilakukan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris. Auditor internal yang tergabung dalam UAI bertanggung jawab langsung kepada Kepala UAI dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya. Setiap pengangkatan, pergantian, maupun pemberhentian Kepala UAI segera diberitahukan secara tertulis kepada OJK.

Profil Kepala Unit Audit Internal

In performing his duties, the Head of the IAU is supported by internal auditors who possess adequate competencies, experience, and qualifications. These internal auditors are involved in all stages of the audit process, from planning and execution to the reporting of audit results. The support of competent and professional resources ensures that each audit engagement is conducted effectively and efficiently, in accordance with professional standards, internal policies, and applicable regulations of the Company.

The Party Authorized to Appoint and Dismiss the Head of the Internal Audit Unit

The IAU is led by a Head of IAU whose appointment and dismissal are carried out by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The internal auditors within the IAU report directly to the Head of IAU in carrying out their duties and functions. Any appointment, replacement, or dismissal of the Head of IAU is reported in writing to OJK as soon as practicable.

Profile of the Head of the Internal Audit Unit



Marco Sebastian

Ketua UAI | Head of the IAU

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

40 tahun
40 years old

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Direksi No. 005/EMAS-JKT/CORSEC/VI/2025 tertanggal 15 Juni 2025 tentang Pengangkatan Marco Sebastian sebagai Kepala Unit Audit Internal PT Merdeka Gold Resources Tbk.

Board of Directors Decree No. 005/EMAS-JKT/CORSEC/VI/2025 dated 15 June 2025 concerning the Appointment of Marco Sebastian as Head of the Internal Audit Unit of PT Merdeka Gold Resources Tbk.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- *Bachelor of Arts* dalam bidang Akuntansi dan Pemasaran dari University of Washington, Seattle, Amerika Serikat (2007);
- *Master of Business Administration* dari Seattle University, Seattle, Amerika Serikat (2009);
- Pendidikan Profesi Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia (2012).
- Bachelor of Arts in Accounting and Marketing from the University of Washington, Seattle, USA (2007);
- Master of Business Administration from Seattle University, Seattle, USA (2009);
- Professional Education in Accounting from Trisakti University, Jakarta, Indonesia (2012).

Sertifikasi Profesi | Professional Certification

- *Certified Internal Auditor* (CIA);
- *Certified Fraud Examiner* (CFE);
- *Chartered Accountant* (CA);
- *Certification in Risk Management Assurance* (CRMA);
- Akuntan Terdaftar Indonesia (Ak.).
- Certified Internal Auditor (CIA);
- Certified Fraud Examiner (CFE);
- Chartered Accountant (CA);
- Certification in Risk Management Assurance (CRMA);
- Indonesian Registered Accountant (Ak.).

Riwayat Pekerjaan | Work History

- *Master File Maintenance* di Weyerhaeuser Co (2007-2008);
- *Manager, Forensic Services* di PT Deloitte Konsultan Indonesia (2010-2016);
- *Manager, Forensic Services* di PT KPMG Siddharta Advisory (2016-2017);
- *Vice President, Head of Fraud Investigation* di PT Bank UOB Indonesia (2017);
- *Senior Manager, Core Forensic Leader and Digital Forensic Co-Leader* di PT PricewaterhouseCoopers Consulting Indonesia (2017-2022).
- Master File Maintenance at Weyerhaeuser Co (2007-2008);
- Manager, Forensic Services at PT Deloitte Konsultan Indonesia (2010-2016);
- Manager, Forensic Services at PT KPMG Siddharta Advisory (2016-2017);
- Vice President, Head of Fraud Investigation at PT Bank UOB Indonesia (2017);
- Senior Manager, Core Forensic Leader and Digital Forensic Co-Leader at PT PricewaterhouseCoopers Consulting Indonesia (2017-2022).

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Perseroan:
-

Luar Perseroan:
- Kepala Unit Audit Internal PT Merdeka Copper Gold Tbk (2023 – sekarang).
- Kepala Unit Audit Internal PT Merdeka Battery Materials Tbk (2025 – sekarang).

In the Company:
-

Outside the Company:
- Head of the Internal Audit Unit of PT Merdeka Copper Gold Tbk (2023 – present).
- Head of the Internal Audit Unit of PT Merdeka Battery Materials Tbk (2025 – present).

Hubungan Afiliasi | Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama.
Has no affiliations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major Shareholders.

Rapat Unit Audit Internal

Selama tahun 2025, UAI telah mengadakan rapat bersama Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit sebanyak enam kali. Dalam rapat tersebut, tingkat kehadiran rata-rata seluruh auditor internal tercatat sebesar 100%.

Dalam setiap rapat, UAI membahas hasil pelaksanaan audit, temuan dan rekomendasi perbaikan, evaluasi efektivitas pengendalian internal, serta tindak lanjut atas rekomendasi yang telah disampaikan sebelumnya. Rapat tersebut juga menjadi forum untuk mendiskusikan isu-isu strategis terkait manajemen risiko, kepatuhan terhadap regulasi, dan inisiatif peningkatan tata kelola Perseroan, guna mendukung pengambilan keputusan yang tepat oleh Manajemen dan organ Perseroan terkait.

Internal Audit Unit Meeting

During 2025, the IAU held six times meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee. The average attendance rate of all internal auditors at these meetings was 100%.

In each meeting, the IAU discussed audit results, findings and recommendations for improvement, evaluations of the effectiveness of internal controls, as well as the follow-up of previously issued recommendations. The meetings also served as a forum to deliberate strategic issues related to risk management, regulatory compliance, and corporate governance enhancement initiatives, thereby supporting informed decision-making by Management and the relevant governing bodies of the Company.

Program Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, UAI telah melaksanakan berbagai program pengembangan kompetensi guna meningkatkan kapabilitas auditor internal, sebagai berikut:

Internal Audit Unit Competency Development Program 2025

Throughout 2025, IAU implemented various competency development programs to enhance the capabilities of its internal auditors, as follows:

No.	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi atau Pelatihan Types of Training and Competency Development or Training Materials	Waktu Pelaksanaan Date	Penyelenggara Organizer
1.	ACFE National Anti Fraud Conference	25-26 Juni 2025 25-26 June 2025	ACFE Indonesia
2.	Risk & Governance Summit 2025	19 Agustus 2025 19 August 2025	Otoritas Jasa Keuangan
3.	Analyzing & Improving Business Processes	12-13 November 2025	IIA Indonesia
4.	LEAD Training - Own Your Leadership (Module 1)	3-5 Desember 2025 3-5 December 2025	Oranye Development

Laporan Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2025

UAI telah melaksanakan program kerja sesuai dengan Rencana Audit Tahunan 2025 yang mencakup kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Audit Rutin : enam penugasan
2. Audit Khusus : tiga penugasan
3. Penanganan Laporan WBS : lima penugasan
4. Kegiatan Konsultasi : 18 penugasan

Internal Audit Unit Duties Implementation Report 2025

The IAU has implemented its work program in accordance with the 2025 Annual Audit Plan, which includes the following activities:

1. Routine Audits : six assignments
2. Special Audits : three assignments
3. WBS Reports Handling : five assignments
4. Consulting Activities : 18 assignments

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan menjadikan Sistem Pengendalian Internal (SPI) sebagai landasan utama dalam memastikan efektivitas fungsi pengawasan serta kepatuhan terhadap standar etika dan ketentuan peraturanyang berlaku. Sistem ini diimplementasikan secara komprehensif untuk melindungi aset Perseroan, meningkatkan keandalan informasi dan pelaporan, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang relevan.

Melalui penerapan kerangka SPI yang terintegrasi dengan seluruh unit bisnis dan sistem manajemen risiko, Perseroan memiliki mekanisme yang memadai untuk mengidentifikasi, mengelola, dan memantau potensi risiko secara berkelanjutan, sehingga pencapaian sasaran strategis dapat dilakukan secara terkontrol, aman, dan terukur.

Perseroan memastikan efektivitas SPI ditinjau secara berkala oleh Direksi serta diawasi oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit, guna menjaga kesesuaiannya dengan dinamika perkembangan bisnis yang semakin kompleks dan ketentuan regulasi terkini.

Melalui penyempurnaan berkelanjutan atas desain dan implementasi kerangka SPI sesuai dengan praktik terbaik nasional maupun internasional, Perseroan memberikan keyakinan yang memadai kepada para pemangku kepentingan bahwa seluruh sumber daya telah dikelola secara optimal, serta selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan dijalankan secara transparan dan berkelanjutan.

Mekanisme Pengendalian dan Pengawasan Aktif oleh Organ Utama Perseroan

Perseroan menerapkan kerangka *Three Lines of Defence* dalam SPI yang terintegrasi dengan manajemen risiko gunak mendukung terwujudnya tata kelola perusahaan yang andal dan berkelanjutan. Dalam kerangka tersebut, lini pertahanan pertama (*first line*) yang terdiri dari unit pengelola risiko bertanggung jawab atas pengelolaan risiko yang melekat pada aktivitas operasionalnya Lini pertahanan kedua (*second line*) berperan dalam penyusunan kebijakan, prinsip, dan metodologi pengelolaan risiko serta memastikan risiko teridentifikasi, terukur, dan terkendali secara memadai. Sementara itu, lini pertahanan ketiga (*third line)* yang dijalankan oleh UAI memberikan penilaian independen dan objektif atas efektivitas implementasi SPI dan manajemen risiko Perseroan.

The Company places its Internal Control System (SPI) as a fundamental pillar to ensure effective oversight and compliance with applicable ethical standards and regulatory requirements. The system is implemented comprehensively to safeguard assets, enhance the reliability of information and reporting, and ensure compliance to relevant regulations.

Through the implementation of a SPI framework integrated across all business units and the risk management system, the Company equipped with adequate mechanisms to continuously identify, manage, and monitor potential risks, thereby enabling the achievement of its strategic objectives in a controlled, secure, and measurable manner.

The Company ensures that the effectiveness of its SPI is periodically reviewed by the Board of Directors and supervised by the Board of Commissioners through the Audit Committee, in order to maintain its alignment with increasingly complex business developments and prevailing regulatory requirements.

Through the continuous enhancement of the design and implementation of the SPI framework in accordance with national and international best practices, the Company provides reasonable assurance to its stakeholders that all resources are managed optimally, and corporate governance are implemented in a transparent and sustainable manner.

Active Control and Supervision Mechanism by the Company's Main Organs

The Company adopts the Three Lines of Defence framework within its SPI, integrated with risk management, to support the establishment of reliable and sustainable corporate governance. Under this framework, the first line of defence comprises risk-taking units that are responsible for managing risks inherent in their operational activities. The second line of defence is tasked with formulating risk management policies, principles, and methodologies, as well as ensuring that risks are properly identified, measured, and controlled. Meanwhile, the third line of defence, performed by the IAU, provides independent and objective assurance on the effectiveness of the implementation of the Company's SPI and risk management practices.

Selain optimalisasi ketiga lini pertahanan tersebut, keterlibatan aktif Direksi dan Dewan Komisaris merupakan elemen kunci dalam menjaga efektivitas SPI. Direksi secara berkala melakukan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal, sedangkan Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan melalui pertemuan rutin dengan Direksi dan Pejabat Eksekutif. Seluruh insan Perseroan juga memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan pengendalian internal sesuai dengan lingkup tugas dan kewenangannya, sehingga risiko dapat dikelola secara efektif dan pencapaian tujuan strategis Perseroan dapat terlaksana secara optimal.

Melalui pendekatan *Three Lines of Defence* ini, Perseroan memastikan pengelolaan risiko dilakukan secara proaktif dan terstruktur, pengawasan berjalan secara menyeluruh, serta pencapaian tujuan strategis terlaksana secara aman dan berkelanjutan.

Kesesuaian SPI Perseroan dengan Kerangka COSO Berstandar Internasional

Perseroan mengadopsi kerangka pengendalian internal yang dikembangkan oleh COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) sebagai acuan utama dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi efektivitas SPI. Dalam memastikan penerapan SPI yang efektif, Perseroan mengacu pada *Internal Control - Integrated Framework* yang disusun oleh COSO, yang terdiri atas lima komponen utama, yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian;
2. Penilaian Risiko;
3. Aktivitas Pengendalian;
4. Informasi dan Komunikasi; dan
5. Aktivitas Pemantauan.

Melalui penerapan kerangka COSO tersebut, Perseroan memastikan bahwa SPI berjalan secara konsisten, sistematis, dan selaras dengan prinsip GCG. Dengan demikian, Dewan Komisaris dan Direksi dapat menjaga dan melindungi aset Perseroan, memastikan keandalan laporan keuangan, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, memitigasi risiko kerugian maupun penyimpangan, serta mendorong efektivitas organisasi dan efisiensi biaya. Secara keseluruhan, pengendalian internal yang kuat mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan secara berkelanjutan.

In addition to optimizing the three lines of defence, the active involvement of the Board of Directors and the Board of Commissioners constitutes a key element in maintaining the effectiveness of the SPI. The Board of Directors periodically evaluates the adequacy and effectiveness of internal controls, while the Board of Commissioners performs its oversight function through regular meetings with the Board of Directors and Executive Officers. All personnel within the Company are also accountable for implementing internal controls in accordance with their respective roles and responsibilities, thereby ensuring effective risk management and the achievement of the Company's strategic objectives.

Through the implementation of the Three Lines of Defence approach, the Company ensures that risk management is conducted proactively and systematically, oversight is carried out comprehensively, and strategic objectives are achieved in a secure and sustainable manner.

Compliance of the Company's SPI with the COSO Framework of International Standards

The Company adopts the internal control framework developed by COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) as the primary reference in designing, implementing, and evaluating the effectiveness of its SPI. To ensure effective implementation, the Company refers to the Internal Control - Integrated Framework issued by COSO, which comprises five key components:

1. Control Environment;
2. Risk Assessment;
3. Control Activities;
4. Information and Communication; and
5. Monitoring Activities.

Through the adoption of the COSO framework, the Company ensures that its SPI operates consistently and systematically, in alignment with GCG principles. Accordingly, the Board of Commissioners and the Board of Directors are able to safeguard the Company's assets, ensure the reliability of financial reporting, enhance regulatory compliance, mitigate the risk of losses and irregularities, and promote organizational effectiveness and cost efficiency. Ultimately, a robust SPI supports the sustainable achievement of the Company's strategic objectives.

Pengendalian Keuangan dan Operasional, serta Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan

Pengendalian Aspek Keuangan

Perseroan menerapkan pengendalian internal yang komprehensif guna memastikan keandalan seluruh proses keuangan dan pencatatan akuntansi. Pengendalian tersebut mencakup penerapan pemisahan fungsi yang memadai untuk meminimalkan risiko kesalahan maupun potensi penyimpangan, serta peninjauan dan pembaruan berkala atas kebijakan, prosedur, sistem operasional, dan standar akuntansi agar senantiasa selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan praktik terbaik industri.

Perseroan memastikan bahwa seluruh transaksi dan pencatatan keuangan dilakukan secara lengkap, akurat, dan terdokumentasi dengan baik, serta melalui mekanisme reviu berjenjang guna menjaga integritas dan keandalan data sebelum disajikan dalam laporan keuangan. Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan juga berkomitmen untuk menyusun dan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi dan wujud transparansi kepada pemangku kepentingan.

Di samping itu, pengendalian atas aset fisik dilaksanakan melalui proses verifikasi dan pemantauan yang disiplin guna menjamin keamanan dan keandalannya. Seluruh rangkaian aktivitas tersebut memastikan bahwa setiap transaksi keuangan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan prosedur internal Perseroan.

Dengan penerapan pengendalian internal yang menyeluruh dan terintegrasi, Perseroan memastikan bahwa informasi keuangan yang disajikan bersifat andal, akurat, dan relevan. Ketersediaan informasi yang tepat dan berkualitas tersebut secara langsung mendukung proses pengambilan keputusan yang efektif serta memperkuat penerapan prinsip-prinsip tata GCG di seluruh lini organisasi.

Pengendalian Aspek Operasional

Sebagai perusahaan pertambangan emas yang beroperasi dalam lingkungan berisiko tinggi, Perseroan menerapkan SPI yang ketat dan terstruktur pada seluruh aspek operasional guna menjaga keselamatan kerja, memastikan kepatuhan terhadap regulasi pertambangan, serta menjaga efisiensi dan keberlanjutan kegiatan produksi. Seluruh proses operasional dirancang berdasarkan standar operasional prosedur yang terdokumentasi secara komprehensif, mencakup prosedur keselamatan pertambangan, manajemen risiko geoteknik, pengelolaan lingkungan, serta mekanisme pengendalian proses produksi mulai dari kegiatan penambangan hingga pengolahan emas.

Financial and Operational Control, And Compliance with Legislation

Financial Aspect Control

The Company implements comprehensive internal controls to ensure the reliability of all financial processes and accounting records. These controls include the proper segregation of duties to minimize the risk of errors and potential irregularities, as well as periodic reviews and updates of policies, procedures, operational systems, and accounting standards to ensure alignment with prevailing regulations and industry best practices.

The Company ensures that all financial transactions and records are complete, accurate, and properly documented, and are subject to layered review mechanisms to safeguard data integrity prior to their presentation in the financial statements. As a publicly listed company, the Company is also committed to the timely preparation and submission of its financial statements as part of its regulatory compliance and transparency obligations to stakeholders.

Furthermore, controls over physical assets are implemented through rigorous verification and monitoring processes to ensure their security and reliability. Collectively, these measures ensure that all financial transactions are conducted in accordance with applicable laws and the Company's internal procedures.

Through the implementation of comprehensive and integrated internal controls, the Company ensures that the financial information presented is reliable, accurate, and relevant. The availability of timely and high-quality information directly supports effective decision-making processes and reinforces the implementation of GCG principles across all levels of the organization.

Operational Aspect Control

As a gold mining company operating in a high-risk environment, the Company implements stringent and structured internal controls across all operational aspects to ensure occupational safety, compliance with mining regulations, and the efficiency and sustainability of production activities. All operational processes are designed based on well-documented standard operating procedures, covering mine safety protocols, geotechnical risk management, environmental management, and production control mechanisms from mining activities through gold processing.

Untuk memastikan efektivitas pelaksanaannya, pengendalian operasional dijalankan melalui pemisahan fungsi yang jelas, pengawasan melekat oleh manajemen di lapangan, serta penerapan mekanisme *check-and-balance* pada aktivitas yang memiliki tingkat risiko signifikan. Setiap unit operasional diwajibkan melaksanakan pemeriksaan dan evaluasi rutin, termasuk inspeksi lapangan, penilaian kepatuhan terhadap prosedur keselamatan kerja, serta pemantauan kondisi peralatan utama guna memastikan operasional berada dalam batas aman yang ditetapkan.

Sebagai bagian dari mekanisme pengawasan independen, Perseroan melakukan evaluasi berkala melalui UAI untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional telah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan internal, prosedur, dan standar kerja yang berlaku. Ruang lingkup audit mencakup seluruh rantai nilai operasional, mulai dari eksplorasi, konstruksi, penambangan, pengolahan, hingga pengelolaan limbah dan reklamasi. Hasil audit menjadi dasar dalam perbaikan berkelanjutan dan penguatan pengendalian, sehingga kegiatan operasional tetap berjalan secara aman, efisien, dan patuh terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan.

Selain itu, Perseroan memanfaatkan berbagai sistem dan teknologi pendukung untuk memperkuat efektivitas pengendalian operasional, antara lain sistem pemantauan produksi berbasis digital, pengendalian alat berat, *geotechnical monitoring system*, serta *dashboard* operasional *real-time*. Pemanfaatan teknologi tersebut bertujuan untuk memastikan akurasi dan integritas data, sekaligus memungkinkan deteksi dini atas potensi deviasi operasional. Integrasi data secara menyeluruh memberikan visibilitas yang lebih baik kepada manajemen dalam melakukan pengawasan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara cepat, tepat, dan terukur. Dengan demikian, kegiatan operasional dapat berjalan sesuai target kinerja dan standar keselamatan yang telah ditetapkan.

Melalui penerapan pengendalian internal operasional yang komprehensif, disiplin, dan diawasi secara berkelanjutan, Perseroan memastikan seluruh aktivitas pertambangan dilaksanakan secara aman, terkendali, patuh terhadap regulasi, serta selaras dengan upaya pencapaian tujuan strategis Perseroan secara berkelanjutan.

Pengendalian Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan

Perseroan menerapkan mekanisme pengendalian kepatuhan yang terstruktur untuk memastikan seluruh aktivitas usaha telah dijalankan sesuai dengan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku, khususnya terkait pertambangan, lingkungan, ketenagakerjaan, dan pasar modal. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan secara berkala memperbarui kebijakan, prosedur, dan standar kerja agar selalu selaras dengan ketentuan terbaru yang ditetapkan oleh regulator.

To ensure effectiveness, operational controls are implemented through clear segregation of duties, direct supervisory oversight by on-site management, and the application of checkand-balance mechanisms for activities with significant risk exposure Each operational unit is required to conduct routine inspections and evaluations, including field inspections, assessments of compliance with safety procedures, and monitoring of critical equipment conditions to ensure operations remain within established safety limits.

As part of the independent oversight mechanism, the Company conducts periodic evaluations through the IAU to ensure that operational activities are carried out in accordance with internal policies, procedures, and applicable standards. The audit scope encompasses the entire operational value chain, from exploration, construction, mining, and processing to waste management and reclamation. Audit findings serve as the basis for continuous process improvement and strengthening of controls, thereby ensuring that operations remain safe, efficient, and compliant with applicable laws and regulations.

In addition, the Company leverages supporting systems and technologies to strengthen the effectiveness of its operational controls, including system-based production monitoring, heavy equipment control systems, geotechnical monitoring systems, and real-time operational dashboards. The utilization of these technologies is aimed at ensuring data accuracy and integrity, as well as enabling early detection of potential operational deviations. Comprehensive data integration enhances management visibility and oversight, allowing decisions to be made promptly, accurately, and in a measurable manner. This ensures that operational activities are carried out in line with performance targets and established safety standards.

Through the implementation of comprehensive, disciplined, and continuously supervised operational internal controls, the Company ensures that all mining activities are conducted safely, in a controlled manner, in compliance with applicable regulations, and in alignment with the sustainable achievement of its strategic objectives.

Compliance Control with Laws and Regulations

The Company implements a structured compliance control mechanism to ensure that all business activities are conducted in full compliance with applicable laws and regulations, particularly those governing mining, environmental protection, employment, and capital markets. To support this commitment, the Company regularly reviews and updates its policies, procedures, and operational standards to ensure continued alignment with the latest regulatory requirements.

Pemenuhan terhadap kewajiban perizinan, pelaporan wajib, serta persyaratan operasional tambang dimonitor secara konsisten oleh setiap unit kerja dan diverifikasi melalui fungsi pengawasan internal. Dalam hal ini, UAI juga melakukan evaluasi berkala untuk memastikan tidak terdapat penyimpangan dan memberikan rekomendasi perbaikan bila diperlukan.

Dalam rangka meminimalkan potensi risiko hukum, Perseroan secara aktif memantau setiap perubahan regulasi serta memberikan sosialisasi dan pelatihan kepatuhan kepada karyawan. Dengan pengendalian kepatuhan yang terstruktur ini, Perseroan memastikan seluruh operasional berjalan sesuai ketentuan hukum dan mendukung penerapan prinsip GCG secara konsisten.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2025

Pada tahun 2025, efektivitas SPI Perseroan dievaluasi secara berkala oleh UAI, yang mencakup penilaian atas kepatuhan seluruh aktivitas operasional terhadap peraturan perundang-undangan, kebijakan internal, serta prosedur kerja yang berlaku. Dalam pelaksanaan tugasnya, UAI menyampaikan hasil evaluasi melalui laporan resmi kepada Direksi, disertai opini profesional dan independen mengenai tingkat kepatuhan serta efektivitas SPI Perseroan.

Direksi menindaklanjuti setiap temuan dan rekomendasi yang disampaikan UAI sebagai bagian dari komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan. Sementara itu, Komite Audit menjalankan fungsi pengawasan dengan mengevaluasi pelaksanaan dan hasil audit, memberikan arahan guna memperkuat SPI, serta mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Komite Audit juga memastikan tersedianya prosedur yang efektif dalam menilai keandalan informasi yang diungkapkan oleh Perseroan kepada publik dan pemangku kepentingan.

Berdasarkan hasil evaluasi menyeluruh yang dilakukan sepanjang tahun 2025, UAI menyimpulkan bahwa SPI dan aktivitas operasional Perseroan telah berjalan secara efektif dan selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan. Tidak ditemukan penyimpangan material yang berpotensi menimbulkan dampak signifikan terhadap kelangsungan operasional dan kinerja Perseroan. Dengan demikian, SPI Perseroan dinilai memadai dalam mendukung penerapan GCG serta pengelolaan risiko yang terarah dan terkendali.

Compliance with licensing obligations, mandatory reporting, and mining operational requirements is consistently monitored by each work unit and verified through the internal oversight function. The IAU also conducts periodic evaluations to ensure there are no deviations and provides recommendations for improvement when necessary.

To minimize potential legal risks, the Company actively monitors any regulatory changes and provides compliance outreach and training to employees. With this structured compliance control, the Company ensures that all operations are carried out in accordance with legal provisions and supports the consistent implementation of GCG principles.

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System in 2025

In 2025, the effectiveness of the Company's SPI was periodically evaluated by the IAU, encompassing assessments of compliance of all operational activities with applicable laws and regulations, internal policies, and established work procedures. In carrying out its duties, the IAU submitted formal reports to the Board of Directors, providing professional and independent opinions on the level of compliance and the effectiveness of the Company's SPI.

The Board of Directors followed up on all findings and recommendations issued by the IAU as part of its commitment to continuous improvement. Meanwhile, the Audit Committee performed its oversight function by evaluating the implementation and results of the audits, providing direction to strengthen the SPI, and identifying areas requiring the attention of the Board of Commissioners. The Audit Committee also ensured the availability of effective procedures to assess the reliability of information disclosed by the Company to the public and its stakeholders.

Based on the comprehensive evaluations conducted throughout 2025, the IAU concluded that the Company's SPI and operational activities have been operating effectively and in alignment with established objectives. No material deviations were identified that could potentially result in significant adverse impacts on the Company's overall operations and performance. Accordingly, the Company's SPI is considered adequate in supporting GCG practices and structured risk management.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil evaluasi atas efektivitas pengendalian internal sepanjang tahun 2025, Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa SPI Perseroan berada dalam kondisi memadai dan telah berfungsi secara efektif. Seluruh aktivitas operasional, keuangan, dan kepatuhan telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan internal, serta prinsip-prinsip GCG.

Sejalan dengan hasil evaluasi tersebut, Direksi menilai bahwa Perseroan telah memiliki lingkungan pengendalian yang kuat sebagai fondasi utama bagi implementasi SPI yang efektif. Kecukupan struktur, proses, serta budaya pengendalian yang terbangun diyakini mampu memastikan setiap fungsi dalam Perseroan menjalankan perannya secara akuntabel, terukur, dan selaras dengan tujuan strategis perusahaan.

Lebih lanjut, Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh elemen Perseroan telah menunjukkan komitmen dan kesadaran yang tinggi untuk senantiasa mematuhi ketentuan yang berlaku serta menerapkan pengendalian internal sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Dengan dukungan tersebut, SPI dinilai mampu menjaga integritas proses bisnis serta mendukung keberlanjutan operasional Perseroan secara menyeluruh dan berkesinambungan.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Based on the evaluation of the effectiveness of internal controls throughout 2025, the Board of Directors and the Board of Commissioners state that the Company's SPI is adequate and has been functioning effectively. All operational, financial, and compliance activities have been carried out in accordance with applicable laws and regulations, internal policies, and GCG principles.

In line with these evaluation results, the Board of Directors considers that the Company has established a strong control environment as the primary foundation for the effective implementation of its SPI. The adequacy of the structure, processes, and established control culture ensures that each function within the Company performs its role in an accountable, measurable manner and in alignment with the Company's strategic objectives.

Furthermore, the Board of Directors and the Board of Commissioners observe that all elements of the Company have demonstrated a strong commitment and awareness to comply with applicable regulations and to implement internal controls in accordance with their respective roles and responsibilities. With such support, the SPI is deemed capable of safeguarding the integrity of business processes and sustaining the Company's overall operational continuity.

Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan berkomitmen untuk mengelola seluruh risiko usaha secara terstruktur melalui kerangka manajemen risiko yang komprehensif. Implementasi ini tidak hanya mencerminkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, tetapi juga menjadi wujud penerapan prinsip kehati-hatian dalam merespons dinamika eksternal maupun internal yang berkembang pesat. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan memastikan seluruh aktivitas usaha berjalan secara terkendali, terukur, dan sejalan dengan prinsip GCG.

Sebagai landasan pengelolaan risiko yang konsisten, Perseroan telah menetapkan Standar Manajemen Risiko & Peluang yang menjadi acuan standar bagi seluruh *stakeholders* internal dalam menerapkan proses manajemen risiko. Kebijakan ini berfungsi sebagai pedoman dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko maupun peluang bisnis, baik yang bersifat aktual maupun potensial. Melalui disiplin penerapan kebijakan tersebut, seluruh unit kerja memiliki keselarasan arah dalam mengelola risiko sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Perseroan mempunyai Komite Manajemen Risiko dan Peluang yang dibentuk oleh Direksi dan diketuai oleh Wakil Presiden Direktur, serta terdiri atas para eksekutif, manajer umum, dan manajer risiko. Komite ini bertanggung jawab untuk meninjau kebijakan, strategi, target, dan pedoman manajemen risiko Perseroan secara berkala.

Komite secara rutin mengevaluasi risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan termasuk Perubahan Iklim, Operasional, *Project, Geo-Engineering,* Finansial, Legal dan Peraturan termasuk *Human Rights, Fraud & Security,* Komunitas serta jenis-jenis risiko dan peluang lainnya yang dapat mempengaruhi kelanjutan bisnis Merdeka. sosial, lingkungan, kesehatan dan keselamatan, operasional, serta perubahan iklim yang dapat memengaruhi bisnis Merdeka. Komite ini juga meninjau dan menyetujui langkah-langkah mitigasi untuk risiko ekstrem dan tinggi serta mengevaluasi hasil dari tindakan mitigasi dan pengendalian tersebut secara berkala.

Perseroan secara proaktif memantau dinamika lingkungan internal dan eksternal yang berpotensi menimbulkan ketidakpastian serta berdampak pada kinerja dan keberlanjutan usaha. Penerapan Sistem Manajemen Risiko dan Peluang yang efektif dan memadai menciptakan pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan serta memberikan tingkat pengembalian optimal bagi pemegang saham sesuai dengan kebijakan risiko dan peluang yang

The Company is committed to managing all business risks in a structured manner through a comprehensive risk management framework. This implementation not only reflects compliance with laws and regulations but also demonstrates the application of prudent principles in responding to rapidly evolving external and internal dynamics. With this approach, the Company ensures that all business activities are conducted in a controlled, measurable manner, and in line with GCG principles.

As a foundation for consistent risk management, the Company has established a Risk & Opportunity Management Standard which serves as a standard reference for all internal stakeholders in implementing the risk & opportunity management process. This policy serves as a guideline for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks and business opportunities, both actual and potential. Through the disciplined implementation of this policy, all work units are aligned in managing risks according to their respective duties and responsibilities.

The Company has a Risk and Opportunity Management Committee established by the Board of Directors and chaired by the Vice President Director, consisting of executives, general managers, and risk managers. This committee is responsible for reviewing the Company's risk management policies, strategies, targets, and guidelines on a regular basis.

The Committee routinely evaluates risks related to Occupational Health and Safety, the Environment including Climate Change, Operations, Projects, Geo-Engineering, Finance, Legal and Regulations including Human Rights, Fraud & Security, Community, as well as other types of risks and opportunities that may affect the continuity of Merdeka's business. The Committee also reviews and approves mitigation measures for extreme and high risks and periodically evaluates the results of these mitigation and control measures.

The Company proactively monitors internal and external environmental dynamics that have the potential to cause uncertainty and impact business performance and sustainability. The implementation of an effective and adequate Risk and Opportunity Management System creates healthy and sustainable business growth and provides an optimal return for shareholders in accordance with the established risk and opportunity policies. This

telah ditetapkan. Kerangka ini juga memastikan Perseroan tetap adaptif, *resilient*, dan kompetitif dalam menghadapi dinamika industri, sekaligus memperkuat stabilitas serta keberlangsungan bisnis jangka panjang.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko dan Peluang

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko dan Peluang adalah meninjau secara berkala kebijakan, strategi, target, dan pedoman manajemen risiko dan peluang , serta melakukan evaluasi dan penilaian menilai risiko sosial, lingkungan (termasuk perubahan iklim dan kelangkaan air), kesehatan dan keselamatan, serta operasional yang dapat memengaruhi bisnis; menyetujui tindakan mitigasi dan pengendalian untuk risiko ekstrem dan tinggi; serta mengevaluasi hasil dari tindakan mitigasi dan pengendalian tersebut.

Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, Komite Manajemen Risiko dan Peluang bekerja sama dengan UAI, Komite Audit, dan auditor eksternal Perseroan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memitigasi risiko. Kerjasama ini mencakup peninjauan parameter risiko di area-area kritis, khususnya yang memengaruhi sistem utama, keuangan, profitabilitas, *fraud*, dan penyalahgunaan wewenang.

Rapat Komite Manajemen Risiko di 2025

Komite Manajemen Risiko melakukan rapat rutin yang dijadwalkan satu kali setiap bulan. Untuk tahun 2025, total 12 kali Rapat Komite Manajemen Risiko telah diselesaikan sesuai jadwal.

Kehadiran pada rapat-rapat Komite Manajemen Risiko terdiri dari: Wakil Presiden Direktur atau delegasinya, Tim Eksekutif, Manajer Umum Operasional, Direktur Proyek, dan Manajer Risiko Perseroan.

Profil Risiko Utama dan Upaya Mitigasi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten telah menjalankan proses manajemen risiko secara menyeluruh, mulai dari tahap identifikasi, penilaian, pemantauan, hingga pengendalian terhadap berbagai risiko utama yang berpotensi memberikan dampak material terhadap aktivitas usaha. Sebagai hasil dari proses tersebut, Perseroan telah mengidentifikasi dan menetapkan sejumlah risiko kunci yang relevan dengan karakteristik operasional Perseroan.

Pendekatan Manajemen Risiko dan Peluang Grup MDKA dijalankan sesuai dengan ISO 31000:2018 (*Risk Management – Principles and Guidelines*), ISO 45001:2018 (*Occupational Health and Safety Management Systems*), dan ISO 14001:2015 (*Environmental Management Systems*).

framework also ensures that the Company remains adaptive, resilient, and competitive in facing industry dynamics, while strengthening the stability and long-term sustainability of the business.

Roles and Responsibilities of the of the Risk and Opportunity Management Committee

The duties and responsibilities of the Risk and Opportunity Management Committee are to periodically review risk and opportunity management policies, strategies, targets, and guidelines, as well as to evaluate and assess social, environmental (including climate change and water scarcity), health and safety, and operational risks that may affect the business; approve mitigation and control measures for extreme and high risks; and evaluating the results of these mitigation and control measures.

In carrying out its responsibilities, the Risk and Opportunity Management Committee works closely with the IAU, the Audit Committee, and the Company's external auditors to identify, evaluate, and mitigate risks. This cooperation includes reviewing risk parameters in critical areas, particularly those affecting key systems, finance, profitability, fraud, and abuse of authority.

Risk Management Committee Meeting in 2025

The Risk Management Committee holds regular meetings scheduled once a month. For 2025, a total of 12 Risk Management Committee meetings have been completed as scheduled.

Attendance at Risk Management Committee meetings consists of: the Vice President Director or his/her delegate, the Executive Team, the General Operations Manager, the Project Director, and the Company's Risk Manager.

Main Risk Profile and Mitigation Measures

Throughout 2025, the Company consistently implemented a comprehensive risk management process, encompassing identification, assessment, monitoring, and control of various key risks that have the potential to materially impact business activities. As a result of this process, the Company has identified and defined a number of key risks relevant to its operational characteristics.

The MDKA Group's Risk and Opportunity Management approach aligns with ISO 31000:2018 (Risk Management – Principles and Guidelines), ISO 45001:2018 (Occupational Health and Safety Management Systems), and ISO 14001:2015 (Environmental Management Systems).

Rincian atas masing-masing profil risiko beserta langkah pengelolaannya disajikan pada tabel berikut ini:

Details of each risk profile and its management steps are presented in the following table:

Jenis Risiko Type of Risk	**Keterangan** Description	**Mitigasi Risiko** Risk Mitigation
Risiko Utama | Main Risks		
Risiko Utama yang Memiliki Pengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan The Main Risks that Have a Significant Impact on the Company's Business Continuity	Perseroan merupakan perusahaan *holding* yang bergantung pada pembayaran dividen dari entitas anak. The Company is a holding company that depends on dividend payments from its subsidiaries.	• Untuk mengelola risiko Perseroan sebagai perusahaan *holding* yang bergantung pada pembayaran dividen dari entitas anak, Direksi Perseroan terlibat terlibat langsung dan aktif dalam pengelolaan entitas anak, khususnya entitas anak yang telah beroperasi dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan grup EMAS. • Perseroan juga memiliki dan menerapkan kebijakan pelaporan yang diterapkan secara konsisten di seluruh entitas anak dalam ekosistem Grup EMAS untuk memastikan kelancaran arus informasi dan akuntabilitas serta memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat. • To manage the Company's risks as a holding company dependent on dividend payments from its Subsidiaries, the Company's Board of Directors is directly and actively involved in the management of its Subsidiaries, particularly those operating and contributing significantly to the EMAS Group's revenue. • The Company also has and implements a reporting policy that is consistently applied across all Subsidiaries within the EMAS Group ecosystem to ensure the smooth flow of information and accountability, and to facilitate faster and more accurate decision-making.
Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Grup EMAS **Material business risks, both directly and indirectly, that can affect the business results and financial condition of the EMAS Group**		
Risiko Cadangan Bijih dan Sumber Daya Mineral untuk Proyek Emas Pani Ore Reserves and Mineral Resources Risk for the Pani Gold Project	Risiko yang berkaitan dengan pengelolaan cadangan bijih dan sumber daya mineral Proyek Emas Pani sesuai dengan Peraturan BEI I-A.1 serta telah melaporkan sumber daya tersebut sesuai dengan kode KCMI (2017) dan JORC Code (2012) tentang Laporan Hasil Eksplorasi, Cadangan Bijih, dan Sumber Daya Mineral. Risks related to the management of ore reserves and mineral resources of Pani Gold Project in accordance with IDX Regulations I-A.1 and has reported ore reserves and mineral resources in accordance with the KCMI Code (2017) and the JORC Code (2012) concerning Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves.	• Melaksanakan kegiatan eksplorasi dan definisi sumber daya yang berkelanjutan. • Melakukan peninjauan secara berkala terhadap Model Blok (BM) berdasarkan hasil rekonsiliasi untuk meningkatkan dan mengoptimalkan proses estimasi sumber daya. • Membentuk Komite Pengarah yang bertanggung jawab untuk meninjau isu-isu strategis yang terkait dengan Cadangan Bijih dan Sumber Daya Mineral Perseroan. • Laporan Cadangan Bijih dan Sumber Daya Mineral Grup Perseroan telah ditandatangani oleh pihak berkompeten yang terdaftar di Indonesia. • Bekerja sama dengan beberapa konsultan yang memiliki kualifikasi internasional untuk melaksanakan audit tahunan terkait sumber daya mineral Tambang Emas Pani. • Carries out ongoing exploration activities and resource definition. • Continuously review the Block Model (BM) based on reconciliation results to improve and optimise resource estimation processes. • Established a Steering Committee with the responsibility for reviewing strategic issues related to the Ore Reserves and Mineral Resources of MDKA Group. • Ore Reserves and Mineral Resources Reports of Merdeka Group have been signed off by a competent person registered in Indonesia. • Collaborate with several consultants who have international qualifications to conduct annual audits related to mineral resources for the Pani Gold Mine.
Risiko terkait Keteragantungan terhadap Satu Wilayah Tambah Risks Associated with Dependence on a Single Mining Area	Risiko yang muncul akibat hanya mengandalkan satu wilayah tambang. Risks that arise from relying solely on a single mining area.	Grup EMAS memitigasi risiko dengan mengembangkan Tambang Emas Pani secara bertahap dan terukur dengan didukung oleh studi teknis, geologi, dan ekonomi yang komprehensif guna memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang ada. The EMAS Group mitigates risks by developing the Pani Gold Mine in a phased and measured manner supported by comprehensive technical, geological and economic studies to maximize the utilization of existing resources
Risiko Harga Komoditas Emas Gold Commodity Price Risk	Risiko ini timbul karena adanya perubahan harga emas, dengan mempertimbangkan bahwa pergerakan harga komoditas tersebut berada di luar kendali Perseroan. This risk arises due to changes in gold prices, taking into account that the price movements of these commodities are beyond the Company's control.	• Perseroan memitigasi risiko dengan meningkatkan kemampuannya dalam mengelola biaya produksi secara efisien sehingga akan memungkinkan Grup EMAS untuk memiliki ketahanan dalam menghadapi penurunan harga dan tetap mencatatkan arus kas positif dalam kondisi harga yang rendah. • Grup EMAS juga senantiasa memantau pasar global dan menyesuaikan strategi operasional maupun keuangan secara adaptif agar tetap menjaga keberlanjutan proyek dan nilai perusahaan di tengah volatilitas harga emas. • The Company mitigates risk by enhancing its ability to efficiently manage production costs, enabling the EMAS Group to be resilient in the face of price declines and maintain positive cash flow even in low price conditions. • The EMAS Group also continuously monitors global markets and adapts its operational and financial strategies to maintain project sustainability and company value amidst gold price volatility.

Jenis Risiko Type of Risk	Keterangan Description	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Izin & Lisensi Permit and License Risks	Risiko yang berkaitan dengan lisensi, perizinan, dan persetujuan yang dibutuhkan untuk mempertahankan Izin Usaha Pertambangan yang dimiliki Anak Perusahaan. Risks related to licenses, permits and approvals required to maintain the Mining Business Permit held by the Subsidiary.	Grup EMAS senantiasa mematuhi berbagai peraturan di tingkat lokal, regional, dan nasional. Tim hukum Grup EMAS juga bekerja sama dengan konsultan hukum untuk mengevaluasi mengevaluasi aspek-aspek hukum yang berlaku dan merekomendasikan langkah-langkah yang diperlukan. Grup EMAS juga selalu berusaha melakukan pembaruan dan penerbitan izinnya secara tepat waktu agar kegiatan penambangan dapat dilakukan dengan biaya operasional yang rendah. The EMAS Group consistently complies with various regulations at the local, regional, and national levels. The EMAS Group's legal team also collaborates with legal consultants to evaluate applicable legal aspects and recommend necessary steps. The EMAS Group also strives to renew and issue its permits in a timely manner to ensure mining activities can be carried out with low operational costs.
Risiko terkait Pendanaan dan Beban Keuangan Risk related to Funding and Financial Expenses	Risiko yang terkait dengan pendanaan dan biaya keuangan berasal dari ketidakpastian dalam mengamankan modal yang memadai, mengelola biaya, dan menjaga stabilitas keuangan. Risiko ini mencakup ketidakmampuan untuk mengumpulkan dana yang cukup karena kondisi pasar yang tidak menguntungkan, suku bunga yang tinggi, atau keengganan investor, yang dapat menunda atau menggagalkan proyek. Risks related to funding and financial expenses stem from uncertainties in securing adequate capital, managing costs, and maintaining financial stability. These risks include the inability to raise sufficient funds due to unfavorable market conditions, high-interest rates, or investor reluctance, which can delay or derail projects.	• Perseroan memonitor kebutuhan likuiditas dengan memonitor jadwal pembayaran utang atas liabilitas keuangan, terutama utang pihak berelasi dan memonitor arus kas keluar sehubungan dengan aktivitas operasional setiap hari. • Perseroan juga secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk melihat peluang mendapatkan sumber pendanaan yang optimal. • Perseroan memperoleh sarana pendanaan dari lembaga keuangan dan pasar modal untuk mencapai struktur permodalan terbaik. • Merdeka Group monitors liquidity needs by monitoring the payment schedule for financial liabilities, especially related party debt and monitoring cash outflows related to daily operational activities. • Management also continuously assesses the financial market conditions to see opportunities to obtain optimal funding sources. • Merdeka Group has obtained funding facilities from financial institutions and capital markets to achieve the best capital structure.
Kerusakan *Tailings Storage Facility* (TSF) Damage Tailings Storage Facility (TSF)	Kerusakan *Tailings Storage Facility* (TSF) di fasilitas pengolahan CIL dapat memengaruhi bisnis, reputasi dan kinerja operasional Grup EMAS secara negatif. Damage Tailings Storage Facility (TSF) damage at CIL processing facilities could negatively impact the EMAS Group's business, reputation and operational performance	Grup EMAS memitigasi risiko dengan memastikan limbah tambang yang dihasilkan dari aktivitas pengolahan telah dinetralkan melalui proses detoksifikasi sebelum ditempatkan di TSF. Grup EMAS juga melibatkan pihak ketiga untuk melakukan kajian menyeluruh terhadap desain, sistem kontrol, dan prosedur operasional TSF untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya kerusakan. The EMAS Group mitigates risks by ensuring that mine waste generated from processing activities is neutralized through a detoxification process before being placed in the TSF. The EMAS Group also engages a third party to conduct a comprehensive review of the TSF design, control systems, and operational procedures to minimize the possibility of damage.
Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	Risiko lingkungan yang terkait dengan sektor pertambangan termasuk dampak lingkungan yang dapat memengaruhi masyarakat sekitar dan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan. Environmental risks associated with the mining sector include environmental impacts that may affect surrounding communities and compliance with environmental regulations.	• Grup EMAS memitigasi risiko dengan memastikan seluruh tahapan proyek dijalankan sesuai dengan dokumen perizinan lingkungan yang berlaku, termasuk AMDAL dan izin lingkungan lainnya, termasuk menempatkan biaya reklamasi sebagai jaminan reklamasi dan pasca tambang. • Grup EMAS juga bermaksud untuk mengadopsi komitmen atas prinsip-prinsip dan praktik ESG terbaik dan keberlanjutan, untuk melaksanakan seluruh kegiatan bisnis secara berkelanjutan dan bertanggung jawab, dengan tujuan menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan dan memberikan dampak positif pada perekonomian, lingkungan, karyawan dan masyarakat di sekitar wilayah operasi. • The EMAS Group mitigates risks by ensuring that all project stages are carried out in accordance with applicable environmental permitting documents, including AMDAL and other environmental permits, including placing reclamation costs as collateral for reclamation and post-mining activities. • The EMAS Group also intends to adopt a commitment to best ESG and sustainability principles and practices, to carry out all business activities sustainably and responsibly, with the aim of creating value for stakeholders and having a positive impact on the economy, the environment, employees, and communities surrounding its operations.

Jenis Risiko Type of Risk	Keterangan Description	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko terkait Pertanggungan Asuransi Risks related to Insurance	Risiko lingkungan yang terkait dengan polis-polis asuransi Coverage Environmental risks related to insurance policies	• Untuk mengelola risiko asuransi Grup EMAS yang mungkin tidak cukup untuk menutup kerugian atau kewajiban Grup EMAS, Grup EMAS menyusun polis-polis asuransi yang telah dan akan dimiliki berdasarkan asesmen risiko yang dilakukan oleh pihak ketiga independen dan disesuaikan dengan karakteristik serta profil risiko kegiatan usaha pertambangan Grup EMAS. Apabila asuransi-asuransi tersebut telah habis masa berlakunya, Grup EMAS berkomitmen akan memperpanjang dan/ atau memperbaharui asuransi tersebut. • Grup EMAS juga selalu memilih perusahaan asuransi yang terpercaya dengan rekam jejak yang baik. • To manage the risk that the EMAS Group's insurance may not be sufficient to cover its losses or liabilities, the EMAS Group prepares and maintains insurance policies based on risk assessments conducted by independent third parties and tailored to the characteristics and risk profile of the EMAS Group's mining operations. When these insurance policies expire, the EMAS Group is committed to extending and/or renewing them. • The EMAS Group also consistently selects reputable insurance companies with a proven track record.
Risiko Kegiatan Penambangan Mining Activity Risks	Risiko yang terkait dengan kegiatan penambangan. Risks associated with mining activities.	Risiko yang terkait dengan kegiatan pertambangan dikelola melalui berbagai program indikator proses yang dilakukan oleh area dan dan pemilik proses. Risiko-risiko tersebut dipantau setiap minggu dan dimitigasi. Risks associated with mining activities are managed through various process indicator programs implemented by area and process owners. These risks are monitored weekly and mitigated.
Risiko Operasional Operational Risks	Tambang Emas Pani dapat mengalami gangguan tak terduga pada kegiatan operasi penambangan dan pengolahan sebagai akibat dari risiko operasional, risiko infrastruktur dan bahaya, yang dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan hasil operasi Grup EMAS. The Pani Gold Mine may experience unexpected disruptions to mining and processing operations as a result of operational risks, infrastructure risks and hazards, which could adversely affect the EMAS Group's business activities, financial condition and results of operations.	Grup EMAS memitigasi risiko dengan membentuk dan memperkuat tim operasional khusus yang terdiri dari tenaga profesional dan berpengalaman di berbagai bidang, termasuk tim pertambangan, pemeliharaan, eksplorasi, keselamatan kerja (*safety*), dan pengolahan. Kehadiran tim ini ditujukan untuk memastikan penerapan praktik terbaik dalam operasional tambang, serta meningkatkan kesiapan dan respons terhadap risiko operasional, guna menjaga keberlangsungan kegiatan usaha dan meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul. The EMAS Group mitigates risks by establishing and strengthening a dedicated operational team of professionals with experience in various fields, including mining, maintenance, exploration, safety, and processing. This team's presence is intended to ensure the implementation of best practices in mining operations and enhance readiness and response to operational risks, ensuring business continuity and minimizing potential negative impacts.
Risiko Geoteknik Geotechnical Risk	Perseroan menilai bahwa risiko geoteknik, yang meliputi kestabilan lereng batuan/ tanah, aliran air permukaan dan kondisi air tanah dapat berdampak pada operasional Perseroan atau sebaliknya, terutama integritas infrastruktur yang sudah dibangun, keselamatan pekerja serta pengelolaan lingkungan. The Company assesses that geotechnical risks, which include rock/soil slope stability, surface water flow, and groundwater conditions, may impact the Company's operations or vice versa, particularly the integrity of existing infrastructure, worker safety, and environmental management.	• Tambang Emas Pani menghadapi tantangan geoteknik yang dapat berdampak pada cadangan, operasional dan lingkungan di sekitar area kerja Grup EMAS, maka Grup EMAS secara sadar melakukan studi geoteknik secara menyeluruh sejak tahap eksplorasi, termasuk pengambilan data lapangan, pengujian laboratorium dan pemodelan kestabilan lereng menggunakan perangkat lunak teknis. Desain lereng dan infrastruktur tambang juga telah mempertimbangkan faktor keamanan yang telah sesuai dengan persyaratan yang disarankan oleh Regulator, selain itu, perlu dilengkapi dengan sistem *monitoring real-time*, seperti *robotic total station*, *slope* radar, piezometer, dan inclinometer, untuk mendeteksi potensi deformasi lereng dan perubahan tekanan air pori, serta penerapan manajemen air tambang yang efektif guna memastikan kestabilan lereng tetap terjaga. • Grup EMAS juga telah menerapkan TARP (*Trigger Action Response Plan*), Prosedur Evakuasi Darurat dan Simulasi Tanggap Darurat secara berkala bagi pekerja guna meningkatkan kesiapsiagaan terhadap potensi ketidakstabilan lereng dan risiko geoteknik lainnya. Pendekatan ini dirancang untuk meminimalkan risiko, memastikan keselamatan pekerja, menjaga integritas aset dan infrastruktur, serta mendukung keberlangsungan operasional pertambangan secara aman dan berkelanjutan. • To manage the risks of the Pani Gold Mine facing geotechnical challenges that could materially and adversely impact EMAS Group's mining operations, EMAS Group conducted a comprehensive geotechnical study from the outset, including field investigations, laboratory testing, and slope stability modeling using engineering software. The slope and mine infrastructure design also took into account conservative safety factors, and were equipped with real-time monitoring systems such as slope radar, piezometers, and tiltmeters to detect potential ground movement or pore water pressure, and mine water management to maintain slope stability. • EMAS Group also has emergency response procedures and regular training for workers to address potential geotechnical failures. This approach aims to ensure operational safety, asset protection, and the sustainability of mining activities.

Jenis Risiko Type of Risk	Keterangan Description	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Keselamatan Safety Risk	Risiko ini berkaitan dengan potensi kejadian berbahaya yang dapat menimpa manusia dan properti. This risk relates to the potential for dangerous operational events that can impact people and property.	Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang sesuai dengan: • Peraturan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral; • Peraturan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) untuk industri dari Kementerian Ketenagakerjaan; dan • Standar internasional untuk Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja (ISO45001). The Company implements an Occupational Safety and Health Management System (SMK3) that is compliant with: • The regulatory Mining Safety Management System (SMKP) from the Ministry of Energy and Mineral Resources; • The regulatory Occupational Health & Safety Management System (SMK3) for industry from the Ministry of Manpower; and • The international standard for Occupational Health & Safety Management Systems (ISO45001).
Risiko akan Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Risk of Changes in Laws and Regulations	Risiko adannya perubahan peraturan yang sewaktu-waktu dapat terjadi dan memberikan dampak bagi operasional Perseroan. The risk of changes in regulations that may occur at any time and have an impact on the Company's operations.	• Grup EMAS memitigasi risiko tersebut dengan secara aktif memantau perkembangan regulasi secara berkala, memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta menjalin komunikasi dengan otoritas dan penasihat hukum. • Grup EMAS terus mengevaluasi kesiapan infrastruktur dan operasionalnya, termasuk terkait pengolahan dan pemurnian serta pengelolaan devisa, agar tetap sejalan dengan ketentuan yang berlaku. • The EMAS Group mitigates these risks by actively monitoring regulatory developments on a regular basis, ensuring compliance with applicable regulations, and communicating with authorities and legal advisors. • The EMAS Group continuously evaluates the readiness of its infrastructure and operations, including processing and refining, as well as foreign exchange management, to ensure compliance with applicable regulations.
Risiko Cuaca dan Bencana Weather and Disaster Risks	Perseroan menilai bahwa risiko cuaca memberikan dampak, antara lain curah hujan tinggi yang terus-menerus dapat memberikan dampak terhadap aktivitas operasional. The Company assesses that weather risks have an impact, including continuous high rainfall which can impact operational activities.	• Grup EMAS memitigasi risiko tersebut dengan secara rutin melakukan pemantauan curah hujan di area operasi dengan menggunakan peta *geohazard*. • Grup EMAS menyusun jadwal kegiatan konstruksi dan produksi dijadwalkan berdasarkan prakiraan cuaca, permintaan barang dan tingkat persediaan untuk memastikan target biaya terpenuhi, terlepas dari curah hujan yang tinggi. • Grup EMAS juga memiliki polis asuransi yang mencakup berbagai aspek seperti gangguan terhadap konstruksi, keterlambatan operasi, alat berat, dan *business interruption*. Penyusunan polis dilakukan berdasarkan asesmen risiko oleh pihak ketiga independen dan disesuaikan dengan karakteristik serta profil risiko usaha. • The EMAS Group mitigates these risks by routinely monitoring rainfall in the operational area using geohazard maps. • The EMAS Group schedules construction and production activities based on weather forecasts, demand for goods, and inventory levels to ensure cost targets are met, regardless of heavy rainfall. • The EMAS Group also has insurance policies covering various aspects such as construction disruptions, operational delays, heavy equipment, and business interruptions. The policies are prepared based on risk assessments by independent third parties and tailored to the characteristics and risk profile of the business.

Jenis Risiko Type of Risk	Keterangan Description	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko terkait Hubungan dengan Masyarakat Setempat Risks related to Relations with Local Communities	Grup EMAS selalu berusaha untuk membangun hubungan yang harmonis dengan semua pemangku kepentingan secara berkelanjutan dengan berlandaskan pada asas saling percaya dan menghormati. The EMAS Group always strives to build harmonious relationships with all stakeholders in a sustainable manner based on the principles of mutual trust and respect.	• Grup EMAS menjalankan program tanggung jawab sosial perusahaan di lapangan melalui entitas anak dengan merespon kebutuhan masyarakat di sekitar tambang dalam bentuk pemberdayaan ekonomi, pendidikan, layanan kesehatan dan infrastruktur. • Grup EMAS juga senantiasa membuka jalur komunikasi dengan membentuk Sistem Penanganan Keluhan untuk menanggapi keluhan masyarakat setempat secara cepat, tepat dan profesional. • Grup EMAS berharap dapat terus membina hubungan baik dengan masyarakat melalui dialog yang berarti, kolaborasi bahkan kemitraan demi tujuan bersama seperti pendidikan, kesehatan, merawat kaum manula, kesejahteraan sosial dan pengembangan masyarakat. • The EMAS Group implements corporate social responsibility programs in the field through its subsidiaries, responding to the needs of communities surrounding its mines in the form of economic empowerment, education, healthcare, and infrastructure. • The EMAS Group also maintains open lines of communication by establishing a Complaints Handling System to respond to local community complaints quickly, accurately, and professionally. • The EMAS Group hopes to continue fostering good relationships with the community through meaningful dialogue, collaboration, and even partnerships for shared goals such as education, healthcare, care for the elderly, social welfare, and community development.
Risiko Jasa Pemurnian Logam Metal Refining Services Risk	Grup EMAS bergantung pada sejumlah kecil penyedia jasa pemurnian bagi Tambang Emas Pani. EMAS Group relies on a small number of refining service providers for the Pani Gold Mine.	• Untuk mengelola risiko Grup EMAS yang akan bergantung pada sejumlah kecil penyedia jasa pemurnian bagi Tambang Emas Pani, Grup EMAS akan berkoordinasi secara erat dengan penyedia jasa pemurnian dan menyusun jadwal secara jelas dan detail guna mengantisipasi potensi keterlambatan dan gangguan operasional dari penyedia jasa pemurnian. • Grup EMAS juga berencana untuk menjajaki kerja sama dengan beberapa penyedia jasa pemurnian untuk mengurangi ketergantungan. • To manage the risk of EMAS Group relying on a small number of refining service providers for the Pani Gold Mine, EMAS Group will coordinate closely with the refining service providers and develop a clear and detailed schedule to anticipate potential delays and operational disruptions from the refining service providers. • EMAS Group also plans to explore collaborations with several refining service providers to reduce dependence.
Risiko Prospek Bisnis Business Prospect Risks	Prospek bisnis Grup EMAS bergantung pada kemampuannya untuk berhasil menyelesaikan pengembangan Tambang Emas Pani. The EMAS Group's business prospects depend on its ability to successfully complete the development of the Pani Gold Mine.	• Grup EMAS senantiasa mendapatkan dukungan dari perusahaan induk, MDKA. • Grup EMAS juga telah dilengkapi dan didukung oleh tim-tim yang berpengalaman dalam memantau dan mengidentifikasi dinamika perubahan tren pasar dan/atau industri, persaingan usaha serta perubahan regulasi sehingga dapat bertindak dengan cepat dan tepat serta efektif dan efisien dalam menyusun, menyesuaikan dan mengambil keputusan terkait dengan strategi pertumbuhan. • The EMAS Group always receives support from its holding company, MDKA. • The EMAS Group is also equipped and supported by teams experienced in monitoring and identifying dynamics in market and/or industry trends, business competition, and regulatory changes, enabling it to act quickly, appropriately, effectively, and efficiently in formulating, adjusting, and making decisions related to growth strategies.
Risiko Proyek Pembangunan dan Pengembangan Fasilitas Pengolahan Risks of the Construction and Development of Processing Facilities	Risiko proyek pembangunan dan pengembangan fasilitas pengolahan tunduk pada risiko-risiko operasional yang dapat berakibat pada peningkatan biaya atau penundaan dan Grup EMAS mungkin tidak berhasil mengimplementasikan atau menyelesaikan proyek tersebut Project risks of the construction and development of processing facilities are subject to operational risks that may result in increased costs or delays and the EMAS Group may not be successful in implementing or completing the project.	Grup EMAS memitigasi risiko tersebut dengan melakukan perencanaan proyek secara menyeluruh berdasarkan studi kelayakan, yang sudah mempertimbangkan sisi teknis, finansial, dan lingkungan. The EMAS Group mitigates these risks by conducting comprehensive project planning based on feasibility studies, which take into account technical, financial, and environmental aspects.

Jenis Risiko Type of Risk	Keterangan Description	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Penambangan Ilegal Illegal Mining Risks	Risiko yang terkait dengan kegiatan penambangan ilegal yang dapat mengganggu kegiatan operasi Grup EMAS. Risks associated with illegal mining activities that may disrupt the EMAS Group's operational activities.	• Grup EMAS memitigasi risiko tersebut dengan telah mengimplementasikan langkah-langkah keamanan di wilayah konsesi untuk melindungi Tambang Emas Pani dari penambangan ilegal, termasuk mengirimkan petugas-petugas keamanan serta berkolaborasi dengan kepolisian negara Republik Indonesia untuk mengamankan wilayah-wilayah konsesi Tambang Emas Pani. • Grup EMAS juga terlibat dalam diskusi dengan berbagai pemangku kepentingan, melaksanakan program alih profesi dan memberikan sejumlah kompensasi kepada para penambang ilegal agar mereka keluar dari wilayah pertambangan Tambang Emas Pani sebagai upaya untuk mengurangi penambangan ilegal. • The EMAS Group mitigates these risks by implementing security measures in the concession area to protect the Pani Gold Mine from illegal mining, including deploying security personnel and collaborating with the Indonesian National Police to secure the Pani Gold Mine concession areas. • The EMAS Group also engages in discussions with various stakeholders, implements a career relocation program, and provides compensation to illegal miners to encourage them to leave the Pani Gold Mine mining area in an effort to reduce illegal mining.
Risiko akan Kurangnya Akses terhadap Fasilitas dan Infrastruktur Risk of Lack of Access to Facilities and Infrastructure	Risiko Grup EMAS bergantung pada fasilitas dan infrastruktur transportasi, di mana kurangnya akses terhadap fasilitas dan infrastruktur tersebut dapat memengaruhi produksi dan pengembangan Tambang Emas Pani. EMAS Group's risk is dependent on transportation facilities and infrastructure, where lack of access to such facilities and infrastructure may impact the production and development of the Pani Gold Mine.	• Grup EMAS memitigasi risiko dengan mengidentifikasikan kebutuhan infrastruktur penting, termasuk jalan, jembatan, listrik, dan air sebagai bagian dari perencanaan pengembangan proyek. • Grup EMAS juga memasukkan potensi gangguan akibat cuaca ekstrem, bencana alam, sabotase, maupun intervensi eksternal lainnya ke dalam perencanaan kontinjensi guna memastikan kelangsungan operasional dan logistik. • The EMAS Group mitigates risk by identifying critical infrastructure needs, including roads, bridges, electricity, and water, as part of project development planning. • The EMAS Group also incorporates potential disruptions due to extreme weather, natural disasters, sabotage, and other external interventions into its contingency planning to ensure operational and logistical continuity.
Risiko Kinerja Kontraktor Contractor Performance Risk	Risiko yang berkaitan dengan proses pengadaan barang dan jasa baik dengan metode lelang ataupun penunjukan langsung, dengan mempertimbangkan kemampuan, pengalaman, dan sumber daya calon kontraktor yang sesuai dengan kebutuhan Grup EMAS. Risks related to goods and services procurement through tender process or direct appointment, taking into accountthe capabilities, experience, and resources of prospective contractors in accordance with the needs of EMAS Group.	• Perseroan menerapkan proses evaluasi dan seleksi vendor yang melibatkan perbandingan antara penawar kompetitif dan penilaian kapabilitas layanan. • Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Kontraktor yang berfokus kepada pengelolaan operasional, kualitas pekerjaan, keselamatan dan pemantauan kinerja kontraktor di lapangan. • Kontraktor operasi atau risiko pelaksanaan kontrak dikelola dan dipantau oleh pemilik kontrak Merdeka. Tindak lanjut mitigasi risiko dibahas dalam rapat mingguan dan bulanan dengan kontraktor. • The Company applies vendor evaluation and selection process that involves a comparison between competitive bidders and an assessment on capability of services. • Contractor operation or contract execution risks are managed and monitored by Merdeka's contract owners. The follow-up on risk mitigation is included in the weekly and monthly meetings with contractors. • The Company has implemented a Contractor Management System which focuses on operational management, work quality, safety and monitoring contractor performance in the field.

Jenis Risiko Type of Risk	Keterangan Description	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko yang terkait dengan Teknologi Informasi, termasuk Gangguan, Keamanan Siber, dan Pemulihan Bencana Risk related to Information Technology including Disruption, Cyber Security, and Disaster Recovery	Risiko operasional TI mencakup gangguan sistem, ancaman keamanan siber, dan tantangan pemulihan bencana, yang semuanya dapat berdampak signifikan pada produktivitas, keselamatan, dan kinerja keuangan. Gangguan pada sistem TI, seperti kegagalan perangkat lunak, waktu henti jaringan, atau kerusakan perangkat keras, dapat menunda operasi pertambangan, mempengaruhi pemantauan peralatan, perencanaan sumber daya, dan jadwal produksi IT operational risks include system disruptions, cyber security threats, and disaster recovery challenges, all of which can significantly impact productivity, safety, and financial performance. Disruptions in IT systems, such as software failures, network downtime, or hardware malfunctions, can delay mining operations, affecting equipment monitoring, resource planning, and ad production schedules.	• Menggunakan perangkat jaringan dengan redundansi tinggi (*high availability*) dan menggunakan setidaknya dua penyedia layanan internet yang berbeda. • Melakukan pemeliharaan sistem secara berkala untuk memastikan perangkat keras dan perangkat lunak berjalan dengan baik. • Menerapkan kebijakan keamanan informasi yang komprehensif, mencakup konfigurasi *firewall*, mengimplementasikan EPDR (Endpoint Prevention, Detection, and Response), penerapan autentikasi multi-faktor (2FA), enkripsi data, dan pengendalian akses sistem yang ketat. • Melakukan pengujian penetrasi sistem aplikasi dan *compromise assessment* secara berkala serta melaksanakan remediasi terhadap kerentanan yang terdeteksi. • Memanfaatkan platform pemantauan keamanan siber dan infrastruktur TI untuk deteksi dan analisis masalah teknis yang berdampak pada kinerja sistem. • Mengimplementasikan prosedur pencadangan data secara periodik dan menyimpan salinan data di lokasi terpisah, serta melaksanakan pengujian pemulihan data secara berkala. • Melakukan program kesadaran keamanan teknologi informasi melalui distribusi poster dengan informasi terkait dengan keamanan siber ke seluruh karyawan. • Using network devices with high redundancy (high availability) and utilizing at least two different internet service providers. • Performing regular system maintenance to ensure hardware and software operate smoothly. • Implementing a comprehensive information security policy, including firewall configuration, Endpoint Prevention, Detection, and Response (EPDR) implementation, multifactor authentication (2FA), data encryption, and strict system access control. • Conducting regular penetration testing of application systems and compromise assessments, as well as carrying out remediation for detected vulnerabilities. • Utilizing cybersecurity monitoring platforms and IT infrastructure to detect and analyze technical issues that impact system performance. • Implementing periodic data backup procedures, storing backup copies in separate locations, and regularly testing data recovery processes. • Conducting IT security awareness programs by distributing posters with cyber security related information to all employees.
Risko Perselisihan Tenaga Kerja Risk of Labor Disputes	Risiko yang berkaitan dengan tenaga kerja. Risks related to labor.	• Grup EMAS memitigasi risiko tersebut dengan secara rutin melakukan pertemuan dan diskusi dengan karyawan untuk membangun sinergi yang positif dengan karyawan. • Grup EMAS juga telah menyediakan saluran pengaduan dan mekanisme penyelesaian sengketa agar keluhan tenaga kerja dapat ditangani secara cepat dan konstruktif sebelum berkembang menjadi konflik. • The EMAS Group mitigates these risks by regularly holding meetings and discussions with employees to build positive synergy. • The EMAS Group has also established a complaint channel and dispute resolution mechanism to ensure employee complaints are addressed promptly and constructively before they escalate into conflict.
Risiko Ketergantungan pada Pengalaman dan Keahlian Personel Manajemen Kunci Risk of Dependence on the Experience and Expertise of Key Management Personnel.	Grup EMAS bergantung pada pengalaman dan keahlian personel manajemen kunci untuk mengembangkan Tambang Emas Pani dan kegagalan untuk mempertahankan personel tersebut dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, hasil operasi, kondisi keuangan dan prospek Grup EMAS. The EMAS Group relies on the experience and expertise of key management personnel to develop the Pani Gold Mine, and failure to retain such personnel could have a material adverse effect on the EMAS Group's business, results of operations, financial condition, and prospects.	• Grup EMAS memitigasi risiko tersebut dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif guna mempertahankan personel yang berkualifikasi tinggi. • Grup EMAS secara aktif melakukan perencanaan suksesi dan pengembangan kapasitas internal agar tidak terlalu bergantung pada individu tertentu dalam jangka panjang. • The EMAS Group mitigates these risks by creating a conducive work environment to retain highly qualified personnel. • The EMAS Group actively engages in succession planning and internal capacity development to avoid over-reliance on any particular individual in the long-term.

Jenis Risiko Type of Risk	Keterangan Description	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Kenaikan Beban Operasional Risk of Increased Operational Costs	Risiko kenaikan beban operasional yang berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha penambangan dan pengolahan Grup EMAS. The risk of increased operational costs that have a detrimental impact on the mining and processing business activities of the EMAS Group.	Grup EMAS selalu berupaya untuk mempertahankan efisiensi operasional pada tingkat yang optimal melalui evaluasi kinerja dan pemeliharaan atas peralatan dan fasilitas pengolahan secara rutin, melakukan peningkatan produksi (*ramp up*) dalam waktu singkat untuk meningkatkan *economies of scale*, serta berinvestasi pada teknologi dan peralatan yang dapat meningkatkan produktivitas. The EMAS Group always strives to maintain operational efficiency at an optimal level through regular performance evaluation and maintenance of processing equipment and facilities, carrying out production ramp-ups in a short time to increase economies of scale, and investing in technology and equipment that can increase productivity.
Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	Risiko persaingan usaha yang semakin ketat dari pesaing domestik dan asing. The risk of increasingly intense business competition from domestic and foreign competitors.	• Grup EMAS akan selalu meningkatkan kemampuannya dalam melakukan efisiensi operasional, optimalisasi teknologi produksi, dan inovasi berkelanjutan guna menjaga daya saing biaya dan kualitas. • Grup EMAS juga akan memperkuat kapabilitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi, serta membangun kemitraan strategis untuk memperluas akses pasar dan pendanaan. • The EMAS Group will continuously improve its capabilities in operational efficiency, production technology optimization, and continuous innovation to maintain cost and quality competitiveness. • The EMAS Group will also strengthen its human resource capabilities through training and competency development, as well as building strategic partnerships to expand market access and funding.
Risiko Publisitas Publicity Risk	Publisitas yang merugikan, unjuk rasa atau ketidakmampuan untuk menjaga hubungan baik dengan para pemangku kepentingan dapat memiliki dampak merugikan dan material atas bisnis, kondisi keuangan, hasil-hasil operasi dan prospek-prospek Grup EMAS. Adverse publicity, protests or the inability to maintain good relationships with stakeholders could have a material adverse effect on the EMAS Group's business, financial condition, results of operations and prospects.	• Grup EMAS akan terus berupaya untuk beroperasi dengan cara yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. • Grup EMAS juga telah dan akan terus bekerja untuk menjaga hubungan baik dengan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya melalui program-program yang berfokus pada kesehatan, pendidikan dan bantuan teknis serta menciptakan lapangan kerja dan kesempatan usaha untuk masyarakat setempat. • The EMAS Group will continue to strive to operate in a socially and environmentally responsible manner. • The EMAS Group has also worked and will continue to work to maintain good relationships with communities and other stakeholders through programs focused on health, education, and technical assistance, as well as creating jobs and business opportunities for local communities.
Risiko Litigasi dan Administratif Litigation and Administrative Risks	Risiko yang terkait litigasi dan pemeriksaan administratif dapat berdampak merugikan terhadap kinerja kegiatan usaha dan keuangan Grup EMAS jika terjadi putusan yang tidak menguntungkan. Risks related to litigation and administrative proceedings could adversely impact the EMAS Group's business and financial performance in the event of an unfavorable decision.	Grup EMAS memitigasi risiko tersebut dengan memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku, menerapkan sistem dokumentasi dan pelaporan, membangun hubungan yang baik dengan regulator dan masyarakat sekitar, serta menyediakan pencadangan dana yang memadai untuk menghadapi potensi kewajiban hukum. Asuransi yang relevan juga disiapkan untuk mengurangi dampak finansial dari tuntutan hukum yang mungkin timbul. The EMAS Group mitigates these risks by ensuring compliance with all applicable laws and regulations, implementing documentation and reporting systems, building strong relationships with regulators and the surrounding community, and providing adequate reserves to cover potential legal liabilities. Appropriate insurance is also in place to mitigate the financial impact of potential lawsuits.
Risiko adanya *Fraud* Risk of Fraud	Grup EMAS mungkin tidak dapat mendeteksi dan mencegah penipuan atau pelanggaran lainnya yang dilakukan oleh karyawan, perwakilan, agen, pelanggan, atau pihak ketiga lainnya EMAS Group may not be able to detect and prevent fraud or other misconduct by employees, representatives, agents, customers or other third parties.	• Grup EMAS memitigasi risiko tersebut dengan menerapkan prosedur pengendalian internal Grup EMAS yang dirancang untuk memantau kegiatan operasi Grup EMAS dan memastikan kepatuhan secara keseluruhan. • Grup EMAS juga memiliki UAI yang akan melakukan tugas antara lain menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan, dan melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya. • The EMAS Group mitigates these risks by implementing internal control procedures designed to monitor the Group's operations and ensure overall compliance. • The EMAS Group also has IAU, which performs tasks including testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with Company policies, and conducting audits and assessments of the efficiency and effectiveness of financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities.

Jenis Risiko Type of Risk	Keterangan Description	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Kurang Memadainya Sistem Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal Risk of Inadequate Risk Management and Internal Control Systems	Sistem manajemen risiko dan pengendalian internal Grup EMAS mungkin tidak memadai atau tidak efektif. EMAS Group's risk management and internal control systems may be inadequate or ineffective.	• Grup EMAS secara berkala melakukan evaluasi terhadap kebijakan, prosedur, serta kerangka kerja organisasi untuk memastikan kesesuaiannya dengan dinamika bisnis dan regulasi yang berlaku. • Grup EMAS juga memperkuat kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan serta menerapkan sistem pengawasan dan audit internal berbasis risiko. Selain itu, penggunaan teknologi informasi dan otomatisasi dalam pelaporan, serta mengoptimalkan teknologi dan otomatisasi dalam pelaporan serta deteksi dini risiko guna meningkatkan efektivitas pengendalian dan respons terhadap risiko. • The EMAS Group regularly evaluates its policies, procedures, and organizational framework to ensure they align with business dynamics and applicable regulations. • The EMAS Group also strengthens human resource capacity through training and the implementation of a risk-based internal audit and oversight system. Furthermore, it utilizes information technology and automation in reporting, optimizing technology and automation in reporting and early risk detection to improve the effectiveness of risk control and response.
Risiko akan Sebagian Besar Wilayah IUP-OP PETS dan KK GSM dalam Proyek Emas Pani Masih Belum Dieksplorasi The Risks to Most of the IUP-OP PETS and KK GSM Areas in the Pani Gold Project Remain Unexplored	Risiko bahwa sebagian besar wilayah IUP-OP PETS dan KK GSM dalam Proyek Emas Pani masih belum dieksplorasi, dan tidak ada jaminan bahwa ekspansi lebih lanjut dari sumber daya mineral JORC akan menghasilkan endapan mineral yang dapat diekstraksi secara komersial. The risk that a significant portion of the IUP-OP PETS and KK GSM areas within the Pani Gold Project remain unexplored, and there is no assurance that further expansion of the JORC mineral resources will result in commercially extractable mineral deposits.	• Grup EMAS memitigasi risiko tersebut dengan menerapkan pendekatan eksplorasi yang berbasis data geologi yang kuat dan teknik evaluasi modern untuk meningkatkan akurasi identifikasi potensi cadangan. • Grup EMAS juga secara selektif mengalokasikan investasi eksplorasi berdasarkan prioritas prospek paling menjanjikan, disertai dengan studi kelayakan teknis dan ekonomi yang ketat sebelum tahap pengembangan lanjutan. • Grup EMAS menjalin kemitraan strategis dan melibatkan ahli teknis independen untuk memastikan validitas hasil eksplorasi dan pengujian metalurgi. • The EMAS Group mitigates these risks by implementing an exploration approach based on robust geological data and modern evaluation techniques to improve the accuracy of potential reserve identification. • The EMAS Group also selectively allocates exploration investments based on prioritizing the most promising prospects, accompanied by rigorous technical and economic feasibility studies prior to further development. • The EMAS Group establishes strategic partnerships and engages independent technical experts to ensure the validity of exploration results and metallurgical testing.
Risiko terkait Pendanaan dan Beban Keuangan Risks related to Funding and Financial Burdens	Adanya kemungkinan Grup EMAS tidak bisa mendapatkan pembiayaan yang memadai untuk mendanai rencana pengembangan dan ekspansi bisnis Proyek Pani. There is a possibility that the EMAS Group will not be able to obtain adequate financing to fund the development and business expansion plans of the Pani Project.	• Grup EMAS memitigasi risiko tersebut dengan menerapkan strategi pendanaan yang terdiversifikasi dengan memanfaatkan berbagai kombinasi sumber pendanaan internal dari pemegang saham MCG dan eksternal seperti fasilitas pinjaman bank. • Grup EMAS juga menjaga hubungan yang solid dengan institusi keuangan dan pemegang saham guna memastikan ketersediaan pendanaan. • Grup EMAS menjalankan manajemen keuangan yang disiplin serta mengevaluasi kebutuhan modal secara berkala agar tetap adaptif terhadap kondisi pasar dan meminimalkan risiko pendanaan di masa mendatang. • The EMAS Group mitigates these risks by implementing a diversified funding strategy utilizing a combination of internal funding sources from MCG shareholders and external sources such as bank loans. • The EMAS Group also maintains strong relationships with financial institutions and shareholders to ensure funding availability. • The EMAS Group maintains disciplined financial management and regularly evaluates capital requirements to remain responsive to market conditions and minimize future funding risks.
Risiko Pinjaman Loan Risk	Pinjaman yang akan diperoleh Grup EMAS dalam jumlah signifikan untuk mengembangkan Proyek Pani dapat berdampak merugikan pada kondisi keuangan Grup EMAS. The significant loan that the EMAS Group will obtain to develop the Pani Project could have an adverse impact on the financial condition of the EMAS Group.	• Grup EMAS memitigasi risiko tersebut dengan mengelola struktur pembiayaan secara hati-hati dengan memperhitungkan kapasitas arus kas, memantau rasio utang dan kovenan dalam mengambil utang tambahan secara berkala. • Grup EMAS berupaya menjaga fleksibilitas keuangan dengan mendiversifikasi sumber pendanaan dari internal dan eksternal. • The EMAS Group mitigates these risks by carefully managing its financing structure, taking into account cash flow capacity, monitoring its debt ratio, and periodically adjusting its covenants for taking on additional debt. • The EMAS Group strives to maintain financial flexibility by diversifying its internal and external funding sources.

Jenis Risiko Type of Risk	Keterangan Description	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Fluktuasi Suku Bunga Interest Rate Fluctuation Risk	Grup EMAS dihadapkan pada fluktuasi suku bunga. EMAS Group is exposed to interest rate fluctuations.	• Grup EMAS memitigasi risiko tersebut dengan menerapkan manajemen utang yang hati-hati dengan menyesuaikan struktur pembiayaan terhadap profil arus kas proyek. • Grup EMAS juga melakukan pengawasan ketat terhadap rasio keuangan dan pembatasan yang dipersyaratkan dalam pinjaman, serta menjajaki opsi lindung nilai (*hedging*) untuk mengurangi dampak fluktuasi suku bunga. • The EMAS Group mitigates these risks by implementing prudent debt management, tailoring the financing structure to the project's cash flow profile. • The EMAS Group also closely monitors financial ratios and loan covenants, and explores hedging options to mitigate the impact of interest rate fluctuations.
Risiko Keterbatasan Kegiatan Operasi Risk of Operational Limitations	Grup EMAS memiliki riwayat kegiatan operasi yang terbatas untuk dapat digunakan dalam mengevaluasi kegiatan usaha dan prospeknya. EMAS Group has a limited history of operational activities to be used in evaluating its business activities and prospects.	• Grup EMAS memitigasi risiko tersebut dengan mengandalkan pengalaman dan rekam jejak Grup MDKA yang memiliki rekam jejak yang terbukti dalam pengembangan dan pengoperasian proyek-proyek pertambangan secara sukses di Indonesia. • Grup EMAS juga fokus pada pelaksanaan rencana bisnis yang terstruktur, efisiensi biaya, serta memastikan pendanaan yang memadai guna menyelesaikan Tambang Emas Pani dan mencapai tahap produksi secara tepat waktu. • The EMAS Group mitigates these risks by leveraging the MDKA Group's proven experience and track record of successfully developing and operating mining projects in Indonesia. • The EMAS Group also focuses on implementing a structured business plan, maintaining cost efficiency, and ensuring adequate funding to ensure the timely completion and production of the Pani Gold Mine.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas penerapan sistem manajemen risiko di seluruh lini operasional sebanyak 12 kali pertemuan setiap bulannya. Evaluasi ini dilakukan untuk menilai kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang dijalankan oleh unit-unit kerja terkait, serta memastikan bahwa seluruh aktivitas pengelolaan risiko sudah berjalan sesuai dengan kebijakan dan kerangka kerja yang telah ditetapkan.

Penilaian tersebut dilakukan secara menyeluruh, mencakup aspek kebijakan, prosedur, metodologi, serta tata kelola yang mendukung fungsi manajemen risiko. Selain itu, Perseroan juga menilai keandalan sistem informasi dan teknologi yang digunakan dalam proses pemantauan dan pelaporan risiko guna memastikan bahwa seluruh data dan informasi yang dihasilkan akurat, tepat waktu, dan dapat diandalkan.

Berdasarkan hasil tinjauan tersebut, sistem manajemen risiko Perseroan dinyatakan berjalan secara efektif dalam mendukung pengambilan keputusan yang *prudent*, menjaga stabilitas operasional, serta memastikan kesiapan Perseroan dalam menghadapi dinamika risiko yang relevan dengan karakteristik industri. Sistem manajemen risiko yang berjalan saat ini dinilai mampu memberikan peringatan dini dan kontrol yang memadai bagi Perseroan untuk menjaga keberlangsungan usaha secara berkelanjutan.

Review of the Effectiveness of the Risk Management System in 2025

Throughout 2025, the Company conducted periodic evaluations of the effectiveness of its risk management system implementation across all operational lines, holding 12 meetings each month. These evaluations were conducted to assess the adequacy of the risk identification, measurement, monitoring, and control processes implemented by relevant work units, and to ensure that all risk management activities were carried out in accordance with established policies and frameworks.

The assessments were comprehensive, encompassing the policies, procedures, methodologies, and governance aspects that support the risk management function. Furthermore, the Company also assessed the reliability of the information systems and technology used in the risk monitoring and reporting process to ensure that all data and information generated were accurate, timely, and reliable.

Based on the results of these reviews, the Company's risk management system was deemed effective in supporting prudent decision-making, maintaining operational stability, and ensuring the Company's readiness to address dynamic risks relevant to the characteristics of the industry. The current risk management system was deemed capable of providing early warning and adequate control for the Company to maintain sustainable business continuity.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Selama periode pelaporan tahun 2025, Direksi menegaskan bahwa pelaksanaan sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan sesuai dengan prosedur internal dan praktik terbaik yang berlaku. Seluruh unit pengambil risiko telah menerapkan proses pengelolaan yang memadai untuk menangani paparan risiko yang relevan, termasuk memastikan bahwa setiap risiko dipertimbangkan secara tepat dalam proses pengambilan keputusan.

Sejalan dengan hal tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem manajemen risiko Perseroan sepanjang tahun 2025 telah berfungsi secara optimal dan memadai dalam mendukung efektivitas pengelolaan risiko di seluruh tingkatan organisasi. Sistem tersebut dinilai mampu menjaga kelancaran operasional sekaligus memastikan Perseroan tetap berada pada jalur yang selaras dengan tujuan strategis serta keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee on The Adequacy of the Risk Management System

Throughout the 2025 reporting period, the Board of Directors affirmed that the implementation of the Company's risk management system has been carried out in accordance with internal procedures and prevailing best practices. All risk-taking units have implemented adequate risk management processes to address relevant risk exposures, including ensuring that risks are properly considered in the decision-making process.

In line with the above, the Board of Directors and the Board of Commissioners assess that the Company's risk management system throughout 2025 has functioned effectively and adequately supporting risk management across all organization levels. The system has demonstrated its ability to maintain operational continuity while ensuring that the Company remains aligned with its strategic objectives and long-term business sustainability.

Perkara Hukum

Legal Case

Sepanjang tahun 2025, Perseroan, entitas anak, Direksi, dan Dewan Komisaris tidak menghadapi kasus hukum yang signifikan, baik pidana maupun perdata.

Throughout 2025, the Company, its subsidiaries, the Board of Directors, and the Board of Commissioners did not face any significant legal cases, either criminal or civil.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Sanksi Administratif dari Regulator

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari regulator.

Administrative Sanctions from the Regulator

During 2025, the Company did not receive any administrative sanctions from regulators.

Kode Etik

Code of Ethics

Perseroan memiliki pedoman perilaku atau Kode Etik yang menjadi acuan bagi seluruh karyawan, termasuk jajaran Manajemen, dalam melaksanakan tugas dan mengambil keputusan. Kode Etik memberikan panduan mengenai prinsip etika kerja, hak dan kewajiban karyawan, mekanisme penegakan disiplin, serta interaksi profesional dengan tim maupun pemangku kepentingan eksternal.

Perseroan secara rutin menyosialisasikan dan mengevaluasi penerapan Kode Etik melalui kegiatan pelatihan dan mekanisme pelaporan pelanggaran. Upaya ini dilakukan untuk mendukung kepatuhan, memperkuat reputasi, serta menegakkan praktik GCG yang berkelanjutan.

Dengan diterapkannya Kode Etik ini, setiap karyawan diharapkan dapat menjalankan tugasnya dengan kesadaran penuh, menjunjung tinggi kejujuran, integritas, dan profesionalisme, serta berperilaku sesuai nilai-nilai budaya perusahaan. Selain itu, Kode Etik juga menjadi instrumen penting dalam membangun kepercayaan publik, memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan, dan mendorong terciptanya budaya kerja yang sehat, inklusif, dan berorientasi pada keberlanjutan.

Pokok-Pokok Kode Etik

Secara ringkas, pokok-pokok Kode Etik Perseroan meliputi hal-hal berikut:

1) Pendahuluan
2) Kepedulian terhadap Personel Perseroan
3) Kepedulian terhadap Masyarakat dan Lingkungan
4) Hubungan dengan Pihak Lain
5) Perlindungan Aset Grup EMAS
6) Pelaporan Pelanggaran Kode Etik
7) Pelaksanaan Kode Etik

Pernyataan Kode Etik Berlaku bagi Seluruh Level Manajemen

Kode Etik Perseroan wajib dipatuhi oleh seluruh pihak tanpa terkecuali, mulai dari level karyawan di kantor pusat maupun area operasional, kepala divisi, hingga jajaran Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk memastikan pemahaman dan komitmen seluruh pihak internal terhadap prinsip-prinsip tersebut, setiap karyawan diwajibkan mempelajari pokok-pokok Kode Etik secara menyeluruh serta menandatangani Pakta Integritas yang menegaskan kesanggupan untuk mematuhi pedoman perilaku yang telah ditetapkan Perseroan.

The Company has a code of conduct, or Code of Ethics, that serves as a reference for all employees, including Management, in carrying out their duties and making decisions. The Code of Ethics provides guidance on ethical work principles, employee rights and obligations, disciplinary mechanisms, and professional interactions with teams and external stakeholders.

The Company regularly disseminates and evaluates the implementation of the Code of Ethics through training activities and a violation reporting mechanism. These efforts are undertaken to support compliance, strengthen its reputation, and uphold sustainable GCG practices.

With the implementation of this Code of Ethics, every employee is expected to carry out their duties conscientiously, uphold honesty, integrity, and professionalism, and behave in accordance with the company's cultural values. Furthermore, the Code of Ethics is also an important instrument in building public trust, strengthening relationships with stakeholders, and encouraging a healthy, inclusive, and sustainability-oriented work culture.

Principles of the Code of Ethics

In summary, the main points of the Company's Code of Ethics include the following:

1) Introduction
2) Care for the Company's Personnel
3) Care for the Community and the Environment
4) Relationships with Third Parties
5) Protection of EMAS Group Assets
6) Reporting Violations of the Code of Conduct
7) Implementation of the Code of Conduct

Code of Ethics Statement Applies to All Levels of Management

The Company's Code of Ethics must be adhered to by all parties without exception, starting from employees at the head office and operational areas, division heads, up to the Board of Commissioners and Directors. To ensure the understanding and commitment of all internal parties to these principles, every employee is required to thoroughly study the main points of the Code of Ethics and sign an Integrity Pact affirming their commitment to comply with the Company's established guidelines of conduct.

Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Perseroan senantiasa menekankan pentingnya pemahaman dan penerapan Kode Etik di seluruh tingkatan organisasi. Upaya ini diwujudkan melalui berbagai program pelatihan dan sosialisasi yang komprehensif, mulai dari sesi induksi bagi karyawan baru, pelatihan khusus mengenai Kode Etik dan WBS, hingga komunikasi berkala melalui *email blast*. Dengan pendekatan yang menyeluruh ini, Perseroan memastikan setiap karyawan memahami nilai-nilai etika, serta menerapkannya dalam kegiatan sehari-hari, dan berperan aktif dalam membangun budaya kerja yang konsisten, berintegritas, dan bertanggung jawab.

Pengungkapan Mengenai Budaya Perusahaan

Uraian lebih lanjut mengenai Nilai-Nilai Budaya Perusahaan sudah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan, dalam Laporan Tahunan ini.

Sanksi atas Pelanggaran dan Jumlah Pelanggaran Kode Etik Tahun 2025

Perseroan memberikan sanksi tegas bagi karyawan yang terbukti melanggar pokok-pokok Kode Etik, baik terkait kewajiban, kebijakan internal, Peraturan Perusahaan, maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. Proses penegakan dilakukan secara adil sesuai kebijakan internal, dengan sanksi berjenjang mulai dari Surat Peringatan Pertama, Kedua, dan Ketiga, hingga Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) bila diperlukan.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh karyawan. Hal ini mencerminkan bahwa seluruh karyawan telah memiliki pemahaman yang kuat terhadap pedoman perilaku sehingga tingkat kepatuhan dapat tercapai dengan sangat baik.

Socialization of the Code of Ethics and its Enforcement Efforts

The Company consistently emphasizes the importance of understanding and implementing the Code of Ethics at all levels of the organization. This effort is realized through various comprehensive training and outreach programs, ranging from induction sessions for new employees, special training on the Code of Ethics and the WBS, to regular communication via email blasts. With this comprehensive approach, the Company ensures that every employee understands ethical values, applies them in their daily activities, and plays an active role in building a work culture that is consistent, imbued with integrity, and responsible.

Disclosure About Corporate Culture

Further details regarding the Company's Cultural Values have been disclosed in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Sanctions for Violations and Number of Violations of the Code of Ethics in 2025

The Company imposes strict sanctions on employees found to have violated the Code of Ethics, whether related to obligations, internal policies, Company Regulations, or applicable laws and regulations. The enforcement process is carried out fairly in accordance with internal policies, with tiered sanctions ranging from First, Second, and Third Warning Letters, to Termination of Employment (PHK) if necessary.

Throughout 2025, there were no reports of violations of the Code of Ethics by employees. This reflects that all employees have a strong understanding of the code of conduct, resulting in a high level of compliance.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (MESOP) Dan Program Insentif Jangka Panjang (LTI)

Employee and/or Management Stock Ownership Program (MESOP) And Long-Term Incentive Program (LTI)

Selama tahun 2025, Perseroan belum memiliki kebijakan ESOP dan MSOP.

During 2025, the Company did not yet have a policy regarding ESOP and MSOP.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Policy on Disclosing Information on Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kebijakan Pelaporan terhadap Regulator

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kewajiban untuk menyampaikan informasi mengenai kepemilikan saham, termasuk setiap perubahan atas kepemilikan tersebut, baik yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung, kepada Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penyampaian laporan kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham dilakukan dengan mengacu pada POJK Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.04/2025 Tahun 2025 tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Adapun Penyampaian laporan mengenai kepemilikan saham dilaporkan kepada OJK paling lambat 3 (tiga) hari kerja sejak:

a. terjadinya kepemilikan hak suara atas saham atau setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham Perseroan.
b. ditandatanganinya perjanjian aktivitas menjaminkan saham Perseroan.

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kewajiban penyampaian laporan kepemilikan saham maupun perubahan kepemilikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan regulasi terbaru yang berlaku.

Pelaksanaan Kebijakan di Tahun 2025

Seluruh informasi mengenai kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025 telah dilaporkan kepada OJK sesuai dengan regulasi dan kebijakan internal yang berlaku.

Policy on Reporting to Regulators

Each member of the Board of Commissioners and Directors is obliged to submit information regarding share ownership, including any changes to such ownership, whether held directly or indirectly, to the Company in accordance with applicable laws and regulations.

Submission of reports of ownership or changes in share ownership is carried out in accordance with POJK 4/2024 concerning Reports of Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter Number 10/SEOJK.04/2025 of 2025 concerning the Electronic Submission of Reports of Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports of Share Pledge Activities of Public Companies. The submission of reports on share ownerships shall be reported to OJK no later than 3 (three) working days from:

a. the occurrence of voting rights ownership of shares or any change in voting rights ownership of shares in the Company.
b. the signing of the agreement for the activity of pledging the Company's shares.

The Company consistently upholds compliance with all applicable laws and regulations, including the obligation to submit reports of share ownership and changes in ownership to the Financial Services Authority in accordance with the latest applicable regulations.

Policy Implementation in 2025

All information regarding the Company's share ownership by members of the Board of Directors and Board of Commissioners throughout 2025 has been reported to the OJK in accordance with applicable regulations and internal policies.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Violation Reporting System

Perseroan menerapkan kebijakan dan Sistem Pelaporan Pelanggaran WBS sebagai bagian dari pengendalian internal untuk menciptakan lingkungan bisnis yang bersih dan bebas dari segala bentuk kecurangan. Dengan adanya WBS dan tim khusus yang menangani pengaduan, Perseroan mendorong seluruh karyawan serta pemangku kepentingan lainnya untuk melaporkan secara terbuka setiap tindakan pelanggaran atau dugaan pelanggaran terhadap kebijakan, prosedur, Kode Etik, nilai-nilai budaya Perseroan, maupun pelanggaran lain yang telah diatur dalam kebijakan WBS. Langkah ini menjadi mekanisme penting dalam memperkuat pengendalian internal dan memastikan praktik bisnis yang transparan serta bertanggung jawab.

Ruang Lingkup Pelaporan Pelanggaran

Ruang lingkup laporan WBS mencakup seluruh bentuk pelanggaran yang berpotensi merugikan Perseroan, antara lain:

1) Pelanggaran peraturan atau hukum pelanggaran terhadap aturan internal, termasuk kode etik perseroan, serta peraturan dan perundang-undangan eksternal yang berlaku.
2) Kegiatan penipuan tindakan tidak jujur seperti penipuan, pemalsuan, pencurian, dan penggelapan.
3) Perilaku tidak etis tindakan yang tidak dapat diterima secara etika, seperti melanggar kode etik perseroan atau menipu pelanggan.
4) Konflik kepentingan situasi di mana pejabat atau karyawan perseroan memiliki, atau diduga memiliki, kepentingan pribadi yang memengaruhi tugas resmi mereka.
5) Masalah kesehatan dan keselamatan kerja seperti pelecehan, intimidasi, diskriminasi, keselamatan di tempat kerja, dan penggunaan narkoba.

The Company implements a WBS policy and mechanism as an integral part of its internal control framework to foster a clean business environment free from all forms of fraud. Through the WBS and a dedicated team responsible for handling complaints, the Company encourages employees and other stakeholders to openly report any violations or suspected violations of policies, procedures, the Code of Ethics, the Company's cultural values, or other breaches as stipulated in the WBS policy. This mechanism serves as a vital tool in strengthening internal control and ensuring transparent, accountable, and responsible business practices.

Scope Of Reporting Violations

The scope of the WBS report covers all forms of violations that could potentially harm the Company, including:

1) Violation of Regulations or Laws Violation of internal rules, including the Company's Code of Ethics, as well as applicable external regulations and laws.
2) Fraudulent activities acts such as fraud, forgery, theft, and embezzlement.
3) Unethical behavior actions that are ethically unacceptable, such as violating the company's code of ethics or deceiving customers.
4) Conflicts of interest situations in which company officers or employees have, or are suspected of having, personal interests that affect their official duties.
5) Occupational health and safety issues such as harassment, intimidation, discrimination, workplace safety, and drug use.

Pihak Pengelola WBS

Untuk menjaga independensi dan kerahasiaan informasi, Perseroan menunjuk konsultan independen yang memberikan dukungan teknis agar pelaksanaan WBS sesuai dengan standar terbaik. Semua laporan yang diterima konsultan kemudian diteruskan kepada Kepala UAI, kecuali dalam kasus berikut:

1) Jika yang dilaporkan adalah Kepala UAI, maka laporan diteruskan kepada Direktur HR.
2) Jika yang dilaporkan adalah Direktur HR, maka laporan diteruskan kepada Presiden Direktur.
3) Jika yang dilaporkan adalah Presiden Direktur, maka laporan diteruskan kepada Komite Audit.

Dengan menerapkan mekanisme pengelolaan dan alur pelaporan yang jelas, serta dukungan konsultan independen untuk menjaga independensi dan kerahasiaan, Perseroan memastikan bahwa WBS berjalan efektif, transparan, dan sesuai standar terbaik.

Peran Direksi dan Dewan Komisaris, serta Organ Pendukung Lainnya dalam WBS

Sepanjang tahun 2025, Direksi, Dewan Komisaris, dan UAI telah menjalankan peran dan fungsinya secara konsisten untuk memastikan WBS berjalan efektif. Direksi bertanggung jawab atas pengawasan operasional WBS, termasuk menetapkan kebijakan, memantau penanganan laporan, dan mengambil keputusan strategis terkait tindak lanjut pengaduan. Sementara Dewan Komisaris melalui Komite Audit sudah melaksanakan fungsi pengawasan independen terhadap pelaksanaan WBS, menilai efektivitas mekanisme pelaporan, serta memastikan sistem berjalan sesuai peraturan perundang-undangan dan praktik terbaik di industri.

Selain itu, UAI juga berperan sebagai pengelola internal WBS yang memiliki kewenangan untuk menerima laporan dari konsultan independen, serta melakukan evaluasi awal dan menindaklanjuti investigasi laporan yang valid. UAI juga memastikan integritas, kerahasiaan, dan akurasi seluruh proses investigasi serta pelaporan kepada Direksi dan Komite Audit. Dengan koordinasi yang efektif antara ketiga organ ini, Perseroan memastikan mekanisme WBS berjalan transparan, akuntabel, dan responsif terhadap setiap dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan usaha.

WBS Administrator

To maintain independence and confidentiality of information, the Company has appointed an independent consultant to provide technical support to ensure the WBS implementation meets the highest standards. All reports received by the consultant are then forwarded to the Head of the IAU, except in the following cases:

1) If the person reported is the Head of the IAU, the report is forwarded to the HR Director.
2) If the person reported is the HR Director, the report is forwarded to the President Director.
3) If the person reported is the President Director, the report is forwarded to the Audit Committee.

By implementing clear management mechanisms and reporting flows, along with the support of an independent consultant to maintain independence and confidentiality, the Company ensures that the WBS operates effectively, transparently, and meets the highest standards.

The Role of the Board of Directors and Board of Commissioners, and Other Supporting Organs in WBS

Throughout 2025, the Board of Directors, Board of Commissioners, and the IAU consistently carried out their roles and functions to ensure the effective operation of the WBS. The Board of Directors is responsible for overseeing the operation of the WBS, including establishing policies, monitoring report handling, and making strategic decisions regarding complaint follow-up. Meanwhile, the Board of Commissioners, through the Audit Committee, carries out independent oversight of the WBS implementation, assessing the effectiveness of the reporting mechanism, and ensuring the system operates in accordance with laws and regulations and industry best practices.

Furthermore, the IAU also serves as the internal manager of the WBS, authorized to receive reports from independent consultants, conduct initial evaluations, and follow up on investigations of valid reports. The Internal Audit Unit also ensures the integrity, confidentiality, and accuracy of all investigations and reports to the Board of Directors and the Audit Committee. With effective coordination between these three bodies, the Company ensures that the WBS mechanism is transparent, accountable, and responsive to any alleged violations within the business environment.

Media Pengaduan serta Prosedur Penyampaian dan Penanganan Laporan Melalui WBS

Perseroan menyediakan berbagai kanal pengaduan WBS yang dapat digunakan oleh Pelapor dengan tujuan memudahkan akses dan memastikan setiap laporan diterima secara efektif. Pilihan saluran tersebut meliputi:

1) Situs web yang dapat diakses melalui https://mcg.whispli.com/SpeakUp
2) Telepon atau WhatsApp melalui nomor 0812 5000 1018

Dalam menyampaikan laporan pengaduan melalui berbagai saluran WBS yang tersedia, setiap Pelapor diwajibkan untuk mematuhi standar umum penyampaian laporan pengaduan Perseroan, yang dijelaskan sebagai berikut:

1) Setiap Direksi dan Pekerja memiliki tanggung jawab untuk mengajukan pertanyaan dan melaporkan pelanggaran/dugaan pelanggaran dengan itikad baik yang menggunakan jalur komunikasi yang disediakan.
2) Pelapor yang didapati menyampaikan pelanggaran/dugaan pelanggaran tanpa itikad baik dapat dikenakan sanksi.
3) Pelanggaran/dugaan pelanggaran yang diketahui harus dilaporkan tanpa usaha untuk menyelidiki atau menyelesaikan masalah tersebut sendiri.
4) Setiap laporan pelanggaran/dugaan pelanggaran dan pertanyaan akan dijawab/ditangani secara rahasia, tidak memihak, professional, objektif, netral, dan hati-hati sebagai upaya mencari akar permasalah dan kebijakan penyelesaiannya.
5) Selama proses pelaporan dan tindak lanjut, pelapor tidak diperkenankan untuk melakukan komunikasi dengan pihak eksternal sehubungan dengan masalah yang dilaporkan kecuali dengan pihak yang telah ditunjuk oleh Grup MDKA.
6) Setiap Insan Merdeka memiliki tanggung jawab kerahasiaan Grup MDKA.

Pada tahapan berikutnya, laporan yang dinilai valid dan memenuhi kriteria investigasi akan dievaluasi oleh tim konsultan bersama tim internal Perseroan. Proses penanganan laporan pengaduan melalui WBS dijelaskan sebagai berikut:

1) Konsultan akan mengonfirmasi penerimaan laporan dan melakukan penilaian awal atas laporan tersebut paling lama 1x24 jam. Dalam tahap ini, konsultan juga akan menghubungi pelapor untuk meminta tambahan informasi untuk mendukung laporan.
2) Konsultan akan menyampaikan semua laporan kepada Kepala Internal Audit dan Kepala Hubungan Industrial Perusahaan, kecuali jika terlapor adalah:
   a. Kepala Internal Audit atau Kepala Hubungan Industrial Perusahaan, maka laporan hanya akan disampaikan kepada Direktur HR.

Complaint Media and Procedures for Submitting and Handling Reports via WBS

The Company provides various WBS complaint channels that can be used by whistleblowers to facilitate access and ensure that each report is received effectively. These channel options include:

1) Speak Up Website https://mcg.whispli.com/SpeakUp
2) Call or WhatsApp at 0812 5000 1018

When submitting a complaint through the various available WBS channels, each whistleblower is required to comply with the Company's complaint reporting procedures, which are explained as follows:

1) Every Director and Employee has the responsibility to raise questions and report violations/alleged violations in good faith using the communication channels provided.
2) Reporters who are found to have reported violations/alleged violations in bad conscience may be subject to sanctions.
3) Known violations/alleged violations must be reported without attempting to investigate or resolve the issue yourself.
4) All reports of violations/alleged violations and inquiries will be answered/handled confidentially, impartially, professionally, objectively, neutrally, and carefully in an effort to identify the root cause of the problem and determine the appropriate resolution policy.
5) During the reporting and follow-up process, the reporter is not permitted to communicate with external parties regarding the reported issue except with parties appointed by the MDKA Group.
6) Every Merdeka employee has a responsibility to maintain the confidentiality of the MDKA Group.

In the next stage, reports deemed valid and meeting the investigation criteria will be evaluated by a team of consultants and the Company's internal team. The process for handling complaints through the WBS is explained as follows:

1) The consultant will confirm receipt of the report and conduct an initial assessment of the report within 24 hours. At this stage, the consultant will also contact the reporter to request additional information to support the report.
2) The consultant will submit all reports to the Head of Internal Audit and the Head of Industrial Relations of the Company, unless the reported party are:
   a. the Head of Internal Audit or the Head of Industrial Relations of the Company, in which case the report will only be submitted to the HR Director.

b. Direktur HR, maka laporan hanya akan disampaikan kepada Preiden Direktur.
c. Presiden Direktur, maka laporan hanya akan disampaikan kepada Komite Audit

3) Laporan yang diterima akan diteruskan kepada pihak yang relevan untuk menindaklanjuti.
4) Setiap penerimaan laporan akan mengonfirmasi balik penerimaan laporan dari konsultan paling lambat 2x24 jam, dan bertanggung jawab melakukan tidak lanjut untuk penanganan pelaporan tersebut, misalnya penunjukan tim baik pihak internal maupun eksternal untuk melakukan tinjauan, investigasi, dll. Untuk memperlancar proses tindak lanjut, pihak yang bertanggung jawab terhadap tindak lanjut pelaporan dapat meminta tambahan informasi (jika diperlukan) kepada pelapor melalui Konsultan.
5) Jika diperlukan, Konsultan akan melakukan setidaknya dua upaya tindak lanjut untuk meminta informasi dan/atau bukti tambahan dari pelapor, dan terdapat batas waktu selama 15 hari kerja dari tanggal permintaan dalam menanggapi permintaan tersebut kepada Konsultan.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan maksimal dan menjaga kerahasiaan setiap laporan WBS dengan memberikan fleksibilitas yang memungkinkan pengaduan secara anonim. Hal ini bertujuan agar Pelapor merasa aman dari ancaman atau tindakan yang mungkin timbul akibat laporan pelanggaran yang disampaikan. Namun, untuk menjaga integritas proses pelaporan, Perseroan berwenang memberikan sanksi apabila laporan terbukti fitnah atau dibuat dengan tujuan yang menyimpang dari maksud dan tujuan Kebijakan WBS.

Hasil dari Penanganan Pengaduan

Jumlah Pelaporan Pelanggaran Tahun 2025

Tidak ada laporan mengenai adanya pelanggaran selama tahun 2025, sehingga tidak ada tindak lanjut atas laporan tersebut.

b. the HR Director, in which case the report will only be submitted to the President Director.
c. the President Director, in which case the report will only be submitted to the Audit Committee.

3) Reports received will be forwarded to the relevant parties for follow-up.
4) Each report received will be confirmed by the consultant within 2x24 hours at the latest, and the Consultant is responsible for following up on the report, for example, by appointing an internal or external team to conduct a review, investigation, etc. To facilitate the follow-up process, the party responsible for following up on the report may request additional information (if necessary) from the reporter through the Consultant.
5) If necessary, the Consultant will make at least two follow-up attempts to request additional information and/or evidence from the reporter, and there is a deadline of 15 working days from the date of the request to respond to the Consultant's request.

Protection for Whistleblowers

The Company is committed to providing maximum protection and maintaining the confidentiality of every WBS report by providing flexibility to allow anonymous reporting. This ensures that whistleblowers feel safe from threats or potential action arising from their reported violations. However, to maintain the integrity of the reporting process, the Company has the authority to impose sanctions if a report is proven to be defamatory or made for purposes inconsistent with the intent and purpose of the WBS Policy.

Results of Complaint Handling

Number of Violation Reports in 2025

There were no reports of violation during 2025, therefore no follow-up actions were taken regarding such reports.

Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Suap

Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy

Perseroan menegaskan komitmennya untuk menjalankan kegiatan usaha yang sehat, bertanggung jawab, dan bebas dari praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Sebagai wujud komitmen tersebut, Perseroan telah menetapkan Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Suap yang merujuk pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan PT Merdeka Gold Resources Edisi 2025. Kebijakan ini mewajibkan seluruh karyawan mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan internal, termasuk Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 dan No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Dengan kebijakan tersebut, Perseroan mendorong budaya kerja yang etis, transparan, dan bertanggung jawab, sekaligus memperkuat integritas organisasi dalam seluruh kegiatan bisnis. Selain itu, kebijakan ini juga memungkinkan Perseroan mencegah segala bentuk kerugian, baik material maupun immaterial, yang berpotensi mengganggu operasional Grup EMAS, serta meminimalkan risiko terjadinya investigasi, denda, atau sanksi lain akibat pelanggaran.

Program dan Prosedur yang Dilakukan untuk Mengatasi Praktik Korupsi dan/atau Penyuapan di Perseroan

Sebagaimana diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Grup, Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Suap yang berlaku di Perseroan dan Entitas Anak mencakup beberapa area utama, yaitu sebagai berikut:

Korupsi dan Suap dalam Interaksi dengan Pemerintah

Perseroan menyadari bahwa hubungan dengan pemerintah sangat rentan terhadap penyalahgunaan yang dapat merugikan reputasi Grup EMAS. Oleh karena itu, seluruh insan Perseroan dilarang keras melakukan pembayaran, pemberian, janji, permintaan, atau penerimaan manfaat dalam bentuk apapun, baik langsung maupun tidak langsung, kepada entitas komersial atau pejabat pemerintah dengan tujuan untuk memperoleh atau mempertahankan bisnis, atau mendapatkan keuntungan yang tidak adil.

Pembayaran Fasilitasi

Perseroan melarang setiap pembayaran fasilitasi yang bertujuan mempercepat, memfasilitasi, atau mempengaruhi keputusan lembaga pemerintah agar sesuai dengan kepentingan Grup EMAS.

The Company affirms its commitment to conducting business in a healthy, responsible manner, and free from Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN). As a manifestation of this commitment, the Company has established an Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy, which refers to the 2025 Edition of the PT Merdeka Gold Resources Corporate Governance Guidelines. This policy requires all employees to comply with laws and regulations and internal regulations, including Law No. 31 of 1999 and Law No. 20 of 2001 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption.

With the implementation of this policy, the Company promotes an ethical, transparent, and responsible work culture, while strengthening organizational integrity in all business activities. Furthermore, this policy also enables the Company to prevent all forms of losses, both material and immaterial, that could potentially disrupt the operations of the EMAS Group, and minimizes the risk of investigations, fines, or other sanctions resulting from violations.

Programs and Procedures Implemented to Overcome Corruption and/or Bribery Practices in the Company

As stipulated in the Group's Corporate Governance Guidelines, the Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy applicable to the Company and its Subsidiaries covers several key areas, as follows:

Corruption and Bribery in Interactions with Government

The Company recognizes that relationships with government agencies are highly susceptible to abuse that could harm the EMAS Group's reputation. Therefore, all Company personnel are strictly prohibited from making payments, giving, promising, requesting, or accepting benefits in any form, whether directly or indirectly, to commercial entities or government officials for the purpose of obtaining or retaining business, or gaining an unfair advantage.

Facilitation Payments

The Company prohibits any facilitation payments intended to expedite, facilitate, or influence the decisions of government agencies to align with the interests of the EMAS Group.

Penggunaan Dana dan Aset Perseroan

Seluruh insan Perseroan dilarang menggunakan dana dan/atau aset Perseroan untuk tujuan yang tidak etis atau ilegal dalam berurusan dengan lembaga pemerintah, termasuk kegagalan mencegah aktivitas yang dapat mengakibatkan pelanggaran hukum yang berlaku.

Dengan adanya kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Suap, Perseroan berkomitmen untuk menjaga integritas dan perilaku etis di seluruh operasionalnya, termasuk dalam hubungan dengan mitra bisnis. Oleh karena itu, seluruh personel Perseroan termasuk entitas afiliasi dilarang keras menawarkan atau menerima suap, pembayaran fasilitasi, pengembalian dana, atau bentuk pembayaran tidak pantas lainnya dalam kondisi apapun. Secara khusus, semua personel dilarang melakukan tindakan yang dikategorikan sebagai korupsi atau suap dalam hubungan dengan mitra Grup EMAS, demi memastikan seluruh aktivitas bisnis berjalan secara etis, transparan, dan akuntabel.

Kegiatan Pelatihan dan/atau Sosialisasi Kebijakan Anti-Korupsi kepada Karyawan Perusahaan Selama Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan berbagai kegiatan pelatihan kegiatan pelatihan dan/atau sosialisasi kebijakan anti-korupsi.

Use of Company Funds and Assets

All Company personnel are prohibited from using Company funds and/or assets for unethical or illegal purposes in dealing with government agencies, including failing to prevent activities that could result in violations of applicable laws.

With its Anti-Corruption and Anti-Bribery policy, the Company is committed to maintaining integrity and ethical behavior throughout its operations, including in its relationships with business partners. Therefore, all Company personnel, including affiliated entities, are strictly prohibited from offering or accepting bribes, facilitation payments, kickbacks, or other forms of improper payments under any circumstances. Specifically, all personnel are prohibited from engaging in acts categorized as corruption or bribery in their relationships with EMAS Group partners, to ensure that all business activities are conducted ethically, transparently, and accountably.

Training Activities and/or Socialization of Anti-Corruption Policies to Company Employees During 2025

In 2025, the Company has not conduct any training activities and/or socialization of anti-corruption policies.

Kebijakan Anti-Pencucian Uang

Anti-Money Laundering Policy

Perseroan berkomitmen menjalankan kegiatan usaha secara profesional, adil, dan berintegritas tinggi, dengan tidak memberikan toleransi terhadap segala bentuk suap dan korupsi. Setiap pelanggaran akan dikenai sanksi tegas sesuai ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai bagian dari penerapan praktik GCG, Grup EMAS memastikan bahwa sumber daya keuangan digunakan hanya untuk tujuan yang sah dan tidak disalahgunakan untuk kegiatan ilegal, termasuk pendanaan terorisme atau pencucian uang. Seluruh personel Perseroan dilarang keras untuk terlibat dalam aktivitas berikut:

1. **Penyalahgunaan Aset** - Melakukan penempatan, transfer, pengeluaran, pembayaran, donasi, penitipan, ekspor, konversi, penukaran ke dalam bentuk mata uang atau sekuritas, atau tindakan lain yang melibatkan aset Perseroan yang diketahui atau diduga berasal dari tindak pidana.
2. **Penyembunyian Asal Usul** – Menyembunyikan atau menyamarkan asal usul, sumber, lokasi, alokasi, pengalihan hak, atau kepemilikan sebenarnya atas aset yang diketahui atau diduga berasal dari tindak pidana.
3. **Pengelolaan Aset Kriminal** – Menerima atau mengendalikan penempatan, transfer, pembayaran, donasi, kontribusi, penyimpanan, penukaran, atau penggunaan aset yang diketahui atau diduga berasal dari tindak pidana.

Dengan adanya kebijakan ini, Perseroan memastikan setiap aktivitas bisnis dijalankan secara etis, transparan, dan bertanggung jawab. Kebijakan ini juga meminimalkan risiko penyalahgunaan aset, praktik suap, atau tindak pidana keuangan, sehingga integritas dan reputasi Perseroan tetap terjaga di mata seluruh pemangku kepentingan.

The Company is committed to conducting its business activities professionally, fairly, and with high integrity, with a zero tolerance for all forms of bribery and corruption. Any violations will be subject to strict sanctions in accordance with internal regulations and applicable laws and regulations.

As part of its GCG practices, the EMAS Group ensures that financial resources are used only for legitimate purposes and are not misused for illegal activities, including the financing of terrorism or money laundering. All Company personnel are strictly prohibited from engaging in the following activities:

1. **Misappropriation of Assets** - Placing, transferring, disbursing, paying, donating, depositing, exporting, converting, exchanging into currency or securities, or other actions involving Company assets known or suspected to be derived from criminal activity.
2. **Concealment of Origin** - Concealing or disguising the origin, source, location, allocation, transfer of rights, or true ownership of assets known or suspected to be derived from criminal activity.
3. **Criminal Asset Management** – Receiving or controlling the placement, transfer, payment, donation, contribution, storage, exchange, or use of assets known or suspected to originate from criminal activity.

Through the implementation of this policy, the Company ensures that all business activities are conducted in an ethical, transparent, and responsible manner. The policy also serves to mitigate the risk of asset misuse, bribery, and financial crimes, thereby safeguarding the Company's integrity and reputation in the eyes of all stakeholders.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Guidelines for Public Company Governance

Dalam rangka memenuhi ketentuan POJK 21/2015 dan SEOJK 32/2015, Perseroan telah menerapkan lima aspek utama, delapan prinsip mendasar, serta 25 rekomendasi praktik GCG yang baik bagi perusahaan terbuka.

Tabel berikut menyajikan penjelasan lebih rinci mengenai penerapan aspek, prinsip, dan rekomendasi tersebut di Perseroan sepanjang tahun 2025:

To comply with the provisions of POJK 21/2015 and SEOJK 32/2015, the Company has implemented five main aspects, eight fundamental principles, and 25 recommendations for GCG practices for public companies.

The following table provides a more detailed explanation of the implementation of these aspects, principles, and recommendations in the Company throughout 2025:

No.	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company Compliance
1.	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. Relationship between Public Company and Shareholders in Ensuring Shareholders's Rights.	1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS. Improving the Value of Convening of the GMS.	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Company has a method or technical procedure for voting, both openly and privately, that prioritizes independence and the interests of shareholders.	**Terapkan | Comply** Perseroan telah memiliki mekanisme dan prosedur pengambilan keputusan melalui voting yang tercantum dalam tata tertib RUPS. Pemegang saham dapat memberikan suara secara fisik dengan menyerahkan kartu suara atau mengangkat tangan, serta secara elektronik melalui platform eASY.KSEI untuk partisipasi online. Proses ini dilaksanakan dengan menjunjung tinggi prinsip independensi dan kepentingan pemegang saham. The Company has established a voting mechanism and procedure as outlined in the GMS Rules of Conduct. Shareholders may cast their votes physically by submitting a voting card or raising their hands, or electronically through the eASY. KSEI platform for online participation. This process is carried out by upholding the principles of independence and the best interests of shareholders.
			2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPSLB All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the public company attend the EGMS.	**Jelaskan | Explain** RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 10 Desember 2025 dihadiri oleh mayoritas anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Tercatat sebanyak empat anggota Direksi dan satu anggota Dewan Komisaris hadir secara fisik. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memastikan partisipasi aktif seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam setiap penyelenggaraan RUPS, sebagai wujud tanggung jawab terhadap pemegang saham serta komitmen terhadap prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik. The EGMS held on 10 December 2025 were attended by the majority of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. A total of four members of the Board of Directors and one member of the Board of Commissioners were present physically. The Company remains committed to ensuring the active participation of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners in every GMS, as a form of responsibility to shareholders and a demonstration of its commitment to the principles of transparency and accountability in implementing good corporate governance.
			3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama satu tahun. The Summary of the Minutes of the GMS is available on the public company's website for at least one year.	**Terapkan | Comply** Tersedia dalam situs web Perseroan pada kanal hubungan investor. The information is available on the Company's website, under the investor relation sections.

No.	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company Compliance
		2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the Quality of Communication of Public Company with the Shareholders or Investors.	1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. The public company has established a policy of communication with shareholders or investors.	**Terapkan | Comply** Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor, antara lain melalui penyampaian laporan berkala seperti laporan triwulanan dan Laporan Tahunan. Divisi Hubungan Investor bersama manajemen secara aktif dan konsisten membangun komunikasi melalui berbagai saluran, termasuk pertemuan analis dan presentasi publik. Selain itu, pemegang saham juga dapat melakukan kontak langsung dengan Sekretaris Perusahaan melalui telepon atau email. The Company has a communication policy with shareholders or investors, including through the delivery of periodic reports such as quarterly reports and the Annual Report. The Investor Relations Division, in collaboration with management, actively and consistently engages with shareholders and investors through various channels, including analyst meetings and public presentations. In addition, shareholders can also directly contact the Corporate Secretary by telephone or email.
			2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam Situs Web. The public company discloses its communication policy with shareholders or investors on its website.	**Terapkan | Comply** Informasi mengenai kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor dipublikasikan melalui situs web resmi Perseroan, yang dapat diakses oleh publik. Perseroan juga secara berkala menyampaikan laporan kepada otoritas terkait yang tersedia di situs web BEI dengan kode saham: EMAS. Informasi tambahan juga disampaikan melalui Laporan Tahunan Perseroan. Information on the Company's communication policy with shareholders or investors is disclosed through the Company's official website and is publicly accessible. The Company also regularly submits reports to the relevant authorities, which are available on the IDX website under the ticker code: EMAS. Additional information is also provided in the Company's Annual Report.
2.	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners	3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of the total number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the public company.	**Terapkan | Comply** Jumlah anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen telah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Total members of Board of Commissioners, including Independent Commissioner, are in accordance with applicable regulations.
			2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	**Terapkan | Comply** Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan. Diungkapkan dalam profil singkat Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan. The composition of Board of Commissioners has fulfilled the aspect of diversity of expertise, knowledge, and experience required, in accordance with the Company's business field. This is disclosed in the brief profile of Board of Commissioners in the annual report.

No.	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company Compliance
		4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the Quality of Implementation of the Board of Commissioners Duties and Responsibilities.	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess its performance.	**Terapkan | Comply** Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) Dewan Komisaris digunakan sebagai pedoman untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. Proses penilaian ini dilakukan oleh setiap anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab mereka. The Board of Commissioners' self-assessment policy serves as a guideline for evaluating the Board's collective performance. This assessment is carried out by each member of the Board, taking into account various relevant factors related to their duties and responsibilities.
			2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance is disclosed in the public company's annual report.	**Terapkan | Comply** Kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The Board of Commissioners self-assessment policy has been disclosed in the Company's annual report.
			3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of its members in the event of involvement in financial crimes.	**Jelaskan | Explain** Perseroan sedang menyusun kebijakan yang mengatur pengunduran diri anggota Dewan Komisaris jika terlibat dalam tindak kejahatan keuangan atau kejahatan umum. The Company is in the process of developing a policy governing the resignation of Board of Commissioners members if involved in financial or general criminal offenses.
			4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the committee that carries out the nomination and remuneration function develops a succession policy in the process of nominating members of Board of Directors.	**Terapkan | Comply** Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait proses nominasi dan remunerasi anggota Direksi, Dewan Komisaris, serta manajemen senior, termasuk dalam hal perencanaan suksesi. The Company's Nomination and Remuneration Committee provides input to the Board of Commissioners regarding the nomination and remuneration of Board of Directors, Board of Commissioners, and senior management, including succession planning.

No.	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company Compliance
3.	Fungsi dan Peran Direksi. Functions and Roles of the Board of Directors.	5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the total number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the public company and the effectiveness of its decision-making process.	**Terapkan | Comply** Penentuan jumlah anggota Direksi berpedoman pada peraturan yang berlaku dan mempertimbangkan kondisi sebagai Perusahaan Terbuka. The determination of total members of the Board of Directors is guided by applicable regulations and considers the condition as a public company.
			2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	**Terapkan | Comply** Komposisi anggota Direksi telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai bidang usaha Perseroan. Diungkapkan dalam profil singkat Direksi dalam Laporan Tahunan. The composition of Board of Directors has fulfilled the aspect of diversity of expertise, knowledge, and experience required, in accordance with the Company's business field. This is disclosed in the brief profile of the Board of Directors in the annual report.
			3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Director in charge of accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting.	**Terapkan | Comply** Perseroan memiliki anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan, yaitu Bapak David Thomas Fowler, yang memiliki keahlian di bidang akuntansi dan merupakan Akuntan Publik terdaftar di Australia. Profil lengkap beliau tersedia dalam subbab Profil Direksi pada Laporan Tahunan. The Board of Director overseeing the accounting or finance function, Mr David Thomas Fowler, possesses accounting expertise and is a registered Public Accountant in Australia. His full profile is available in the Board of Directors' Profile section of the Annual Report.
		6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improving the Quality of Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities.	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess its performance.	**Terapkan | Comply** Direksi memiliki kebijakan self-assessment sebagai pedoman dalam menilai kinerja secara kolegial. Penilaian dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi dengan mempertimbangkan pencapaian KPI yang telah ditetapkan. The Board of Directors has a self-assessment policy as a guideline for evaluating performance on a collegial basis. Each member of the Board of Directors conducts the assessment by considering the achievement of predetermined KPIs.
			2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed in the public company's annual report.	**Terapkan | Comply** Kebijakan penilaian sendiri Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The Board of Directors self-assessment policy has been disclosed in the Company's annual report.
			3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the of its members in the event of involvement in financial crimes.	**Jelaskan | Explain** Perseroan sedang menyusun kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam tindak kejahatan keuangan atau kejahatan umum. The Company is in the process of formulating a policy regarding the resignation of Board of Directors involved in financial or general criminal offenses.

No.	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company Compliance
4.	Partisipasi Pemangku Kepentingan. Stakeholders Participation.	7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders' Participation.	1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public company has established a policy to prevent insider trading.	**Terapkan | Comply** Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah praktik *insider trading*, sebagaimana diatur dalam Kode Etik Perseroan yang tersedia di situs web resmi Perseroan. The Company has a policy to prevent insider trading, as stipulated in the Company's Code of Ethics available on the Company's official website.
			2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan *anti-fraud*. Public company has established anti-corruption and anti-fraud policies.	**Terapkan | Comply** Perseroan memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud, suap dan/atau gratifikasi yang tersedia di situs web resmi Perseroan. The Company has policy regarding the anti-corruption, anti-fraud, bribery, and/or gratification that is available on the Company's official website.
			3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public company has established a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors.	**Terapkan | Comply** Perseroan memiliki kebijakan seleksi pemasok atau vendor, serta evaluasi untuk meningkatkan kualitas *output* yang tersedia di situs web resmi Perseroan. The Company has a supplier or vendor selection policy as well as evaluation method to improve output quality that is available on the Company's official website.
			4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has established a policy for the fulfillment of creditors' rights.	**Jelaskan | Explain** Perseroan tidak secara khusus memiliki kebijakan yang mengatur pemenuhan hak-hak kreditur. Namun demikian, sebagai bagian dari penerapan prinsip kewajaran dalam kebijakan GCG, Perseroan senantiasa menghargai setiap kontrak dan/atau kewajiban yang diakui, termasuk terhadap kreditur. The Company does not have a specific policy that regulates the fulfillment of creditors' rights. Nevertheless, as part of the implementation of fairness principles in GCG, the Company consistently respects all contracts and/or acknowledged obligations, including those with creditors.
			5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan WBS. Public company has established a WBS policy.	**Terapkan | Comply** Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran yang telah disusun dengan baik dan dapat memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perseroan. The Company has established a whistleblowing system that has been well organized and can ensure protection for witnesses or whistleblowers of an indication of violations committed by employees or management of the Company.
			6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public company has established a policy on providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	**Jelaskan | Explain** Perseroan sedang menyusun kebijakan terkait pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company is in the process of formulating a policy regarding the long-term incentives to the Board of Directors and employees.

No.	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company Compliance
5.	Keterbukaan Informasi. Information Disclosure.	8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving the Implementation of Information Disclosure.	1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company takes advantages of the broader use of information technology in addition to its website as a means for information disclosure.	**Terapkan | Comply** Sarana dan media keterbukaan informasi tentang Perseroan dapat diakses melalui situs web Perseroan dan hasil pelaporan secara elektronik (IDXNet dan OJK Reporting). Selain itu, Perseroan memanfaatkan berbagai teknologi informasi selain situs web untuk menyebarkan informasi, termasuk melalui e-mail, media sosial, dan konferensi video. The means and media of information disclosure about the Company can be accessed through the Company's website and electronic reporting results (IDXNet and OJK Reporting). In addition, the Company utilizes various information technologies beyond its website to disseminate information, including e-mail, social media, and video conferences.
			2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The annual report of public company discloses the ultimate beneficial owner in the share ownership of the public company, of at least 5%, in addition to the disclosure of ultimate beneficial owner in the share ownership of the public company through the main and controlling shareholder.	**Terapkan | Comply** Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% dalam Laporan Tahunan. The Company has disclosed the ultimate beneficial owner of at least 5% in the annual report.

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

06

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Corporate Social and Environment Responsibility



Sebagaimana diatur dalam ketentuan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, pembahasan tentang program dan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan Grup EMAS di 2025 telah diungkapkan di Laporan Keberlanjutan Perseroan 2025. Laporan Keberlanjutan EMAS disusun berdasarkan GRI *Standards* 2021 dan kriteria pelaporan yang ditetapkan oleh Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

As stipulated in the provisions of Circular Letter of OJK No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies, further discussion on the programs and activities of EMAS Group's Corporate Social and Environment Responsibility programs and activities in 2025 have been disclosed in the Company's 2025 Sustainability Report. EMAS Group's Sustainability Report is prepared in accordance with the GRI Standards 2021 and reporting criteria stated in OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 about the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.



Definisi dan Istilah Teknis Kegiatan Usaha Grup Perseroan

Definitions and Technical Terms of Company Group's Business Activities

Definisi Definition	**Keterangan** Remarks
Proyek Emas Pani Pani Gold Project	berarti adalah keseluruhan wilayah proyek pertambangan yang dikelola oleh PETS dan GSM, yang mencakup wilayah pertambangan di bawah IUP OP milik PETS dan Kontrak Karya milik GSM, yang berlokasi di Provinsi Gorontalo, Sulawesi Tengah, dan Sulawesi Utara. means refer to the overall mining project area managed by PETS and GSM, comprising mining areas under the IUP OP of PETS and the Contract of Work of GSM, located across Gorontalo Province, Central Sulawesi, and North Sulawesi.
Proyek Pani Pani Project	Proyek Pani adalah keseluruhan area proyek yang dikelola dan dioperasikan oleh Perseroan bersama dengan seluruh entitas anaknya, termasuk namun tidak terbatas pada PETS, GSM, PBT, PIN, MMI, MAP, PEG dan PIJ, yang mencakup seluruh area pertambangan, pengolahan, infrastruktur, serta kegiatan operasional penunjang lainnya yang merupakan bagian dari pengembangan emas Pani secara terintegrasi. Pani Project refers to the overall project area managed and operated by the EMAS Group, comprising all mining, processing, infrastructure and ancillary operational areas forming part of the integrated Pani gold development.
Tambang Emas Pani Pani Gold Mine	berarti adalah tambang emas yang dioperasikan oleh PETS dan GSM, yang berlokasi di Desa Hulawa, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato dan Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo. means a gold mine operated by PETS and GSM, located in Hulawa Village, Buntulia District, Pohuwato Regency and Gorontalo Regency, Gorontalo Province.

Istilah Teknis | Technical Terms

Singkatan Abbreviation	**Keterangan** Remarks
AMDAL	berarti singkatan dari Analisis Mengenai Dampak Lingkungan means abbreviation for Environmental Impact Assessments
Au	berarti lambang dalam tabel periodik untuk emas means symbol in the periodic table for gold
dmt	berarti singkatan dari dry metric ton, yaitu tonase bijih yang menyatakan dalam kondisi kering means stands for dry metric tonnes, which is the tonnage of ore that expresses in dry conditions
EBITDA	berarti Laba sebelum Bunga, Pajak Penghasilan, Depresiasi dan Amortisasi means Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization
g/t	berarti singkatan dari gram per ton means abbreviation for grams per tonnes
IUI	berarti singkatan dari Izin Usaha Industri means abbreviation of Industrial Business License
IUP-OP	berarti singkatan dari Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi means abbreviation of Production Operation Mining Business License
JORC	berarti singkatan dari Joint Ore Reserves Committee means abbreviation of Joint Ore Reserves Committee
Moz	berarti singkatan dari juta ons means abbreviation for million oz
mt	berarti juta ton means million tonnes
MT	berarti metrik ton means metric tonnes
wmt	berarti singkatan dari wet metric ton, yaitu tonase bijih yang menyatakan dalam kondisi basah means that it stands for wet metric tonnes, which is the tonnage of ore that expresses in wet condition
ABI	berarti singkatan dari PT Andalan Bersama Investama means abbreviation for PT Andalan Bersama Investama
ACGS	berarti singkatan dari ASEAN Corporate Governance Scorecard means abbreviation for ASEAN Corporate Governance Scorecard
ADR	berarti singkatan dari Adsorption, Desorption & Recovery means abbreviation for Adsorption, Desorption & Recovery
AGMS	berarti singkatan dari Annual GMS means abbreviation for Annual GMS

Singkatan Lain | Other Abbreviation

Singkatan Abbreviation	Keterangan Remarks
BAE	berarti singkatan dari Biro Administrasi Efek means abbreviation for Share Registrar
BEI	berarti singkatan dari Bursa Efek Indonesia means abbreviation for Bursa Efek Indonesia
BNRI	berarti singkatan dari Berita Negara Republik Indonesia means abbreviation for State Gazette of the Republic of Indonesia
CIL	berarti singkatan dari *Carbon-in-Leach* means abbreviation for Carbon-in-Leach
CSR	berarti singkatan dari *Corporate Social Responsibility*/Tanggung Jawab Sosial Korporasi means abbreviation for Corporate Social Responsibility
EGMS	berarti singkatan dari Extraordinary GMS means abbreviation for Extraordinary GMS
EMAS, Grup EMAS, Perseroan EMAS, EMAS Group, the Company	berarti singkatan dari PT Merdeka Gold Resources Tbk dan/atau termasuk anak perusahaan PT Merdeka Gold Resources Tbk means abbreviation for PT Merdeka Gold Resources Tbk and/or including subsidiaries
ESG	berarti singkatan dari Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola means Environmental, Social, and Governance
GCG	berarti singkatan dari Good Corporate Governance/Tata Kelola Perusahaan yang Baik means abbreviation for Good Corporate Governance
GMS	berarti singkatan dari General Meeting of Shareholders means abbreviation for General Meeting of Shareholders
GSM	berarti singkatan dari PT Gorontalo Sejahtera Mining means abbreviation for PT Gorontalo Sejahtera Mining
HAM	berarti singkatan dari Hak Asasi Manusia means abbreviation for Human Rights
HMETD	berarti singkatan dari Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu means abbreviation for Rights Issue
HR	berarti singkatan dari Human Resource means abbreviation for Human Resource
HSE	berarti singkatan dari *Health*, *Safety* & *Environment* means abbreviation for Health Safety & Environment
IAU	berarti singkatan dari Internal Audit Unit means abbreviation for Internal Audit Unit
IAPI	berarti singkatan dari Ikatan Akuntan Publik Indonesia means abbreviation for Indonesian Institute of Certified Public Accountants
IDX	berarti singkatan dari Indonesia Stock Exchange means abbreviation for Indonesia Stock Exchange
IKPI	berarti singkatan dari Ikatan Konsultan Pajak Indonesia means abbreviation for Indonesian Tax Consultants Association
IPO	berarti singkatan dari Initial Public Offering means abbreviation for Initial Public Offering
ISAK	berarti singkatan dari Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia means abbreviation for Indonesian Interpretation of Financial Accounting Standards
IUP	berarti singkatan dari Izin Usaha Pertambangan means abbreviation for Mining Permit
IUPK	berarti singkatan dari Izin Usaha Pertambangan Khusus means abbreviation for Special Mining Permit
K3 OHS	berarti singkatan dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja means abbreviation for Occupational Health and Safety
K3L HSE	berarti singkatan dari Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Hidup means abbreviation for K3
KAP	berarti singkatan dari Kantor Akuntan Publik means abbreviation for Public Accounting Firm
Kemenkum	berarti singkatan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia means abbreviation for the Ministry of Law of the Republic of Indonesia
Kemenkumham	berarti singkatan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia means abbreviation for the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia
KPI	berarti singkatan dari Indikator Kinerja Utama means abbreviation for Key Performance Indicators
KSEI	berarti singkatan dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia means abbreviation for PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
LTI	berarti singkatan dari Long-Term Incentive/Intensif Jangka Panjang means abbreviation for Long-Term Incentive

Singkatan Abbreviation	Keterangan Remarks
MAP	berarti singkatan dari PT Mentari Alam Persada (dahulu PT Batutua Tambang Energi) means abbreviation for PT Mentari Alam Persada (formerly PT Batutua Tambang Energi)
MBMA atau Grup MBMA MBMA or MBMA Group	berarti singkatan dari PT Merdeka Battery Materials Tbk (dahulu PT Hamparan Logistik Nusantara) dan/atau termasuk anak perusahaan means abbreviation for PT Merdeka Battery Materials Tbk (formerly PT Hamparan Logistik Nusantara) and/or including subsidiaries
MDKA, Grup MDKA MDKA, MDKA Group	berarti singkatan dari PT Merdeka Copper Gold Tbk dan/atau termasuk anak perusahaan means abbreviation for PT Merdeka Copper Gold Tbk and/or including PT Merdeka Copper Gold Tbk group
MMI	berarti singkatan dari PT Merdeka Mining Indonesia means abbreviation for PT Merdeka Mining Indonesia
MOL	berarti singkatan dari Minister of Law of Republic of Indonesia means abbreviation for Minister of Law of Republic of Indonesia
MOLHR	berarti singkatan dari Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia means abbreviation for Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia
OJK	berarti singkatan dari Otoritas Jasa Keuangan means abbreviation for Otoritas Jasa Keuangan/Financial Services Authority
Ons Oz	berarti singkatan dari *ounces* yang merupakan satuan dalam menimbang bobot emas, di mana 1 *ounce* setara dengan 31,1035 gram means for ounces as the unit for weighing gold, which 1 ounce is equivalent to 31.1035 grams
OPP	berarti singkatan dari Ore Preparation Plant means abbreviation for Ore Preparation Plant
PADIATAPA	berarti Persetujuan atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan means abbreviation for Consent Based on Upfront Information Without Coercion
PBT	berarti singkatan dari PT Pani Bersama Tambang means abbreviation for PT Pani Bersama Tambang
PEG	berarti singkatan dari PT Puncak Emas Gorontalo means abbreviation for PT Puncak Emas Gorontalo
PIJ	berarti singkatan dari PT Pani Industri Jaya means abbreviation for PT Pani Industri Jaya
PETS	berarti singkatan dari PT Puncak Emas Tani Sejahtera means abbreviation for PT Puncak Emas Tani Sejahtera
PIN	berarti singkatan dari PT Pani Industri Nusantara means abbreviation for PT Pani Industri Nusantara
PFS	berarti singkatan dari Pre-Feasibility Study/Pra-Studi Kelayakan means abbreviation for Pre-Feasibility Study
PLN	berarti singkatan dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) means abbreviation for PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PLTA	berarti singkatan dari Pembangkit Listrik Tenaga Air means abbreviation for Hydroelectric Power Plants
PMHMETD	berarti singkatan dari Penambahan Modal Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu means abbreviation for Capital Increase with Pre-Emptive Rights
PMTHMETD	berarti singkatan dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu means abbreviation for Capital Increase without Pre-Emptive Rights
POJK 33/2014	berarti singkatan dari Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik means an abbreviation for OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
POJK 34/2014	berarti singkatan dari Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014, tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik means an abbreviation for OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014, concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
POJK 35/2014	berarti singkatan dari Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014, tentang Sekretaris Perusahaan Emiten dan/atau Perusahaan Publik means an abbreviation for OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014, concerning Corporate Secretaries of Issuers and/or Public Companies.
POJK 8/2015	berarti singkatan dari Peraturan OJK No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik means an abbreviation for OJK Regulation No. 8/POJK.4/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies
POJK 30/2015	berarti singkatan dari Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015, tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum means an abbreviation for OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015, concerning Reports on the Realization of the Use of Proceeds from Public Offerings
POJK 55/2015	berarti singkatan dari Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit means an abbreviation for OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, concerning the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee
POJK 11/2017	berarti singkatan dari Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan Saham dan Setiap Perubahan Kepemilikan Saham di Perusahaan Publik means an abbreviation for OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Reports on Share Ownership and Any Changes in Share Ownership in Public Companies

Singkatan Abbreviation	**Keterangan** Remarks
POJK 15/2020	berarti singkatan dari Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka means an abbreviation for OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organization of General Meetings of Shareholders of Public Companies
POJK 16/2020	berarti singkatan dari Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik means an abbreviation for OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies
POJK 17/2020	berarti singkatan dari Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha means abbreviation for OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Alteration of Business Activities
POJK 42/2020	berarti singkatan dari Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan means an abbreviation for OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest Transactions
POJK 4/2024	berarti singkatan dari Peraturan OJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka means an abbreviation for OJK Regulation No. 4 of 2024 concerning Reports on Ownership or Any Changes in Ownership of Shares in Public Companies and Reports on Pledging Activities of Shares in Public Companies
POJK 14/2025	berarti singkatan dari Peraturan OJK Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, Dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik means an abbreviation for OJK Regulation Number 14 of 2025 concerning the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meetings of Sukuk Holders
PPM CDE	berarti Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat means Community Development and Empowerment
PSAK	berarti singkatan dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan means abbreviation for Financial Accounting Standards Board
PUGKI	berarti singkatan dari Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia means abbreviation for Indonesian Code of Corporate Governance
RCF	berarti singkatan dari *Revolving Credit Facility* means abbreviation for Revolving Credit Facility
REC	berarti singkatan dari Renewable Energy Certificate means abbreviation for Renewable Energy Certificate
RKAB	berarti singkatan dari Rencana Kerja dan Anggaran Biaya means abbreviation for Work Plan and Budget
RUPS	berarti singkatan dari Rapat Umum Pemegang Saham means abbreviation for Rapat Umum Pemegang Saham
RUPSLB	berarti singkatan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa means abbreviation for Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
RUPST	berarti singkatan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan means abbreviation for Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
SAK	berarti singkatan dari Standar Akuntansi Keuangan means abbreviation for Financial Accounting Standards
SDGs	berarti singkatan dari *Sustainable Development Goals*/Tujuan Pembangunan Keberlanjutan means abbreviation for Sustainable Development Goals
SDM	berarti singkatan dari Sumber Daya Manusia means abbreviation for Sumber Daya Manusia
SEOJK 10/2025	berarti singkatan dari Surat Edaran OJK Nomor 10/SEOJK.04/2025 Tahun 2025 tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik means abbreviation for OJK Circular Letter Number 10/SEOJK.04/2025 of 2025 concerning the Submission of Reports on Ownership or Any Changes in Ownership of Shares in Public Companies and Reports on Activities Securing Shares in Public Companies Electronically
TSF	berarti singkatan dari Tailings Storage Facility means abbreviation for Tailings Storage Facility
UAI	berarti singkatan dari Unit Audit Internal means abbreviation for Unit Audit Internal
UUPT	berarti singkatan dari Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana diubah dari waktu ke waktu means abbreviation for Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as amended from time to time
WBS	berarti singkatan dari Sistem Pelaporan Pelanggaran means abbreviation for Whistleblowing System
WIUP	berarti singkatan dari Wilayah Izin Usaha Pertambangan means abbreviation for Mining Business License Area
WIUPK	berarti singkatan dari Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus means abbreviation for Special Mining Business License Area



Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Merdeka Gold Resources Tbk

Statement of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Merdeka Gold Resources Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Merdeka Gold Resources Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the Annual Report of PT Merdeka Gold Resources Tbk for the year 2025 has been presented completely and therefore we are fully responsible for the validity of the contents of this Annual Report of the Company.

This statement is made truthfully.

Jakarta, Maret 2026
Jakarta, March 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Santoso Kartono
Presiden Komisaris
President Commissioner



Heri Sunaryadi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Boyke Poerbaya Abidin
Presiden Direktur
President Director



Albert Saputro
Direktur
Director



David Thomas Fowler
Direktur
Director



Adi Adriansyah Sjoekri
Direktur
Director

07

Laporan Keuangan

Financial Statements





PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk

(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA) DAN ENTITAS ANAK/
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA) AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DAN 2024/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
AND 2024

DAN/AND

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

DAFTAR ISI / ***CONTENTS***

	Ekshibit/ *Exhibit*	
Pernyataan Direksi		***Directors' Statement***
Laporan Keuangan Konsolidasian:		***Consolidated Financial Statements:***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi Keuangan Tambahan:		***Supplementary Financial Information:***
Laporan Posisi Keuangan Tersendiri – Entitas Induk	F	*Separate Statement of Financial Position - the Parent Entity*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tersendiri – Entitas Induk	F/3	*Separate Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - the Parent Entity*
Laporan Perubahan Ekuitas Tersendiri – Entitas Induk	F/4	*Separate Statement of Changes in Equity - the Parent Entity*
Laporan Arus Kas Tersendiri – Entitas Induk	F/5	*Separate Statement of Cash Flows - the Parent Entity*
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***

PT Merdeka Gold Resources Tbk
Treasury Tower Lt. 67, District 8, SCBD Lot 28
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Senayan, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190
T: (+62) 21 39525585
F: (+62) 21 39525588
www.merdekagoldresources.com

MERDEKA GOLD RESOURCES

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk (DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA) DAN ENTITAS ANAK

STATEMENT OF DIRECTORS CONCERNING TO THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2025 AND 2024 PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk (FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA) AND SUBSIDIARIES

Kami, yang bertandatangan di bawah ini :

We, the undersigned :

Nama	:	Boyke Poerbaya Abidin	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Gd. Treasury Tower Lantai 67, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12910	:	*Office Address*
Alamat Tempat Tinggal	:	Jl. Kuricang XVII, Kelurahan Pondok Ranji Kecamatan Ciputat Timur, Tangerang Selatan	:	*Residential Address*
Telepon	:	(021) 39525580	:	*Telephone*
Jabatan	:	Presiden Direktur/*President Director*	:	*Title*
Nama	:	David Thomas Fowler	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Gd. Treasury Tower Lantai 67, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12910	:	*Office Address*
Alamat Tempat Tinggal	:	Jl. Senopati, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	:	*Residential Address*
Telepon	:	(021) 39525580	:	*Telephone*
Jabatan	:	Direktur/*Director*	:	*Title*

menyatakan, bahwa :

declare, that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Gold Resources Tbk (dahulu PT Pani Bersama Jaya) dan Entitas Anak;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Merdeka Gold Resources Tbk (formerly PT Pani Bersama Jaya) and Subsidiaries;*

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Gold Resources Tbk (dahulu PT Pani Bersama Jaya) dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2. *The consolidated financial statements of PT Merdeka Gold Resources Tbk (formerly PT Pani Bersama Jaya) and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Gold Resources Tbk (dahulu PT Pani Bersama Jaya) dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

3. *a. All information have been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of PT Merdeka Gold Resources Tbk (formerly PT Pani Bersama Jaya) and Subsidiaries;*

PT Merdeka Gold Resources Tbk
Treasury Tower Lt. 67, District 8, SCBD Lot 28
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Senayan, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190
T: (+62) 21 39525585
F: (+62) 21 39525588
www.merdekagoldresources.com

MERDEKA GOLD RESOURCES

b. Laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Gold Resources Tbk (dahulu PT Pani Bersama Jaya) dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

b. The consolidated financial statements of PT Merdeka Gold Resources Tbk (formerly PT Pani Bersama Jaya) and Subsidiaries do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information or facts;

4. We are responsible for the internal control system of the Company.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 11 Maret/*March* 2026



Boyke Poerbaya Abidin
(Presiden Direktur/*President Director*)

David Thomas Fowler
(Direktur/*Director*)

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024*)	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	**2g,5**	45,308,297	67,334,348	*Cash and banks*
Piutang usaha	**2h,6**	8,921	-	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	**30**	88,907	-	*Other receivables*
Persediaan	**2i,7**	10,515,055	572,835	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	**8**	4,979,532	3,537,320	*Advances and prepayments - current portion*
Taksiran pengembalian pajak	**28a**	330,401	-	*Claims for tax refund*
Jumlah aset lancar		**61,231,113**	**71,444,503**	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	**8**	10,628,136	13,667,125	*Advances and prepayments - non-current portion*
Pajak dibayar dimuka	**28b**	36,075,780	19,689,011	*Prepaid taxes*
Aset tetap	**2k,9**	317,194,992	148,723,952	*Property, plant and equipment*
Aset eksplorasi dan evaluasi	**2l, 10**	-	182,258,374	*Exploration and evaluation assets*
Properti pertambangan	**2m,11**	305,584,435	82,922,534	*Mining properties*
Goodwill	**2c,12**	-	122,029	*Goodwill*
Aset pajak tangguhan	**2p,28f**	7,401,728	8,622,471	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	**13**	2,522,024	2,271,254	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar		**679,407,095**	**458,276,750**	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET		**740,638,208**	**529,721,253**	***TOTAL ASSETS***

*) Reklasifikasi (Catatan 38)

*) *Reclassification (Note 38)*

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	**2q,14**	23,257,206	10,473,350	*Trade payables*
Beban yang masih harus dibayar	**15**	32,587,389	37,924,637	*Accrued expenses*
Utang pajak	**28c**	1,404,203	891,797	*Taxes payable*
Pinjaman – bagian lancar:				*Borrowings – current portion:*
Liabilitas sewa	**2v,17**	10,575,045	6,751,226	*Lease liabilities*
Provisi rehabilitasi tambang – bagian lancar	**2n,20**	25,889	-	*Provision for mining rehabilitation – current portion*
Jumlah liabilitas jangka pendek		**67,849,732**	**56,041,010**	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun:				*Borrowings – net of current portion:*
Pinjaman bank	**2r,16**	260,403,819	4,196,437	*Bank loan*
Liabilitas sewa	**2v,17**	18,618,280	15,648,394	*Lease liabilities*
Pinjaman dari pihak berelasi	**2r,18**	-	173,750,000	*Loan from related party*
Liabilitas pajak tangguhan	**2p,28f**	6,705,285	6,404,164	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	**2s,19**	1,221,816	644,633	*Employment benefits liability*
Provisi rehabilitasi tambang – bagian tidak lancar	**2n,20**	4,901,358	-	*Provision for mining rehabilitation – non current*
Jumlah liabilitas jangka panjang		**291,850,558**	**200,643,628**	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**359,700,290**	**256,684,638**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of the parent entity***
Modal saham: Modal dasar 31 Desember 2025: 20.005.839.840 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 16.180.232.675 lembar saham dengan nilai nominal Rp150 per lembar saham (31 Desember 2024: Modal dasar seri A 726.183 lembar saham, seri B 561 lembar saham dan seri C 12.200 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 100,183 lembar saham untuk seri A, 561 lembar saham untuk seri B, dan 11,131 lembar saham untuk seri C dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp1.000.000 per lembar saham untuk seri A, Rp178.253.119,43 per lembar saham untuk seri B dan C)	**21**	152,891,444	138,115,077	*Share capital: Authorized capital 31 December 2025: 20,005,839,840 shares, issued and fully paid-up capital 16,180,232,675 shares at par value of Rp150 per share (31 December 2024: 726,183 shares for A series, 561 shares for B series, and 12,200 shares for C series, issued and fully paid-up capital 100,183 shares for A series, 561 shares for B series, and 11,131 shares for C series at par value of Rp1,000,000 per share for A series, Rp178,253,119.43 per share for B and C series, respectively)*
Tambahan modal disetor - bersih	**2u, 22**	302,462,644	168,263,807	*Additional paid-in capital - net*
Saham treasuri	**2z, 21**	(13,741,835)	-	*Treasury stock*
Komponen ekuitas lainnya		783,335	620,901	*Other equity components*
Akumulasi kerugian		(61,499,283)	(34,006,973)	*Accumulated losses*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		380,896,305	272,992,812	***Total equity attributable to owners of the parent entity***
Kepentingan non-pengendali		41,613	43,803	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS		**380,937,918**	**273,036,615**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**740,638,208**	**529,721,253**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
PENDAPATAN	**2w,23**	131,964	1,749,657	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	**2w,24**	(277,959)	(1,180,097)	***COST OF REVENUE***
(RUGI)/LABA KOTOR		**(145,995)**	**569,560**	***GROSS (LOSS)/PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSE***
Beban umum dan administrasi	**2w,25**	(9,485,636)	(1,019,359)	*General and administrative expenses*
RUGI USAHA		**(9,631,631)**	**(449,799)**	***OPERATING LOSS***
Pendapatan keuangan		1,208,599	687,945	*Finance income*
Beban keuangan	**26**	(14,724,113)	(20,673,114)	*Finance expenses*
(Beban)/pendapatan lain-lain – bersih	**27**	(2,245,412)	5,501,072	*Other (expenses)/income - net*
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**(25,392,557)**	**(14,933,896)**	***LOSS BEFORE INCOME TAX***
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	**2p,28d**	(2,101,961)	2,233,729	*Income tax (expense)/benefit*
RUGI TAHUN BERJALAN		**(27,494,518)**	**(12,700,167)**	***LOSS FOR THE YEAR***
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) THAT WILL BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:***
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		158,360	(681,267)	*Exchange difference on financial statements translation*
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain - bersih		**158,360**	**(681,267)**	***Other comprehensive income/(loss) - net***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:***
Keuntungan aktuarial	**19**	3,873	80,545	*Actuarial gain*
Pajak penghasilan terkait	**28f**	219	(21,364)	*Related income tax*
Penghasilan komprehensif lain - bersih		**4,092**	**59,181**	***Other comprehensive income - net***
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(27,332,066)**	**(13,322,253)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		(27,492,310)	(12,699,984)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		(2,208)	(183)	*Non-controlling interest*
JUMLAH		**(27,494,518)**	**(12,700,167)**	***TOTAL***
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		(27,329,876)	(13,322,017)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		(2,190)	(236)	*Non-controlling interest*
JUMLAH		**(27,332,066)**	**(13,322,253)**	***TOTAL***
RUGI PER SAHAM DASAR	**2y, 29**	**(0.0019)**	**(0.0009)**	***LOSS PER BASIC SHARE***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent entity*								
					Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components*					
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor - bersih/ *Additional paid-in capital - net*	Saham treasuri/ *Treasury stock*	*Cadangan translasi/ Translation Reserve*	Cadangan Imbalan Kerja/ *Employement benefits Reserve*	Akumulasi kerugian/ *Accumulated losses*	Pemilik entitas induk/ *Owners of the parent entity*	Kepentingan nonpengendali/ *Noncontrolling interests*	Jumlah/ *Total*	
Saldo per 1 Januari 2024	**21, 22**	**6,996,249**	**168,263,807**	**-**	**1,255,091**	**(12,157)**	**(21,306,989)**	**155,196,001**	**(859)**	**155,195,142**	***Balance as of 1 January 2024***
Penerbitan saham biasa		131,118,828	-	-	-	-	-	131,118,828	-	131,118,828	*Issuance of shares*
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	(12,699,984)	(12,699,984)	(183)	(12,700,167)	*Loss for the year*
Rugi komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	(681,214)	59,181	-	(622,033)	(53)	(622,086)	*Other comprehensive loss for the year*
Komponen ekuitas lain		-	-	-	-	-	-	-	44,898	44,898	*Other equity component*
Saldo per 31 Desember 2024	**21, 22**	**138,115,077**	**168,263,807**	**-**	**573,877**	**47,024**	**(34,006,973)**	**272,992,812**	**43,803**	**273,036,615**	***Balance as of 31 December 2024***
Pembelian kembali saham treasuri		798	(127,658,963)	(13,741,835)	-	-	-	(141,400,000)	-	(141,400,000)	*Treasury buyback shares*
Penambahan modal melalui Penawaran Umum Saham Perdana		14,775,569	268,915,354	-	-	-	-	283,690,923	-	283,690,923	*Share capital issuance from Initial Public Offering*
Biaya emisi saham		-	(7,057,554)	-	-	-	-	(7,057,554)	-	(7,057,554)	*Share issuance cost*
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	(27,492,310)	(27,492,310)	(2,208)	(27,494,518)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	158,342	4,092	-	162,434	18	162,452	*Other comprehensive income for the year*
Saldo per 31 Desember 2025	**21, 22**	**152,891,444**	**302,462,644**	**(13,741,835)**	**732,219**	**51,116**	**(61,499,283)**	**380,896,305**	**41,613**	**380,937,918**	***Balance as of 31 December 2025***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	**6,23**	123,043	2,179,271	*Cash received from customers*
Penerimaan dari jasa giro	**26**	1,208,599	687,945	*Cash received from current account*
Pembayaran pajak penghasilan badan		(726,575)	(1,820,257)	*Payments of corporate income tax*
Pembayaran kas kepada karyawan		(296,570)	(106,039)	*Cash paid to employees*
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(19,379,368)	(7,840,689)	*Cash paid to suppliers and other*
Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi		**(19,070,871)**	**(6,899,769)**	***Net cash flows used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	**10,35a**	(4,849,818)	(3,576,392)	*Addition of exploration and evaluation assets*
Penambahan properti pertambangan	**11,35a**	(25,590,292)	(3,474,273)	*Addition of mining properties*
Perolehan aset tetap	**8,9, 35a**	(152,120,574)	(90,928,080)	*Acquisition of property, plant and equipment*
Pembayaran untuk akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	**4**	-	(8,061,027)	*Payment for acquisition of subsidiary, net of cash acquired*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		**(182,560,684)**	**(106,039,772)**	***Net cash flows used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	**35b**	261,250,000	140,656,000	*Proceeds loan from related party*
Pembayaran atas pinjaman ke pihak berelasi	**35b**	(435,000,000)	(100,606,000)	*Payments loan related party*
Penerimaan dari penerbitan saham biasa		-	131,118,828	*Proceeds from issuance of shares*
Penerimaan penambahan modal melalui Penawaran Umum Saham Perdana		283,690,923	-	*Proceeds of share issuance through Initial Public Offering*
Pembayaran biaya emisi saham		(7,057,554)	-	*Payments of share issuance costs*
Pembayaran atas saham treasuri		(141,400,000)	-	*Payments of treasury stock*
Penerimaan dari sewa pembiayaan	**35b**	12,174,184	12,988,809	*Proceeds from finance lease*
Pembayaran liabilitas sewa	**35b**	(8,613,607)	(4,722,710)	*Payments of lease liabilities*
Penerimaan dari pinjaman bank	**35b**	310,000,000	5,000,000	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran atas pinjaman bank	**35b**	(50,000,000)	-	*Payment of bank loans*
Pembayaran biaya pinjaman		(4,823,092)	(803,563)	*Payments of borrowing cost*
Pembayaran beban keuangan		(38,130,508)	(15,646,852)	*Payments of financing cost*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		**182,090,346**	**167,984,512**	***Net cash flows provided by financing activities***
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		**(19,541,209)**	**55,044,971**	***NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND BANKS***
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	**5**	**67,334,348**	**12,351,287**	***CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR***
Efek nilai tukar mata uang asing terhadap kas dan bank		(2,484,842)	(61,910)	*Effect of foreign exchange translation on cash and banks*
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	**5**	**45,308,297**	**67,334,348**	***CASH AND BANKS AT END OF THE YEAR***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Merdeka Gold Resources Tbk (dahulu PT Pani Bersama Jaya) ("Perusahaan"), didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 87 tanggal 20 November 2015 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum (dahulu Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) ("Menkum") dalam Keputusan No. AHU-2467705.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 20 November 2015.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 49 tanggal 7 Oktober 2025, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan ("Akta 49/2025"), mengenai perubahan modal ditempatkan dan disetor sebagai akibat dari pelaksanaan penawaran umum perdana saham Perseroan. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkum sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0241346 tanggal 7 Oktober 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan kegiatan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Saat ini, kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perusahaan adalah sebagai perusahaan induk atas grup usaha yang bergerak di bidang pertambangan emas dan mineral pengikutnya, pengolahan dan kegiatan usaha terkait lainnya yang terintegrasi secara vertikal.

Perusahaan belum mulai beroperasi secara komersial.

Perusahaan berkedudukan di Treasury Tower Lantai 67, District 8 SCBD Lot 28, Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 52-53, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, Provinsi DKI Jakarta, Indonesia.

Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Merdeka Copper Gold Tbk ("MCG").

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Merdeka Gold Resources Tbk (formerly PT Pani Bersama Jaya) (the "Company"), was established in the Republic of Indonesia based on Deed of Establishment No. 87 dated 20 November 2015 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta. The Company's Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law (formerly Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia) ("MOL") under its Decree No. AHU-2467705.AH.01.01.TAHUN 2015 dated 20 November 2015.

The most recent amendment to the Company's Articles of Association was based on Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 49 dated 7 October 2025, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta Administrative City ("Deed 49/2025"), regarding the change of issued and paid-up capital resulting from the implementation of initial public offering of shares of the Company. Such deed has been notified to the MOL based on Receipt of Notification on the Amendment of the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0241346 dated 7 October 2025.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company are to undertake business in holding company activities and other management consultations. Currently, the business activity carried out by the Company is as a holding company of a business group engaged in gold mining and its associated minerals, processing and other related business activities that are vertically integrated.

The Company has not started its commercial operation.

The Company is domiciled in Treasury Tower 67th floor, District 8 SCBD Lot 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Subregency Senayan, Regency Kebayoran Baru, South Jakarta 12190, Province of DKI Jakarta, Indonesia.

The ultimate parent entity of the Company is PT Merdeka Copper Gold Tbk ("MCG").

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (Lanjutan)

b. **Penawaran umum efek Perusahaan**

Pada tanggal 15 September 2025, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat No. S-99/D.04/2025 untuk melakukan penawaran umum saham perdana ("IPO") sebesar 1.618.023.300 saham biasa dengan nilai nominal Rp150 setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp2.880 setiap saham. Dengan demikian, sejak tanggal 23 September 2025, saham Perusahaan resmi diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

c. **Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

*1. **GENERAL** (Continued)*

*b. **Company's public offering***

On 15 September 2025, the Company has obtained its Effective Statement from Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-99/D.04/2025 to conduct the initial public offering ("IPO") for issuance of 1,618,023,300 ordinary shares at the nominal price of Rp150 per share and offered to the public at the price of Rp2,880 per share. Accordingly, as of 23 September 2025, the Company's shares have been officially traded on the Indonesia Stock Exchange.

*c. **Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees***

As of 31 December 2025 and 2024, the composition of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company are as follows:

		31 Desember/ *December* 2025		
Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	:	Santoso Kartono	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Heri Sunaryadi	:	*Independent Commissioner*
Direksi				***Board of Directors***
Presiden Direktur	:	Boyke Poerbaya Abidin	:	*President Director*
Direktur	:	Albert Saputro	:	*Director*
Direktur	:	David Thomas Fowler	:	*Director*
Direktur	:	Adi Adriansyah Sjoekri	:	*Director*

		31 Desember/ *December* 2024		
Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Albert Saputro	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Januarius Felix Lumban Gaol	:	*Commissioner*
Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Syamsul Bahri Ilyas	:	*President Director*
Direktur	:	Cahyono Seto	:	*Director*
Direktur	:	David Thomas Fowler	:	*Director*
Direktur	:	Boyke Poerbaya Abidin	:	*Director*

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's members of the Audit Committee as of 31 December 2025 are as follows:

	31 Desember/ *December* 2025	
Ketua	Heri Sunaryadi	*Chairman*
Anggota	Aria Kanaka	*Member*
Anggota	Atik Wijaksono Susanto	*Member*

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Company are members of the Boards of Commissioners and Directors.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak masing-masing memiliki 448 dan 251 karyawan (tidak diaudit).

As of 31 December 2025 and 2024 the employees of the Company and subsidiaries were have 448 and 251 employees, respectively (unaudited).

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (Lanjutan)

d. **Struktur Grup**

Perusahaan melakukan konsolidasi atas entitas anak di bawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi.

*1. **GENERAL** (Continued)*

*d. **Group structure***

The Company consolidates the following subsidiaries due to its majority ownership or its right to control their operations.

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership*		Mulai beroperasi komersial/ *Start of commercial operations* (1)	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* (dalam/*in* US$)	
			31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024		31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership:*							
PT Gorontalo Sejahtera Mining ("GSM")	Indonesia	Pertambangan mineral/ *Mineral mining*	99,99%	99,99%	-	270,333,401	223,271,120
PT Pani Bersama Tambang ("PBT") (3)	Indonesia	Industri pembuatan logam dasar mulia/*Manufacture of precious basic metals industry*	99,99%	99,99%	2025	465,348,158	293,061,979
PT Merdeka Mining Indonesia ("MMI")	Indonesia	Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, aktivitas penyewaan alat kontruksi dengan operator, dan aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya/*Mining and other quarrying supporting activities, leasing activities for construction equipment with operators and leasing and operating leasing activities for mining and energy machinery and its equipment*	99,99%	99,99%	2023	56,383,566	44,577,507
PT Mentari Alam Persada ("MAP")	Indonesia	Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, aktivitas jasa penunjang angkatan lainnya, aktivitas jasa penunjang usaha lainnya, real estat yang dimiliki sendiri atau disewa, dan konstruksi bangunan sipil jalan/*Wholesale trading on a fee or contract basis, other transportation support service activities, other business support services activities, owned or leased real estate activities, and road civil building construction*	99,99%	99,99%	2025	21,920,509	19,795,070
PT Pani Industri Jaya ("PIJ")	Indonesia	Kawasan Industri/ *Industrial Area*	99,96%	99,96%	-	153,668	155,713
Kepemilikan tidak langsung/ *Indirect ownership:*							
PT Puncak Emas Tani Sejahtera ("PETS") (2) (3) melalui/ *through* PEG dan/and PBT	Indonesia	Pertambangan bijih logam/ *Ore mining*	99,99%	99,99%	-	179,670,958	154,560,340
PT Puncak Emas Gorontalo ("PEG") melalui/*through* PBT	Indonesia	Perusahaan *holding*/*Holding company*	99,99%	99,99%	-	10,727,872	11,174,224
PT Pani Industri Nusantara ("PIN") melalui/*through* PETS dan/*and* GSM	Indonesia	Industri pembuatan logam dasar bukan besi/*Manufacture of nonferrous basic metals*	99,99%	-	-	659,496	-

Catatan:
(1) Tahun mulai beroperasi komersial adalah tahun di mana entitas telah membukukan pendapatan.
(2) Dikendalikan sejak tahun 2024.
(3) Dan entitas anak.

Notes:
(1) The year of start of commercial operations is the year where an entity recorded revenue.
(2) Under control since year 2024.
(3) And subsidiaries.

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. **UMUM** *(Lanjutan)*

d. **Struktur Grup** (Lanjutan)

PT Puncak Emas Tani Sejahtera ("PETS")

Berdasarkan Akta Pendirian No. 45 tanggal 10 Februari 2014 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, PEG dan KUD Dharma Tani ("KUD"), suatu pihak ketiga, mendirikan perusahaan patungan, PETS, dengan modal dasar sebesar Rp2.000.000.000 terdiri dari 2.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor pada PETS sebesar Rp500.000.000 terdiri dari 500 lembar saham. Pendirian PETS tersebut telah disahkan oleh Menkum dalam Keputusan No. AHU-10.01534.PENDIRIAN-PT.2014 tanggal 11 Februari 2014.

Pada tanggal 27 Juni 2024, Grup secara efektif mengendalikan dan mengkonsolidasikan PETS dalam laporan keuangan konsolidasian Grup (Catatan 4).

Anggaran Dasar PETS telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PETS No. 36 tanggal 18 Juli 2025, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, mengenai, di antaranya, persetujuan penambahan ketentuan Pasal 4 ayat (5) Anggaran Dasar PETS. Perubahan Anggaran Dasar PETS tersebut telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0189657 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0313358, keduanya tertanggal 18 Juli 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar PETS, ruang lingkup kegiatan usahanya adalah dalam bidang pertambangan bijih logam. PETS belum mulai beroperasi secara komersial.

1. GENERAL (Continued)

d. Group structure (Continued)

PT Puncak Emas Tani Sejahtera ("PETS")

Based on Deed of Establishment No. 45 dated 10 February 2014 of made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notary in North Jakarta, PEG and KUD Dharma Tani ("KUD"), a third party, established a joint venture entity, PETS, with authorised capital amounting to Rp2,000,000,000 consisting of 2,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share. Total issued and paid-up capital of PETS amounts to Rp500,000,000 consisting of 500 shares. The establishment of PETS has been ratified by MOL based on its Decree No. AHU-10.01534.PENDIRIAN-PT.2014 dated 11 February 2014.

As of 27 June 2024, the Group effectively controls and consolidated PETS in the Group consolidated financial statements (Note 4).

PETS's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed of Statement of Circular Resolution of the Shareholders in Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PETS No. 36 dated 18 July 2025, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, regarding, among others, approval of additional provisions in Article 4 paragraph 5 of Articles of Association of PETS. The amendment of such Articles of Association has been notified to the MOL based on Receipt of Notification of the Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0189657 and Receipt of Notification of the Amendment to the Company's Data No. AHU-AH.01.09-0313358, both dated 18 Juli 2025.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of PETS, the scope of its activities is to engage in ore mining activities. PETS has not started its commercial operation.

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (Lanjutan)

e. **Izin Usaha**

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki beberapa izin usaha yang terkait Izin Pertambangan ("IUP"), Kontrak Karya, Izin Usaha Industri ("IUI"), Izin Usaha Jasa Pertambangan ("IUJP") dan izin usaha lainnya dengan rincian sebagai berikut:

*1. **GENERAL** (Continued)*

*e. **Business Permits***

As of 31 December 2025, the Group has several permits related to Mining License Permit ("IUP"), Contract of Work, Industrial Business Licenses ("IUI"), Mining Services Business Permit ("IUJP") and other business licenses with the details are as follows:

Lokasi/ *Location*	Izin Usaha/ *Business Permits*	Wilayah (tidak diaudit)/ *Area (unaudited)*
IUP		
PT Puncak Emas Tani Sejahtera		
Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato, Gorontalo/	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi berdasarkan Keputusan Gubernur Gorontalo Nomor: 351/17/IX/2015 tanggal 4 September 2015 tentang Pengalihan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi KUD Dharma Tani kepada PT Puncak Emas Tani Sejahtera sebagaimana diperpanjang dengan Persetujuan Perpanjangan Pertama Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Komoditas Mineral Logam kepada PT Puncak Emas Tani Sejahtera berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo Nomor: 30/DPM-ESDM-TRANS/PER-IUP-OP/IV/2020 tanggal 20 April 2020, berlaku sampai dengan 23 November 2032.	Provinsi Gorontalo
Buntulia District, Pohuwato Regency, Gorontalo	*Operation Production Mining Business License based on Decree of the Governor of Gorontalo Number: 351/17/IX/2015 dated 4 September 2015 concerning the Transfer of Mining Business License for the Operation Production of KUD Dharma Tani to the PT Puncak Emas Tani Sejahtera as extended by the Approval of the First Extension of Operation Production Mining Business License for Metallic Minerals Commodity to the PT Puncak Emas Tani Sejahtera based on Decree of the Head of Agency of Investment Services EMR and Transmigration of Gorontalo Province Number: 30/DPM-ESDM-TRANS/PER-IUP-OP/IV/2020 dated 20 April 2020, valid until 23 November 2032.*	*Gorontalo Province*
Kontrak karya/ *Contract of work*		
PT Gorontalo Sejahtera Mining		
Kabupaten Buol, Pohuwato, Gorontalo, Bolaang-Mongondow Utara/	Kontrak Karya yang diberikan berdasarkan Surat Persetujuan Presiden No. B-188/Pres/7/1994 tanggal 20 Juli 1994 dan ditandatangani pada tanggal 15 Agustus 1994, yang berlaku sampai dengan 1 Desember 2049, yang terakhir kali diubah berdasarkan Amendemen Kontrak Karya tanggal 23 Desember 2015. Tahap kegiatan Kontrak Karya ini telah disesuaikan menjadi tahap kegiatan operasi produksi berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 457.K/30/DJB/2017 tanggal 13 Desember 2017.	Provinsi Gorontalo, Provinsi Sulawesi Tengah, dan Provinsi Sulawesi Utara
Buol District, Pohuwato Gorontalo, North Bolaang-mongondow Regency	*Contract of Work granted based on the Approval Letter of the President No. B-188/Pres/7/1994 dated 20 July 1994 and signed on 15 August 1994, which is valid until 1 December 2049, with most recent Contract of Work Amendment dated 23 December 2015. This Contract of Work activity stage has been adjusted to operation production activity stage based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 457.K/30/DJB/2017 dated 13 December 2017.*	*Gorontalo Province, Central Sulawesi Province, North Sulawesi Province*
IUI		
PT Pani Bersama Tambang		
Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato, Gorontalo/	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan/atau Pemurnian, Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo Nomor: 10/DPMESDM-TRANS/IUP-OP-OLAH/III/2019 yang terbit pada tanggal 14 Maret 2019 dan berlaku sampai 14 Maret 2035 yang juga telah dikonversi menjadi Izin Usaha Industri tanggal 8 Oktober 2021.	Provinsi Gorontalo
Buntulia District, Pohuwato Regency, Gorontalo	*Production Operation Mining Business License specifically for Processing and Refining, Decree of the Head of Department of Investment of EMR and the Transmigration of Province of Gorontalo Number: 10/DPMESDM-TRANS/IUP-OP-OLAH/III/2019 issued on 14 March 2019 and valid until 14 March 2035 which has been converted into Industrial Business License dated 8 October 2021.*	*Gorontalo Province*

1. **UMUM** (Lanjutan)

e. **Izin Usaha** (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki beberapa izin usaha yang terkait Izin Pertambangan ("IUP"), Kontrak Karya, Izin Usaha Industri ("IUI"), Izin Usaha Jasa Pertambangan ("IUJP") dan izin usaha lainnya dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

*1. **GENERAL** (Continued)*

*e. **Business Permits** (Continued)*

As of 31 December 2025, the Group has several permits related to Mining License Permit ("IUP"), Contract of Work, Industrial Business Licenses ("IUI"), Mining Services Business Permit ("IUJP") and other business licenses with the details are as follows: (Continued)

Lokasi/ *Location*	Izin Usaha/ *Business Permits*	Wilayah (tidak diaudit)/ *Area (unaudited)*
IUJP		
PT Merdeka Mining Indonesia		
Kecamatan Marisa, Kabupaten Pohuwato/	Izin Usaha Jasa Pertambangan No. 30052200545690001 tanggal 16 April 2024 yang berlaku sampai dengan 16 April 2029 yang dikeluarkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal, atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral.	Provinsi Gorontalo/
Marisa District, Pohuwato Regency	*Mining Services Business Licence No. 30052200545690001 dated 16 April 2024 which is valid until 16 April 2029 issued by the Minister of Investment/Head of Investment Coordinating Board, on behalf of the Minister of Energy and Mineral Resources.*	*Gorontalo Province*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL

a. **Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan ("PSAK") dan Interpretasi ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk yang telah diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION

*a. **Basic of preparation and presentation of consolidated financial statements and statements of compliance***

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which includes the statements ("SFAS") and interpretations ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants, and Regulation No. VIII.G.7 on Financial Statements Presentations and Disclosures of Issuer or Public Companies.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

a. **Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan pernyataan kepatuhan** (Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (AS$) yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Kebijakan prinsip akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diatur dibawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali dinyatakan lain.

b. **Perubahan kebijakan akuntansi**

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK baru dan revisian yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Perubahan kebijakan akuntansi Grup, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK tersebut.

Penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 namun tidak berdampak secara subtansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan berpengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 117, “Kontrak Asuransi”.
- Amandemen PSAK No. 221, “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran”.

Standar baru, amandemen dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 109, “Instrumen Keuangan”.
- Amandemen PSAK No. 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 110, ”Laporan Keuangan Konsolidasian”.
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 207, ”Laporan Arus Kas”.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

a. ***Basic of preparation and presentation of consolidated financial statements and statements of compliance*** *(Continued)*

The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and banks classified into operating, investing and financing activities. The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method.

All figures in the consolidated financial statements are expressed in United States Dollar (US$), which is the functional currency of the Group.

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

b. ***Changes in accounting policies***

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the new and revised SFAS and IFAS that became effective on or after 1 January 2025. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective SFAS and IFAS.

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2025 which do not have substantial changes to the Group’s accounting policies and had material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- *SFAS No. 117, “Insurance Contracts”.*
- *Amendment to SFAS No. 221, “The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability”.*

The new standards, amendments and revision issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2025 are as follows:

- *Amendment to SFAS No. 109, “Financial Instruments”.*
- *Amendment to SFAS No. 107, “Financial Instruments: Disclosure”.*
- *Annual Improvement SFAS No. 110, “Consolidated Financial Statements”.*
- *Annual Improvement SFAS No. 207, “Cash Flows Statements”.*

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

b. **Perubahan kebijakan akuntansi** (Lanjutan)

Standar baru, amandemen dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut (Lanjutan):

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan Dalam Laporan Keuangan".
- Revisi PSAK No. 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Amendemen di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2026, kecuali PSAK No. 118 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2027, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. **Prinsip-prinsip konsolidasi**

Grup menerapkan PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif:

(i) Rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan non-pengendali ("KNP");
(ii) Kehilangan pengendalian pada entitas anak;
(iii) Perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian;
(iv) Hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan
(v) Konsolidasi atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar Perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

b. ***Changes in accounting policies*** *(Continued)*

The new standards, amendments and revision issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2025 are as follows (Continued):

- *SFAS No. 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements".*
- *Revision to SFAS No. 338 "Business Combinations of Entities Under Common Control"*

The above amendment is effective beginning 1 January 2026, except for SFAS No. 118 which are effective beginning 1 January 2027, but early adoption is permitted.

As at the completion date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and annual improvements on the Group's consolidated financial statements.

c. ***Principles of consolidation***

The Group adopted SFAS 110, "Consolidated Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively:

(i) Losses of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI");
(ii) Loss of control over a subsidiary;
(iii) Change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control;
(iv) Potential voting rights in determining the existence of control; and
(v) Consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries mentioned in Note 1c, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50% and is controlled by the Company.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealised gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

c. **Prinsip-prinsip konsolidasi** (Lanjutan)

Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah KNP disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil usaha Grup seolah-olah sebagai entitas tunggal.

Laporan keuangan entitas anak termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

c. ***Principles of consolidation*** *(Continued)*

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance. In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- *Derecognises the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- *Derecognises the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognises the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *Recognises the fair value of the consideration received;*
- *Recognises the fair value of any investment retained;*
- *Recognises any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognised in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

Changes in the Company ownership interest in a Subsidiary that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company and non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the Subsidiary. Any differences between the amount by which the NCI are adjusted and the fair value of consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent entity.

Subsidiaries

The consolidated financial statements present the results of the Group as if they formed a single entity.

The financial statements of subsidiaries are included in the consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases. The accounting policies of subsidiaries have been changed when necessary to align them with the policies adopted by the Group.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

c. **Prinsip-prinsip konsolidasi** (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

Kerugian yang terjadi pada kepentingan non-pengendali pada entitas anak dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali bahkan apabila dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali tersebut dapat menimbulkan saldo defisit. Kepentingan non-pengendali disajikan di dalam laporan keuangan konsolidasian pada bagian ekuitas, yang terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Pada saat terjadi hilangnya pengendalian, Grup menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, semua kepentingan non-pengendali dan komponen ekuitas lainnya terkait dengan entitas anak. Segala surplus atau defisit yang timbul dari hilangnya pengendalian, diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila Grup masih memiliki bagian di dalam entitas anak sebelumnya, maka bagian tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal saat pengendalian dihentikan.

Entitas asosiasi

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas laba neto entitas asosiasi" di laporan laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

c. ***Principles of consolidation*** *(Continued)*

Subsidiaries *(Continued)*

Losses applicable to the non-controlling interests in a subsidiary are allocated to the non-controlling interests even if doing so causes the non-controlling interests to have a deficit balance. Non-controlling interests is presented in the consolidated statements of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Upon the loss of control, the Group derecognise the assets and liabilities of the subsidiaries, any non-controlling interests and the other components of equity related to the subsidiaries. Any surplus or deficit arising on the loss of control is recognised in profit or loss. If the Group retains any interest in the previous subsidiaries, then such interest is measured at fair value at the date that control is lost.

Associates

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share in net income of an associate" in the profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Profits or losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in the profit or loss.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

c. **Prinsip-prinsip konsolidasi** (Lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan oleh karena itu tidak terdapat *goodwill* yang diakui sebagai hasil transaksi tersebut. Penyesuaian kepentingan non-pengendali berdasarkan jumlah proporsional aset bersih entitas anak.

Transaksi yang dieliminasi pada konsolidasi

Saldo dan transaksi antar Grup dan semua pendapatan dan beban yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi antar Grup, dieliminasi di dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laba yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi, dieliminasi terhadap investasi dari bagian Grup di dalam *investee*.

Kerugian yang belum terealisasi, dieliminasi dengan cara yang sama dengan keuntungan yang belum terealisasi, hanya apabila tidak terdapat bukti penurunan nilai.

Goodwill

Goodwill merupakan selisih antara biaya akuisisi entitas anak atau perusahaan asosiasi terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian aset bersih yang dapat diidentifikasi dari Grup, yang meliputi liabilitas kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya akuisisi diukur pada saat aset diperoleh, instrumen ekuitas diterbitkan atau liabilitas terjadi atau diasumsikan pada tanggal akuisisi, ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung dengan akuisisi.

Goodwill dikapitalisasi sebagai aset tak-berwujud dengan segala penurunan nilai di dalam nilai tercatat yang dibebankan di dalam laba atau rugi. Apabila nilai wajar aset, liabilitas teridentifikasi dan liabilitas kontinjensi melebihi nilai wajar yang dipertimbangkan untuk dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan di dalam laba atau rugi pada tanggal akuisisi.

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak dan perusahaan asosiasi meliputi nilai tercatat *goodwill* yang dikapitalisasi terkait dengan perusahaan yang dijual.

Goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan, atau secara berkala apabila terdapat indikasi *goodwill* mengalami penurunan.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

c. ***Principles of consolidation*** *(Continued)*

Transactions with non-controlling interests

Transactions with non-controlling interests are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners and therefore no goodwill is recognised as a result of such transactions. The adjustments to non-controlling interests are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiaries.

Transactions eliminated on consolidation

Intercompany balances and transactions, and any unrealised income and expenses arising from intercompany transactions, are eliminated in preparing and presenting the consolidated financial statements. Unrealised gains arising from transactions with associates are eliminated against the investment to the extent of the Group's interest in the investee.

Unrealised losses are eliminated in the same way as unrealised gains, but only to the extent that there is no evidence of impairment.

Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of subsidiaries or associated companies over the fair value at the date of acquisition of the Group's share of their identifiable net assets, including contingent liabilities, at the date of acquisition. Acquisition cost are measured as assets acquired, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed at acquisition date, plus direct attributable cost related to the acquisition.

Goodwill is capitalised as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to profit or loss. Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the profit or loss on the acquisition date.

Gain or losses on disposal of subsidiaries and associates include the carrying amount of capitalized goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is tested for impairment annually, or more frequently if there is indication that the goodwill may be impaired.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

c. **Prinsip-prinsip konsolidasi** (Lanjutan)

Goodwill (Lanjutan)

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai *goodwill*, *goodwill* dialokasikan kepada tiap unit penghasil kas ("UPK") Grup yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dari nilai wajar UPK dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Di dalam menilai nilai pakai, arus kas masa depan yang diestimasi didiskontokan dengan nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Jumlah kerugian penurunan nilai dialokasikan, pertama untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset UPK lainnya secara pro-rata berdasarkan nilai tercatat tiap aset di dalam UPK.

Penurunan kerugian *goodwill* tidak dapat dibalikkan pada periode berikutnya.

Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dihitung dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, yaitu tanggal pengendalian beralih kepada Grup. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan kebijakan operasi perusahaan untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Di dalam menilai pengendalian, Grup mempertimbangkan hak suara potensial yang saat ini dilaksanakan.

Imbalan yang dialihkan tidak termasuk jumlah yang terkait dengan penyelesaian pada hubungan yang sebelumnya ada. Jumlah tersebut, umumnya diakui di dalam laporan laba rugi.

Biaya-biaya terkait dengan akuisisi, selain yang terkait dengan penerbitan efek-efek utang maupun ekuitas. yang terjadi dalam kaitan kombinasi bisnis Grup, dibebankan pada saat terjadinya. Semua imbalan kontinjensi diakui pada nilai wajar pada saat tanggal akuisisi. Apabila imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas, maka hal tersebut tidak diukur kembali dan penyelesaiannya dicatat di dalam ekuitas. Selain itu, perubahan berikutnya terhadap nilai wajar imbalan kontinjensi diakui di dalam laporan laba rugi.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

c. ***Principles of consolidation*** *(Continued)*

Goodwill *(Continued)*

For the purpose of impairment testing of goodwill, goodwill is allocated to each of Group' cash-generating-units ("CGU") expected to benefit from synergies of the business combination.

An impairment loss is recognised in the profit or loss when the carrying amount of CGU, including the goodwill, exceeds the recoverable amount of the CGU. The recoverable amount of the CGU is the higher of the CGU's fair value less cost to sell and value in use.

In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset.

The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the CGU and then to other assets of the CGU pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the CGU.

Impairment loss on goodwill is non-reversable in the subsequent period.

Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, which is the date on which control is transferred to the Group. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

In assessing control, the Group takes into consideration of potential voting rights that are currently exercisable.

The consideration transferred does not include amounts related to the settlement of preexisting relationships. Such amounts are generally recognised in profit or loss.

Costs related to the acquisition. other than those associated with the issue of debt or equity securities, that occur in connection with Group's business combination are expensed as incurred. Any contingent consideration is recognised at fair value at the acquisition date. If the contingent consideration is classified as equity, it is not re-measured and settlement is accounted for within equity. Otherwise, subsequent changes to the fair value of the contingent consideration are recognised in profit or loss.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

c. **Prinsip-prinsip konsolidasi** (Lanjutan)

Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan transaksi pengalihan aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok usaha Perusahaan dan entitas anak. Transaksi tersebut tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lainnya yang dialihkan, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi, baik pada tingkat laporan keuangan konsolidasian maupun pada tingkat entitas individual dalam Perusahaan dan entitas anak.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi atas kepemilikan aset, saham, liabilitas, atau instrumen kepemilikan lainnya yang dialihkan, maka aset dan liabilitas yang dialihkan diakui sebesar nilai bukunya dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interests method*), yang perlakuannya serupa dengan transaksi kombinasi bisnis.

Dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas-entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif yang disajikan, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode ketika entitas-entitas yang bergabung berada dalam pengendalian yang sama.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dalam setiap transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor".

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

c. ***Principles of consolidation*** *(Continued)*

Restructuring Transactions of Entities under Common Control

Restructuring transactions of entities under common control represent transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments to reorganize entities within the same Company and subsidiaries, therefore resulting in no changes of ownership in terms of economic substance, such transactions should not result in any gain or loss, either at the consolidated level or at the level of the individual entities within the Company and its subsidiaries.

Since restructuring transactions of entities under common control do not result in changes in economic substance of ownership in transferred assets, shares, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling-of-interest method.

In applying the pooling of interest method, the financial statement elements of the combining entities, for the period in which the business combination of entities under common control occurs and for the comparative presentation period, are presented as if the combination had occurred since the beginning of the period in which the combining entities were under common control.

The difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Additional paid-in capital".

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

d. **Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS$" atau "Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (dalam Dolar AS penuh):

*d. **Foreign currencies transactions and balances***

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US$" or "US Dollars"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as of the date of the transactions. As of the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at periodend exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of 31 December 2025 and 2024, the rates of exchange used were as follows (full US Dollars amount):

	31 Desember/ *December* 2025	**31 Desember/ *December* 2024**	
Rupiah Indonesia 10.000 ("Rp")	0.60	0.62	*Indonesian Rupiah 10,000 ("Rp")*
Dolar Australia ("A$")	0.67	0.63	*Australian Dollar ("A$")*

e. **Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
(b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
(c) Manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

*e. **Transaction with related parties***

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(1) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

(a) Has control or joint control over the reporting entity;
(b) Has significant influence over the reporting entity; or
(c) Is member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Transaksi dengan pihak-pihak berelasi** (Lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (Lanjutan)

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
(b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
(c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
(d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
(e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
(f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1);
(g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
(h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

e. ***Transaction with related parties*** *(Continued)*

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity: (Continued)

(2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

(a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
(b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
(c) Both entities are joint ventures of the same third party;
(d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
(e) The entity is a employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
(f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);
(g) A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); atau
(h) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

f. **Instrumen keuangan**

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangannya ke dalam kategori berikut:

1. Biaya perolehan diamortisasi;
2. Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
3. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya.

1) **Aset keuangan**

Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang lain-lain, piutang usaha, dan aset tidak lancar lainnya.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

i. Biaya perolehan diamortisasi

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai biaya perolehan amortisasi diukur pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui dalam laba rugi.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

f. ***Financial instruments***

The Group classifies its financial assets and financial liabilities in the following categories:

1. *Amortised cost;*
2. *Fair value through profit and loss ("FVTPL");*
3. *Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").*

The classification depends on the purpose for which the financials assets and financial liabilities are acquired and is determined at initial recognition.

1) ***Financial assets***

The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

The Group' financial assets consist of cash and banks, other receivables, trade receivables, and other non-current assets.

The Group's financial classified as financial assets measured at amortised cost.

i. Amortised cost

A financial assets is measured at amortised cost if it meets both of the following conditions:

- *Financial assets is held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and*
- *Contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.*

At initial recognition, financial assets that are classified as amortised cost are measured at fair value, plus directly attributable transaction costs. Interest income is calculated using the effective interest rate method and recognised in profit or loss.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

f. **Instrumen keuangan** (Lanjutan)

1) **Aset keuangan** (Lanjutan)

ii. FVTPL

Aset keuangan yang diukur menggunakan FVTPL merupakan instrumen utang yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan FVOCI tidak berlaku, derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar atas aset keuangan ini dicatat pada laba rugi.

iii. FVOCI

Aset keuangan yang diukur menggunakan FVOCI merupakan investasi ekuitas, yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan dan Grup telah memilih secara tak terbatalkan untuk menyajikan perubahan pada nilai wajar investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain; instrumen utang yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan penjualan aset keuangan, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga. Dividen dari invetasi ekuitas diakui dalam laporan laba rugi ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

2) **Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan amortisasi. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan lainnya diukur setelah pengukuran awal pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa, pinjaman bank dan pinjaman dari pihak berelasi.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

f. ***Financial instruments*** *(Continued)*

1) ***Financial assets*** *(Continued)*

ii. FVTPL

Financial assets measured at FVTPL are debt instruments which do not meet the criteria of amortised cost or FVOCI, equity investments which are held for trading or where the FVOCI election has not been applied, derivatives which are not designated as a hedging instrument. Fair value gains or losses fron this financial assets are recorded in profit or loss.

iii. FVOCI

Financial assets measured at FVOCI are equity investments, that is not held for trading and the Group has irrevocably elected to present fair value of equity investment in other comprehensive income; debt instruments that are held to get contractual cash flows and selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payment of principal and interest. Dividend from equity invetsments are recognised in profit or loss while the Group's right to received payment is is established.

2) ***Financial liabilities***

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortised cost. As at the reporting dates, the Group's has no other financial liabilities other than those classified as amortised cost. The Group's determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Other financial liabilities are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognised in profit and loss when the liabilities are derecognised, and through the amortization process.

The Group financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses, lease liabilities, bank loan and loan from related party.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

f. **Instrumen keuangan** (Lanjutan)

3) **Penghentian pengakuan**

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir.

Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya diakui di dalam laporan laba rugi.

Semua penjualan dan pembelian yang lazim atas aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

4) **Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

5) **Penurunan nilai aset keuangan**

Dalam PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan", provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspetasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau FVOCI. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

f. ***Financial instruments*** *(Continued)*

3) ***Derecognitions***

A financial asset is derecognised when the rights to receive cash flows from the asset have expired.

On derecognition of a financial asset in its entirely, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognised or derecognised on the trade date, which is the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.

4) ***Offsetting financial instruments***

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realise the asset and settle the liabilities simultaneously.

Income and expenses are presented net only when permitted by accounting standards.

5) ***Impairment of financial assets***

In SFAS No. 109 "Financial Instruments", impairment loss provision of financial assets measured at expected credit losses model ("ECLs") and applied for financial assets which measured at amortized cost or FVOCI. The impairment method applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

f. **Instrumen keuangan** (Lanjutan)

5) **Penurunan nilai aset keuangan** (Lanjutan)

Pendekatan Umum

Kerugian kredit ekspektasian diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui atas kerugian kredit yang timbul dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (kerugian kredit ekspektasian 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui sebesar kerugian kredit yang diperkirakan terjadi sepanjang sisa umur eksposur tersebut, tanpa mempertimbangkan waktu terjadinya gagal bayar (kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur).

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit atas suatu instrumen keuangan telah mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup menggunakan perubahan risiko terjadinya gagal bayar sepanjang umur ekspektasian instrumen keuangan, bukan perubahan jumlah kerugian kredit ekspektasian. Untuk melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko terjadinya gagal bayar atas instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko terjadinya gagal bayar pada saat pengakuan awal. Penilaian ini mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung, yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan pada tanggal pelaporan, termasuk informasi mengenai peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, serta proyeksi kondisi ekonomi di masa depan yang mengindikasikan adanya peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Grup menganggap bahwa telah terjadi peningkatan signifikan dalam risiko kredit apabila pembayaran kontraktual telah melewati jatuh tempo lebih dari 30 hari.

Grup menganggap suatu aset keuangan berada dalam kondisi gagal bayar apabila pembayaran kontraktual telah melewati jatuh tempo selama 90 hari. Namun demikian, dalam kondisi tertentu, Grup juga dapat mengklasifikasikan suatu aset keuangan sebagai mengalami gagal bayar apabila informasi internal maupun eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima seluruh jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum mempertimbangkan peningkatan kualitas kredit yang dimiliki oleh Grup.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

f. ***Financial instruments*** *(Continued)*

5) ***Impairment of financial assets*** *(Continued)*

General Approach

ECLs are recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12 months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as of the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition. The Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

f. **Instrumen keuangan** (Lanjutan)

5) **Penurunan nilai aset keuangan** (Lanjutan)

Aset keuangan dihapus buku ketika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk dapat memulihkan arus kas kontraktual yang terkait dengan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikenakan penurunan nilai berdasarkan pendekatan umum dan diklasifikasikan ke dalam tahapan berikut untuk pengukuran kerugian kredit ekspektasian, kecuali untuk piutang usaha yang menerapkan pendekatan sederhana sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

Tahap 1 - Instrumen keuangan yang risiko kreditnya tidak mengalami peningkatan signifikan sejak pengakuan awal dan untuknya cadangan kerugian diukur sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan;

Tahap 2 - Instrumen keuangan yang risiko kreditnya telah mengalami peningkatan signifikan sejak pengakuan awal, namun belum merupakan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit, sehingga cadangan kerugian diukur sebesar kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur instrumen;

Tahap 3 - Aset keuangan yang telah mengalami penurunan nilai kredit pada akhir setiap Periode Pelaporan Relevan (namun bukan merupakan aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset yang telah mengalami penurunan nilai kredit sejak awal), sehingga cadangan kerugian diukur sebesar kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur instrumen.

Pendekatan Sederhana

Grup menerapkan "*simplified approach*" dalam pengukuran kerugian kredit ekspektasian, yang menggunakan cadangan kerugian sepanjang umur untuk seluruh piutang usaha dan aset kontrak yang tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan. Untuk semua aset keuangan lainnya, Grup menggunakan general approach. Pendekatan umum ini mencakup penelaahan terhadap adanya peningkatan signifikan dalam risiko kredit pihak lawan sejak awal pengakuan. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian mencakup asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian yang diharapkan. Dalam pengukuran kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang serupa dan jumlah hari keterlambatan pembayaran. Grup menetapkan *provision matrix* yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis, yang disesuaikan dengan faktor proyeksi ke depan yang spesifik bagi Grup dan kondisi ekonomi.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

f. ***Financial instruments*** *(Continued)*

5) ***Impairment of financial assets*** *(Continued)*

A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial assets at amortised cost are subject to impairment under the general approach and they are classified within the following stages for measurement of ECLs except for trade receivables which apply the simplified approach as detailed below.

Stage 1 - Financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition and for which the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECLs;

Stage 2 - Financial instruments for which credit risk has increased significantly since initial recognition but that are not credit-impaired financial assets and for which the loss allowance is measured at an amount equal to lifetime ECLs;

Stage 3 - Financial assets that are credit-impaired at the end of each of the Relevant Periods (but that are not purchased or originated credit-impaired) and for which the loss allowance is measured at an amount equal to lifetime ECLs.

Simplified Approach

The Group applies the "simplified approach" to measuring ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due. The Group establishes a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the Group and the economic environment.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

g. **Kas dan bank**

Kas dan bank terdiri atas kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

h. **Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang yang dijual atau jasa yang diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya.

Piutang lain-lain adalah jumlah tagihan dari pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha.

Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai (Catatan 2f).

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun provisi digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh atau sebagian nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan sebagai "lain-lain - bersih" untuk piutang usaha dan piutang lain-lain. Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada tahun selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun provisi. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

g. ***Cash and banks***

Cash and bank consist of cash on hand and in banks that not used as collateral and not restricted in the usage.

h. ***Trade and other receivables***

Trade receivables is amount due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business.

Other receivables are amounts due from third parties or related parties for transactions outside of the ordinary course of business.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less any provision for impairment (Note 2f).

Collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. A provision account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all or a portion of amounts due according to the original terms of the receivables.

The amount of the impairment loss recognized in profit or loss within "others - net" for trade receivables and for other receivables. When a trade and other receivable for which an impairment provision had been recognized becomes uncollectible in a subsequent year, it is written off against the provision account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "others - net" in profit or loss.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

i. **Persediaan**

Persediaan emas terdiri dari persediaan bijih di *stockpiles* dan barang dalam proses yang dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan suku cadang dan perlengkapan dinilai pada biaya perolehan atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan suku cadang ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

j. **Investasi pada ventura bersama**

Hasil usaha dan aset dan liabilitas ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

i. ***Inventory***

Gold inventories consist of ore in stockpiles and goods in process, valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method, which includes mining costs, direct labor costs, other direct costs, and an allocation of a portion of variable and fixed indirect costs related to mining activities. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Inventories which consist of spareparts and supplies are valued at the lower of cost or net realizable value.

The cost of sparepatrs is determined based on the weighted average method. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

j. ***Investment in a joint venture***

The results and assets and liabilities of a joint venture are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in a joint venture is initially recognised in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognise the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the joint venture. When the Group's share of losses of a joint venture exceeds the Group's interest in that joint venture, the Group discontinues recognising its share of further losses. Additional losses are recognised only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)**

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)***

k. **Aset tetap**

Pada pengakuan awal, komponen aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Sebagaimana halnya harga pembelian, biaya perolehan meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan nilai kini estimasi seluruh biaya-biaya masa depan yang tidak dapat dihindari atas pembongkaran dan pemindahan aset tetap.

Grup juga menerapkan model biaya di dalam pengakuan setelah pengakuan awal bagi aset tetap.

Aset tetap selain tanah diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar persentase tertentu dari harga perolehannya.

Aset tetap disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

k. ***Property, plant and equipments***

Components of property, plant and equipments are initially recognised at cost. As well as the purchase price, cost includes directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.

The Group has applied the cost model in subsequent recognition for its property, plant and equipments.

Property, plant and equipments, other than land are recognised at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Property, plant and equipments were depreciated using the straight-line method for a certain percentage of the acquisition price.

The depreciation of property, plant and equipments is computed using straight-line method based on the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/*Year*	
Kendaraan	4-8	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	4	*Office equipments*
Mesin dan peralatan	4	*Machine and equipment*
Bangunan	10-20	*Building*

Infrastruktur pertambangan dan pabrik di areal pertambangan disusutkan menggunakan metode unit produksi.

Mining infrastructure and plant in mining area are depreciated using the unit-of production method.

Alat berat disusutkan atas dasar penggunaan jam kerja selama taksiran umur operasi alat berat tersebut.

Heavy equipment are depreciated using hourly utilization basis over their estimated operating life.

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laporan laba rugi selama tahun buku di mana beban tersebut terjadi.

Depreciation expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan. Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate. Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

Gains or losses on disposal of property, plant and equipments are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.

Aset tetap dalam pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in progress

Construction in progress represents property, plant and equipments under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipments account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)**

l. **Aset eksplorasi dan evaluasi**

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi meliputi, antara lain:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pemaritan;
- Pengambilan contoh;
- Evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

1. Terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau

2. Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Aset eksplorasi dan evaluasi diukur dengan menggunakan metode *full costing*.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akusisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Ketika kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral dapat dibuktikan, aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke "tambang dalam pengembangan" pada akun "properti pertambangan".

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)***

l. ***Exploration and evaluation assets***

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation activity includes among others:

- *Obtaining right to explore;*
- *Topography, geology, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching;*
- *Sampling;*
- *Technical and commercial feasibility on mining of mineral resources.*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

1. *The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*

2. *Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

Exploration and evaluation assets are subseqently measured using the full costing method.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

When technical and commercial feasibility of mining of mineral resources are demonstrable, exploration and evaluation assets are reclassified as "mines under construction" at "mine properties" account.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

l. **Aset eksplorasi dan evaluasi** (Lanjutan)

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatat melebihi jumlah yang terpulihkan.

m. **Properti pertambangan**

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi" sebagai properti pertambangan.

Properti pertambangan disusutkan menggunakan metode unit produksi.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2o.

n. **Reklamasi dan penutupan tambang**

Grup mencatat nilai kini taksiran biaya atas kewajiban hukum dan kewajiban konstruktif yang disyaratkan untuk memulihkan kondisi wilayah pertambangan akibat operasi pertambangan pada periode dimana kewajiban tersebut terjadi. Aktivitas reklamasi dan penutupan tambang meliputi pembongkaran dan pemindahan bangunan, rehabilitasi pertambangan dan bendungan tailing, pembongkaran fasilitas operasi, penutupan pabrik dan lokasi penampungan limbah, dan restorasi, reklamasi dan penanaman kembali di lokasi-lokasi yang terganggu.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

l. ***Exploration and evaluation assets*** *(Continued)*

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment when facts and conditions indicate that the carrying amounts exceed recoverable amounts.

m. ***Mining properties***

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as property, plant and equipment.

No depreciation is recognized for "mines under development" until they are reclassified to "mines in production" as mining properties.

Mining properties are depreciated using the unit of production method.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2o.

n. ***Reclamation and mine closure***

Group recognizes the present value of estimated costs of legal and constructive obligations required to restore the condition of mining area caused by mining operations in the period in which the obligation is incurred. The reclamation and mine closure activities include dismantling and removing structures, rehabilitating mines and tailings dams, dismantling operating facilities, closure of plant and waste site, and restoration, reclamation and revegetation of affected areas.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

n. **Reklamasi dan penutupan tambang** (Lanjutan)

Kewajiban pada umumnya timbul pada saat suatu aset dipasang atau tanah/lingkungan terganggu di area operasi pertambangan. Pada saat pengakuan awal kewajiban, nilai kini dari estimasi biaya dikapitalisasi dengan meningkatkan nilai tercatat aset pertambangan terkait sepanjang biaya tersebut terjadi sebagai akibat aktivitas pengembangan/konstruksi di area tambang eksplorasi dan pengembangan.

Kewajiban reklamasi dan penutupan tambang yang timbul pada tahap produksi dibebankan saat terjadinya. Dengan berlalunya waktu, kewajiban yang didiskonto akan meningkat karena perubahan nilai kini berdasarkan tingkat diskonto yang mencerminkan nilai pasar saat ini dan risiko yang melekat pada kewajiban tersebut. Peningkatan kewajiban yang mencerminkan berlalunya waktu diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai beban keuangan.

Tambahan gangguan atau perubahan biaya reklamasi dan penutupan tambang diakui sebagai penambahan atau pembebanan pada aset terkait dan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang pada saat terjadinya.

Perubahan pada estimasi biaya masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian baik dengan menaikkan atau menurunkan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta aset terkait apabila estimasi biaya reklamasi dan penutupan tambang pada awalnya diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK 216 (Perbaikan Tahunan 2015), "Aset Tetap". Setiap penurunan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta pengurangan aset terkait, tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tersebut. Bila melebihi nilai tercatat aset terkait, maka kelebihan tersebut diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Apabila perubahan dalam estimasi mengakibatkan kenaikan dalam liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta penambahan pada nilai tercatat aset terkait, Grup melakukan pengujian penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai aset terkait tersebut.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

n. ***Reclamation and mine closure*** *(Continued)*

The obligation normally arises when the asset is installed or the ground/environment is disturbed in mining operations area. At the initial recognition of the liability, the present value of the estimated costs is capitalized by increasing the carrying amount of the related mining assets to the extent that it was incurred as a result of the development/construction activities in the exploration and development mining areas.

Any reclamation and mine closure obligations that arise through the production phase are expensed as incurred. Over time, the discounted liability is increased for the change in present value based on the discount rates that reflect current market assessments and the risk specific to the liability. The periodic unwinding of the discount is recognized in the consolidated statement of comprehensive income as a finance cost.

Additional disturbances or changes in reclamation and mine closure costs are recognized as additions or changes to the corresponding assets and reclamation and mine closure liability when they occur.

Changes to estimated future costs are recognized in the consolidated statement of financial position by either increasing or decreasing the reclamation and mine closure liability and the related asset if the estimated costs of reclamation and mine closure were originally recognized as part of an asset measured in accordance with SFAS 216 (Annual Improvement 2015), "Fixed Assets". Any reduction in the reclamation and mine closure liability and deduction from the related asset may not exceed the carrying amount of that asset. If it does exceed the carrying value of the related asset, such excess is immediately recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the change in estimates results in an increase in the reclamation and mine closure liability and, an addition to the carrying value of the related asset, Group assesses the impairment, if there is indication of impairment of such assets.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

o. **Penurunan nilai aset non-keuangan (selain aset pajak tangguhan)**

PSAK 236 (Revisi 2014) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan Grup agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan Perusahaan membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Penerapan PSAK 236 (Revisi 2014) tersebut mengharuskan uji penurunan nilai bagi *goodwill* minimal satu kali setiap tahun atau lebih sering bila ada indikasi penurunan nilai.

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset adalah nilai yang lebih tinggi dari nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

o. ***Impairment of non-financial assets (excluding deferred tax assets)***

SFAS 236 (Revised 2014) prescribes the procedures to be employed by the Group to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised SFAS requires the entity to recognise an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

The adoption of SFAS 236 (Revised 2014) required the impairment test of goodwill at least once a year and more frequently when indications for impairment exist.

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets.

In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount.

Impairment losses are recognised in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses may no longer exist or may have decreased.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

o. **Penurunan nilai aset non-keuangan (selain aset pajak tangguhan)** (Lanjutan)

Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya.

Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

p. **Perpajakan**

Pajak kini

Aset dan atau liabilitas pajak kini terdiri dari liabilitas kepada, atau klaim dari Kantor Pelayanan Pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelumnya pelaporan, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan aset dan atau liabilitas pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan.

Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang dapat diutilisasi.

Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

o. ***Impairment of non-financial assets (excluding deferred tax assets)*** *(Continued)*

A previously recognised impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognised previously. Such reversal is recognised in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

p. ***Taxation***

Current tax

Current income tax assets and or liabilities comprise those obligations to, or claims from Tax Authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the consolidated statements of financial position date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the year.

All changes to current tax assets or liabilities are recognised as a component of income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each of the reporting date.

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised.

Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognised to the extent that realisation of such benefits is probable.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

p. **Perpajakan** (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sejauh yang telah menjadi kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan bahwa akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Jumlah aset atau liabilitas yang ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku, atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas/(aset) pajak tangguhan yang telah diselesaikan/ (dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus apabila Grup memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

q. **Utang usaha**

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. **Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

p. ***Taxation*** *(Continued)*

Deferred tax *(Continued)*

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognised deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognised to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted, or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities.

q. ***Trade payables***

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less after the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

r. ***Borrowings***

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

r. **Pinjaman** (Lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

s. **Liabilitas imbalan kerja**

Grup memberikan imbalan pasti atas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan program imbalan pasti yang direncanakan.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*.

Biaya jasa kini, biaya bunga, biaya jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

r. ***Borrowings*** *(Continued)*

Costs incurred to obtain loan facilities are recognized as transaction costs of the borrowing to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawndown. In this case, the costs of obtaining the borrowing are deferred until the loan is drawn. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawndown, the costs of obtaining the borrowing are capitalized as a prepayment for liquidity services and amortized over the related facility period.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless The Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting date.

s. ***Employment benefits liability***

The Group provides defined benefit of employment benefits to its employees in accordance with prevailing Labor Law.

No funding has been made to this defined benefit plan.

The actuarial valuation method used to determine the present value of the defined benefit liability, related current service cost and past service costs is the Projected Unit Credit.

Current service costs, interest costs, vested past service costs, and effect of curtailment or settlement (if any) are charged directly to the current consolidated statements of comprehensive income.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

s. **Liabilitas imbalan kerja** (Lanjutan)

Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan dan kerugian aktuaria dan penyesuaian yang timbul yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan diakui segera dalam saldo laba. Keuntungan/(kerugian) aktuaria tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya, yang terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang, diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial serta biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

t. **Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam Perusahaan.

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi dikaji pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

s. ***Employment benefits liability*** *(Continued)*

Past service costs which are not yet vested and actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions recognised in other comprehensive income and presented in the consolidated statement of comprehensive income. Actuarial gains and losses and adjustments arising which recognised in other comprehensive income will be immediately recognised in retained earnings. Actuarial gains/(losses) are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits, which consist of long service rewards and long leave benefits, are recognised in the consolidated statements of financial position at the present value of the defined benefit obligation. The actuarial gains and losses and past service costs are recognised immediately in profit or loss.

t. ***Provision, contingent liabilities and contingent asset***

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits to the Company is probable.

Provisions are recognized when Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre-tax rate, where appropriate, to reflect the risk specific to the liability.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

t. **Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi** (Lanjutan)

Kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan, ketika pendiskontoan digunakan.

u. **Biaya emisi saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

v. **Sewa**

Pada tanggal permulaan suatu kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
  - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
  - Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

t. ***Provision, contingent liabilities and contingent asset*** *(Continued)*

The increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost, when discounting is used.

u. ***Stock issuance costs***

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

v. ***Lease***

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
  - *The Group has the right to operate the asset; and*
  - *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

v. **Sewa** (Lanjutan)

Pada pengakuan awal, Grup mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan; dan
- Penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

v. ***Lease*** *(Continued)*

At initial recognition, the Group recorded the right-of-use asset and lease liability.

The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option; and*
- *Penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Lease liability remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

v. **Sewa** (Lanjutan)

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

Sewa aset tetap

Grup melakukan sewa atas aset tetap tertentu yang diklasifikasikan sebagai aset sewa dalam aset tetap.

Jumlah sewa yang awalnya diakui sebagai aset tetap, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar aset dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa.

Aset sewa dalam aset tetap disusutkan atas dasar penggunaan jam kerja selama taksiran umur operasi alat berat tersebut.

w. **Pendapatan dan beban**

Pengakuan pendapatan

Sesuai dengan penerapan PSAK 115. Grup melakukan 5 (lima) langkah analisa berikut dalam menentukan pengakuan pendapatannya:

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Mengidentifikasi kewajiban di dalam kontrak terkait penyerahan barang atau jasa yang memiliki karateristik;
- Menentukan jumlah imbalan yang berhak diperoleh Grup sebagai kompensasi atas penyerahan barang atau jasa kepada pelanggan;

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

v. ***Lease*** *(Continued)*

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Leases of property, plant and equipment

The Group leases certain of property, plant and equipment that classified as lease assets under property, plant and equipment.

The amount of lease that initially recognized as a property, plant and equipment is the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease. The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability.

Lease assets under property, plant and equipment are depreciated using hourly utilization basis over their estimated operating life.

w. ***Revenue and expense***

Revenue recognition

Related to implementation of SFAS 115. The Group has performed the following 5 (five) steps of assessment to recognize its revenue:

- *Identify contracts with customers;*
- *Identify performance obligations in contract in relation to the transfer distinctive goods or services;*
- *Determine the consideration amount for the Group which expected to be entitled in exchange for transferring goods or services to customer;*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

w. **Pendapatan dan beban** (Lanjutan)

Pengakuan pendapatan (Lanjutan)

Sesuai dengan penerapan PSAK 115. Grup melakukan 5 (lima) langkah analisa berikut dalam menentukan pengakuan pendapatannya: (Lanjutan)

- Mengalokasikan harga transaksi atau imbalan tersebut ke dalam setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang terdapat di dalam kontrak; dan
- Mengakui pendapatan saat kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi baik pada suatu titik waktu atau sepanjang waktu tertentu.

Pendapatan atas jasa diakui pada sepanjang waktu tertentu dengan menerapkan metode input berdasarkan biaya yang terjadi dan penggunaan jam kerja alat berat.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

x. **Segmen operasi**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama).

b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan

c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

w. ***Revenue and expense*** *(Continued)*

Revenue recognition *(Continued)*

Related to implementation of SFAS 115. The Group has performed the following 5 (five) steps of assessment to recognize its revenue: (Continued)

- *Allocate the transaction or consideration prices to each performance obligation on the basis of the relative selling prices from each goods or services in the contract; and*
- *Recognize revenue when the performance obligation is sastified either at a point in time or over time.*

Revenue form services are recognized over the time by applying input method based on incurred cost and heavy equipment operating hours.

Expense recognition

Expenses are recognised when incurred (accrual basis).

x. ***Operating segment***

An operating segment is a component of an entity:

a. That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity).

b. Whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance, and

c. For which discrete financial information is available.

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

y. **Laba per saham**

1) **Laba per saham dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2) **Laba per saham dilusian**

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

z. **Saham treasuri**

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas-nya (saham treasuri), imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan, dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Apabila saham tersebut diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan terkait, dimasukkan pada ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

aa. **Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (adjusting events) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila hal tersebut material.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut juga mensyaratkan manajemen untuk mempertimbangkan penerapan kebijakan akuntansi Grup. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi signifikan yang dilakukan di dalam menyajikan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

y. ***Earnings per share***

1) ***Basic earnings per share***

Basic earnings per share is computed by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

2) ***Diluted earnings per share***

Diluted earnings per share is computed by dividing the profit for the year attributable to owners of the Company by the weightedaverage number of outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

z. ***Treasury stock***

When the Company purchases its share capital (treasury stock), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs, is deducted from equity attributable to owners of the parent entity until the shares are canceled or reissued. When the treasury stock is reissued, the consideration received, net of related attributable incremental costs, is included in the equity attributable to the owners of the parent entity.

aa. ***Events after the reporting period***

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. ***SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS***

The preparation of Group's consolidated financial statements requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Company and subsidiaries management to exercise judgement in applying Group's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian:

1) **Pajak penghasilan**

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa.

Grup mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo.

Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

2) **Masa manfaat aset tetap**

Perubahan tingkat harapan penggunaan dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tersebut.

Manajemen mengestimasikan masa manfaat aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Masa manfaat tersebut lazim diterapkan pada industri terkait.

Oleh karena itu, pembebanan penyusutan di masa datang dapat direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan pada akhir periode pelaporan diungkapkan di dalam Catatan 9 laporan keuangan konsolidasian.

3) **Aset pajak tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

3. ***SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS*** *(Continued)*

In the process of applying Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

1) ***Income taxes***

Group has exposure to income taxes. Significant judgement is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact in the period in which such determination is made.

2) ***Useful lives of property, plant and equipment***

Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets.

Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be between 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry.

Therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of The Company's property, plant and equipments at the end of the reporting period is disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

3) ***Deferred tax assets***

Deferred tax assets are recognised for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised.

Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

4) **Nilai wajar instrumen keuangan**

Grup menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan.

Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

5) **Imbalan kerja**

Biaya, aset, dan liabilitas program imbalan pasti yang dioperasikan oleh Grup, ditentukan dengan menggunakan metode yang didasarkan oleh estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian asumsi kunci diuraikan di dalam Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup menerima saran dari aktuaris independen terkait dengan kelayakan asumsi. Perubahan asumsi yang digunakan dapat memiliki dampak signifikan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian.

6) **Provisi rehabilitasi tambang**

Peraturan Pemerintah No. 78/2010 mengatur aktivitas reklamasi dan pasca-tambang untuk pemegang IUP Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi dan Peraturan Menteri ESDM No. 26/2018 mengatur pelaksanaan reklamasi dan pasca tambang pada kegiatan usaha mineral dan batubara.

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok penjualan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses pembongkaran penambangan.

*3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

*4) **Fair value of financial instruments***

The Group determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques.

Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows.

In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realised immediately.

*5) **Employment benefits***

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by Group are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in Note 19 to the consolidated financial statements.

The Group takes advices from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the consolidated statements of financial position.

*6) **Provision for mining rehabilitation***

The Government Regulation No. 78/2010 deals with reclamation and post-mining activities for both Mining License Permit (IUP) – Exploration and Production and the Ministerial Decree of ESDM No. 26/2018 deals with reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining business.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of sales when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progress.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

6) **Provisi rehabilitasi tambang** (Lanjutan)

Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan dan publik. Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Perubahan pada ekspektasi biaya di masa mendatang dapat mempengaruhi laporan keuangan perusahaan.

7) **Cadangan mineral**

Cadangan terbukti dan terkira merupakan estimasi jumlah mineral yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan mineral berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian JORC*.

Dalam memperkirakan cadangan mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan dan harga mineral dan nilai tukar mata uang. Estimasi jumlah dan/atau kandungan cadangan mineral memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman badan (zona) mineral yang ditentukan dengan melakukan analisa data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

*3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

*6) **Provision for mining rehabilitation** (Continued)*

The reclamation of disturbed areas and decommissioning of mining assets and other long lived assets will be undertaken during several years in the future and precise requirements are constantly changing to satisfy political, environmental, safety and public expectations. As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligation at each of the statement of financial position dates are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs could have an impact on the Company's financial statements.

*7) **Mineral reserves***

Proven and probable reserves are estimates of the amount of mineral that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties. The Group determines and reports its mineral reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian JORC.

In order to estimate mineral reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, demand and prices of mineral and exchange rates. Estimating the quantity and/or mineral content of mineral reserves requires the size, shape and depth of mineral bodies to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

7) **Cadangan mineral** (Lanjutan)

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil keuangan dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, diantaranya:

a. Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
b. Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan dalam laba rugi dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.
c. Pembongkaran, restorasi lahan dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.
d. Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

7) Mineral reserves (Continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in the reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

a. Assets carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows.
b. Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change.
c. Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
d. The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.

4. **KOMBINASI BISNIS**

PETS

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham PETS No. 71 tanggal 27 Juni 2024, yang yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, sebagaimana diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0219162 tanggal 27 Juni 2024, para pemegang saham PETS menyetujui penjualan dan pengalihan saham yang dimiliki oleh KUD Dharma Tani ("KUD") sebanyak 255 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp255.000.000 (setara dengan AS$15.603) kepada PEG dan Perusahaan. Oleh karena itu, kepemilikan saham (i) PEG dalam PETS menjadi 99,8%; dan (ii) Perusahaan dalam PETS menjadi 0,2%, dari modal yang ditempatkan dan disetor dalam PETS.

Grup secara efektif mengendalikan dan mengonsolidasikan PETS dalam laporan keuangan konsolidasian Grup sejak tanggal tersebut. PEG mengakui keuntungan sebesar AS$4.950.053 atas pengukuran kembali kepemilikan awal di PETS sebesar 49% pada nilai wajarnya yang diakui dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

4. BUSINESS COMBINATION

PETS

Based on the Deed of Statement of Circular Resolution in lieu of General Meeting of Shareholders of PETS No. 71 dated 27 June 2024, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, as notified to the MOL based on Receipt of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.09-0219162 dated 27 June 2024, the shareholders of PETS approved the sale and transfer of shares owned by KUD Dharma Tani ("KUD") totaling 255 shares, with a nominal value of Rp255,000,000 (equivalent to US$15,603) to PEG and the Company. Therefore, the shares ownership of (i) PEG in PETS becomes 99.8%; and (ii) the Company in PETS becomes 0.2%, of the issued and paid-up capital in PETS.

The Group effectively controls and consolidated PETS in the Group consolidated financial statements since that date. PEG recognized a gain of US$4,950,053 on the remeasurement of its 49% initial interest in PETS at fair value, which was recognized and presented under "Other income – net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

4. **KOMBINASI BISNIS** (Lanjutan) / *4. **BUSINESS COMBINATION** (Continued)*

PETS (Lanjutan) / ***PETS** (Continued)*

Grup menggunakan KJPP Iskandar dan Rekan sebagai penilai independen dalam memberikan penilaian dan perhitungan pengukuran aset bersih untuk transaksi kombinasi bisnis.

The Group engaged KJPP Iskandar dan Rekan as an independent valuer to provide assessment and measurement calculations of net assets for a business combination transaction.

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh PEG dari akuisisi PETS pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Details of assets and liabilities acquired by PEG from the acquisition of PETS on the acquisition date are as follows:

		27 Juni/ *June* 2024	
Biaya perolehan			***Purchase consideration***
Pembayaran kas		**10,551,274**	*Cash payment*
		Nilai wajar/*Fair value*	
Kas dan bank		2,490,247	*Cash and banks*
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian lancar		104,204	*Advances and prepayments - current portion*
Persediaan		9,116	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka		3,774,727	*Prepaid taxes*
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian tidak lancar		53,798	*Advances and prepayments - non-current portion*
Aset hak-guna		73,920,199	*Right-of-use-assets*
Aset tetap		4,515,044	*Property, plant and equipment*
Aset eksplorasi dan evaluasi		79,000,000	*Exploration and evaluation assets*
Aset pajak tangguhan		121,302	*Deferred tax asset*
Utang usaha	(	2,563,677)	*Trade payables*
Beban yang masih harus dibayar	(	2,381,742)	*Accrued expenses*
Utang pajak	(	7,014)	*Taxes payable*
Liabilitas sewa – bagian lancar	(	246,428)	*Lease liabilities – current portion*
Liabilitas sewa – bagian tidak lancar	(	78,182,480)	*Lease liabilities – non-current portion*
Pinjaman dari pihak berelasi	(	57,797,092)	*Loan from related party*
Liabilitas imbalan kerja	(	360,984)	*Employment benefits liability*
Liabilitas pajak tangguhan	(	6,057,973)	*Deferred tax liabilities*
Jumlah aset bersih teridentifikasi		**16,391,247**	*Total identifiable net assets*
Harga perolehan yang dialihkan secara:			*Purchase consideration transferred:*
Kas	(	10,551,274)	*Cash paid*
Perubahan nilai wajar pada kepemilikan ekuitas	(	4,950,053)	*Fair value changes on equity interest*
Kepentingan non-pengendali	(	44,898)	*Non-controlling interests*
Kelebihan nilai dalam akuisisi entitas anak		**845,022**	***Excess value in acquisition of subsidiary***

5. KAS DAN BANK / *5. CASH AND BANKS*

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Kas:			*Cash on hand:*
Rupiah Indonesia	6,648	5,078	*Indonesian Rupiah*
Kas di bank:			*Cash in banks:*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:*
Rupiah Indonesia	774,465	163,232	*Indonesian Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	15,229,941	159,131	*United States Dollar*
PT Bank UOB Indonesia:			*PT Bank UOB Indonesia:*
Dolar Amerika Serikat	14,784,411	36,341,390	*United States Dollar*
Rupiah Indonesia	336,384	1,051,428	*Indonesian Rupiah*
Dolar Australia	3,297	3,114	*Australian Dollar*
PT Bank HSBC Indonesia:			*PT Bank HSBC Indonesia:*
Dolar Amerika Serikat	7,346,474	26,240,648	*United States Dollar*
Rupiah Indonesia	3,257,443	2,401,136	*Indonesian Rupiah*
Dolar Australia	136,596	86,553	*Australian Dollar*
PT Bank OCBC NISP Tbk:			*PT Bank OCBC NISP Tbk:*
Rupiah Indonesia	980	-	*Indonesian Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1,996,927	-	*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:*
Rupiah Indonesia	816,433	632,387	*Indonesian Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	105,975	104,983	*United States Dollar*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara:			*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara:*
Rupiah Indonesia	459,352	82,643	*Indonesian Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:*
Dolar Amerika Serikat	43,218	29,031	*United States Dollar*
Rupiah Indonesia	9,753	1,177	*Indonesian Rupiah*
Dolar Australia	-	32,417	*Australian Dollar*
Jumlah	**45,308,297**	**67,334,348**	***Total***

Tingkat suku bunga rata-rata kas dan bank periode 31 Desember 2025 sebesar 0,15% - 5,00% (31 Desember 2024: 0,10% – 6,50%).

The average interest rate of cash and banks period 31 December 2025 is 0.15% - 5.00% (31 December 2024: 0.10% - 6.50%).

Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All bank accounts are placed in third parties banks.

6. PIUTANG USAHA / *TRADE RECEIVABLES*

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Pihak berelasi: (Catatan 30)			***Third parties: (Note 30)***
Rupiah indonesia	8,921	-	*Indonesian Rupiah*
Jumlah	8,921	**-**	***Total***

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade receivables is as follows:*

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Lancar	8,921	-	*Current*
Jumlah	8,921	**-**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha.

Management believes that trade receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses of trade receivables was not considered necessary.

7. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Bijih di *stockpiles*	4,632,688	-	*Ore in stockpiles*
Barang dalam proses	968,414	-	*Goods in process*
Suku cadang dan bahan pembantu	4,913,953	572,835	*Spareparts and supplies*
Jumlah	**10,515,055**	**572,835**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai, karena manajemen berkeyakinan semua persediaan dapat digunakan dan nilai realisasi neto persediaan masih melebihi nilai tercatat persediaan.

As of 31 December 2025 and 2024, no allowance for impairment were provided since the management believes that all inventories can be either used and the net realizable value of inventories exceeds its carrying value.

Bijih di *stockpiles* dan barang dalam proses merupakan persediaan emas dan perak yang berasal dari aktivitas penambangan dan pengolahan Grup. Saldo tersebut terdiri dari akumulasi biaya penambangan dan pengolahan, termasuk biaya produksi langsung dan alokasi biaya tidak langsung yang dapat diatribusikan, yang dikeluarkan untuk membawa persediaan ke kondisi saat ini. Grup mengharapkan adanya penjualan emas pada tahun 2026. Pada saat pendapatan dari penjualan emas diakui, persediaan terkait akan diakui sebagai beban pokok pendapatan.

Ore in stockpiles and goods in process represent gold and silver inventories arising from the Group's mining and processing activities. These balances comprise accumulated mining and processing costs, including direct production costs and attributable overheads, incurred to bring the inventories to their current condition. The Group is expected to have Gold sales in 2026. Once the Group has its revenue from gold sales, then the inventory will become its cost of revenue.

Per 31 Desember 2025, persediaan belum mencapai tahap produksi akhir, oleh karena itu, biaya terkait belum diakui sebagai harga pokok pendapatan.

As of 31 December 2025, the inventories have not yet reached the final stage of production, accordingly, the related costs have not been recognised as cost of revenue.

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *8. ADVANCES AND PREPAYMENTS*

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Uang muka:			*Advances:*
Pembelian aset tetap	10,628,136	13,667,125	*Property, plant, and equipment purchase*
Operasional	3,823,898	2,996,235	*Operational*
Biaya dibayar di muka:			*Prepayments:*
Asuransi	950,111	173,840	*Insurance*
Sewa	47,646	86,134	*Rent*
Lain-lain	157,877	281,111	*Others*
Jumlah	**15,607,668**	**17,204,445**	***Total***
Bagian lancar	**(4,979,532)**	**(3,537,320)**	***Current portion***
Bagian tidak lancar	**10,628,136**	**13,667,125**	***Non-current portion***

Uang muka pembelian merupakan transaksi dengan pemasok atas pembelian persediaan dan barang habis pakai yang diperkirakan terealisasi dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan serta pembelian aset tetap yang diklasifikasi sebagai bagian tidak lancar.

Advance purchase represents transaction with suppliers for purchasing of inventory and consumables which are expected to be realised within 3 (three) months and purchase of property, plant and equipment that will be classified as non-current portion.

Transaksi uang muka pembelian aset tetap terutama berasal dari pembelian aset tetap yang dilakukan oleh PBT dengan beberapa pemasok dari dalam maupun luar negeri.

Advance purchase of property, plant and equipment mainly derived from purchase of property, plant and equipment by PBT with suppliers from domestic and overseas.

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP / *9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*

	31 Desember/*December* 2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan:						***Acquisition cost:***
Kepemilikan Langsung						***Direct acquisition***
Tanah	50,704	-	-	-	50,704	*Land*
Bangunan	4,013,757	-	(30,057)	15,905,727	19,889,427	*Building*
Pabrik	-	-	-	32,015,434	32,015,434	*Plant*
Infrastruktur pertambangan	-	-	-	76,864,702	76,864,702	*Mining infrastructure*
Alat berat	1,098,456	3,234,270	-	-	4,332,726	*Heavy equipment*
Perlengkapan kantor	311,693	-	(146,352)	-	165,341	*Office equipment*
Kendaraan	241,890	-	-	-	241,890	*Vehicles*
Mesin dan peralatan	186,167	-	(34,303)	-	151,864	*Machinery and equipment*
Sub-jumlah	5,902,667	3,234,270	(210,712)	124,785,863	133,712,088	*Sub-total*
Aset tetap dalam pembangunan	117,054,052	163,157,285	-	(124,785,863)	155,425,474	*Construction in progress*
Aset hak-guna						***Right-of-use assets***
Alat berat	30,839,320	12,144,468	-	-	42,983,788	*Heavy equipment*
Bangunan	101,596	53,281	(101,596)	-	53,281	*Building*
Sub-jumlah	30,940,916	12,197,749	(101,596)	-	43,037,069	*Sub-total*
Jumlah	**153,897,635**	**178,589,304**	**(312,308)**	**-**	**332,174,631**	***Total***
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Kepemilikan langsung						***Direct acquisition***
Bangunan	(1,025,961)	(2,510,945)	30,056	-	(3,506,850)	*Building*
Pabrik	-	(23,357)	-	-	(23,357)	*Plant*
Infrastruktur pertambangan	-	(667,344)	-	-	(667,344)	*Mining infrastructure*
Alat berat	(8,634)	(21,356)	-	-	(29,990)	*Heavy equipment*
Perlengkapan kantor	(290,280)	(21,398)	146,352	-	(165,326)	*Office equipment*
Kendaraan	(241,890)	-	-	-	(241,890)	*Vehicles*
Mesin dan peralatan	(166,814)	(19,353)	34,303	-	(151,864)	*Machinery and equipment*
Sub-jumlah	(1,733,579)	(3,263,753)	210,711	-	(4,786,621)	*Sub-total*
Aset hak-guna						***Right-of-use assets***
Alat berat	(3,396,080)	(6,784,078)	-	-	(10,180,158)	*Heavy equipment*
Bangunan	(44,024)	(26,407)	57,571	-	(12,860)	*Building*
Sub-jumlah	(3,440,104)	(6,810,485)	57,571	-	(10,193,018)	*Sub-total*
Jumlah	**(5,173,683)**	**(10,074,238)**	**268,282**	**-**	**(14,979,639)**	***Total***
Nilai tercatat	**148,723,952**				**317,194,992**	***Carrying value***

9. **ASET TETAP** (Lanjutan) *9. **PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (Continued)*

	31 Desember/*December 2024*						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Akuisisi entitas Anak/ *Acquisition of subsidiary*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan:							***Acquisition cost:***
Kepemilikan Langsung							***Direct acquisition***
Tanah	50,704	-	-	-	-	50,704	*Land*
Bangunan	30,029	-	-	3,983,728	-	4,013,757	*Building*
Alat berat	77,216	1,021,240	-	-	-	1,098,456	*Heavy equipment*
Perlengkapan kantor	207,563	-	-	-	104,130	311,693	*Office equipment*
Kendaraan	236,872	-	-	-	5,018	241,890	*Vehicles*
Mesin dan peralatan	70,047	-	-	-	116,120	186,167	*Machine and equipment*
Sub-jumlah	672,431	1,021,240	-	3,983,728	225,268	5,902,667	*Sub-total*
Aset tetap dalam pembangunan	54,239,760	62,348,150	-	(3,983,728)	4,449,870	117,054,052	*Construction in progress*
Aset hak-guna							***Right-of-use assets***
Alat berat	15,671,806	15,167,514	-	-	-	30,839,320	*Heavy equipment*
Bangunan	101,596	-	-	-	-	101,596	*Building*
Sub-jumlah	15,773,402	15,167,514	-	-	-	30,940,916	*Sub-total*
Jumlah	**70,685,593**	**78,536,904**	**-**	**-**	**4,675,138**	**153,897,635**	***Total***
Akumulasi penyusutan:							***Accumulated depreciation:***
Kepemilikan langsung							***Direct acquisition***
Bangunan	(30,029)	(995,932)	-	-	-	(1,025,961)	*Building*
Alat berat	(3,625)	(5,009)	-	-	-	(8,634)	*Heavy equipment*
Perlengkapan kantor	(205,713)	(11,743)	-	-	(72,824)	(290,280)	*Office equipment*
Kendaraan	(236,872)	-	-	-	(5,018)	(241,890)	*Vehicles*
Mesin dan peralatan	(70,047)	(14,515)	-	-	(82,252)	(166,814)	*Machinery and equipment*
Sub-jumlah	(546,286)	(1,027,199)	-	-	(160,094)	(1,733,579)	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan:							***Accumulated depreciation:***
Aset hak-guna							***Right-of-use assets***
Alat berat	(930,175)	(2,465,905)	-	-	-	(3,396,080)	*Heavy equipment*
Bangunan	(15,545)	(28,479)	-	-	-	(44,024)	*Building*
Sub-jumlah	(945,720)	(2,494,384)	-	-	-	(3,440,104)	*Sub-total*
Jumlah	**(1,492,006)**	**(3,521,583)**	**-**	**-**	**(160,094)**	**(5,173,683)**	***Total***
Nilai tercatat	**69,193,587**					**148,723,952**	***Carrying value***

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar aset tetap dan jumlah tercatatnya.

There is no unused property, plant and equipment, discontinued from active use and classified as available for sale. There is no significant difference between the fair value of property, plant and equipment and its carrying amount.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir tahun pelaporan dan berpendapat bahwa tidak ada perubahan dari tahun pelaporan sebelumnya.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation methods and residual values at the end of reporting year and has opinion that there was no change from the previous year.

9. **ASET TETAP** (Lanjutan) / *9. **PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (Continued)*

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut: / *Allocated depreciation expenses is as follow:*

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Dibebankan/dikapitalisasi ke:			*Charged/capitalized to:*
Aset eksplorasi dan evaluasi	5,911,733	3,286,816	*Exploration and evaluation assets*
Properti pertambangan	3,475,947	-	*Mining properties*
Persediaan bijih	629,824	-	*Ore inventories*
Beban pokok pendapatan	27,122	206,288	*Cost of revenue*
Beban umum dan administrasi	29,612	28,479	*General and administrative expense*
Jumlah	**10,074,238**	**3,521,583**	***Total***

Aset dalam pembangunan merupakan proyek yang belum selesai dan siap digunakan pada tanggal laporan keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Construction in progress represents projects that were not completed and available to use as of the date of the consolidated financial statements with the detail is as follow:

	31 Desember/*December* 2025			
	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	**Akumulasi biaya/ *Accumulated costs***	**Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion***	
Heap leach dan pabrik pengolahan	93.6%	138,832,792	2026	*Heap leach and processing plant*
Infrastruktur, bangunan dan peralatan lainnya	1-99%	16,592,682	2026	*Infrastructure, building and other equipment*

Grup tidak memiliki hambatan dalam kelanjutan penyelesaian aset tetap dalam pembangunan.

The Group has no obstacles in the continuation of construction in progress completion.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap Grup telah diasuransikan dengan memadai terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar AS$318.769.618 dan AS$318.253.448. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai.

As of 31 December 2025 and 2024, the Group's property, plant and equipment were insured adequately against all risks of damage with total coverage of approximately US$318,769,618 and US$318,253,448. The Group's management believes that the property, plant and equipment were adequately insured.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penyisihan penurunan nilai untuk aset tetap.

As of 31 December 2025 and 2024, management believes that the provision for impairment losses for property, plant and equipments were not considered necessary.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset hak-guna tertentu dengan nilai tercatat sebesar AS$32.803.630 (31 Desember 2024: AS$27.443.240) dijaminkan terhadap liabilitas sewa tertentu (Catatan 17).

As at 31 December 2025, certain right-of-use assets with a carrying amount of US$32,803,630 (31 December 2024: US$27,443,240) were pledged for certain lease liabilities (Note 17).

9. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, harga perolehan atas aset tetap Grup yang telah habis nilai tercatat tetapi masih dipakai adalah sebesar AS$559.095 (31 Desember 2024: AS$532.014).

9. ***PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*** *(Continued)*

As of 31 December 2025, the acquisition cost of property, plant and equipment which have a zero net book value and still used by the Group was amounting to US$559,095 (31 December 2024: US$532,014).

10. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI / *EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS*

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Harga perolehan			***Acquisition cost***
Saldo awal	182,258,374	175,842,786	*Beginning balance*
Penambahan	8,217,539	6,415,588	*Addition*
Reklasifikasi	(190,475,913)	-	*Reclassification*
Saldo akhir	**-**	**182,258,374**	***Ending balance***

GSM mereklasifikasi saldo aset eksplorasi dan evaluasi sebesar AS$190.475.913 ke properti pertambangan. Reklasifikasi dilakukan setelah proyek mencapai kelayakan teknis dan komersial.

GSM reclassified exploration and evaluation assets amounting to US$190,475,913 to mining properties. The reclassification was made after the project reached technical and commercial feasibility for development.

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi Grup pada akhir periode pelaporan.

Based on the Group's management evaluation, there is no indication of impairment of exploration and evaluation assets of the Group's at the end of reporting period.

11. PROPERTI PERTAMBANGAN / *MINING PROPERTIES*

	31 Desember/*December* 2025			
	Tambang dalam pengembangan/ *Mining under development*	**Tambang yang berproduksi/ *Mining in production***	**Jumlah/ *Total***	
Harga perolehan				***Acquisition costs***
Saldo awal	82,922,534	-	82,922,534	*Beginning balance*
Reklasifikasi dari aset eksplorasi dan evaluasi	190,475,913	-	190,475,913	*Reclassification from exploration and evaluation assets*
Reklasifikasi dari properti pertambangan dalam pengembangan	(82,922,534)	82,922,534	-	*Reclassification from mining properties under development*
Penambahan	6,141,368	26,849,429	32,990,797	*Addition*
Saldo akhir	**196,617,281**	**109,771,963**	**306,389,244**	***Ending balance***
Akumulasi amortisasi				***Accumulated amortization***
Saldo awal	-	-	-	*Beginning balance*
Amortisasi	-	(804,809)	(804,809)	*Amortization*
Saldo akhir	**-**	**(804,809)**	(804,809)	***Ending balance***
Jumlah nilai tercatat	**196,617,281**	**108,967,154**	**305,584,435**	***Total carrying amount***

11. **PROPERTI PERTAMBANGAN** (Lanjutan) / *11. **MINING PROPERTIES** (Continued)*

	31 Desember/*December* 2024			
	Tambang dalam pengembangan/ *Mining under development*	**Tambang yang berproduksi/ *Mining in production***	**Jumlah/ *Total***	
Harga perolehan				***Acquisition costs***
Saldo awal	79,000,000	-	79,000,000	*Beginning balance*
Penambahan	3,922,534	-	3,922,534	*Addition*
Saldo akhir	**82,922,534**	**-**	**82,922,534**	***Ending balance***
Akumulasi amortisasi				***Accumulated amortization***
Saldo awal	-	-	-	*Beginning balance*
Amortisasi	-	-	-	*Amortization*
Saldo akhir	**-**	**-**	**-**	***Ending balance***
Jumlah nilai tercatat	**82,922,534**	**-**	**82,922,534**	***Total carrying amount***

Properti pertambangan disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi dengan asumsi nilainya akan habis di akhir masa tambang. Beban penyusutan properti pertambangan dikapitalisasi seluruhnya ke persediaan *ore*.

Mining properties are depreciated using the units-of-production method, assuming their value will be realised at the end of the mining period. Depreciation expense for mining properties is capitalized entirely to ore inventories.

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti pertambangan Grup pada akhir periode pelaporan.

Based on the Group's management evaluation, there is no impairment indication of mining properties of the Group at the end of the reporting period.

12. ***GOODWILL*** / *12. **GOODWILL***

	31 Desember/ *December* 2025	**31 Desember/ *December* 2024**	
Saldo awal	122,029	122,029	*Beginning balance*
Kerugian penurunan nilai	(122,029)	-	*Impairment losses*
Jumlah	**-**	**122,029**	***Total***

Goodwill yang ada merupakan dampak dari akuisisi 100% saham kepemilikan di PEG yang dilakukan melalui PBT pada tahun 2017.

The existing goodwill is the impact of the acquisition of a 100% ownership stake in PEG conducted through PBT in 2017.

Pada tanggal akuisisi, PBT membayar kas untuk mengakuisisi PEG dengan jumlah liabilitas teridentifikasi melebihi jumlah aset teridentifikasi, selisih lebih antara imbalan yang dialihkan dengan liabilitas neto teridentifikasi diakui sebagai *goodwill*.

At the acquisition date, PBT paid cash to acquire PEG when the total identified liabilities exceeded its identified assets, the excess of the consideration transferred over the net identifiable liabilities was recognized as goodwill.

Pada Juni 2024, PEG mengakuisisi PETS. Selanjutnya, manajemen melakukan penilaian kembali terhadap struktur Grup dalam Perusahaan serta rencana awal atas pengendalian PEG terhadap PETS. Pada awal tahun 2025, PBT meningkatkan kepemilikan sahamnya di PETS, sehingga mengakibatkan PBT memperoleh pengendalian langsung dan PEG kehilangan pengendalian atas PETS.

In June 2024, PEG acquired PETS. Subsequently, management re-assessed the Group structure within the Company and the original plan for PEG's control over PETS. In early 2025, PBT increased its shareholding in PETS, resulting in direct control by PBT and loss of control by PEG over PETS.

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. ***GOODWILL*** (Lanjutan) / *12. **GOODWILL** (Continued)*

Sebagai konsekuensinya, pada tahun 2025 goodwill yang timbul dari akuisisi PEG dinilai tidak lagi diharapkan menghasilkan manfaat ekonomi masa depan yang memadai, sehingga manajemen memutuskan untuk tidak mempertahankan *goodwill* tersebut.

Consequently, in 2025 the goodwill arose from PEG acquisition is considered no longer expected to generate sufficient future economic benefit and management has decided not to retain this goodwill.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *13. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Deposito yang dibatasi pencairannya:			***Restricted time deposit:***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:*
Dolar Amerika Serikat	1,396,291	1,396,291	*United States Dollar*
Rupiah Indonesia	188,766	-	*Indonesian Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:*
Rupiah Indonesia	76,414	-	*Indonesian Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	9,009	-	*United States Dollar*
Jaminan deposito:			***Security deposit:***
Rupiah Indonesia	851,544	874,963	*Indonesian Rupiah*
Jumlah	**2,522,024**	**2,271,254**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya terdiri dari jaminan atas penerbitan bank garansi oleh bank sehubungan dengan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang Grup (Catatan 20) sebesar AS$1.670.480 (31 Desember 2024: AS$1.396.291) dan jaminan deposito kepada pemasok sebesar AS$851.544 (31 Desember 2024: AS$874.963).

As of 31 December 2025, restricted time deposit consists of collateral in relation to bank guarantee issuance for the Group's reclamation and post-mine guarantee (Note 20) amounting to US$1,670,480 (31 December 2024: for US$1,396,291) and security deposits to supplier amounting to US$851,544 (31 December 2024: US$874,963).

Tingkat suku bunga rata-rata selama periode pelaporan adalah berkisar 0,15% - 5,00%.

Average interest rate during the reporting period is around 0.15% - 5.00%.

14. UTANG USAHA / *14. TRADE PAYABLES*

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Pihak ketiga	20,006,210	9,879,316	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 30)	3,250,996	594,034	*Related party (Note 30)*
Jumlah	**23,257,206**	**10,473,350**	***Total***

Karena sifatnya yang jangka pendek maka nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya. Komposisi utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value. Trade payables composition based on currency is as follow:

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Rupiah Indonesia	23,105,207	10,419,918	*Indonesian Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	119,384	20,700	*United Stated Dollar*
Dolar Australia	32,615	32,732	*Australian Dollar*
Jumlah	**23,257,206**	**10,473,350**	***Total***

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *15. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Operasi dan konstruksi	29,613,924	23,748,301	*Operation and construction*
Bunga pinjaman	1,325,165	13,430,327	*Loan interest*
Tunjangan karyawan	1,617,212	724,132	*Employee allowances*
Jasa konsultan	31,088	21,877	*Consultant services*
Jumlah	**32,587,389**	**37,924,637**	***Total***

16. PINJAMAN BANK / *16. BANK LOAN*

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Fasilitas Sindikasi Kredit Bergulir:			*Syndications Revolving Credit:*
AS$350.000.000	265,000,000	-	*US$350,000,000*
AS$50.000.000	-	5,000,000	*US$50,000,000*
Jumlah	**265,000,000**	**5,000,000**	***Total***
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(4,596,181)	(803,563)	*Unamortised transaction cost*
Jumlah pinjaman bank	**260,403,819**	**4,196,437**	***Total bank loans***
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	**-**	**-**	***Less current maturities within one year***
Jumlah pinjaman bank jangka panjang	**260,403,819**	**4,196,437**	***Total non-current bank loans***

PERUSAHAAN / ***COMPANY***

Fasilitas Sindikasi Kredit Bergulir AS$50.000.000 / ***US$50,000,000 Syndications Revolving Credit***

Pada tanggal 13 September 2024, Perusahaan menerima fasilitas pembiayaan sindikasi berdasarkan dokumen berikut:

On 13 September 2024, the Company received a syndicated financing facility based on the following documents:

a. Suatu Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir sejumlah AS$50.000.000 yang ditandatangani oleh dan antara, antara lain, Perusahaan sebagai debitur, lembaga-lembaga keuangan yang tercantum dalam perjanjian fasilitas terkait sebagai para pemberi pinjaman, PT Bank HSBC Indonesia sebagai agen fasilitas, wali amanat jaminan, dan agen jaminan ("Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir AS$50.000.000"); dan

a. Revolving Credit Facility Agreement for US$50,000,000 signed by and between, amongst other, the Company as borrower, financial institutions listed in the facility agreement as lenders, PT Bank HSBC Indonesia as facility agent, security trustee, and security agent ("Revolving Credit Facility for US$50,000,000"); and

b. Suatu Perjanjian Kerangka Kerja Pembayaran Awal Pinjaman Gabungan yang ditandatangani oleh dan antara, antara lain, Perusahaan sebagai debitur, GSM dan PETS sebagai para obligor, PT Bank HSBC Indonesia sebagai agen fasilitas, wali amanat jaminan, dan agen Jaminan ("Perjanjian Kerangka Kerja Gabungan").

b. Combined Loan Prepay Framework Agreement signed by and between, amongst other, the Company as borrower, GSM and PETS as obligors, PT Bank HSBC Indonesia as facility agent, security trustee, and security agent ("Combined Framework Agreement").

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. **PINJAMAN BANK** (Lanjutan)

PERUSAHAAN (Lanjutan)

Fasilitas Sindikasi Kredit Bergulir AS$50.000.000 (Lanjutan)

Para pemberi pinjaman berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir AS$50.000.000, adalah Barclays Bank PLC, PT Bank HSBC Indonesia, ING Bank N.V., Cabang Singapura, Natixis, Cabang Singapura, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, dan Société Générale, Cabang Singapura.

Perusahaan akan menggunakan semua jumlah yang dipinjam olehnya berdasarkan fasilitas pembiayaan ini terhadap semua tujuan umum perusahaan grup.

Jangka waktu ketersediaan atas fasilitas pembiayaan ini yaitu sampai dengan dan termasuk tanggal yang jatuh satu bulan sebelum tanggal jatuh tempo akhir. Tanggal jatuh tempo akhir atas fasilitas ini yaitu tanggal yang jatuh 18 bulan setelah tanggal penyelesaian, yaitu 13 Maret 2026.

Pinjaman berdasarkan fasilitas pembiayaan ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga acuan majemuk kumulatif *Secured Overnight Financing Rate* (SOFR) ditambah margin tertentu dengan periode bunga 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan atau periode lain sebagaimana disepakati antara Perusahaan, agen fasilitas, dan seluruh pemberi pinjaman. Masing-masing dari pinjaman tersebut harus dibayarkan kembali pada tanggal terakhir jangka waktu bunga terkait yang dipilih.

Tidak terdapat batasan pemenuhan rasio keuangan tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan berdasarkan fasilitas pembiayaan tersebut.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan jaminan-jaminan berikut:
a. gadai atas saham MCG di Perusahaan.
b. gadai atas saham MCG di GSM.
c. gadai atas saham Perusahaan di GSM.
d. gadai atas saham Perusahaan di PBT.
e. gadai atas saham Perusahaan di PETS.
f. gadai atas saham PEG di PETS.
g. gadai atas saham PBT di PETS.
h. gadai atas rekening Perusahaan.
i. gadai atas rekening GSM.
j. gadai atas rekening PETS.

Pada tanggal 24 September 2024, Perusahaan melakukan penarikan pokok atas fasilitas perjanjian ini sebesar AS$5.000.000.

Selama tahun berjalan, Perusahaan melakukan beberapa kali penarikan dengan total sebesar AS$45.000.000.

*16. **BANK LOAN** (Continued)*

COMPANY *(Continued)*

US$50,000,000 Syndications Revolving Credit *(Continued)*

The lenders of Revolving Credit Facility for US$50,000,000, are Barclays Bank PLC, PT Bank HSBC Indonesia, ING Bank N.V., Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Naxitis, Singapore Branch, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, and Société Générale, Singapore Branch.

The Company shall apply all amounts borrowed by it under the financing facility towards all general corporate purposes of the group.

The availability period for this financing facility is up to and including the date that falls one month before the final maturity date. The final maturity date for this facility is the date that falls 18 months after the closing date, which shall be 13 March 2026.

Loans under this financing facility bear interest at a compounded cumulative reference rate based on the Secured Overnight Financing Rate (SOFR) plus a certain margin per annum, with an interest period of 1 (one) month, 3 (three) months, or any other period as agreed between the Company, the facility agent, and all lenders. Each of these loans must be repaid on the last day of the respective selected interest period.

There are no specific financial ratios requirement that the Company must meet based on the financing facility.

This financing facility is secured by the following collateral:
a. pledge of MCG's shares in the Company.
b. pledge of MCG's shares in GSM.
c. pledge of the Company's shares in GSM.
d. pledge of the Company's shares in PBT.
e. pledge of the Company's shares in PETS.
f. pledge of PEG shares in PETS.
g. pledge of PBT shares in PETS
h. pledge of the Company's accounts.
i. pledge of GSM's accounts.
j. pledge of PETS's accounts.

On 24 September 2024, the Company made a principal drawdown of US$5,000,000 under this facility agreement.

During the year, the Company made several drawdowns with a total amount of US$45,000,000.

16. **PINJAMAN BANK** (Lanjutan)

PERUSAHAAN (Lanjutan)

Fasilitas Sindikasi Kredit Bergulir AS$50.000.000 (Lanjutan)

Pada tanggal 11 Juli 2025, Perusahaan telah melunasi seluruh saldo terutang berdasarkan perjanjian ini sebesar AS$50.000.000. Selanjutnya, pada tanggal 14 Juli 2025, PT Bank HSBC Indonesia selaku agen fasilitas telah mengonfirmasi pelepasan seluruh jaminan atas fasilitas, dan pada tanggal 15 Juli 2025 perjanjian fasilitas ini diakhiri.

Saldo pokok pinjaman yang terutang dari fasilitas ini per 31 Desember 2025 sebesar Nihil (31 Desember 2024: AS$5.000.000).

PBT. PETS. DAN GSM

Fasilitas Sindikasi Kredit Bergulir AS$350.000.000

Pada tanggal 4 Desember 2025, PBT, PETS, dan GSM menerima fasilitas pembiayaan sindikasi berdasarkan dokumen berikut:

a. Suatu Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir sejumlah AS$350.000.000 yang ditandatangani oleh dan antara, antara lain, PBT, PETS, dan GSM sebagai para debitur, lembaga-lembaga keuangan yang tercantum sebagai para pemberi pinjaman, PT Bank UOB Indonesia sebagai agen fasilitas, wali amanat jaminan dan agen jaminan ("Perjanjian Fasilitas Sindikasi Bergulir AS$350.000.000"); dan

b. Suatu Perjanjian Kerangka Kerja Pembayaran Awal Pinjaman Gabungan yang ditandatangani oleh dan antara, antara lain, PBT, PETS, and GSM sebagai para debitur, Perusahaan sebagai pemberi jaminan, lembaga-lembaga keuangan yang tercantum sebagai para pemberi pinjaman, PT Bank UOB Indonesia sebagai agen fasilitas, wali amanat jaminan dan agen jaminan.

Para pemberi pinjaman berdasarkan Perjanjian Fasilitas Sindikasi Bergulir AS$350.000.000, adalah Crédit Agricole Corporate and Investment Bank, Cabang Singapura, ING Bank N.V., Cabang Singapura, Natixis, Cabang Singapura, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank UOB Indonesia, dan Société Générale, bertindak melalui Cabang Singapura.

*16. **BANK LOAN** (Continued)*

COMPANY *(Continued)*

US$50,000,000 Syndications Revolving Credit *(Continued)*

On 11 July 2025, the Company fully repaid the entire outstanding balance under this agreement in the amount of US$50,000,000. Subsequently, on 14 July 2025, PT Bank HSBC Indonesia, in its capacity as the facility agent, confirmed the release of all security granted in respect of the facility and on 15 July 2025 this facility agreement was terminated.

The outstanding principle of this facility as of 31 December 2025 was Nil (31 December 2024: US$5,000,000).

PBT, PETS, AND GSM

US$350,000,000 Syndications Revolving Credit Facility

On 4 December 2025, PBT, PETS, and GSM received a syndicated financing facility based on the following documents:

a. Revolving Credit Facility Agreement for US$350,000,000 signed by and between, amongst other, PBT, PETS, and GSM as borrowers, financial institutions listed as lenders, PT Bank UOB Indonesia as facility agent, security trustee and security agent ("US$350,000,000 Syndications Revolving Facility Agreement"); and

b. Combined Loan Prepay Framework Agreement signed by and between, amongst other, PBT, PETS, and GSM as borrowers, the Company as security provider, financial institutions listed as lenders, PT Bank UOB Indonesia as facility agent, security trustee and security agent.

The lenders of US$350,000,000 Syndications Revolving Facility Agreement, are Crédit Agricole Corporate and Investment Bank, Singapore Branch, ING Bank N.V., Singapore Branch, Natixis, Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank UOB Indonesia, and Société Générale, acting through its Singapore Branch.

16. **PINJAMAN BANK** (Lanjutan)

PBT, PETS, DAN GSM (Lanjutan)

Fasilitas Sindikasi Kredit Bergulir AS$350.000.000 (Lanjutan)

Para debitur akan menggunakan semua jumlah yang dipinjam olehnya berdasarkan fasilitas pembiayaan ini terhadap (i) pembayaran lebih awal dan/atau pelunasan semua jumlah yang masih terutang dari para debitur kepada Perusahaan dan (ii) semua keperluan korporasi umum para debitur dan entitas anaknya.

Jangka waktu ketersediaan atas fasilitas pembiayaan berdasarkan Perjanjian Fasilitas Sindikasi Bergulir AS$350.000.000 yaitu sampai dengan dan termasuk tanggal yang jatuh satu bulan sebelum tanggal jatuh tempo akhir. Tanggal jatuh tempo akhir atas fasilitas ini yaitu tanggal yang jatuh 60 bulan setelah tanggal penyelesaian, yaitu 5 Desember 2030.

Pinjaman berdasarkan Perjanjian Fasilitas Sindikasi Bergulir AS$350.000.000 dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga acuan majemuk kumulatif Secured Overnight Financing Rate (SOFR) ditambah margin tertentu dengan periode bunga 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan atau periode lain sebagaimana disepakati antara debitur tersebut, agen fasilitas, dan seluruh pemberi pinjaman. Masing-masing dari pinjaman tersebut harus dibayarkan kembali pada tanggal terakhir jangka waktu bunga terkait yang dipilih.

Setiap debitur harus memastikan bahwa setiap saat rasio Utang Bersih Terkonsolidasi terhadap EBITDA Terkonsolidasi kurang dari 5,00 : 1,00 berdasarkan Fasilitas Bergulir Sindikasi senilai US$350.000.000.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan jaminan-jaminan berikut:
- Gadai saham milik Perusahaan di GSM.
- Gadai saham milik Perusahaan di PETS.
- Gadai saham milik Perusahaan di PBT.
- Gadai saham milik PBT di PETS.
- Gadai rekening milik PETS.
- Gadai rekening milik PBT.
- Gadai rekening milik GSM.

Pada tanggal 11 Desember 2025, PETS, PBT dan GSM melakukan penarikan pokok atas Fasilitas Bergulir Sindikasi senilai US$350.000.000 masing-masing sebesar AS$15.000.000, AS$200.000.000, dan AS$50.000.000.

Saldo pokok pinjaman yang terutang dari fasilitas ini per 31 Desember 2025 sebesar AS$265.000.000.

*16. **BANK LOAN** (Continued)*

PBT, PETS, AND GSM *(Continued)*

US$350,000,000 Syndications Revolving Credit Facility *(Continued)*

The borrowers shall apply all amounts borrowed by it under the financing facility towards (i) prepayment and/or repayment of all outstanding amounts owed by the borrowers to the Company and (ii) all general corporate purposes of the borrowers and their subsidiaries.

The availability period for the financing facility of the US$350,000,000 Syndications Revolving Facility Agreement is up to and including the date that falls one month before the final maturity date. The final maturity date for this facility is the date that falls 60 months after the closing date, which shall be 5 December 2030.

Loans under the US$350,000,000 Syndications Revolving Facility Agreement bear interest at a compounded cumulative reference rate based on the Secured Overnight Financing Rate (SOFR) plus a certain margin, with an interest period of 1 (one) month, 3 (three) months, or any other period as agreed between that borrower, the facility agent, and all lenders. Each of these loans must be repaid on the last day of the respective selected interest period.

Each Borrower shall ensure that at all times the ratio of Consolidated Net Debt to Consolidated EBITDA is less than 5.00 : 1.00 under the US$350,000,000 Syndications Revolving Facility Agreement.

This financing facility is secured by the following collateral:
- *Pledge of the Company's share in GSM.*
- *Pledge of the Company's shares in PETS.*
- *Pledge of the Company's shares in PBT.*
- *Pledge of PBT's shares in PETS.*
- *Pledge of PETS' account.*
- *Pledge of PBT's account.*
- *Pledge of GSM's account.*

On 11 December 2025, PETS, PBT and GSM made a drawdown of the principal under the US$350,000,000 Syndications Revolving Facility Agreement amounting to US$15,000,000, US$200,000,000, and US$50,000,000 respectively.

The outstanding principle of this facility as of 31 December 2025 was US$265,000,000.

17. LIABILITAS SEWA / *17. LEASE LIABILITIES*

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia	10,613,906	6,616,440	*PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia*
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	7,557,439	9,994,901	*PT Mitsui Leasing Capital Indonesia*
PT Mandiri Tunas Finance	6,990,118	-	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT KDB Tifa Finance Tbk	2,339,947	3,544,421	*PT KDB Tifa Finance Tbk*
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	1,648,534	2,184,905	*PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk*
PT Merdeka Indonesia Mandiri (Catatan 30)	43,381	58,953	*PT Merdeka Indonesia Mandiri (Note 30)*
Jumlah	**29,193,325**	**22,399,620**	***Total***
Dikurangi:			***Less:***
Bagian lancar	**10,575,045**	**6,751,226**	***Current portion***
Bagian tidak lancar	**18,618,280**	**15,648,394**	***Non-current portion***

Grup melalui MMI telah menandatangani perjanjian fasilitas sewa guna usaha ("Perjanjian Sewa Guna Usaha"). Masa sewa guna usaha dimulai sejak tanggal penyerahan barang modal atau tanggal perjanjian dan akan berakhir pada 48 (empat puluh delapan) bulan dengan tetap mengindahkan ketentuan pengakhiran lebih awal atau pelunasan dipercepat menurut Perjanjian Sewa Guna Usaha.

The Group through MMI signed leasing facility agreements ("Lease Agreement"). Lease term commences from the date handover of the capital goods or the date of agreement and will end on 48 (forty eight months) months subject to the conditions for early termination or early repayment according to the Lease Agreement.

Syarat dan ketentuan yang penting dalam Perjanjian Sewa Guna Usaha terkait alat berat, di antaranya, adalah sebagai berikut:

The significant general terms and conditions of the Lease Agreements related to heavy equipment are as follows:

- MMI memiliki hak opsi untuk membeli barang modal dengan tunduk pada ketentuan yang diatur di dalam perjanjian terkait masing-masing.
- MMI tidak diperbolehkan untuk memindahkan, menjual, menyewakan (termasuk menyewabiayakan kembali), mengalihkan dengan cara apapun atau melakukan tindakan apapun yang dapat mempengaruhi hak kepemilikan barang modal oleh lessor termasuk menjamin/membebani barang modal dengan cara apapun tanpa persetujuan tertulis lessor kecuali untuk kondisi tertentu sebagaimana diatur di dalam perjanjian terkait masing-masing.

- *MMI have the option rights to buy capital goods subject to the conditions set out in the respective relevant agreements.*
- *MMI are restricted from moving, selling, leasing (including release), transfer in anyway or take any action that may affect the ownership rights of capital goods by the lessor including guaranteeing/encumbering capital goods in any way without the lessor's written consent unless for certain conditions as stated in the respective relevant agreements.*

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

17. **LIABILITAS SEWA** (Lanjutan) / *17. **LEASE LIABILITIES** (Continued)*

Syarat dan ketentuan yang penting dalam Perjanjian Sewa Guna Usaha terkait alat berat, di antaranya, adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Tanpa izin tertulis dari lessor, MMI tidak diperkenankan memasang, menanam atau menyatukan dengan cara apapun yang melekatkan barang modal pada barang bergerak ataupun tidak bergerak milik pihak ketiga.
- Dalam hal terjadi wanprestasi, lessor memiliki hak untuk mengambil alih aset sewa.
- Wajib memasang plakat (bagi lessor) dan menjaga plakat (bagi MMI) serta MMI wajib mengasuransikan barang modal sesuai dengan ketentuan yang disepakati dalam perjanjian terkait.

The significant general terms and conditions of the Lease Agreements related to heavy equipment are as follows: (Continued)

- *Without written permission from the lessor, MMI may not set, invest or merge in any way attaching capital goods to movable or immovable property belonging to third parties.*
- *In the event of default, the lessor has the right to repossess the lease assets.*
- *Must install placards (for lessors) and maintain placards (for MMI) and MMI must insure capital goods in accordance with the provisions agreed in the relevant agreement.*

Grup juga menandatangani perjanjian sewa lainnya yang berkaitan dengan gedung kantor.

The Group also entered into other lease agreements related to leases of office building.

Tingkat suku bunga rata-rata perjanjian sewa adalah 6,75% - 7,52% per tahun, sedangkan suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan untuk perjanjian sewa yang tidak mengandung suku bunga implisit adalah 9,82% per tahun.

The average rates of interest for lease agreements are 6,75% - 7,52% per annum, while the incremental borrowing rate of 9.82% are used for lease agreements that doesn't have implicit interest rate.

Per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah beban bunga atas liabilitas sewa yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian masing-masing sebesar AS$1.965.911 dan AS$1.541.231.

As of 31 December 2025 and 2024, total interest expense on lease liabilities recognized in the consolidated statement of profit or loss amounting to US$1,965,911 and US$1,541,231, respectively.

Pembayaran sewa minimum di masa depan menurut liabilitas sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under lease liabilities and the present value of minimum lease payments are as follows:

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum:			*Gross lease liabilities - minimum lease payments:*
Tidak lebih dari 1 tahun	12,302,641	8,313,170	*No later than 1 year*
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	19,927,729	17,112,220	*Later than 1 year and no later than 5 years*
	32,230,370	**25,425,390**	
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(3,037,045)	(3,025,770)	*Future finance charges on leases*
Nilai kini liabilitas sewa	**29,193,325**	**22,399,620**	***Present value of lease liabilities***
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			*The present value of lease liabilities are as follows:*
Tidak lebih dari 1 tahun	10,575,045	6,751,226	*No later than 1 year*
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	18,618,280	15,648,394	*Later than 1 year and no later than 5 years*
Jumlah	**29,193,325**	**22,399,620**	***Total***

18. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI / *18. LOAN FROM RELATED PARTY*

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Dolar Amerika Serikat:			*United Stated Dollar:*
MCG (Catatan 30)	-	173,750,000	*MCG (Note 30)*
Jumlah	**-**	**173,750,000**	***Total***

Perjanjian I / ***Agreement I***

Pada tanggal 8 April 2022, Perusahaan dan MCG menandatangani Perjanjian Utang Piutang dengan batas tertinggi pinjaman sampai dengan AS$125.000.000 ("Perjanjian Utang Piutang") yang digunakan untuk tujuan, termasuk namun tidak terbatas pada, korporasi umum, termasuk untuk kebutuhan pengeluaran modal dan operasional, serta modal kerja Perusahaan dan keperluan lainnya sebagaimana dibutuhkan Perusahaan, dengan tingkat bunga sebesar LIBOR 3 bulanan ditambah margin tertentu yang akan jatuh tempo pada 8 April 2027.

On 8 April 2022, the Company and MCG entered into Loan Agreement with the highest limit of the loan up to a sum of US$125,000,000 ("Loan Agreement") for the purpose of including but not limited to, general corporate purposes, including for the capital and operational expenditure and the working capital of the Company and other purposes as required by the Company, with interest rate of 3 months LIBOR plus a certain margin which will due on 8 April 2027.

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perusahaan dan MCG menandatangani Amendemen Pertama atas Perjanjian Utang Piutang, yang mengubah tingkat bunga untuk jangka waktu bunga setelah tanggal 30 Juni 2023 menjadi sebesar Term SOFR 3 bulanan ditambah margin tertentu.

On 30 June 2023, the Company and MCG entered into the First Amendment of the Loan Agreement, which changed the interest rate for the interest period after 30 June 2023 to become 3 months Term SOFR plus a certain margin.

Pada tanggal 21 Agustus 2024, Perusahaan dan MCG menandatangani Amendemen Kedua atas Perjanjian Utang Piutang, yang mengubah:

On 21 August 2024, the Company and MCG entered into the Second Amendment of the Loan Agreement, which changed:

a. batas tertinggi pinjaman sampai dengan AS$260.000.000; serta
b. tanggal jatuh tempo fasilitas, sehingga menjadi mana yang lebih lama dari (i) tanggal yang jatuh pada tahun ke-5 sejak 8 April 2022; dan (ii) tanggal yang jatuh pada 5 hari kerja setelah seluruh jumlah terutang berdasarkan perjanjian fasilitas senior telah dibayar atau dilunasi secara penuh dan perjanjian tersebut telah diakhiri oleh para pihak di dalamnya.

a. the highest limit of the loan up to a sum of US$260,000,000; and
b. the maturity date of the facility, to be the later of: (i) date that falls in the 5th year from 8 April 2022; and (ii) the date that falls 5 business days after all amounts due under the senior facility agreement have been paid or settled in full and the agreement has been terminated by the parties thereto.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan beberapa kali penarikan dengan total sebesar AS$173.750.000.

Up to 31 December 2024, the Company has made several withdrawals with total amount of US$173,750,000.

Pada tanggal 10 Juli 2025, Perusahaan telah melakukan penarikan pinjaman dana atas fasilitas ini sebesar AS$86.250.000.

On 10 July 2025, the Company has drawdown of US$86,250,000 under this facility agreement.

Selama tahun 2025, Perusahaan telah melunasi seluruh pokok pinjaman atas Perjanjian ini sebesar AS$260.000.000.

During 2025, the Company has paid off the entire principal of the loan under this Agreement of US$260,000,000.

Saldo pokok pinjaman yang terutang dari fasilitas ini per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar nihil dan AS$173.750.000.

The outstanding principle of this facility as of 31 December 2025 and 2024 amounting to nil and US$173,750,000, respectively.

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

18. **PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

18. LOAN FROM RELATED PARTY (Continued)

Perjanjian II

Pada tanggal 8 April 2022, PT Andalan Bersama Investama ("ABI") dan MCG menandatangani Perjanjian Utang Piutang dengan batas tertinggi pinjaman sampai dengan AS$25.000.000 ("Perjanjian Utang Piutang") yang digunakan untuk tujuan, termasuk namun tidak terbatas pada, korporasi umum, termasuk untuk kebutuhan pengeluaran modal dan operasional, serta modal kerja ABI dan keperluan lainnya sebagaimana dibutuhkan ABI, dengan tingkat bunga sebesar LIBOR 3 bulanan ditambah margin tertentu yang akan jatuh tempo pada 8 April 2027.

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perusahaan (sebagai akibat dari penggabungan usaha sebagaimana telah disetujui dalam Akta 141/2022, maka ABI digantikan dengan Perusahaan) dan MCG menandatangani Amendemen Pertama atas Perjanjian Utang Piutang, yang mengubah tingkat bunga untuk jangka waktu bunga setelah tanggal 30 Juni 2023 menjadi sebesar Term SOFR 3 bulanan ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah melunasi seluruh pokok pinjaman atas Perjanjian ini.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pokok pinjaman yang terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar Nihil.

Agreement II

On 8 April 2022, PT Andalan Bersama Investama ("ABI") and MCG entered into Loan Agreement with the highest limit of the loan up to a sum of US$25,000,000 ("Loan Agreement") for the purpose of including but not limited to, general corporate purposes, including for the capital and operational expenditure and the working capital of the Company and other purposes as required by the Company, with interest rate of 3 months LIBOR plus a certain margin which will due on 8 April 2027.

On 30 June 2023, the Company (as a result of the merger as approved in the Deed 141/2022, ABI is replaced by the Company) and MCG entered into the First Amendment of the Loan Agreement, which changed the interest rate for the interest period after 30 June 2023 to become 3 months Term SOFR plus a certain margin.

On 31 December 2024, the Company repaid the entire principal amount of the agreement.

As of 31 December 2025 and 2024, the principal balance of the loan outstanding from this facility is Nil, respectively.

Perjanjian III

Pada tanggal 20 Desember 2023, Perusahaan dan MCG menandatangani Perjanjian Utang Piutang yang berlaku efektif pada tanggal 27 Desember 2023 dengan batas tertinggi pinjaman sampai dengan AS$175.000.000 ("Perjanjian Utang Piutang") yang digunakan untuk tujuan, termasuk namun tidak terbatas pada, korporasi umum termasuk untuk kebutuhan pengeluaran modal dan operasional serta modal kerja Perusahaan, dan keperluan lainnya sebagaimana dibutuhkan Perusahaan, dengan tingkat bunga sebesar Term SOFR 3 bulanan ditambah margin tertentu yang akan jatuh tempo pada 27 Desember 2028.

Pada tanggal 21 Agustus 2024, Perusahaan dan MCG menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Utang Piutang, yang salah satunya mengubah ketentuan untuk menyesuaikan dengan ketentuan perjanjian fasilitas senior Perusahaan.

Selama tahun 2025, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar AS$175.000.000.

Pada tanggal 15 Desember 2025, Perusahaan telah melunasi seluruh pokok pinjaman atas Perjanjian ini.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pokok pinjaman yang terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar nihil.

Agreement III

On 20 December 2023, the Company and MCG entered into the Loan Agreement which effective on 27 December 2023 with the highest limit of the loan up to a sum of US$175,000,000 ("Loan Agreement") for the purpose of, including but not limited to, general corporate, including for the capital and operational expenditure, and working capital of the Company and other purposes as required by the Company, with interest rate of 3 months Term SOFR plus a certain margin which will due on 27 December 2028.

On 21 August 2024, the Company and MCG entered into Amendment and Restatement to Loan Agreement, one of which, changed the provisions of the loan agreement to comply with the terms of the senior facility agreement of the Company.

During 2025, the Company has made withdrawals of US$175,000,000.

On 15 December 2025, the Company repaid the entire principal amount of the agreement.

As of 31 December 2025 and 2024, the principal balance of the loan outstanding from this facility is nil, respectively.

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

18. **PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI** (Lanjutan) / *18. **LOAN FROM RELATED PARTY** (Continued)*

Perjanjian IV / ***Agreement IV***

Pada tanggal 1 Desember 2025, Perusahaan dan MCG menandatangani Perjanjian Utang Piutang yang berlaku efektif pada tanggal 1 Desember 2025 dengan batas tertinggi pinjaman sampai dengan AS$50.000.000 ("Perjanjian Utang Piutang") yang digunakan untuk tujuan, termasuk namun tidak terbatas pada, korporasi umum termasuk untuk kebutuhan pengeluaran modal dan operasional serta modal kerja Perusahaan, dan keperluan lainnya sebagaimana dibutuhkan Perusahaan, dengan tingkat bunga sebesar Term SOFR 3 bulanan ditambah margin tertentu yang akan jatuh tempo pada 31 Desember 2026 atau tanggal lain yang disepakati secara tertulis oleh Perusahaan dan MCG.

On 1 December 2025, the Company and MCG entered into the Loan Agreement which effective on 1 December 2025 with the highest limit of the loan up to a sum of US$50,000,000 ("Loan Agreement") for the purpose of, including but not limited to, general corporate, including for the capital and operational expenditure, and working capital of the Company and other purposes as required by the Company, with interest rate of 3 months Term SOFR plus a certain margin which will due on 31 December 2026 or any other date as agreed in writing by the Company and MCG.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pokok pinjaman yang terutang dari fasilitas ini sebesar Nihil.

As of 31 December 2025, the principal balance of the loan outstanding from this facility is Nil.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *19. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY*

Jumlah liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan KKA Riana & Rekan, aktuaria independen, yang diterbitkan pada tahun 2026 dan 2025.

The employment benefits liabilities recognized in the consolidated financial statements and employment benefits expenses for the year ended 31 December 2025 and 2024 was based on calculation conducted by KKA Riana & Rekan, an independent actuary, actuarial reports issued in 2026 and 2025.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

The main assumptions used in determination of employee benefits are as follows:

		31 Desember/ *December* 2025		**31 Desember/ *December* 2024**		
Tingkat diskonto	:	6.75%		7.25%	:	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	:	6.00%		6.00%	:	*Salary increment*
Tingkat mortalitas	:	100% TMI4		100% TMI4	:	*Mortality rate*
Tingkat kecacatan	:	5% TMI4		5% TMI4	:	*Disability rate*
Usia pensiun normal	:	56		56	:	*Normal retirement age*

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions:

a. Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
b. Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

a. A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
b. The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

19. **LIABILITAS IMBALAN KERJA** (Lanjutan) *19. **EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY** (Continued)*

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

	31 Desember/ *December* 2025			
		Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*		
	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumptions***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumptions***	
Tingkat diskonto	1%	(1,131,780)	1,313,425	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	1,318,418	(1,125,874)	*Salary increment*

	31 Desember/ *December* 2024			
		Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*		
	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumptions***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumptions***	
Tingkat diskonto	1%	(390,077)	102,337	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	439,827	(87,816)	*Salary increment*

Perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian:

Change of liabilities recognised in the consolidated statement of financial position:

	31 Desember/ *December* 2025	**31 Desember/ *December* 2024**	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti di awal tahun	644,633	97,554	*Present value of define benefit obligation at the beginning of the year*
Akuisisi entitas anak (Catatan 4)	-	360,984	*Acquisition of subsidiary (Note 4)*
Biaya jasa kini	504,604	206,953	*Current service cost*
Biaya bunga	52,238	27,835	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	9,582	(25,843)	*Past service cost*
Imbalan karyawan yang dibayarkan	(34,368)	-	*Employee benefits payment*
Mutasi	95,278	70,899	*Mutation*
Pengukuran kembali:			***Remeasurement:***
Keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi keuangan dan penyesuaian	(3,873)	(80,545)	*Gain from change in financial assumption and adjusments*
Efek perubahan kurs valuta asing	(46,278)	(13,204)	*Effect of change in foreign currency*
Saldo akhir	**1,221,816**	**644,633**	***Ending balance***

19. **LIABILITAS IMBALAN KERJA** (Lanjutan) *19. **EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY** (Continued)*

Beban imbalan kerja pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Employment benefits expense as of 31 December 2025 and 2024, are as follows:

	31 Desember/ *December* 2025	**31 Desember/ *December* 2024**	
Biaya jasa kini	504,604	206,953	*Current service cost*
Biaya bunga	52,238	27,835	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	9,582	(25,843)	*Past service cost*
Mutasi	-	70,899	*Mutation*
Efek perubahan kurs valuta asing	(46,278)	(13,204)	*Effect of change in foreign currency*
Jumlah	**520,146**	**266,640**	***Total***

Beban imbalan kerja dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian dan dikapitalisasi pada aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan.

Employment benefits expenses are charged to consolidated statements of profit or loss and capitalized to exploration and evaluation assets and mining properties.

Komponen penyisihan imbalan kerja diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian seperti dibawah ini:

The components of the provision for employment benefits recognised in the consolidated statement of financial positions are as follows:

	31 Desember/ *December* 2025	**31 Desember/ *December* 2024**	
Saldo awal	644,633	97,554	*Beginning balance*
Akuisisi entitas anak (Catatan 4)	-	360,984	*Acquisition of subsidiary (Note 4)*
Beban imbalan kerja	520,146	266,640	*Employment benefits expense*
Mutasi	95,278		*Mutation*
Imbalan karyawan yang dibayarkan	(34,368)	-	*Employee benefits payment*
Keuntungan aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain	(3,873)	(80,545)	*Actuarial gain in other comprehensive income*
Saldo akhir	**1,221,816**	**644,633**	***Ending balance***

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follow:

	Kurang dari 5 tahun/ *Less than 5 year*	**5 sampai 10 tahun/*Between 5 - 10 years***	**Lebih dari 10 tahun/ *Over 10 years***	
Imbalan kerja:				*Employment benefits:*
31 Desember 2025	1,307,226	2,558,719	17,537,263	*31 December 2025*
31 Desember 2024	224,541	602,871	5,567,000	*31 December 2024*

20. PROVISI REHABILITASI TAMBANG / *PROVISION FOR MINING REHABILITATION*

Provisi rehabilitasi tambang terdiri dari provisi reklamasi dan provisi penutupan tambang. Mutasi dari cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

The provision for mining rehabilitation consists of reclamation provision and mine closure provision. Movemet in the reclamation and mine closure reserve as follows:

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Saldo awal	-	-	*Beginning balance*
Penambahan	4,927,247	-	*Addition*
Saldo akhir	**4,927,247**	-	***Ending balance***
Bagian lancar	25,889	-	*Current portion*
Bagian tidak lancar	4,901,358	-	*Non-current portion*
Jumlah	**4,927,247**	**-**	***Total***

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara sebagaimana diubah oleh Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 dan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 tentang Reklamasi dan Pasca Tambang yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Law No. 4 of 2009 regarding Mineral and Coal Mining as amended by Law No. 3 of 2020 and Law No. 11 of 2020, i.e Government Regulation No. 78 of 2010 regarding Reclamation and Post-Mining that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana eksplorasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi; dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision; and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

Pada tanggal 7 Mei 2018, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1827K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik yang lebih jauh mengatur perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pasca tambang dan penentuan cadangan akuntansi.

On 7 May 2018, the Ministry of Energy and Mineral Resources released the Minister's Decree No. 1827K/30/MEM/2018 on the Guidance for the Implementation of Good Mining Technic Methods which further regulates the reclamation plan, consideration of future value from the post-mining costs and accounting reserve determination.

20. **PROVISI REHABILITASI TAMBANG** (Lanjutan)

Per tanggal 31 Desember 2025, GSM dan PETS telah menempatkan bank garansi dan deposito terkait aktivitas reklamasi dan pasca tambang sebesar AS$1.670.480 (31 Desember 2024: AS$1.396.291) (Catatan 13).

*20. **PROVISION FOR MINING REHABILITATION** (Continued)*

As of 31 December 2025, GSM and PETS has placed bank guarantees and deposit in relation to the reclamation and post-mine activities amounting to AS$1,670,480 (31 December 2024: AS$1,396,291) (Notes 13).

21. **MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham serta kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*21. **SHARE CAPITAL***

The details of the Company's shareholders and their ownership as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

Pemegang saham/ *Shareholders*	31 Desember/*December* 2025		
	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Total modal disetor/ *Total paid-in capital*
PT Merdeka Copper Gold Tbk	9,329,376,465	57.66%	87,445,155
Santoso Kartono	185,041,495	1.14%	2,222,359
Masyarakat/*Public*	5,216,948,100	32.25%	49,482,095
Saham treasuri/*Treasury stock*	1,448,866,615	8.95%	13,741,835
Jumlah/*Total*	**16,180,232,675**	**100.00%**	**152,891,444**

Pemegang saham/ *Shareholders*	31 Desember/*December* 2024			
	Seri/ *Series*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Total modal disetor/ *Total paid-in capital*
PT Merdeka Copper Gold Tbk	A	70,181	62.73%	4,903,561
Winato Kartono	A	10,389	9.29%	724,879
Garibaldi Thohir	A	6,953	6.21%	310,354
Hardi Wijaya Liong	A	4,448	3.98%	485,040
PT Unitras Kapital Indonesia	A	2,204	1.97%	153,503
PT Nugraha Eka Kencana	A	1,501	1.34%	105,010
Edi Permadi	A	1,501	1.34%	104,541
Santoso Kartono	A	1,403	1.25%	97,716
PT Elias Aldana Manajemen	A	1,002	0.90%	69,787
Sakti Wahyu Trenggono	A	601	0.54%	41,858
KUD Dharma Thani	B	561	0.50%	6,118,828
PT Permata Alam Kapital	C	11,131	9.95%	125,000,000
Jumlah/*Total*		**111,875**	**100.00%**	**138,115,077**

21. **MODAL SAHAM** (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 84 tanggal 25 September 2024, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, para pemegang saham dari Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi Rp3.000.871.057.046,23 yang terdiri atas 738,944 lembar saham dengan nominal masing-masing untuk saham seri A senilai Rp1.000.000, seri B dan C senilai Rp178.253.119,43 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi Rp2.184.318.472.375,56 yang terdiri dari 111.875 lembar saham. Perubahan susunan permodalan Perusahaan tersebut telah (i) disetujui oleh Menkum berdasarkan Keputusan No. AHU-0061600.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 28 September 2024; dan (ii) diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0196270 tanggal 28 September 2024.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 46 tanggal 8 Juli 2025, Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 58 tanggal 10 Juli 2025, dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 62 tanggal 11 Juli 2025, yang seluruhnya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, serta masing-masing akta tersebut telah memperoleh persetujuan dan/atau telah diterima pemberitahuannya oleh Menkum, Perusahaan telah melakukan sejumlah tindakan korporasi penting yang meliputi:

- Perubahan klasifikasi saham Perusahaan menjadi satu jenis saham biasa;
- Perubahan nilai nominal saham Perusahaan menjadi sebesar Rp150 per lembar saham; dan
- Pembelian kembali seluruh saham yang sebelumnya dimiliki oleh PT Permata Alam Kapital sebanyak 1.448.866.615 saham dengan total nilai AS$141.400.000, sehingga saham tersebut kini menjadi saham treasuri Perusahaan

*21. **SHARE CAPITAL** (Continued)*

Based on Deed of Statement of Circular Resolution in Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 84 dated 25 September 2024, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to increase the Company's authorized capital to Rp3,000,871,057,046.23 consisting of 738,944 shares with each nominal value of Rp1,000,000 for series A, and Rp178,253,119.43 for series B and C, and to increase the Company's issued and paid-up capital to Rp2,184,318,472,375.56 consisting of 111,875 shares. Such changes in the Company's capital structure have been (i) approved by the MOL based on its Decree No. AHU-0061600.AH.01.02.TAHUN 2024 dated 28 September 2024; and (ii) notified to the MOL based on Receipt of Notifaction of the Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0196270 dated 28 September 2024.

Based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution Amendment to Articles of Association No. 46 dated 8 July 2025, Deed of Statement of Shareholders' Resolution Amendment to Articles of Association No. 58 dated 10 July 2025, and Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 62 dated 11 July 2025, all of which were made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of South Jakarta, and each of which has obtained approval and/or notification receipt from the MOL, the Company has undertaken a number of material corporate actions, including:

- *The reclassification of the Company's shares into a single class of common shares;*
- *The change of the nominal value of the Company's shares to IDR 150 per share; and*
- *The buyback of all shares previously owned by PT Permata Alam Kapital amounting to 1,448,866,615 shares with a total value of US$141,400,000, so that these shares are now the Company's treasury shares*

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

21. **MODAL SAHAM** (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 49 tanggal 7 Oktober 2025, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0241346 tanggal 7 Oktober 2025, Perusahaan telah melakukan sejumlah tindakan korporasi penting yang meliputi:

- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan penerbitan saham-saham baru dalam simpanan berdasarkan hasil pelaksanaan *Initial Public Offering* ("IPO");
- Harga penawaran dalam rangka IPO adalah sebesar Rp2.880; dan
- Jumlah saham baru yang diterbitkan dalam rangka IPO adalah sebanyak 1.618.023.300 lembar saham.

Jumlah nilai saham treasuri per 31 Desember 2025 sebesar AS$13.741.835.

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana terakhir diubah melalui Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, mewajibkan Perusahaan untuk membentuk cadangan umum minimal 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Namun, tidak ada jangka waktu yang menentukan kapan nilai ini harus terpenuhi. Per 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan belum membentuk cadangan umum, karena Perusahaan masih mengalami akumulasi kerugian.

*21. **SHARE CAPITAL** (Continued)*

*Based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution Amendment to Articles of Association No. 49 dated 7 October 2025, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of South Jakarta, which has been notified to the MOL based on Receipt of Notification of the Amendment to the Articles of Association No. AHU-*AH.01.03-0241346 *dated 7 October 2025, the Company has undertaken a number of material corporate actions, including:*

- *An increase in the Company's issued and paid-up capital through the issuance of new shares from the portfolio in connection with the implementation of the Initial Public Offering ("IPO");*
- *The offering price in connection with the IPO is IDR 2,880 per share; and*
- *The number of new shares issued for the IPO is 1,618,023,300 shares.*

Total treasury stock value as of 31 December 2025 is US$13,741,835.

Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Companies as lastly amended by the Law No. 6 of 2023 regarding the Enactment of Regulation of the Government in Lieu of the Law No. 2 of 2022 regarding Job Creation Into Law, requires the Company to set up a general reserve amounting to at least 20% of issued and paid-up share capital. However, there is no period of time stipulating when this amount should be provided. As of 31 December 2025 and 2024, the Company has not yet provided a general reserve, since the Company still has accumulated losses.

22. **TAMBAHAN MODAL DISETOR** / *22. **ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL***

	31 Desember/ *December* 2025	**31 Desember/ *December* 2024**	
Tambahan modal disetor melalui Penawaran Umum Saham Perdana	268,915,354	-	*Additional paid-in capital from Initial Public Offering*
Agio saham	168,681,267	168,681,267	*Shares premium*
Restrukturisasi entitas sepengendali	(417,460)	(417,460)	*Restructuring of an entity under common control*
Biaya emisi saham	(7,057,554)	-	*Share issuance costs*
Saham treasuri	(127,658,963)	-	*Treasury stock*
Jumlah	**302,462,644**	**168,263,807**	***Total***

23. PENDAPATAN / *23. REVENUE*

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Sewa alat berat	131,964	1,749,657	*Mining equipment rental*
Jumlah	**131,964**	**1,749,657**	***Total***

Rincian transaksi penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

Detail of sales transactions to customers which greater than 10% of net revenue is as follows:

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Pihak berelasi (Catatan 30):			***Related Parties (Note 30):***
PT Merdeka Mining Servis	131,964	-	*PT Merdeka Mining Servis*
PT Puncak Emas Tani Sejahtera	-	1,749,657	*PT Puncak Emas Tani Sejahtera*
Jumlah	**131,964**	**1,749,657**	***Total***

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *24. COST OF REVENUE*

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Biaya perbaikan dan pemeliharaan	250,837	973,809	*Repair and maintenance*
Penyusutan	27,122	206,288	*Depreciation*
Jumlah	**277,959**	**1,180,097**	***Total***

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Biaya dan jasa pengembangan komunitas	4,416,423	-	*Fees and services community development*
Biaya profesional	4,228,024	675,095	*Professional fees*
Gaji dan tunjangan	245,344	118,765	*Salaries and allowances*
Lain-lain	595,845	225,499	*Others*
Jumlah	**9,485,636**	**1,019,359**	***Total***

26. BEBAN KEUANGAN / *26. FINANCE EXPENSES*

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Bunga pinjaman	11,213,202	18,902,293	*Loan interest*
Bunga atas liabilitas sewa	1,965,911	1,541,231	*Interest on finance lease*
Amortisasi biaya pinjaman	1,030,796	229,590	*Amortized borrowing cost*
Biaya akresi	514,204	-	*Accretion cost*
Jumlah	**14,724,113**	**20,673,114**	***Total***

27. BEBAN/(PENDAPATAN) LAIN-LAIN – BERSIH / *27. OTHER EXPENSES/(INCOME) - NET*

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Rugi/(laba) selisih kurs - bersih	1,970,674	(266,038)	*Loss/(gain) on foreign currency - net*
Perubahan nilai wajar pada kepemilikan ekuitas	-	(5,795,076)	*Changes in fair value of equity investments*
Beban lain-lain – bersih	274,738	560,042	*Other expense - net*
Jumlah	**2,245,412**	**(5,501,072)**	***Total***

28. PERPAJAKAN / *28. TAXATION*

a. Taksiran pengembalian pajak / *a. Claims for tax refund*

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Pajak Penghasilan Badan	330,401	-	*Value Added Tax*
Jumlah	**330,401**	**-**	***Total***

b. Pajak dibayar dimuka / *b. Prepaid taxes*

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Pajak penghasilan pasal 28a	534,248	948,680	*Income tax article 28a*
Pajak pertambahan nilai	35,541,532	18,740,331	*Value added tax*
Jumlah	**36,075,780**	**19,689,011**	***Total***

c. Utang pajak / *c. Taxes payable*

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Pajak penghasilan pasal 21	1,625	297,882	*Income tax article 21*
Pajak penghasilan pasal 23	101,685	349,185	*Income tax article 23*
Pajak penghasilan pasal 26	230,427	16,293	*Income tax article 26*
Pajak penghasilan pasal 29	450,159	219,431	*Income tax article 29*
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	98,183	6,729	*Income tax article 4 (2)*
Pajak pertambahan nilai	522,124	2,277	*Value added tax*
Jumlah	**1,404,203**	**891,797**	***Total***

28. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) *28. **TAXATION** (Continued)*

d. **Beban/(manfaat) pajak penghasilan** *d. **Income tax expense/(benefit)***

	31 Desember/ *December* 2025	**31 Desember/ *December* 2024**	
Pajak kini	579,878	1,558,679	*Current tax*
Pajak tangguhan	1,522,083	(3,792,408)	*Deferred tax*
Beban/(manfaat) pajak penghasilan	**2,101,961**	**(2,233,729)**	***Income tax expense/(benefit)***

Rincian beban/(manfaat) pajak Grup adalah sebagai berikut: *Details of tax expense/(benefit) of Group are as follows:*

	31 Desember/ *December* 2025	**31 Desember/ *December* 2024**	
Pajak kini			*Current tax*
Entitas induk	-	-	*The parent entity*
Entitas anak	579,878	1,558,679	*Subsidiaries*
Jumlah	**579,878**	**1,558,679**	***Total***
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Entitas induk	2,298,385	(1,554,028)	*The parent entity*
Entitas anak	(776,302)	(2,238,380)	*Subsidiaries*
Jumlah	**1,522,083**	**(3,792,408)**	***Total***
Beban/(manfaat) pajak penghasilan	**2,101,961**	**(2,233,729)**	***Income tax expense/(benefit)***

Pajak atas rugi Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut: *The tax on the Group's loss before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profit on the consolidated entities as follows:*

	31 Desember/ *December* 2025	**31 Desember/ *December* 2024**	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(25,392,557)	(14,933,896)	*Consolidated loss before income tax*
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku	(5,586,363)	(3,285,457)	*Income tax at prevailing rates*
Dampak pajak penghasilan pada:			***Income tax effects of:***
Biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak - bersih	4,421,322	2,650,389	*Non-deductible expenses – net*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(100,432)	(96,793)	*Income subjected to final tax*
Penyesuaian pajak penghasilan	**(** 202,983**)**	**(** 1,501,868**)**	*Income tax adjustment*
Aset pajak tangguhan tidak diakui	3,570,417	-	*Unrecognized deferred tax assets*
Jumlah beban/(manfaat) pajak penghasilan konsolidasian	**2,101,961**	**(2,233,729)**	***Total consolidated income tax expense/(benefit)***

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

d. **Beban/(manfaat) pajak penghasilan** (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Persetujuan Presiden Republik Indonesia No. B-188/Pres/7/1994 perihal Persetujuan bagi 5 (lima) Kontrak Karya dalam rangka Penanaman Modal Asing ("PMA") dibidang Pertambangan Umum sebagaimana terakhir kali diubah berdasarkan Amandemen Kontrak Karya tanggal 23 Desember 2015, GSM wajib membayar pajak penghasilan dengan tarif pajak 35%.

e. **Pajak kini**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

*28. **TAXATION** (Continued)*

*d. **Income tax expense/(benefit)** (Continued)*

Based on Agreement Letter with Government of the Republic of Indonesia (Government) No. B-188/Pres/7/1994 regarding Agreement for 5 (five) Contract of Works in order of Penanaman Modal Asing ("PMA") in the General Mining sector as last amended based on the Work Contract Amendment dated 23 December 2015, GSM is obliged to pay income tax 35%.

*e. **Current tax***

The reconciliation between loss before tax according to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's fiscal loss is as follows:

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(25,392,557)	(14,933,896)	*Consolidated loss before income tax*
Rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(22,241,016)	(10,741,244)	*Loss before income tax - subsidiaries*
Penyesuaian eliminasi konsolidasian	49,257,818	20,578,120	*Consolidated elimination adjustment*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	1,624,245	(5,097,020)	*Profit/(loss) before tax - the Company*
Perbedaan temporer:			***Temporary differences:***
Beban imbalan kerja	-	(6,352)	*Employment benefits expense*
Perbedaan permanen:			***Permanent differences:***
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	92,151	-	*Non-deductible expenses*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(804,344)	(306,052)	*Income subjected to - final tax*
Lain-lain	-	(57,242)	*Others*
Taksiran laba/(rugi) fiskal - Perusahaan	**912,052**	**(5,466,666)**	***Estimated fiscal profit/(loss) - the Company***
Akumulasi rugi fiskal	(10,447,204)	(3,377,091)	*Accumulated fiscal loss*
Penyesuaian rugi fiskal tahun sebelumnya	**(** 188,816**)**	**(** 1,603,447**)**	*Adjustment of prior year fiscal loss*
Taksiran rugi fiskal - Perusahaan	**(** 9,723,968**)**	**(** 10,447,204**)**	***Estimated fiscal loss - the Company***
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	**-**	**-**	*Current income tax expense - the Company*
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	579,878	1,558,679	*Current income tax expense - subsidiaries*
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	**579,878**	**1,558,679**	***Consolidated current corporate income tax***

Rugi kena pajak hasil rekonsiliasi Perusahaan pada laporan keuangan menjadi dasar dalam pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT").

The reconciliation of Company's taxable loss in financial statements form is basis for the submission of Annual Tax Return ("SPT").

28. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) *28. **TAXATION** (Continued)*

f. **Pajak tangguhan** *f. **Deferred tax***

Aset pajak tangguhan ***Deferred tax assets***

	31 Desember/*December* 2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	(Dikreditkan)/ dibebankan ke laba rugi/ *(Credited)/charged to profit or loss*	Penghasilan Komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Imbalan kerja	152,738	130,296	394	283,428	*Employment benefits*
Penyusutan aset tetap	(8,783)	8,783	-	-	*Depreciation of property, plant and equipment*
Rugi fiskal	8,478,516	(1,360,216)	-	7,118,300	*Fiscal losses*
Aset pajak tangguhan - bersih	**8,622,471**	**(1,221,137)**	**394**	**7,401,728**	***Deferred tax asset - net***

	31 Desember/*December* 2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dibebankan /(dikreditkan) ke laba rugi/ *charged/(Credited) to profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiary*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Imbalan kerja	21,461	73,224	(21,364)	79,417	152,738	*Employment benefits*
Penyusutan aset tetap	206,870	(201,315)	-	(14,338)	(8,783)	*Depreciation of property, plant and equipment*
Liabilitas sewa	(125,400)	125,400	-	-	-	*Lease liabilities*
Rugi fiskal	4,282,052	4,140,241	-	56,223	8,478,516	*Fiscal losses*
Aset pajak tangguhan - bersih	**4,384,983**	**4,137,550**	**(21,364)**	**121,302**	**8,622,471**	***Deferred tax asset - net***

Liabilitas pajak tangguhan ***Deferred tax liabilities***

	31 Desember/*December* 2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	(Dikreditkan)/ dibebankan ke laba rugi/ *(Credited)/ charged to profit or loss*	Penghasilan Komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Imbalan kerja	8,744	12,477	(175)	21,046	*Employment benefits*
Properti pertambangan	(6,057,973)	46,196	-	(6,011,777)	*Mining properties*
Liabilitas sewa	(1,144,074)	(1,727,535)	-	(2,871,609)	*Lease liabilities*
Penyusutan aset tetap	736,816	1,420,239	-	2,157,055	*Depreciation of property, plant and equipment*
Rugi fiskal	52,323	(52,323)	-	-	*Fiscal losses*
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	**(6,404,164)**	**(300,946)**	**(175)**	**(6,705,285)**	***Deferred tax liabilities - net***

	31 Desember/*December* 2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	(Dikreditkan)/ dibebankan ke laba rugi/ *(Credited)/ charged to profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiary*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Imbalan kerja	-	9,793	(1,049)	-	8,744	*Employment benefits*
Properti pertambangan	-	-	-	(6,057,973)	(6,057,973)	*Mining properties*
Liabilitas sewa	-	(1,144,074)	-	-	(1,144,074)	*Lease liabilities*
Penyusutan aset tetap	-	736,816	-	-	736,816	*Depreciation of property, plant and equipment*
Rugi fiskal	-	52,323	-	-	52,323	*Fiscal losses*
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	**-**	**(345,142)**	**(1,049)**	**(6,057,973)**	**(6,404,164)**	***Deferred tax liabilities - net***

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

g. **Status perpajakan**

Pada Juni 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar SPT Tahunan badan tahun 2022 dan 2023 dengan jumlah masing – masing AS$27.008 dan AS$591.271.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan sedang dalam proses Pemeriksaan Pajak atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2024.

h. **Administrasi pajak**

Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

*28. **TAXATION** (Continued)*

*g. **Tax status***

On June 2025, the Company received Overpaid Tax Assessment Letter for Corporate Income Tax for year 2022 and 2023 of US$27,008 and US$591,271, respectively.

As of the completion date of these consolidated financial statements, the Company is in the process of Tax Audit for the 2024 Corporate Income Tax.

*h. **Tax administration***

The taxation laws in Indonesia require that each company in the Group calculate and pay individual tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing obligations, the DGT may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

29. **RUGI PER SAHAM**

Rincian perhitungan rugi per saham dasar pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*29. **LOSS PER SHARE***

The details of loss per basic share computation for the year ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/ *December* 2025	**31 Desember/ *December* 2024**	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(27,492,310)	(12,699,984)	*Loss for the year attributable to the owners of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	14,314,810,852	13,447,820,577	*Weighted average number of outstanding common stocks*
Rugi per saham dasar	**(0.0019)**	**(0.0009)**	***Loss per basic share***

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tentang Perubahan Anggaran Dasar No. 58 tanggal 10 Juli 2025, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dan telah memperoleh persetujuan dan/atau pengakuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Perusahaan telah mengubah klasifikasi sahamnya menjadi satu kelas saham biasa dan mengubah nilai nominal saham menjadi Rp150 (setara dengan AS$0,01) per saham. Sehubungan dengan perubahan tersebut, jumlah saham yang diterbitkan dan telah disetor penuh meningkat menjadi 14.562.209.375 saham.

Based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution on Amendment to the Articles of Association No. 58 dated 10 July 2025, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of South Jakarta, which has obtained approval and/or acknowledgment from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, the Company changed the classification of its shares into a single class of ordinary shares and amended the par value of its shares to Rp150 (equivalent to US$0.01) per share. In connection with these changes, the number of issued and fully paid shares increased to 14,562,209,375 shares.

29. **RUGI PER SAHAM** (Lanjutan)

Sesuai dengan PSAK 223 tentang Laba per Saham, perubahan jumlah saham biasa akibat pemecahan saham (*stock split*) diterapkan secara retrospektif dalam perhitungan laba per saham. Dengan demikian, laba per saham dasar untuk seluruh periode yang disajikan telah disesuaikan seolah-olah pemecahan saham tersebut telah terjadi sejak awal periode paling awal yang disajikan.

Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang bersifat dilutif pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

*29. **LOSS PER SHARE** (Continued)*

In accordance with SFAS 223 Earnings per Share, changes in the number of ordinary shares resulting from a stock split are applied retrospectively in the calculation of earnings per share. Accordingly, the basic earnings per share for all periods presented have been adjusted as if the stock split had occurred at the beginning of the earliest period presented.

The Company does not have any dilutive ordinary shares for the year ended 31 Desember 2025 and 2024.

30. **SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi bisnis dan keuangan dengan pihak berelasi.

*30. **NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES***

In conducting its business, the Group's entered into certain business and financial transactions with its related parties.

Nama pihak-pihak berelasi/ ***Name of related parties***	**Hubungan/** ***Relationship***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transactions***
1. PT Puncak Emas Tani Sejahtera[*)]	Ventura bersama/*Joint venture*	Pinjaman/*Loan* Sewa/*Lease*
2. PT Merdeka Copper Gold Tbk	Pemegang saham Perusahaan/ *Shareholder of the Company*	Pinjaman/*Loan* Jasa konsultasi manajemen/ *Management consulting services* Jasa pengelolahan data/*Share service*
3. PT Merdeka Mining Servis	Entitas afiliasi/*Affiliated entity*	Jasa konstruksi/*Construction service*
4. PT Merdeka Teknik Servis	Entitas afiliasi/*Affiliated entity*	Jasa konsultasi teknis/ *Technical consulting services*
5. PT Merdeka Indonesia Mandiri	Entitas afiliasi/*Affiliated entity*	Sewa/*Lease*
6. PT Bumi Suksesindo	Entitas afiliasi/*Affiliated entity*	Mutasi karyawan/*Employee Mutation*
7. Personil manajemen kunci/ *Key management personnel*	Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Directors*	Pembayaran remunerasi/ *Remuneration paid*

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

Nama pihak-pihak berelasi/ ***Name of related parties***	**Akun/** ***Account***	**Jumlah/** ***Total***		**Persentase terhadap jumlah aset, liabilitas, pendapatan usaha dan beban keuangan/** ***Percentage to total assets, liabilities, revenue and finance expenses***	
		31 Desember/ ***December*** **2025**	**31 Desember/** ***December*** **2024**	**31 Desember/** ***December*** **2025**	**31 Desember/** ***December*** **2024**
1. PT Puncak Emas Tani Sejahtera[*)]	Pendapatan/ *Revenue*	-	1,749,657	-	100%
2. PT Merdeka Copper Gold Tbk	Pinjaman dari pihak berelasi/ *Loan from related party*	-	173,750,000	-	67.69%
	Piutang lain-lain/ *Other receivable*	16,040	-	0.00%	-
	Utang usaha/ *Trade payable*	489,176	594,034	0.14%	0.23%
	Biaya yang masih harus dibayar/ *Accrued expense*	3,166,763	15,515,112	0.89%	6.04%

30. **SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

30. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Balances and transactions with related parties are as follows: (Continued)

Nama pihak-pihak berelasi/ *Name of related parties*	Akun/ *Account*	Jumlah/ *Total* 31 Desember/ *December* 2025	Jumlah/ *Total* 31 Desember/ *December* 2024	Persentase terhadap jumlah aset, liabilitas, pendapatan usaha dan beban keuangan/ *Percentage to total assets, liabilities, revenue and finance expenses* 31 Desember/ *December* 2025	Persentase terhadap jumlah aset, liabilitas, pendapatan usaha dan beban keuangan/ *Percentage to total assets, liabilities, revenue and finance expenses* 31 Desember/ *December* 2024
3. PT Merdeka Mining Servis	Piutang usaha/ *Trade receivable*	8,921	-	0.00%	-
	Piutang lain-lain/ *Other receivable*	42,164	-	0.01%	-
	Utang usaha/ *Trade payable*	2,623,264	-	0.73%	-
	Pendapatan/ *Revenue*	131,964	-	100.00%	-
	Biaya yang masih harus dibayar/ *Accrued expense*	6,373,550	1,539,139	1.77%	0.60%
4. PT Merdeka Indonesia Mandiri	Liabilitas sewa/ *Lease liabilites*	43,381	58,953	0.01%	0.02%
	Biaya yang masih harus dibayar/*Accrued expense*	271	-	0.00%	-
5. PT Merdeka Teknik Servis	Biaya yang masih harus dibayar/*Accrued expense*	435,037	-	0.12%	-
	Utang usaha/*Trade payable*	138,556	-	0.04%	-
6. PT Bumi Suksesindo	Piutang lain-lain/ *Other receivable*	30,703	-	0.00%	-

*) Dikendalikan sejak bulan Juni 2024.

*) *Under control since June 2024.*

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

The related party transactions are conducted under conditions equivalet to those applicable in a fair transaction.

Kompensasi manajemen kunci

Key management compensation

Perusahaan memberikan remunerasi yang merupakan imbalan kerja jangka pendek berupa gaji dan tunjangan untuk keperluan tugas operasional Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 dengan jumlah remunerasi masing-masing sebesar AS$154.420 dan AS$159.581.

The Company provides remuneration of short-term employee benefits in the form of salaries and allowances for the operational duties of the Board of Commissioners and Board of Directors for the year ended 31 December 2025 and 2024 for US$154,420 and US$159,581, respectively.

Tidak terdapat kompensasi imbalan jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

There was no other long-term compensation benefits for the years ended 31 December 2025 and 2024.

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of 31 December 2025 and 2024, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follow:

		31 Desember/*December* 2025		31 Desember/*December* 2024		
		Mata uang asing/ *Foreign currency*	Setara AS$/ *Equivalent US$*	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Setara AS$/ *Equivalent US$*	
Aset moneter						***Monetary assets***
Kas dan bank	Rp	94,982,287,912	5,661,458	70,017,837,601	4,337,081	*Cash and banks*
	A$	210,616	139,893	194,311	122,084	
Piutang usaha	Rp	149,667,617	8,921	-	-	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	Rp	1,491,592,739	88,907	-	-	*Other receivables*
Aset lain-lain	Rp	18,735,283,078	1,116,724	14,125,402,672	874,963	*Other non-current assets*
Jumlah aset moneter			**7,015,903**		**5,334,128**	***Total monetary assets***

		31 Desember/*December* 2025		31 Desember/*December* 2024		
		Mata uang asing/ *Foreign currency*	Setara AS$/ *Equivalent US$*	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Setara AS$/ *Equivalent US$*	
Liabilitas moneter						***Monetary liabilities***
Utang usaha	Rp	(387,636,057,839)	(23,105,207)	(169,081,762,400)	(10,419,918)	*Trade payables*
	A$	(49,104)	(32,615)	(52,097)	(32,732)	
Liabilitas sewa	Rp	(117,273,205,130)	(6,990,118)	(361,619,465,280)	(22,399,620)	*Lease liabilities*
Utang pajak	Rp	(23,558,313,731)	(1,404,203)	(14,397,170,768)	(891,797)	*Tax payable*
Liabilitas imbalan kerja	Rp	(20,498,407,032)	(1,221,816)	(10,406,955,152)	(644,633)	*Employment benefits liability*
Beban yang masih harus dibayar	Rp	(524,486,337,920)	(31,262,224)	395,436,140,640)	(24,494,310)	*Accrued expenses*
Provisi rehabilitasi tambang	Rp	(82,664,422,919)	(4,927,247)	-	-	*Provision for mining rehabilitation*
Jumlah liabilitas moneter			**(68,943,430)**		**(58,883,010)**	***Total monetary liabilities***
Liabilitas moneter dalam mata uang asing - bersih			**(61,927,527)**		**(53,548,882)**	***Net monetary Liabilities in foreign currency***

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. **Undang-Undang Pertambangan No. 2 Tahun 2025**

Pada 19 Maret 2025, telah berlaku Undang-Undang No. 2 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Amendemen ini antara lain memperkenalkan:

1. Pemegang IUP dan Izin Usaha Produksi Khusus ("IUPK") pada tahap operasi produksi wajib memenuhi kebutuhan dalam negeri terlebih dahulu sebelum ekspor dan mengutamakan pemenuhan kebutuhan badan usaha milik negara yang menguasai hajat hidup orang banyak.

2. Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") mineral logam dan batubara dapat diberikan secara prioritas kepada Badan Usaha Milik Negara ("BUMN"), Badan Usaha Milik Daerah ("BUMD"), atau swasta untuk kepentingan perguruan tinggi, dengan kewajiban berbagi keuntungan sesuai perjanjian kerja sama.

3. WIUP mineral logam dan batubara dalam rangka hilirisasi dapat diberikan kepada BUMN dan Badan Usaha swasta dengan cara prioritas.

4. Kegiatan operasi produksi mineral non-logam tertentu yang terintegrasi dengan fasilitas pengolahan dalam negeri ditetapkan maksimal 20 tahun, dengan perpanjangan 10 tahun setiap kali setelah memenuhi syarat.

5. Setelah amendemen, perpanjangan Kontrak Karya dan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara menjadi IUPK mensyaratkan tambahan berupa audit lingkungan.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat dampak keuangan signifikan atas amandemen Undang-Undang Pertambangan ini.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Mining Law No. 2 Year 2025

On 19 March 2025, Law No. 2 of 2025 concerning Fourth Amendment to Law Number 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining came into effect. This amendment introduces, among other things:

1. *Holders of IUP and Special Mining License Permit ("IUPK") in the production operation stage are required to fulfill domestic needs before export, with priority given to meeting the needs of state-owned enterprises that serve the public interest.*

2. *Mining Business License Areas ("WIUP") for mineral and coal may be granted on a priority basis to State-owned Enterprises ("BUMN"), Regional Government-owned Enterprises ("BUMD"), or private entities for the benefit of universities, with an obligation to share profits in accordance with cooperation agreements.*

3. *WIUP for mineral and coal allocated for downstream activities may be granted on a BUMN and private enterprises.*

4. *Production operations for certain non-metallic minerals integrated with domestic processing facilities are limited to a maximum of 20 years, with 10-year extensions each time, subject to compliance with regulatory requirements.*

5. *Following the amendment, extensions of Contract of Work and Coal Contract of Work into IUPK require an additional condition in the form of an environmental audit.*

Based on management's evaluation, there is no significant financial impact for this amendment of Mining Law.

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

32. **PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)** / *SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)*

b. **Kontrak jasa pertambangan dan perjanjian terkait lainnya** / *Mining services contracts and other related agreement*

Entitas anak Perusahaan mengadakan perjanjian jasa penambangan dan lainnya untuk mendukung operasi tambang.

The Company subsidiaries entered into mining services and others agreement to support its mining operations.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, entitas anak diharuskan membayar biaya barang dan jasa yang dihitung secara bulanan, berdasarkan tingkat harga dan ketentuan lainnya yang tertera dalam kontrak.

Under the agreements, the subsidiaries is required to pay goods and service fees which was calculated on a monthly basis, based on price rates and other conditions included in the agreement.

Kontraktor/ *Contractor*	**Tipe perjanjian/** *Agreement type*	**Tanggal perjanjian/** *Agreement date*	**Akhir periode perjanjian/** *Agreement period end*
PT AKR Corporindo Tbk	Pembelian *High Speed Diesel* (HSD)/ *Purchase of High Speed Diesel (HSD)*	1 November 2022	31 Mei/*May* 2032
		1 November 2022	31 Oktober/*October* 2027
PT Merdeka Mining Servis	Jasa *design engineering* dan konstruksi pertambangan/ *Design engineering and mining construction service*	31 Oktober/*October* 2022 14 September 2023 28 Maret/*March* 2024 1 September 2023	31 Oktober/*October* 2024 14 September 2025 28 Maret/*28 March 2026* 1 September 2025 (Keseluruhan perjanjian secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama, kecuali dan sampai dengan diakhiri oleh para pihak/ *All agreements automatically renewable for the same period unless and until terminated by the parties)*
PT Merdeka Teknik Servis	Penyediaan jasa yang mencakup keberlanjutan dan lingkungan, layanan teknis, manajemen aset, geosains, *tailing*, dan/atau konsultasi lainnya/ *Service provision which includes sustainability and environment, technical services, asset management, geoscience, tailing and/or other consulting*	30 September 2025	30 September 2030 (Perjanjian secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama, kecuali dan sampai dengan diakhiri oleh para pihak/ *Agreement automatically renewable for the same period unless and until terminated by the parties)*
PT Pentawira Logistics Indonesia	Layanan pengangkutan dan pengiriman logistik/ *Logistic freight and forwarding services*	1 Maret/*March* 2025	29 Februari/*February* 2028
PT Trans Continent	Layanan pengangkutan dan pengiriman logistik/ *Logistic freight and forwarding services*	1 Maret/*March* 2025	29 Februari/*February* 2028
PT PLN (Persero)	Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik/ *Power Purchase Agreement*	24 Agustus/*August* 2023	3 Januari/*January* 2047

32. **PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING** (Lanjutan)

c. **Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2025 ("PP 19/2025")**

Pada tanggal 11 April 2025, Pemerintah menerbitkan PP 19/2025 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral ("KESDM') yang mulai berlaku pada tanggal 26 April 2025 dan mencabut peraturan sebelumnya yaitu PP 26 Tahun 2022.

Melalui PP 19/2025 pemerintah menetapkan tarif royalti menjadi lebih tinggi untuk komoditas utama Grup diantaranya Emas dan Perak. Selain itu tarif royalti ditetapkan secara progresif berdasarkan Harga Mineral Acuan yang ditetapkan oleh KESDM setiap periodenya.

d. **Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025 ("PP No. 8/2025")**

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah menerbitkan PP No. 36/2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam, dimana PP No. 36/2023 ini mencabut Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2019 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam dan mulai berlaku pada tanggal 1 Agustus 2023.

PP No. 36/2023 mengatur tentang kewajiban penempatan paling sedikit sebesar 30% Devisa Hasil Ekspor dari Barang Ekspor Sumber Daya Alam ("DHE SDA") ke dalam Rekening Khusus DHE SDA pada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan/atau Bank yang Melakukan Kegiatan Usaha dalam Valuta Asing dengan jangka waktu paling singkat 3 (tiga) bulan.

Pada tanggal 17 Februari 2025, Pemerintah Indonesia telah mengubah PP No. 36/2023 dengan menerbitkan PP No. 8 Tahun 2025 ("PP No. 8/2025"), yang berlaku pada tanggal 1 Maret 2025. Berdasarkan PP No. 8/2025, DHE SDA yang telah dimasukkan dan ditempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA wajib tetap ditempatkan sebesar 100% dan paling singkat 12 (dua belas) bulan sejak penempatan dalam Rekening Khusus DHE SDA. DHE SDA yang telah di tempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA tersebut dapat digunakan untuk beberapa hal sebagaimana diatur dalam PP No. 8/2025.

*32. **SIGNIFICANT AGREEMENTS** (Continued)*

*c. **The Government Regulation No. 19 Year 2025 ("PP 19/2025")***

On 11 April 2025, the Government issued PP 19/2025 concerning Types and Tariffs on Types of Non-Tax State Revenue Applicable to the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") which came into effect on 26 April 2025 and revoked the previous regulation PP 26 of 2022.

Through PP 19/2025 the government set higher royalty rates for the Group's main commodities including Gold and Silver. In addition, royalty rates are set progressively based on the Reference Mineral Price set by the MoEMR each period.

*d. **The Government Regulation No. 8 of 2025 ("GR No. 8/2025")***

On 12 July 2023, the Government issued GR No. 36/2023 concerning Foreign Exchange Export Proceeds from the Business, Management, and/or Processing of Natural Resources which revoked the Government Regulation No. 1 of 2019 on Foreign Exchange Export Proceeds from Natural Resources Business, Management, and/or Processing Activities and became effective on 1 August 2023.

GR No. 36/2023 regulates the obligation to place at least 30% of Foreign Exchange Export Proceeds from Natural Resources Exported Goods ("DHE SDA") into DHE SDA Special Account at Indonesian Export Financing Institutions and/or Banks Conducting Business Activities in Foreign Currency for a minimum of 3 (three) months.

On 17 February 2025, the Government of Indonesia has amended GR No. 36/2023 by issuing Government Regulation No. 8 of 2025 ("GR No. 8/2025"), which come into effect on 1 March 2025. Based on GR No. 8/2025, DHE SDA that has been placed into the DHE SDA Special Account must remain placed at 100% and for a minimum of 12 (twelve) months since the placement in the DHE SDA Special Account. DHE SDA which has been placed in the DHE SDA Special Account can be used for several things as stipulated in GR No. 8/2025.

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

32. **PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING** (Lanjutan)

e. **Peraturan Menteri Keuangan No. 80 Tahun 2025 ("PMK No. 80/2025")**

Pada tanggal 17 November 2025, Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 80 Tahun 2025 tentang Penetapan Barang Ekspor Berupa Emas yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar ("PMK No. 80/2025") yang mulai berlaku pada tanggal 23 Desember 2025.

PMK No. 80/2025 mengatur bahwa barang ekspor berupa emas dapat dikenakan bea keluar. Tarif bea keluar diterapkan secara progresif berdasarkan tingkat harga referensi yang ditetapkan secara berkala oleh Menteri Perdagangan (dalam koordinasi dengan instansi terkait).

*32. **SIGNIFICANT AGREEMENTS** (Continued)*

*e. **The Minister of Finance Regulation No. 80 of 2025 ("MOF Reg No. 80/2025")***

On 17 November 2025, the Minister of Finance issued Minister of Finance Regulation No. 80 of 2025 concerning the Determination of Export Goods in the Form of Gold Subject to Export Duty and Export Duty Rates ("MOF Reg No. 80/2025"), which came into effect on 23 December 2025.

MOF Reg No. 80/2025 stipulates that exported goods in the form of gold are subject to export duty. Export duty rates are applied progressively based on reference price levels as determined periodically by the Minister of Trade (in coordination with relevant agencies).

33. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Grup terekspos terhadap berbagai risiko terkait instrumen keuangan dalam kegiatan operasional sehari-hari, terutama risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar (termasuk risiko suku bunga, risiko nilai tukar, dan risiko harga komoditas). Instrumen keuangan utama Grup meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lainnya, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank, pinjaman dari pihak berelasi, dan liabilitas sewa. Minat untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas di pasar keuangan, baik di Indonesia maupun internasional. Risiko yang terkait dengan instrumen keuangan tersebut, beserta strategi manajemen risiko yang diterapkan oleh Grup untuk mengurangi risiko tersebut, dirangkum sebagai berikut.

a. **Risiko kredit**

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa pihak lawan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya sehingga mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup. Eksposur risiko kredit Grup terutama berasal dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lainnya, serta aset tidak lancar lainnya.

Grup meminimalisir risiko kredit dari saldo piutang dengan memonitor secara berkelanjutan dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang yang tidak tertagih tidak signifikan dan simpanan pada bank dengan menempatkan dana Grup hanya pada bank dengan reputasi baik.

*33. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT***

The Group is exposed to various risks in relation to financial instruments in its daily operations, mainly credit risk, liquidity risk and market risk (including interest rate risk, exchange rate risk, and commodity price risk). The Group's major financial instruments include cash and banks, trade receivables, other receivables, other non-current assets, trade payables, accrued expenses, bank loan, loan from related party and lease liabilities. Interest to manage this risk has significantly increased by considering the changes and volatility in financial market both in Indonesia and international. Risks in connection with such financial instruments, and the risk management strategies adopted by the Group to mitigate such risks are summarised as follows.

*a. **Credit risk***

Credit risk refers to the risk that the Group's counterparties default on their contractual obligations resulting in financial losses to the Group. The Group's credit risk exposures are primarily attributable to cash and banks, trade receivables, other receivables and other non-current assets.

The Group minimizes credit risk from receivable balances by monitoring on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant and deposits with banks by placing their funds only in banks with good reputation.

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

33. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

a. **Risiko kredit** (Lanjutan)

Aset keuangan lain Grup terdiri atas piutang usaha, piutang lainnya, serta aset tidak lancar lainnya. Risiko kredit yang terkait dengan jumlah yang terutang dari pihak terkait dalam piutang usaha dianggap tidak material, mengingat riwayat pembayaran yang positif.

Untuk piutang lainnya dan aset tidak lancar, risiko kredit timbul dari kemungkinan gagal bayar oleh pihak lawan, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat dari instrumen keuangan tersebut. Grup terus meminimalkan risiko kredit dengan melakukan pemantauan secara berkelanjutan, dengan tujuan agar eksposur Grup terhadap kerugian kredit ekspektasian tidak signifikan.

Grup yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2025 adalah AS$47.921.501 (31 Desember 2024: AS$69.600.524).

b. **Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Grup memonitor kebutuhan likuiditas dengan memonitor jadwal pembayaran utang atas liabilitas keuangan, terutama utang pihak berelasi dan memonitor arus kas keluar sehubungan dengan aktivitas operasional setiap hari. Manajemen juga secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk melihat peluang mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

*33. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*a. **Credit risk** (Continued)*

The Group's other financial assets comprise trade receivables, other receivables, as well as non-current assets. The credit risk associated with amounts due from related parties within trade receivables is considered immaterial, given the positive repayment history.

For other receivables and non-current assets, the credit risk arises from potential defaults by counterparties, with the maximum exposure being equal to the carrying amounts of these financial instruments. The Group continue to minimize the credit risk by monitoring on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to expect credit loss is not significant.

Group is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure as at 31 December 2025 is US$47,921,501 (31 Desember 2024: US$69,600,524).

*b. **Liquidity risk***

Liquidity risk is the risk that Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group monitor their liquidity needs by closely monitoring debt servicing payment schedule for financial liabilities, particularly the related party loans and their cash outflows due to day-to-day operations. Management also continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

33. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

*33. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

b. **Risiko likuiditas** (Lanjutan)

*b. **Liquidity risk** (Continued)*

Eksposur maksimum risiko likuiditas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The maximum liquidity risk exposure at the reporting date is as follows:

	31 Desember/*December* 2025				
	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	Arus kas kontraktual/ *Contractual cash flows*	Sampai dengan satu tahun/ *Until one year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	23,257,206	23,257,206	23,257,206	-	*Trade payables*
Beban yang masih harus dibayar	32,587,389	32,587,389	32,587,389	-	*Accrued expenses*
Pinjaman bank	260,403,819	265,000,000	-	265,000,000	*Bank loan*
Liabilitas sewa	29,193,325	32,230,370	12,302,641	19,927,729	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas	**345,441,739**	**353,074,965**	**68,147,236**	**284,927,729**	***Total liabilities***

	31 Desember/*December* 2024				
	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	Arus kas kontraktual/ *Contractual cash flows*	Sampai dengan satu tahun/ *Until one year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	10,473,350	10,473,350	10,473,350	-	*Trade payables*
Beban yang masih harus dibayar	37,924,637	37,924,637	37,924,637	-	*Accrued expenses*
Pinjaman dari pihak berelasi	173,750,000	173,750,000	-	173,750,000	*Loan from related party*
Pinjaman bank	4,196,437	5,000,000	-	5,000,000	*Bank loan*
Liabilitas sewa	22,399,620	25,425,390	8,313,170	17,112,220	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas	**248,744,044**	**252,573,377**	**56,711,157**	**195,862,220**	***Total liabilities***

c. **Risiko mata uang asing**

*c. **Currency risk***

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates.

Grup memiliki eksposur risiko nilai tukar transaksi yang terutama timbul dari pembelian oleh anak perusahaan dalam mata uang selain mata uang fungsional mereka. Anak perusahaan Grup menggunakan US$ dan Rp sebagai mata uang fungsionalnya, dan melakukan transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional tersebut. Grup mengelola eksposur terhadap risiko nilai tukar dan, bila diperlukan, mengurangi risiko tersebut melalui strategi lindung nilai yang tepat sesuai dengan kondisi pasar.

The Group has transactional exchange rate risk exposures mainly arising from purchases by subsidiaries in currencies other than their functional currencies. The Group has subsidiaries using US$ and Rp as their functional currencies. These subsidiaries have transactions in currencies other than their functional currencies. The Group manages its foreign exchange exposure and, where necessary, mitigates the risk through appropriate hedging strategies in line with market conditions.

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

33. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

c. **Risiko mata uang asing** (Lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar mata uang asing terhadap Dolar Amerika Serikat, dimana semua variabel lain konstan, terhadap rugi sebelum pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025. Lima persen (5%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan pada saat pelaporan mata uang asing kepada manajemen kunci secara internal dan merupakan penilaian manajemen yang mungkin terjadi atas nilai tukar.

*33. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*c. **Currency risk** (Continued)*

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign currencies' exchange rate against U.S. Dollar with all other variables held constant, to the loss before tax for the year ended 31 December 2025. Five percent (5%) is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management assessment of a reasonably possible change in foreign exchange rates.

	Kenaikan/ (penurunan) dalam persentase/ *Increase/ (decrease) in percentage*	**31 Desember/ *December* 2025** Efek terhadap laba sebelum pajak/ *Effect on profit before tax*	**31 Desember/ *December* 2024** Efek terhadap laba sebelum pajak/ *Effect on profit before tax*	
Dolar Amerika Serikat:				*United States Dollar:*
Rupiah Indonesia	(5%)	(3,101,740)	(2,447,021)	*Indonesian Rupiah*
	5%	3,101,740	2,447,021	
Dolar Australia	5%	5,364	4,468	*Australian Dollar*
	(5%)	(5,364)	(4,468)	

Dampak dari perubahan nilai tukar Dolar AS untuk mata uang lainnya terutama perubahan nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dapat dilihat di Catatan 31.

The impact of the above change in exchange rate of US Dollar to other currencies is mainly the result of change in the value of foreign currencies denominated monetary assets and liabilities refer to Note 31.

d. **Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

Kebijakan Grup adalah mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika tingkat suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 10 basis poin dan variabel lain dianggap tetap, rugi tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar AS$254.354 (31 Desember 2024: AS$163.787).

*d. **Interest rate risk***

The Group's interest rate risk mostly arises from borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group's policy is to manage its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

On 31 December 2025, if interest rate on borrowing has been 10 basis points higher/lower with all other variables held constant, loss for the year would have been lower/higher US$254,354 (31 December 2024: US$163,787).

33. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

e. **Estimasi nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

(a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1).
(b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
(c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

(a) Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis, dan
(b) Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

*33. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*e. **Fair value estimation of financial instrument***

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

(a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1).

(b) Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and

(c) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Specific valuation techniques used to value financial instrument include:

(a) The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instrument, and

(b) Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instrument.

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

33. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

e. **Estimasi nilai wajar instrumen keuangan** (Lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian:

*33. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*e. **Fair value estimation of financial instrument** (Continued)*

The following table sets forth the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position:

	31 Desember/ *December* 2025		31 Desember/ *December* 2024		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan bank	45,308,297	45,308,297	67,334,348	67,334,348	*Cash and banks*
Piutang usaha	8,921	8,921	-	-	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	88,907	88,907	-	-	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	2,522,024	2,522,024	2,271,254	2,271,254	*Other non-current assets*
Jumlah aset keuangan	**47,928,149**	**47,928,149**	**69,605,602**	**69,605,602**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang usaha	23,257,206	23,257,206	10,473,350	10,473,350	*Trade payables*
Beban yang masih harus dibayar	32,587,389	32,587,389	37,924,637	37,924,637	*Accrued expenses*
Pinjaman dari pihak berelasi	-	-	173,750,000	173,750,000	*Loan from related party*
Pinjaman bank	260,403,819	260,403,819	4,196,437	4,196,437	*Bank loans*
Liabilitas sewa	29,193,325	28,951,425	22,399,620	22,399,620	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	**345,441,739**	**345,199,839**	**248,744,044**	**248,744,044**	***Total financial liabilities***

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan telah berkisar menunjukkan nilai wajarnya karena: i) memiliki sifat jangka pendek dari instrumen keuangannya; atau ii) merupakan liabilitas dengan tingkat suku bunga mengambang.

The carrying amount of financial assets and liabilities approximate their fair values due to: i) the short-term nature of the financial instruments; or ii) are liabilites with floating interest rates.

34. SEGMEN OPERASI / *34. OPERATING SEGMENT*

Berdasarkan informasi keuangan yang ditelaah oleh pengambil keputusan operasional utama dalam mengevaluasi kinerja Grup dan dalam pengalokasian sumber daya, manajemen telah menentukan bahwa Grup beroperasi dalam satu segmen operasional. Meskipun kegiatan usaha Grup mencakup jasa penunjang pertambangan, kegiatan pertambangan, dan kegiatan pengolahan, seluruh kegiatan tersebut terintegrasi dan dikelola sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

Based on the financial information reviewed by the chief operating decision maker in evaluating the Group's performance and in allocating resources, management has determined that the Group operates in a single operating segment. Although the Group's operations include mining support services, mining, and processing activities, these are integrated and managed as one inseparable unit.

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

The geographical segment information is as follows:

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Area penjualan:			***Sales area:***
Indonesia	131,964	1,749,657	*Indonesia*
Jumlah	**131,964**	**1,749,657**	***Total***

35. INFORMASI ARUS KAS / *35. CASH FLOW INFORMATION*

a. **Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:** / *a. Investing activities not affecting cash flows:*

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi:			*Addition of exploration and evaluation assets:*
- Yang belum dibayar	164,883	2,708,895	*Unpaid of trade payables -*
- Kapitalisasi beban penyusutan aset tetap	5,911,733	3,286,816	*Capitalization depreciation - expense of property, plant and equipment*
Penambahan aset tetap:			*Addition of property, plant and equipment:*
- Yang belum dibayar	21,057,674	10,188,802	*Unpaid of trade payables -*
- Liabilitas sewa	3,130,113	-	*Lease liabilities -*
- Kapitalisasi biaya pinjaman	9,377,475	-	*Capitalization of borrowing cost -*
Penambahan properti pertambangan:			*Addition of mining properties:*
- Yang belum dibayar	1,305,049	448,261	*Unpaid of trade payables -*
- Kapitalisasi beban penyusutan aset tetap	3,475,947	-	*Capitalization depreciation - expense of property, plant and equipment*
- Kapitalisasi biaya pinjaman	3,067,770	-	*Capitalization of borrowing cost -*
- Reklasifikasi dari aset eksplorasi dan evaluasi	190,475,913	-	*Reclassification from - exploration and evaluation assets*

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

35. **INFORMASI ARUS KAS** (Lanjutan) / *35. CASH FLOW INFORMATION (Continued)*

b. **Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:** / *b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities:*

	1 Januari/ *January* 2025	Arus kas/ *Cash Flows*	Arus kas keluar biaya transaksi/ *Cash out flows transaction costs*	Perubahan non kas/ *Non-cash changes*: Amortisasi biaya pinjaman/ *Amortization of borrowing costs*	Perubahan non kas/ *Non-cash changes*: Lainnya/ *Others*	31 Desember/ *December* 2025	
Pinjaman pihak berelasi	173,750,000	(173,750,000)	-	-	-	-	*Loan from related party*
Pinjaman bank	4,196,437	260,000,000	(4,823,092)	1,030,474	-	260,403,819	*Bank loan*
Liabilitas sewa	22,399,620	3,560,577	-	-	3,233,128	29,193,325	*Lease liabilities*
Jumlah	**200,346,057**	**89,810,577**	**(4,823,092)**	**1,030,474**	**3,233,128**	**289,597,144**	***Total***

	1 Januari/ *January* 2024	Arus kas/ *Cash Flows*	Biaya pinjaman/ *Borrowing cost*	Perubahan non kas/ *Non-cash changes*: Amortisasi biaya pinjaman/ *Amortization of borrowing costs*	Perubahan non kas/ *Non-cash changes*: Lainnya/ *Others*	31 Desember/ *December* 2024	
Pinjaman pihak berelasi	133,700,000	40,050,000	-	-	-	173,750,000	*Loan from related party*
Pinjaman bank	-	5,000,000	(803,563)	-	-	4,196,437	*Bank loan*
Liabilitas sewa	14,070,977	8,266,099	-	-	62,544	22,399,620	*Lease liabilities*
Jumlah	**147,770,977**	**53,316,099**	**(803,563)**	**-**	**62,544**	**200,346,057**	***Total***

36. MANAJEMEN PERMODALAN / *36. CAPITAL MANAGEMENT*

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The Group's objectives when managing capital is to ensure that the Group maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Grup secara berkala meninjau dan mengelola struktur permodalan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya Grup, mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan Grup dan proyeksi peluang investasi strategis.

The Group regularly reviews and manages its capital structure to optimize the use of the Group's resources, takes into consideration the future capital requirements of the Group and projected strategic investment opportunities.

Grup mendapatkan fasilitas kredit dari bank sebagaimana yang telah dijelaskan di Catatan 16 dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ini.

The Group has agreed for the credit facility provided by banks through the credit facility agreement which described in Note 16 of this consolidated financial statement.

36. **MANAJEMEN PERMODALAN** (Lanjutan) / *36. **CAPITAL MANAGEMENT** (Continued)*

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 December 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: / *Net debt to equity ratio as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:*

	31 Desember/ *December* 2025	**31 Desember/ *December* 2024**	
Pinjaman bank	260,403,819	4,196,437	*Bank loan*
Liabilitas sewa	29,193,325	22,399,620	*Lease liabilities*
Pinjaman dari pihak berelasi	-	173,750,000	*Loan from related party*
Dikurangi:			*Less:*
Kas dan bank	(45,308,297)	(67,334,348)	*Cash and banks*
Aset tidak lancar lainnya	(2,522,024)	(2,271,254)	*Other non-current assets*
Utang bersih	241,766,823	130,740,455	*Net debt*
Total ekuitas	380,937,918	273,036,615	*Total equity*
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	**63.47%**	**47.88%**	***Gearing ratio***

37. **ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN** / *37. **FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES***

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengklasifikasikan kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sebesar AS$47.928.149 (31 Desember 2024: AS$69.605.602).

As of 31 December 2025, the Group classified cash and banks, trade receivables, other receivables, and other non-current assets measured at amortized cost at US$47,928,149 (31 December 2024: US$69,605,602).

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengklasifikasikan utang usaha, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank, pinjaman dari pihak berelasi, dan liabilitas sewa yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sebesar AS$345.441.739 (31 Desember 2024: AS$248.744.044).

As of 31 December 2025, the Group classified trade payables, accrued expenses, bank loans, loans from related parties, and lease liabilities measured at amortized cost at US$345,441,739 (31 December 2024: US$248,744,044).

38. **REKLASIFIKASI** / *38. **RECLASSIFICATION***

Laporan keuangan konsolidasian Grup per 31 Desember 2024 telah direklasifikasi sebagai dampak dari penyesuaian penyajian PSAK 116 - Sewa.

The Group's consolidated financial statements as of 31 December 2024 have been reclassified due to the adjustment presentation of SFAS 116 – Lease.

31 Desember 2024	**Sebelum reklasifikasi/ *Before reclasification***	**Reklasifikasi/ *Reclasification***	**Setelah reklasifikasi/ *After reclasification***	***31 December 2024***
LAPORAN POSISI KEUANGAN				***FINANCIAL POSITION***
Aset				***Assets***
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Aset tetap	148,666,380	57,572	148,723,952	*Property, plant and equipments*
Aset hak guna	57,572	(57,572)	-	*Right-of-use assets*

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, GSM, PBT dan PETS telah melakukan penarikan pokok atas Perjanjian Fasilitas Sindikasi Bergulir AS$350.000.000 masing-masing sebesar AS$27.000.000, AS$25.000.000 dan AS$13.000.000.

b. Pada tanggal 10 Desember 2025, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan telah menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui penarikan kembali dari pembelian kembali saham Perseroan (*buyback*) sebanyak 1.448.866.615 saham atau sekitar 8,955% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan. Keputusan tersebut telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 23 tanggal 8 Januari 2026 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dan telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-0008542.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 11 Februari 2026, yang diterima Perseroan pada tanggal 13 Februari 2026. Dengan demikian, jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan berkurang dari 16.180.232.675 saham menjadi 14.731.366.060 saham. Pada tanggal 23 Februari 2026, Bursa Efek Indonesia telah mengumumkan pengurangan modal tersebut dan efektif berlaku pada tanggal 24 Februari 2026.

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. As of the issuance date of these financial statements, GSM, PBT and PETS have made principal withdrawals under the US$350,000,000 Syndications Revolving Facility Agreement in the amount of US$27,000,000, US$25,000,000, and AS$13,000,000, respectively.

b. On 10 December 2025, the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company approved a reduction in issued and fully paid-up capital by withdrawing the shares buyback of the Company amounting to 1,448,866,615 shares or approximately 8.955% of the Company's total issued and fully paid-up capital. This decision was stated in the Deed of Statement of Resolution of the Meeting on Amendments to the Company's Articles of Association No. 23 dated 8 January 2026, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., in the Administrative City of South Jakarta, and has obtained approval by the Minister of Law of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-0008542.AH.01.02.TAHUN 2026 dated 11 February 2026, which was received by the Company on 13 February 2026. Thus, the Company's issued and fully paid-up capital decreased from 16,180,232,675 shares to 14,731,366,060 shares. On 23 February 2026, the Indonesia Stock Exchange announced the capital reduction, which took effect on 24 February 2026.

40. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Pada halaman - halaman ekshibit F sampai dengan ekshibit F/5 merupakan informasi keuangan entitas induk yang terdiri atas laporan posisi keuangan tersendiri, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tersendiri, laporan perubahan ekuitas tersendiri dan laporan arus kas tersendiri.

40. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The following pages on exhibit F to exhibit F/5 are the financial information of the parent entity only which presents separate statement of financial position, separate statement of profit or loss and other comprehensive income, separate statement of changes in equity and separate statement of cash flows.

41. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui laporan keuangan konsolidasian diterbitkan pada 11 Maret 2026.

41. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation for these consolidated financial statements and has approved that the consolidated financial statements issued on 11 March 2026.

Ekshibit F | ***Exhibit F***

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION OF PARENT ENTITY
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December* 2025	**31 Desember/ *December* 2024**	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	19,119,939	53,502,504	*Cash and banks*
Biaya dibayar dimuka	124,899	21,490	*Prepayments*
Jumlah aset lancar	**19,244,838**	**53,523,994**	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Pajak dibayar dimuka	683,744	674,306	*Prepaid taxes*
Investasi pada entitas anak	249,742,140	209,056,090	*Investment in subsidiaries*
Aset tetap	40,420	-	*Property, plant and equipment*
Pinjaman ke pihak berelasi	156,320,807	216,480,821	*Loan to related party*
Aset pajak tangguhan	-	2,298,385	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	11,961	3,097	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	**406,799,072**	**428,512,699**	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET	**426,043,910**	**482,036,693**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	30,512	5,335	*Trade payables*
Utang pajak	478,429	250,251	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar	544,808	13,448,500	*Accrued expenses*
Pinjaman – bagian yang jatuh tempo dalam setahun:			*Borrowings - current portion:*
Liabilitas sewa	20,229	-	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek	**1,073,978**	**13,704,086**	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun:			*Borrowings - net of current portion:*
Pinjaman bank	-	4,196,436	*Bank loans*
Liabilitas sewa	23,152	-	*Lease liabilities*
Pinjaman dari pihak berelasi	-	173,750,000	*Loan from related party*
Liabilitas imbalan kerja	1,385	-	*Employment benefits liability*
Jumlah liabilitas jangka panjang	**24,537**	**177,946,436**	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**1,098,515**	**191,650,522**	***TOTAL LIABILITIES***

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION OF PARENT ENTITY
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December* 2025	**31 Desember/ *December* 2024**	
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham:			*Share capital:*
Modal dasar 31 Desember 2025: 20.005.839.840 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 16.180.232.675 lembar saham dengan nilai nominal Rp150 per lembar saham (31 Desember 2024: Modal dasar seri A 726.183 lembar saham, seri B 561 lembar saham dan seri C 12.200 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 111.875 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham untuk seri A, Rp178.253.119,43 per lembar saham untuk seri B dan C)	152,891,444	138,115,077	*Authorized capital 31 December 2025: 20,005,839,840 shares, issued and fully paid-up capital 16,180,232,675 shares at par value of Rp150 per share (31 December 2024: series A 726,183 shares, series B 561 shares and series C 12,200 shares, issued and fully paid-up capital 111,875 shares at par value of Rp1,000,000 per share for Series A, Rp178,253,119.43 per share for Series B and C)*
Tambahan modal disetor	302,880,104	168,681,267	*Additional paid-in capital*
Komponen ekuitas lainnya	1,125,082	1,125,087	*Other equity component*
Saham treasuri	(13,741,835)	-	*Treasury stock*
Akumulasi kerugian	(18,209,400)	(17,535,260)	*Accumulated losses*
JUMLAH EKUITAS	**424,945,395**	**290,386,171**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**426,043,910**	**482,036,693**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
SEPARATE STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPRHENSIVE INCOME OF PARENT ENTITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Beban umum dan administrasi	(781,695)	(566,702)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	(23,486,270)	(18,902,293)	*Finance expense*
Pendapatan keuangan	29,588,040	14,657,490	*Finance income*
Beban lain-lain – bersih	(3,695,830)	(285,515)	*Other expenses - net*
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**1,624,245**	**(5,097,020)**	***PROFIT/(LOSS) BEFORE INCOME TAX***
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(2,298,385)	1,554,027	*Income tax (expenses)/benefit*
RUGI TAHUN BERJALAN	**(674,140)**	**(3,542,993)**	***LOSS FOR THE YEAR***
RUGI KOMPREHENSIF LAIN YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:			***OTHER COMPREHENSIVE LOSS THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:***
Kerugian aktuarial	(5)	-	*Actuarial loss*
Rugi komprehensif lain - bersih	**(5)**	**-**	***Other comprehensive loss - net***
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(674,145)**	**(3,542,993)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUK UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT ENTITY FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor - bersih/ *Additional paid-in capital - net*	Saham treasuri/ *Treasury stock*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components*	Akumulasi kerugian/ *Accumulated losses*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 1 Januari 2024	**6,996,249**	**168,681,267**	**-**	**1,125,087**	**(13,992,267)**	**162,810,336**	***Balance as of 1 January 2024***
Tambahan modal disetor	131,118,828	-	-	-	-	131,118,828)	*Additional paid-in capital*
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(3,542,993)	(3,542,993)	*Loss for the year*
Saldo per 31 Desember 2024	**138,115,077**	**168,681,267**	**-**	**1,125,087**	**(17,535,260)**	**290,386,171**	***Balance as of 31 December 2024***
Tambahan modal disetor	798	(127,658,963)	(13,741,835)	-	-	(141,400,000)	*Additional paid-in capital*
Penambahan modal melalui Penawaran Umum Saham Perdana	14,775,569	268,915,354	-	-	-	283,690,923	*Capital increase through Initial Public Offering*
Biaya emisi saham	-	(7,057,554)	-	-	-	(7,057,554)	*Stock issuance cost*
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(5)	-	(5)	*Other comprehensive loss for the year*
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(674,140)	(674,140)	*Loss for the year*
Saldo per 31 Desember 2025	**152,891,444**	**302,880,104**	**(13,741,835)**	**1,125,082**	**(18,209,400)**	**424,945,395**	***Balance as of 31 December 2025***

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
SEPARATE STATEMENT CASH FLOWS OF PARENT ENTITY FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITES***
Pembayaran kepada karyawan	(186,578)	(106,039)	*Payments to employees*
Penerimaan jasa giro	804,344	306,052	*Cash received from current account*
Penerimaan bunga dari pinjaman ke entitas anak	28,093,710	3,624,284	*Proceeds interest from loan to subsidiaries*
Pembayaran ke pemasok dan lainnya	(174,249)	(498,019)	*Cash payment to suppliers and others*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	**28,537,227**	**3,326,278**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penambahan investasi di perusahan anak	(40,686,050)	(15,678,192)	*Additional investment in subsidiaries*
Penerimaan pengurangan investasi di perusahaan anak	-	30,730,104	*Proceeds from deductions investment in subsidiaries*
Penerimaan dari pinjaman ke pihak berelasi	413,000,000	9,500,000	*Proceeds from loan to related parties*
Pendanaan untuk pinjaman ke pihak berelasi	(352,150,000)	(136,960,500)	*Funding for loan to related parties*
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	**20,163,950**	**(112,408,588)**	***Net cash provided by/(used in) investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	261,250,000	140,656,000	*Proceeds loan from related party*
Pembayaran pinjaman ke pihak berelasi	(435,000,000)	(100,606,000)	*Payment loan to related party*
Penerimaan dari penerbitan saham biasa	-	131,118,828	*Proceeds from issuance of shares*
Penerimaan penambahan modal melalui Penawaran Umum Saham Perdana	283,690,923	-	*Proceeds of share issuance through Initial Public Offering*
Pembayaran biaya emisi saham	(7,057,554)	-	*Payments of share issuance costs*
Pembayaran atas saham treasuri	(141,400,000)	-	*Payments of treasury stock*
Penerimaan pinjaman bank	45,000,000	5,000,000	*Proceeds from bank loan*
Pembayaran pinjaman bank	(50,000,000)	-	*Payment of bank loan*
Pembayaran biaya pinjaman	(143,925)	(803,563)	*Payment for borrowing cost*
Pembayaran beban keuangan	(36,910,052)	(14,111,132)	*Payment for financing cost*
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	**(80,570,608)**	**161,254,133**	***Net cash (used in)/provided by financing activities***
(PENURUNAN)/ KENAIKAN BERSIH DALAM KAS DAN BANK	**(31,869,431)**	**52,171,823**	***NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND BANKS***
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	**53,502,504**	**1,390,014**	***CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR***
Efek nilai tukar mata uang asing terhadap kas dan bank	(2,513,134)	(59,333)	*Effect of foreign exchange translation on cash and banks*
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	**19,119,939**	**53,502,504**	***CASH AND BANKS AT END OF THE YEAR***

Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Head Office
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00077/2.1068/AU.1/02/0007-1/1/III/2026

No. : 00077/2.1068/AU.1/02/0007-1/1/III/2026

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Merdeka Gold Resources Tbk
(dahulu PT Pani Bersama Jaya)

The Shareholders, Commissioners and Directors
PT Merdeka Gold Resources Tbk
(formerly PT Pani Bersama Jaya)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Gold Resources Tbk (dahulu PT Pani Bersama Jaya) dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Merdeka Gold Resources Tbk (formerly PT Pani Bersama Jaya) and subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2025 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penilaian atas indikasi penurunan nilai terkait nilai tercatat properti pertambangan

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki nilai tercatat properti pertambangan sebesar USD 305.584.435 yang merepresentasikan 41,13% dari jumlah aset konsolidasian.

Lihat Catatan 2(o) – Informasi kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan material – penurunan nilai aset non-keuangan (selain aset pajak tangguhan), Catatan 2(m) - Informasi kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan material – Properti pertambangan, Catatan 11 – Properti pertambangan atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup menilai properti pertambangan untuk mengetahui adanya indikasi penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Hal ini mencakup penilaian atas, namun tidak terbatas pada, perkiraan harga emas, cadangan emas, perpanjangan izin dan biaya operasi. Jika sebuah indikasi penurunan nilai teridentifikasi, maka sebuah penilaian atas penurunan nilai tersebut disyaratkan untuk dilakukan oleh manajemen.

Grup melakukan penilaian pada tanggal 31 Desember 2025 untuk menentukan apakah terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat properti pertambangan Grup mungkin mengalami penurunan nilai. Grup menyimpulkan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai.

Penentuan apakah terdapat indikasi yang memerlukan manajemen untuk membuat penilaian atas penurunan nilai properti pertambangan melibatkan pertimbangan manajemen. Hal ini termasuk pertimbangan atas perkiraan harga emas, cadangan emas, perpanjangan izin dan biaya operasi.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matter that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Assessment of impairment indications with respect to the carrying value of mining properties

As of 31 December 2025, the Group had carrying value of mining properties of USD 305,584,435 representing 41.13% of the total consolidated assets.

Refer to Note 2(o) – Material accounting and financial reporting policies information – impairement of non-financial assets (excluding deferred tax assets), Note 2(m) - Material accounting and financial reporting policies information – Mining properties, Note 11 – Mining properties to the consolidated financial statements.

The Group assessed mining properties for indication of impairement at each reporting date. This involves an assessment of, but is not limited to, the forecast gold prices, gold reserves, permit extension and operating costs. If an indication of impairment is identified, an impairment assessment is required to be performed by management.

The Group performed an assessment as of 31 December 2025 to determine whether there were any facts and circumstances indicating that the carrying value of the Group's mining properties may be impaired. The Group concluded that there were no impairment indications.

The determination as to whether there are any indications that require management to make an assessment for impairment of mining properties involves management judgment. This includes judgments over the forecast gold prices, gold reserves, permit extension and operating costs.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Kami mengidentifikasi penilaian atas indikasi penurunan nilai terkait nilai tercatat properti pertambangan sebagai hal audit utama mengingat besarnya saldo, penilaian atas sumber informasi internal dan eksternal, dan pertimbangan manajemen yang signifikan dalam menentukan apakah terdapat indikasi yang akan memerlukan penilaian atas penurunan nilai.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Kami memperoleh pemahaman atas proses yang dilakukan oleh Grup terkait dengan pengidentifikasian indikasi penurunan nilai properti pertambangan;
- Kami mengevaluasi penilaian Grup dalam mengidentifkasi adanya indikasi penurunan nilai berdasarkan sumber informasi internal dan eksternal, termasuk namun tidak terbatas pada:
  - Membandingkan perkiraan harga emas yang digunakan oleh manajemen dengan data pasar eksternal;
  - Mempertimbangkan masa berlaku izin ke dokumen perizinan untuk menilai hak untuk melakukan eksploitasi di *area of interest* yang relevan;
- Kami memverifikasi pisah batas dan kelengkapan reklasifikasi aset eksplorasi dan evaluasi ke properti pertambangan; dan
- Kami mempertimbangkan adanya informasi yang bertentangan dengan kesimpulan Grup atas indikasi penurunan nilai.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

***Key Audit Matter** (Continued)*

We identified the assessment of impairment indication with respect to the carrying value of mining properties to be a key audit matter considering the size of the balance, assessment of internal and external sources of information and the significant judgements exercised by management in determining whether there were any indications that would require an assessment for impairment.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed the audit procedures over this matter including:

- *We obtained understanding on process performed by the Group related to the identification of impairment indication for mining properties;*
- *We evaluated the Group's assessment to identify the existence of impairment indications based on internal and external sources of information, including but not limited to:*
  - *Compared the forecast gold prices used by management to the external market data;*
  - *Considered the term of the permits to the permit documents to assess the right to exploit in the relevant area of interest;*
- *We verified the cut off and completeness of exploration and evaluation assets reclassification to mining properties; and*
- *We considered the existence of any information contrary to the Group's impairment indication conclusion.*

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements *(Continued)*

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements *(Continued)*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya manjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements *(Continued)*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan





Sutomo, SE, Ak, MM, CPA, CA, SAS
NIAP AP. 0007/
License No. AP. 0007

11 Maret 2026/ *11 March 2026*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.



PT Merdeka Gold Resources Tbk

Treasury Tower, 67th Floor,
District 8 SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53,
Senayan, Kebayoran Baru,
South Jakarta 12190, DKI Jakarta
Indonesia

T. (+62 21) 21 39525585
F. (+62 21) 21 39525588

www.merdekagoldresources.com